

ACEH DALAM ANGKA



Aceh in Figures

2012



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI ACEH**

ACEH DALAM ANGKA

Aceh in Figures **2012**

<http://aceh.bps.go.id>

ACEH DALAM ANGKA 2012

Aceh in Figures 2012

ISSN : 2088-8910

No. Publikasi / *Publication Number* : 11000.1219

Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 1102001.11

Ukuran Buku / *Book Size* : 21 x 15 cm

Jumlah Halaman / *Number of Page* : LXXIV + 496 halaman/*pages*

Naskah / *Manuscript* :

- Bidang Statistik Sosial/
Social Statistic Division
- Bidang Statistik Produksi/
Production Statistic Division
- Bidang Statistik Distribusi/
Distribution Statistic Division
- Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik/
Regional Account and Statistic Analysis Division
- Bidang Integrasi, Pengolahan, dan Diseminasi Statistik/
Integration, Data Processing, and Dissemination Statistic Division

Desain dan Gambar Kulit/*Design and Cover* :

Bidang Integrasi, Pengolahan, dan Diseminasi Statistik/
Integration, Data Processing, and Dissemination Statistic Division

Diterbitkan oleh/*Published by* :

Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh/
BPS-Statistics of Aceh Province

Boleh dikutip dengan Menyebut sumbernya
May Be Cited with Mentioning Source



LAMBANG DAN PIAGAM PANCA CITA

- PERTAMA** : PEMERINTAH ACEH BERUSAHA DENGAN SEPENUH DAYA UPAYA UNTUK MENCIPTAKAN KEADILAN YANG BERSENDIKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA DALAM MASYARAKAT
- KEDUA** : PEMERINTAH ACEH BERUSAHA DENGAN PENUH DAYA UPAYA UNTUK MEMADU BAKAT DAN SIFAT KEPAHLAWANAN SEJATI DI DALAM DADA SEGENAP LAPISAN MASYARAKAT
- KETIGA** : PEMERINTAH ACEH BERUSAHA DENGAN PENUH DAYA UPAYA KE ARAH TERCIPTANYA KEMAKMURAN MERATA BAGI SEGENAP LAPISAN MASYARAKAT
- KEEMPAT** : PEMERINTAH ACEH BERUSAHA DENGAN PENUH DAYA UPAYA UNTUK MEMPUK SUASANA KERUKUNAN DI DALAM PERGAULAN HIDUP SEGENAP LAPISAN RAKYAT
- KELIMA** : PEMERINTAH ACEH BERUSAHA DENGAN PENUH DAYA UPAYA UNTUK MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN ROHANI DAN JASMANIAH YANG MELIPUTI SEGENAP LAPISAN MASYARAKAT

PETA PROVINSI ACEH





dr. H. Zaini Abdullah

Gubernur Aceh
Governor of Aceh



SAMBUTAN GUBERNUR ACEH

Dalam rangka membangun Aceh sesuai dengan Visi dan Misi Pemerintah Aceh 2012-2017, diperlukan banyak sarana pendukung, salah satunya adalah data dan fakta yang akurat serta aktual. Data dan fakta tersebut amat dibutuhkan, sehingga perencanaan pembangunan dapat dirumuskan secara tepat, efektif serta berkesinambungan guna mendukung pencapaian hasil yang optimal.

Untuk itu, saya menyambut baik upaya Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh yang telah bekerja keras menyusun buku “Aceh dalam Angka 2012”. Buku ini merupakan bagian dari laporan dan publikasi dalam beragam subyek yang dihasilkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Aceh dan Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Aceh yang diseleksi secara khusus, agar dapat digunakan oleh para *stakeholder* terkait sebagai rujukan dalam perencanaan pembangunan selanjutnya, serta dapat menjadi tolak ukur/indikator keberhasilan pembangunan.

Selain itu, buku ini juga merupakan rujukan berharga bagi para peneliti dan analis, terutama bagi mereka yang terlibat dalam perencanaan pembangunan, dalam kaitannya dengan upaya membangun Aceh yang lebih baik di masa mendatang.

Akhirulkalam, saya berharap buku ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh para pengguna, dan dapat diperkaya cakupan dan muatan isinya serta terus disempurnakan. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala upaya dan kerja keras kita dalam membangun Aceh.

Banda Aceh, Agustus 2012
GUBERNUR ACEH

dr. H. Zaini Abdullah



FOREWORD
GOVERNOR OF ACEH

In order to build Aceh in accordance with the Vision and Mission of the Government of Aceh 2012-2017, required a lot of means of support, one of which is the data and facts are accurate and current. Data and facts are urgently needed, so that planning can be formulated in a precise, effective and sustainable to support the achievement of optimal results.

For that, I welcome the efforts of BPS-Statistics of Aceh Province who have worked hard preparing the book "Aceh in Figures 2012". This book is part of the reports and publications in a variety of subjects produced by the BPS-Statistics of Aceh Province and Aceh Development Planning Agency (BAPPEDA) are specially selected, to be used by relevant stakeholders as a guide in planning further development, and can become a benchmark/indicators of successful development.

In addition, this book is also a valuable reference for researchers and analysts, especially for those involved in development planning, in conjunction with efforts to build a better Aceh in the future.

Finally, I hope this book can be best utilized by the user, and can be enriched as well as the scope and content of its contents continue to be refined. May God always be pleased with all the effort and hard work in building Aceh.

Banda Aceh, August 2012
Governor of Aceh

dr. H. Zaini Abdullah



KATA PENGANTAR KEPALA BPS PROVINSI ACEH

Penerbitan Aceh Dalam Angka 2012 ini merupakan seri penerbitan yang ke tiga puluh sembilan (39) dan merupakan hasil kerjasama antara BPS Provinsi Aceh dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Aceh.

Tabel-tabel yang disajikan dalam buku ini merupakan kumpulan data statistik yang diperoleh dari berbagai instansi pemerintah maupun swasta di Provinsi Aceh serta beberapa data dari hasil survei yang dilaksanakan oleh BPS Provinsi Aceh.

Kritik dan saran dari berbagai pihak guna peningkatan mutu publikasi ini di masa mendatang sangat kami hargai.

Akhirnya kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Instansi-instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah yang telah memberikan bantuannya dalam penerbitan buku ini.

Harapan kami semoga bermanfaat bagi pemakainya.

Banda Aceh, Agustus 2012
**Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Aceh**



Dr. Syech Suhaimi



PREFACE
CHIEF BPS-STATISTICS
OF ACEH PROVINCE

The publication of Aceh in Figures for the year 2012 is in the 39th edition of the series of Aceh in Figures publication. The publication of this book is a joint effort between the BPS of Aceh Province and The Regional Development Planning Board of Aceh.

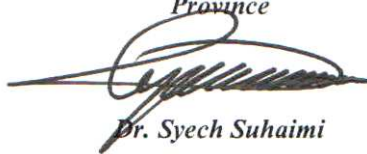
Many of the statistical tables presented in this book are based on secondary data from government and private institutions in Aceh Province. Meanwhile, some of the data represent the result of surveys conducted by the BPS of Aceh Province.

Critics as well as suggestions from various parties for the improvement of this publication are greatly appreciated.

Acknowledgements are due to all governmental as well as non governmental agencies who have contributed to this publication.

It is our hope that this book will be of much help to the users.

Banda Aceh, August 2012
Chief BPS-Statistics of Aceh
Province



Dr. Syech Suhaimi

DAFTAR ISI*List of Content*

	Halaman/Pages
Lambang dan Piagam Pancacita <i>Symbol and Pancacita charter of Aceh Province</i>	III
Peta Provinsi Aceh <i>Map of Aceh Province</i>	V
Foto Gubernur Provinsi Aceh <i>Photograph of The Governor of Aceh Province</i>	VII
Kata Sambutan Gubernur Provinsi Aceh <i>Foreword by Governor of Aceh Province</i>	IX
Kata Pengantar Kepala BPS <i>Preface by chief BPS- Statistics of Aceh Province</i>	XI
Daftar Isi <i>List of Contents</i>	XIII
Daftar Tabel <i>List of Tables</i>	XV
Daftar Gambar <i>List of Figure</i>	XLIV
Pendahuluan <i>Introduction</i>	XLVI
Sejarah Singkat <i>Brief History of Aceh Province</i>	XLIX
Notasi Dalam Tabel & Satuan <i>Symbol in Table & Units</i>	LVI
Singkatan <i>Glossary</i>	LVII
Penjelasan Teknis <i>Explanatory Notes</i>	LX

BAB I	Geografis <i>Geography</i>	1
BAB II	Pemerintahan <i>Government</i>	15
BAB III	Penduduk dan Tenaga Kerja <i>Population and Manpower</i>	31
BAB IV	Sosial <i>Social</i>	63
BAB V	Pertanian <i>Agriculture</i>	201
BAB VI	Industri <i>Industry</i>	313
BAB VII	Perdagangan <i>Agriculture</i>	343
BAB VIII	Perhubungan & Pariwisata <i>Transport & Tourism</i>	367
BAB IX	Keuangan dan Harga-Harga <i>Finance and Prices</i>	397
BAB X	Pendapatan Regional <i>Regional Income</i>	469
BAB XI	Statistik Terkini <i>Current Statistic</i>	489

DAFTAR TABEL

List of Tables

	Halaman/Pages
BAB I	3
GEOGRAFIS	
<i>Geography</i>	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI / <i>Geography Feature</i>	
1.1.1 LETAK GEOGRAFIS <i>Geographical situation</i>	5
1.1.2 LUAS PROVINSI ACEH MENURUT PENGGUNAAN LAHAN, 2011 <i>Area of Aceh Province by utilization of land in, 2011</i>	6
1.1.3 LOKASI DAN LUAS SUAKA ALAM/OBJEK WISATA ALAM, 2011 <i>Location and area of wild life preserve/natural tourist objects, 2011</i>	7
1.1.4 BANYAKNYA GEMPA BUMI SETIAP BULAN YANG TERCATAT DI STASIUN GEOFISIKA MATA IE BANDA ACEH, 2011 <i>Number of earthquake recorded by month at Geophysical Station Mata le Banda Aceh, 2011</i>	8
1.1.5 BANYAKNYA SAMBARAN PETIR SETIAP BULAN YANG TERCATAT DI STASIUN GEOFISIKA MATA IE BANDA ACEH, 2011 <i>Number of clap recorded by month at Geophysical Station Mata le Banda Aceh, 2011</i>	9
1.2 KEADAAN ALAM / <i>Nature Feature</i>	
1.2.1 KONDISI SUHU UDARA SETIAP BULAN YANG TERCATAT DI STASIUN METEOROLOGI BLANG BINTANG BANDA ACEH (⁰ C), 2011 <i>Atmosphere temperature condition recorded by month at Meteorology Station Blang Bintang Banda Aceh (⁰C), 2011</i>	10
1.2.2 JUMLAH CURAH HUJAN, HARI HUJAN DAN PENYINARAN MATAHARI SETIAP BULAN YANG TERCATAT DI STASIUN METEOROLOGI BLANG BINTANG BANDA ACEH, 2011 <i>Number of rainfall, rain day and sun irradiating recorded by month at Meteorology Station Blang Bintang Banda Aceh, 2011</i>	11
1.2.3 Jumlah KECEPATAN ANGIN, TEKanan UDARA DAN KELEMBABAN SETIAP BULAN YANG TERCATAT DI STASIUN METEOROLOGI BLANG BINTANG BANDA ACEH, 2011 <i>Number of speed of wind, air pressure, and dampness recorded by month at Meteorology Station Blang Bintang Banda Aceh, 2011</i>	12
BAB II	15
PEMERINTAHAN	
<i>Government</i>	
2.1 NAMA-NAMA IBUKOTA KABUPATEN/KOTA, BANYAKNYA KECAMATAN, MUKIM DAN GAMPONG, 2011 <i>Capital of Regencies/Cities, and numbers of subdistricts, mukim and villages, 2011</i>	17

2.2	JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL PER UNIT KERJA MENURUT GOLONGAN RUANG DAN JENIS KELAMIN DI LINGKUNGAN PEMERINTAH PROVINSI ACEH, 2011 <i>Number of public servant job per units and sex by rank in government of Aceh Province, 2011</i>	18
2.3	JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN FORMAL DI LINGKUNGAN PEMERINTAH PROVINSI ACEH, 2011 <i>Number of public servant job by service and formal education in government of Aceh Province, 2011</i>	21
2.4	JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT DINAS, GOLONGAN RUANG DAN JENIS KELAMIN DI LINGKUNGAN PEMERINTAH PROVINSI ACEH, 2011 <i>Number of public servant job by service, group job and sex in government of Aceh Province, 2011</i>	24
2.5	PRODUK HUKUM BIDANG PENGELOLAAN LINGKUNGAN, 1990-2011 <i>The law product of environmental management area, 1990-2011</i>	27
B A B III	PENDUDUK DAN TENAGA KERJA <i>Population and Manpower</i>	31
3.1	PENDUDUK / Population	
3.1.1	JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN (RIBUAN), 1982-2011 <i>Number of population by sex (thousand), 1982-2011</i>	39
3.1.2	JUMLAH PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2007-2011 <i>Number of population by Regency/City, 2007-2011</i>	40
3.1.3	KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA (JIWA/KM2), 2006-2011 <i>Population density by Regency/City (People/km2), 2006-2011</i>	41
3.1.4	LUAS WILAYAH, JUMLAH RUMAH TANGGA DAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Area, number of household and population by Regency/City, 2011</i>	42
3.1.5	JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR (RIBUAN), 2008- 2011 <i>Number of population by age group (thousand), 2008– 2011</i>	43
3.1.6	PERSENTASE PENDUDUK MISKIN MENURUT DAERAH PERKOTAAN DAN PERDESAAN DI PROVINSI ACEH, MARET 1999 – MARET 2011 <i>Percentage of poor population by urban and rural in Aceh Province, march 1999-2011</i>	44
3.2	TENAGA KERJA / Manpower	
3.2.1	JUMLAH PENCARI KERJA YANG TERDAFTAR MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN, 2011 <i>Number of registered job seekers by age group and sex, 2011</i>	45
3.2.2	JUMLAH PENCARI KERJA YANG TERDAFTAR MENURUT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN, 2011 <i>Number of job seekers listed by education and sex, 2011</i>	46

3.2.3	JUMLAH ANGKATAN KERJA DAN PENCARI KERJA MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Labor force and job seekers by Regency/City, 2011</i>	47
3.2.4	JUMLAH ORGANISASI SERIKAT PEKERJA (SP) DAN ANGGOTANYA MENURUT LAPANGAN USAHA, 2011 <i>Number of Labor Union and Members by Industry, 2011</i>	48
3.2.5	JUMLAH PERUSAHAAN DAN BURUH YANG TERDAFTAR MENURUT LAPANGAN USAHA, 2011 <i>Number of establishments and labor registered to be based on act of manpower must report by field of work, 2011</i>	49
3.2.6	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS MENURUT GOLONGAN UMUR DAN JENIS KEGIATAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU, 2011 <i>Population 15 years of age and over by age group and type of activity during the previous week, 2011</i>	50
3.2.7	TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK) DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) MENURUT GOLONGAN UMUR, 2011 <i>Labor force participation rate (LFPR) and open unemployment rate (OUR) by age group, 2011</i>	52
3.2.8	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN JENIS KEGIATAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU, 2011 <i>Population 15 years of age and over by educational attainment and type of activity during the previous week, 2011</i>	53
3.2.9	TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN, 2011 <i>Labor force participation rate (LFPR) and open unemployment rate (OUR) by education, 2011</i>	55
3.2.10	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT STATUS PEKERJAAN UTAMA DAN LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA, 2011 <i>Population 15 years of age and over who worked during the previous week by main employment status and main industry, 2011</i>	56
3.2.11	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT JUMLAH JAM KERJA PADA PEKERJAAN UTAMA DAN LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA, 2011 <i>Population 15 years of age and over who worked during the previous week by total of working hours on main job and main industry, 2011</i>	57
3.2.12	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT GOLONGAN UMUR DAN JUMLAH JAM KERJA PADA PEKERJAAN UTAMA, 2011 <i>Population 15 years of age and over by age group and number of economically active during the previous week, 2011</i>	58
3.2.13	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT STATUS PEKERJAAN UTAMA DAN PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN, 2011	

	<i>Population 15 years of age and over who worked during the previous week by main employment status and educational attainment, 2011</i>	59
3.2.14	JUMLAH ANGKATAN KERJA MENURUT JENIS KELAMIN (RIBUAN), 2000-2011 <i>Number of labour force by sex (thousand), 2000-2011</i>	60
BAB IV	SOSIAL	63
	<i>Social</i>	
4.1	PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN / Education and Culture	
4.1.1	PERSENTASE PENDUDUK YANG BERUMUR 10 TAHUN KEATAS YANG BUTA HURUF MENURUT KELOMPOK UMUR DAN DAERAH TEMPAT TINGGAL, 2010-2011 <i>Percentage of illiterate aged 10 years and over by age group and urban-rural classification, 2010-2011</i>	76
4.1.2	PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 5 TAHUN KEATAS MENURUT KELOMPOK UMUR, DAERAH TEMPAT TINGGAL DAN STATUS SEKOLAH, 2011 <i>Percentage population aged 5 years and over by age group, urban-rural classification and school attendance, 2011</i>	77
4.1.3	PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 7-24 TAHUN MENURUT KELOMPOK UMUR SEKOLAH, JENIS KELAMIN DAN STATUS SEKOLAH, 2009-2011 <i>Percentage population aged 7-24 years and by school age group, sex and school attendance, 2009-2011</i>	78
4.1.4	JUMLAH SEKOLAH, ROMBEL, GURU DAN MURID PADA TAMAN KANAK-KANAK (TK) NEGERI MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011/2012 <i>Number of school, class, teacher and student of state kindergarten (TK) by Regency/City, 2011/2012</i>	79
4.1.5	JUMLAH SEKOLAH, ROMBEL, GURU DAN MURID PADA TAMAN KANAK-KANAK (TK) SWASTA MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011/2012 <i>Number of school, class, teacher, and student of private kindergarten (TK) by Regency/City, 2011/2012</i>	80
4.1.6	JUMLAH SEKOLAH, ROMBEL, GURU DAN MURID PADA SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI, MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011/2012 <i>Number of school, class, teacher and student of state elementary school by Regency/City, 2011/2012</i>	81
4.1.7	JUMLAH SEKOLAH, ROMBEL, GURU DAN MURID PADA SEKOLAH DASAR (SD) SWASTA, MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011/2012 <i>Number of school, class, teacher and student of private elementary school by Regency/City, 2011/2012</i>	82
4.1.8	JUMLAH SEKOLAH, ROMBEL, GURU DAN MURID PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI, MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011/2012 <i>Number of school, class, teacher and student of state junior high schools (SMP) by Regency/City, 2011/2012</i>	83

4.1.9	JUMLAH SEKOLAH, KELAS, GURU DAN MURID PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) SWASTA, MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011/2012 <i>Number of school, class, teacher and student of private junior high schools (SMP) by Regency/City, 2011/2012</i>	84
4.1.10	JUMLAH SEKOLAH, KELAS, GURU DAN MURID PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI, MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011/2012 <i>Number of school, class, teacher and student of state senior high schools (SMA) by Regency/City, 2011/2012</i>	85
4.1.11	JUMLAH SEKOLAH, KELAS, GURU DAN MURID PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) SWASTA, MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011/2012 <i>Number of school, class, teacher and student of private senior high schools (SMA) by Regency/City, 2011/2012</i>	86
4.1.12	JUMLAH SEKOLAH, KELAS, GURU DAN MURID PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI, MENURUT KABUPATEN/ KOTA, 2011/2012 <i>Number of school, class, teacher and student of state vocational high schools by Regency/City, 2011/2012</i>	87
4.1.13	JUMLAH SEKOLAH, KELAS, GURU DAN MURID PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA, MENURUT KABUPATEN/ KOTA, 2011/2012 <i>Number of school, class, teacher and student of private vocational high schools by Regency/City, 2011/2012</i>	88
4.1.14	JUMLAH SEKOLAH, KELAS, GURU DAN MURID PADA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI, MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011/2012 <i>Number of school, class, teacher and student of state madrasah ibtidaiyah by Regency/City, 2011/2012</i>	89
4.1.15	JUMLAH SEKOLAH, KELAS, GURU DAN MURID PADA MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA, MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011/2012 <i>Number of school, class, teacher and student of private madrasah ibtidaiyah by Regency/City, 2011/2012</i>	90
4.1.16	JUMLAH SEKOLAH, KELAS, GURU DAN MURID PADA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI, MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011/2012 <i>Number of school, class, teacher and student of state madrasah tsanawiyah by Regency/City, 2011/2012</i>	91
4.1.17	JUMLAH SEKOLAH, KELAS, GURU DAN MURID PADA MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA, MENURUT KABUPATEN/ KOTA, 2011/2012 <i>Number of school, class, teacher and student of private madrasah tsanawiyah by Regency/City, 2011/2012</i>	92
4.1.18	JUMLAH SEKOLAH, KELAS, GURU DAN MURID PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI, MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011/2012 <i>Number of school, class, teacher and student of state madrasah aliyah Regency/City, 2011/2012</i>	93
4.1.19	JUMLAH SEKOLAH, KELAS, GURU DAN MURID PADA MADRASAH ALIYAH SWASTA, MENURUT KABUPATEN/ KOTA, 2011/2012 <i>Number of school, class, teacher and student of private madrasah aliyah by Regency/City, 2011/2012</i>	94

4.1.20	JUMLAH PROGRAM STUDI MENURUT FAKULTAS DAN STRATA DI UNIVERSITAS SYIAH KUALA, 2011 <i>Number of majors by faculty and degree in Syiah Kuala University, 2011</i>	95
4.1.21	JUMLAH MAHASISWA YANG TERDAFTAR MENURUT FAKULTAS DAN STRATA DI UNIVERSITAS SYIAH KUALA, 2011 <i>Number of students registered in Syiah Kuala University by faculty and degree, 2011</i>	96
4.1.22	JUMLAH MAHASISWA YANG TERDAFTAR PADA PROGRAM PASCASARJANA DI UNIVERSITAS SYIAH KUALA KEADAAN 31 DESEMBER 2011 <i>Number of students registered at post graduate degree in Syiah Kuala University, 31st December 2011</i>	98
4.1.23	JUMLAH PERPUSTAKAAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011/2012 <i>Number of library by Regency/City, 2011/2012</i>	99
4.1.24	PERSENTASE PENDUDUK 10 TAHUN KE ATAS BERDASARKAN STATUS PENDIDIKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Percentage of population 10 years and over by education status by Regency/City, 2011</i>	102
4.1.25	PERSENTASE PENDUDUK 10 TAHUN KE ATAS BERDASARKAN PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Percentage of population 10 years and over by educational attainment by Regency/City, 2011</i>	103
4.1.26	PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010-2011 <i>Percentage of literate people aged 15 years and over by Regency/City, 2010-2011</i>	105
4.1.27	PERSENTASE PARTISIPASI SEKOLAH MENURUT KELOMPOK UMUR SEKOLAH DAN KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Percentage of school participation by school age group and Regency/City, 2011</i>	106
4.1.28	PERSENTASE PARTISIPASI MURNI MENURUT JENJANG PENDIDIKAN DAN KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Percentage of pure partisipation by education and Regency/City, 2011</i>	107
4.1.29	JUMLAH PENGUNJUNG PADA MUSEUM NEGERI ACEH, 2008-2011 <i>Number of visitors at State Museum of Aceh, 2008-2011</i>	108
4.1.30	JUMLAH PENGUNJUNG MENURUT JENIS PEBGUNJUNG DI MUSEUM NEGERI ACEH, 2011 <i>Number of visitors by type OF visitors at State Museum of Aceh, 2011</i>	109
4.2	AGAMA / Religion	
4.2.1	JUMLAH JAMAAH HAJI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN, 2009-2011 <i>Number of moslem pilgrims by Regency/City and sex, 2009–2011</i>	110

4.2.2	JUMLAH CALON HAJI YANG TERDAFTAR MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010-2011 <i>Number of candidate hajj listed by Regency/City, 2010–2011</i>	111
4.2.3	ONGKOS NAIK HAJI DAN ONGKOS PENDAFTARAN HAJI, 2005-2011 <i>Moslem pilgrim fee and registration fee, 2005-2011</i>	112
4.2.4	JUMLAH TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS AGAMA DALAM KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Number of worship place by religion and Regency/City, 2011</i>	113
4.2.5	PERSENTASE PENDUDUK MENURUT PEMELUK AGAMA MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Percentage of population by religion and Regency/City, 2011</i>	114
4.2.6	JUMLAH PONDOK PESANTREN, SANTRI DAN TENAGA PENGAJAR MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Numbers of Islamic Training Center, student and teacher by Regency/City, 2011</i>	115
4.2.7	REALISASI PENERIMAAN ZIS BAITUL MAL MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 (RUPIAH) <i>Realization of zakat, infaq, and others on Treasury by Regency/City, 2011(rupiahs)</i>	116
4.2.8	JUMLAH DAYAH DAN BALAI PENGAJIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Number of dayah and assessment center by regency/city, 2011</i>	117
4.2.9	JUMLAH TENAGA IMUEM MEUNASAH MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2009-2011 <i>Number of mosque leader by regency/city, 2009-2011</i>	118
4.2.10	JUMLAH TENAGA DA'I WILAYAH PERBATASAN DAN DAERAH TERPENCIL MENURUT KABUPATEN/KOTA (RUPIAH), 2009-2011 <i>Number of labor Da'i the border region and hinterland by regency/city (rupiahs), 2009-2011</i>	119
4.3	KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA / Health and Family Planning	
4.3.1	TARGET DAN REALISASI AKSEPTOR BARU DAN PEMAKAI SEKARANG DARI JUMLAH PUS PER KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Target and realization of new acceptors and current users (CU) of eligible couples by Regency/City, 2011</i>	120
4.3.2	PERKEMBANGAN TARGET DAN REALISASI AKSEPTOR BARU DAN PEMAKAI SEKARANG, 2001-2011 <i>Trend of target and realization of new acceptors and current users (CU) of eligible couples, 2001-2011</i>	122
4.3.3	JUMLAH PKBRs DAN KKB MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2009-2011 <i>Number of PKBRs and KKB by Regency/City, 2009-2011</i>	124
4.3.4	PERKEMBANGAN POS KBG DAN JUMLAH KELOMPOK AKSEPTOR MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Number of KBG Post and number of groups of acceptors by Regency/City, 2011</i>	125
4.3.5	REALISASI AKSEPTOR MENURUT METODE KONTRASEPSI DAN KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Realization of acceptors by contraception method and Regency/City, 2011</i>	126
4.3.6	PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPUNYAI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN	

	YANG LALU MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2008-2011 <i>Percentage of population who had health complaint during the previous month by Regency/City, 2007-2010</i>	128
4.3.7	PERSENTASE BALITA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PENOLONG PERSALINAN TERAKHIR, 2011 <i>Percentage of children under five by Regency/City and last birth attendant, 2011</i>	129
4.3.8	PERSENTASE BALITA YANG PERNAH MENDAPAT IMUNISASI CAMPAK MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2009-2011 <i>Percentage of children under five who ever been immunized of measles by Regency/City, 2009-2011</i>	131
4.3.9	PROPORSI WANITA BERUMUR 15-49 TAHUN DAN BERSTATUS PERNAH KAWIN YANG SEDANG MENGGUNAKAN/MEMAKAI ALAT KB MENURUT KABUPATEN/ KOTA, 2009-2011 <i>Proportion of married woman aged 15-49 and ever married who currently used contraceptive by Regency/City, 2009-2011</i>	132
4.3.10	KLASIFIKASI DAN KARAKTERISTIK RUMAH SAKIT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Clasification and characteristic Hospital by Regency/City, 2011</i>	133
4.3.11	JUMLAH TENAGA KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/ KOTA, 2011 <i>Number of medical labor by Regency/City, 2011</i>	136
4.3.12	JUMLAH PUSKESMAS DAN SARANA KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Number of public health centers by Regency/City, 2011</i>	141
4.3.13	DATA RAWAT INAP MENURUT CAKUPAN KEGIATAN DI RUMAH SAKIT ZAINAL ABIDIN DAN RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK, 2011 <i>Data of inpatient zainal abidin hospital and mother and child hospital, 2011</i>	142
4.3.14	JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN DAN RAWAT INAP MENURUT JENIS PELAYANAN DI RUMAH SAKIT ZAINAL ABIDIN DAN RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK, 2011 <i>Number of outpatient and inpatient by type service in zainal abidin hospital and mother and child hospital, 2011</i>	143
4.3.15	JUMLAH PASIEN RAWAT JALAN DAN RAWAT INAP MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN DI RUMAH SAKIT JIWA ACEH, 2011 <i>Number of outpatient and inpatient by type education in Aceh mental hospital, 2011, 2010-2011</i>	144
4.3.16	JUMLAH PASIEN RAWAT JALAN DAN RAWAT INAP MENURUT JENIS PEKERJAAN DI RUMAH SAKIT JIWA ACEH, 2011 <i>Number of outpatient and inpatient by type of work in Aceh mental hospital, 2011</i>	145
4.3.17	JUMLAH PASIEN RAWAT JANAN DAN RAWAT INAP MENURUT KABUPATEN/KOTA DI RS JIWA ACEH, 2011 <i>Number of outpatient and inpatient by Regency/City, 2011</i>	146
4.3.18	INDIKATOR KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010-2011 <i>Health indicator by Regency/City, 2010-2011</i>	147
4.3.19	PERSENTASE PENDUDUK YANG BEROBAT SENDIRI BERDASARKAN JENIS PENGOBATAN YANG DIGUNAKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010-2011	

	<i>Percentage of population who self treatment by type of medicine and Regency/City, 2010-2011</i>	148
4.3.20	PERSENTASE PENDUDUK YANG BEROBAT JALAN BERDASARKAN TEMPAT/CARA BEROBAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010-2011 <i>Percentage of population who place outpatient/how to remedy by Regency/City, 2010-2011</i>	149
4.3.21	PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN BERDASARKAN JUMLAH ANAK LAHIR HIDUP MENURUT KABUPATEN/ KOTA, 2011 <i>Percentage of female population aged 10 years and over ever married based on the number of children born by Regency/City, 2011</i>	150
4.3.22	PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN BERDASARKAN JUMLAH ANAK YANG SUDAH MENINGGAL MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Percentage of female population aged 10 years and over ever married based on the number of children who have died by Regency/City, 2011</i>	152
4.3.23	PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN BERUMUR 15 - 49 TAHUN BERSTATUS KAWIN BERDASARKAN ALAT/CARA KB YANG SEDANG DIGUNAKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Population percentage of woman aged 15-49 years married based tools/KB how are used by Regency/City, 2011</i>	154
4.3.24	PERSENTASE WANITA BERDASARKAN UMUR PERKAWINAN PERTAMA MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Percentage of woman under the age of first marriage by Regency/City, 2011</i>	156
4.4	PERADILAN / Judiciary	
4.4.1	JUMLAH PERKARA BANDING YANG DITERIMA MENURUT JENIS PERKARA PADA MAHKAMAH SYAR'IAH ACEH, 2011 <i>Number of cases reported by type of case at Mahkamah Syar'iyah Aceh, 2011</i>	157
4.4.2	JUMLAH PERKARA BANDING YANG DITERIMA DAN JENIS PENYELESAIAN PADA MAHKAMAH SYAR'IAH ACEH, 2011 <i>Number of cases reported and types of settlement at Mahkamah Syar'iyah Aceh, 2011</i>	160
4.4.3	JUMLAH PERKARA YANG DITERIMA DAN JENIS PENYELESAIAN PADA MAHKAMAH SYAR'IAH SE ACEH, 2011 <i>Number of cases reported and types of settlement at Mahkamah Syar'iyah, 2011</i>	161
4.4.4	JUMLAH KASUS PENYEBAB TERJADINYA PERCERAIAN PADA MAHKAMAH SYAR'IAH SE ACEH, 2011 <i>Number of cases that causing divorces at Mahkamah Syari'ah, 2011</i>	162
4.4.5	JUMLAH PERKARA JINAYAT YANG DIPUTUS PADA MAHKAMAH SYAR'IAH SE ACEH, 2011 <i>Number of cases of jinayat solved at Mahkamah Syar'iyah, 2011</i>	164

4.4.6	JUMLAH PERKARA JINAYAT YANG DIPUTUS MENURUT JENIS PERKARA PADA MAHKAMAH SYAR'İYAH SE ACEH , 2011 <i>Number of cases solved by type of case at Mahkamah Syar'iyah, 2011</i>	165
4.4.7	JUMLAH PERKARA PIDANA UMUM SISA TAHUN LALU, MASUK DAN DISELESAIKAN MENURUT JENIS PERKARA PADA KEJAKSAAN TINGGI, 2011 <i>Number of general criminal cases remaining years ago, entered, and completed by type of case the prosecutors, 2011</i>	166
4.4.8	JUMLAH TAHANAN DAN NARAPIDANA NARKOTIKA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN, 2011 <i>Number of prisoners and convict narcotics in prisons, 2011</i>	167
4.4.9	DATA KUANTITATIF PELAYANAN KANTOR IMIGRASI, 2011 <i>Activities situation of immigration office service , 2011</i>	169
4.4.10	JUMLAH PERKARA PIDANA YANG DILAKUKAN BANDING, KASASI, DAN GRASI DALAM LINGKUNGAN PENGADILAN TINGGI DAN PENGADILAN NEGERI, 2011 <i>Number of criminal cases requested for consideration, appealed and given clemency by Court of Justice, 2011</i>	170
4.4.11	JUMLAH PERKARA PERDATA YANG MELAKUKAN BANDING, KASASI, DAN GRASI DALAM LINGKUNGAN PENGADILAN TINGGI DAN PENGADILAN NEGERI, 2011 <i>Number of civil cases requested for consideration, appealed and given clemency by Court of Justice, 2011</i>	171
4.4.12	JUMLAH HAKIM DAN PANITERA/PANITERA PENGGANTI MENURUT PENGADILAN, 2011 <i>Number of judges and clerks by court, 2011</i>	172
4.4.13	JUMLAH PERKARA PIDANA BIASA YANG DITERIMA DAN PUTUS MENURUT PENGADILAN, 2011 <i>Number of common criminal cases received and solved by court, 2011</i>	173
4.4.14	JUMLAH PERKARA PIDANA SINGKAT YANG DITERIMA DAN PUTUS MENURUT PENGADILAN, 2011 <i>Number of brief criminal cases received and solved by court, 2011</i>	174
4.4.15	JUMLAH PERKARA PIDANA LALU LINTAS DAN PIDANA RINGAN YANG DITERIMA DAN PUTUS MENURUT PENGADILAN, 2011 <i>Number of traffic violation cases and misdemeanor received and solved by court, 2011</i>	175
4.4.16	JUMLAH PERKARA PERDATA GUGATAN YANG DITERIMA DAN PUTUS MENURUT PENGADILAN, 2011 <i>Number of lawsuit of civil cases received and solved by court, 2011</i>	176
4.4.17	JUMLAH PERKARA PERDATA PERMOHONAN YANG DITERIMA DAN PUTUS MENURUT PENGADILAN, 2011 <i>Number of plea of civil cases received and solved by court, 2011</i>	177
4.4.18	JUMLAH PERKARA PERDATA PHI YANG DITERIMA DAN PUTUS MENURUT PENGADILAN, 2011 <i>Number of of PHI of civil cases received and solved by court, 2011</i>	178

4.4.19	JUMLAH TINDAK PIDANA MENONJOL DI PROVINSI ACEH, 2009-2011 <i>Number of dominant criminal cases in Aceh Province, 2009-2011</i>	179
4.4.20	JUMLAH TINDAK KEJAHATAN YANG MENONJOL DI PROVINSI ACEH, 2009- 2011 <i>Number of dominant crime act in Aceh Province, 2009-2011</i>	180
4.4.21	SITUASI KAMTIBCAR LANTAS DI PROVINSI ACEH, 2008-2010 <i>Traffic Situation in Aceh Province, 2008-2010</i>	181
4.4.22	JUMLAH PENYELESAIAN PERKARA YANG DITANGANI SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN WILAYATUL HISBAH PROVINSI ACEH MENURUT JENIS KASUS, 2008-2011 <i>Number of cases handled by Civil Service Police Force and Wilayatul Hisbah Province of Aceh by type of cases, 2008-2011</i>	182
4.4.23	JUMLAH PENYELESAIAN PERKARA YANG DITANGANI SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN WILAYATUL HISBAH PROVINSI ACEH MENURUT JENIS PEMBINAAN, 2008-2011 <i>Number of cases handled by Civil Service Police Force and Wilayatul Hisbah by type of coaching , 2008-2011</i>	183
4.5	PERUMAHAN / Housing	
4.5.1	PERSENTASE RUMAH TANGGA BERDASARKAN SUMBER PENERANGAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Percentage of households by source of lighting, by Regency/City, 2011</i>	184
4.5.2	PERSENTASE RUMAH TANGGA BERDASARKAN FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR, MENURUT KABUPATEN/ KOTA, 2011 <i>Percentage of households by toilet facility, by Regency/City, 2011</i>	185
4.5.3	PERSENTASE RUMAH TANGGA BERDASARKAN LUAS LANTAI (M2), MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Percentage of households by floor area (m2), by Regency/City, 2011</i>	186
4.5.4	PERSENTASE RUMAH TANGGA BERDASARKAN SUMBER AIR MINUM MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Percentage of households by source of drinking water by Regency/City, 2011</i>	187
4.6	SOSIAL LAINNYA / Other Social Affairs	
4.6.1	JUMLAH PANTI ASUHAN PEMERINTAH DAN SWASTA, KAPASITAS DAN ANAK ASUH MENURUT KABUPATEN/ KOTA, 2011 <i>Number of orphanages, capacities, and number of orphans by Regency/City, 2011</i>	190
4.6.2	JUMLAH PENDERITA CACAT MENURUT JENIS CACAT DAN KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Number of handicapped persons by type of handicap and Regency/City, 2011</i>	191
4.6.3	JUMLAH PENDERITA CACAT YANG TELAH MENDAPAT PELAYANAN/SANTUNAN SISTEM DI LUAR PANTI ASUHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2009-2011 <i>Number of supported handicapped persons outside orphanage by Regency/City, 2009–2011</i>	192
4.6.4	JUMLAH MASYARAKAT TERASING MENURUT LOKASI, 2010-2011 <i>Number of isolated society by location, 2010-2011</i>	193

4.6.5	REKAPITULASI KEJADIAN BENCANA MENURUT JENIS BENCANA MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Number of natural disaster by Regency/City, 2011</i>	194
4.6.6	DATA KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA, 2011 <i>Information about youth and sport, 2011</i>	195
4.6.7	JUMLAH ORGANISASI KEMASYARAKATAN YANG TERDAFTAR PER 31 DESEMBER 2011 <i>Number of community organizations that as listed as of 31st December 2011</i>	196
4.6.8	JUMLAH TIMBULAN SAMPAH (M^3 /HARI), 2008-2011 <i>Number of waste (M^3/day), 2008-2011</i>	197
BAB V	PERTANIAN <i>Agriculture</i>	201
5.1	IRIGASI / Irrigation	
5.1.1	PROYEK-PROYEK IRIGASI/PENGAIRAN MENURUT KABUPATEN/KOTA (RIBU RUPIAH), 2010-2011 <i>Water resources projects by Regency/City (Thousand Rupiahs), 2010-2011</i>	205
5.1.2	LUAS AREAL IRIGASI YANG DIKELOLA DPU PROVINSI ACEH, MENURUT JENIS IRIGASI DAN KABUPATEN/KOTA (HA), 2011 <i>Irrigation area of public works service by type of irrigation and Regency/City (Ha), 2011</i>	206
5.2	TANAMAN PANGAN / Food Crops	
5.2.1	PENGUNAAN LAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011 <i>Land utilization by Regency/City (Ha), 2011</i>	208
5.2.2	LUAS DAN PRODUKSI TANAMAN PADI (SAWAH DAN LADANG) MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Area and production of paddy plants (wetland and dryland paddy) by Regency/City, 2011</i>	210
5.2.3	LUAS DAN PRODUKSI TANAMAN PADI SAWAH MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Area and production of wetland paddy plants by Regency/City, 2011</i>	211
5.2.4	LUAS DAN PRODUKSI TANAMAN PADI LADANG MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Area and production of dryland paddy plants by Regency/City, 2011</i>	212
5.2.5	LUAS DAN PRODUKSI TANAMAN JAGUNG MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Area and production of maize plants by Regency/City, 2011</i>	213
5.2.6	LUAS DAN PRODUKSI TANAMAN KEDELAI MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Area and production of Soybeans plants by Regency/City, 2011</i>	214
5.2.7	LUAS DAN PRODUKSI TANAMAN KACANG TANAH MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Area and production of peanuts plants by Regency/City, 2011</i>	215
5.2.8	LUAS DAN PRODUKSI TANAMAN UBI KAYU MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Area and production of cassava plants by Regency/City, 2011</i>	216

5.2.9	LUAS DAN PRODUKSI TANAMAN UBI JALAR MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Area and production of sweet potatoes plants by Regency/City, 2011</i>	217
5.2.10	LUAS TANAM PADI SAWAH BERDASARKAN BENIH MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011 <i>Wetland paddy planted area pursuant to seed by Regency/City (Ha), 2011</i>	218
5.2.11	LUAS TANAM PADI LADANG BERDASARKAN BENIH MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011 <i>Dryland paddy planted area pursuant to seed by Regency/ City (Ha), 2011</i>	219
5.2.12	LUAS TANAM PADI SAWAH BERDASARKAN IRIGASI MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011 <i>Wetland paddy planted area pursuant to irrigation by Regency/City (Ha), 2011</i>	220
5.2.13	LUAS TANAM PADI SAWAH BERDASARKAN INTENSIFIKASI MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011 <i>Wetland paddy planted area pursuant to intensification by Regency/City (Ha), 2011</i>	221
5.2.14	LUAS TANAM PADI LADANG BERDASARKAN INTENSIFIKASI MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011 <i>Dryland paddy planted area pursuant to intensification by Regency/City (Ha), 2011</i>	222
5.2.15	LUAS TANAM JAGUNG BERDASARKAN BENIH MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011 <i>Maize planted area pursuant to seed by Regency/City (Ha), 2011</i>	223
5.2.16	LUAS TANAM JAGUNG BERDASARKAN INTENSIFIKASI MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011 <i>Maize planted area pursuant to intensification by Regency/City (Ha), 2011</i>	224
5.2.17	LUAS TANAM KEDELAI BERDASARKAN INTENSIFIKASI MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011 <i>Soybeans planted area pursuant to intensification by Regency/City (Ha), 2011</i>	225
5.2.18	LUAS TANAM KACANG TANAH BERDASARKAN INTENSIFIKASI MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011 <i>Peanuts planted area pursuant to intensification by Regency/City (Ha), 2011</i>	226
5.2.19	LUAS TANAM UBI KAYU BERDASARKAN INTENSIFIKASI MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011 <i>Cassava planted area pursuant to intensification by Regency/City (Ha), 2011</i>	227
5.2.20	LUAS TANAM UBI JALAR BERDASARKAN INTENSIFIKASI MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011 <i>Sweet potatoes planted area pursuant to intensification by Regency/City (Ha), 2011</i>	228
5.2.21	LUAS PANEN PADI SAWAH BERDASARKAN BENIH MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011 <i>Wetland paddy harvested area pursuant to seed by Regency/City (Ha), 2011</i>	229
5.2.22	LUAS PANEN PADI LADANG BERDASARKAN BENIH MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011 <i>Dryland paddy harvested area pursuant to seed by Regency/ City (Ha), 2011</i>	230

5.2.23	LUAS PANEN PADI SAWAH BERDASARKAN IRIGASI MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011 <i>Wetland paddy harvested area pursuant to irrigation by Regency/City (Ha), 2011</i>	231
5.2.24	LUAS PANEN PADI SAWAH BERDASARKAN INTENSIFIKASI MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011 <i>Wetland paddy harvested area pursuant to intensification by Regency/City (Ha), 2011</i>	232
5.2.25	LUAS PANEN PADI LADANG BERDASARKAN INTENSIFIKASI MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011 <i>Dryland paddy harvested area pursuant to intensification by Regency/City (Ha), 2011</i>	233
5.2.26	LUAS PANEN JAGUNG BERDASARKAN BENIH MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011 <i>Maize harvested area pursuant to seed by Regency/City (Ha), 2011</i>	234
5.2.27	LUAS PANEN JAGUNG BERDASARKAN INTENSIFIKASI MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011 <i>Maize harvested area pursuant to intensification by Regency/City (Ha), 2011</i>	235
5.2.28	LUAS PANEN KEDELAI BERDASARKAN INTENSIFIKASI MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011 <i>Soybeans harvested area pursuant to intensification by Regency/City (Ha), 2011</i>	236
5.2.29	LUAS PANEN KACANG TANAH BERDASARKAN INTENSIFIKASI MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011 <i>Peanuts harvested area pursuant to intensification by Regency/City (Ha), 2011</i>	237
5.2.30	LUAS PANEN UBI KAYU BERDASARKAN INTENSIFIKASI MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011 <i>Cassava harvested area pursuant to intensification by Regency/City (Ha), 2011</i>	238
5.2.31	LUAS PANEN UBI JALAR BERDASARKAN INTENSIFIKASI MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011 <i>Sweet potatoes harvested area pursuant to intensification by Regency/City (Ha), 2011</i>	239
5.3	HORTIKULTURA / Horticulture	
5.3.1	PRODUKSI TANAMAN SAYUR-SAYURAN MENURUT JENIS DAN KABUPATEN/KOTA (KWINTAL), 2011 <i>Production of vegetables by kinds and Regency/City (Quintal), 2011</i>	240
5.3.2	PRODUKSI TANAMAN BUAH-BUAHAN MENURUT JENIS DAN KABUPATEN/ KOTA (KWINTAL), 2011 <i>Production of fruits by kinds and Regency/City (Quintal), 2011</i>	244
5.4	PERKEBUNAN / Estate Crops	
5.4.1	LUAS TANAM DAN PRODUKSI KELAPA SAWIT PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010-2011 <i>Palm oil planted area and production of small holder by Regency/City, 2010-2011</i>	248
5.4.2	LUAS TANAM DAN PRODUKSI KELAPA SAWIT PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Palm oil planted area and production of small holder by Regency/City, 2011</i>	249

5.4.3	LUAS TANAM DAN PRODUKSI KELAPA SAWIT PERKEBUNAN BESAR MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Palm oil planted area and production of estate enterprise by Regency/City, 2011</i>	250
5.4.4	LUAS TANAM DAN PRODUKSI KELAPA SAWIT PERKEBUNAN BESAR MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Palm oil planted area and production of estate enterprise by Regency/City, 2011</i>	252
5.4.5	LUAS TANAM DAN PRODUKSI KELAPA SAWIT PERKEBUNAN BESAR BERDASARKAN KEPEMILIKAN, 2011 <i>Palm oil planted area and production of estate enterprise by ownership, 2011</i>	254
5.4.6	LUAS TANAM DAN PRODUKSI KARET PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010-2011 <i>Rubber planted area and production of small holder by Regency/City, 2010-2011</i>	255
5.4.7	LUAS TANAM DAN PRODUKSI KARET PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Rubber planted area and production of small holder by Regency/City, 2011</i>	256
5.4.8	LUAS TANAM DAN PRODUKSI KARET PERKEBUNAN BESAR MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Rubber planted area and production of estate enterprise by Regency/City, 2011</i>	257
5.4.9	LUAS TANAM DAN PRODUKSI KARET PERKEBUNAN BESAR MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Rubber planted area and production of estate enterprise by Regency/City, 2011</i>	258
5.4.10	LUAS TANAM DAN PRODUKSI KARET PERKEBUNAN BESAR BERDASARKAN KEPEMILIKAN, 2011 <i>Rubber planted area and production of estate enterprise by ownership, 2011</i>	259
5.4.11	LUAS TANAM DAN PRODUKSI KAKAO PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010-2011 <i>Cacao planted area and production of small holder by Regency/City, 2010-2011</i>	260
5.4.12	LUAS TANAM DAN PRODUKSI KAKAO PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Cacao planted area and production of small holder by Regency/City, 2011</i>	261
5.4.13	LUAS TANAM DAN PRODUKSI KAKAO PERKEBUNAN BESAR MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI ACEH, 2011 <i>Cacao planted area and production of estate enterprise by Regency/City in Aceh Province, 2011</i>	262
5.4.14	LUAS TANAM DAN PRODUKSI KAKAO PERKEBUNAN BESAR BERDASARKAN LETAKNYA MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Cacao planted area and production of estate enterprise by Regency/City, 2011</i>	263
5.4.15	LUAS TANAM DAN PRODUKSI KAKAO PERKEBUNAN BESAR BERDASARKAN KEPEMILIKAN, 2011 <i>Cacao planted area and production of estate enterprise by ownership, 2011</i>	264
5.4.16	LUAS TANAM DAN PRODUKSI KELAPA PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010-2011	

	<i>Coconut planted area and production of small holder by Regency/City, 2010-2011</i>	265
5.4.17	LUAS TANAM DAN PRODUKSI KELAPA PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Coconut planted area and production of small holder by Regency/City, 2011</i>	266
5.4.18	LUAS TANAM DAN PRODUKSI KELAPA HIBRYDA PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Hybrida coconut planted area and production of small holder by Regency/City, 2011</i>	267
5.4.19	LUAS TANAM DAN PRODUKSI KELAPA HIBRIDA PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Hybrida coconut planted area and production of small holder by Regency/City, 2011</i>	268
5.4.20	LUAS TANAM DAN PRODUKSI KOPI PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010-2011 <i>Coffee planted area and production of small holder by Regency/City, 2010-2011</i>	269
5.4.21	LUAS TANAM DAN PRODUKSI KOPI PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Coffee planted area and production of small holder by Regency/City, 2011</i>	270
5.4.22	LUAS TANAM DAN PRODUKSI CENGKEH PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010 – 2011 <i>Clove planted area and production of small holder by Regency/City, 2010 – 2011</i>	271
5.4.23	LUAS TANAM DAN PRODUKSI CENGKEH PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Clove planted area and production of small holder by Regency/City, 2011</i>	272
5.4.24	LUAS TANAM DAN PRODUKSI PALA PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010–2011 <i>Nutmeg planted area and production of small holder by Regency/City, 2010-2011</i>	273
5.4.25	LUAS TANAM DAN PRODUKSI PALA PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Nutmeg planted area and production of small holder by Regency/City, 2011</i>	274
5.4.26	LUAS TANAM DAN PRODUKSI JAMBU METE PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010-2011 <i>Cashew planted area and production of small holder by Regency/City, 2010-2011</i>	275
5.4.27	LUAS TANAM DAN PRODUKSI JAMBU METE PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Cashew planted area and production of small holder by Regency/City, 2011</i>	276
5.4.28	LUAS TANAM DAN PRODUKSI NILAM PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010-2011 <i>Aromatic oil planted area and production of small holder by Regency/City, 2010-2011</i>	277
5.4.29	LUAS TANAM DAN PRODUKSI KEMIRI PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010-2011 <i>Kemiri planted area and production of small holder by Regency/City, 2010-2011</i>	278
5.4.30	LUAS TANAM DAN PRODUKSI KEMIRI PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT	

	KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Kemiri planted area and production of small holder by Regency/City, 2011</i>	279
5.4.31	LUAS TANAM DAN PRODUKSI TEMBAKAU PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010-2011 <i>Tobacco planted area and production of small holder by Regency/City, 2010-2011</i>	280
5.4.32	LUAS TANAM DAN PRODUKSI LADA PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010-2011 <i>Pepper planted area and production of small holder by Regency/City, 2010-2011</i>	281
5.4.33	LUAS TANAM DAN PRODUKSI LADA PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Pepper planted area and production of small holder by Regency/City, 2011</i>	282
5.4.34	LUAS TANAM DAN PRODUKSI TEBU PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010-2011 <i>Sugar cane planted area and production of small holder by Regency/City, 2010-2011</i>	283
5.4.35	LUAS TANAM DAN PRODUKSI PINANG PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010-2011 <i>Areca planted area and production of small holder by Regency/City, 2010-2011</i>	284
5.4.36	LUAS TANAM DAN PRODUKSI PINANG PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Areca planted area and production of small holder by Regency/City, 2011</i>	285
5.4.37	LUAS TANAM DAN PRODUKSI KAPOK RANDU PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010-2011 <i>Kapok planted area and production of small holder by Regency/City, 2010-2011</i>	286
5.4.38	LUAS TANAM DAN PRODUKSI KAPOK RANDU PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Randu planted area and production of small holder by Regency/City, 2011</i>	287
5.4.39	PRODUKSI PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT JENIS KOMODITI (TON), 2010-2011 <i>Production of estate enterprise by type of plants (ton), 2010-2011</i>	288
5.4.40	PERINCIAN LUAS HUTAN MENURUT FUNGSI DAN PERUNTUKANNYA, 2011 <i>Specification of forest area by function and allotment, 2011</i>	290
5.4.41	PRODUKSI HASIL HUTAN DAN IKUTANNYA, 2011 <i>Forest products and its followed products, 2011</i>	291
5.4.42	PRODUKSI KAYU BULAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Production of Round Wood by Regency/City, 2011</i>	292
5.5	PETERNAKAN / Livestock	
5.5.1	POPULASI TERNAK MENURUT JENIS TERNAK DAN KABUPATEN/KOTA (EKOR), 2011 <i>Number of livestock by kinds of livestock and Regency/City (head), 2011</i>	293
5.5.2	JUMLAH PEMOTONGAN TERNAK MENURUT JENIS TERNAK DAN KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Number of livestock slaughtered by kind of livestock and Regency/City, 2011</i>	295

5.5.3	JUMLAH PEMOTONGAN UNGGAS MENURUT JENIS UNGGAS DAN KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Number of poultry slaughtered by kind of poultry and Regency/City, 2011</i>	296
5.5.4	PRODUKSI DAGING MENURUT JENIS TERNAK DAN KABUPATEN/KOTA (KILOGRAM), 2011 <i>Meat production by kind of livestock and Regency/City (Kilogram), 2011</i>	297
5.5.5	PRODUKSI DAGING MENURUT JENIS UNGGAS DAN KABUPATEN/KOTA (KILOGRAM), 2011 <i>Meat production by kind of poultry and Regency/City (Kilogram), 2011</i>	298
5.5.6	PRODUKSI SUSU DAN TELUR MENURUT JENIS TERNAK DAN KABUPATEN/KOTA (KILOGRAM), 2011 <i>Milk and egg production by kind of livestock and Regency/City (Kilogram), 2011</i>	299
5.6	PERIKANAN / Fishery	
5.6.1	JUMLAH RUMAH TANGGA PETANI IKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Number of fishermen households by Regency/City, 2011</i>	300
5.6.2	JUMLAH PERAHU KAPAL MOTOR, PERAHU TANPA MOTOR MENURUT KABUPATEN/KOTA (UNIT), 2011 <i>Number of sea fishing boats by Regency/City (unit), 2011</i>	301
5.6.3	LUAS AREAL BUDIDAYA PERIKANAN MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011 <i>Area of aquaculture by Regency/City (Ha), 2011</i>	302
5.6.4	PRODUKSI BUDIDAYA PERIKANAN MENURUT KABUPATEN/KOTA (TON), 2011 <i>Production of aquaculture by Regency/City (ton), 2011</i>	303
5.6.5	PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP DAN BUDIDAYA PERIKANAN MENURUT KABUPATEN/KOTA (TON), 2011 <i>Production of capture fishery and aquaculture by Regency/City (ton), 2011</i>	304
5.6.6	JUMLAH PETANI/NELAYAN DAN PRODUKSI PERIKANAN LAUT MENURUT KABUPATEN/KOTA (ORANG), 2011 <i>Number of fisherman and production of sea fishing by Regency/City (Person), 2011</i>	305
5.6.7	LUAS MANGROVE MENURUT KONDISI DAN KABUPATEN/KOTA (HA), 2011 <i>Number of Mangrove by condition and Regional/City (Ha), 2011</i>	306
5.6.8	PRODUKSI PERIKANAN LAUT MENURUT KWARTAL DAN KABUPATEN/KOTA (RIBU RUPIAH), 2011 <i>Production of Marine Culture by Quarter and Regional/City (Thousand Rupiahs), 2011</i>	307
BAB VI	INDUSTRI <i>Industry</i>	313
6.1	INDUSTRI PENGOLAHAN / Manufacturing	
6.1.1	JUMLAH PERUSAHAAN DAN TENAGA KERJA INDUSTRI BESAR/SEDANG, 2011 <i>Number of establishments and workers in large and medium by type of industry, 2011</i>	317

6.1.2	JUMLAH PERUSAHAAN DAN TENAGA KERJA INDUSTRI BESAR DAN SEDANG MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Number of establishment and number of labour in large and medium industry by Regency/City, 2011</i>	318
6.1.3	JUMLAH TENAGA KERJA, PRODUKSI DAN PEMASARAN YANG DIKAPALKAN PT. PUPUK ISKANDAR MUDA, 2011 <i>Number of labor, production and marketing by PT. Pupuk Iskandar Muda, 2011</i>	319
6.1.4	REALISASI PRODUKSI DAN PEMASARAN PUPUK UREA PER BULAN DARI PT. PUPUK ISKANDAR MUDA, 2011 <i>Monthly production and marketing of urea from PT. Pupuk Iskandar Muda, 2011</i>	320
6.1.5	REALISASI PRODUKSI DAN PEMASARAN AMMONIA PER BULAN DARI PT. PUPUK ISKANDAR MUDA, 2011 <i>Monthly production and marketing of ammonia from PT. Pupuk Iskandar Muda, 2011</i>	321
6.1.6	REALISASI PRODUKSI DAN PEMASARAN SEMEN PER BULAN PADA PT. LAFARGE CEMENT INDONESIA, 2011 <i>Realization of Monthly production and marketing of cement by PT. Lafarge Cement Indonesian, 2011</i>	322
6.2	LISTRIK, AIR MINUM DAN PERTAMBANGAN / Electricity, Water Supply, and Mining	
6.2.1	PERKEMBANGAN KEADAAN PT. PLN (PERSERO) WILAYAH ACEH (RIBU RUPIAH), 2008 – 2011 <i>The financial trend of state electrical company Region Aceh (thousand rupiahs), 2008-2011</i>	323
6.2.2	PERKEMBANGAN BIDANG PEMBANGKIT DAN DISTRIBUSI PT. PLN (PERSERO) WILAYAH ACEH, 2010-2011 <i>Trend of power generated and distribution of state electric company Region Aceh, 2010-2011</i>	324
6.2.3	JUMLAH KWH YANG DIBANGKITKAN DAN BANYAKNYA PELANGGAN PT. PLN (PERSERO) WILAYAH ACEH, 1996 – 2011 <i>Number of KWh generated and consumers at state electrical company Region Aceh, 1996-2011</i>	325
6.2.4	JUMLAH DESA DAN DESA YANG BERLISTRIK, MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Number of subdistricts and subdistricts with electricity, by Regency/City village, 2011</i>	326
6.2.5	JUMLAH MESIN PEMBANGKIT LISTRIK PADA PT. PLN (PERSERO) WILAYAH ACEH MENURUT CABANG, RANTING, SUB RANTING WILAYAH ACEH, KEADAAN 31 DESEMBER 2011 <i>Number of electrical machines and power generator of state electrical company Region Aceh, Desember 31 th 2011</i>	327
6.2.6	JUMLAH VA TERSAMBUNG DAN KWh TERJUAL PADA PT. PLN (PERSERO) WILAYAH ACEH, 1996-2011 <i>Number of VA connected, sales for KWh at state electrical company Region Aceh, 1996-2011</i>	330
6.2.7	PERKEMBANGAN JUMLAH PENJUALAN DAN PENAGIHAN PADA PT. PLN (PERSERO) WILAYAH ACEH, 1996-2011 <i>Trend of sales electricity and claim at state electrical company Region Aceh, 1996-2011</i>	331

6.2.8	INFORMASI PERKEMBANGAN SISTEM KELISTRIKAN PT. PLN (PERSERO) WILAYAH ACEH, 2010-2011 <i>The information of electrical system development at state electrical company Region Aceh, 2010-2011</i>	332
6.2.9	JUMLAH PEMAKAIAN LISTRIK MENURUT JENIS PENGGUNANYA, 2011 <i>Total consumption of electricity by type of usages, 2011</i>	334
6.2.10	JUMLAH PRODUKSI POTENSIAL, PRODUKSI EFEKTIF DAN EFEKTIFITAS AIR MINUM MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Number of production, effective production and eeffectivity of water supply by Regency/City, 2011</i>	335
6.2.11	JUMLAH KARYAWAN TEKNIS DAN NON TEKNIS PADA PERUSAHAAN AIR MINUM MENURUT JENJANG PENDIDIKAN DAN KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Number of technical and administration workers of water supply establishment by level of education and Regency/City, 2011</i>	336
6.2.12	BANYAKNYA PELANGGAN PERUSAHAAN AIR MINUM MENURUT JENIS PELANGGAN DAN KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Number of water supply customers by groups of customerand Regency/City, 2011</i>	337
6.2.13	BANYAKNYA AIR MINUM YANG DISALURKAN MENURUT JENIS PELANGGAN DAN KABUPATEN/KOTA (M3), 2011 <i>Number of clean water run by groups customer and Regency/City (m3), 2011</i>	338
6.2.14	JUMLAH TENAGA KERJA, PRODUKSI DAN HASIL YANG DIKAPALKAN PT. ARUN NGL CO., 2010 - 2011 <i>Number of labor, production and shipment by PT. Arun NGL CO., 2010 – 2011</i>	339
6.2.15	PRODUKSI GAS ALAM CAIR DAN KONDENSAT PER BULAN DARI PT ARUN NGL CO., 2010-2011 <i>Monthly production of liquid natural gas and condensate from PT. Arun NGL CO., 2010-2011</i>	340
B A B VII	PERDAGANGAN <i>Trade</i>	343
7.1	PERDAGANGAN LUAR NEGERI / Foreign Trade	
7.1.1	VOLUME EKSPOR DAN IMPOR (Kg), 1997-2011 <i>Volume of export and import (Kg), 1997-2011</i>	347
7.1.2	NILAI EKSPOR DAN IMPOR (US\$), 1997-2011 <i>Value of export and import (US\$), 1997-2011</i>	348
7.1.3	VOLUME DAN NILAI EKSPOR DAN IMPOR PER BULAN, 2011 <i>Volume and value of export and import per month, 2011</i>	349
7.1.4	VOLUME DAN NILAI EKSPOR MENURUT KOMODITI, 2011 <i>Volume and value of export by commodities, 2011</i>	350

7.1.5	VOLUME DAN NILAI EKSPOR MENURUT NEGARA TUJUAN, 2011 <i>Volume and value of export by destination country, 2011</i>	351
7.1.6	VOLUME DAN NILAI EKSPOR MENURUT PELABUHAN MUAT, 2011 <i>Volume and value of export by upload port, 2011</i>	352
7.1.7	VOLUME DAN NILAI IMPOR MENURUT KOMODITI, 2011 <i>Volume and value of import by commodities, 2011</i>	353
7.1.8	VOLUME DAN NILAI IMPOR MENURUT NEGARA ASAL, 2011 <i>Volume and value of import by original country, 2011</i>	355
7.1.9	VOLUME DAN NILAI IMPOR MENURUT PELABUHAN BONGKAR, 2011 <i>Volume and value of import by unload port, 2011</i>	356
7.1.10	PENANAMAN MODAL ASING YANG DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT BIDANG USAHA (RIBU US\$), 2010-2011 <i>Foreign capital investment plan has approved by government spesified by sectors (Thousand US \$), 2010-2011</i>	357
7.2	PERDAGANGAN DALAM NEGERI / Domestic Trade	
7.2.1	PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI YANG DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT BIDANG USAHA (JUTA RUPIAH), 2010-2011 <i>Domestic capital investment plan has approved by government specified by sectors (Million Rupiahs), 2010-2011</i>	358
7.2.2	PERINCIAN PENGADAAN BERAS DALAM NEGERI MENURUT SUB DIVRE BULOG (TON), 2011 <i>Buffer stock of rice collected by regional division sub-unit of BULOG public company (ton), 2011</i>	359
7.2.3	BANYAKNYA PENYALURAN/PENJUALAN BERAS PER INSTANSI OLEH PERUM BULOG DIVISI REGIONALACEH (TON), 2010-2011 <i>Distribution/sale of rice per institution by Aceh Regional division of BULOG public company (ton), 2010-2011</i>	360
7.2.4	PEMASUKAN DAN PENYALURAN PER BULAN BERAS, GULA PASIR DAN TEPUNG TERIGU, 2011 <i>Influx and distribution per month of rice, sugar, and wheat, 2011</i>	361
7.2.5	BANYAKNYA PEMASUKAN BERAS BULOG MENURUT JENIS BERAS (TON), 2011 <i>Number of Influx rice BULOG by kind of rice (ton), 2011</i>	362
7.2.6	JUMLAH PENYALURAN BAHAN BAKAR JENIS PERTAMAX DAN MINYAK BERSUBSIDI MENURUT JENIS BAHAN BAKAR (LITER), 2011 <i>Number of the subsidized fuel and fuel types pertamax by fuel type (liter), 2011</i>	363
7.2.7	JUMLAH KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA (TON), 2011 <i>Number of subsidized fertilizer needs of agriculture sector (ton), 2011</i>	364

B A B VIII	PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA <i>Transport and Tourism</i>	367
8.1	PERHUBUNGAN DARAT / Land Transportation	
8.1.1	PANJANG JALAN KABUPATEN/KOTA MENURUT KONDISI JALAN (Km), 2011 The length of Regency/City roads by conditions (Km), 2011	371
8.1.2	PANJANG JALAN KABUPATEN/KOTA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN (Km), 2011 The length of Regency/City roads by surface (Km), 2011	372
8.1.3	PANJANG JALAN PROVINSI MENURUT KONDISI JALAN (Km), 2011 The length of Regency/City roads by conditions (Km), 2011	373
8.1.4	PANJANG JALAN PROVINSI MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN (Km), 2011 The length of Regency/City roads by surface (Km), 2011	374
8.1.5	PANJANG JALAN NASIONAL MENURUT KONDISI JALAN (Km), 2011 The length of Regency/City roads by conditions (Km), 2011	375
8.1.6	PANJANG JALAN NASIONAL MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN (Km), 2011 The length of Regency/City by type of roads surface (Km), 2011	376
8.1.7	KONDISI JALAN/JEMBATAN NASIONAL MENURUT JENIS UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH (UPTD), 2011 Roads/bridges condition by type of Area Technical Implementing Unit (UPTD) , 2011	377
8.2	PERHUBUNGAN UDARA / Air Transportation	
8.2.1	PELAKSANAAN PENERBANGAN ANGKUTAN UDARA MENURUT BANDAR UDARA TUJUAN, PERUSAHAAN PENERBANGAN DAN TIPE PESAWAT MELALUI BANDAR UDARA SULTAN ISKANDAR MUDA, 2011 Number of aircraft flight by port destination and flight company and type of aircraft at Sultan Iskandar Muda Airport, 2011	379
8.2.2	KAPASITAS ANGKUT DAN JUMLAH YANG DIANGKUT MELALUI BANDAR UDARA SULTAN ISKANDAR MUDA, 2001-2011 Capacity to carry and to carry away at Sultan Iskandar Muda Airport, 2001-2011	380
8.2.3	JUMLAH PESAWAT DAN PENUMPANG YANG DATANG DAN BERANGKAT PER BULAN MELALUI BANDAR UDARA SULTAN ISKANDAR MUDA, 2011 Number of aircraft and passengers arrived and departed at Sultan Iskandar Muda Airport, 2011	381
8.2.4	JUMLAH BARANG YANG DIBONGKAR DAN DIMUAT PER BULAN MELALUI TERMINAL DOMESTIK DI BANDAR UDARA SULTAN ISKANDAR MUDA (Kg), 2011 Number of freight unload and load per month at Domestic Terminal of Sultan Iskandar Muda Airport (Kg), 2011	383
8.2.5	JUMLAH BARANG YANG DIBONGKAR DAN DIMUAT PER BULAN MELALUI TERMINAL INTERNASIONAL DI BANDAR UDARA SULTAN ISKANDAR MUDA (Kg), 2011 Number of freight unload and load per month at International Terminal of Sultan Iskandar Muda Airport (Kg), 2011	384

8.3 PERHUBUNGAN LAUT / Water Transportation

8.3.1	ARUS LALU LINTAS DAN ANGKUTAN PENYEBERANGAN YANG DICATAT PADA PELABUHAN BALOHAN-ULEE LHEUE, 2011 <i>Vessels traffic and gross freight recorded at port of Balohan-Ulee Lheue, 2011</i>	385
8.3.2	ARUS LALU LINTAS DAN ANGKUTAN PENYEBERANGAN YANG DICATAT PADA PELABUHAN SINGKIL-SINABANG, 2011 <i>Vessels traffic and gross freight recorded at port of Singkil-Sinabang, 2011</i>	386
8.3.3	ARUS LALU LINTAS DAN ANGKUTAN PENYEBERANGAN YANG DICATAT PADA PELABUHAN LABUHAN HAJI-SINABANG, 2011 <i>Vessels traffic and gross freight recorded at port of Labuhan Haji-Sinabang, 2011</i>	389

8.4 PARIWISATA / Tourism

8.4.1	JUMLAH TAMU MANCANEGERA YANG DATANG KE PROVINSI ACEH (ORANG), 2007 - 2011 <i>Total of foreign guest in Aceh Province (persons), 2007 -2011</i>	388
8.4.2	JUMLAH TAMU NUSANTARA YANG DATANG KE PROVINSI ACEH (ORANG), 2007-2011 <i>Total of domestic guest in Aceh Province (persons), 2007 -2011</i>	389
8.4.3	TAMU ASING DAN DALAM NEGERI YANG MENGINAP DI HOTEL BINTANG (ORANG), 2011 <i>Foreign and domestic guest stay in hotel by classification (persons), 2011</i>	390
8.4.4	TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL BINTANG DAN AKOMODASI LAINNYA (PERSEN), 2011 <i>Room occupancy rate of hotel and other accomodation by classification (percent), 2011</i>	391
8.4.5	TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR AKOMODASI LAINNYA MENURUT KELOMPOK KAMAR (PERSEN), 2011 <i>Room occupancy rate of other accomodation by classification (percent), 2011</i>	392
8.4.6	TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR HOTEL BINTANG DAN AKOMODASI LAINNYA (PERSEN), 2011 <i>Use of bed hotel accommodation and other accomodation (percent), 2011</i>	393
8.4.7	TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR AKOMODASI LAINNYA MENURUT KELOMPOK KAMAR (PERSEN), 2011 <i>Use of other accommodation bed by room group (percent), 2011</i>	394

B A B IX KEUANGAN DAN HARGA-HARGA
Finance and Prices

397

9.1 KEUANGAN / Finance

9.1.1	REALISASI PENDAPATAN PROVINSI ACEH MENURUT JENIS PENDAPATAN (RUPIAH), 2010-2011 <i>Realization of receipts of Aceh Province by kind of receipt (rupiahs), 2010-2011</i>	399

9.1.2	REALISASI PENGELUARAN PROVINSI ACEH MENURUT JENIS PENGELUARAN (RUPIAH), 2011 <i>Realization of expenditure of Aceh Province by kind of expenditure (rupiahs), 2011</i>	400
9.1.3	REALISASI ANGGARAN PROVINSI ACEH (RUPIAH), 2011 <i>Realization of budgeting of Aceh Province (rupiahs), 2011</i>	401
9.1.4	RENCANA DAN REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH PROVINSI ACEH (JUTA RUPIAH), 2011 <i>Target and realization of regional receipts of Aceh Province (million rupiahs), 2011</i>	402
9.1.5	RENCANA DAN REALISASI ANGGARAN PROVINSI ACEH MENURUT FUNGSI (RUPIAH), 2010-2011 <i>Target and realization of budgeting of Aceh Province by function (rupiahs), 2010-2011</i>	403
9.1.6	RENCANA DAN REALISASI PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN MENURUT KABUPATEN/KOTA (RIBU RUPIAH), 2011 <i>Target and realization revenue of taxes on land and building Regency/City (thousand rupiahs), 2011</i>	404
9.1.7	RENCANA PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN MENURUT SEKTOR (RIBU RUPIAH), 2011 <i>Target revenue of taxes on land and building by sectors (thousand rupiahs), 2011</i>	405
9.1.8	PERKEMBANGAN PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN MENURUT KABUPATEN/KOTA (RIBU RUPIAH), 2008-2011 <i>Trend of land and building taxes by Regency/City (thousand rupiahs), 2008-2011</i>	406
9.1.9	PAGU ANGGARAN PEMBANGUNAN PROVINSI ACEH MENURUT SUMBER DANA (RUPIAH), 2007-2011 <i>Total development budget of Aceh Province by sources of budget (rupiahs), 2007-2011</i>	407
9.1.10	REALISASI ANGGARAN PEMBANGUNAN MENURUT SUMBER DANA DI PROVINSI ACEH TAHUN 2006-2011 <i>Realization of development expenditure of Aceh Province by sources of budget (rupiahs), 2006-2011</i>	408
9.1.11	KEGIATAN PEMBERIAN KREDIT DAN PELUNASAN HUTANG PER BULAN PADA PERUM PEGADAIAN (RUPIAH), 2011 <i>Monthly credit delivery and loan repayment of pawn office (rupiahs), 2011</i>	409
9.1.12	KEGIATAN PEMBERIAN KREDIT, PELUNASAN HUTANG, LELANG DAN TUNGGAKAN MENURUT LOKASI PERUM PEGADAIAN, 2011 <i>Credit delivery, loan repayment, auction, and overdue by location of pawn office, 2011</i>	410
9.1.13	KEADAAN PELELANGAN, HARGA POKOK DAN BEA LELANG PADA KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BANDAR ACEH (RIBUAN RUPIAH), 2011 <i>State of the auction fee, the base price and a few auctions in the National Treasure Service and Auction of Banda Aceh (thousand rupiahs), 2011</i>	411
9.1.14	PERKEMBANGAN DANA RUPIAH VALAS MENURUT KABUPATEN/KOTA (JUTA RUPIAH), 1991-2011 <i>Trend of rupiah foreign exchange funds by Regency/City (million rupiahs), 1991-2011</i>	412

9.1.15	PERKEMBANGAN DANA RUPIAH DAN VALAS PERBANKAN MENURUT JENIS SIMPANAN (JUTA RUPIAH), 1991–2011 <i>Trend of banking funds by kind of fund (million rupiahs), 1991–2011</i>	414
9.1.16	PERKEMBANGAN TABUNGAN (JUTA RUPIAH), 2011 <i>Trend of national development saving scheme (million rupiahs), 2011</i>	415
9.1.17	JUMLAH KREDIT USAHA KECIL MENURUT SEKTOR EKONOMI (JUTA RUPIAH), 2011 <i>Credit deliveries under the credit for small scale economic sector (million rupiahs), 2011</i>	416
9.1.18	PERKEMBANGAN KREDIT PERBANKAN MENURUT SEKTOR EKONOMI (JUTA RUPIAH), 2007-2011 <i>Trend of banking credit by economic sector (million rupiahs), 2007 – 2011</i>	417
9.1.19	PERKEMBANGAN POSISI KREDIT PERBANKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA (JUTA RUPIAH), 1991-2011 <i>Trend of banking credit position by Regency/City (million rupiahs), 1991-2011</i>	418
9.1.20	RATA-RATA KURS MATA UANG ASING TERHADAP RUPIAH DI KOTA BANDA ACEH, 2011 <i>Rate of money changer with rupiah in Banda Aceh, 2011</i>	421
9.1.21	KEADAAN KOPERASI, 2010-2011 <i>Condition of cooperative, 2010-2011</i>	424
9.1.22	JUMLAH KOPERASI MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Number of cooperative by Regency/City, 2011</i>	425
9.1.23	JUMLAH PENERBITAN TDP (TANDA DAFTAR PERUSAHAAN), 2011 <i>Number of certificate of TDP (List sign company), 2011</i>	426
9.1.24	JUMLAH PENERBITAN SURAT KETERANGAN ASAL (SKA) BAGI EKSPORTIR, SURAT PERSETUJUAN EKSPOR KOPI (SPEK) DAN ANGKA PENGENAL IMPOR (API) BAGI IMPORTIR, 2011 <i>Number of certificate of origin for exporters (SKA), coffee export approval letter, and numeric identifier for the importer imports, 2011</i>	427
9.1.25	JUMLAH BANTUAN KEUANGAN PEUMAKMUE GAMPONG (BKPG) MENURUT KABUPATEN/KOTA (RIBU RUPIAH), 2010-2011 <i>Number of financial aid pemakmue gampong (BKPG) by Regency/City (thousand rupiahs), 2010-2011</i>	428
9.2	HARGA-HARGA / Prices	
9.2.1	RATA-RATA HARGA KEBUTUHAN RUMAH TANGGA DI KOTA BANDA ACEH (RUPIAH), 2011 <i>Average retail price of household needs Banda Aceh (rupiahs), 2011</i>	429
9.2.2	INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK) DAN PERUBAHANNYA DI KOTA BANDA ACEH (2007=100), 2011 <i>Consumer price index (CPI) and their changed in Banda Aceh (2007=100), 2011</i>	432
9.2.3	INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK) DAN PERUBAHANNYA DI KOTA LHOKSEUMAWE (2007=100), 2011 <i>Consumer price index (CPI) and their changes in Lhokseumawe (2007=100), 2011</i>	435

9.2.4	PERKEMBANGAN INFLASI/DEFLASI KOTA BANDA ACEH, 1991 – 2011 <i>Inflation/Deflation rate in Banda Aceh, 1991 – 2011</i>	438
9.2.5	PERKEMBANGAN INFLASI/DEFLASI KOTA LHOKSEUMAWA, 1991 – 2011 <i>Inflation/Deflation rate in Lhokseumawe, 1991 – 2011</i>	439
9.2.6	INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT) SUBSEKTOR TANAMAN PANGAN, 2010 – 2011 <i>Index of Prices Received by Farmers (IT) Subsector Food Crops, 2010 – 2011</i>	442
9.2.7	INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB) SUBSEKTOR TANAMAN PANGAN, 2011 <i>Index of prices paid by farmers (IB) subsector food crops, 2011</i>	443
9.2.8	INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT), INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB), DAN NILAI TUKAR PETANI (NTP) SUBSEKTOR TANAMAN PANGAN, 2010 – 2011 <i>Index of prices received by farmers (IT), index of prices paid by farmers (IB), and farmers terms of trade (NTP) subsector food crops, 2010 – 2011</i>	444
9.2.9	INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT) SUBSEKTOR HOLTIKULTURA, 2010 – 2011 <i>Index of prices received by farmers (IT) subsector horticulture, 2010 - 2011</i>	445
9.2.10	INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB) SUBSEKTOR HOLTIKULTURA, 2011 <i>Index of prices paid by farmers (IB) subsector horticulture, 2011</i>	446
9.2.11	INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT), INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB), DAN NILAI TUKAR PETANI (NTP) SUBSEKTOR HOLTIKULTURA, 2010 – 2011 <i>Index of prices received by farmers (IT), index of prices paid by farmers (IB), and farmers terms of trade (NTP) subsector horticulture, 2010 – 2011</i>	449
9.2.12	INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT) SUBSEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT, 2010-2011 <i>Index of prices received by farmers (IT) subsector smallholder plantation estate crops, 2010 - 2011</i>	450
9.2.13	INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB) SUBSEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT, 2011 <i>Index of prices paid by farmers (IB) subsector smallholder plantation estate crops, 2011</i>	451
9.2.14	INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT), INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB), DAN NILAI TUKAR PETANI (NTP) SUBSEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT, 2010 – 2011 <i>Index of prices received by farmers (IT), index of prices paid by farmers (IB), and farmers' terms of trade (NTP) subsector smallholder plantation estate crops, 2010 – 2011</i>	453
9.2.15	INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT) SUBSEKTOR PETERNAKAN, 2011 <i>Index of prices received by farmers (IT) subsector animal husbandry, 2011</i>	454
9.2.16	INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB) SUBSEKTOR PETERNAKAN, 2011 <i>Index of prices paid by farmers (IB) subsector animal husbandry, 2011</i>	455
9.2.17	INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT), INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB), DAN NILAI TUKAR PETANI (NTP) SUBSEKTOR PETERNAKAN, 2010 – 2011 <i>Index of prices received by farmers (IT), index of prices paid by farmers (IB), and farmers' terms of trade (NTP) subsector animal husbandry, 2010 – 2011</i>	457

9.2.18	INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT) SUBSEKTOR PERIKANAN, 2010 - 2011 <i>Index of prices received by farmers (IT) subsector fishermen, 2010 - 2011</i>	458
9.2.19	INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB) SUBSEKTOR PERIKANAN, 2011 <i>Index of prices paid by farmers (IB) subsector fishermen, 2011</i>	459
9.2.20	INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT), INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB), DAN NILAI TUKAR PETANI (NTP) SUBSEKTOR PERIKANAN, 2010 - 2011 <i>Index of prices received by farmers (IT), index of prices paid by farmers (IB), and farmers' terms of trade (NTP) subsector fishermen, 2010 - 2011</i>	461
9.2.21	INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT) GABUNGAN, 2011 <i>Index of prices received by farmers (IT) aggregate, 2011</i>	462
9.2.22	INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB) GABUNGAN, 2011 <i>Index of prices paid by farmers (IB) aggregate, 2011</i>	463
9.2.23	INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT), INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB), DAN NILAI TUKAR PETANI (NTP) GABUNGAN, 2010 - 2011 <i>Index of prices received by farmers (IT), index of prices paid by farmers (IB), and farmers terms of trade (NTP) aggregate, 2010 - 2011</i>	465
BAB X	PENDAPATAN REGIONAL <i>Regional Income</i>	469
10.1	PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA / GRDP by Sector	
10.1.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU (MILIAR RUPIAH), 2009-2011 <i>Gross Regional Domestic Product at current market prices by industrial origin (billion rupiahs), 2009-2011</i>	473
10.1.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 (MILIAR RUPIAH), 2009-2011 <i>Gross Regional Domestic Product at 2000 constant market prices by industrial origin (billion rupiahs), 2009-2011</i>	474
10.1.3	PERANAN SEKTOR TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU (PERSEN), 2009-2011 <i>Share of sector to Gross Regional Domestic Product with oil & gas at current market prices by industrial origin (percent), 2009-2011</i>	475
10.1.4	PERANAN SEKTOR TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU (PERSEN), 2009-2011 <i>Share of sector to Gross Regional Domestic Product non-oil & gas at current market prices by industrial origin (percent), 2009-2011</i>	476
10.1.5	LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN), 2009-2011 <i>The GRDP growth rate at 2000 constant market prices by industrial origin (percent), 2009-2011</i>	477

10.1.6	LAJU PERTUMBUHAN INDEKS HARGA IMPLISIT PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN), 2009-2011 <i>Growth rate of implicit price indices of GRDP by industrial origin (percent), 2009-2011</i>	478
10.2	PDRB MENURUT PENGGUNAAN / GRDP by Expenditure	
10.2.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS MENURUT PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU (MILIAR RUPIAH), 2009-2011 <i>Gross Regional Domestic Product with oil & gas at current market prices by expenditure (billion rupiahs), 2009-2011</i>	479
10.2.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS MENURUT PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 (MILIAR RUPIAH), 2009-2011 <i>Gross Regional Domestic Product with oil & gas at 2000 constant market prices by expenditure (billion rupiahs), 2009-2011</i>	480
10.2.3	PERANAN PENGGUNAAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS ATAS DASAR HARGA BERLAKU (PERSEN), 2009-2011 <i>Share of Expenditure to Gross Regional Domestic Product with oil & gas at current market prices (percent), 2009-2011</i>	481
10.2.4	LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS MENURUT PENGGUNAAN (PERSEN), 2009-2011 <i>The Gross Regional Domestic Product with oil & gas growth rate by expenditure (percent), 2009-2011</i>	482
10.2.5	LAJU PERTUMBUHAN INDEKS HARGA IMPLISIT PDRB DENGAN MIGAS MENURUT PENGGUNAAN (PERSEN), 2009-2011 <i>Growth rate of implicit price indices GRDP with oil & gas by expenditure (percent), 2009-2011</i>	483
10.3	PDRB PER KAPITA / GRDP per Capita	
10.3.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PER KAPITA DAN PENDAPATAN REGIONAL PER KAPITA ATAS DASAR HARGA BERLAKU (RIBU RUPIAH), 2009-2011 <i>Gross Regional Domestic Product per capita and regional income per capita at current market prices (thousand rupiahs), 2009-2011</i>	484
10.3.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PER KAPITA DAN PENDAPATAN REGIONAL PER KAPITA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 (RIBU RUPIAH), 2009-2011 <i>Gross Regional Domestic Product per capita and regional income per capita at 2000 constant market prices (thousand rupiahs), 2009-2011</i>	485
BAB XI	STATISTIK TERKINI <i>Current Statistic</i>	489
11.1	LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI, TRIWULAN I dan II 2012 <i>Economic growth, Quartal 1st and 2nd 2012</i>	489
11.2	PERKEMBANGAN INFLASI, JANUARI-JULI 2012 <i>Inflation rate, January- July, 2012</i>	490
11.3	PERKEMBANGAN LAJU INFLASI, JANUARI-JULI 2012 <i>Growth of inflation rate, January- July, 2012</i>	491

11.4	INDEKS YANG DITERIMA PETANI (IT), INDEKS YANG DIBAYAR PETANI (IB) DAN NILAI TUKAR PETANI (NTP), JANUARI-JULI 2012 <i>Index of prices received by farmers (IT), index of prices paid by farmers (IB), and farmers term of trade (NTP) subgroup horticulture, January- July 2011</i>	492
11.5	INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN REDUKSI SHORTFALL MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2009-2010 <i>Human development index and shortfall reduction by Regency/City, 2009-2010</i>	493
11.6	INDIKATOR KEMISKINAN, 2010-2011 <i>Poverty Indicator, 2010-2011</i>	494
11.7	INDIKATOR KETENAGAKERJAAN, 2011-2012 <i>Labour Indicator, 2011-2012</i>	495
11.8	PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR, JANUARI-MEI 2012 <i>Export and import rate, Januari-May 2012</i>	496

DAFTAR GAMBAR

List of Figure

		Halaman/Pages
3.1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN, 2011 <i>Population 15 years of age and over who worked during the previous week by educational attainment, 2011</i>	35
3.2	PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS YANG BEKERJA MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN, 2011 <i>Percentage of population 15 years of age and over who worked by main industry, 2011</i>	35
3.3	PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS YANG BEKERJA MENURUT STATUS PEKERJAAN UTAMA, 2011 <i>Percentage of population 15 years of age and over who worked by main employment status, 2011</i>	36
3.4	TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK) MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Labor force participation rate (LFPRs) by Regency/City, 2011</i>	37
4.1	PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS YANG MELEK HURUF MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011 <i>Percentage of literate people 15 years of age and over by Regency/City, 2011</i>	74
4.2	PERSENTASE BALITA MENURUT PENOLONG KELAHIRAN, 2011 <i>Percentage of children under five by last birth attendant, 2011</i>	75
5.1	LUAS PANEN PADI MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011 <i>Harvested area of paddy by Regency/City (Ha), 2011</i>	203
6.1	JUMLAH PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR/SEDANG MENURUT JENIS INDUSTRI, 2011 <i>Number of establishment by industrial in large and medium by type of industry, 2011</i>	315
7.1	NILAI EKSPOR DAN IMPOR (JUTA US\$), 1996-2011 <i>Value of export and import (Million US\$), 1996-2011</i>	345
8.1	PERSENTASE PANJANG JALAN MENURUT JENIS JALAN DI PROVINSI ACEH, 2011 <i>Percent of Province Roads by Condition in Aceh, 2011</i>	369

9.1	INFLASI/DEFLASI BANDA ACEH, LHOKSEUMAWE, ACEH DAN NASIONAL (PERSEN), 2010-2011 <i>Inflation/Deflation in Banda Aceh, Lhokseumawe, Aceh and Indonesia (percent), 2010-2011</i>	398
10.1	LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DENGAN MIGAS DAN TANPA MIGAS, 2009-2011 <i>Growth of GRDP at 2000 constant market prices with oil and gas and without oil and gas, 2009-2011</i>	471

PENDAHULUAN

Introduction

Buku **Aceh Dalam Angka 2012** merupakan publikasi Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh yang terbit setiap tahunnya, sejak 1970. Data Statistik dalam publikasi ini disajikan sebagian besar diperoleh dari Dinas/Instansi Pemerintah maupun Swasta di Provinsi Aceh. Publikasi ini terdiri dari 11 bab yaitu:

Bab I : Geografis

Pada bab ini disajikan data tentang luas Provinsi Aceh menurut kondisi tanah, suaka alam, keadaan curah hujan, rata-rata tekanan udara, suhu udara dan lain-lain di Provinsi Aceh.

Bab II : Pemerintahan

Di bab ini mencantumkan nama-nama ibukota daerah tingkat II, banyaknya kecamatan, mukim dan gampong, luas daerah, jumlah PNS dan jenis produk hukum mengenai lingkungan di Provinsi Aceh.

Bab III : Penduduk dan Tenaga Kerja

Bab ini menggambarkan banyaknya penduduk, pertumbuhan penduduk, persentase penduduk miskin, jumlah pencari kerja dan angkatan kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja dan lain-lain di Provinsi Aceh.

Aceh in Figures 2012 Book

is a publication of the Central Bureau of Statistics published Aceh province every year, since 1970. Statistics presented in this publication is largely obtained from the Service/Agency government as well as private agencies in the of Aceh Province. In this publication number consists of 11 chapters, namely:

Chapter I : Geography

In this chapter presented data on the area of Aceh Province by condition of the land, nature reserves, the state of precipitation, average air pressure, air temperature, and others in Aceh Province.

Chapter II : Government

In this chapter includes the name of the capital of the region II, the number of districts, mukim and village, area of region, number of civil servants and the types of products on environmental law in Aceh Province.

Chapter III : Population and Labor Force

This chapter provides number of population by citizenships, population growths, population projection, number of civil servants, the amount of pensions, number of labor force by fulfillment of foreign labors, etc. in Aceh Province.

Bab IV : Sosial

Data yang dimuat dalam bab ini yang menyangkut bidang kesejahteraan sosial pada umumnya yang meliputi antara lain : data Statistik pendidikan, kesehatan, peradilan, perumahan, lingkungan, dan lain-lain di Provinsi Aceh.

Bab V : Pertanian

Data yang disajikan dalam bab ini adalah mengenai sektor pertanian yang dikelompokkan dalam sub sektor sebagai berikut: pertanian tanaman pangan, kehutanan, peternakan dan perikanan di Provinsi Aceh.

Bab VI : Industri

Pada Bab ini disajikan, data tentang listrik, air minum, P.T. Arun di Provinsi Aceh.

Bab VII : Perdagangan

Bab ini menyajikan data perdagangan, Pertamina, P.T. Pupuk Sriwijaya, P.T. Pertani, Logistik di Provinsi Aceh.

Bab VIII : Perhubungan dan Komunikasi

Pada bab ini dimuat data P.U. bagian Bina Marga, Pold, Perhubungan udara, Perhubungan Laut, Pos dan Telekomunikasi, Penerangan, Pariwisata dan lain-lain di Provinsi Aceh.

Chapter IV : Social

Data in this chapter contains social welfare which involves educational and culture statistics, religious statistics, data of National Family Planning Coordination Board (BKKBN), scouts statistics, etc. in Aceh Province.

Chapter V : Agriculture

Data that has been provided in this chapter is about agriculture sector which is grouped into food crops sector, estate sector, forestry sector, livestock sector and fisheries sector in Aceh Province.

Chapter VI : Industry

In this chapter presents industrial manufacturing statistics, electricity, water supplies, PT Arun, etc. in Aceh Province.

Chapter VII : Trade

This chapter provides data of trades, data of oil company (PERTAMINA), PT Sriwijaya Fertilizer, PT Pertani, data of logistics in Aceh Province.

Chapter VIII : Transportation and Communication

In this chapter contains data of public work services, regional police, land transportation, air transportation, post and telecommunication, information and tourism in Aceh Province.

Bab IX : Keuangan dan Harga-Harga

Di dalam bab ini terlihat antara lain: Harga sembilan bahan pokok dan indek harga konsumen, data dari Bank Indonesia, pajak, Bappeda dan data dari instansi lainnya di Provinsi Aceh.

Bab X : Pendapatan Regional

Bab ini menyajikan data mengenai PDRB menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku dan harga konstan dan lain-lain di Provinsi Aceh.

Bab XI : Statistik Terkini

Bab ini menyajikan data yang terbaru seperti jumlah penduduk tahun 2010, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2009, inflasi Januari sampai dengan September 2010 dan PDRB triwulan I dan II tahun 2010 di Provinsi Aceh.

Chapter IX : Finance and Prices

In this chapter can be found data of nine items basic need prices and price consumer indexes, data of Bank of Indonesia, taxes, the Planning Coordination Board and other institution in Aceh Province.

Chapter X : Regional Income

This chapter presents data of gross domestic regional product by industrial origins at current and constant prices in Aceh Province.

Chapter XI : Regional Income

This chapter presents update data of number of population 2010, Human Development Index (HDI) 2009, inflation at January until September 2010 and GRDP Quartal I and II 2010 in Aceh Province.

SEJARAH SINGKAT PROVINSI ACEH BRIEF HISTORY OF ACEH PROVINCE

Daerah Aceh yang terletak di bagian paling Barat gugusan kepulauan Nusantara, menduduki posisi strategis sebagai pintu gerbang lalu lintas perniagaan dan kebudayaan yang menghubungkan Timur dan Barat sejak berabad-abad lampau. Aceh sering disebut-sebut sebagai tempat persinggahan para pedagang Cina, Eropa, India dan Arab, sehingga menjadikan daerah Aceh pertama masuknya budaya dan agama di Nusantara.

Pada abad ke-7 para pedagang India memperkenalkan agama Hindu dan Budha. Namun peran Aceh menonjol sejalan dengan masuk dan berkembangnya agama Islam di daerah ini, yang diperkenalkan oleh pedagang Gujarat dari jajaran Arab menjelang abad ke-9.

Menurut catatan sejarah, Aceh adalah tempat pertama masuknya agama Islam di Indonesia dan sebagai tempat timbulnya kerajaan Islam pertama di Indonesia, yaitu Peureulak dan Pasai. Kerajaan yang dibangun oleh Sultan Ali Mughayatsyah dengan ibukotanya di Bandar Aceh Darussalam (Banda Aceh sekarang) lambat laun bertambah luas wilayahnya yang meliputi sebagian besar pantai Barat dan Timur Sumatra hingga ke Semenanjung Malaka.

Aceh region located in the western part of Nusantara archipelago, occupying a strategic position as a gateway traffic commerce and culture that connects East and West since centuries ago. Aceh is often touted as a haven of the Chinese merchants, European, Indian and Arabic, making the first entry of the Aceh culture and religion in the archipelago.

In the 7th century Indian traders introduced the religion of Hinduism and Buddhism. But Aceh prominent role in line with the entrance and religious development of Islam in this region, which was introduced by Gujarat traders from the ranks of Arab ahead of the 9th century.

According to historical records, Aceh was the first place entry of Islam in Indonesia and as a place of emergence of the first Islamic kingdom in Indonesia, namely Peureulak and Pasai. Empire that was built by Sultan Ali Mughayatsyah with its capital in Bandar Aceh (Banda Aceh now) is slowly expanding its territory covering most of East and West coast of Sumatra to the Malay Peninsula.

Kehadiran daerah ini semakin bertambah kokoh dengan terbentuknya Kesultanan Aceh yang mempersatukan seluruh kerajaan-kerajaan kecil yang terdapat di daerah itu. Dengan demikian kesultanan Aceh mencapai puncak kejayaannya pada permulaan abad ke-17, pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda.

Pada masa itu pengaruh agama dan kebudayaan Islam begitu besar dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Aceh, sehingga daerah ini mendapat julukan "*Seuramo Mekkah*" (Serambi Mekkah). Keadaan ini tidak berlangsung lama, karena sepeninggal Sultan Iskandar Muda para penggantinya tidak mampu mempertahankan kebesaran kerajaan tersebut. Sehingga kedudukan daerah ini sebagai salah satu kerajaan besar di Asia Tenggara melemah. Hal ini menyebabkan wibawa kerajaan semakin merosot dan mulai dimasuki pengaruh dari luar. Kesultanan Aceh menjadi incaran bangsa Barat yang ditandai dengan penandatanganan Traktat London dan Traktat Sumatera antara Inggris dan Belanda mengenai pengaturan kepentingan mereka di Sumatera. Sikap bangsa Barat untuk menguasai wilayah Aceh menjadi kenyataan pada tanggal 26 Maret 1873, ketika Belanda menyatakan perang kepada Sultan Aceh.

The presence of this area is growing strong with the formation of The Sultanate of Aceh, which unite all the small kingdoms located in the area. Thus, The Sultanate of Aceh reached its peak at the beginning of the 17th century, during the reign of Sultan Iskandar Muda.

At that time the influence of religion and Islamic culture is so large in the daily life of the Acehnese people, so this area got the nickname "Seuramo Mecca" (Veranda of Mecca). This situation did not last long, because after the death of Sultan Iskandar Muda his successors could not maintain the greatness of the kingdom. So that the position of this region as one of the great kingdoms in Southeast Asia weakened. This led to the royal dignity of the slump and to have entered from outside influences. Sultanate of Aceh became the target of Western nations marked by the signing of the Treaty of Sumatera and the Treaty of London between the British and Dutch on setting up their interest in Sumatera. Manner of Western nations for control of the territory of Aceh became a reality on March 26, 1873, when the Dutch declared war on the Sultan of Aceh.

Tantangan yang disebut 'Perang Sabi' ini berlangsung selama 30 tahun dengan menelan jiwa yang cukup besar tersebut memaksa Sultan Aceh terakhir, Twk. Muhd. Daud untuk mengakui kedaulatan Belanda di tanah Aceh.

Dengan pengakuan kedaulatan tersebut, daerah Aceh secara resmi dimasukkan secara administratif ke dalam Hindia Timur Belanda (Nederlansch Oost-Indie) dalam bentuk propinsi yang sejak tahun 1937 berubah menjadi karesidenan hingga kekuasaan kolonial Belanda di Indonesia berakhir. Pemberontakan melawan penjajahan Belanda masih saja berlangsung sampai ke pelosok-pelosok Aceh. Kemudian peperangan beralih melawan Jepang yang datang pada tahun 1942. Peperangan ini berakhir dengan menyerahnya Jepang kepada Sekutu pada tahun 1945.

Dalam jaman perang kemerdekaan, sumbangan dan keikutsertaan rakyat Aceh dalam perjuangan sangatlah besar, sehingga Presiden Pertama Republik Indonesia, Ir. Sukarno memberikan julukan sebagai "Daerah Modal" pada daerah Aceh.

Sejak bangsa Indonesia memproklamkan kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945 sebagai bangsa dan negara yang merdeka dan berdaulat,

The challenge called 'Perang Sabi' lasted for 30 years with a big enough soul to swallow the last forced the Sultan of Aceh, Twk. Muhd. Daud to recognize the sovereignty of the Netherlands in the land of Aceh.

With the recognition of sovereignty, the region of Aceh was formally incorporated administratively into Hindia Timur Belanda (Oost-Indie Nederlansch) in the form of provinces since 1937 turned up residency in Indonesia the Dutch colonial rule ended. Revolt against Dutch colonialism still lasts up to the outposts of Aceh. Then the war turned against Japan came in 1942. This war ended with Japan's surrender to the Allies in 1945.

In a time of war of independence, the contribution and participation of the Acehnese people in the struggle are enormous, so the First President of the Republic of Indonesia, Ir. Soekarno gave a nickname as "the Capital Region" in the region of Aceh.

Since the nation Indonesia proclaimed independence on August 17, 1945 as a nation and an independent and sovereign country,

Aceh merupakan salah satu daerah atau bagian dari negara Republik Indonesia sebagai sebuah karesidenan dari Propinsi Sumatera. Bersamaan dengan pembentukan keresidenan Aceh, berdasarkan Surat Ketetapan Gubernur Sumatera Utara Nomor 1/X tanggal 3 Oktober 1945 diangkat Teuku Nyak Arief sebagai Residen.

Kedudukan daerah Aceh sebagai bagian dari wilayah Negara Republik Indonesia telah beberapa kali mengalami perubahan status. Pada masa revolusi kemerdekaan, Keresidenan Aceh pada awal tahun 1947 berada di bawah daerah administratif Sumatera Utara. Sehubungan dengan adanya agresi militer Belanda terhadap Republik Indonesia, Keresidenan Aceh, Langkat dan Tanah Karo ditetapkan menjadi Daerah militer yang berkedudukan di Kutaradja (Banda Aceh sekarang) dengan Gubernur Militer Teungku Muhammad Daud Beureueh. Walaupun pada saat itu telah dibentuk Daerah Militer namun keresidenan masih tetap dipertahankan. Selanjutnya pada tanggal 5 April 1948 ditetapkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1948 yang membagi Sumatera menjadi 3 Propinsi Otonom, yaitu : Sumatera Utara, Sumatera Tengah dan Sumatera Selatan. Propinsi Sumatera Utara meliputi keresidenan Aceh, Sumatera Timur dan Tapanuli Selatan, dengan pimpinan Gubernur Mr. S.M. Amin.

Aceh is one of the area or part of the Republic of Indonesia as a residency of Sumatra Province. Along with the establishment of Aceh residency, based on an assessment of North Sumatra Governor No. 1 / X dated October 3, 1945 was appointed Teuku Nyak Arief as Resident.

The position of Aceh region as part of the territory of the Republic of Indonesia has several times changed. At the revolution time, the residency of Aceh in early 1947 under the administrative area of Sumatra Utara. Due to the Dutch military aggression against the Republic of Indonesia, Aceh Residency, Langkat and Karo is set to be domiciled in the military area Kutaradja (Banda Aceh now) with the Military Governor, Tengku Muhammad Daud. Although at that time had formed regional military but residency is still maintained. Furthermore, on 5 April 1948 to enact a Law No. 10 of 1948 which divided the Autonomous Province of Sumatra into three, namely: Sumatra Utara, Sumatra Tengah and Sumatra Selatan. Sumatra Utara Province include residency Aceh, Sumatra, Tapanuli Timur and Tapanuli Selatan, with the leadership of Mr. S.M. Amin as Governor.

Dalam menghadapi agresi militer kedua yang dilancarkan Belanda untuk menguasai Negara Republik Indonesia, Pemerintah bermaksud untuk memperkuat pertahanan dan keamanan dengan mengeluarkan Ketetapan Pemerintah Darurat Republik Indonesia Nomor 21/Pem/PDRI tanggal 16 Mei 1949 yang memusatkan kekuatan Sipil dan Militer kepada Gubernur Militer.

Pada akhir tahun 1949 Keresidenan Aceh dikeluarkan dari Propinsi Sumatera Utara dan selanjutnya ditingkatkan statusnya menjadi Propinsi Aceh. Teungku Muhammad Daud Beureueh yang sebelumnya sebagai Gubernur Militer Aceh, Langkat dan Tanah Karo diangkat menjadi Gubernur Propinsi Aceh. beberapa waktu kemudian, berdasarkan Peraturan pemerintah pengganti Undang-undang Nomor 5 Tahun 1950 propinsi Aceh kembali menjadi Keresidenan sebagaimana halnya pada awal kemerdekaan. Perubahan status ini menimbulkan gejolak politik yang menyebabkan terganggunya stabilitas keamanan, ketertiban dan ketentraman masyarakat. Keinginan pemimpin dan rakyat Aceh ditanggapi oleh Pemerintah sehingga dikeluarkan Undang-undang Nomor 24 Tahun 1956 tentang pembentukan kembali propinsi Aceh yang meliputi seluruh wilayah bekas keresidenan Aceh.

In the face of second military aggression waged by the Dutch for control of the Republic of Indonesia, the Government intends to strengthen defense and security by issuing the Emergency Decree of the Government of the Republic of Indonesia Number 21/Pem/PDRI dated May 16, 1949 which concentrates the power of the Civil and Military to Military Governor.

At the end of 1949 the residency of Aceh excluded from Sumatra Utara Province and further enhanced the status of a province of Aceh. Tengku Muhammad Daud previously as Military Governor of Aceh, Langkat and Karo was appointed Governor of the Province. Some time later, according to government regulations successor Act No. 5 of 1950 the province back into the residency as well as at the beginning of independence. The change raises the status of political upheavals that led to the disruption of stability, order and public tranquility. The desire of leaders and people of Aceh so taken by the Government issued Law Number 24 Year 1956 concerning the establishment of the province which covers the entire territory of the former residency of Aceh.

Dengan dikeluarkan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1957, status Propinsi Aceh menjadi Daerah Swatantra Tingkat I dan pada tanggal 27 Januari 1957 A. Hasjmy dilantik sebagai Gubernur Propinsi Aceh. Namun gejolak politik di Aceh belum seluruhnya berakhir. Untuk menjaga stabilitas Nasional demi persatuan dan kesatuan bangsa, melalui misi Perdana Menteri Hardi yang dikenal dengan nama *MISSI HARDI* tahun 1959 dilakukan pembicaraan yang berhubungan dengan gejolak politik, pemerintahan dan pembangunan daerah Aceh. Hasil misi tersebut ditindak lanjuti dengan keputusan Perdana Menteri Republik Indonesia Nomor 1/MISSI/1959. Maka sejak tanggal 26 Mei 1959 Daerah Swatantra Tingkat I atau Propinsi Aceh diberi status "*Daerah Istimewa*" dengan sebutan lengkap **Propinsi Daerah Istimewa Aceh**. Dengan predikat tersebut, Aceh memiliki hak-hak otonomi yang luas dalam bidang agama, adat dan pendidikan. status ini dikukuhkan dengan Undang-undang Nomor 18 Tahun 1965.

Berbagai kebijakan dalam penyelenggaraan pemerintah pada masa lalu yang menitik beratkan pada sistem yang terpusat dipandang sebagai sumber bagi munculnya ketidakadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, kondisi yang demikian ini memunculkan pergolakan.

*With the issued Law No. 1 of 1957, the status of Aceh Province became the First Level Autonomous Region and on January 27, 1957 A. Hasjmy sworn in as Governor of Aceh Province. But the political turmoil in Aceh is not yet entirely over. To maintain national stability and unity for the sake of national unity, through the Prime Minister's mission known as MISSI HARDI 1959, conducted discussions related to the political turmoil, governments and regional development in Aceh. The results of the mission followed up with a decision of the Prime Minister of the Republic of Indonesia Number 1/MISSI/1959. So since the date of May 26, 1959 First Level Autonomous Region or the Province of Aceh was given the status of "Special Region" as a full named province of **Aceh Special Region**. With these predicates, Aceh has the right of broad autonomy in religion, customs and education. This status was confirmed by Law No. 18 of 1965.*

Various policies in the administration of government in the past that focuses on a centralized system is seen as a source of injustice in the life of nation and state, this leads to conditions such upheaval.

Hal ini ditanggapi oleh pemerintah pusat dengan pemberian Otonomi Khusus dengan disahkannya Undang-Undang no. 18 tahun 2002 dan Propinsi Daerah Istimewa Aceh berubah menjadi **Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam**.

Kemudian berdasarkan Peraturan Gubernur Aceh Nomor 46 Tahun 2009 tentang Penggunaan Sebutan Nama Aceh dan Gelar Pejabat Pemerintahan dalam Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintah Aceh tertanggal 7 April 2009, ditegaskan bahwa sebutan Daerah Otonom, Pemerintahan Daerah, Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Nomenklatur dan Papan Nama Satuan Kerja Pemerintah Aceh (SKPA), Titelatur Penandatanganan, Stempel Jabatan dan Stempel Instansi dalam Tata Naskah Dinas di lingkungan Pemerintah Aceh, diubah dan diseragamkan dari sebutan/nomenklatur "Nanggroe Aceh Darussalam" ("NAD") menjadi sebutan/nomenklatur "**Aceh**". Ini dilakukan sambil menunggu ketentuan dalam Pasal 251 UU Pemerintahan Aceh yang menyatakan bahwa nama Aceh sebagai provinsi dalam sistem NKRI, akan ditentukan oleh DPRA hasil Pemilu 2009.

This is addressed by the central government by granting special autonomy to the enactment of Law no. 18 in 2002 and the Province of Aceh Special Region turned into a Province of **Nanggroe Aceh Darussalam**.

*Then based on the Governor of Aceh Regulation Number 46 Year 2009 on the Use of Name The name of Aceh and the degree Government Officials in the Manuscript Department of the Environment Administration Aceh Government dated 7 April 2009, asserted that the designation of the Autonomous Region, the Regional Administration, Regional Head / Deputy Head, House of Representatives area, Nomenclature and Name Board Task Force on Governing Aceh (SKPA), Titelatur signatories, Seals and Stamp Agency Position in Governance in the Manuscript Department of the Government of Aceh, altered and made uniform from the designation / nomenclature "Nanggroe Aceh Darussalam" ("NAD") to the title / nomenclature of "**Aceh**". This is done while waiting for the provisions in Article 251 Law on Governing Aceh which states that the name of Aceh as a province in the Homeland system, will be determined by the DPRA 2009 election results.*

NOTASI DALAM TABEL*Symbol In Table*

...	Data tidak tersedia / <i>Data not available</i>
-	Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>
0	Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>
,	Tanda Desimal/ <i>Decimal Point</i>
*	Angka Sementara/ <i>Preliminary Figure</i>
**	Angka Sangat Sementara/ <i>Very Preliminary Figure</i>
L/M	Laki-Laki/ <i>Male</i>
P/F	Perempuan/ <i>Female</i>

SATUAN*Units*

atm (*Atmosphere*) : 760 mmHg

hektar (ha) / *hectare (ha)* : 10 000 m

kilometer (km) / *kilometres (km)* : 1 000 meter / *metres*

kuintal / *quintal* : 100 kg

liter (untuk beras) / *litre (for rice)* : 0,80 kg

ons : 28,31 gram

ton : 1 000 kg

Satuan lain: buah, butir, dus, lembar, kotak, batang, unit, persen (%)

Other units: unit, pieces, pack, sheet, stick, unit, percent (%)

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka *Decimal point differences due to rounding*

SINGKATAN

Glossary

ADHB	: Atas Dasar Harga Berlaku/ <i>Current Market Prices</i>
ADHK	: Atas Dasar Harga Konstan/ <i>Cosntant Market Prices</i>
AKDR	: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim/ <i>Contraception Device in Womb</i>
APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah/ <i>Local Government Budget</i>
APBN	: Anggaran Pendapatan Belanja Negara/ <i>Central Government Budget</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Number of Importer Identification</i>
ASKES	: Asuransi Kesehatan/ <i>Health insurance</i>
ASKIN	: Asuransi Kesehatan Miskin/ <i>Poor health insurance</i>
BAP H/R	: Berita Acara Pemeriksaan Hilang/Rusak/ <i>Inspection Report of Missing/Broken</i>
Bappeda	: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah/ <i>Development Planning Agency</i>
Bapedalda	: Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah/ <i>Control Environmental Impact Agency</i>
BKB	: Bina Keluarga Balita/ <i>Building of Children Under Five Years</i>
BMKG	: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika/ <i>Meteorological, Climatology and Geophysical Agency</i>
BOR	: Persentase Pemakaian tempat tidur/ <i>Bed Occupancy Rate</i>
BPM	: Badan Pemberdayaan Masyarakat/ <i>Empowerment Community Agency</i>
BULOG	: Badan Urusan Logistik/ <i>Logistic Agency</i>
BUMD	: Badan Usaha Milik Daerah/ <i>Local Owned Enterprise</i>
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>
BVKS	: Bebas Visa Kunjungan Singkat/ <i>Free Visa of Brief Visit</i>
CV	: <i>Commanditer Vennootschap</i>
Divre	: Divisi Regional/ <i>Regional Division</i>
DPRA	: Dewan Perwakilan Rakyat Aceh/ <i>Aceh Parliament</i>

DSKM	: Dahsuskim/Kemudahan Khusus Keimigrasian/ <i>Special Amenity of Immigration</i>
EPO	: <i>Exit Permit Only</i>
FA	: Firma
HAM	: Hak Asasi Manusia/ <i>Human Rights</i>
IB	: Indeks harga yang dibayar petani/ <i>Index of prices paid by farmers</i>
IHK	: Indeks Harga Konsumen/ <i>Consumer Price Index</i>
IPK HPH	: Izin Pemanfaatan Kayu Hak Pengusahaan Hutan/ <i>Licensed Timber Forest Concession</i>
IT	: Indeks harga yang diterima petani/ <i>Index of prices received by farmers</i>
ITAP	: Izin Tinggal Tetap/ <i>Permanent Stay Permit</i>
ITAS	: Izin Tinggal Terbatas/ <i>Limited Stay Permit</i>
ITK	: Izin Tinggal Kunjungan/ <i>Stay Permit Visits</i>
IUD	: <i>Intra Uterine Device</i>
JKM	: Jaminan Kesehatan Masyarakat/ <i>Health Asurance</i>
JKA	: Jaminan Kesehatan Aceh/ <i>Aceh Health Asurance</i>
JPS	: Jaminan Pengamanan Sosial/ <i>Social Security Asurance</i>
KAMTIBCAR	: Keamanan, Ketertiban dan Kelancaran Lalu-Lintas/ <i>Security, order and smooth traffic</i>
KB	: Keluarga Berencana/ <i>Family Planning</i>
KKB	: Klinik Keluarga Berencana/ <i>Family Planning Clinic</i>
KORPRI	: Korps Pegawai Republik Indonesia/ <i>Corps of Republic Of Indonesia Officer</i>
KSDL	: Konservasi dan Sumber Daya Lahan/ <i>Conservation and Farm Resource</i>
KVA	: Kilo Volt Ampere/ <i>Kilo Volt Ampere</i>
KWh	: Kilowatt hour
LNG	: <i>Liquified Natural Gas</i>
LPG	: <i>Liquified Petroleum Gas</i>
MAN	: Madrasah Aliyah Negeri/ <i>Public Islamic Senior High School</i>
MIN	: Madrasah Ibtidaiyah Negeri/ <i>Public Islamic Primary School</i>
MOP	: Metoda Operasi Pria/ <i>Man Operation Method</i>
MOW	: Metoda Operasi Wanita/ <i>Woman Operation Method</i>

MTsN	: Madrasah Tsanawiyah Negeri/ <i>Public Islamic Junior High School</i>
MWh	: <i>Megawatt hour</i>
NTP	: Nilai Tukar Petani/ <i>Farmer Terms of Trade</i>
P3BS	: Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Sumatera/ <i>Channeling and Center Regulator of Sumatra Burden</i>
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum/ <i>Local Water Supply Company</i>
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>
Pertamina	: Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Negara/ <i>State Oil and Natural Gas Company</i>
PKBRS	: Pelayanan Keluarga Berencana Rumah Sakit/ <i>Hospital of Family Planning Service</i>
PLTD	: Pembangkit Listrik Tenaga Diesel/ <i>Diesel Electricity Corporation</i>
PLN	: Perusahaan Listrik Negara/ <i>State Electricity Corporation</i>
PO	: Perusahaan Perseorangan/ <i>State Electricity Corporation</i>
Pos KBG	: Pos Keluarga Berencana Gampong/ <i>Village family Planning Pos</i>
PUS	: Pasangan Usia Subur/ <i>Couple of Fertile Age</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat/ <i>Center Health Socialize</i>
REP	: <i>ReEntry Permit</i>
RKT HPH	: Rapat Kerja Tahunan Hak Pengusahaan Hutan/ <i>Annual Meeting of Forest Concession</i>
Rombel	: Rombongan Belajar/ <i>Class</i>
Rutan	: Rumah Tahanan/ <i>Prison</i>
RSUZA	: Rumah Sakit Umum Zainal Abidin/ <i>Zainal Abidin Public Hospital</i>
Sakernas	: Survei Angkatan Kerja Nasional/ <i>National Labor Force Survey</i>
Satpol PP	: Satuan Polisi Pamong Praja/ <i>The Civil Police Unit</i>
SD	: Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>
SK	: Surat Keputusan/ <i>Decree</i>
SKA	: Surat Keterangan Asal/ <i>Certificate of Origin</i>
SLTP	: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/ <i>Junior High School</i>

SLTA	: Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/ <i>Senior High School</i>
SMP	: Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>
SPEK	: Surat Persetujuan Ekspor Kopi/ <i>Coffee Export Approval</i>
SPRI	: Surat Perjalanan Republik Indonesia/ <i>Travel Letters of the Republic of Indonesia</i>
SUPAS	: Survei Penduduk Antar Sensus/ <i>Inter Censal Population Survey</i>
Susenas	: Survei Sosial Ekonomi Nasional/ <i>National Socio Economic Survey</i>
TBM	: Tanaman Belum Menghasilkan/ <i>Not Yet Produce Crops</i>
TM	: Tanaman Menghasilkan/ <i>Produce Crops</i>
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ <i>Labor Force Participation Rate</i>
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka/ <i>Open EmploymentRate</i>
TR	: Tanaman Rusak/ <i>Damage Crops</i>
UKM	: Usaha Kecil dan Menengah/ <i>Small and Medium Industry</i>
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah/ <i>Unit of Local Technical Executor</i>
VOA	: <i>Visa On Arrival</i>
WH	: <i>Widayatul Hisbah</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

PENJELASAN TEKNIS

Explanatory Notes

Air minum dikumpulkan oleh BPS melalui survei pada Perusahaan Air Minum. Sistem pencacahannya adalah dengan wawancara langsung kepada seluruh perusahaan air minum (pencacahan lengkap).

Akseptor adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang menggunakan salah satu alat/obat kontrasepsi.

Anak Lahir hidup adalah banyaknya kelahiran hidup dari sekelompok atau beberapa kelompok wanita selama masa reproduksinya.

Angka Melek Huruf (AMH) adalah proporsi penduduk usia 15 tahun keatas yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya tanpa harus mengerti apa yang dibaca/ditulisnya terhadap penduduk usia 15 tahun keatas.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi dari semua anak yang masih sekolah pada satu kelompok umur tertentu terhadap penduduk dengan kelompok umur yang sesuai.

Angka Partisipasi Murni adalah proporsi anak sekolah pada satu kelompok usia tertentu yang bersekolah pada jenjang yang sesuai dengan kelompok usianya terhadap seluruh anak pada kelompok usia tersebut.

***Drinking water** collected by the BPS via a survey on the Water Company. Survey system is a direct interview to all water companies (complete enumeration).*

***Acceptor** is a couple Fertile Age (PUS) using one of the tools/contraceptive drugs.*

***Son Born to live** is the number of live births of a group or several groups of women during their reproductive period.*

***Literacy rate (AMH)** is the proportion of people aged 15 or over who has the ability to read and write Latin letters and other letters without having to understand what is read / written to the population aged 15 years and above.*

***School Participation Rate (APS)** is the proportion of all children who are in school at a particular age group of the population with the appropriate age group.*

***Net enrollment** is the proportion of school children at a certain age group who go on a level corresponding to the age group of all children in that age group.*

Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang bekerja atau mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja dan atau penduduk yang mencari pekerjaan.

Atas Dasar Harga Berlaku adalah Penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi, pada harga tahun sedang berjalan.

Atas Dasar Harga Konstan adalah Penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan atau yang dikonsumsi, pada harga tetap di satu tahun dasar.

Bekerja adalah melakukan suatu pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan/keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit satu jam secara terus-menerus dalam seminggu sebelum pencacahan. Termasuk dalam hal ini pekerja keluarga tanpa upah yang membantu suatu usaha dan mereka yang punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja.

BOR adalah persentase pemakaian tempat tidur, angka ini diperoleh dari penghitungan jumlah hari rawatan dibagi dengan jumlah tempat tidur dikali dengan 100 persen.

Labour Force is the population of working age (15 years and above) who worked or had a job but temporarily not working and seeking employment or population.

Current Prices is the assessment carried out on goods and services produced or consumed, the price of the year is running.

Constant Prices is assessments carried out on goods and services produced or consumed, at a fixed price in the base year.

Work is done with a view to obtaining a job or help earn an income / gain and duration of work at least one hour continuously in the week prior to enumeration. This includes unpaid family workers who help a business and those who have a job but temporarily not working.

BOR is the percentage of use of a bed, this figure is obtained by counting the number of days of care divided by the number of beds multiplied by 100 percent.

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan dan tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga.

Da'i are people who carry out both oral and written propaganda or good deeds and individual, group or form of organization or institution.

Dayah adalah sebuah lembaga pendidikan agama islam.

Dayah is an Islamic religious institution.

Ekspor barang adalah seluruh barang yang dibawa ke luar dari wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun bukan komersial (seperti barang hibah, sumbangan, hadiah), serta barang yang akan diolah di luar negeri yang hasilnya dimasukkan kembali ke negara tersebut. Tidak termasuk dalam statistik ekspor adalah (1). Pakaian, barang pribadi dan perhiasan milik penumpang yang bepergian ke luar negeri; (2). Barang-barang yang dikirim untuk perwakilan suatu negara di luar negeri; (3). Barang untuk eksibisi/pameran; (4). Peti kemas untuk diisi kembali; (5). Uang dan surat-surat berharga; (6). Barang-Barang untuk contoh (sampel).

Exports of goods are all goods taken out of the territory of a country, whether commercial or non-commercial nature (such as goods grants, donations, gifts), as well as items to be processed abroad that the results are fed back into the country. Not included in export statistics are (1). Clothing, personal items and jewelry owned by the passengers who travel abroad, (2). The goods are shipped to a country's representation abroad, (3). Goods for exhibitions / fairs, (4). Container to be refilled, (5). Cash and marketable securities, (6). Goods for the sample (sample).

Gampong adalah pembagian wilayah administratif di Provinsi Aceh yang merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Gampong berada di bawah Mukim.

Gampong is the division of administrative regions in Aceh Province which is the unity of the legal community has boundaries that are authorized to regulate and manage the interests of local communities based on the origin and local customs that are recognized and respected in the system of Government of the Republic of Indonesia. Gampong under Mukim.

Harga Konsumen (HK) adalah harga transaksi yang terjadi antara penjual (pedagang eceran) dan pembeli(konsumen) secara eceran dengan pembayaran tunai. Eceran yang dimaksud adalah membeli suatu barang atau jasa dengan menggunakan satuan terkecil untuk dipakai/dikonsumsi.

Indeks harga yang diterima petani (It) adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.

Indeks harga yang dibayar petani (Ib) adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik itu kebutuhan untuk konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.

Indeks Implisit adalah suatu indeks yang menunjukkan tingkat perkembangan harga di tingkat produsen (*producer price index*).

Industri Besar adalah perusahaan industri yang mempunyai pekerja 100 orang atau lebih.

Industri Sedang adalah perusahaan industri yang mempunyai pekerja 20-99 orang.

Inflasi/deflasi menunjukkan naik/turunnya harga-harga secara umum secara terus menerus dalam suatu kurun waktu tertentu.

Consumer prices (HK) is the price of a transaction that occurs between the seller (retailer) and buyers (consumers) in retail with cash payments. Retail in question is the purchase of goods or services by using the smallest unit to be used / consumed.

Index of prices received by farmers (It) is a price index which shows the development of producer prices for peasant production.

Index of prices paid by farmers (Ib) is a price index that shows the price development of the peasant household, whether it needs for domestic consumption and demand for agricultural production process.

Implicit index is an index that shows the level of growth in producer prices (*producer price index*).

Large industry is an industrial company that has 100 or more workers.

While the industry is an industrial company that has employees 20-99 people.

Inflation / deflation shows rise / fall in general prices are continually in a certain period of time.

Impor barang adalah seluruh barang yang masuk ke wilayah suatu negara baik bersifat komersial maupun bukan bersifat komersial, serta barang yang akan diolah di dalam negeri yang hasilnya dikeluarkan lagi dari negara tersebut. Tidak termasuk dalam statistik impor adalah: (1). Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang; Barang-barang penumpang untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya; (2). Barang-barang yang dikirim untuk keperluan perwakilan (kedutaan) suatu negara; (3). Barang-barang untuk ekspedisi/penelitian ilmiah dan eksibisi/pameran; (4). Pembungkus/peti kemas; (5). Uang dan surat-surat berharga; (6). Barang-barang sebagai contoh (sampel).

Jalan Aspal adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.

Jalan Baik adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan (60) Km perjam dan selama dua tahun mendarat tanpa pemeliharaan/rehabilitasi pada pengerasan jalan.

Jalan Kabupaten/Kota adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Tingkat II (Kabupaten/Kota).

Jalan Kerikil adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil

***Imports of goods** are all goods that enter the territory of a country both commercial and non commercial nature, as well as items to be processed in the country which issued the results of the country again. Not included in import statistics are: (1). Clothing and jewelry items passenger passenger goods for his own use, except refrigerators, television sets and so on, (2). The goods are shipped for purposes of representation (embassy) of a country, (3). Goods to expedition / scientific research and exhibitions / fairs, (4). Wrappers / containers, (5). Cash and marketable securities, (6). Goods as an example (sample).*

***Asphalt roads** are asphalted road surface.*

***Both roads** are roads that can be traversed by a vehicle speeds (60) Km per hour and for two years without any maintenance/rehabilitation for street paving.*

***Roads Regency/City** is a public road network is built it done by local governments (district / city).*

***Gravel road** is a road whose surface has been hardened and coated gravel*

Jalan Nasional disebut juga Jalan Negara, merupakan jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Departemen Pekerjaan Umum (Pusat).

Jalan Propinsi adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Tingkat I/Provinsi.

Jalan tanah adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa

Jalan Rusak adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan (20-40) Km perjam dan perlu perbaikan pondasi jalan

Jalan Rusak Berat adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan (0 - 20) Km perjam

Jalan Sedang adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan (40-60) Km perjam selama satu tahun mendatang tanpa pemeliharaan/rehabilitasi pada pengerasan jalan.

Kepadatan Penduduk adalah Jumlah penduduk di suatu daerah dibagi dengan luas daratan daerah tersebut, biasanya dinyatakan sebagai penduduk per km².

National Road also called *State Road*, is a network of public roads that built it done by the Public Works Department (Central).

Provincial roads are public roads that built it done by the provincial government / province.

Dirt road is a road that has not hardened and still consists of a layer of ordinary soil

Damaged roads are roads that can be traversed by a vehicle speeds (20-40) km per hour and the need to improve the foundation of the road

Heavy Damage roads is roads that can be traversed by a vehicle speeds (0-20) Km per hour

While the road is a road that can be traversed by a vehicle speeds (40-60) km per hour over the next year without maintenance / rehabilitation for street paving.

Population density is the number of residents in an area divided by the total land area, usually expressed as inhabitants per km².

Kolam/tebak/empang adalah Lahan yang terletak yang dipergunakan untuk pemeliharaan/pembenihan ikan dan biota air lainnya.

Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah Lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan.

Lahan untuk tanaman kayu-kayuan adalah Lahan yang ditumbuhi kayu-kayuan/bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun yang disengaja ditanami, misalnya semak-semak dan pohon-pohon yang hasil utamanya kayu.

Lahan sawah mencakup sawah pengairan tadah hujan, sawah pasang surut, rembesan, lebak dan sebagainya.

Lahan untuk bangunan dan halaman sekitarnya: Lahan yang terdapat disekitar bangunan dan biasanya diberi pagar atau batas, tanpa memperhatikan ditanami atau tidak. Bila lahan sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegalan/kebun, masukkan ke dalam kebun/tegalan.

Laju pertumbuhan ekonomi dihitung dengan menggunakan data PDRB atas dasar harga konstan. Untuk menghitung laju pertumbuhan riil dalam satu kurun waktu lazimnya digunakan tahun dasar yang sama dan menggunakan penghitungan tanpa migas.

***Swimming/guess/pond** is located land that is used for maintenance/hatchery fish and other aquatic biota.*

***While the land** is not cultivated land is usually cultivated but for a while (more than one year and less than two years) is not cultivated.*

***Land for woody plants** is kayu-kayuan/bambu wooded land, either with his own growth as well as the deliberate cultivation, such as bushes and trees that are the result primarily of wood.*

***Include wetland** rainfed rice irrigation, tidal fields, seepage, swampy and so on.*

***Land for the building and surrounding pages:** Land and buildings are normally given around the fence or boundary, regardless of planted or not. If the land around the house is not clearly demarcated by the moor / garden, put in the garden / field.*

***Economic growth rate** was calculated using the data of GRDP at constant prices. To calculate the real growth rate in one period is typically used as a base year and counting without using oil.*

Laju Pertumbuhan Penduduk adalah rata-rata tahunan laju perubahan jumlah penduduk di suatu daerah selama periode tertentu.

Mukim adalah salah satu tingkatan administrative di Provinsi Aceh, yang terdiri dari beberapa gampong.

Mencari Pekerjaan/Penganggur adalah mereka yang belum pernah bekerja dan sedang mencari pekerjaan atau mereka yang sudah pernah bekerja dan sedang mencari pekerjaan, mereka yang sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja, serta mereka yang merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.

Negara Tujuan adalah negara dimana barang tersebut akan dikonsumsi/diperdagangkan. Sedangkan yang dimaksud dengan negara asal adalah negara dimana barang-barang tersebut dihasilkan setelah diperiksa oleh pejabat Bea dan Cukai sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Nilai Barang yang Diekspor adalah nilai FOB (US.\$) dan untuk statistik impor dinyatakan dalam nilai CIF (US.\$) dan dicatat oleh Bea dan Cukai sebagai dasar perhitungan bea masuk. Sejak tahun 1975 ekspor/impor disajikan dalam berat bersih dinyatakan dalam Kg.

Population Growth Rate is the average annual rate of change of the population in an area during a certain period.

Mukim is administrative levels in the province of Aceh, which consists of several gampong.

Looking for work / unemployed are those who have never worked and was looking for work or those who have been unemployed and seeking work, those who are preparing a business, those who have accepted to work but have not started work, as well as those who find it impossible to get job.

Country of destination is a country where the goods will be consumed / traded. While the definition of country of origin is the country where the goods are produced after being questioned by Customs officials in accordance with applicable regulations.

The value of exported goods are FOB value (US. \$) and to import statistics are expressed in CIF value (US. \$) and recorded by the Customs and Excise as a basis for calculating import duty. Since 1975 the export / import is presented in the net weight expressed in kilograms.

Nilai Tukar Petani (NTP) adalah rasio antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib) dalam persentase.

Nilai Konsumsi adalah jumlah nilai yang dikeluarkan oleh rumah tangga untuk memperoleh suatu komoditi untuk dikonsumsi. Nilai konsumsi suatu komoditi merupakan perkalian harga komoditi dengan kuantitas (banyaknya) komoditi yang dikonsumsi rumah tangga pada periode dasar.

Neraca Regional merupakan suatu sistem penyajian statistik yang menggambarkan berbagai transaksi ekonomi antara sektor produksi, faktor produksi, institusi dan antar negara/antar daerah. Transaksi ini mencakup transaksi barang dan jasa, transaksi finansial, arus modal, arus dana, arus pendapatan dan arus transfer.

q to q adalah laju pertumbuhan triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya

Padi dan palawija adalah wujud produksi gabah kering giling (padi), pipilan (jagung), ubi basah (ubi kayu dan ubi jalar) dan biji kering (kacang tanah dan kacang kedele).

Pelabuhan ekspor adalah pelabuhan dimana surat izin muat tersebut dikeluarkan sedangkan pelabuhan impor adalah pelabuhan dimana surat izin bongkar tersebut dikeluarkan

Farmers Exchange (NTP) is the ratio between the index of prices received by farmers (It) with the index of prices paid by farmers (Ib) as a percentage.

Consumption value is the amount of value incurred by households to obtain a commodity to be consumed. Consumption value of a commodity is the product of commodity prices to the quantity (amount) of commodities consumed by households in the base period.

Regional balance sheet is a statistical presentation system that describes a variety of economic transactions between sectors of production, factors of production, institutions and inter-stat/inter-regional. These transactions include transactions of goods and services, financial transactions, capital flow, the flow of funds, current income and current transfers.

q to q is the rate of growth in the quarter compared with the previous quarter

Rice and pulses are a form of production of dry milled grain (rice), pipilan (maize), sweet wet (cassava and yams) and dry beans (peanuts and soybeans).

Export port is the port where the license was issued while the unloading port is the port where the import license was issued unloading.

Penduduk adalah mereka yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

Penginapan Remaja adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan rekreasi, memperluas pengetahuan /pengalaman dan perjalanan.

Penggolongan barang menggunakan Klasifikasi Tarif Indonesia 1989 yang didasarkan atas HS (Harmonized System) yang sudah diperbaharui tahun 1991, 1994, 1995, 1996, dan terakhir 1997.

Peranan PDRB adalah sumbangan dari setiap satuan unit pengamatan (lapangan usaha dalam PDRB sektoral atau penggunaan dalam PDRB pengeluaran) terhadap total agregat PDRB yang dinyatakan dalam persentase.

Perdata adalah hukum privat atau hukum sipil sebagai lawan dari hukum publik. Hukum perdata mengatur hubungan antara penduduk atau warga negara sehari-hari, seperti misalnya kedewasaan seseorang, perkawinan, perceraian, kematian, pewarisan, harta benda, kegiatan usaha dan tindakan-tindakan yang bersifat perdata lainnya.

Population are those who live in geographic areas of the Republic of Indonesia for 6 months or more and those who berdomilisi or less than 6 months but intended to settle.

Youth Accommodation is a business providing services for youth ministry as lodging accommodations in the context of tourism activities with the aim of exploring, expanding the knowledge / experience and journey.

Tariff Classification uses classification of goods using Indonesia 1989 is based on the HS (Harmonized System) which was renewed in 1991, 1994, 1995, 1996, and finally 1997.

The share of GRDP is the contribution of each unit of observation units (in the business field or the use of sectoral GDP in expenditure GDP) of the total aggregate GDP is expressed in percentage.

Civil law is a private or civil law as opposed to public law. Civil law regulates the relationship between resident or citizen of everyday life, such as maturity, marriage, divorce, death, inheritance, property, business activities and actions that are more civil.

Pidana adalah Hukum yang mengatur perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh undang-undang dan berakibat diterapkannya hukuman bagi barang siapa yang melakukannya dan memenuhi unsur-unsur perbuatan yang disebutkan dalam undang-undang pidana seperti perbuatan kejahatan dan pelanggaran.

Pondok Wisata adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah hasil penjumlahan nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh unit-unit ekonomi seluruh kegiatan ekonomi dalam batas wilayah suatu daerah pada suatu periode tertentu (biasanya satu tahun). PDRB dapat dihitung melalui pendekatan produksi, pengeluaran dan pendapatan. PDRB lazim disajikan menurut lapangan usaha (sektoral) dan menurut komponen penggunaan, masing-masing atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2000.

Produksi per hektar padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedele diperkirakan melalui sampel survei ubinan dengan plot 2,5 x 2,5 m. Setiap ubinan mewakili 100 hektar panen. Pelaksanaan ubinan disesuaikan dengan saat panen.

***Criminal cases** are prohibited by law and result in the application of penalties for any who do so and meet the elements of the act mentioned in the criminal law such as criminal acts and violations.*

***Tourism house** is a cottage business providing specialty services to the public with daily payments made individually by using a portion of his residence.*

***Gross Regional Domestic Product (GRDP)** is the sum of gross value added generated by all economic units of economic activity within the boundary of a region in a given period (usually one year). GDP can be calculated by production approach, expenditure and income. GDP commonly presented by the field of business (sector) and by the use of components, each based on current prices and constant prices of 2000.*

***Production per hectare** of rice, maize, cassava, sweet potato, peanut, soy bean is estimated through a sample survey of tile with a 2.5 x 2.5 m plot. Each tile represents 100 hectares of crops. Tile implementation tailored to the time of harvest.*

PDRB per kapita diperoleh dengan membagi PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun dan biasanya digunakan hasil penghitungan atas dasar harga berlaku.

Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio) adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

Rombel adalah rombongan belajar atau secara umum disebut kelas belajar.

Rumah Tangga (RT) adalah seseorang atau sekelompok orang yang biasanya tinggal bersama dalam suatu bangunan serta pengelolaan makan dari satu dapur.

Tambak adalah Lahan yang biasanya dipergunakan memelihara ikan, udang atau binatang air lainnya. Letak tambak ini tidak jauh dari laut dan airnya asin atau payau.

Tegalan/kebun/ladang/huma adalah Lahan kering yang ditanami tanaman musiman atau tahunan seperti padi ladang, palawija/hortikultura dan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah.

GRDP per capita is obtained by dividing GDP by mid-year population and commonly used calculation results based on current prices.

Sex Ratio is the ratio between the number of male population with a large population of women in an area and time. Usually expressed as the number of male population to 100 female population.

Rombel is study groups or generally referred to classroom learning.

Household (HH) is a person or group of people who usually live together in a building and management of eating from the same kitchen.

Farm ponds are usually used to keep the fish, shrimp or other aquatic animals. The location of this pond is not far from the sea and the water is salty or brackish.

Moor/farm/farm/field for dry rice cultivation are dry land planted with seasonal or annual crops such as paddy fields, crops / horticulture and located separately to the page around the house.

Tenaga listrik di Provinsi Aceh sebagian besar disuplai oleh PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan sebagian oleh PT. Perusahaan Listrik Negara Sumbagut.

Electric power in the province of Aceh mostly supplied by PT. State Electricity Company (PLN) and partly by the PT. Sumbagut National Electricity Company.

Tengku adalah guru pengajian atau orang yang lebih mengetahui atau mendalami agama islam

Tengku is the teacher lectures or people who know more or explore the religion of Islam

Timbulan adalah jumlah seluruh sampah di wilayah tersebut dibagi per orang

Generation is the sum of all the waste in the region is divided per person

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja (15 tahun keatas).

Labor Force Participation Rate (LFPR) is the percentage of labor force to working age population (15 years and above).

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah persentase penduduk pencari pekerjaan (yang mencari pekerjaan, yang mempersiapkan usaha, yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, yang tidak bekerja tetapi bersedia bekerja apabila ada yang menyediakan, yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja) terhadap angkatan kerja.

Unemployment rate (TPT) is the percentage of job seekers (who are looking for a job, preparing a business, which no looking for job because it was not possible to get a job, that does not work but willing to work if there is supply, which already had a job but have not started working) of the workforce.

Tingkat Penghunian Kamar Hotel adalah banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikalikan 100%.

Hotel Room Occupancy Rate is the number of room nights occupied divided by the number of available room nights multiplied by 100%.

Tingkat Penghunian Tempat Tidur adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (bed nights used) dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (bed nights available) dikalikan 100%.

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel adalah perbandingan antara banyaknya malam kamar yang terpakai dengan banyaknya malam kamar yang tersedia (dalam persen).

y on y adalah laju pertumbuhan triwulan dibandingkan dengan triwulan yang sama pada tahun sebelumnya/

Bed Occupancy Rate is the number of bed nights used (bed nights used) divided by the number of bed nights provided (bed nights available) multiplied by 100%.

Room Occupancy Rate (TPK) is the ratio between the number of hotel room nights used by the number of room nights available (in percent).

y on y The rate of growth in the quarter compared with same quarter in previous year

Geografis

1

A F U
I i r
G n g
E H e s
1 2



I. Geografis

Geography

Provinsi Aceh terletak antara $01^{\circ} 58' 37,2''$ – $06^{\circ} 04' 33,6''$ Lintang Utara dan $94^{\circ} 57' 57,6''$ – $98^{\circ} 17' 13,2''$ Bujur Timur dengan ketinggian rata-rata 125 meter di atas permukaan laut. Pada tahun 2011 Provinsi Aceh dibagi menjadi 18 Kabupaten dan 5 kota, terdiri dari 284 kecamatan, 755 mukim dan 6.450 gampong atau desa.

Aceh Province is located between $01^{\circ} 58' 37,2''$ – $06^{\circ} 04' 33,6''$ north latitude and $94^{\circ} 57' 57,6''$ – $98^{\circ} 17' 13,2''$ east longitude with an average altitude of 125 meters above sea level. In 2011 the province of Aceh is divided into 18 districts and 5 cities, consisting of 284 districts, 755 mukim and 6,450 village.

Batas-batas wilayah Provinsi Aceh, sebelah Utara dan Timur berbatasan dengan Selat Malaka, sebelah Selatan dengan Provinsi Sumatera Utara dan sebelah Barat dengan Samudera Indonesia. Satu-satunya hubungan darat hanyalah dengan Provinsi Sumatera Utara, sehingga memiliki ketergantungan yang cukup tinggi dengan Provinsi Sumatera Utara.

The boundaries of the territory of Aceh Province, northern and eastern borders with the Malacca Straits, south of the Province of Sumatra Utara and west of the Indonesian Ocean. The only land connection is to the Sumatra Utara province, so it has a fairly high dependence by the Province of Sumatra Utara.

Luas Provinsi Aceh 5.677.081 ha, dengan hutan sebagai lahan terluas yang mencapai 2.291.080 ha, diikuti lahan perkebunan rakyat seluas 800.401 ha. Sedangkan lahan industri mempunyai luas terkecil yaitu 3.928 ha.

Area of Aceh Province is 5,677,081 ha, with forest land has the widest reach 2,291,080 ha, followed by plantation land area of 800,401 ha. While the industrial land has the smallest area that is 3,928 ha.

Lokasi suaka alam/objek wisata alam di Provinsi Aceh ada di delapan lokasi, yaitu Taman Buru Lingga Isaq, Cagar Alam Serbajadi, Taman Wisata dan Taman Laut Pulau Weh Sabang, Cagar Alam Jantho, Hutan untuk Latihan Gajah (PLG), Taman Wisata Laut Kepulauan Banyak, dan Suaka Margasatwa Rawa Singkil.

Location of nature reserves / natural tourist attraction in the province of Aceh in eight locations, namely Taman Buru Lingga Isaq, Serbajadi Nature Reserve, Park and Marine Park Pulau Weh Sabang, Jantho Nature Reserve, Forest for the Elephant Training (PLG), Marine Park Banyak Islands, and Rawa Singkil Wildlife Reserve.

Tabel : 1.1.1
Table : 1.1.1
LETAK GEOGRAFIS, 2011
Geographical Situation, 2011

Nama Daerah <i>Name of Region</i>	Provinsi Aceh <i>Aceh Province</i>
Status/Status	Otonomi Khusus/Special Region
Letak/Location	01^o 58' 37,2" - 06^o 04' 33,6" LU/NL 94^o 57' 57,6" – 98^o 17' 13,2" BT/EL
Luas Daerah/Land area	56 770,81 Km²
Tinggi Rata-Rata/Average of altitude	125 M di Atas Permukaan Laut <i>125 M Above Sea Level</i>
Batas-Batas Daerah/Borders of region :	
Sebelah Utara/To the north	Selat Malaka/Malacca Strait
Sebelah Selatan/To the south	Propinsi Sumatera Utara <i>Sumatera Utara Province</i>
Sebelah Timur/To the east	Selat Malaka/Malacca Strait
Sebelah Barat/To the west	Samudera Indonesia <i>Indonesian Ocean</i>
Daerah Melingkupi <i>Include of area</i>	119 Pulau/Islands 35 Gunung/Mountains 73 Sungai Penting/Rivers
Banyaknya Daerah Tk.II <i>Number of Regency/City</i>	18 Kabupaten/Regency 5 Kota/City
Banyaknya Kecamatan/Sub-District	284
Mukim/Mukim	755
Gampong/Village	6 450

Sumber : Kantor Gubernur Provinsi Aceh
 Source : Governor's office of Aceh Province

Tabel
Table : 1.1.2

LUAS PROVINSI ACEH MENURUT PENGGUNAAN LAHAN, 2011
Area of Aceh Province by utilization of land in, 2011

Penggunaan Lahan <i>Utilization of land</i>	Luas Area (Ha)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
1. Perkampungan/Settlement	125 439	2,21
2. Industri/Industry	3 928	0,07
3. Pertambangan/Mining	206 049	3,63
4. Persawahan/Rice	314 991	5,55
5. Pertanian tanah kering semusim <i>Dry land farming season</i>	139 049	2,45
6. Kebun/Garden	305 624	5,38
7. Perkebunan/Plantation		
- Perkebunan besar/Large plantations	200 680	3,53
- Perkebunan rakyat/Plantation	800 401	14,10
8. Padang/field (padang rumput, alang-alang, semak)	232 023	4,09
9. Hutan (lebat, belukar, sejenis) <i>Forest</i>	2 291 080	40,36
10. Perairan darat/Inland waters (kolam air tawar, tambak, penggaraman, waduk, danau,rawa)	206 741	3,64
11. Tanah terbuka/Clearing (tandus, rusak, land clearing)	44 439	0,78
12. Lainnya/Others	806 637	14,21
Jumlah/Total	5 677 081	100,00

Sumber : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Aceh
Source : National Land Board Regional Office of Aceh Province

Tabel**: 1.1.3****Table****LOKASI DAN LUAS SUAKA ALAM/OBJEK WISATA ALAM, 2011***Location and area of wild life preserve/natural tourist objects, 2011*

Suaka alam/Objek wisata alam <i>Wild life preserve/Natural tourist objects</i>	Lokasi <i>Location</i>	Luas Area (Ha)
(1)	(2)	(3)
1. Taman Buru Lingga Isaq <i>Lingga Isaq hunting park</i>	Aceh Tengah	80 000
2. Cagar Alam Serbajadi <i>Serbajadi forest reserve</i>	Aceh Timur	300
3. Taman Wisata Alam Pulau Weh, Sabang <i>Weh island tourist park, Sabang</i>	Kota Sabang	1 300
4. Taman Laut Pulau Weh, Sabang <i>Weh island marine park, Sabang</i>	Kota Sabang	2 600
5. Cagar Alam Jantho <i>Jantho forest reserve</i>	Aceh Besar	16 640
6. Hutan dengan fungsi khusus untuk latihan gajah (PLG) Lhok Asan <i>Elephant training centre, Lhok Asan</i>	Aceh Utara	112
7. Taman Wisata Alam Pulau Banyak <i>Archipelago tourist park, Pulau Banyak</i>	Aceh Singkil	227 500
8. Suaka Margasatwa Rawa Singkil <i>Game Preserve of Rawa Singkil</i>	Aceh Selatan, Aceh Singkil	102 500
Jumlah <i>Total</i>		430 952

Sumber : Balai Konservasi Sumber Daya Alam Aceh

Source : Conservation office of Natural resources of Aceh

**BANYAKNYA GEMPA BUMI SETIAP BULAN YANG TERCATAT
DI STASIUN GEOFISIKA MATA IE BANDA ACEH, 2011**

Tabel

:1.1.4

*Number of earthquake recorded by month at Geophysical
Station Mata le Banda Aceh, 2011*

Bulan Month	Gempa Lokal <i>Local earthquake</i>	Gempa Dirasakan <i>The quake was felt</i>	Gempa di Luar Aceh <i>Earthquake outside of Aceh</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	85	4	9
Februari/February	36	-	4
Maret/March	51	2	8
April/April	79	2	1
Mei/May	81	1	1
Juni/June	77	4	2
Juli/July	92	-	2
Agustus/August	129	4	3
September/September	128	1	9
Oktober/October	124	6	3
Nopember/November	134	-	7
Desember/December	125	1	4
Jumlah/Total	1 141	25	53

Sumber : BMKG, Stasiun Geofisika Mata le Banda Aceh

Source : BMKG, Geophysical Station in Mata le Banda Aceh

Tabel
Table

:1.1.5

**BANYAKNYA SAMBARAN PETIR SETIAP BULAN YANG
TERCATAT DI STASIUN GEOFISIKA MATA IE BANDA ACEH,
2011**

*Number of clap recorded by month at Geophysical Station
Mata Ie Banda Aceh, 2011*

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Sambaran Petir <i>Number of clap recorded</i>
(1)	(2)
Januari/January	183 790
Februari/February	123 387
Maret/March	302 633
April/April	360 090
Mei/May	282 345
Juni/June	172 310
Juli/July	198 463
Agustus/August	443 176
September/September	460 825
Oktober/October	1 087 749
Nopember/November	1 225 492
Desember/December	1 220 113
Jumlah/Total	6 060 373

Sumber : BMKG, Stasiun Geofisika Mata Ie Banda Aceh

Source : BMKG, Geophysical Station in Mata Ie Banda Aceh

Tabel
Table

:1.2.1

**KONDISI SUHU UDARA SETIAP BULAN YANG TERCATAT
DI STASIUN METEOROLOGI BLANG BINTANG BANDA
ACEH (⁰C), 2011**

*Atmosphere temperature condition recorded by month at
Meteorology Station Blang Bintang Banda Aceh (⁰C), 2011*

Bulan <i>Month</i>	Terendah <i>Min</i>	Tertinggi <i>Max</i>	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	22,7	31,1	26,3
Februari/February	22,7	31,7	26,6
Maret/March	22,4	31,7	26,5
April/April	23,2	32,7	27,3
Mei/May	23,2	33,5	27,8
Juni/June	23,9	34,4	28,9
Juli/July	22,6	34,1	27,9
Agustus/August	22,8	33,7	27,7
September/September	22,7	33,0	26,9
Oktober/October	23,0	32,5	26,7
Nopember/November	23,1	33,1	26,2
Desember/December	23,5	31,3	26,4
Rata-rata/Average	23,0	32,7	27,1

Sumber : BMKG, Stasiun Meteorologi Blang Bintang Banda Aceh

Source : BMKG, Meteorology Station in Blang Bintang Banda Aceh

Tabel*Table***:1.2.2**

**JUMLAH CURAH HUJAN, HARI HUJAN DAN PENYINARAN
MATAHARI SETIAP BULAN YANG TERCATAT DI STASIUN
METEOROLOGI BLANG BINTANG BANDA ACEH, 2011**

*Number of rainfall, rain day and sun irradiating recorded
by month at Meteorology Station Blang Bintang Banda
Aceh, 2011*

Bulan <i>Month</i>	Curah Hujan <i>Rainfall (mm)</i>	Hari Hujan <i>Rrain day</i> (Hari/Day)	Rata-rata Penyinaran Matahari <i>Sun irradiating (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	152,5	15	51,0
Pebruari/February	82,3	14	56,0
Maret/March	223,5	17	47,0
April/April	142,3	13	55,0
Mei/May	58,8	11	54,0
Juni/June	19,8	5	67,0
Juli/July	55,6	8	57,0
Agustus/August	62,8	8	61,0
September/September	136,8	13	50,0
Oktober/October	41,8	16	39,0
Nopember/November	168,1	11	49,0
Desember/December	123,4	19	40,0
Rata-rata/Average	105,6	13	52,2

Sumber : BMKG, Stasiun Meteorologi Blang Bintang Banda Aceh

Source : BMKG, Meteorology Station in Blang Bintang Banda Aceh

Tabel

Table

:1.2.3

JUMLAH KECEPATAN ANGIN, TEKINAN UDARA DAN KELEMBABAN SETIAP BULAN YANG TERCATAT DI STASIUN METEOROLOGI BLANG BINTANG BANDA ACEH, 2011

Number of speed of wind, air pressure, and dampness recorded by month at Meteorology Station Blang Bintang Banda Aceh, 2011

Bulan Month	Kecepatan Angin Speed of wind (m/s)	Tekanan Udara Air pressure (atm)	Kelembaban Dampness (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	5,0	1 009,4	82,0
Februari/February	4,5	1 009,6	84,0
Maret/March	4,8	1 009,4	84,0
April/April	4,5	1 009,5	82,0
Mei/May	5,3	1 009,3	78,0
Juni/June	5,6	1 008,7	68,0
Juli/July	4,9	1 008,8	73,0
Agustus/August	5,0	1 009,4	76,0
September/September	4,9	1 010,1	78,0
Oktober/October	4,8	1 009,4	80,0
Nopember/November	4,7	1 009,3	84,0
Desember/December	4,4	1 009,3	84,0
Rata-rata/Average	4,9	1 009,4	79,4

Sumber : BMKG, Stasiun Meteorologi Blang Bintang Banda Aceh

Source : BMKG, Meteorology Station in Blang Bintang Banda Aceh

Pemerintahan

2

A F U
I G R
C E S
E H I 2



II. Pemerintahan Government

Provinsi Aceh dalam perkembangannya telah mengalami beberapa kali pemekaran wilayah administratif dan saat ini terdiri dari 18 kabupaten dan 5 kota.

Aceh Province in its development has undergone several administrative regional divisions and to date consists of 18 regencies and 5 cities.

Untuk pemerintahan di bawah kabupaten/kota, selain memiliki kecamatan dan gampong (wilayah setingkat desa) berdasarkan Qanun Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Nomor 4 Tahun 2003 dibentuk Mukim yang berkedudukan langsung dibawah camat dan wilayahnya terdiri atas beberapa gampong. Hingga saat ini Provinsi Aceh memiliki 284 kecamatan, 755 mukim dan 6.450 gampong.

For the government under the regency/city, in addition to having district and gampong (the village level) by Aceh Qanun No. 4 of 2003 established Mukim located directly under the district head and the area consists of several gampong. Aceh Province now has 284 districts, 755 mukim and 6.450 gampong.

Wilayah dengan jumlah perangkat administratif paling besar adalah Kabupaten Aceh Utara yang memiliki 27 kecamatan, 67 mukim dan 852 gampong.

The greatest administrative area in Aceh Province is Aceh Utara Regency where consist of 27 district, 67 mukim and 852 gampong.

Halaman ini sengaja dikosongkan/
This page intentionally left blank

NAMA-NAMA IBUKOTA KABUPATEN/KOTA, BANYAKNYA KECAMATAN, MUKIM DAN GAMPONG, 2011

Tabel : 2.1

Table Capital of Regencies/Cities, and numbers of subdistricts, mukim and villages, 2011

Kabupaten/Kota Regency/City	Ibukota Capital	Banyaknya/Number of		
		Kecamatan Subdistric	Mukim	Gampong Village
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	Sinabang	8	29	137
2. Aceh Singkil	Singkil	11	16	116
3. Aceh Selatan	Tapaktuan	18	43	248
4. Aceh Tenggara	Kutacane	16	51	385
5. Aceh Timur	Idi	24	45	511
6. Aceh Tengah	Takengon	14	18	295
7. Aceh Barat	Meulaboh	12	33	321
8. Aceh Besar	Kota Jantho	23	68	604
9. Pidie	Sigli	23	94	727
10. Bireuen	Bireuen	17	75	609
11. Aceh Utara	Lhoksukon	27	67	852
12. Aceh Barat Daya	Blangpidie	9	20	132
13. Gayo Lues	Blangkejeren	11	25	136
14. Aceh Tamiang	Karang Baru	12	27	213
15. Nagan Raya	Suka Makmue	10	30	222
16. Aceh Jaya	Calang	9	21	172
17. Bener Meriah	Simpang Tiga Redelong	7	12	232
18. Pidie Jaya	Meureudu	8	34	222
19. Banda Aceh	Banda Aceh	9	17	90
20. Sabang	Sabang	2	7	18
21. Langsa	Langsa	5	6	66
22. Lhokseumawe	Lhokseumawe	4	9	68
23. Subulussalam	Subulussalam	5	8	74
Jumlah/Total		284	755	6 450

Sumber : Sekretariat Daerah Aceh

Source : Aceh Regional Secretariat

**JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL PER UNIT KERJA MENURUT
GOLONGAN RUANG DAN JENIS KELAMIN DI LINGKUNGAN
PEMERINTAH PROVINSI ACEH, 2011**

Tabel : 2.2

*Table
Number of public servant job per units and sex by rank in
government of Aceh Province, 2011*

Unit Organisasi Sub Organization	Golongan/Unit								Jumlah Total
	I		II		III		IV		
	L	P	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Sekretariat Daerah	26	-	155	52	179	114	59	6	591
2. Sekretariat DPRA	1	1	60	12	54	40	8	-	176
3. Bappeda	1	-	18	13	67	56	13	1	169
4. Bapedalda	1	-	11	5	35	36	8	4	100
5. Badan Investasi dan Promosi	-	-	10	7	20	7	5	1	50
6. Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	-	3	7	9	21	1	6	47
7. Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	4	-	20	6	52	21	21	4	128
8. BPM	-	1	20	7	32	27	9	3	99
9. Inspektorat Aceh	-	-	8	1	48	36	15	2	110
10. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	1	-	31	9	63	48	43	7	202
11. Badan Kesbang, politik dan Linmas	2	-	8	4	44	17	8	2	85
12. Badan Pelayanan Perizinan Terpadu	-	-	7	3	19	12	5	-	46
13. Badan Arsip dan Perpustakaan	-	-	31	17	41	40	18	1	148
14. Badan Pembinaan Pendidikan Dayah	-	-	5	3	24	15	8	1	56
15. Badan Pelayanan Kesehatan RSUZA	3	-	111	198	183	327	32	71	925

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2

Unit Organisasi Sub Organization	Golongan/Unit								Jumlah Total
	I		II		III		IV		
	L	P	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
16. Rumah Sakit Jiwa	4	-	42	40	91	102	9	5	293
17. Dinas Kehutanan dan Perkebunan	4	-	60	25	178	88	17	8	380
18. Dinas Kelautan dan Perikanan	4	-	78	21	82	52	13	1	251
19. Dinas Kesehatan	3	3	50	53	131	156	26	16	438
20. Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Kop dan UKM	2	-	39	23	106	73	22	6	271
21. Dinas Pertanian Tanaman Pangan	5	1	99	42	231	148	31	5	562
22. Dinas Kesehatan Hewan dan Peternakan	-	-	34	23	66	48	24	10	205
23. Dinas Pertambangan dan Energi	-	-	16	5	56	39	8	1	125
24. Dinas Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Aceh	6	-	99	35	141	86	20	6	393
25. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	4	-	47	22	74	62	17	4	230
26. Dinas Sosial	-	-	20	20	76	54	10	2	182
27. Dinas Pendidikan	2	1	38	30	172	101	62	24	430
28. Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika	5	-	52	23	124	65	20	-	289
29. Dinas Pengairan	5	-	111	32	179	37	22	1	387
30. Dinas Bina Marga dan Cipta Karya	14	-	218	54	326	69	37	2	720
31. Dinas Pemuda dan Olah Raga	4	1	48	14	35	12	8	-	122
32. Dinas Syariat Islam	2	-	19	7	42	23	7	2	102

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2

Unit Organisasi Sub Organization	Golongan/Unit								Jumlah Total
	I		II		III		IV		
	L	P	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
33. Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk	2	-	62	21	108	59	19	4	275
34. Kantor Penghubung Pemerintah Aceh	1	-	8	4	10	11	1	1	36
35. RS. Ibu dan Anak	-	-	19	73	32	101	4	7	236
36. Satpol PP dan WH	-	-	2	-	41	22	5	-	70
37. Majelis Adat Aceh	-	-	2	3	14	11	4	1	35
38. Majelis Permusyawaratan Ulama	-	-	8	5	16	3	6	-	38
39. Sekretariat Baitul Mal	-	-	2	6	10	7	5	2	32
40. Sekretariat KORPRI	-	-	1	1	6	3	3	-	14
41. Majelis Pendidikan Aceh	-	-	5	2	6	3	6	1	23
42. Badan Penanggulangan Bencana	-	-	7	1	24	10	7	2	51
Jumlah/Total	106	8	1 684	929	3 247	2 262	666	220	9 122

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Aceh
Source : Regional Employment Board of Aceh

Tabel : 2.3
Table

JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT DINAS DAN TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL DI LINGKUNGAN PEMERINTAH PROVINSI ACEH, 2011

Number of public servant job by service and formal education in government of Aceh Province, 2011

Dinas Service		Pendidikan/Education					Jumlah Total
		Sar- jana	Di- plo- ma	SLTA	SLTP	SD	
(1)		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sekretariat Daerah	309	42	209	25	6	591
2.	Sekretariat DPRD	88	15	69	4	-	176
3.	Bappeda	124	17	27	1	-	169
4.	Bapedalda	77	6	15	2	-	100
5.	Badan Investasi dan Promosi	29	9	12	-	-	50
6.	Badan Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	35	2	10	-	-	47
7.	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	89	3	32	2	2	128
8.	BPM	58	10	28	3	-	99
9.	Inspektorat Aceh	93	5	10	1	1	110
10.	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	150	13	37	2	-	202
11.	Badan Kesbang, politik dan Linmas	56	3	24	2	-	85
12.	Badan Pelayanan Perizinan Terpadu	32	8	6	-	-	46
13.	Badan Arsip dan Perpustakaan	73	22	51	2	-	148
14.	Badan Pembinaan Pendidikan Dayah	42	4	10	-	-	56
15.	Badan Pelayanan Kesehatan RSUZA	373	378	165	4	5	925

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3

Dinas Service		Pendidikan/Education					Jumlah Total
		Sar- jana	Di- plo- ma	SLTA	SLTP	SD	
(1)		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
16.	Rumah Sakit Jiwa	139	93	57	4	-	293
17.	Dinas Kehutanan dan Perkebunan	242	10	121	5	2	380
18.	Dinas Kelautan dan Perikanan	131	11	101	5	3	251
19.	Dinas Kesehatan	239	59	132	8	-	438
20.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Kop dan UKM	148	17	100	1	5	271
21.	Dinas Pertanian Tanaman Pangan	367	40	145	10	-	562
22.	Dinas Kesehatan Hewan dan Peternakan	134	12	58	-	1	205
23.	Dinas Pertambangan dan Energi	92	6	26	1	-	125
24.	Dinas Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Aceh	208	34	145	6	-	393
25.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	122	20	79	4	5	230
26.	Dinas Sosial	100	14	65	-	3	182
27.	Dinas Pendidikan	280	14	131	4	1	430
28.	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika	125	44	113	6	1	289
29.	Dinas Pengairan	179	26	174	6	2	387
30.	Dinas Bina Marga dan Cipta Karya	360	42	292	17	9	720
31.	Dinas Pemuda dan Olah Raga	49	12	56	4	1	122
32.	Dinas Syariat Islam	71	3	26	2	-	102

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3

Dinas Service	Pendidikan/Education					Jumlah Total
	Sarjana	Di- plo- ma	SLTA	SLTP	SD	
(1)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
33. Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk	144	20	102	1	8	275
34. Kantor Penghubung Pemerintah Aceh	18	2	14	1	1	36
35. RS. Ibu dan Anak	77	112	47	-	-	236
36. Satpol PP dan WH	62	-	8	-	-	70
37. Majelis Adat Aceh	29	1	5	-	-	35
38. Majelis Permusyawaratan Ulama	20	5	13	-	-	38
39. Sekretariat Baitul Mal	21	7	4	-	-	32
40. Sekretariat KORPRI	12	-	2	-	-	14
41. Majelis Pendidikan Aceh	16	-	7	-	-	23
42. Badan Penanggulangan Bencana	42	2	7	-	-	51
Jumlah / Total	5 055	1 143	2 735	133	56	9 122

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Aceh

Source : Regional Employment Board of Aceh

**JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT DINAS,
GOLONGAN RUANG DAN JENIS KELAMIN DI LINGKUNGAN
PEMERINTAH PROVINSI ACEH, 2011**

Tabel : 2.4

Table

Number of public servant job by service, group job and sex in government of Aceh Province, 2011

Dinas Service	Eselon				Fung- sional		Non Struk- tural		Jumlah Total
	I & II		III & IV				L	P	
	L	P	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Sekretariat Daerah	14	1	85	18	3	-	317	153	591
2. Sekretariat DPRA	1	-	12	2	1	-	109	51	176
3. Bappeda	1	-	17	2	2	1	79	67	169
4. Bapedalda	1	-	9	9	2	-	43	36	100
5. Badan Investasi dan Promosi	1	-	13	2	-	-	21	13	50
6. Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	1	6	9	-	-	7	24	47
7. Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	1	-	16	4	18	6	62	21	128
8. BPM	1	-	16	4	-	-	44	34	99
9. Inspektorat Aceh	1	-	8		17	7	45	32	110
10. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	1	-	20	5	34	10	83	49	202
11. Badan Kesbang, politik dan Linmas	1	-	10	5	1	-	50	18	85
12. Badan Pelayanan Perizinan Terpadu	1	-	5	-	-	-	25	15	46
13. Badan Arsip dan Perpustakaan	1	-	18	6	7	18	64	34	148
14. Badan Pembinaan Pendidikan Dayah	1	-	14	4	-	-	22	15	56
15. Badan Pelayanan Kesehatan RSUZA	3	1	24	9	55	192	247	394	925

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4

Dinas Service		Eselon				Fung- sional		Non Struk- tural		Jumlah Total
		I & II		III & IV				L	P	
		L	P	L	P	L	P	L	P	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
16.	Rumah Sakit Jiwa	1	-	15	5	62	81	68	61	293
17.	Dinas Kehutanan dan Perkebunan	1	-	32	11	38	5	188	105	380
18.	Dinas Kelautan dan Perikanan	1	-	28	5	1	1	147	68	251
19.	Dinas Kesehatan	1	-	16	10	20	27	173	191	438
20.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Kop dan UKM	1	-	27	11	15	6	126	85	271
21.	Dinas Pertanian Tanaman Pangan	1	-	23	11	175	79	167	106	562
22.	Dinas Kesehatan Hewan dan Peternakan	1	-	23	3	14	16	86	62	205
23.	Dinas Pertambangan dan Energi	1	-	18	2	1	1	60	42	125
24.	Dinas Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Aceh	1	-	49	9	-	-	216	118	393
25.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	1	-	22	17	-	1	119	70	230
26.	Dinas Sosial	1	-	29	7	-	-	76	69	182
27.	Dinas Pendidikan	1	-	40	4	54	45	189	107	430
28.	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika	1	-	34	6	-	-	166	82	289
29.	Dinas Pengairan	1	-	34	5	-	-	282	65	387
30.	Dinas Bina Marga dan Cipta Karya	1	-	53	3	2	1	539	121	720
31.	Dinas Pemuda dan Olah Raga	1	-	18	2	-	-	76	25	122
32.	Dinas Syariat Islam	1	-	23	5	3	3	43	24	102

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4

Dinas Service		Eselon				Fung- sional		Non Struk- tural		Jumlah Total
		I & II		III & IV						
		L	P	L	P	L	P	L	P	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
33.	Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk	1	-	31	11	7	4	152	69	275
34.	Kantor Penghubung Pemerintah Aceh	-	-	2	2	-	-	18	14	36
35.	RS. Ibu dan Anak	1	-	9	10	14	105	31	66	236
36.	Satpol PP dan WH	1	-	11	-	2	-	34	22	70
37.	Majelis Adat Aceh	1	-	9	3	-	-	10	12	35
38.	Majelis Permusyawaratan Ulama	1	-	11	1	1	-	17	7	38
39.	Sekretariat Baitul Mal	1	-	7	5	-	-	9	10	32
40.	Sekretariat KORPRI	1	-	8	1	-	-	1	3	14
41.	Majelis Pendidikan Aceh	1	-	9	2	-	-	7	4	23
42.	Badan Penanggulangan Bencana	1	-	8	3	-	-	29	10	51
Jumlah / Total		55	3	852	233	549	609	4 247	2 574	9 122

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Aceh

Source : Regional Employment Board of Aceh

Tabel
Table : 2.5

**PRODUK HUKUM BIDANG PENGELOLAAN LINGKUNGAN,
1990-2011**

*The law product of environmental management area,
1990-2011.*

No	Provinsi/ Kabupaten/Kota <i>Province/ Regency/City</i>	Jenis Produk Hukum <i>Type of law product</i>	Nomor Produk Hukum <i>Number of law product</i>	Tahun <i>Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Provinsi Aceh	Qanun Aceh	2	2011
2.	Simeulue	Keputusan Bupati	103	2009
		Qanun	5	2008
3.	Aceh Singkil	Keputusan Bupati	8	2010
		Qanun	114	2009
4.	Aceh Timur	Perda	13	2001
		Perda	9	1990
5.	Aceh Tengah	Qanun Kab. Aceh Tengah	5	2006
		Qanun Kab. Aceh Tengah	5	2003
		Qanun Kab. Aceh Tengah	6	2003
6.	Aceh Barat	Qanun Kab. Aceh Barat	7	2011
		SK Bupati	287/2010	2010
		SK Bupati	11/2010	2010
		SK Bupati	10/2010	2010
		Lisensi Bupati Aceh Barat	002/1132/660/VII	2010
		SK Ketua Komisi	660/814.a/2010	2010
		SK Ketua Komisi	660/814.B/2010	2010
		SK Bupati	660/129/XII/2009	2009
7.	Aceh Besar	Qanun	11	2008
8.	Aceh Utara	Qanun	42	2005
		Qanun	38	2005
		Qanun	20	1999
9.	Aceh Barat Daya	Peraturan Bupati	1	2008
10.	Aceh Tamiang	Qanun	6	2010
		Qanun	2	2010
		Qanun	13	2008
		Qanun	12	2008
		Qanun	3	2006
		Qanun	4	2003

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5

No	Provinsi/ Kabupaten/Kota <i>Province/ Regency/City</i>	Jenis Produk Hukum <i>Type of law product</i>	Nomor Produk Hukum <i>Number of law product</i>	Tahun <i>Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11.	Nagan Raya	Qanun Daerah	10	2009
		Qanun Daerah	25	2004
12.	Aceh Jaya	Qanun	10	2010
		Surat Edaran Bupati	660/483/09	2009
13.	Bener Meriah	-	-	-
14.	Pidie Jaya	-	-	-
15.	Banda Aceh	Naskah Akademik beserta Draft Pra Rancangan Qanun (DPRQ)	-	2009
		Keputusan Walikota	261	2007
		Qanun	5	2007
		Qanun	13	2003
16.	Sabang	Keputusan Walikota	743	2010
17.	Langsa	Qanun	18	2008
		Qanun	8	2008
		Qanun	5	2008
		Qanun	11	2007
		Qanun	9	2007
		Qanun	10	2005
		Qanun	9	2005
		Qanun	8	2005
		Keputusan Walikota	864	2004
		Keputusan Walikota	715	2004
		Qanun	15	2003
		Qanun	14	2003
		Qanun	3	2003

Sumber : Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Aceh

Source : Control environmental impact Agency of Aceh

Penduduk



Tenaga Kerja

3

A **F** **U** **r** **S** **2**
i **g** **e** **1**
C **n** **H** **E**



III. Penduduk & Tenaga Kerja

Population & Employment

Penduduk

Jumlah penduduk di Provinsi Aceh berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2011 sebanyak 4.597.308 jiwa, terdiri atas 2.300.441 jiwa laki-laki dan 2.968.967 jiwa perempuan.

Kepadatan penduduk di Provinsi Aceh tahun 2011 mencapai 81 orang/km². Namun, penduduk yang menyebar di dua puluh tiga kabupaten/kota berbeda kepadatannya antar daerah. Daerah terpadat adalah Kota Banda Aceh yang rata-rata per kilometer wilayahnya dihuni oleh sekitar 4.069 jiwa. Lalu Kota Lhokseumawe dan Kota Langsa masing-masing 1.141 jiwa/km² dan 749 jiwa/km². Sebaliknya, daerah yang paling jarang penduduknya yaitu hanya 14 jiwa/km² adalah Kabupaten Gayo Lues.

Persebaran Penduduk merupakan masalah kependudukan yang rumit, karena persebaran penduduk akan berimbas kepada permasalahan ekonomi dan sosial.

Persebaran penduduk yang merata memberi dampak positif kepada pertumbuhan ekonomi, sedangkan persebaran penduduk yang timpang dapat memberikan masalah baik sosial maupun ekonomi pada

Population

The population in the province of Aceh based on the projected population in 2011 as many as 4,597,308 people, consisting of 2,300,441 of male and 2,968,967 of female.

Population density of Aceh Province in 2011 to 81 people/km². However, the population is spread out on twenty-three regency/city different from all the solid region. Densest region of Banda Aceh is that the average per kilometer area inhabited by about 4,069 people. Then Lhokseumawe and Langsa respectively 1,141 people/km² and 749 people/km². In contrast, the most sparsely populated area that is only 14 people/km² is Gayo Lues.

Distribution of Population is the population problem is complicated, because the dispersion of the population will affect the economic and social problems.

Uniform dispersion of the population have a positive impact to economic growth, while the unequal distribution of the population can provide both social and economic problems in the area. For the

daerah tersebut. Untuk itu persebaran penduduk yang tidak merata hendaknya dipecahkan secara berhati-hati. Sebab bukannya tidak mungkin program pemerataan penduduk yang sedianya ditujukan untuk pemerataan pembangunan dan kesejahteraan rakyat, menjadi berbalik menyengsarakan rakyat dan menimbulkan kerawanan sosial.

Ketenagakerjaan

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam berturut-turut/tidak terputus selama seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk kegiatan pekerja tidak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi. Tahun 2011 terdapat sebanyak 1.852.473 orang penduduk Aceh yang berusia 15 tahun keatas yang bekerja, dengan jumlah angkatan kerja sebanyak 2.001.259 orang dan pengangguran sebanyak 148.786 orang, sedangkan yang mengurus rumah tangga berjumlah 597.730 orang dan yang sekolah 345.831 orang. Jika dilihat dari lapangan pekerjaan, maka sektor pertanian masih merupakan sektor yang memberikan porsi paling besar dalam penyerapan

uneven population distribution should be carefully resolved. Because it was not possible distribution of the population program originally intended for equitable development and welfare of the people, to be turning to the people and lead to social unrest.

Employment

Work is the economic activity undertaken by a person with intent to obtain or help earn revenue or profits, at least 1 hour continue/disconnected during the past week. These activities include activities that assist unpaid workers in a business or economic activity. In 2011 there were as many as 1,852,473 people of Aceh's population aged 15 years and over who worked, with a total labor force as many as 2,001,259 people and the unemployed as many as 148,786 people, while the household amounted to 597,730 people and the school 345 831 people. If viewed from employment, the agricultural sector is still a sector that provides the greatest share of employment in which 48.49 percent, followed by the services sector (19.36 percent) and trade (16.15 percent), the rest of the industry sector processing (3.91

tenaga kerja yakni 48,49 persen, diikuti oleh sektor jasa (19,36 persen), dan perdagangan (16,15 persen), sisanya sektor industri pengolahan (3,91 persen) dan lainnya (12,08 persen). Dari uraian di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa sektor pertanian masih menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat.

percent) and others (12.08 percent). From the above description can drag the conclusion that the agricultural sector remains the backbone of the economy.

Jika dilihat dari persentase penduduk berumur 15 Tahun ke atas yang bekerja menurut Jenis Pekerjaan, maka dapat diketahui 33,48 persen penduduk berusaha sebagai buruh/karyawan/pegawai, 22,38 persen berusaha dengan dibantu buruh dibayar/buruh tidak dibayar. Sebanyak 19,32 persen bekerja sendiri, sedangkan pekerja keluarga sebanyak 18,52 persen.

If seen from the percentage of population aged 15 years and over who worked according to job type, it can be seen trying to 33.48 percent of the population as a worker/employee/employees, 22.38 percent of workers trying to help paid / unpaid labor. 19.32 percent of the work itself, while unpaid family workers as much as 18.52 percent.

Menurut tingkat pendidikan dapat dilihat bahwa persentase terbesar penduduk yang bekerja tamatan SMA/ sederajat ke atas adalah sebesar 40,33 persen dengan rincian tamat SMA/ sederajat sebesar 28,05 persen dan Diploma/ Perguruan Tinggi sebesar 12,28 persen, sedangkan persentase penduduk yang bekerja dengan pendidikan SMP/ sederajat ke bawah sebesar 59,67 persen dengan komposisi terbesar pada tamat SD/ sederajat sebesar 23,26 persen dan tamat SMP/ sederajat sebesar 21,28 persen.

By educational level can be seen that the largest percentage of the working population graduated high school/ equivalent to the above is equal to 40.33 percent, with details completed high school/ equivalent of 28.05 percent and the Diploma/ Higher Education by 12.28 percent, while the percentage of working population with junior high school/ equivalent down by 59.67 percent with the largest composition of the primary school/ equivalent of 23.26 percent and junior high school/ equivalent of 21.26 percent.

Dari sisi gender dapat di amati, jumlah angkatan kerja Provinsi Aceh 2011 adalah 2.001.259 orang, dengan komposisi 1.251.527 orang adalah laki-laki dan 749.732 orang perempuan. Untuk jumlah tenaga kerja perempuan mengalami peningkatan 18.485 orang atau 2,53 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

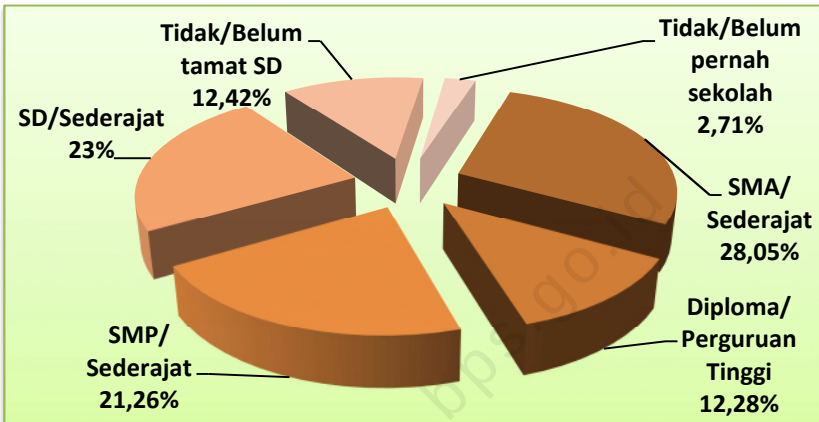
In terms of gender can be observed, the total labor force in Aceh province in 2011 was 2,001,259 people, with the composition of the 1,251,527 people were male and 749,732 women. For the number of women workers has increased 18 485 people or 2.53 percent compared with the previous year.

Jumlah angkatan kerja pun mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, tercatat terjadi kenaikan jumlah angkatan kerja sebanyak 62.740 orang atau naik 3,24 persen dari 2010.

The labor force also increased from the previous year, recorded an increase in the total labor force as many as 62,740 people, up 3.24 percent from 2010.

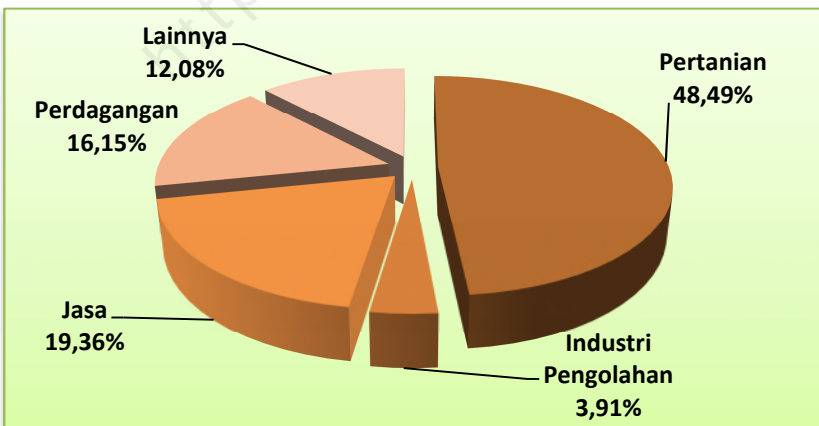
Gambar : 3.1
Figure

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN, 2011
Population 15 years of age and over who worked during the previous week by educational attainment, 2011



Gambar : 3.2
Figure

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS YANG BEKERJA MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN, 2011
Percentage of population 15 years of age and over who worked by main industry, 2011



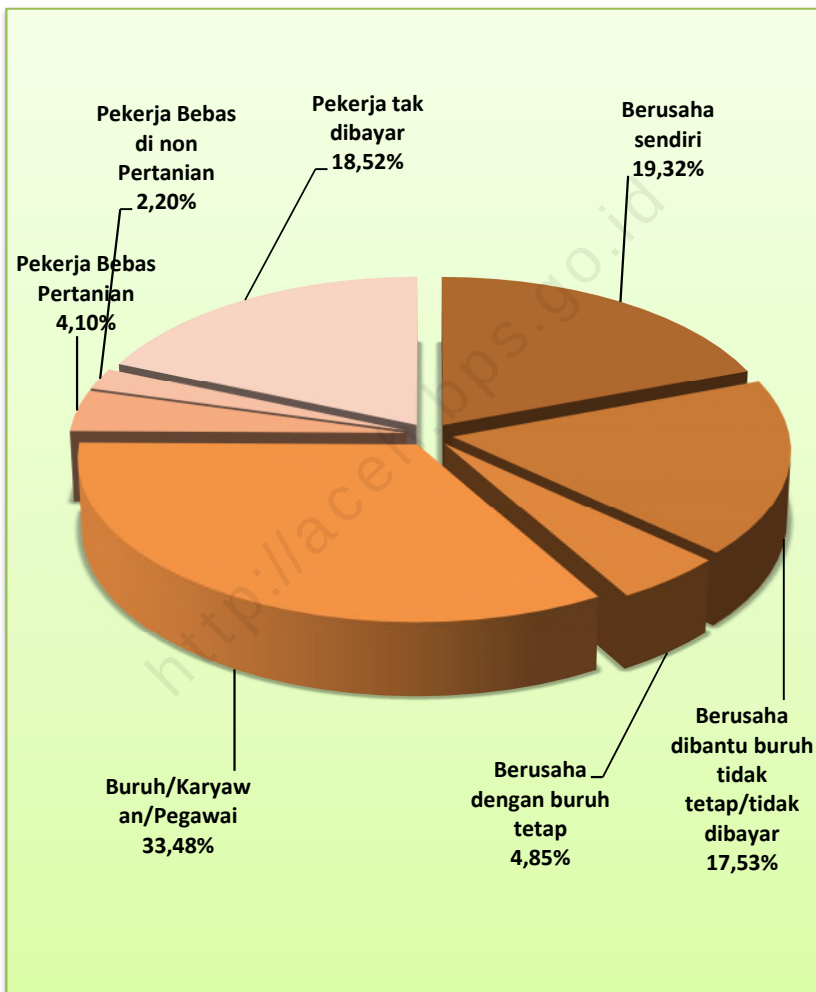
PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS YANG BEKERJA MENURUT STATUS PEKERJAAN UTAMA, 2011

Gambar

: 3.3

Figure

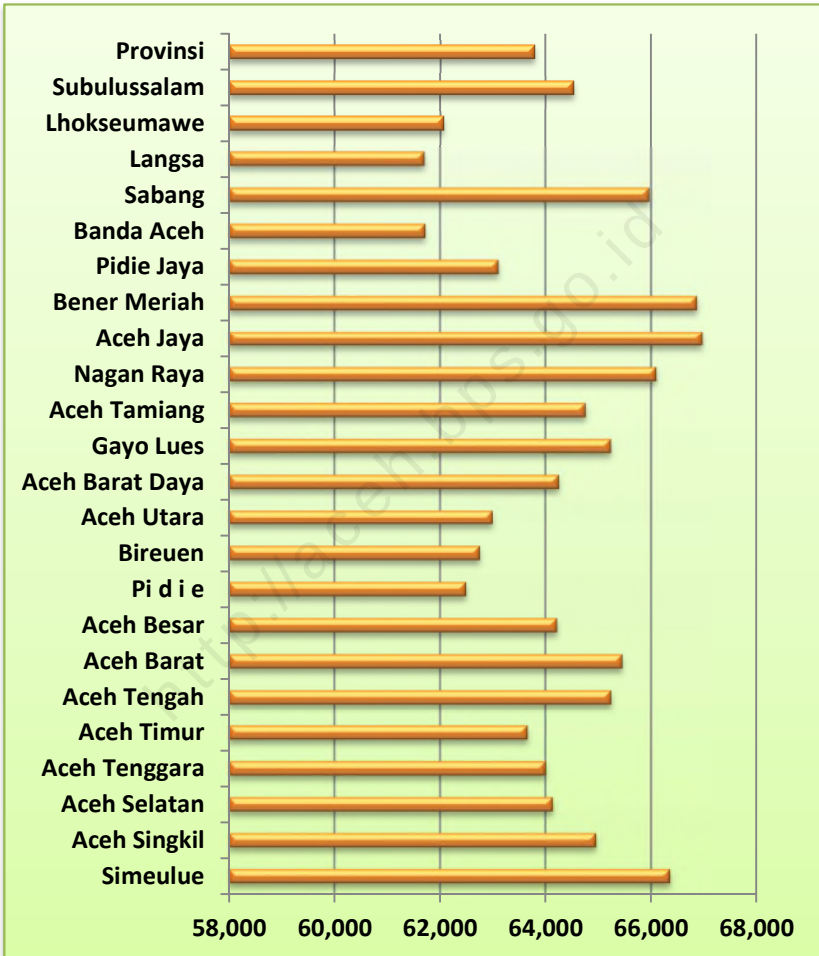
Percentage of population 15 years of age and over who worked by main employment status, 2011



Gambar : 3.4 TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK) MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011

Figure

Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/City, 2011



Halaman ini sengaja dikosongkan/
This page intentionally left blank

Tabel : 3.1.1 JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN (RIBUAN), 1982-2011
Table Number of population by sex (thousand), 1982-2011

Tahun <i>Year</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1983	1 403,6	1 402,8	2 806,4
1984	1 444,8	1 456,5	2 901,3
1985 ^x	1 492,6	1 499,6	2 992,2
1986	1 537,4	1 550,6	3 088,0
1987	1 569,8	1 588,2	3 158,0
1988	1 616,3	1 629,1	3 245,4
1989	1 648,2	1 669,9	3 318,1
1990 ^{xx}	1 717,0	1 698,8	3 415,8
1991	1 735,9	1 733,9	3 469,8
1992	1 757,7	1 761,8	3 519,5
1993	1 799,0	1 805,8	3 604,8
1994	1 895,1	1 879,6	3 774,7
1995 ^x	1 931,2	1 931,6	3 862,8
1996	1 966,9	1 967,1	3 934,0
1997	2 002,2	2 002,4	4 004,6
1998	2 037,3	2 037,6	4 074,9
1999	2 072,5	2 037,6	4 110,1
2000 ^{xx}	2 042,3	2 030,7	4 073,0
2001	2 074,5	2 067,6	4 142,1
2002	2 090,3	2 075,9	4 166,2
2003	2 119,6	2 098,9	4 218,5
2004	2 031,8	2 043,7	4 075,5
2005 ^{xx}	2 005,8	2 025,8	4 031,6
2006	2 066,2	2 087,4	4 153,6
2007	2 101,4	2 122,4	4 223,8
2008	2 136,1	2 157,9	4 293,9
2009	2 171,4	2 192,1	4 363,5
2010 ^{xx}	2 249,0	2 245,5	4 494,4
2011	2 300,4	2 296,9	4 597,3

Catatan/Notes: ^x Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS)/Result of inter census population survey

^{xx} Hasil Sensus Penduduk/Result of population census

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel : 3.1.2
Table

JUMLAH PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2007-2011

Number of population by Regency/City, 2007-2011

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tahun/Year				
	2007	2008	2009	2010 ^x	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simeulue	81 127	81 790	82 344	80 674	82 521
2. Aceh Singkil	94 961	100 265	102 505	102 509	104 856
3. Aceh Selatan	209 853	210 111	215 315	202 251	206 881
4. Aceh Tenggara	174 371	175 501	177 024	179 010	183 108
5. Aceh Timur	313 333	332 915	340 728	360 475	368 728
6. Aceh Tengah	170 766	182 533	189 298	175 527	179 546
7. Aceh Barat	152 557	153 398	158 499	173 558	177 532
8. Aceh Besar	307 362	310 107	312 762	351 418	359 464
9. Pidie	373 234	380 382	386 053	379 108	387 787
10. Bireuen	355 989	357 564	359 032	389 288	398 201
11. Aceh Utara	510 494	517 741	532 537	529 751	541 878
12. Aceh Barat	121 302	123 101	124 813	126 036	128 922
13. Gayo Lues	74 312	74 794	75 165	79 560	81 382
14. Aceh Tamiang	239 451	239 899	241 734	251 914	257 681
15. Nagan Raya	124 141	124 340	125 425	139 663	142 861
16. Aceh Jaya	70 673	75 597	82 904	76 782	78 540
17. Bener Meriah	111 040	112 549	114 464	122 277	125 076
18. Pidie Jaya	128 446	130 906	135 345	132 956	136 000
19. Banda Aceh	219 659	217 918	212 241	223 446	228 562
20. Sabang	29 144	29 221	29 184	30 653	31 355
21. Langsa	140 005	140 267	140 415	148 945	152 355
22. Lhokseumawe	158 169	158 760	159 239	171 163	175 082
23. Subulussalam	63 444	64 256	66 451	67 446	68 990
Jumlah/Total	4 223 833	4 293 915	4 363 477	4 494 410	4 597 308

Catatan/Notes: ^x Hasil Sensus Penduduk 2010/Results of population census 2010

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table : 3.1.3

**KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA
(JIWA/KM²), 2006-2011**
Population density by Regency/City (People/km²), 2006-2011

Kabupaten/Kota Regency/ City	Tahun/Year					
	2006	2007	2008	2009	2010 ^r	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Simeulue	39	39	40	40	44	45
2. Aceh Singkil	43	37	39	39	55	56
3. Aceh Selatan	53	54	55	56	48	49
4. Aceh Tenggara	41	42	42	42	42	43
5. Aceh Timur	51	52	55	56	66	67
6. Aceh Tengah	38	39	42	44	39	40
7. Aceh Barat	62	52	52	54	62	64
8. Aceh Besar	113	104	104	105	121	123
9. Pidie	115	131	133	135	119	122
10. Bireuen	187	187	188	189	216	221
11. Aceh Utara	152	158	160	165	196	201
12. Aceh Barat Daya	68	52	53	53	67	68
13. Gayo Lues	13	13	13	13	14	14
14. Aceh Tamiang	122	123	124	125	118	121
15. Nagan Raya	32	31	32	32	39	40
16. Aceh Jaya	17	18	20	22	19	20
17. Bener Meriah	75	76	77	79	64	65
18. Pidie Jaya	-	224	228	236	140	143
19. Banda Aceh	939	3 582	3 551	3 459	3 978	4 069
20. Sabang	243	195	191	191	251	256
21. Langsa	530	531	535	535	732	749
22. Lhokseumawe	865	872	877	879	1 115	1 141
23. Subulussalam	-	64	64	66	57	58
Provinsi Aceh	71	72	74	75	79	81

Sumber : Badan Pusat Statistik Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table : **3.1.4**

**LUAS WILAYAH, JUMLAH RUMAH TANGGA DAN PENDUDUK
MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011**

*Area, number of household and population by Regency/City,
2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ City</i>	Luas Area (Ha) ^x	Jumlah/Number	
		Rumah Tangga <i>Household</i> ^{xx}	Penduduk <i>Population</i> ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	182 735	19 675	82 521
2. Aceh Singkil	185 803	23 731	104 856
3. Aceh Selatan	417 659	47 709	206 881
4. Aceh Tenggara	416 963	42 609	183 108
5. Aceh Timur	542 709	83 444	368 728
6. Aceh Tengah	445 404	45 152	179 546
7. Aceh Barat	275 872	44 068	177 532
8. Aceh Besar	290 256	83 230	359 464
9. Pidie	316 924	96 267	387 787
10. Bireuen	179 631	91 997	398 201
11. Aceh Utara	269 466	125 637	541 878
12. Aceh Barat Daya	188 205	29 223	128 922
13. Gayo Lues	554 991	20 012	81 382
14. Aceh Tamiang	211 973	60 828	257 681
15. Nagan Raya	354 491	36 531	142 861
16. Aceh Jaya	387 725	21 215	78 540
17. Bener Meriah	190 401	32 345	125 076
18. Pidie Jaya	94 795	34 835	136 000
19. Banda Aceh	5 617	56 287	228 562
20. Sabang	12 209	8 039	31 355
21. Langsa	20 341	33 785	152 355
22. Lhokseumawe	15 344	39 558	175 082
23. Subulussalam	117 571	14 784	68 990
Jumlah/Total	5 677 081	1 090 960	4 597 308

Sumber : ^x BAPPEDA Aceh (Draft Rencana Tata Ruang Aceh)

^{xx} Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : ^x BAPPEDA Aceh (Draft Spatial Plan of Aceh)

^{xx} BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel : 3.1.5 JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR (RIBUAN), 2008- 2011
Table Number of population by age group (thousand), 2008– 2011

Kelompok Umur Age Group	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 – 4	453,4	461,8	493,4	504,7
5 – 9	427,3	425,9	474,2	485,1
10 – 14	448,8	446,1	470,4	481,1
15 – 19	462,1	456,2	442,5	452,6
20 – 24	442,7	457,3	438,4	448,4
25 – 29	381,9	389,7	417,8	427,4
30 – 34	337,4	345,3	364,9	373,2
35 – 39	293,0	299,0	326,9	334,4
40 – 44	258,6	263,5	269,6	275,8
45 – 49	216,1	225,9	225,2	230,4
50 – 54	163,2	170,8	178,9	183,0
55 – 59	129,4	133,4	128,1	131,1
60 – 64	100,7	104,3	93,0	95,1
65 +	179,3	184,3	171,1	175,0
Jumlah Total	4 293,9	4 363,5	4 494,4	4 597,3

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh
 Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel : 3.1.6
Table

**PERSENTASE PENDUDUK MISKIN MENURUT DAERAH
PERKOTAAN DAN PERDESAAN DI PROVINSI ACEH,
MARET 1999 – MARET 2011**
*Percentage of poor population by urban and rural in
Aceh Province, march 1999-2011*

Tahun <i>Years</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1999	10,15	16,30	14,75
2000	10,45	16,78	15,20
2001	13,03	20,92	19,20
2002	20,09	33,06	29,83
2003	19,47	33,63	29,76
2004	17,49	32,57	28,37
2005	19,04	32,60	28,69
2006	19,22	31,98	28,28
2007	18,68	29,87	26,65
2008	16,67	26,30	23,53
2009	15,44	24,37	21,80
2010	14,65	23,54	20,98
2011	13,69	21,87	19,57

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh
Source: BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel : 3.2.1 JUMLAH PENCARI KERJA YANG TERDAFTAR MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN, 2011
Table Number of registered job seekers by age group and sex, 2011

Kelompok Umur Age Group	Terdaftar Registered		Ditempatkan Placed		Dihapus Omitted		Belum ditempatkan Has not been deployed		
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
10-14	-	-	-	-	-	-	-	-	
15-19	21 779	22 578	76	158	426	321	21 277	22 099	
20-29	49 394	36 657	781	1 480	3 234	2 737	45 379	32 440	
30-34	8 881	5 520	360	437	1 992	1 179	6 529	3 904	
45-54	1 470	991	126	2	149	209	1 195	780	
55 +	97	176	5	-	8	4	84	172	
Jumlah Total	2011	81 621	65 922	1 348	2 077	5 809	4 450	74 464	59 395
	2010	78 444	62 669	2 562	2 591	6 993	8 228	77 314	61 508

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh
 Source: Manpower and Population Services of Aceh

JUMLAH PENCARI KERJA YANG TERDAFTAR MENURUT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN, 2011

Tabel : 3.2.2

Table Number of job seekers listed by education and sex, 2011

Pendidikan Education		Terdaftar Registered		Ditempatkan Placed		Dihapus Omitted		Belum Ditempatkan Has not been deployed	
		L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Tidak Tamat SD/ Tidak Sekolah Not finished primary school/no school	609	73	20	-	53	5	536	68
2.	SD/Sederajat Primary school	5 877	653	16	11	356	94	5 505	548
3.	SLTP Junior High School	7 529	2 068	74	29	143	231	7 312	1 808
4.	SLTA Senior High School	50 247	39 443	505	297	3 240	1 242	46 502	37 904
5.	Sarjana Muda (D1/D2/D3) Bachelor (D1/D2/D3)	9 729	14 189	210	1 087	1 073	1 815	8 446	11 287
6.	Sarjana (S1/S2/S3) Bachelor (S1/S2/S3)	7 630	9 496	523	653	944	1 063	6 163	7 780
Jumlah Total	2011	81 621	65 922	1 348	2 077	5 809	4 450	74 464	59 395
	2010	78 444	62 669	2 562	2 591	6 993	8 228	77 314	61 508

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh

Source: Manpower and Population Services of Aceh

**JUMLAH ANGKATAN KERJA DAN PENCARI KERJA MENURUT
KABUPATEN/KOTA, 2011**

Tabel : 3.2.3
Table

Labor force and job seekers by Regency/City, 2011

Kabupaten/Kota Regency/City		Angkatan kerja Labor force	Pencari kerja Job seekers
(1)		(2)	(3)
1.	Simeulue	35 856	1 811
2.	Aceh Singkil	41 712	4 968
3.	Aceh Selatan	92 134	2 436
4.	Aceh Tenggara	75 711	981
5.	Aceh Timur	154 020	16 820
6.	Aceh Tengah	78 178	3 421
7.	Aceh Barat	81 021	7 446
8.	Aceh Besar	161 435	8 170
9.	Pidie	168 835	8 910
10.	Bireuen	175 977	2 389
11.	Aceh Utara	231 818	45 052
12.	Aceh Barat Daya	57 600	5 145
13.	Gayo Lues	34 381	5 508
14.	Aceh Tamiang	111 275	3 256
15.	Nagan Raya	66 339	3 366
16.	Aceh Jaya	36 697	1 295
17.	Bener Meriah	54 850	950
18.	Pidie Jaya	60 287	655
19.	Banda Aceh	104 602	9 715
20.	Sabang	13 967	229
21.	Langsa	64 107	28
22.	Lhokseumawe	74 054	775
23.	Subulussalam	26 403	533
Jumlah/Total	2011	2 001 259	133 859
	2010	1 938 519	138 822

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh

Source: Manpower and Population Services of Aceh

Tabel : 3.2.4 JUMLAH ORGANISASI SERIKAT PEKERJA (SP) DAN ANGGOTANYA MENURUT LAPANGAN USAHA, 2011
Table Number of Labor Union and Members by Industry, 2011

Lapangan Usaha <i>Field of work</i>	Jumlah Serikat Pekerja/ <i>Number of labor union</i>	Jumlah anggota <i>Number of members</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pekerjaan Umum dan Bangunan <i>Public Works and Construction</i>	21	775
2. Perkayuan dan Perhutanan <i>Logging and Forrestry</i>	11	435
3. Niaga, Bank dan Asuransi <i>Trade, Bank and Insurance</i>	8	200
4. Percetakan dan Penerbitan	23	551
5. Pariwisata/Tourism	30	810
6. Rokok, Makanan dan Minuman/Cigarrets, Food and Beverage	20	331
7. Kimia, Energi dan Pertambangan <i>Chemical, Energy and Mining</i>	8	323
8. Logam, Elektronik dan Mesin <i>Metals, Electronics and Machines</i>	15	211
9. Tekstil, Sandang dan Kulit <i>Textiles, Clothingsand Leathers</i>	11	75
10. Transportasi/Transportation	-	-
11. Pelaut Indonesia/Indonesian Fishery	-	-
12. Pertanian dan Perkebunan <i>Agriculture and Estate</i>	-	-
13. Farmasi dan Kesehatan <i>Pharmacy and Health Services.</i>	-	-
Jumlah/Total		
2011	147	3 450
2010	138	3 430

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh
 Source: Manpower and Population Services of Aceh

Tabel
Table

: 3.2.5

**JUMLAH PERUSAHAAN DAN BURUH YANG TERDAFTAR
MENURUT LAPANGAN USAHA, 2011**

*Number of establishments and labor registered to be based on
act of manpower must report by field of work, 2011*

Lapangan Usaha <i>Field of work</i>		Jumlah perusahaan <i>Number of establishment</i>	Jumlah buruh <i>Number of labor</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Pertanian /Agriculture	170	26 937
2.	Pertambangan/Mining	58	1 014
3.	Industri/Manufacturing	405	7 504
4.	Listrik/Electricity	44	2 190
5.	Bangunan/Construction	1 144	9 277
6.	Perdagangan/Trade	1 410	10 300
7.	Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	86	1 145
8.	Keuangan/Finances	690	7 362
9.	Jasa-Jasa/Services	408	8 667
Jumlah/Total	2011	4 415	92 008
	2010	4 214	97 764
	2009	5 368	70 805
	2008	7 623	73 075

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh

Source: Manpower and Population Services of Aceh

Tabel : 3.2.6

Table

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS MENURUT GOLONGAN UMUR DAN JENIS KEGIATAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU, 2011

Population 15 years of age and over by age group and type of activity during the previous week, 2011

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Angkatan Kerja/ <i>Labor Force</i>			% Bekerja Terhadap Angkatan Kerja <i>% of Working To Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran <i>Unemployment</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15-19	82 854	34 507	117 361	70,60
20-24	204 617	54 937	259 554	78,83
25-29	279 882	33 511	313 393	89,31
30-34	282 697	13 447	296 144	95,46
35-39	254 722	3 892	258 614	98,50
40-44	228 377	1 927	230 304	99,16
45-49	174 705	1 772	176 477	99,00
50-54	150 219	1 458	151 677	99,04
55+	194 400	3 335	197 735	98,31
Jumlah/Total	1 852 473	148 786	2 001 259	92,57

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.6

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Bukan Angkatan Kerja/Not Labor Force				Jumlah Total	% Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja <i>% of Economically Active to Working Age Population</i>
	Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15-19	268 021	37 389	38 159	343 569	460 930	25,46
20-24	72 804	80 838	30 058	183 700	443 254	58,56
25-29	4 920	88 492	10 727	104 139	417 532	75,06
30-34	85	84 871	4 817	89 773	385 917	76,74
35-39	1	64 360	3 486	67 847	326 461	79,22
40-44	-	50 871	4 825	55 696	286 000	80,53
45-49	-	33 715	6 180	39 895	216 372	81,56
50-54	-	38 659	8 134	46 793	198 470	76,42
55+	-	118 535	86 325	204 860	402 595	49,12
Jumlah Total	345 831	597 730	192 711	1 136 272	3 137 531	63,78

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source: BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel : 3.2.7
Table **TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK) DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) MENURUT GOLONGAN UMUR, 2011**
Labor force participation rate (LFPR) and open unemployment rate (OUR) by age group, 2011

Golongan Umur Age Group	TPAK LFPR	TPT OUR
(1)	(2)	(3)
15-19	25,46	29,40
20-24	58,56	21,17
25-29	75,06	10,69
30-34	76,74	4,54
35-39	79,22	1,50
40-44	80,53	0,84
45-49	81,56	1,00
50-54	76,42	0,96
55+	49,12	1,69
Jumlah/Total	63,78	7,43

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh
 Source: BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel : 3.2.8*Table*

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS MENURUT
PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN JENIS
KEGIATAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU, 2011**

*Population 15 years of age and over by educational attainment
and type of activity during the previous week, 2011*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment^x</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			% Bekerja Terhadap Angkatan Kerja <i>% of Working To Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengang- guran <i>Unemploy- ment</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	50 169	1 084	51 253	97,89
1	230 013	7 875	237 888	96,69
2	431 306	15 257	446 563	96,58
3	393 900	32 065	425 965	92,47
4	519 684	74 366	594 050	87,48
5	227 401	18 139	245 540	92,61
Jumlah Total	1 852 473	148 786	2 001 259	92,57

lanjutan tabel/*Continued Table 3.2.8*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment^x</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>				Jumlah Total	% Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja <i>% of Economically Active to Working Age Population</i>
	Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah tangga <i>House keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0	0	37 437	26 803	64 240	115 493	44,38
1	6 067	98 442	40 638	145 147	383 035	62,11
2	37 832	147 851	41 168	226 851	673 414	66,31
3	180 153	140 528	36 217	356 898	782 863	54,41
4	118 416	157 281	41 411	317 108	911 158	65,20
5	3 363	16 191	6 474	26 028	271 568	90,42
Jumlah Total	345 831	597 730	192 711	1 136 272	3 137 531	63,78

Catatan/ Note :

- ^x 0. Tidak/Belum pernah sekolah/ *No School*
- 1. Tidak/ Belum Tamat SD/ *Did not complete/ Have not yet completed primary school*
- 2. Sekolah Dasar/ *Primary School*
- 3. SLTP Umum/ *Junior High School (General)*
- 4. SLTA Umum/ *High School (General)*
- 5. Diploma I/II/III/Akademi/Universitas/ *Diploma I/II/III/Academy/University*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source: BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table : 3.2.9

**TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA DAN TINGKAT
PENGANGGURAN TERBUKA MENURUT PENDIDIKAN
TERTINGGI YANG DITAMATKAN, 2011**

*Labor force participation rate (LFPR) and open unemployment
rate (OUR) by education, 2011*

Pendidikan <i>Education</i>		TPAK <i>LFPR</i>	TPT <i>OUR</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Tidak/Belum pernah sekolah <i>No school</i>	44,38	2,11
2.	Tidak/Belum tamat SD <i>Did not complete/not yet completed primary</i>	62,11	3,31
3.	Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	66,31	3,42
4.	SLTP Umum <i>Junior High School (general)</i>	54,41	7,53
5.	SLTA Umum <i>Senior High School (general)</i>	65,20	12,52
6.	Diploma I/II/III/ Akademi/Universitas <i>Diploma I/II/III/ Academy/University</i>	90,42	7,39
Jumlah <i>Total</i>		63,78	7,43

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh
Source: BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table : **3.2.10**

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT STATUS PEKERJAAN UTAMA DAN LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA, 2011

Population 15 years of age and over who worked during the previous week by main employment status and main industry, 2011

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Kerja Utama/Main Industry					
	Pertanian Agriculture	Industri Pengolahan Manufac turing industry	Perdaga ngan Trade	Jasa Services	Lainnya Others ^x	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain <i>Own account Worker</i>	158 836	19 265	112 211	26 906	40 725	357 943
2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar <i>Self employed assisted by temporary employee/unpaid employee</i>	256 384	10 379	52 580	2 701	2 678	324 722
3. Berusaha dengan buruh tetap/Employer	27 096	5 550	24 128	8 509	24 498	89 781
4. Buruh/Karyawan/ Pegawai <i>Regular Employee</i>	99 839	24 643	57 041	309 070	129 649	620 242
5. Pekerja bebas di pertanian <i>Casual employee in agriculture</i>	75 983	0	0	0	0	75 983
6. Pekerja bebas di non pertanian/ <i>Casual employee in non agriculture</i>	0	3 930	2 503	9 246	25 037	40 716
7. Pekerja tak dibayar/ <i>Unpaid worker</i>	280 087	8 742	50 720	2 272	1 265	343 086
Jumlah/Total	898 225	72 509	299 183	358 704	223 852	1 852 473

Catatan/Note:

- ^x 1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting And Fishery
 2. Industri Pengolahan/ Manufacturing Industry
 3. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan Dan Hotel/ Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotels
 4. Jasa Kemasyarakatan/ Community, Sosial And Personal Services
 5. lainnya (Pertambangan Dan Penggalian, Listrik, Gas dan Air, bangunan, Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi, Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, Dan Jasa Perusahaan/ Mining and Quarrying, Electricity, Gas and Water, Construction, Transportation, storage And Communication, Financing, Insurance, Real Estate And Business Services)

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source: BPS-Statistics of Aceh Province

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT JUMLAH JAM KERJA PADA PEKERJAAN UTAMA DAN LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA, 2011

Tabel : 3.2.11

Table

Population 15 years of age and over who worked during the previous week by total of working hours on main job and main industry, 2011

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total of Working Hours on Main Job</i>	Lapangan Kerja <i>Main Industry</i>					Jumlah Total
	Pertanian <i>Agriculture</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing industry</i>	Perdagangan <i>Trade</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0^x	37 271	1 815	10 296	19 884	6 845	76 111
1-14	117 553	6 231	15 047	23 405	4 161	166 397
15-34	465 840	26 901	73 597	134 623	46 924	747 885
1-34	583 393	33 132	88 644	158 028	51 085	914 282
35+	277 561	37 562	200 243	180 792	165 922	862 080
Jumlah Total	898 225	72 509	299 183	358 704	223 852	1 852 473

Catatan/ Notes : ^x Sementara tidak bekerja/*Temporary not working*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source: BPS-Statistics of Aceh Province

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT GOLONGAN UMUR DAN JUMLAH JAM KERJA PADA PEKERJAAN UTAMA,

Tabel : 3.2.12 2011

Table Population 15 years of age and over by age group and number of economically active during the previous week, 2011

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Number of Economically Active</i>					Jumlah Total
	0 ^x	1 – 14	15 – 34	1 – 34	35+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15-19	1 702	20 223	37 847	58 070	23 082	82 854
20-24	5 958	22 691	74 721	97 412	101 247	204 617
25-29	12 144	20 778	107 161	127 939	139 799	279 882
30-34	10 605	19 361	104 974	124 335	147 757	282 697
35-39	7 637	19 730	109 169	128 899	118 186	254 722
40-44	10 222	17 277	88 530	105 807	112 348	228 377
45-49	7 570	14 673	73 373	88 046	79 089	174 705
50-54	9 847	9 898	67 682	77 580	62 792	150 219
55+	10 426	21 766	84 428	106 194	77 780	194 400
Jumlah Total	76 111	166 397	747 885	914 282	862 080	1 852 473

Catatan/ Notes : ^x Sementara tidak bekerja/ *temporary not working*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source: BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel : 3.2.13

Table

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT STATUS PEKERJAAN UTAMA DAN PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN, 2011

Population 15 years of age and over who worked during the previous week by main employment status and educational attainment, 2011

Status dalam Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/ <i>Educational Attainment^{x)}</i>						Jumlah Total
	0	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain <i>Own account Worker</i>	11 679	54 206	100 875	84 858	95 813	10 512	357 943
2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar <i>Self employed assisted by temporary employee/ unpaid employee</i>	18 746	57 938	109 819	71 370	61 828	5 021	324 722
3. Berusaha dengan buruh tetap/ <i>Employer</i>	1 102	8 120	13 810	21 455	37 086	8 208	89 781
4. Buruh/ Karyawan/ Pegawai <i>Regular Employee</i>	4 373	40 677	80 854	88 187	208 591	197 560	620 242
5. Pekerja bebas di pertanian/ <i>Casual employee in agriculture</i>	4 761	16 810	23 031	20 187	11 124	70	75 983
6. Pekerja bebas di non pertanian/ <i>Casual employee in non agriculture</i>	941	7 074	10 940	10 657	10 026	1 078	40 716
7. Pekerja tak dibayar <i>Unpaid worker</i>	8 567	45 188	91 977	97 186	95 216	4 952	343 086
Jumlah/Total	50 169	230 013	431 306	393 900	519 684	227 401	1 852 473

Catatan/ Note :

^{x)} 0. Tidak/Belum pernah sekolah/ *No School*

1. Tidak/ Belum Tamat SD/ *Did not complete/ Have not yet completed primary school*

2. Sekolah Dasar/ *Primary School*

3. SLTP Umum/ *Junior High School (General)*

4. SLTA Umum/ *High School (General)*

5. Diploma I/II/III/Akademi/Universitas/ *Diploma I/II/III/Academy/University*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source: BPS-Statistics of Aceh Province

JUMLAH ANGKATAN KERJA MENURUT JENIS KELAMIN (RIBUAN), 2000-2011

Tabel : 3.2.14

Table Number of labour force by sex (thousand), 2000-2011

Tahun Year	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2000	1 045,0	635,4	1 680,4
2001	1 071,2	660,1	1 731,3
2002	1 124,7	693,1	1 817,8
2003	1 101,0	727,0	1 828,0
2004	1 335,0	866,9	2 201,9
2005	1 074,1	544,9	1 619,0
2006	1 081,7	680,5	1 762,2
2007	1 125,6	687,9	1 813,5
2008	1 121,0	621,2	1 742,2
2009	1 153,5	639,9	1 793,4
2010	1 207,3	731,2	1 938,5
2011	1 251,5	749,7	2 001,2

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh
Source: BPS-Statistics of Aceh Province

Sosial

4

A F U
G i r S 2
C n H
E



IV. Sosial

Social

Pendidikan

Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan disuatu Negara adalah tersedianya cukup Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Merujuk pada amanat UUD 1945 beserta amandemennya (pasal 31 ayat 2), maka melalui jalur pendidikan pemerintah secara konsisten berupaya meningkatkan SDM Penduduk Indonesia.

Peningkatan kualitas Pendidikan yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas SDM yang tangguh, dapat bersaing di era globalisasi dan mampu mendorong perekonomian berbasis kerakyatan. Peningkatan Kualitas SDM sekarang ini lebih difokuskan pada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk kelompok usia sekolah (7-24 tahun) untuk mengejar pendidikan.

BPS secara kontinyu setiap tahunnya mengumpulkan data pendidikan melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Beberapa informasi pendidikan yang dikumpulkan dalam Susenas antara lain mengenai penduduk buta huruf, penduduk usia sekolah (7-24 tahun), status sekolah, seperti yang disajikan pada tabel 4.1.1 sampai

Education

One of the main factors of development successes in one country is the availability of adequate Human Resources (HR) quality. Referring to the 1945 Constitution and its amendments (article 31 paragraph 2), through education of government has consistently tried to improve human resources of Indonesian population.

Improving the quality of education will ultimately improve the quality of human resources, able to compete in the era of globalization and be able to boost the populist-based economy. Improved quality of human resources is now more focused on providing greater opportunities to residents of school age group (7-24 years) for taste education.

BPS continuously collects data each year of education through the National Social Economic Survey (SUSENAS). Some educational information collected in the SUSENAS, among others, regarding the population is illiterate, school-age children (7-24 years) and school status, likes show at table 4.1.1 until to 4.1.3.

dengan 4.1.3.

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat keberhasilan bidang pendidikan adalah tingkat buta huruf. Makin rendah persentase penduduk yang buta huruf menunjukkan keberhasilan program pendidikan, sebaliknya jika persentase penduduk buta huruf makin tinggi maka mengindikasikan program pendidikan kurang optimal dalam hal mencerdaskan bangsa. Hasil Susenas menunjukkan bahwa persentase penduduk berusia sepuluh tahun ke atas yang buta huruf mengalami peningkatan.

Tahun 2011 persentase penduduk berusia sepuluh tahun ke atas yang buta huruf di daerah perdesaan (4,32 persen) lebih dari dua kali lipat dibandingkan daerah perkotaan (1,98 persen). Di daerah perkotaan mulai kelompok umur 10-14 tahun hingga 35-39 tahun persentase penduduk yang buta huruf sudah dibawah satu persen. Sedangkan di daerah perdesaan penduduk yang buta huruf dibawah satu persen ada pada kelompok umur 10-14 hingga 25-29 tahun (Tabel 4.1.1).

Penduduk berusia lima tahun ke atas pada 2011 yang berstatus masih sekolah 31,41 persen dan

Indicator that can be used to see success in education is the level of illiteracy. The lower the percentage of illiterate population that shows the success of educational programs, on the contrary, if the population is illiterate persentase higher education program then indicates less than optimal in terms of the nation. SUSENAS results showed that the percentage of population aged 10 years and over are illiterate increased.

In 2011, percentage of population aged 10 and above are illiterate in rural areas (4.32 percent) more than doubled compared to urban areas (1.98 percent). In urban areas began to age group 10-14 years to 35-39 years the percentage of illiterate population is below one percent. While in rural areas are illiterate population below 1 percent is in the age group 10-14 up to 25-29 years (Table 4.1.1).

Population aged 5 years and over in 2011 with the status of the school was 31.41 percent and the school

yang tidak sekolah lagi sebesar 62,47 persen, sedangkan yang tidak/belum pernah sekolah sebesar 6,13 persen. Hasil Susenas 2011 juga menunjukkan bahwa penduduk yang masih bersekolah pada kelompok umur 10-14 tahun mempunyai persentase paling tinggi. Sementara itu untuk penduduk yang tidak/belum pernah sekolah paling tinggi persentasenya pada kelompok umur 5-9 tahun (Tabel 4.1.2).

Merujuk pada jenjang pendidikan, maka penduduk usia sekolah biasanya dikelompokkan kedalam empat (4) kelompok umur yaitu 7-12 tahun (SD), 13-15 tahun (SMP), 16-18 (SMA), dan 19-24 tahun (Perguruan Tinggi). Secara total, jumlah penduduk usia sekolah yang berstatus masih sekolah mengalami kenaikan yaitu 71,76 persen menjadi 72,37 persen. Jika dilihat menurut jenis kelamin, penduduk laki-laki usia sekolah yang masih sekolah sedikit lebih kecil dibanding dengan perempuan yaitu 72,01 persen dan 72,73 persen.

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan akan sangat menunjang dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Table 4.1.4 sampai 4.1.19 memuat data tentang jumlah murid sekolah, dan guru dari tingkat sekolah dasar (SD)

no longer at 62.47 percent, while those not/have never been to school at 6.13 percent. SUSENAS 2011 results also showed that residents are still in school at the age group 10-14 years had the highest percentage. Meanwhile, for people who do not / never the highest percentage of schools in the age group 5-9 years (Table 4.1.2).

Referring to education, the school-age children are usually grouped into four (4) age group of 7-12 years (SD), 13-15 years old (junior), 16-18 (high school), and 19-24 years (Higher Education). In total, the number of school-age population with the status of the school is still an increase of 71.76 percent to 72.37 percent. When viewed by gender, the male population of school age who are in school a little smaller than with women is 72.01 percent and 72.73 percent.

The availability of educational facilities and infrastructure will be very supportive in improving the quality of education. Table 4.1.4 until Table 4.1.19 presents the data on the number of school pupils, and teachers from the elementary

hingga sekolah menengah baik yang bersumber dari Departemen Agama maupun Dinas Pendidikan. Berdasarkan catatan Dinas Pendidikan pada tahun ajaran 2011/2012 terjadi penurunan jumlah siswa Sekolah Dasar (Tabel 4.1.6) dari tahun ajaran 2010/2011. Demikian juga terjadi pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) dimana terjadi penurunan jumlah murid di SMP Negeri, pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri terjadi kenaikan jumlah murid sekolah. (Tabel 4.1.6 – 4.1.11).

Kesehatan

Pembangunan bidang kesehatan meliputi seluruh siklus atau tahapan kehidupan manusia. Bila pembangunan kehidupan berjalan baik, maka secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Memper-timbangkan bahwa pembangunan bidang kesehatan merupakan bagian yang sangat penting dari ajang peningkatan SDM penduduk Indonesia, maka program-program kesehatan telah dimulai atau bahkan lebih diprioritaskan pada generasi penerus, khusus calon bayi dan anak dibawah lima tahun (balita), Pentingnya pembangunan bidang kesehatan ini tecermin dari

school level (elementary) to secondary schools both from the Ministry of Religious Affairs and Education Department. According to Education Department records in the academic year 2011/2012 there was an decline elementary school students (Table 4.1.6) of the academic year 2010/2011. Likewise occurs in secondary school (SMP) where an increase in the number of pupils, the education level of high school (SMA), also an increase in the number of school pupils. (Table 4.1.6 - 4.1.11).

Health

Development of the health sector include the entire cycle or stages of human life. When the development of life going well, then directly or indirectly will improve people's welfare. Consider that development in health is a very important part of the arena of human resource development of Indonesia's population, the health programs have been initiated or even more priority to the next generation, special baby and children under five years old (toddlers), The importance of health sector development This reflected from the declaration of the Millennium Development Goals (MDGs) of which one-third of the indicators related to health.

deklarasi Millenium Development Goals (MDGs) yang mana lebih sepertiga indikator menyangkut bidang kesehatan.

Tabel 4.3.1 s/d 4.3.21 menyajikan beberapa indikator tentang kesehatan yang dihasilkan dari Susenas yaitu keluhan kesehatan sebulan terakhir, penduduk yang mengobati sendiri menurut jenis obat yang digunakan, penolong kelahiran terakhir, imunisasi, prevalensi KB.

Persalinan oleh tenaga dokter, bidan atau tenaga medis lain relatif lebih aman dibandingkan oleh dukun atau tenaga non medis lainnya. Pada tahun 2011, sekitar 89,66 persen persalinan balita ditolong oleh tenaga medis, dengan komposisi 10,50 persen oleh dokter, 78,74 persen oleh bidan, dan 0,42 persen oleh tenaga medis lainnya. Dibandingkan tahun 2010, penolong persalinan oleh tenaga medis meningkat 2,49 persen (Tabel 4.3.7)

Pemberian kekebalan tubuh melalui imunisasi lengkap sebelum 1 tahun merupakan cara yang efektif untuk mencegah kesakitan dan kematian balita. Pada umumnya imunisasi campak yang diberikan setelah bayi mendapatkan imunisasi BCG, DPT,

Table 4.3.1 until Table 4.3.21 presents some indicators about the health resulting from the SUSENAS health complaints last month, the people who treat themselves by type of drug used, the last birth attendants, immunization, family planning prevalence.

Deliveries by skilled doctors, midwives or other medical personnel are relatively safer than by the shaman or other non-medical personnel. In 2011, approximately 89.66 percent of births are assisted by medical personnel toddlers, with a composition of 10.50 per cent by the clinicians, 78.74 percent by the midwives, and 0.42 percent by other medical personnel. Compared to the year 2009, relief deliveries by medical personnel increased 2.49 percent. (Table 4.3.7).

Granting complete immunity through immunization before a year is an effective way to prevent morbidity and infant mortality. In general, measles immunization given after the baby is immunized against BCG, DPT, and Polio. Susenas 2011 shows a toddler

dan Polio. Hasil Susenas 2011 menunjukkan balita yang pernah mendapat imunisasi campak sebesar 74,15 persen, lebih rendah dibanding 2010 yang mencapai 74,25 persen (Tabel 4.3.8).

Tenaga kesehatan yang tersedia di Provinsi Aceh tahun 2011 tercatat ada 1.137 dokter umum, 340 dokter spesialis, 216 dokter gigi, 219 tenaga kesehatan berpendidikan S2 (tabel 4.3.11).

Informasi mengenai keluhan kesehatan digunakan sebagai pendekatan untuk mengukur tingkat pesakitan (*morbidity rate*). Persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan yang lalu pada tahun 2011 sebesar 30,62 persen, menurun dibandingkan 2010 yang sebesar 35,09 persen (tabel 4.3.16).

Selama tahun 2010-2011, proporsi penduduk yang mengobati sendiri dengan cara modern menurun dari 91,51 persen menjadi 88,98 persen, demikian juga orang yang mengobati secara tradisional mengalami penurunan dari 37,36 persen menjadi 35,77 persen, sedangkan dengan cara lain meningkat dari 3,75 persen menjadi 5,14 persen (tabel 4.3.17).

who had received measles immunization at 74.15 percent, up compared to 2010 to reach 74.25 percent (Table 4.3.8).

Available health personnel in Aceh Province in 2011, there were 1.137 physicians, 340 specialists, 216 dentists, 219 health workers educated S2 (Table 4.3.11).

Information about health complaints as an approach to measure the level of prisoner (morbidity rate). Percentage of population who have health complaints during the past month in the year 2011 amounted to 30.62 percent, down from 2010 which amounted to 35.09 per cent (table 4.3.16).

During 2009-2010, the proportion of people who treat themselves with the modern way declined from 91.51 percent to 88.98 percent, as well as those who treat is traditionally an decline of 37.36 percent to 35.77 percent, while in other ways increased from 3.75 percent to 5.14 percent (Table.IV 82).

Peradilan

Dibidang hukum jumlah perkara pidana yang tercatat pada Kejaksaan Tinggi tahun 2011 termasuk sisa tahun sebelumnya sebanyak 214 kasus, menyelesaikan 3.117 kasus dan menyisakan 266 kasus di akhir 2011 (Tabel 4.4.7).

Justice

In the field of criminal law the number of cases recorded in the High Court in 2011 included the remaining years before leaving as many as 214 cases, settlement 214 cases and 266 cases in late 2011 (Table 4.4.7).

Perumahan dan Lingkungan

Dalam hidupnya, manusia membutuhkan rumah sebagai tempat tinggal dan berinteraksi dengan manusia lainnya serta tempat berlindung dari segala macam gangguan. Sebagai tempat berlindung sebuah rumah harus memenuhi syarat kesehatan, untuk menunjang kehidupan manusia. Salah satu indikator rumah sehat menurut *World Health Organization* (WHO) adalah rumah yang memiliki luas lantai minimal 10 meter persegi perkapita. Jika satu rumah tangga memiliki empat sampai lima anggota rumah tangga, maka rumahnya dikatakan sehat apabila memiliki luas minimal 40-50 meter persegi. Hasil Susenas 2011 menunjukkan bahwa baru 42,67 persen rumah tangga di Provinsi Aceh menempati rumah dengan luas lantai 50 meter persegi atau lebih (Tabel 4.5.3)

Housing and Environment

In life, people need a house as a place to live and interact with other human beings as well as a refuge from all kinds of disturbances. As the shelter of a house must meet health requirements to support human life. One indicator of a healthy home according to the World Health Organization (WHO) is a house with a floor area of at least 10 square meters per capita. If a household has four to five members of the household, then the house is said to have a broad sense if at least 40-50 square meters. SUSENAS 2011 results showed that only 42,67 percent of households in Aceh province occupies the house with a floor area of 50 square meters or more (Table 4.5.3).

Selain Luas lantai minimal, rumah juga harus memiliki fasilitas yang sangat dibutuhkan manusia untuk hidup. Dari hasil Susenas 2011 dapat dilihat bahwa sebagian besar rumah tangga di Provinsi Aceh sudah mengkonsumsi air bersih yaitu sekitar 82,78 persen. Sumber air minum berasal dari ledeng, pompa, air dalam kemasan, sumur terlindung dan mata air terlindung (Table 4.5.4).

Penjelasan Teknis

Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.

Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, baik pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

In addition to a minimum floor area, the house must also have facilities that are needed humans to live. From data Susenas 2010 can be seen that most households in the province of Aceh has been consuming clean water that is around 82.78 percent. Clean water source comes from the plumbing, pump, bottled water, protected wells and springs protected (Table 4.5.4).

Technical Explanation

No / never school are those who never or have never registered and never or never actively enrolled in a formal education.

Still in school are those who enrolled and actively enrolled in a level of formal education, both elementary education to higher education. For students who are on leave are considered still in school.

Not attending school anymore are those who never enrolled and actively enrolled in a formal education, but at the time of enumeration is no longer listed and is not actively pursuing.

Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah dengan mendapatkan tanda tamat belajar/Ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

Graduate school is a complete lesson that is characterized by passing the final exam on the last grade or level of education in a school with a sign of graduation / Diploma. Someone who has not followed the lessons on the highest class but have been following the exam considered final and finished graduate school.

Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

Can read and write means can read and write words with a simple sentence a particular script.

Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) kedalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tertentu.

Immunization is the inclusion of a specific disease germs or racun already attenuated (vaccine) into the body by injection or by mouth (dropped in the mouth) with the intention that occurred immunity against certain diseases.

Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau lain-lain.

Health complaints is the state of someone who is experiencing health problems or psychological harm, either because of acute illness, chronic illness, accidents, criminals or others.

Mengobati sendiri adalah upaya oleh masyarakat/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter

Treating yourself is an effort by the community/family by doing self-medication without coming to a health facility or a doctor/health care workers eg home in modern

/petugas kesehatan kerumahnya misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop dan pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

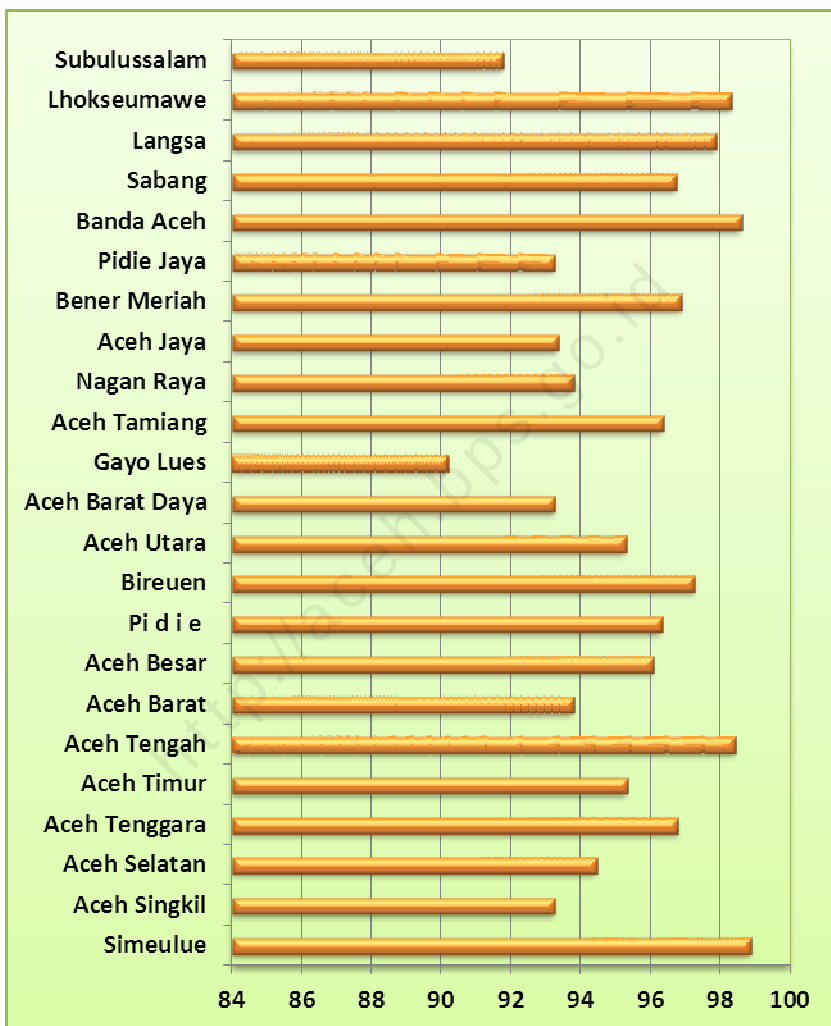
medicine, herbs, scrapings, compress, cupping and massage) in order to recover or become more mild health complaints.

<http://aceh.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan/
This page intentionally left blank

Gambar : 4.1
Figure

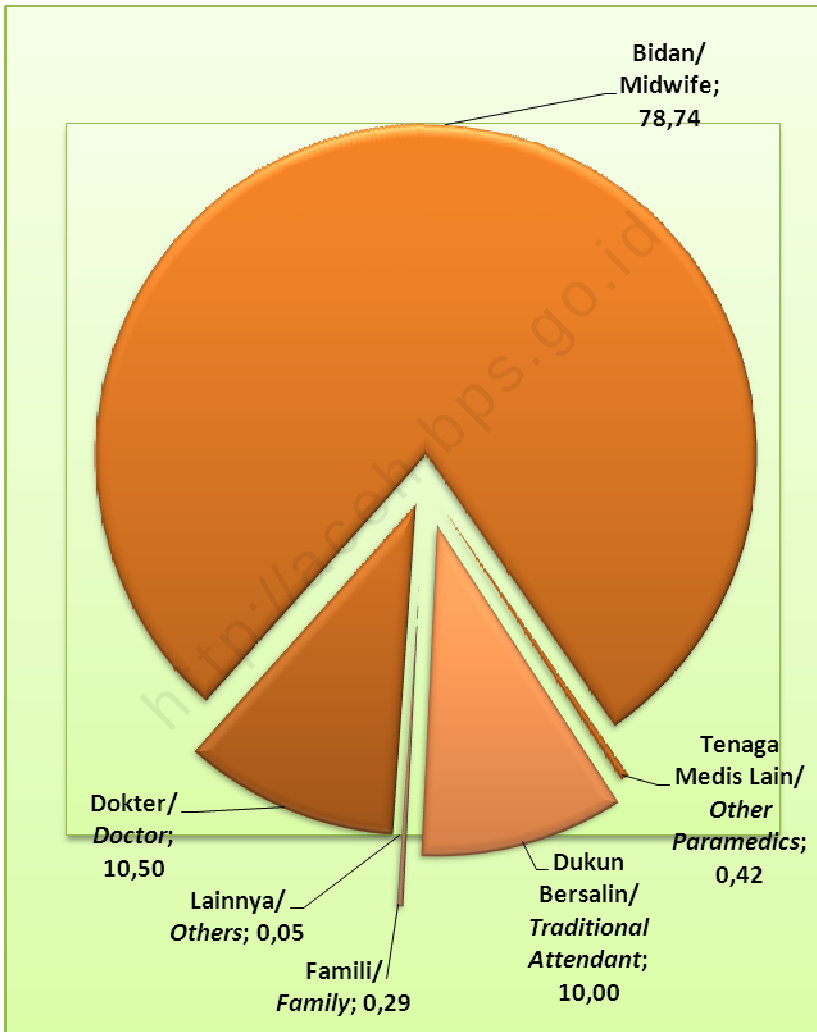
**PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS
 YANG MELEK HURUF MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011**
*Percentage of literate people 15 years of age and over by
 Regency/City, 2011*



Gambar : 4.2
Figure

PERSENTASE BALITA MENURUT PENOLONG KELAHIRAN, 2011

Percentage of children under five by last birth attendant, 2011



**PERSENTASE PENDUDUK YANG BERUMUR 10 TAHUN KEATAS
YANG BUTA HURUF MENURUT KELOMPOK UMUR DAN
DAERAH TEMPAT TINGGAL, 2010-2011**

Tabel
Table : 4.1.1

*Percentage of illiterate aged 10 years and over by age group and
urban-rural classification, 2010-2011*

Kelompok Umur <i>Age group</i>	Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10-14	0,36	0,46	0,33	0,58	0,34	0,55
15-19	0,12	0,43	0,04	0,31	0,06	0,34
20-24	0,02	0,37	0,06	0,94	0,05	0,78
25-29	0,40	0,57	0,79	0,96	0,67	0,85
30-34	0,75	0,52	0,97	1,49	0,91	1,23
35-39	0,77	0,89	1,54	1,91	1,31	1,61
40-44	1,14	1,58	2,46	4,91	2,05	3,95
45-49	1,35	2,61	5,10	7,33	4,00	6,05
50-54	2,41	3,69	7,93	11,74	6,34	9,48
55-59	3,96	3,91	9,61	13,83	8,01	11,03
60-64	5,86	8,98	11,04	14,83	9,73	13,09
65+	12,41	16,30	21,57	27,38	19,65	24,38
Rata-rata <i>Average</i>	1,38	1,98	3,27	4,32	2,74	3,66

Sumber : BPS Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table : **4.1.2**

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 5 TAHUN KEATAS MENURUT KELOMPOK UMUR, DAERAH TEMPAT TINGGAL DAN STATUS SEKOLAH, 2011

Percentage population aged 5 years and over by age group, urban-rural classification and school attendance, 2011

Kelompok Umur <i>Age group</i>	Perkotaan <i>Urban</i>			Perdesaan <i>Rural</i>			Jumlah <i>Total</i>		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5-9	27,56	72,44	0,00	27,33	72,46	0,21	27,39	72,45	0,15
10-14	0,18	98,35	1,47	0,23	97,67	2,11	0,21	97,85	1,94
15-19	0,15	77,34	22,51	0,25	68,18	31,56	0,22	70,87	28,90
20-24	0,20	35,16	64,63	0,93	21,36	77,72	0,73	25,15	74,12
25-29	0,78	5,11	94,11	0,75	2,82	96,44	0,76	3,47	95,77
30-34	0,22	1,79	97,99	1,31	0,87	97,83	1,02	1,11	97,87
35-39	0,46	1,20	98,34	1,86	0,58	97,55	1,45	0,77	97,79
40-44	0,86	1,01	98,14	3,48	0,37	96,15	2,72	0,55	96,72
45+	5,89	0,42	93,69	12,87	0,08	87,05	10,93	0,18	88,90
Rata-rata <i>Average</i>	4,69	33,19	62,12	6,68	30,71	62,60	6,13	31,41	62,47

Catatan/Notes:

1. Tidak/Belum Pernah Sekolah / *No schooling*
2. Masih Sekolah / *Attending school*
3. Tidak Sekolah lagi / *Not attending school anymore*

Sumber : BPS Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

**PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 7-24 TAHUN MENURUT
KELOMPOK UMUR SEKOLAH, JENIS KELAMIN DAN STATUS
SEKOLAH, 2009-2011**

Tabel : 4.1.3

Table : 4.1.3 Percentage population aged 7-24 years and by school age group, sex and school attendance, 2009-2011

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex & school age group</i>	2009			2010			2011		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Laki-Laki <i>Male</i>									
7-12	0,33	98,83	0,84	0,40	98,98	0,62	0,42	98,84	0,74
13-15	0,43	93,15	6,42	0,41	93,83	5,76	0,25	93,24	6,51
16-18	0,62	70,49	28,89	0,27	71,48	28,25	0,12	72,91	26,97
19-24	0,76	19,95	79,29	0,66	21,24	78,10	0,70	24,37	74,93
7-24	0,52	70,86	28,62	0,46	70,83	28,72	0,42	72,01	27,57
Perempuan <i>Female</i>									
7-12	0,39	99,35	0,26	0,33	99,41	0,26	0,47	99,23	0,31
13-15	0,52	95,57	3,91	0,47	96,20	3,33	0,32	94,95	4,73
16-18	0,42	74,92	24,65	0,99	75,58	23,42	0,27	71,89	27,84
19-24	0,67	25,46	73,88	0,50	26,96	72,55	0,60	30,49	68,91
7-24	0,50	71,35	28,14	0,52	72,73	26,75	0,45	72,73	26,82
Laki-Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>									
7-12	0,36	99,07	0,57	0,37	99,19	0,45	0,44	99,03	0,53
13-15	0,47	94,31	5,22	0,44	94,99	4,57	0,28	94,07	5,65
16-18	0,52	72,72	26,76	0,63	73,53	25,84	0,19	72,41	27,40
19-24	0,71	22,78	76,50	0,58	24,11	75,31	0,65	27,48	71,88
7-24	0,51	71,10	28,39	0,49	71,76	27,75	0,44	72,37	27,20

Catatan/Notes:

1. Tidak/ Belum Pernah Sekolah/ *No Schooling*
2. Masih Sekolah/ *Attending School*
3. Tidak Sekolah lagi/ *Not attending School Anymore*

Sumber : BPS Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table : 4.1.4

**JUMLAH SEKOLAH, ROMBEL, GURU DAN MURID PADA
TAMAN KANAK-KANAK (TK) NEGERI MENURUT
KABUPATEN/KOTA, 2011/2012**
*Number of school, class, teacher and student of state
kindergarten (TK) by Regency/City, 2011/2012*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sekolah <i>School</i>	Rombel <i>Class</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Student</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	3	5	16	142
3. Aceh Selatan	12	34	101	919
4. Aceh Tenggara	7	17	40	251
5. Aceh Timur	13	25	63	602
6. Aceh Tengah	7	10	38	199
7. Aceh Barat	1	2	11	102
8. Aceh Besar	7	12	24	266
9. Pidie	6	15	34	430
10. Bireuen	8	11	37	236
11. Aceh Utara	23	56	155	1 317
12. Aceh Barat Daya	3	6	29	129
13. Gayo Lues	3	4	11	100
14. Aceh Tamiang	10	32	51	530
15. Nagan Raya	4	12	23	219
16. Aceh Jaya	1	3	9	95
17. Bener Meriah	1	2	11	50
18. Pidie Jaya	6	13	27	269
19. Banda Aceh	3	14	24	289
20. Sabang	1	4	7	78
21. Langsa	9	24	54	485
22. Lhokseumawe	5	13	29	281
23. Subulussalam	-	-	-	-
2011/2012	133	314	794	6 989
2010/2011	97	283	598	5 286

Sumber : Dinas Pendidikan Aceh
Source : Education Services of Aceh

Tabel
Table : 4.1.5

**JUMLAH SEKOLAH, ROMBEL, GURU DAN MURID PADA
TAMAN KANAK-KANAK (TK SWASTA MENURUT
KABUPATEN/KOTA, 2011/2012**

*Number of school, class, teacher, and student of private
kindergarten (TK) by Regency/City, 2011/2012*

Kabupaten/Kota Regency/City		Sekolah School	Rombel Class	Guru Teacher	Murid Student
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Simeulue	45	99	262	2 385
2.	Aceh Singkil	40	90	158	1 983
3.	Aceh Selatan	76	161	396	3 444
4.	Aceh Tenggara	29	62	137	1 331
5.	Aceh Timur	37	86	168	1 695
6.	Aceh Tengah	106	132	480	2 688
7.	Aceh Barat	90	182	480	3 229
8.	Aceh Besar	97	193	395	4 658
9.	Pi d i e	68	165	347	3 936
10.	Bireuen	113	255	579	5 534
11.	Aceh Utara	141	314	642	5 597
12.	Aceh Barat Daya	19	46	141	1 088
13.	Gayo Lues	8	21	47	466
14.	Aceh Tamiang	113	258	449	4 169
15.	Nagan Raya	21	47	116	1 006
16.	Aceh Jaya	77	145	186	2 950
17.	Bener Meriah	82	107	269	2 051
18.	Pidie Jaya	37	81	181	1 729
19.	Banda Aceh	62	252	514	6 766
20.	Sabang	13	38	53	675
21.	Langsa	14	48	106	1 152
22.	Lhokseumawe	37	129	233	2 566
23.	Subulussalam	25	51	92	1 047
2011/2012		1 350	2 962	6 431	62 145
2010/2011		1 255	3 179	6 168	58 587

Sumber : Dinas Pendidikan Aceh

Source : Education Services of Aceh

**JUMLAH SEKOLAH, ROMBEL, GURU DAN MURID PADA
SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI, MENURUT KABUPATEN/KOTA,
2011/2012**

Tabel : 4.1.6

Table

Number of school, class, teacher and student of state elementary school by Regency/City, 2011/2012

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah School	Rombel Class	Guru Teacher	Murid Student
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	108	660	1 326	11 491
2. Aceh Singkil	96	629	1 060	16 058
3. Aceh Selatan	195	1190	2 893	24 126
4. Aceh Tenggara	139	853	2 062	22 457
5. Aceh Timur	261	1925	3 546	46 978
6. Aceh Tengah	179	1073	1 957	21 353
7. Aceh Barat	148	859	1 958	16 850
8. Aceh Besar	194	1282	2 460	25 037
9. Pidie	273	1777	3 938	37 831
10. Bireuen	225	1564	3 852	34 404
11. Aceh Utara	352	2631	5 651	65 871
12. Aceh Barat Daya	100	604	1 693	13 731
13. Gayo Lues	81	517	924	10 837
14. Aceh Tamiang	148	1184	2 026	30 742
15. Nagan Raya	127	768	1 660	15 659
16. Aceh Jaya	91	541	769	7 153
17. Bener Meriah	114	706	1 418	14 121
18. Pidie Jaya	86	546	1 634	13 042
19. Banda Aceh	71	612	1 225	15 538
20. Sabang	24	169	343	3 102
21. Langsa	56	527	1 049	14 988
22. Lhokseumawe	57	604	1 164	17 762
23. Subulussalam	70	494	1 013	12 318
2011/2012	3195	21 715	45 621	491 449
2010/2011	3 191	21 740	45 434	501 616

Sumber : Dinas Pendidikan Aceh

Source : Education Services of Aceh

**JUMLAH SEKOLAH, ROMBEL, GURU DAN MURID PADA
SEKOLAH DASAR (SD) SWASTA, MENURUT KABUPATEN/KOTA,
2011/2012**

Tabel : 4.1.7

Table : 4.1.7 Number of school, class, teacher and student of private elementary school by Regency/City, 2011/2012

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah School	Rombel Class	Guru Teacher	Murid Student
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	6	36	60	562
2. Aceh Singkil	5	32	52	1 137
3. Aceh Selatan	4	9	18	214
4. Aceh Tenggara	16	104	137	2 198
5. Aceh Timur	4	20	38	285
6. Aceh Tengah	3	24	43	549
7. Aceh Barat	7	25	40	289
8. Aceh Besar	6	54	91	975
9. Pidie	4	38	68	890
10. Bireuen	1	7	15	201
11. Aceh Utara	6	49	73	1 140
12. Aceh Barat Daya	9	40	100	641
13. Gayo Lues	4	25	50	588
14. Aceh Tamiang	10	76	117	1 661
15. Nagan Raya	2	11	16	69
16. Aceh Jaya	8	45	54	415
17. Bener Meriah	6	21	29	275
18. Pidie Jaya	1	10	27	274
19. Banda Aceh	9	98	184	2 575
20. Sabang	1	6	11	167
21. Langsa	4	24	39	482
22. Lhokseumawe	6	27	53	585
23. Subulussalam	4	20	26	282
2011/2012	126	801	1 341	16 454
2010/2011	132	841	1 418	18 340

Sumber : Dinas Pendidikan Aceh

Source : Education Services of Aceh

Tabel**: 4.1.8**

**JUMLAH SEKOLAH, ROMBEL, GURU DAN MURID PADA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI, MENURUT
KABUPATEN/KOTA, 2011/2012**

*Table : Number of school, class , teacher and student of state junior
high schools (SMP) by Regency/City, 2011/2012*

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah School	Rombel Class	Guru Teacher	Murid Student
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	35	162	360	4 336
2. Aceh Singkil	28	239	448	5 235
3. Aceh Selatan	40	325	741	9 740
4. Aceh Tenggara	31	417	703	8 941
5. Aceh Timur	52	433	1 141	13 287
6. Aceh Tengah	39	340	762	7 274
7. Aceh Barat	40	232	758	6 429
8. Aceh Besar	47	600	1 230	8 725
9. Pidie	49	510	1 693	14 709
10. Bireuen	57	627	1 883	15 305
11. Aceh Utara	79	741	2 095	22 389
12. Aceh Barat Daya	16	182	411	5 500
13. Gayo Lues	21	145	316	4 311
14. Aceh Tamiang	46	361	1 022	11 238
15. Nagan Raya	32	239	636	6 949
16. Aceh Jaya	29	126	407	2 748
17. Bener Meriah	38	210	734	5 328
18. Pidie Jaya	22	190	805	4 911
19. Banda Aceh	19	287	786	8 121
20. Sabang	8	54	200	1 082
21. Langsa	14	210	585	7 339
22. Lhokseumawe	18	230	623	7 304
23. Subulussalam	14	102	245	3 325
2011/2012	774	6 962	18 584	184 526
2010/2011	728	6 775	17 857	184 276

Sumber : Dinas Pendidikan Aceh

Source : Education Services of Aceh

Tabel
Table : 4.1.9

**JUMLAH SEKOLAH, KELAS, GURU DAN MURID PADA SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA (SMP) SWASTA, MENURUT
KABUPATEN/KOTA, 2011/2012**

*Number of school, class, teacher and student of private junior
high schools (SMP) by Regency/City, 2011/2012*

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah School	Rombel Class	Guru Teacher	Murid Student
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	5	9	46	162
2. Aceh Singkil	3	11	30	320
3. Aceh Selatan	6	19	78	525
4. Aceh Tenggara	20	121	258	1 722
5. Aceh Timur	4	10	63	281
6. Aceh Tengah	2	4	22	81
7. Aceh Barat	5	22	106	594
8. Aceh Besar	17	79	360	1 884
9. Pidie	4	20	76	534
10. Bireuen	6	58	155	1 812
11. Aceh Utara	21	84	392	2 320
12. Aceh Barat Daya	12	41	138	1 149
13. Gayo Lues	2	8	24	245
14. Aceh Tamiang	9	48	150	1 293
15. Nagan Raya	1	3	14	77
16. Aceh Jaya	3	10	30	272
17. Bener Meriah	6	20	78	470
18. Pidie Jaya	1	3	16	71
19. Banda Aceh	10	46	181	1 157
20. Sabang	1	5	8	110
21. Langsa	2	6	21	131
22. Lhokseumawe	4	16	69	342
23. Subulussalam	5	33	91	1 162
2011/2012	149	676	2 406	16 714
2010/2011	157	778	2 436	17 127

Sumber : Dinas Pendidikan Aceh

Source : Education Services of Aceh

Tabel
Table : 4.1.10

JUMLAH SEKOLAH, KELAS, GURU DAN MURID PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI, MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011/2012

Number of school, class, teacher and student of state senior high schools (SMA) by Regency/City, 2011/2012

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah School	Rombel Class	Guru Teacher	Murid Student
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	15	102	225	3 067
2. Aceh Singkil	10	99	237	3 452
3. Aceh Selatan	20	223	563	7 286
4. Aceh Tenggara	12	165	376	6 540
5. Aceh Timur	17	246	614	8 253
6. Aceh Tengah	15	328	415	4 198
7. Aceh Barat	16	153	390	5 011
8. Aceh Besar	20	225	773	6 786
9. Pidie	22	356	1 020	12 435
10. Bireuen	22	347	1 111	11 437
11. Aceh Utara	33	467	1 345	16 342
12. Aceh Barat Daya	11	145	332	4 934
13. Gayo Lues	12	93	293	3 119
14. Aceh Tamiang	14	227	542	7 614
15. Nagan Raya	17	206	417	4 952
16. Aceh Jaya	6	56	144	1 570
17. Bener Meriah	10	116	437	3 462
18. Pidie Jaya	8	124	410	3 962
19. Banda Aceh	15	267	812	7 951
20. Sabang	2	30	99	875
21. Langsa	5	116	298	4 216
22. Lhokseumawe	8	145	477	4 686
23. Subulussalam	5	55	130	1 926
2011/2012	315	4 291	11 460	134 074
2010/2011	304	4 238	11 115	133 378

Sumber : Dinas Pendidikan Aceh

Source : Education Services of Aceh

**JUMLAH SEKOLAH, KELAS, GURU DAN MURID PADA SEKOLAH
MENENGAH ATAS (SMA) SWASTA, MENURUT
KABUPATEN/KOTA, 2011/2012**

Tabel
Table : 4.1.11

*Number of school, class, teacher and student of private senior
high schools (SMA) by Regency/City, 2011/2012*

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah School	Rombel Class	Guru Teacher	Murid Student
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	4	4	22	76
2. Aceh Singkil	1	6	18	226
3. Aceh Selatan	3	7	42	206
4. Aceh Tenggara	9	40	119	1 105
5. Aceh Timur	3	7	64	176
6. Aceh Tengah	2	70	42	163
7. Aceh Barat	4	18	78	448
8. Aceh Besar	14	58	278	1 419
9. Pidie	4	20	72	542
10. Bireuen	4	40	113	1 122
11. Aceh Utara	9	37	156	1 108
12. Aceh Barat Daya	3	14	61	394
13. Gayo Lues	1	0	5	0
14. Aceh Tamiang	5	22	89	592
15. Nagan Raya	1	3	12	98
16. Aceh Jaya	2	9	26	240
17. Bener Meriah	6	21	84	442
18. Pidie Jaya	1	3	21	67
19. Banda Aceh	11	64	243	1 686
20. Sabang	1	3	10	36
21. Langsa	3	26	78	758
22. Lhokseumawe	2	11	46	218
23. Subulussalam	3	12	49	392
2011/2012	96	495	1 728	11 514
2010/2011	96	553	1 674	12 090

Sumber : Dinas Pendidikan Aceh

Source : Education Services of Aceh

Tabel
Table : 4.1.12

**JUMLAH SEKOLAH, KELAS, GURU DAN MURID PADA SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN NEGERI, MENURUT KABUPATEN/
KOTA, 2011/2012**

*Number of school, class, teacher and student of state vocational
high schools by Regency/City, 2011/2012*

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah School	Rombel Class	Guru Teacher	Murid Student
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	5	32	88	738
2. Aceh Singkil	3	31	86	840
3. Aceh Selatan	7	59	182	1 448
4. Aceh Tenggara	3	44	95	1 455
5. Aceh Timur	8	77	265	2 193
6. Aceh Tengah	3	63	164	1 506
7. Aceh Barat	9	79	248	2 145
8. Aceh Besar	3	46	128	1 044
9. Pidie	4	73	205	2 217
10. Bireuen	5	69	340	2 322
11. Aceh Utara	7	90	276	2 644
12. Aceh Barat Daya	5	52	153	1 315
13. Gayo Lues	2	19	63	465
14. Aceh Tamiang	4	87	239	1 698
15. Nagan Raya	1	14	36	274
16. Aceh Jaya	1	14	43	220
17. Bener Meriah	2	27	80	814
18. Pidie Jaya	3	21	99	512
19. Banda Aceh	5	105	295	2 622
20. Sabang	1	17	49	216
21. Langsa	5	115	328	2 656
22. Lhokseumawe	7	125	362	3 947
23. Subulussalam	2	32	59	1 168
2011/2012	95	1 291	3 883	34 459
2010/2011	86	1 108	3 608	32 104

Sumber : Dinas Pendidikan Aceh

Source : Education Services of Aceh

**JUMLAH SEKOLAH, KELAS, GURU DAN MURID PADA SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN SWASTA, MENURUT KABUPATEN/
KOTA, 2011/2012**

Tabel : 4.1.13

Table

*Number of school, class, teacher and student of private
vocational high schools by Regency/City, 2011/2012*

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah School	Rombel Class	Guru Teacher	Murid Student
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	1	5	10	73
2. Aceh Singkil	-	-	-	-
3. Aceh Selatan	3	5	45	125
4. Aceh Tenggara	7	26	88	524
5. Aceh Timur	-	-	-	-
6. Aceh Tengah	-	-	-	-
7. Aceh Barat	1	4	19	106
8. Aceh Besar	1	3	26	65
9. Pidie	4	43	113	952
10. Bireuen	2	11	60	334
11. Aceh Utara	7	25	116	554
12. Aceh Barat Daya	-	-	-	-
13. Gayo Lues	-	-	-	-
14. Aceh Tamiang	3	17	59	406
15. Nagan Raya	1	12	22	322
16. Aceh Jaya	3	22	42	358
17. Bener Meriah	1	5	17	145
18. Pidie Jaya	-	-	-	-
19. Banda Aceh	2	10	52	253
20. Sabang	-	-	-	-
21. Langsa	3	10	39	255
22. Lhokseumawe	2	17	69	357
23. Subulussalam	-	-	-	-
2011/2012	41	215	777	4 829
2010/2011	45	196	864	4 994

Sumber : Dinas Pendidikan Aceh

Source : Education Services of Aceh

**JUMLAH SEKOLAH, KELAS, GURU DAN MURID PADA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI, MENURUT
KABUPATEN/KOTA, 2011/2012**

Tabel : 4.1.14

Table Number of school, class, teacher and student of state madrasah ibtidaiyah by Regency/City, 2011/2012

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah School	Kelas Class	Guru Teacher	Murid Student
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	5	30	72	635
2. Aceh Singkil	1	11	45	381
3. Aceh Selatan	27	172	338	3 794
4. Aceh Tenggara	11	102	497	2 833
5. Aceh Timur	33	309	541	8 175
6. Aceh Tengah	19	139	408	3 732
7. Aceh Barat	24	303	59	4 189
8. Aceh Besar	47	436	986	10 414
9. Pidie	53	1 152	1 756	15 411
10. Bireuen	55	793	1 313	15 537
11. Aceh Utara	36	341	922	11 340
12. Aceh Barat Daya	15	90	305	2 552
13. Gayo Lues	4	27	72	624
14. Aceh Tamiang	10	103	210	2 789
15. Nagan Raya	14	28	113	427
16. Aceh Jaya	14	90	154	1 616
17. Bener Meriah	16	107	314	2 626
18. Pidie Jaya	23	165	480	4 329
19. Banda Aceh	11	204	374	7 002
20. Sabang	3	25	58	426
21. Langsa	5	98	147	3 255
22. Lhokseumawe	5	88	153	3 378
23. Subulussalam	2	17	30	533
2011/2012	433	4 830	9 347	105 998
2010/2011	433	3 425	9 112	100 726

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh

Source : Ministry of Religious Affair of Aceh Province

**JUMLAH SEKOLAH, KELAS, GURU DAN MURID PADA
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA, MENURUT
KABUPATEN/KOTA, 2011/2012**

Tabel : 4.1.15

Table Number of school, class, teacher and student of private madrasah ibtidaiyah by Regency/City, 2011/2012

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sekolah <i>School</i>	Kelas <i>Class</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Student</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	8	27	99	565
2. Aceh Singkil	8	10	22	157
3. Aceh Selatan	2	44	136	711
4. Aceh Tenggara	15	97	212	1 826
5. Aceh Timur	13	75	148	1 641
6. Aceh Tengah	6	31	77	449
7. Aceh Barat	10	54	6	794
8. Aceh Besar	4	25	78	460
9. Pidie	9	54	153	1 288
10. Bireuen	3	21	45	373
11. Aceh Utara	8	30	120	1 332
12. Aceh Barat Daya	2	12	24	120
13. Gayo Lues	6	36	69	491
14. Aceh Tamiang	7	65	132	1 114
15. Nagan Raya	5	28	80	427
16. Aceh Jaya	7	27	36	280
17. Bener Meriah	5	30	81	639
18. Pidie Jaya	1	6	11	52
19. Banda Aceh	1	11	24	311
20. Sabang	2	12	30	103
21. Langsa	4	29	53	751
22. Lhokseumawe	3	28	42	747
23. Subulussalam	3	17	24	283
2011/2012	132	769	1 702	14 914
2010/2011	133	761	1 715	13 957

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh

Source : Ministry of Religious Affair of Aceh Province

JUMLAH SEKOLAH, KELAS, GURU DAN MURID PADA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI, MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011/2012

Tabel : 4.1.16
Table Number of school, class, teacher and student of state madrasah tsanawiyah by Regency/City, 2011/2012

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah School	Kelas Class	Guru Teacher	Murid Student
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	2	9	36	348
2. Aceh Singkil	1	243	21	232
3. Aceh Selatan	4	35	81	1 153
4. Aceh Tenggara	4	46	133	1 565
5. Aceh Timur	9	132	374	4 787
6. Aceh Tengah	7	74	91	1 909
7. Aceh Barat	7	60	170	1 980
8. Aceh Besar	8	94	288	2 894
9. Pidie	13	218	223	7 961
10. Bireuen	11	139	393	4 709
11. Aceh Utara	10	113	339	4 172
12. Aceh Barat Daya	4	36	101	1 558
13. Gayo Lues	1	10	22	269
14. Aceh Tamiang	3	27	91	924
15. Nagan Raya	2	18	54	588
16. Aceh Jaya	5	29	67	949
17. Bener Meriah	4	39	130	1 090
18. Pidie Jaya	5	70	216	2 197
19. Banda Aceh	4	72	176	2 326
20. Sabang	1	12	42	219
21. Langsa	1	21	45	751
22. Lhokseumawe	2	29	85	1 035
23. Subulussalam	1	13	26	426
2011/2012	109	1 539	3 204	44 042
2010/2011	109	1 078	3 206	44 988

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh

Source : Ministry of Religious Affair of Aceh Province

**JUMLAH SEKOLAH, KELAS, GURU DAN MURID PADA
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA, MENURUT KABUPATEN/
KOTA, 2011/2012**

Tabel : 4.1.17

Table Number of school, class, teacher and student of private madrasah tsanawiyah by Regency/City, 2011/2012

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah School	Kelas Class	Guru Teacher	Murid Student
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	9	27	83	530
2. Aceh Singkil	116	264	57	373
3. Aceh Selatan	12	54	39	1 705
4. Aceh Tenggara	16	59	164	1 535
5. Aceh Timur	16	54	251	1 985
6. Aceh Tengah	8	34	155	864
7. Aceh Barat	11	45	106	1 582
8. Aceh Besar	17	85	350	2 332
9. Pidie	17	78	360	2 308
10. Bireuen	10	50	188	1 338
11. Aceh Utara	36	52	327	2 333
12. Aceh Barat Daya	3	18	24	226
13. Gayo Lues	4	12	48	173
14. Aceh Tamiang	15	52	296	1 341
15. Nagan Raya	6	25	97	584
16. Aceh Jaya	3	7	24	105
17. Bener Meriah	9	39	158	1 141
18. Pidie Jaya	6	30	154	934
19. Banda Aceh	5	35	102	1 025
20. Sabang	1	3	14	36
21. Langsa	8	265	211	2 271
22. Lhokseumawe	14	96	374	3 003
23. Subulussalam	1	31	91	652
2011/2012	343	1 415	3 673	28 376
2010/2011	236	944	3 801	31 829

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh

Source : Ministry of Religious Affair of Aceh Province

**JUMLAH SEKOLAH, KELAS, GURU DAN MURID PADA
MADRASAH ALIYAH NEGERI, MENURUT KABUPATEN/KOTA,
2011/2012**

Tabel
Table : 4.1.18

*Number of school, class, teacher and student of state
madrasah aliyah Regency/City, 2011/2012*

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah School	Kelas Class	Guru Teacher	Murid Student
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	1	4	16	92
2. Aceh Singkil	1	231	5	271
3. Aceh Selatan	4	29	116	952
4. Aceh Tenggara	3	33	89	1 367
5. Aceh Timur	4	49	128	1 511
6. Aceh Tengah	3	42	131	1 267
7. Aceh Barat	3	36	104	1 117
8. Aceh Besar	6	67	190	1 622
9. Pidie	8	121	439	3 847
10. Bireuen	7	89	244	3 127
11. Aceh Utara	6	68	596	2 428
12. Aceh Barat Daya	1	6	30	380
13. Gayo Lues	1	9	27	201
14. Aceh Tamiang	2	17	55	408
15. Nagan Raya	1	12	29	389
16. Aceh Jaya	1	6	14	140
17. Bener Meriah	3	26	99	612
18. Pidie Jaya	4	45	125	1 489
19. Banda Aceh	3	56	140	1 760
20. Sabang	1	119	15	422
21. Langsa	2	52	186	2 006
22. Lhokseumawe	1	21	55	709
23. Subulussalam	2	16	44	579
2011/2012	68	1 154	2 877	26 696
2010/2011	68	695	2 035	24 182

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh

Source : Ministry of Religious Affair of Aceh Province

**JUMLAH SEKOLAH, KELAS, GURU DAN MURID PADA
MADRASAH ALIYAH SWASTA, MENURUT KABUPATEN/
KOTA, 2011/2012**

Tabel
Table : 4.1.19

*Number of school, class, teacher and student of private
madrasah aliyah by Regency/City, 2011/2012*

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah School	Kelas Class	Guru Teacher	Murid Student
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	4	11	56	265
2. Aceh Singkil	1	392	32	422
3. Aceh Selatan	4	22	90	641
4. Aceh Tenggara	10	30	88	724
5. Aceh Timur	9	35	135	893
6. Aceh Tengah	7	25	109	595
7. Aceh Barat	4	17	83	390
8. Aceh Besar	9	38	89	848
9. Pidie	7	33	179	1 022
10. Bireuen	6	33	134	1 088
11. Aceh Utara	16	69	322	2 308
12. Aceh Barat Daya	3	6	46	251
13. Gayo Lues	1	3	11	28
14. Aceh Tamiang	6	36	109	753
15. Nagan Raya	2	6	9	210
16. Aceh Jaya	4	24	44	564
17. Bener Meriah	6	22	97	550
18. Pidie Jaya	2	15	9	547
19. Banda Aceh	4	26	72	574
20. Sabang	-	-	-	-
21. Langsa	10	212	266	1 700
22. Lhokseumawe	7	44	178	1 371
23. Subulussalam	4	12	39	159
2011/2012	126	1 111	2 197	15 903
2010/2011	128	474	2 031	13 497

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh

Source : Ministry of Religious Affair of Aceh Province

Tabel
Table : 4.1.20

**JUMLAH PROGRAM STUDI MENURUT FAKULTAS DAN STRATA
DI UNIVERSITAS SYIAH KUALA, 2011**

Number of majors by faculty and degree in Syiah Kuala University, 2011

No	Fakultas Faculty	Jumlah Program Studi Number of degree				Jumlah Profesi Number of Profession	Spesialis Specialist
		D3	S1	S2	S3		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Ekonomi/Economic	6	3	3	1	1	-
2.	Kedokteran Hewan <i>Veterinary medicine</i>	-	1	1	-	1	-
3.	Hukum/Law	-	1	2	-	-	-
4.	Teknik/Technique	4	7	3	-	-	-
5.	Pertanian/Agriculture	2	5	1	-	-	-
6.	Keguruan dan Ilmu Pendidikan <i>Teacher training and education</i>	-	15	4	-	-	-
7.	Kedokteran/Medical	-	4	-	-	3	2
8.	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam <i>Mathematics and natural sciences</i>	2	6	-	-	-	-
9.	Ilmu Sosial dan Politik <i>Social and political sciences</i>	-	3	-	-	-	-
10.	Kelautan dan Perikanan <i>Maritime affairs and fisheries</i>	-	2	-	-	-	-
2011/2012		14	47	14	1	5	2
2010/2011		14	47	13	1	5	1

Sumber : Universitas Syiah Kuala

Source : Syiah Kuala University

**JUMLAH MAHASISWA YANG TERDAFTAR MENURUT
FAKULTAS DAN STRATA DI UNIVERSITAS SYIAH KUALA,
2011**

Tabel
Table : 4.1.21

*Number of students registered in Syiah Kuala University by
faculty and degree, 2011*

No	Fakultas Faculty	D3			S1 Reguler		
		L/M	P/F	Jumlah/ Total	L/M	P/F	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Ekonomi/Economic	686	583	1 269	719	893	1 612
2.	Kedokteran Hewan/Veterinary medicine	-	-	-	258	233	491
3.	Hukum/Law	-	-	-	520	590	1 110
4.	Teknik/Technique	112	183	295	975	1 225	2 200
5.	Pertanian/Agriculture	61	77	138	792	887	1 679
6.	Keguruan dan Ilmu Pendidikan Teacher training and education	-	-	-	3 499	2 136	5 635
7.	Kedokteran/Medical	-	-	-	1 117	714	1 831
8.	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Mathematics and natural sciences	168	235	403	487	408	895
9.	Ilmu Sosial dan Politik Social and political sciences	-	-	-	433	673	1 106
10.	Kelautan dan Perikanan Maritime affairs and fisheries	-	-	-	109	187	296
Jumlah/Total		1 027	1 078	2 105	8 909	7 946	16 855

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.21*

No	Fakultas <i>Faculty</i>	S1 Non Reguler			Jumlah/ <i>Total</i>		
		L/M	P/F	Jumlah	L/M	P/F	Jumlah
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Ekonomi/<i>Economic</i>	131	135	266	1 536	1 611	3 147
2.	Kedokteran Hewan <i>Veterinary medicine</i>	7	11	18	265	244	509
3.	Hukum/<i>Law</i>	315	335	650	835	925	1 760
4.	Teknik/<i>Technique</i>	159	127	286	1 246	1 535	2 781
5.	Pertanian/<i>Agriculture</i>	128	177	305	981	1 141	2 122
6.	Keguruan dan Ilmu Pendidikan <i>Teacher training and education</i>	1 409	895	2 304	4 908	3 031	7 939
7.	Kedokteran/<i>Medical</i>	354	262	616	1 471	976	2 447
8.	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam <i>Mathematics and natural sciences</i>	38	37	75	693	680	1 373
9.	Ilmu Sosial dan Politik <i>Social and political sciences</i>	60	72	132	493	745	1 238
10.	Kelautan dan Perikanan <i>Maritime affairs and fisheries</i>	14	50	64	123	237	360
Jumlah/<i>Total</i>		2 615	2 101	4 716	12 551	11 125	23 676

Sumber : Universitas Syiah Kuala

Source : Syiah Kuala University

**JUMLAH MAHASISWA YANG TERDAFTAR PADA PROGRAM
PASCASARJANA DI UNIVERSITAS SYIAH KUALA KEADAAN 31**

Tabel : 4.1.22 DESEMBER 2011

Table Number of students registered at post graduate degree in Syiah Kuala University, 31st December 2011

No	Program Studi Degree	Program Progamed	L M	P F	Jumlah total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Ilmu Ekonomi/Economics	S3	328	130	458
2.	Magister Ilmu Ekonomi <i>Master in Economic Sciences</i>	S2	193	102	295
3.	Magister Manajemen <i>Master of Management</i>	S2	328	130	458
4.	Magister Akuntansi <i>Master of Accounting</i>	S2	122	98	220
5.	Magister KSDL/ Master KSDL	S2	91	57	148
6.	Magister Ilmu Hukum <i>Master of Legal Studies</i>	S2	194	87	281
7.	Magister Administrasi Pendidikan/Masters in Education Administration	S2	293	206	499
8.	Magister Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia/Master of Indonesian Language and Literature education	S2	22	56	78
9.	Magister Pend. Bahasa Inggris <i>Master of English Language Education</i>	S2	66	126	192
10.	Magister Olahraga/Sports Masters	S2	88	9	97
11.	Magister Teknik Sipil <i>Masters in Civil Engineering</i>	S2	193	55	248
12.	Magister Teknik Kimia <i>Masters in Chemical Engineering</i>	S2	38	36	74
13.	Magister Teknik Mesin <i>Masters in Mechanical Engineering</i>	S2	99	8	107
14.	Magister Kesehatan Masyarakat <i>Masters of Veterinary Public Health</i>	S2	30	17	47
Jumlah/Total			2 085	1 117	3 202

Sumber : Universitas Syiah Kuala

Source : Syiah Kuala University

Tabel : 4.1.23 **JUMLAH PERPUSTAKAAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011/2012**
Table Number of library by Regency/City, 2011/2012

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perpustakaan Umum <i>Public library</i>	Perpustakaan Perguruan Tinggi <i>College library</i>
(1)	(2)	(3)
1. Simeulue	-	-
2. Aceh Singkil	1	-
3. Aceh Selatan	1	-
4. Aceh Tenggara	1	-
5. Aceh Timur	1	1
6. Aceh Tengah	1	1
7. Aceh Barat	1	-
8. Aceh Besar	1	5
9. Pidie	1	-
10. Bireuen	-	1
11. Aceh Utara	1	1
12. Aceh Barat Daya	1	-
13. Gayo Lues	-	-
14. Aceh Tamiang	1	-
15. Nagan Raya	1	-
16. Aceh Jaya	1	-
17. Bener Meriah	1	-
18. Pidie Jaya	1	-
19. Banda Aceh	1	52
20. Sabang	1	-
21. Langsa	1	1
22. Lhokseumawe	1	1
23. Subulussalam	1	-
Jumlah <i>Total</i>	20	63

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.23

Kabupaten/Kota Regency/City	Perpustakaan Sekolah School's Library						
	SD	SMP	SMA	MIN	MTsN	MAN	Pesan- tren
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Simeulue	1	1	2	-	-	1	-
2. Aceh Singkil	3	4	2	1	2	1	2
3. Aceh Selatan	8	8	5	3	2	1	2
4. Aceh Tenggara	2	3	2	1	1	1	-
5. Aceh Timur	3	4	2	1	1	2	3
6. Aceh Tengah	4	4	4	2	1	2	1
7. Aceh Barat	7	6	3	3	1	2	2
8. Aceh Besar	4	6	5	2	1	2	7
9. Pidie	3	5	4	1	1	2	2
10. Bireuen	4	5	2	2	1	1	2
11. Aceh Utara	6	6	3	1	1	2	3
12. Aceh Barat Daya	6	6	5	2	2	1	2
13. Gayo Lues	2	2	2	-	-	1	-
14. Aceh Tamiang	3	6	2	2	2	2	2
15. Nagan Raya	2	4	2	1	1	1	1
16. Aceh Jaya	2	4	2	1	1	1	-
17. Bener Meriah	2	2	2	2	1	1	1
18. Pidie Jaya	2	4	2	2	1	1	2
19. Banda Aceh	18	14	11	4	2	4	12
20. Sabang	4	2	1	1	1	1	-
21. Langsa	6	6	2	2	2	1	1
22. Lhokseumawe	8	5	2	1	1	2	2
23. Subulussalam	4	3	1	1	1	1	1
Jumlah Total	104	110	68	36	27	34	48

Lanjutan Tabel/Continued table 4.1.23

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perpustakaan/Library				Jumlah <i>Total</i>
	Instansi <i>Agency</i>	Rumah Ibadah <i>Place worship</i>	Gampong <i>Village</i>	Puskesmas <i>Clinic</i>	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Simeulue	-	-	16	-	21
2. Aceh Singkil	1	1	32	-	50
3. Aceh Selatan	3	2	43	-	78
4. Aceh Tenggara	1	-	45	-	57
5. Aceh Timur	1	2	57	1	79
6. Aceh Tengah	2	2	38	1	63
7. Aceh Barat	2	1	50	1	79
8. Aceh Besar	3	2	47	1	86
9. Pidie	2	2	46	1	70
10. Bireuen	1	1	53	1	74
11. Aceh Utara	3	3	73	1	104
12. Aceh Barat Daya	2	2	45	-	74
13. Gayo Lues	-	1	20	-	28
14. Aceh Tamiang	1	1	46	1	69
15. Nagan Raya	-	-	32	-	45
16. Aceh Jaya	-	-	21	-	33
17. Bener Meriah	1	2	32	-	47
18. Pidie Jaya	1	-	30	-	46
19. Banda Aceh	25	7	34	1	185
20. Sabang	1	1	19	1	33
21. Langsa	2	1	60	-	85
22. Lhokseumawe	3	1	19	-	46
23. Subulussalam	-	-	18	-	31
Jumlah <i>Total</i>	55	32	876	10	1 483

Sumber : Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh

Source : Archive and Library Board of Aceh

Tabel**: 4.1.24***Table*

**PERSENTASE PENDUDUK 10 TAHUN KE ATAS
BERDASARKAN STATUS PENDIDIKAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA, 2011**

*Percentage of population 10 years and over by education
status by Regency/City, 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No/never attended school</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Bersekolah Lagi <i>No attending school anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	0,74	24,38	74,88
2. Aceh Singkil	5,50	27,70	66,80
3. Aceh Selatan	4,80	23,47	71,72
4. Aceh Tenggara	3,29	28,75	67,96
5. Aceh Timur	3,59	23,19	73,21
6. Aceh Tengah	1,24	25,29	73,47
7. Aceh Barat	4,00	24,97	71,03
8. Aceh Besar	2,46	25,64	71,90
9. Pidie	4,69	24,36	70,95
10. Bireuen	1,04	25,55	73,42
11. Aceh Utara	3,28	27,20	69,52
12. Aceh Barat Daya	3,33	24,33	72,33
13. Gayo Lues	11,64	24,72	63,64
14. Aceh Tamiang	2,53	24,14	73,33
15. Nagan Raya	7,16	23,77	69,07
16. Aceh Jaya	4,54	19,68	75,78
17. Bener Meriah	1,23	22,36	76,42
18. Pidie Jaya	4,38	23,93	71,70
19. Banda Aceh	1,18	31,91	66,91
20. Sabang	2,46	19,17	78,36
21. Langsa	1,10	28,49	70,41
22. Lhokseumawe	0,66	29,71	69,63
23. Subulussalam	5,84	31,60	62,56
Jumlah <i>Total</i>	3,17	25,69	71,14

Sumber : BPS Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

**PERSENTASE PENDUDUK 10 TAHUN KE ATAS
BERDASARKAN PENDIDIKAN TERTINGGI YANG
DITAMATKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011**

Tabel
Table : 4.1.25

Percentage of population 10 years and over by educational attainment by Regency/City, 2011

Kabupaten/Kota Regency/City	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational attainment			
	Belum Tdk Tamat SD <i>Did not complete/no yet elementary School</i>	SD <i>Elementary School</i>	SLTP <i>Junior high school</i>	SLTA <i>General senior high school</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	19,33	33,77	21,48	18,75
2. Aceh Singkil	31,58	28,96	18,59	15,73
3. Aceh Selatan	22,97	30,46	20,57	20,06
4. Aceh Tenggara	18,00	28,75	24,36	24,08
5. Aceh Timur	25,32	34,58	23,05	15,51
6. Aceh Tengah	18,89	22,71	21,54	26,82
7. Aceh Barat	22,86	30,23	19,48	21,87
8. Aceh Besar	15,62	22,87	21,07	28,62
9. Pidie	20,55	25,69	23,64	24,94
10. Bireuen	17,62	27,23	24,85	23,73
11. Aceh Utara	22,27	32,53	20,12	20,81
12. Aceh Barat Daya	22,87	32,31	18,18	18,93
13. Gayo Lues	28,55	28,79	18,93	16,26
14. Aceh Tamiang	22,99	29,32	21,74	21,91
15. Nagan Raya	22,81	30,75	22,95	17,53
16. Aceh Jaya	19,99	34,18	21,58	19,86
17. Bener Meriah	19,14	27,41	24,82	22,35
18. Pidie Jaya	20,39	26,10	25,83	21,44
19. Banda Aceh	9,41	10,71	14,73	43,11
20. Sabang	11,08	23,69	19,15	35,45
21. Langsa	15,22	22,66	16,74	34,86
22. Lhokseumawe	14,56	22,03	20,36	33,65
23. Subulussalam	38,92	28,97	15,33	13,35
Jumlah Total	20,31	27,55	21,32	23,80

Lanjutan Tabel/Continued table 4.1.25

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational attainment</i>		
	Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma/I/II/III/ Academy</i>	D4/S1	S2/S3
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Simeulue	3,90	2,58	0,20
2. Aceh Singkil	2,67	2,47	0,00
3. Aceh Selatan	2,78	3,15	0,02
4. Aceh Tenggara	2,38	2,23	0,19
5. Aceh Timur	0,88	0,66	0,00
6. Aceh Tengah	4,67	5,13	0,25
7. Aceh Barat	1,91	3,56	0,10
8. Aceh Besar	4,07	7,27	0,48
9. Pidie	2,70	2,41	0,07
10. Bireuen	3,75	2,69	0,13
11. Aceh Utara	2,19	1,99	0,10
12. Aceh Barat Daya	4,38	3,19	0,13
13. Gayo Lues	3,95	3,35	0,16
14. Aceh Tamiang	2,19	1,86	0,00
15. Nagan Raya	3,15	2,80	0,00
16. Aceh Jaya	2,66	1,74	0,00
17. Bener Meriah	3,18	3,10	0,00
18. Pidie Jaya	3,08	3,16	0,00
19. Banda Aceh	6,11	14,42	1,51
20. Sabang	3,19	7,31	0,13
21. Langsa	3,29	6,91	0,32
22. Lhokseumawe	4,48	4,63	0,28
23. Subulussalam	1,47	1,95	0,00
Jumlah Total	3,08	3,74	0,20

Sumber : BPS Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table : 4.1.26

**PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS
YANG MELEK HURUF MENURUT KABUPATEN/KOTA,
2010-2011**
*Percentage of literate people aged 15 years and over by
Regency/City, 2010-2011*

Kabupaten/Kota Regency/City	Melek Huruf Literate	
	2010	2011
(1)	(2)	(3)
1. Simeulue	98,66	98,85
2. Aceh Singkil	95,09	93,23
3. Aceh Selatan	96,53	94,42
4. Aceh Tenggara	97,95	96,76
5. Aceh Timur	98,21	95,30
6. Aceh Tengah	97,95	98,41
7. Aceh Barat	94,53	93,76
8. Aceh Besar	95,12	96,06
9. Pidie	94,98	96,30
10. Bireuen	98,47	97,24
11. Aceh Utara	97,81	95,27
12. Aceh Barat Daya	96,34	93,23
13. Gayo Lues	89,31	90,16
14. Aceh Tamiang	98,04	96,33
15. Nagan Raya	93,65	93,77
16. Aceh Jaya	93,99	93,31
17. Bener Meriah	98,50	96,87
18. Pidie Jaya	94,14	93,22
19. Banda Aceh	99,16	98,57
20. Sabang	98,73	96,72
21. Langsa	99,20	97,86
22. Lhokseumawe	99,62	98,29
23. Subulussalam	92,50	91,76
Jumlah Total	96,88	95,84

Sumber : BPS Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table : 4.1.27

**PERSENTASE PARTISIPASI SEKOLAH MENURUT
KELOMPOK UMUR SEKOLAH DAN KABUPATEN/KOTA,
2011**
*Percentage of school participation by school age group and
Regency/City, 2011*

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur Sekolah School age group		
	7-12	13-15	16-18
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	98,88	94,83	78,81
2. Aceh Singkil	97,49	88,25	76,64
3. Aceh Selatan	99,28	97,13	74,22
4. Aceh Tenggara	100,00	95,66	81,38
5. Aceh Timur	98,51	90,41	59,28
6. Aceh Tengah	98,87	90,91	80,82
7. Aceh Barat	97,34	92,46	81,65
8. Aceh Besar	99,63	95,15	72,28
9. Pidie	99,35	96,72	74,59
10. Bireuen	100,00	94,65	69,84
11. Aceh Utara	98,74	90,99	64,92
12. Aceh Barat Daya	99,41	93,35	73,39
13. Gayo Lues	98,54	96,18	74,35
14. Aceh Tamiang	99,78	94,22	66,91
15. Nagan Raya	98,06	97,84	81,19
16. Aceh Jaya	100,00	91,80	67,87
17. Bener Meriah	98,92	95,76	69,17
18. Pidie Jaya	97,97	91,66	73,61
19. Banda Aceh	99,08	100,00	88,30
20. Sabang	99,12	96,84	73,76
21. Langsa	99,59	90,78	70,51
22. Lhokseumawe	99,13	98,20	78,93
23. Subulussalam	97,21	94,75	70,34
Jumlah Total	99,03	94,07	72,41

Sumber : BPS Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

PERSENTASE PARTISIPASI MURNI MENURUT JENJANG PENDIDIKAN DAN KABUPATEN/KOTA, 2011

Tabel
Table : 4.1.28

Percentage of pure partisipation by education and Regency/City, 2011

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenjang pendidikan <i>Education</i>		
	SD <i>Elementary School</i>	SLTP <i>Junior high school</i>	SLTA <i>General senior high school</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	95,82	76,37	64,15
2. Aceh Singkil	93,60	68,52	66,07
3. Aceh Selatan	91,72	69,98	62,28
4. Aceh Tenggara	95,90	80,21	72,98
5. Aceh Timur	92,69	68,77	50,69
6. Aceh Tengah	92,82	75,80	69,96
7. Aceh Barat	93,31	73,52	70,39
8. Aceh Besar	93,48	79,53	63,81
9. Pidie	91,57	80,27	65,61
10. Bireuen	94,62	80,08	63,97
11. Aceh Utara	93,27	73,41	56,41
12. Aceh Barat Daya	86,15	68,52	65,95
13. Gayo Lues	95,73	81,52	61,66
14. Aceh Tamiang	93,62	72,28	58,23
15. Nagan Raya	88,73	76,64	65,21
16. Aceh Jaya	96,06	76,08	65,52
17. Bener Meriah	90,35	78,98	57,92
18. Pidie Jaya	92,84	70,71	54,94
19. Banda Aceh	91,37	71,93	58,15
20. Sabang	92,04	75,51	65,96
21. Langsa	85,23	65,92	52,80
22. Lhokseumawe	93,44	75,91	69,97
23. Subulussalam	91,73	72,00	50,79
Jumlah <i>Total</i>	92,57	74,76	61,43

Sumber : BPS Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel : 4.1.29
Table

**JUMLAH PENGUNJUNG PADA MUSEUM NEGERI ACEH,
2008-2011**
Number of visitors at State Museum of Aceh, 2008-2011

Bulan <i>Month</i>	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1 148	1 174	1 970	2 334
Februari/February	1 332	2 249	1 222	1 433
Maret/March	1 158	2 778	1 437	1 325
April/April	1 311	942	1 091	1 299
Mei/May	1 548	2 070	1 760	4 180
Juni/June	1 662	4 563	2 081	2 732
Juli/July	4 044	1 799	1 503	1 539
Agustus/August	4 886	2 174	765	759
September/September	1 855	140	1 127	264
Oktober/October	1 036	1 437	5 339	1 935
Nopember/November	1 271	526	2 069	1 238
Desember/December	2 317	2 101	1 729	3 101
Jumlah <i>Total</i>	23 568	19 175	20 966	19 805

Sumber : Museum Negeri Aceh, Banda Aceh

Source : State Museum of Aceh, Banda Aceh

Tabel**: 4.1.30****JUMLAH PENGUNJUNG MENURUT JENIS PEBGUNJUNG DI
MUSEUM NEGERI ACEH, 2011***Number of visitors by type OF visitors at State Museum of Aceh,
2011*

B u l a n <i>M o n t h</i>	Pelajar <i>Students</i>	Maha- siswa <i>Students</i>	Orga- nisasi <i>Orga- niza- tion</i>	Tamu Asing <i>Fo- reign guest</i>	Tamu Khusus <i>Specific guest</i>	Perora- ngan (Umum) <i>Individual (general)</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari <i>January</i>	711	259	-	233	-	1 131	2 334
Februari <i>February</i>	627	-	1	51	-	754	1 433
Maret <i>March</i>	419	-	-	119	-	787	1 325
April <i>April</i>	281	-	-	71	-	947	1 299
Mei <i>May</i>	1 959	-	295	154	23	1 749	4 180
Juni <i>June</i>	700	14	178	126	-	1 714	2 732
Juli <i>July</i>	231	-	-	209	-	1 099	1 539
Agustus <i>August</i>	136	-	28	16	-	579	759
September <i>September</i>	102	-	-	1	-	161	264
Oktober <i>October</i>	417	-	-	145	-	1 373	1 935
Nopember <i>November</i>	279	15	25	60	-	859	1 238
Desember <i>December</i>	1 263	42	132	312	-	1 352	3 101
Jumlah <i>Total</i>	7 125	330	659	1 497	23	12 505	22 139

Sumber : Museum Negeri Aceh, Banda Aceh

Source : State Museum of Aceh, Banda Aceh

**JUMLAH JAMAAH HAJI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
JENIS KELAMIN, 2009-2011**

Tabel**: 4.2.1**

*Number of moslem pilgrims by Regency/City and sex, 2009–
2011*

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Jamaah/Number of pilgrim					
	2009		2010		2011	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Simeulue	5	11	12	10	11	15
2. Aceh Singkil	10	12	8	9	6	8
3. Aceh Selatan	37	62	41	63	67	107
4. Aceh Tenggara	29	27	33	48	49	74
5. Aceh Timur	63	91	71	101	69	109
6. Aceh Tengah	49	75	41	70	56	94
7. Aceh Barat	62	74	60	97	101	128
8. Aceh Besar	201	337	180	288	184	286
9. Pidie	157	280	173	270	214	345
10. Bireuen	91	158	112	201	137	227
11. Aceh Utara	155	195	188	268	220	282
12. Aceh Barat Daya	29	51	25	48	49	78
13. Gayo Lues	27	33	25	33	21	28
14. Aceh Tamiang	14	28	33	70	55	88
15. Nagan Raya	41	67	44	63	54	83
16. Aceh Jaya	14	23	27	51	34	49
17. Bener Meriah	34	59	33	55	44	80
18. Pidie Jaya ^x	...	...	...	...	...	...
19. Banda Aceh	244	365	309	419	317	427
20. Sabang	6	17	12	19	19	38
21. Langsa	44	79	73	118	73	102
22. Lhokseumawe	75	116	118	149	140	186
23. Subulussalam ^x	...	...	-	-	-	-
Jumlah / Total	1 387	2 160	1 618	2 450	1 920	2 834

Catatan/Notes: ^x Gabung dengan Kab/Kota asal/Join the regency/city of origin

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh

Source : Ministry of Religious Affair of Aceh Province

**JUMLAH CALON HAJI YANG TERDAFTAR MENURUT
KABUPATEN/KOTA, 2010-2011**

Tabel
Table : 4.2.2

Number of candidate hajj listed by Regency/City, 2010–2011

Kabupaten/Kota Regency/City	2010	2011
(1)	(2)	(3)
1. Simeulue	257	306
2. Aceh Singkil	187	437
3. Aceh Selatan	1 107	1 362
4. Aceh Tenggara	746	915
5. Aceh Timur	1 750	2 206
6. Aceh Tengah	1 157	1 455
7. Aceh Barat	2 014	2 251
8. Aceh Besar	3 657	4 326
9. Pidie	4 544	5 291
10. Bireuen	2 604	3 233
11. Aceh Utara	3 695	4 699
12. Aceh Barat Daya	777	861
13. Gayo Lues	496	608
14. Aceh Tamiang	891	1 175
15. Nagan Raya	962	1 134
16. Aceh Jaya	345	418
17. Bener Meriah	762	990
18. Pidie Jaya ^x	...	351
19. Banda Aceh	5 337	5 999
20. Sabang	423	478
21. Langsa	1 553	1 817
22. Lhokseumawe	2 177	2 534
23. Subulussalam ^x	...	...
Jumlah / Total	35 441	42 846

Catatan/Notes: ^x Gabung dengan Kab/Kota asal/Join the regency/city of origin

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh

Source : Ministry of Religious Affair of Aceh Province

Tabel : 4.2.3
Table

**ONGKOS NAIK HAJI DAN ONGKOS PENDAFTARAN HAJI,
2005-2011**
Moslem pilgrim fee and registration fee, 2005-2011

Tahun <i>Year</i>	Ongkos Naik Haji <i>Moslem Pilgrims fee</i>	Ongkos Pendaftaran Haji <i>Registration fee</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)
2005	Biaya Operasional Arab Saudi = \$ 2 568,23 Biaya Operasional Dalam Negeri = Rp 963 266,00	20 000 000
2006	Biaya Operasional Arab Saudi = \$ 2 753,70 Biaya Operasional Dalam Negeri = Rp 466 864,00	20 000 000
2007	Biaya Operasional Arab Saudi = \$ 2 822,80 Biaya Operasional Dalam Negeri = Rp 400 100,00	20 000 000
2008	Biaya Operasional Arab Saudi = \$ 3 258,00 Biaya Operasional Dalam Negeri = Rp 501 000,00	20 000 000
2009	Biaya Operasional Arab Saudi = \$ 3 243,00 Biaya Operasional Dalam Negeri = Rp 100 000,00	20 000 000
2010	Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) = \$ 3 147,00	25 000 000
2011	Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) = \$ 3 285,00	25 000 000

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh

Source : Ministry of Religious Affair of Aceh Province

**JUMLAH TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS AGAMA DALAM
KABUPATEN/KOTA, 2011**

Tabel : 4.2.4

Table Number of worship place by religion and Regency/City, 2011

Kabupaten/Kota Regency/City	Mesjid Mosque	Meunasah Small mosque	Gereja Church	Vihara Monas- tery	Klenteng Temple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simeulue	153	238	-	-	-
2. Aceh Singkil	139	199	17	-	-
3. Aceh Selatan	264	461	1	-	-
4. Aceh Tenggara	292	276	123	-	-
5. Aceh Timur	302	563	2	-	-
6. Aceh Tengah	228	452	1	1	-
7. Aceh Barat	287	181	1	1	-
8. Aceh Besar	154	604	-	-	-
9. Pidie	180	963	-	-	-
10. Bireuen	174	649	1	1	-
11. Aceh Utara	316	920	-	-	-
12. Aceh Barat Daya	136	193	-	-	-
13. Gayo Lues	119	118	-	-	-
14. Aceh Tamiang	381	330	1	2	1
15. Nagan Raya	209	377	-	-	-
16. Aceh Jaya	121	222	-	-	-
17. Bener Meriah	162	342	-	-	-
18. Pidie Jaya	62	330	-	-	-
19. Banda Aceh	103	85	3	6	1
20. Sabang	20	67	2	1	-
21. Langsa	57	98	1	1	-
22. Lhokseumawe	42	68	1	1	-
23. Subulussalam	90	80	-	-	-
Jumlah/Total	3 991	7 816	154	14	2

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh

Source : Ministry of Religious Affair of Aceh Province

**PERSENTASE PENDUDUK MENURUT PEMELUK AGAMA
MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011**

Tabel : 4.2.5

Table

Percentage of population by religion and Regency/City ,2011

<i>Kabupaten/Kota</i> <i>Regency/City</i>	Islam <i>Moslem</i>	Protes- tan <i>Protes- tant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Konghu Chu <i>Konghu Chu</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Simeulue	99,76	0,19	0,02	0,00	0,02	-	100,00
2. Aceh Singkil	87,10	11,19	1,71	0,00	0,00	-	100,00
3. Aceh Selatan	99,93	0,02	0,01	-	0,05	-	100,00
4. Aceh Tenggara	87,78	10,45	1,77	-	0,00	-	100,00
5. Aceh Timur	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-	100,00
6. Aceh Tengah	99,52	0,28	0,08	0,01	0,12	-	100,00
7. Aceh Barat	99,91	0,02	0,01	0,00	0,06	-	100,00
8. Aceh Besar	99,97	0,00	0,02	-	0,01	-	100,00
9. Pidie	99,93	0,02	0,00	0,00	0,04	-	100,00
10. Bireuen	99,91	0,02	0,03	0,00	0,04	-	100,00
11. Aceh Utara	100,00	-	-	-	-	-	100,00
12. Aceh Barat Daya	99,93	-	0,00	-	0,07	-	100,00
13. Gayo Lues	100,00	-	-	-	-	-	100,00
14. Aceh Tamiang	99,40	0,04	0,03	0,00	0,52	0,01	100,00
15. Nagan Raya	99,95	0,02	-	0,01	0,02	-	100,00
16. Aceh Jaya	100,00	0,00	-	-	-	-	100,00
17. Bener Meriah	99,95	0,03	0,01	-	0,00	0,00	100,00
18. Pidie Jaya	100,00	0,00	-	-	-	-	100,00
19. Banda Aceh	98,21	0,32	0,21	0,02	1,23	-	100,00
20. Sabang	98,05	0,52	0,43	0,06	0,95	-	100,00
21. Langsa	99,15	0,37	0,02	0,03	0,42	0,02	100,00
22. Lhokseumawe	99,19	0,38	0,04	0,00	0,39	-	100,00
23. Subulussalam	96,79	2,85	0,35	-	0,00	-	100,00
Provinsi Aceh	98,81	0,87	0,16	0,00	0,15	0,00	100,00

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh

Source : Ministry of Religious Affair of Aceh Province

**JUMLAH PONDOK PESANTREN, SANTRI DAN TENAGA
PENGAJAR MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011**

Tabel

Table : 4.2.6 *Numbers of Islamic Training Center, student and teacher by Regency/City, 2011*

Kabupaten/Kota Regency/City	Pesantren Islamic T.C	Santri Student			Tengku Teacher
		L/M	P/F	Jlh/Tot	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simeulue	10	494	533	1 027	52
2. Aceh Singkil	18	1 773	1 718	3 491	300
3. Aceh Selatan	77	6 399	5 777	12 176	917
4. Aceh Tenggara	50	1 874	2 415	4 289	588
5. Aceh Timur	145	11 177	10 747	21 924	1 850
6. Aceh Tengah	19	1 634	1 705	3 339	183
7. Aceh Barat	38	2 990	2 842	5 832	641
8. Aceh Besar	69	8 300	5 074	13 374	1 708
9. Pidie	327	24 361	23 117	47 478	2 484
10. Bireuen	105	9 742	7 877	17 619	1 098
11. Aceh Utara	199	28 713	24 976	53 689	3 102
12. Aceh Barat Daya	30	2 213	1 898	4 111	444
13. Gayo Lues	18	943	677	1 620	227
14. Aceh Tamiang	35	2 056	2 387	4 443	292
15. Nagan Raya	59	2 342	2 393	4 735	930
16. Aceh Jaya	35	2 055	2 022	4 077	449
17. Bener Meriah	20	982	928	1 910	335
18. Pidie Jaya ^x	...	...	...	...	...
19. Banda Aceh	23	1 631	994	2 625	461
20. Sabang	5	105	89	194	50
21. Langsa	12	1 978	1 740	3 718	319
22. Lhokseumawe	34	3 909	3 158	7 067	661
23. Subulussalam ^x	...	...	...	...	...
2011	1 328	115 671	103 067	218 738	17 091
2010	1 376	136 875	114 310	251 185	14 806

Catatan/Notes : ^x Gabung dengan Kab/Kota asal/Join the regency/city of origin

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh

Source : Ministry of Religious Affair of Aceh Province

**REALISASI PENERIMAAN ZIS BAITUL MAL MENURUT
KABUPATEN/KOTA, 2011 (RUPIAH)**

Tabel**Table : 4.2.7**

*Realization of zakat, infaq, and others on Treasury by
Regency/City, 2011(rupiahs)*

Kabupaten/Kota Regency/City	Zakat Zakat	Infak Infaq	Lain-Lain Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	1 196 000 001	75 327 897	-	1 271 327 898
2. Aceh Singkil	1 366 228 540	-	-	1 366 228 540
3. Aceh Selatan	1 521 555 223	43 750 000	9 580 000	1 574 885 223
4. Aceh Tenggara	2 000 000 000	1 000 000 000	-	3 000 000 000
5. Aceh Timur	2 000 000 000	1303 396 821	87 660 062	3 391 056 883
6. Aceh Tengah	6 852 350 650	-	2 056 824 765	8 909 175 415
7. Aceh Barat	4 995 228 466	434 447 445	6 154 027	5 435 829 938
8. Aceh Besar	4 644 670 350	-	1 327 376 104	5 972 046 454
9. Pidie	586 771 497	1 110 191 991	-	1 696 963 488
10. Bireuen	2 958 491 000	-	-	2 958 491 000
11. Aceh Utara	4 324 362 710	2 082 725 859	99 263 650	6 506 352 219
12. Aceh Barat Daya	1 557 740 634	407 283 013	-	1 965 023 647
13. Gayo Lues	1 154 146 000	252 393 039	94 234	1 406 633 273
14. Aceh Tamiang	1 296 524 060	505 736 279	-	1 802 260 339
15. Nagan Raya	4 100 000 000	-	-	4 100 000 000
16. Aceh Jaya	945 592 310	274 573 426	7 087 599	1 227 253 335
17. Bener Meriah	6 949 490 465	-	40 466 015	6 989 956 480
18. Pidie Jaya	3 161 805 281	674 607 363	13 860 000	3 850 272 644
19. Banda Aceh	12 380 170 026	597 029 066	1 971 443 391	14 948 642 483
20. Sabang	2 204 000 000	1211 982 094	14 000 000	3 429 982 094
21. Langsa	1 297 128 436	520 635 881	-	1 817 764 317
22. Lhokseumawe	3 272 862 150	4 937 855	183 190 274	3 460 990 279
23. Subulussalam	686 750 000	444 208 083	-	1 130 958 083
Jumlah/Total	71 451 867 799	10 943 226 112	5 817 000 121	88 212 094 032

Sumber : Baitul Mal Aceh

Source : Treasury Aceh

Tabel**: 4.2.8****JUMLAH DAYAH DAN BALAI PENGAJIAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA, 2011***Number of dayah and assessment center by regency/city,
2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Dayah <i>Dayah</i>	Balai Pengajian <i>Assessment center</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Simeulue	3	16	19
2.	Aceh Singkil	13	41	54
3.	Aceh Selatan	56	39	95
4.	Aceh Tenggara	20	40	60
5.	Aceh Timur	99	140	239
6.	Aceh Tengah	10	39	49
7.	Aceh Barat	25	37	62
8.	Aceh Besar	86	136	222
9.	Pidie	73	326	399
10.	Bireuen	83	208	291
11.	Aceh Utara	184	138	322
12.	Aceh Barat Daya	30	34	64
13.	Gayo Lues	19	20	39
14.	Aceh Tamiang	27	10	37
15.	Nagan Raya	10	50	60
16.	Aceh Jaya	14	32	46
17.	Bener Meriah	9	25	34
18.	Pidie Jaya	31	132	163
19.	Banda Aceh	9	37	46
20.	Sabang	5	6	11
21.	Langsa	11	12	23
22.	Lhokseumawe	22	27	49
23.	Subulussalam	14	28	42
Jumlah / Total		853	1 573	2 426

Sumber : Badan Pembinaan Pendidikan Dayah

Source : Agency for Development of Education Dayah

**JUMLAH TENAGA IMUEM MEUNASAH MENURUT
KABUPATEN/KOTA, 2009-2011**

Tabel
Table : 4.2.9

Number of mosque leader by regency/city, 2009-2011

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		2009	2010	2011
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Simeulue	139	139	139
2.	Aceh Singkil	122	122	122
3.	Aceh Selatan	248	248	248
4.	Aceh Tenggara	385	385	385
5.	Aceh Timur	503	512	514
6.	Aceh Tengah	268	268	268
7.	Aceh Barat	321	321	321
8.	Aceh Besar	605	604	604
9.	Pi d i e	732	730	730
10.	Bireuen	609	609	609
11.	Aceh Utara	853	853	853
12.	Aceh Barat Daya	132	132	134
13.	Gayo Lues	136	136	138
14.	Aceh Tamiang	213	213	213
15.	Nagan Raya	254	254	254
16.	Aceh Jaya	172	172	173
17.	Bener Meriah	232	232	232
18.	Pidie Jaya	223	222	24
19.	Banda Aceh	90	90	90
20.	Sabang	18	18	18
21.	Langsa	51	51	63
22.	Lhokseumawe	68	68	68
23.	Subulussalam	74	74	74
Jumlah / Total		6 448	6 453	6 474

Sumber : Dinas Syariat Islam

Source : Department of Islamic Law

Tabel : 4.2.10
JUMLAH TENAGA DA'I WILAYAH PERBATASAN DAN DAERAH TERPENCIL MENURUT KABUPATEN/KOTA (RUPIAH), 2009-2011

Table Number of labor Da'i the border region and hinterland by regency/city (rupiahs), 2009-2011

Kabupaten/Kota Regency/City	2009		2010		2011	
	Wilayah Perbatasan The border region	Daerah Terpencil Hinterland	Wilayah Perbatasan The border region	Daerah Terpencil Hinterland	Wilayah Perbatasan The border region	Daerah Terpencil Hinterland
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Simeulue	-	20	-	18	-	18
2. Aceh Singkil	24	9	23	13	23	15
3. Aceh Selatan	-	6	-	4	-	9
4. Aceh Tenggara	33	6	27	6	30	9
5. Aceh Timur	-	-	-	-	-	-
6. Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-
7. Aceh Barat	-	-	-	-	-	-
8. Aceh Besar	-	-	-	-	-	-
9. Pidie	-	-	-	-	-	-
10. Bireuen	-	-	-	-	-	-
11. Aceh Utara	-	-	-	-	-	-
12. Aceh Barat Daya	-	-	-	-	-	-
13. Gayo Lues	-	-	-	-	-	-
14. Aceh Tamiang	23	6	25	5	26	5
15. Nagan Raya	-	-	-	-	-	-
16. Aceh Jaya	-	-	-	-	-	-
17. Bener Meriah	-	-	-	-	-	-
18. Pidie Jaya	-	-	-	-	-	-
19. Banda Aceh	-	-	-	-	-	-
20. Sabang	-	-	-	-	-	-
21. Langsa	-	-	-	-	-	-
22. Lhokseumawe	-	-	-	-	-	-
23. Subulussalam	13	2	12	1	12	3
Jumlah / Total	93	49	87	47	91	59

Sumber : Dinas Syariat Islam

Source : Department of Islamic Law

TARGET DAN REALISASI AKSEPTOR BARU DAN PEMAKAI SEKARANG DARI JUMLAH PUS PER KABUPATEN/KOTA, 2011

Tabel

: 4.3.1

Target and realization of new acceptors and current users (CU) of eligible couples by Regency/City, 2011

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Target/Target		Realisasi/Realization	
	Akseptor Baru <i>New acceptors</i>	Pemakai Sekarang <i>Current Users (CU)</i>	Jumlah PUS <i>Total eligible couples</i>	Akseptor Baru <i>New acceptors</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	2 433	11 778	16 959	4 077
2. Aceh Singkil	2 877	10 142	18 027	3 341
3. Aceh Selatan	7 024	34 808	41 644	6 870
4. Aceh Tenggara	11 328	21 242	33 678	12 797
5. Aceh Timur	11 318	43 818	59 071	12 186
6. Aceh Tengah	5 154	30 057	34 411	8 356
7. Aceh Barat	8 505	29 057	33 064	10 185
8. Aceh Besar	8 430	48 123	59 080	11 954
9. Pidie	11 604	50 669	67 607	14 388
10. Bireuen	12 569	50 007	60 439	16 876
11. Aceh Utara	12 840	59 467	80 138	14 270
12. Aceh Barat Daya	4 011	21 791	24 737	4 194
13. Gayo Lues	3 181	14 634	17 846	3 859
14. Aceh Tamiang	8 080	48 388	50 712	10 471
15. Nagan Raya	6 159	30 377	36 506	8 019
16. Aceh Jaya	3 412	19 080	18 890	4 373
17. Bener Meriah	3 551	25 679	26 676	5 096
18. Pidie Jaya	5 721	18 366	24 634	6 979
19. Banda Aceh	5 463	24 383	30 191	7 629
20. Sabang	1 286	4 739	6 950	1 577
21. Langsa	5 331	20 251	26 809	6 004
22. Lhokseumawe	5 758	23 218	26 278	6 089
23. Subulussalam	3 492	12 266	13 888	3 029
2011	149 527	652 340	808 235	182 619
2010	158 744	615 250	807 400	197 786

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.1

Kabupaten/Kota Regency/City	Realisasi/Realization			
	% Aks.baru thd target % New acceptors to the target	Pemakai Sekarang Current Users (CU)	% CU thd target %Current users to the target	CU/100 PUS
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Simeulue	167,57	9 070	77,01	53,48
2. Aceh Singkil	116,13	5 884	58,02	32,64
3. Aceh Selatan	97,81	30 894	88,76	74,19
4. Aceh Tenggara	112,97	19 049	89,68	56,56
5. Aceh Timur	107,67	33 341	76,09	56,44
6. Aceh Tengah	162,13	29 571	98,38	85,93
7. Aceh Barat	119,75	24 681	84,94	74,65
8. Aceh Besar	141,80	50 031	103,96	84,68
9. Pidie	123,99	46 219	91,22	68,36
10. Bireuen	134,27	55 273	110,53	91,45
11. Aceh Utara	111,14	55 365	93,10	69,09
12. Aceh Barat Daya	104,56	22 618	103,80	91,43
13. Gayo Lues	121,31	13 024	89,00	72,98
14. Aceh Tamiang	129,59	38 336	79,23	75,60
15. Nagan Raya	130,20	34 023	112,00	93,20
16. Aceh Jaya	128,17	13 755	72,09	72,82
17. Bener Meriah	143,51	23 842	92,85	89,38
18. Pidie Jaya	121,99	17 545	95,53	71,22
19. Banda Aceh	139,65	24 665	101,16	81,70
20. Sabang	122,63	4 694	99,05	67,54
21. Langsa	112,62	16 867	83,29	62,92
22. Lhokseumawe	105,75	24 586	105,89	93,56
23. Subulussalam	86,74	12 748	103,93	91,79
2011	122,13	606 081	92,91	74,99
2010	124,59	593 025	96,39	73,45

Catatan/Notes : PUS = Pasangan Usia Subur/Eligible couples

Sumber : Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Provinsi Aceh

Source : National Family Planning Coordinating Board of Aceh Province

Tabel
Table : 4.3.2

**PERKEMBANGAN TARGET DAN REALISASI AKSEPTOR BARU
DAN PEMAKAI SEKARANG, 2001-2011**

Trend of target and realization of new acceptors and current users (CU) of eligible couples, 2001-2011

Tahun Year	Target/Target		Realisasi/Realization	
	Akseptor baru New acceptors	Pemakai Sekarang Current Users (CU)	Akseptor Baru New Acceptors	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2001	77 830	277 040	84 629	108,74
2002	68 000	231 800	84 929	124,90
2003	...	...	...	...
2004	113 260	336 820	43 683	38,57
2005	106 150	445 749	118 375	111,52
2006	81 400	296 250	127 978	157,22
2007	114 800	304 250	108 898	94,86
2008	132 350	315 900	132 475	100,09
2009	145 148	452 755	179 350	123,56
2010	158 744	615 250	197 786	124,59
2011	149 527	652 340	182 619	122,13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Tahun <i>Year</i>	Realisasi/ <i>Realization</i>		
	Pemakai Sekarang <i>Current Users (CU)</i>	PUS Elcos (%)	Jumlah PUS <i>Total elcos</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
2001	368 178	52,71	698 500
2002	368 178	52,53	687 800
2003	...	...	...
2004	305 323	45,48	671 354
2005	377 995	42,32	893 100
2006	392 501	57,27	685 400
2007	422 286	60,98	692 500
2008	496 366	71,02	698 900
2009	558 237	80,65	692 200
2010	593 025	73,45	807 400
2011	606 081	74,99	808 235

Sumber : Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Provinsi Aceh

Source : *National Family Planning Coordinating Board of Aceh Province*

Tabel : 4.3.3 **JUMLAH PKBRS DAN KKB MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2009-2011**
Table Number of PKBRS and KKB by Regency/City, 2009-2011

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2009		2010		2011	
	PKBRS	KKB	PKBRS	KKB	PKBRS	KKB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Simeulue	1	21	1	8	1	19
2. Aceh Singkil	1	12	1	33	-	38
3. Aceh Selatan	1	22	1	23	1	24
4. Aceh Tenggara	1	55	1	46	1	51
5. Aceh Timur	1	37	1	35	1	41
6. Aceh Tengah	1	22	2	25	1	27
7. Aceh Barat	2	30	2	36	2	32
8. Aceh Besar	1	51	1	62	1	58
9. Pidie	1	33	1	42	1	36
10. Bireuen	1	40	1	48	1	52
11. Aceh Utara	1	39	1	39	1	40
12. Aceh Barat Daya	1	11	1	13	1	13
13. Gayo Lues	1	13	1	13	1	13
14. Aceh Tamiang	2	20	2	38	2	40
15. Nagan Raya	1	27	1	27	1	26
16. Aceh Jaya	-	25	1	58	-	34
17. Bener Meriah	1	15	3	17	1	17
18. Pidie Jaya	1	11	1	9	-	12
19. Banda Aceh	8	51	8	41	7	64
20. Sabang	2	16	2	17	2	21
21. Langsa	3	13	3	14	3	17
22. Lhokseumawe	3	17	7	26	3	30
23. Subulussalam	-	5	1	5	0	5
Jumlah Total	35	586	44	675	32	710

Sumber : Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Provinsi Aceh

Source : National Family Planning Coordinating Board of Aceh Province

**PERKEMBANGAN POS KBG DAN JUMLAH KELOMPOK
AKSEPTOR MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011**

Table

: 4.3.4

*Number of KBG Post and number of groups of acceptors by
Regency/City, 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	POS KBG <i>KBG post</i>	Sub Pos KBG <i>KBG sub</i> <i>post</i>	Kelompok Akseptor <i>Group of</i> <i>acceptor</i>	BKB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	138	-	-	135
2. Aceh Singkil	119	91	11	10
3. Aceh Selatan	243	311	211	101
4. Aceh Tenggara	385	311	36	596
5. Aceh Timur	512	485	54	186
6. Aceh Tengah	282	271	133	51
7. Aceh Barat	321	173	78	32
8. Aceh Besar	604	415	182	131
9. Pidie	730	810	403	135
10. Bireuen	609	349	140	239
11. Aceh Utara	852	626	-	116
12. Aceh Barat Daya	132	74	18	70
13. Gayo Lues	136	100	7	8
14. Aceh Tamiang	213	195	45	177
15. Nagan Raya	253	200	-	110
16. Aceh Jaya	171	171	434	96
17. Bener Meriah	232	173	7	114
18. Pidie Jaya	222	-	70	50
19. Banda Aceh	90	286	130	88
20. Sabang	18	42	30	18
21. Langsa	66	53	43	51
22. Lhokseumawe	68	86	-	68
23. Subulussalam	74	19	32	53
Jumlah	2011	6 470	5 241	2 064
Total	2010	6 316	4 435	2 134
	2009	6 388	5 553	2 243

Sumber : Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Provinsi Aceh

Source : National Family Planning Coordinating Board of Aceh Province

REALISASI AKSEPTOR MENURUT METODE KONTRASEPSI DAN KABUPATEN/KOTA, 2011

Tabel : 4.3.5

Table Realization of acceptors by contraception method and Regency/City, 2011

Kabupaten/ Kota Regency/City		Jumlah akseptor baru menurut metode Number of new acceptor by method						
		Pil Tablet	IUD	Kondom Condom	Im- plant	Sunti- kan Injection	Lain- nya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Simeulue	977	74	1 020	367	1 602	38	4 078	
2. Aceh Singkil	1 490	115	368	138	1 155	75	3 341	
3. Aceh Selatan	2 363	92	1 484	290	2 614	27	6 870	
4. Aceh Tenggara	5 194	157	1 391	331	5 631	93	12 797	
5. Aceh Timur	5 481	231	1 230	320	4 895	29	12 186	
6. Aceh Tengah	3 214	128	893	341	3 697	83	8 356	
7. Aceh Barat	3 181	214	1 913	290	4 562	25	10 185	
8. Aceh Besar	4 516	471	1 625	521	4 812	9	11 954	
9. Pidie	5 522	269	1 307	255	6 986	49	14 388	
10. Bireuen	6 443	485	948	423	8 520	57	16 876	
11. Aceh Utara	6 014	312	1 459	420	6 038	27	14 270	
12. Aceh Barat Daya	1 225	108	434	139	2 265	22	4 193	
13. Gayo Lues	1 600	98	188	96	1 866	11	3 859	
14. Aceh Tamiang	4 146	456	1 443	305	3 962	159	10 471	
15. Nagan Raya	2 423	716	1 264	510	2 869	237	8 019	
16. Aceh Jaya	1 489	78	711	116	1 973	6	4 373	
17. Bener Meriah	1 620	214	360	400	2 496	6	5 096	
18. Pidie Jaya	2 228	111	604	231	3 790	15	6 979	
19. Banda Aceh	1 935	835	648	232	3 845	134	7 629	
20. Sabang	642	22	146	39	709	19	1 577	
21. Langsa	2 454	149	666	138	2 506	91	6 004	
22. Lhokseumawe	2 908	99	470	46	2 510	56	6 089	
23. Subulussalam	1 110	113	303	221	1 275	7	3 029	
Jumlah Total	2011	68 175	5 547	20 875	6 169	80 578	1 275	182 619
	2010	74 273	2 438	33 691	3 496	83 222	666	197 786
	2009	65 541	1 852	29 427	2 681	79 482	367	179 350

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.5

Kabupaten/Kota Regency/City		Jumlah peserta aktif menurut metode Number of Current Users (CU) by method						
		Pil Tablet	IUD	Kondom Condom	Im- plant	Sunti- kan Injection	Lain- nya Others	Jumlah Total
(1)		(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1.	Simeulue	2 820	0	2 664	1 089	2 483	14	9 070
2.	Aceh Singkil	2 299	46	411	313	2 679	136	5 884
3.	Aceh Selatan	10 614	378	3 346	820	15 548	188	30 894
4.	Aceh Tenggara	6 222	1 238	2 281	1 046	7 590	672	19 049
5.	Aceh Timur	15 037	280	2 449	696	14 773	106	33 341
6.	Aceh Tengah	14 083	913	1 371	1 262	11 710	232	29 571
7.	Aceh Barat	8 058	506	2 728	351	12 727	311	24 681
8.	Aceh Besar	18 055	1 577	3 410	2 022	24 729	238	50 031
9.	Pi d i e	19 222	515	3 375	570	22 338	199	46 219
10.	Bireuen	24 511	845	4 299	419	24 989	210	55 273
11.	Aceh Utara	26 103	603	5 252	559	22 626	222	55 365
12.	Aceh Barat Daya	8 590	173	1 542	468	11 738	107	22 618
13.	Gayo Lues	4 103	273	1 098	717	6 791	42	13 024
14.	Aceh Tamiang	17 849	1 176	3 420	559	14 806	526	38 336
15.	Nagan Raya	12 929	485	3 512	1 493	15 290	314	34 023
16.	Aceh Jaya	5 529	126	1 606	184	6 299	11	13 755
17.	Bener Meriah	9 678	438	1 206	1 237	11 244	39	23 842
18.	Pidie Jaya	5 754	281	1 807	306	9 301	96	17 545
19.	Banda Aceh	8 477	3 010	2 061	304	10 502	311	24 665
20.	Sabang	2 003	338	475	297	1 520	61	4 694
21.	Langsa	8 443	482	1 716	161	5 818	247	16 867
22.	Lhokseumawe	9 569	1 798	2 130	164	10 196	729	24 586
23.	Subulussalam	4 637	91	2 796	236	4 947	41	12 748
Jumlah Total	2011	244 585	15 572	54 955	15 273	270 644	5 052	606 081
	2010	245 727	11 993	51 698	11 746	267 195	4 666	593 025
	2009	231 844	11 742	40 684	9 252	260 648	4 067	558 237

Sumber : Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Provinsi Aceh

Source : National Family Planning Coordinating Board of Aceh Province

Tabel
Table : 4.3.6

PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPUNYAI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2008-2011

Percentage of population who had health complaint during the previous month by Regency/City, 2007-2010

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		2008	2009	2010	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Simeulue	23,51	22,40	17,60	14,35
2.	Aceh Singkil	31,86	35,52	34,07	26,78
3.	Aceh Selatan	37,16	34,73	39,04	21,28
4.	Aceh Tenggara	25,74	18,76	26,90	29,24
5.	Aceh Timur	36,60	47,34	40,84	39,45
6.	Aceh Tengah	36,42	39,44	34,22	35,60
7.	Aceh Barat	31,97	26,96	29,99	35,01
8.	Aceh Besar	37,99	39,70	33,50	32,88
9.	Pidie	43,16	34,83	30,32	17,67
10.	Bireuen	43,22	34,01	24,07	25,14
11.	Aceh Utara	40,70	39,24	42,50	36,20
12.	Aceh Barat Daya	31,81	29,00	30,03	33,93
13.	Gayo Lues	37,94	32,11	42,48	29,31
14.	Aceh Tamiang	34,53	35,02	37,06	26,79
15.	Nagan Raya	31,79	34,60	32,96	30,65
16.	Aceh Jaya	41,44	42,02	43,26	33,13
17.	Bener Meriah	44,56	42,36	52,33	40,66
18.	Pidie Jaya	42,26	39,39	53,61	47,55
19.	Banda Aceh	24,60	20,34	27,34	29,38
20.	Sabang	18,98	20,57	23,05	17,63
21.	Langsa	31,40	36,19	41,88	30,25
22.	Lhokseumawe	43,99	38,15	31,05	34,31
23.	Susbulussalam	33,08	33,68	39,69	21,27
Jumlah <i>Total</i>		36,80	35,28	35,09	30,62

Sumber : BPS Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel**Table : 4.3.7****PERSENTASE BALITA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
PENOLONG PERSALINAN TERAKHIR, 2011***Percentage of children under five by Regency/City and last
birth attendant, 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dokter <i>Doctor</i>		Bidan <i>Midwife</i>		Tenaga Medis Lain <i>Other Paramedics</i>	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Simeulue	7,04	5,04	64,27	71,16	0,71	0,55
2. Aceh Singkil	3,77	4,27	55,28	66,33	1,63	0,00
3. Aceh Selatan	14,15	10,54	61,79	63,33	0,00	0,54
4. Aceh Tenggara	9,21	3,69	77,71	83,31	1,79	0,50
5. Aceh Timur	2,11	2,07	84,89	84,28	2,44	0,36
6. Aceh Tengah	10,52	10,12	78,61	85,24	0,97	0,00
7. Aceh Barat	10,11	9,04	55,55	80,76	0,68	0,00
8. Aceh Besar	22,57	13,60	76,27	83,63	0,00	1,50
9. Pidie	6,58	3,58	87,25	88,89	0,00	0,50
10. Bireuen	13,12	15,46	76,04	82,93	0,00	0,00
11. Aceh Utara	3,25	7,40	84,13	81,95	0,00	0,00
12. Aceh Barat Daya	6,99	13,06	63,37	76,53	0,24	0,00
13. Gayo Lues	3,27	4,85	67,21	53,50	0,98	3,74
14. Aceh Tamiang	9,07	6,10	81,78	89,51	1,13	0,36
15. Nagan Raya	5,03	6,34	46,43	39,59	0,64	0,00
16. Aceh Jaya	9,62	12,05	68,86	70,86	1,46	0,00
17. Bener Meriah	4,10	4,65	90,86	89,39	0,48	0,00
18. Pidie Jaya	10,39	11,29	79,85	82,81	0,00	1,81
19. Banda Aceh	41,18	46,97	58,37	52,52	0,00	0,00
20. Sabang	22,39	21,32	75,15	75,55	0,49	0,00
21. Langsa	22,70	17,36	73,57	78,84	0,00	0,67
22. Lhokseumawe	18,32	12,83	79,51	87,17	0,27	0,00
23. Subulussalam	5,46	1,46	75,00	70,54	0,44	0,55
Jumlah <i>Total</i>	11,45	10,50	75,16	78,74	0,56	0,42

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.7

Kabupaten/Kota Regency/City	Dukun Bersalin Traditional Attendant		Famili Family		Lainnya Others	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Simeulue	27,98	22,11	0,00	1,14	0,00	0,00
2. Aceh Singkil	38,28	29,40	0,00	0,00	1,04	0,00
3. Aceh Selatan	24,06	25,59	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Aceh Tenggara	7,44	12,49	3,86	0,00	0,00	0,00
5. Aceh Timur	10,40	13,29	0,16	0,00	0,00	0,00
6. Aceh Tengah	9,31	4,64	0,00	0,00	0,58	0,00
7. Aceh Barat	33,15	9,28	0,52	0,93	0,00	0,00
8. Aceh Besar	1,16	1,27	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Pidie	6,18	7,04	0,00	0,00	0,00	0,00
10. Bireuen	10,83	1,16	0,00	0,44	0,00	0,00
11. Aceh Utara	12,62	10,20	0,00	0,00	0,00	0,45
12. Aceh Barat Daya	29,41	9,78	0,00	0,63	0,00	0,00
13. Gayo Lues	27,25	28,07	1,29	9,83	0,00	0,00
14. Aceh Tamiang	8,02	4,03	0,00	0,00	0,00	0,00
15. Nagan Raya	47,89	54,07	0,00	0,00	0,00	0,00
16. Aceh Jaya	20,06	17,09	0,00	0,00	0,00	0,00
17. Bener Meriah	4,08	5,96	0,48	0,00	0,00	0,00
18. Pidie Jaya	9,77	4,09	0,00	0,00	0,00	0,00
19. Banda Aceh	0,45	0,51	0,00	0,00	0,00	0,00
20. Sabang	1,97	3,13	0,00	0,00	0,00	0,00
21. Langsa	3,73	3,13	0,00	0,00	0,00	0,00
22. Lhokseumawe	1,90	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
23. Subulussalam	19,10	27,45	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Total	12,56	10,00	0,22	0,29	0,05	0,05

Sumber : BPS Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table : 4.3.8

**PERSENTASE BALITA YANG PERNAH MENDAPAT
IMUNISASI CAMPAK MENURUT KABUPATEN/KOTA,
2009-2011**

*Percentage of children under five who ever been
immunized of measles by Regency/City, 2009-2011*

Kabupaten/Kota Regency/City	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	88,45	84,47	85,29
2. Aceh Singkil	79,72	71,23	69,28
3. Aceh Selatan	78,94	76,70	70,02
4. Aceh Tenggara	78,36	69,27	77,14
5. Aceh Timur	63,95	53,14	53,78
6. Aceh Tengah	80,49	84,23	82,22
7. Aceh Barat	68,27	72,23	68,77
8. Aceh Besar	76,78	78,58	76,84
9. Pidie	64,53	77,79	85,48
10. Bireuen	66,55	80,19	74,10
11. Aceh Utara	74,24	66,90	69,48
12. Aceh Barat Daya	76,93	79,28	84,08
13. Gayo Lues	55,81	44,83	56,58
14. Aceh Tamiang	84,86	82,31	82,70
15. Nagan Raya	72,83	83,98	65,37
16. Aceh Jaya	73,19	68,74	83,09
17. Bener Meriah	87,82	83,86	80,47
18. Pidie Jaya	77,42	78,94	85,19
19. Banda Aceh	75,91	85,52	74,26
20. Sabang	78,00	75,27	84,84
21. Langsa	67,06	73,13	76,44
22. Lhokseumawe	79,42	79,07	78,07
23. Subulussalam	80,97	61,19	61,77
Jumlah Total	74,08	74,25	74,15

Sumber : BPS Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel**: 4.3.9***Table*

**PROPORSI WANITA BERUMUR 15-49 TAHUN DAN
BERSTATUS PERNAH KAWIN YANG SEDANG
MENGUNAKAN/MEMAKAI ALAT KB MENURUT
KABUPATEN/ KOTA, 2009-2011**

*Proportion of married woman aged 15-49 and ever married
who currently used contraceptive by Regency/City, 2009-2011*

Kabupaten/Kota Regency/City	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	40,19	28,04	40,13
2. Aceh Singkil	41,45	34,44	42,18
3. Aceh Selatan	46,63	33,10	45,64
4. Aceh Tenggara	54,73	30,27	57,88
5. Aceh Timur	46,48	27,98	45,40
6. Aceh Tengah	65,33	51,79	73,36
7. Aceh Barat	39,74	34,25	43,36
8. Aceh Besar	44,20	32,25	49,99
9. Pidie	27,30	22,28	38,15
10. Bireuen	35,11	26,05	28,17
11. Aceh Utara	33,97	28,97	43,83
12. Aceh Barat Daya	41,56	42,63	49,27
13. Gayo Lues	64,28	52,49	73,73
14. Aceh Tamiang	60,09	45,96	56,41
15. Nagan Raya	53,57	34,45	48,59
16. Aceh Jaya	41,24	36,42	33,59
17. Bener Meriah	71,65	57,95	72,71
18. Pidie Jaya	37,22	19,11	34,55
19. Banda Aceh	48,87	31,16	39,69
20. Sabang	46,46	38,05	47,41
21. Langsa	51,07	35,44	47,58
22. Lhokseumawe	51,39	38,24	37,89
23. Subulussalam	50,69	41,36	52,95
Jumlah Total	45,19	33,23	46,46

Sumber : BPS Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

KLASIFIKASI DAN KARAKTERISTIK RUMAH SAKIT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011

Tabel : 4.3.10

Table

Classification and characteristic Hospital by Regency/City, 2011

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelas <i>Class</i>	BOR ^{a)} (%)	Jumlah tempat tidur <i>Number of bed</i>	Pemilik <i>Proprietor</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sabang				
- RSU Sabang	D	48,06	54	Pemda
- RS TNI AL Sabang	...	...	...	TNI
2. Banda Aceh				
- RSU Dr. Zainoel Abidin	A	73,1	404	Pemprov Aceh
- RS Jiwa Banda Aceh	A	...	300	Pemprov Aceh
- RS Kesdam IM	...	...	...	TNI
- RS Malahayati	...	...	...	Swasta
- RS Fakinah	...	...	...	Swasta
- RSU Meuraxa	B	69	168	Pemko Banda Aceh
- RS Harapan Bunda	...	...	...	Swasta
- RS Permata Hati	...	...	...	Swasta
- RS Bhayangkara	...	...	...	POLRI
- RS Bulan Sabit Merah	...	...	...	Swasta
- RS Khusus Ibu dan Anak	B	83,9	98	Pemprov Aceh
3. Aceh Besar				
- RSU Jantho	C	17	163	Pemkab
4. Pidie				
- RSU Sigli	C	88,39	195	Pemkab
- RSIA Bereunuen	D	33,7	36	Pemkab
5. Aceh Utara				
- RSU Cut Meutia	B	14,3	227	Pemkab

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.10

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelas <i>Class</i>	BOR ^{a)} (%)	Jumlah tempat tidur <i>Number of bed</i>	Pemilik <i>Proprietor</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6. Lhokseumawe				
- RSU Sakinah	...	...	...	Swasta
- RSU PMI	...	...	...	Swasta
- RSU Bunga Melati	...	...	...	Swasta
- RSU Kesrem	...	...	...	TNI
- RSU PT. Arun	...	...	...	Swasta
- RSU Kasih Ibu	...	...	...	Swasta
- RSU Islam	...	...	...	Swasta
- RSU Ibu dan Anak	...	...	...	Swasta
7. Bireuen				
- RSU Bireuen	C	80	210	Pemkab
- RSU Malahayati	...	...	...	Swasta
- RSU Islam	...	...	...	Swasta
8. Aceh Tengah				
- RSU Datu Beru	B	5,9	216	Pemkab
- RSU Pandika	...	...	...	...
9. Aceh Timur				
- RSU Idi Rayeuk	C	4,5	112	Pemkab
- RS Rehab Medik	-	5	61	Pemkab
10. Langsa				
- RSUD Langsa	B	68,4	278	Pemkab
- RS PTP Langsa	...	...	...	Swasta
- RS Cut Nyak Dien	...	...	...	Swasta
- RS Ummi	...	...	...	Swasta
- RSU Cot Girek	...	...	...	Swasta
11. Aceh Tenggara				
- RSU Kuta Cane	C	62,5	208	Pemkab

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.10

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelas Class	BOR ^{a)} (%)	Jumlah tempat tidur Number of bed	Pemilik Proprietor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
12. Aceh Barat				
- RSU Cut Nyak Dhin	C	63,7	182	Pemkab
13. Aceh Selatan				
- RSU Yuliddin Away	C	68,8	148	Pemkab
14. Aceh Tamiang				
- RSU Aceh Tamiang	C	65,0	157	Pemkab
- RS Pertamina	...	...	...	Swasta
15. Simeulue				
- RSU Simeulue	C	37,0	84	Pemkab
16. Aceh Singkil				
- RSU Singkil	C	...	30	Pemkab
17. Nagan Raya				
- RSU Nagan Raya	C	49	90	Pemkab
18. Aceh Barat Daya				
- RSU Aceh Barat Daya	C	84,97	100	Pemkab
19. Gayo Lues				
- RSU Gayo Lues	C	20,2	65	Depkes RI
20. Bener Meriah				
- RSU Bener Meriah	D	5	61	Pemkab
21. Pidie Jaya				
- RSU Meureudu	-	2,66	16	Pemkab
21. Aceh Jaya				
- RSUD Aceh Jaya	-	7,1	92	Pemkab

Sumber : Dinas Kesehatan Aceh

Source : Health Services of Aceh

Tabel : 4.3.11
Table

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/
 KOTA, 2011**
Number of medical labor by Regency/City, 2011

Provinsi/ Kabupaten/Kota <i>Province/Regency/City</i>	Dokter/Doctors			S2 Kesehatan M.Kes/M.Ph
	Umum <i>General</i>	Spesialis <i>Specialist</i>	Gigi <i>Dentist</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	3	-	2	7
2. Aceh Singkil	39	2	1	7
3. Aceh Selatan	45	11	12	8
4. Aceh Tenggara	40	4	3	4
5. Aceh Timur	83	21	24	18
6. Aceh tengah	37	18	10	12
7. Aceh Barat	46	10	9	6
8. Aceh Besar	81	1	16	11
9. Pidie	73	15	8	8
10. Bireuen	91	28	15	1
11. Aceh Utara	100	-	15	3
12. Aceh Barat Daya	26	4	3	12
13. Gayo Lues	28	12	6	-
14. Aceh Tamiang	43	-	15	14
15. Nagan raya	30	-	6	11
16. Aceh Jaya	21	-	5	17
17. Bener meriah	25	-	3	-
18. Pidie Jaya	34	-	7	7
19. Banda Aceh	121	26	8	17
20. Sabang	20	4	7	3
21. Langsa	30	-	7	12
22. Lhokseumawe	45	90	15	2
23. Subulussalam	10	-	3	2
24. Provinsi	66	94	16	37
Jumlah Total	1 137	340	216	219

Lanjutan Tabel/Table Continued 4.3.11

Provinsi/ Kabupaten/Kota <i>Province/Regency/City</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacologist</i>				Tenaga Keperawatan <i>Nurse</i>		
	Apote- ker	Akfar/ AMF	AAF	SAA/ SMF	S. Kep	Akper/ AMK	SPK
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Simeulue	1	19	-	-	4	140	90
2. Aceh Singkil	1	17	-	4	6	143	59
3. Aceh Selatan	4	13	-	7	7	260	66
4. Aceh Tenggara	214	80	139	3	15	152	141
5. Aceh Timur	10	15	3	15	14	319	139
6. Aceh tengah	8	9	3	24	11	193	129
7. Aceh Barat	8	11	-	24	1	207	105
8. Aceh Besar	-	12	2	28	15	104	159
9. Pidie	2	5	6	21	6	340	196
10. Bireuen	12	4	-	20	8	507	249
11. Aceh Utara	-	23	-	2	10	297	154
12. Aceh Barat Daya	5	4	-	9	6	198	74
13. Gayo Lues	2	9	2	4	4	93	82
14. Aceh Tamiang	8	9	-	17	9	231	105
15. Nagan raya	4	7	1	6	2	124	85
16. Aceh Jaya	4	15	-	5	8	103	66
17. Bener meriah	1	-	-	6	3	64	48
18. Pidie Jaya	2	14	4	6	-	230	37
19. Banda Aceh	1	4	-	18	5	45	35
20. Sabang	-	5	-	7	4	57	59
21. Langsa	2	22	-	9	7	158	37
22. Lhokseumawe	1	12	-	17	2	293	109
23. Subulussalam	2	6	-	8	-	34	52
24. Provinsi	7	11	5	20	43	329	56
Jumlah Total	299	326	165	280	190	4 621	4 886

Lanjutan Tabel/Table Continued 4.3.11

Provinsi/ Kabupaten/Kota <i>Province/Regency/City</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwives</i>			Tenaga Kesehatan Masyarakat/ <i>Public health</i>		
	Akbid	DIV Kebidanan	Bidan	SKM	AKL/ APK	SPPH
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. Simeulue	121	3	142	31	11	8
2. Aceh Singkil	141	-	190	31	15	14
3. Aceh Selatan	151	-	454	47	16	12
4. Aceh Tenggara	25	3	129	9	4	6
5. Aceh Timur	648	7	916	26	22	15
6. Aceh tengah	224	1	396	54	26	41
7. Aceh Barat	167	4	346	29	11	14
8. Aceh Besar	381	8	946	93	37	36
9. Pidie	342	7	780	49	201	31
10. Bireuen	531	2	862	68	34	24
11. Aceh Utara	574	-	1075	120	24	19
12. Aceh Barat Daya	178	1	283	34	12	18
13. Gayo Lues	73	2	116	3	2	-
14. Aceh Tamiang	206	2	436	28	21	11
15. Nagan raya	141	1	308	19	11	7
16. Aceh Jaya	145	-	198	21	21	21
17. Bener meriah	40	4	93	5	7	16
18. Pidie Jaya	189	1	319	50	58	2
19. Banda Aceh	176	-	240	58	14	8
20. Sabang	33	-	56	15	14	5
21. Langsa	141	2	228	33	12	10
22. Lhokseumawe	102	1	184	17	16	4
23. Subulussalam	114	-	156	22	4	-
24. Provinsi	43	4	67	105	7	8
Jumlah Total	4 886	53	8 920	967	600	330

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.11

Provinsi/ Kabupaten/Kota <i>Province/Regency/City</i>	Tenaga Kesehatan Gigi <i>Dentist</i>		Tenaga Teknis Medis <i>Medical Engineer</i>			
	AKG	SPRG	AKFIS	APIKES	ATEM	ATRO
(1)	(19)		(20)	(21)	(22)	
1. Simeulue	6	10	11	1	6	-
2. Aceh Singkil	5	9	2	6	4	-
3. Aceh Selatan	5	31	6	7	4	-
4. Aceh Tenggara	4	13	2	-	-	-
5. Aceh Timur	15	4	13	8	6	-
6. Aceh tengah	10	21	20	2	4	4
7. Aceh Barat	4	13	5	-	-	-
8. Aceh Besar	14	50	3	1	-	-
9. Pidie	16	19	14	14	5	-
10. Bireuen	2	20	47	15	12	-
11. Aceh Utara	11	16	28	2	4	-
12. Aceh Barat Daya	14	12	14	3	2	-
13. Gayo Lues	4	-	5	3	3	-
14. Aceh Tamiang	9	7	5	6	4	-
15. Nagan raya	7	16	4	2	4	-
16. Aceh Jaya	16	6	5	4	4	2
17. Bener meriah	6	5	9	-	1	-
18. Pidie Jaya	10	8	3	4	2	-
19. Banda Aceh	14	14	3	-	-	-
20. Sabang	8	2	-	1	-	-
21. Langsa	8	5	-	1	1	-
22. Lhokseumawe	4	10	12	3	7	-
23. Subulussalam	2	2	-	-	-	-
24. Provinsi	9	7	10	13	15	-
Jumlah Total	203	300	221	96	88	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.11

Provinsi/ Kabupaten/Kota <i>Province/Regency/City</i>	Tenaga Kesehatan Gizi <i>Nutritionist</i>				Analisis Kesehatan <i>Health Analyst</i>		Tenaga Non Kesehat- an/Non Health Manpower
	AKZI	DIV Gizi	S1 Gizi	SPAG	AAK	SMAK	
(1)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(30)
1. Simeulue	16	1	1	2	12	-	90
2. Aceh Singkil	8	-	-	2	9	-	35
3. Aceh Selatan	20	-	-	9	7	-	163
4. Aceh Tenggara	77	7	35	-	-	7	28
5. Aceh Timur	19	-	-	2	26	6	289
6. Aceh tengah	23	-	3	3	31	8	150
7. Aceh Barat	23	-	-	5	20	8	88
8. Aceh Besar	29	-	7	13	8	30	71
9. Pidie	25	1	-	7	20	15	196
10. Bireuen	23	-	1	7	33	5	329
11. Aceh Utara	-	3	-	3	31	22	124
12. Aceh Barat Daya	23	-	1	4	22	4	80
13. Gayo Lues	3	-	-	1	4	-	61
14. Aceh Tamiang	16	-	1	1	15	6	169
15. Nagan raya	14	-	-	4	6	3	153
16. Aceh Jaya	12	-	1	1	10	1	40
17. Bener meriah	10	-	-	1	7	-	11
18. Pidie Jaya	19	-	-	3	20	-	47
19. Banda Aceh	11	-	-	2	5	17	50
20. Sabang	11	-	-	-	7	2	62
21. Langsa	11	1	-	1	11	5	54
22. Lhokseumawe	23	1	-	1	16	9	228
23. Subulussalam	5	-	3	2	7	-	244
24. Provinsi	7	3	4	8	18	-	202
Jumlah/Total	428	17	57	82	345	148	2 964

Catatan/Notes:

* Data hanya termasuk pegawai tidak tetap (PTT)/ Data only include free employee

Sumber : Dinas Kesehatan Aceh

Source : Health Services of Aceh

Tabel
Table : 4.3.12

**JUMLAH PUSKESMAS DAN SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA, 2011**

Number of public health centers by Regency/City, 2011

Kabupaten/Kota Regency/City		Puskesmas Public health centers	Puskesmas Pembantu Public health sub centers	Polindes	Puskesmas Keliling		Ambulans Ambulance
					Mobile public health centers	Perahu Bermotor Boat	
					Mobil Car		
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Simeulue		8	110	8	-	3	11
2. Aceh Singkil		11	29	26	11	2	1
3. Aceh Selatan		22	55	56	22	-	-
4. Aceh Tenggara		18	53	84	17	-	18
5. Aceh Timur		26	62	164	20	2	8
6. Aceh Tengah		14	51	169	-	-	14
7. Aceh Barat		13	31	48	21	-	-
8. Aceh Besar		28	71	312	42	1	-
9. Pidie		26	70	79	32	-	32
10. Bireuen		18	45	198	18	-	6
11. Aceh Utara		28	88	-	56	-	56
12. Aceh Barat Daya		13	25	41	14	-	2
13. Gayo Lues		12	35	35	10	-	10
14. Aceh Tamiang		14	32	170	14	-	-
15. Nagan Raya		13	6	52	12	-	19
16. Aceh Jaya		8	26	91	1	-	31
17. Bener Meriah		10	35	112	10	-	10
18. Pidie Jaya		10	18	86	14	-	13
19. Banda Aceh		11	25	34	14	-	2
20. Sabang		6	13	1	-	-	10
21. Langsa		5	7	49	5	-	3
22. Lhokseumawe		6	21	43	-	-	6
23. Subulussalam		5	49	74	3	3	2
Jumlah Total	2011	325	957	1 932	336	11	254
	2010	316	951	1 661	325	11	360
	2009	307	931	1 418	325	14	...

Sumber : Dinas Kesehatan Aceh

Source : Health Services of Aceh

**DATA RAWAT INAP MENURUT CAKUPAN KEGIATAN DI
RUMAH SAKIT ZAINAL ABIDIN DAN RUMAH SAKIT IBU
DAN ANAK, 2011**

Tabel : 4.3.14
Table

Data of inpatient zainal abidin hospital and mother and child hospital, 2011

Rincian	Rumah Sakit Zainal Abidin <i>Zainal abidin hospital</i>	Rumah Sakit Ibu dan Anak <i>Mother and child hospital</i>
(1)	(2)	(3)
1. Jumlah Pasien Rawat Inap <i>Number of Inpatient</i>	18 546	7 861
2. Jumlah Hari Dirawat <i>Number of days maintained</i>	107 743	21 497
3. Jumlah Tempat Tidur <i>Number of Beds</i>	404	110
4. Persentase Pemakaian tempat Tidur <i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i>	73,07	78,57
5. Rata-rata Lama Rawatan <i>Length of stay (LOS)</i>	5,68	3,00
6. Rata-rata hari, tempat tidur tidak ditempati <i>Turn over interval (TOI)</i>	2,14	-
7. Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur <i>Bed turn over (BTO)</i>	45 906	90
8. Angka Kematian Kasar <i>Gross Death Rate (GDR)</i>	6,72	4,60
9. Angka Kematian Bersih <i>Net Death Rate (NDR)</i>	4,51	0,20

Sumber : Rumah Sakit Umum Zainal Abidin dan Rumah Sakit Ibu dan Anak
Source : Zainal Abidin General Hospital and Mother and Children Hospital

Tabel : 4.3.15
Table

**JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN DAN RAWAT INAP
MENURUT JENIS PELAYANAN DI RUMAH SAKIT ZAINAL
ABIDIN DAN RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK, 2011**
*Number of outpatient and inpatient by type service in
zainal abidin hospital and mother and child hospital, 2011*

Rincian	Rumah Sakit Zainal Abidin <i>Zainal abidin hospital</i>		Rumah Sakit Ibu dan Anak	
	Rawat Jalan <i>Outpatient</i>	Rawat Inap <i>Inpatient</i>	Rawat Jalan <i>Outpatient</i>	Rawat Inap <i>Inpatient</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. ASKES	69 683	2 539	9 838	1 137
2. Umum <i>General</i>	32 202	677	29 455	181
3. ASKIN/JKM	45 199	3 893	7 599	1 115
4 JKA & JPS	95 941	9 817	18 947	5 428
Jumlah/ <i>Total</i>	243 025	16 925	65 839	7 861

Sumber : Rumah Sakit Umum Zainal Abidin dan Rumah Sakit Ibu dan Anak
Source : Zainal Abidin General Hospital and Mother and Children Hospital

**JUMLAH PASIEN RAWAT JALAN DAN RAWAT INAP
MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN DI RUMAH SAKIT JIWA
ACEH, 2011**

Tabel : 4.3.16
Table

*Number of outpatient and inpatient by type education in
Aceh mental hospital, 2011, 2010-2011*

Tingkat Pendidikan <i>Type education</i>	Rawat Jalan <i>Outpatient</i>	Rawat Inap <i>Inpatient</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Masuk <i>Entered</i>	Keluar <i>Exit</i>	
(1)		(2)	(3)	
1. SD <i>Primary school</i>	2 348	415	295	3 058
2. SLTP <i>Junior high school</i>	3 190	894	844	4 928
3. SLTA <i>Senior high school</i>	7 015	877	902	8 794
4 Sarjana <i>Scholar</i>	631	49	55	735
5 Tidak Sekolah <i>No school</i>	1 385	423	409	2 217
Jumlah <i>Total</i>	14 569	2 658	2 505	19 732

Sumber : Rumah Sakit Jiwa Aceh
Source : Aceh Mental Hospital

Tabel : 4.3.16
Table

**JUMLAH PASIEN RAWAT JALAN DAN RAWAT INAP
MENURUT JENIS PEKERJAAN DI RUMAH SAKIT JIWA
ACEH, 2011**

*Number of outpatient and inpatient by type of work in
Aceh mental hospital, 2011*

Jenis Pekerjaan <i>Type of employment</i>	Rawat Jalan <i>Outpatient</i>	Rawat Inap <i>Inpatient</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Masuk <i>Entered</i>	Keluar <i>Exit</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pegawai <i>Employee</i>	1 359	80	93	1 532
2. Guru <i>Teacher</i>	561	18	7	586
3. TNI/POLRI	17	1	3	21
4 Petani <i>Farmers</i>	3 328	681	532	4 541
5 Swasta <i>Private employee</i>	2 469	144	101	2 714
6 Lain-Lain <i>Others</i>	22	3	3	28
7 Tidak Bekerja <i>Jobless</i>	6 813	1 731	1 766	10 310
Jumlah <i>Total</i>	14 569	2 658	2 505	19 732

Sumber : Rumah Sakit Jiwa Aceh

Source : Aceh Mental Hospital

Tabel
Table : 4.3.16

**JUMLAH PASIEN RAWAT JANAN DAN RAWAT INAP
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI RS JIWA ACEH, 2011**
*Number of outpatient and inpatient by Regency/City,
2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rawat Jalan <i>Outpatient</i>	Rawat Inap <i>Inpatient</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Masuk <i>Entered</i>	Keluar <i>Exit</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	36	49	50	135
2. Aceh Singkil	24	50	44	118
3. Aceh Selatan	477	88	85	650
4. Aceh Tenggara	58	34	32	124
5. Aceh Timur	262	213	202	677
6. Aceh Tengah	207	77	90	374
7. Aceh Barat	223	96	74	393
8. Aceh Besar	2 700	282	262	3 244
9. Pidie	2 589	260	265	3 114
10. Bireuen	354	179	159	692
11. Aceh Utara	628	191	182	1 001
12. Aceh Barat Daya	194	73	71	338
13. Gayo Lues	18	58	52	128
14. Aceh Tamiang	159	63	57	279
15. Nagan Raya	160	65	56	281
16. Aceh Jaya	126	64	53	243
17. Bener Meriah	97	58	60	215
18. Pidie Jaya	2 420	243	233	2 896
19. Banda Aceh	3 467	282	269	4 018
20. Sabang	158	67	61	286
21. Langsa	75	75	69	219
22. Lhokseumawe	109	53	43	205
23. Subulussalam	28	38	36	102
Jumlah <i>Total</i>	14 569	2 658	2 505	19 732

Sumber : Rumah Sakit Jiwa Aceh

Source : Aceh Mental Hospital

INDIKATOR KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010-2011
Tabel : 4.3.16
Table Health indicator by Regency/City, 2010-2011

Kabupaten/Kota Regency/City	Angka Pesakitan Morbidity Rate		Rata-Rata Lama Sakit Average Days of illness		Rata-rata Lama Balita Diberi ASI (bulan) Average Duration of Breastfeeding for Children Under Five (months)	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Simeulue	17,60	14,35	5,33	6,47	15,71	16,39
2. Aceh Singkil	34,07	26,78	4,87	4,59	14,87	14,24
3. Aceh Selatan	39,04	21,28	8,16	7,17	16,35	16,51
4. Aceh Tenggara	26,90	29,24	7,04	4,07	14,34	15,89
5. Aceh Timur	40,84	39,45	4,11	3,86	15,64	14,91
6. Aceh Tengah	34,22	35,60	6,36	5,31	17,82	17,85
7. Aceh Barat	29,99	35,01	4,77	5,15	17,66	17,60
8. Aceh Besar	33,50	32,88	4,69	4,60	16,99	17,77
9. Pidie	30,32	17,67	5,15	4,09	15,90	17,64
10. Bireuen	24,07	25,14	4,91	4,50	17,42	15,74
11. Aceh Utara	42,50	36,20	4,43	4,56	17,29	17,57
12. Aceh Barat Daya	30,03	33,93	6,00	7,19	16,85	17,46
13. Gayo Lues	42,48	29,31	6,16	4,23	16,04	19,50
14. Aceh Tamiang	37,06	26,79	4,44	4,87	15,52	15,91
15. Nagan Raya	32,96	30,65	6,11	6,23	16,90	16,29
16. Aceh Jaya	43,26	33,13	5,13	4,87	16,94	18,17
17. Bener Meriah	52,33	40,66	5,07	6,14	17,91	15,50
18. Pidie Jaya	53,61	47,55	4,91	6,83	18,58	17,56
19. Banda Aceh	27,34	29,38	5,25	5,47	14,87	15,40
20. Sabang	23,05	17,63	6,22	5,39	14,70	16,69
21. Langsa	41,88	30,25	4,66	4,66	15,88	14,28
22. Lhokseumawe	31,05	34,31	4,30	4,40	15,24	16,03
23. Subulussalam	39,69	21,27	4,57	4,39	15,39	17,02
Jumlah Total	35,09	30,62	5,18	4,98	16,39	16,58

Sumber : BPS Provinsi Aceh (Susenas)

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

**PERSENTASE PENDUDUK YANG BEROBAT SENDIRI
BERDASARKAN JENIS PENGobatan YANG DIGUNAKAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010-2011**

Tabel
Table : 4.3.17

*Percentage of population who self treatment by type of
medicine and Regency/City, 2010-2011*

Kabupaten/Kota Regency/City	Modern Modern		Tradisional Traditional		Lainnya Others	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Simeulue	95,44	67,04	60,36	70,20	7,62	8,51
2. Aceh Singkil	93,58	84,27	37,39	67,57	0,56	4,05
3. Aceh Selatan	82,08	81,33	59,02	57,97	5,38	4,22
4. Aceh Tenggara	90,90	86,97	37,58	54,13	12,31	9,63
5. Aceh Timur	92,49	90,19	44,94	38,76	3,92	5,62
6. Aceh Tengah	90,87	95,69	26,25	19,22	1,86	3,34
7. Aceh Barat	92,30	92,26	49,22	44,84	1,12	1,52
8. Aceh Besar	85,44	82,73	24,20	39,04	2,13	5,47
9. Pidie	94,90	97,28	17,19	13,81	0,94	2,42
10. Bireuen	91,49	82,99	24,16	32,29	2,31	1,95
11. Aceh Utara	92,27	88,66	33,09	32,03	2,25	10,84
12. Aceh Barat Daya	90,45	87,69	68,51	63,35	1,56	2,10
13. Gayo Lues	80,12	83,44	70,59	69,20	4,08	3,53
14. Aceh Tamiang	94,60	96,51	23,87	16,27	6,13	1,27
15. Nagan Raya	88,45	75,42	60,26	65,04	8,29	19,69
16. Aceh Jaya	84,74	89,74	55,82	27,62	4,06	3,59
17. Bener Meriah	94,81	93,04	60,97	28,53	2,34	1,81
18. Pidie Jaya	95,12	94,79	27,61	17,42	2,64	1,24
19. Banda Aceh	95,77	92,79	10,05	13,23	5,56	2,21
20. Sabang	90,79	79,46	36,04	31,56	7,40	26,85
21. Langsa	97,41	91,42	29,99	11,87	4,03	2,83
22. Lhokseumawe	92,23	90,03	34,41	29,49	8,35	2,45
23. Subulussalam	91,68	95,11	36,12	53,95	2,43	2,94
Rata-rata Average	91,51	88,98	37,36	35,77	3,75	5,14

Sumber : BPS Provinsi Aceh (Susenas)

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

**PERSENTASE PENDUDUK YANG BEROBAT JALAN
BERDASARKAN TEMPAT/CARA BEROBAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA, 2010-2011**

Tabel**Table : 4.3.18**

*Percentage of population who place outpatient/how to
remedy by Regency/City, 2010-2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat/Cara Berobat					
	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Praktek Dokter <i>Private Dokter</i>	Puske smas <i>Health Centre</i>	Petugas Keseha- tan <i>Para medical</i>	Batra/ Lainnya <i>Tradition- al/ Others</i>	% Penduduk yang Berobat Jalan <i>People whose get outpatient treatment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Simeulue	22,41	19,19	54,32	1,23	2,85	38,90
2. Aceh Singkil	9,66	29,96	53,44	3,91	3,03	34,78
3. Aceh Selatan	8,29	12,46	53,96	16,24	9,05	45,64
4. Aceh Tenggara	9,31	7,81	46,72	33,97	2,18	41,21
5. Aceh Timur	6,71	5,13	43,99	42,50	1,66	59,37
6. Aceh Tengah	10,25	12,39	41,27	32,17	3,92	42,69
7. Aceh Barat	13,05	14,49	54,74	14,17	3,55	44,38
8. Aceh Besar	8,87	11,34	42,19	31,96	5,63	64,54
9. Pidie	10,07	5,98	57,57	24,09	2,30	65,41
10. Bireuen	9,16	12,78	33,12	40,61	4,33	60,64
11. Aceh Utara	10,51	9,20	40,50	36,59	3,20	55,60
12. Aceh Barat Daya	9,76	13,01	45,35	27,43	4,44	59,93
13. Gayo Lues	25,42	15,92	53,81	2,22	2,63	16,94
14. Aceh Tamiang	7,26	17,51	38,32	34,60	2,30	58,08
15. Nagan Raya	13,99	18,54	34,50	24,37	8,60	46,77
16. Aceh Jaya	3,96	4,88	44,16	44,86	2,13	64,85
17. Bener Meriah	17,49	18,73	29,97	31,13	2,69	54,13
18. Pidie Jaya	7,89	16,80	42,04	29,62	3,66	68,07
19. Banda Aceh	24,44	24,69	39,54	9,58	1,75	59,37
20. Sabang	25,21	14,80	44,66	9,98	5,34	60,27
21. Langsa	11,83	16,97	40,68	27,38	3,14	60,24
22. Lhokseumawe	19,68	17,12	43,60	16,57	3,04	54,23
23. Subulussalam	10,36	14,77	41,70	30,71	2,46	34,77
Rata-rata Average	11,03	12,81	42,45	30,17	3,54	55,17

Sumber : BPS Provinsi Aceh (Susenas)

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN BERDASARKAN JUMLAH ANAK LAHIR HIDUP MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011

Tabel
Table : 4.3.19

Percentage of female population aged 10 years and over ever married based on the number of children born by Regency/City, 2011

Kabupaten/Kota Regency/City	Banyaknya Anak Lahir Hidup Number of children born alive					
	0	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Simeulue	8,42	13,23	15,65	20,38	12,35	9,92
2. Aceh Singkil	9,50	12,43	15,86	21,00	16,03	8,02
3. Aceh Selatan	7,02	13,91	15,63	18,74	16,15	11,53
4. Aceh Tenggara	5,06	12,16	19,01	17,20	15,88	12,93
5. Aceh Timur	3,76	22,61	21,62	19,57	14,12	7,64
6. Aceh Tengah	5,72	21,83	28,24	20,24	10,32	6,88
7. Aceh Barat	7,24	17,08	22,59	18,30	13,66	7,58
8. Aceh Besar	4,81	11,89	18,32	18,19	14,50	11,34
9. Pidie	7,47	14,62	19,47	15,78	13,81	11,35
10. Bireuen	7,11	14,82	14,65	18,53	13,88	11,22
11. Aceh Utara	7,14	19,09	18,52	20,75	11,83	8,89
12. Aceh Barat Daya	5,61	23,54	22,90	17,13	11,08	10,09
13. Gayo Lues	5,44	15,60	21,08	17,88	16,46	10,07
14. Aceh Tamiang	5,32	22,45	26,96	21,58	9,53	7,55
15. Nagan Raya	5,17	22,52	25,28	21,91	11,35	5,70
16. Aceh Jaya	3,74	19,94	24,87	17,64	13,94	6,42
17. Bener Meriah	6,00	13,24	15,11	18,84	15,37	10,33
18. Pidie Jaya	11,74	20,82	20,05	18,07	12,96	7,04
19. Banda Aceh	7,73	18,27	20,53	16,95	11,72	11,58
20. Sabang	6,72	14,56	18,21	19,78	16,69	8,06
21. Langsa	7,29	16,06	19,06	19,29	14,40	10,95
22. Lhokseumawe	5,41	15,07	17,92	17,30	10,65	10,02
23. Subulussalam	8,42	13,23	15,65	20,38	12,35	9,92
Jumlah Total	6,56	16,28	19,58	18,56	13,95	9,69

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.19

Kabupaten/Kota Regency/City	Banyaknya Anak Lahir Hidup Number of children born alive				
	6	7	8	9	10+
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Simeulue	3,78	3,72	2,82	1,23	1,34
2. Aceh Singkil	7,95	5,03	3,86	1,34	1,88
3. Aceh Selatan	7,37	4,58	1,70	1,89	1,62
4. Aceh Tenggara	7,23	3,28	2,80	1,65	2,06
5. Aceh Timur	6,89	3,64	2,05	2,21	2,99
6. Aceh Tengah	4,18	2,68	1,32	0,63	1,86
7. Aceh Barat	2,26	1,99	1,37	0,78	0,38
8. Aceh Besar	6,34	2,68	2,04	1,62	0,88
9. Pidie	9,78	4,78	2,30	1,01	3,08
10. Bireuen	7,07	3,08	3,54	1,84	1,97
11. Aceh Utara	7,39	4,69	3,04	2,85	1,82
12. Aceh Barat Daya	6,92	2,54	1,46	1,71	1,17
13. Gayo Lues	5,20	2,59	0,50	1,26	0,10
14. Aceh Tamiang	4,99	3,69	1,59	2,08	1,13
15. Nagan Raya	3,28	1,72	0,66	0,41	0,55
16. Aceh Jaya	3,53	2,09	2,27	0,00	0,18
17. Bener Meriah	5,08	4,12	1,21	0,79	2,24
18. Pidie Jaya	6,88	6,20	2,59	2,23	3,21
19. Banda Aceh	3,28	2,83	1,70	0,97	0,56
20. Sabang	3,73	3,51	3,94	1,82	0,22
21. Langsa	6,43	2,85	2,99	2,16	1,57
22. Lhokseumawe	5,96	3,14	1,81	0,98	1,06
23. Subulussalam	8,69	6,66	3,72	2,17	2,40
Jumlah Total	6,26	3,59	2,24	1,61	1,68

Sumber : BPS Provinsi Aceh (Susenas)

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN BERDASARKAN JUMLAH ANAK YANG SUDAH MENINGGAL MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011

Tabel
Table : 4.3.20

Percentage of female population aged 10 years and over ever married based on the number of children who have died by Regency/City, 2011

Kabupaten/Kota Regency/City	Banyaknya Anak yang Sudah Meninggal Number of children who have died			
	0	1	2	3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	79,74	13,04	3,88	1,53
2. Aceh Singkil	79,75	12,18	4,05	0,89
3. Aceh Selatan	77,37	13,44	5,71	2,51
4. Aceh Tenggara	82,81	11,63	4,00	0,75
5. Aceh Timur	81,52	10,70	5,56	1,20
6. Aceh Tengah	85,87	10,60	1,72	1,29
7. Aceh Barat	87,16	9,17	2,35	1,05
8. Aceh Besar	85,48	8,58	3,55	1,77
9. Pidie	82,36	9,07	4,75	2,24
10. Bireuen	80,57	14,06	3,61	0,80
11. Aceh Utara	80,35	11,59	4,62	2,46
12. Aceh Barat Daya	77,43	15,53	4,90	1,56
13. Gayo Lues	89,87	6,85	2,52	0,27
14. Aceh Tamiang	83,74	10,87	3,93	0,57
15. Nagan Raya	90,17	7,08	1,39	0,83
16. Aceh Jaya	82,75	11,18	3,92	1,57
17. Bener Meriah	85,16	9,24	2,07	1,77
18. Pidie Jaya	70,72	16,76	7,19	3,76
19. Banda Aceh	86,98	8,21	3,65	0,94
20. Sabang	83,14	11,39	2,13	2,18
21. Langsa	84,33	10,81	3,48	0,42
22. Lhokseumawe	87,74	8,74	2,46	0,17
23. Subulussalam	77,84	13,60	4,41	2,27
Jumlah Total	82,67	10,94	3,95	1,47

Lanjutan Tabel/Continued table 4.3.20

Kabupaten/Kota Regency/City	Banyaknya Anak yang Sudah Meninggal Number of children who have died			
	4	5	6	7 +
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Simeulue	0,80	0,78	0,22	0,00
2. Aceh Singkil	2,71	0,15	0,27	0,00
3. Aceh Selatan	0,50	0,00	0,14	0,33
4. Aceh Tenggara	0,20	0,61	0,00	0,00
5. Aceh Timur	0,30	0,47	0,00	0,25
6. Aceh Tengah	0,16	0,19	0,16	0,00
7. Aceh Barat	0,12	0,00	0,00	0,15
8. Aceh Besar	0,42	0,13	0,07	0,00
9. Pidie	0,81	0,44	0,10	0,23
10. Bireuen	0,73	0,08	0,14	0,00
11. Aceh Utara	0,47	0,19	0,12	0,20
12. Aceh Barat Daya	0,20	0,38	0,00	0,00
13. Gayo Lues	0,16	0,34	0,00	0,00
14. Aceh Tamiang	0,36	0,15	0,22	0,17
15. Nagan Raya	0,27	0,26	0,00	0,00
16. Aceh Jaya	0,18	0,22	0,16	0,00
17. Bener Meriah	0,73	0,41	0,62	0,00
18. Pidie Jaya	0,71	0,31	0,17	0,37
19. Banda Aceh	0,00	0,00	0,00	0,22
20. Sabang	0,22	0,71	0,22	0,00
21. Langsa	0,71	0,00	0,05	0,20
22. Lhokseumawe	0,40	0,00	0,21	0,28
23. Subulussalam	0,57	0,79	0,28	0,25
Jumlah Total	0,49	0,24	0,12	0,13

Sumber : BPS Provinsi Aceh (Susenas)

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

**PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN BERUMUR 15 - 49
TAHUN BERSTATUS KAWIN BERDASARKAN ALAT/CARA KB
YANG SEDANG DIGUNAKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA,
2011**

Tabel : 4.3.21

Table

*Population percentage of woman aged 15-49 years married
based tools/KB how are used by Regency/City, 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan <i>Tools/KB how are used</i>				
	MOW/ <i>Tubektomi</i>	MOP/ <i>Vasektomi</i>	AKDR/IUD <i>/Spiral</i>	Suntikan <i>KB</i>	Susuk <i>KB/Norplan/ Inplanon/ Alwalit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simeulue	0,94	0,00	0,00	78,41	7,56
2. Aceh Singkil	0,00	0,00	0,53	71,77	3,59
3. Aceh Selatan	0,77	0,00	1,80	80,78	2,78
4. Aceh Tenggara	0,00	0,53	0,47	80,82	0,00
5. Aceh Timur	0,00	0,36	0,37	74,14	0,59
6. Aceh Tengah	0,25	0,26	2,05	58,45	2,10
7. Aceh Barat	0,93	0,00	3,12	74,11	0,00
8. Aceh Besar	0,00	0,00	5,22	59,52	1,84
9. Pidie	1,67	0,67	0,79	82,99	0,76
10. Bireuen	2,08	0,00	1,53	78,70	0,00
11. Aceh Utara	0,95	0,00	1,68	73,71	0,37
12. Aceh Barat Daya	1,08	0,00	0,91	86,75	1,55
13. Gayo Lues	0,60	1,46	1,17	77,04	0,73
14. Aceh Tamiang	0,40	0,00	0,59	46,25	0,00
15. Nagan Raya	0,00	0,00	0,00	68,95	0,00
16. Aceh Jaya	0,00	0,00	1,77	84,77	0,93
17. Bener Meriah	0,75	0,00	0,38	64,47	3,86
18. Pidie Jaya	0,00	0,00	4,97	82,31	1,07
19. Banda Aceh	0,69	1,33	13,84	55,46	2,10
20. Sabang	2,62	0,00	3,77	58,07	1,40
21. Langsa	2,14	0,50	8,34	37,31	0,85
22. Lhokseumawe	0,92	0,00	5,41	56,06	0,80
23. Subulussalam	0,00	0,00	0,00	84,61	1,27
Jumlah <i>Total</i>	0,67	0,23	2,45	68,91	1,21

Lanjutan Tabel/Continued table 4.3.21

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Alat/Cara KB yg Sedang Ddigunakan <i>Tools/KB how are used</i>			
	Pil KB	Kondom/ Karet KB	Intervag/ Tisue/ Kondom Wanita	Cara Tradisional
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Simeulue	9,33	0,82	0,00	2,94
2. Aceh Singkil	22,76	0,00	0,00	1,36
3. Aceh Selatan	11,94	0,00	0,00	1,94
4. Aceh Tenggara	17,64	0,00	0,00	0,53
5. Aceh Timur	23,53	0,00	0,00	1,02
6. Aceh Tengah	34,72	1,11	0,27	0,78
7. Aceh Barat	14,11	0,75	0,00	6,98
8. Aceh Besar	29,91	0,00	0,00	3,50
9. Pidie	12,51	0,00	0,61	0,00
10. Bireuen	17,68	0,00	0,00	0,00
11. Aceh Utara	22,02	0,71	0,00	0,56
12. Aceh Barat Daya	9,16	0,00	0,00	0,55
13. Gayo Lues	18,63	0,38	0,00	0,00
14. Aceh Tamiang	51,57	0,84	0,00	0,35
15. Nagan Raya	31,05	0,00	0,00	0,00
16. Aceh Jaya	1,04	0,79	0,00	10,70
17. Bener Meriah	29,52	0,68	0,34	0,00
18. Pidie Jaya	11,66	0,00	0,00	0,00
19. Banda Aceh	19,68	0,88	0,00	6,03
20. Sabang	29,54	1,47	0,00	3,12
21. Langsa	46,13	2,57	0,00	2,16
22. Lhokseumawe	31,46	3,70	0,00	1,65
23. Subulussalam	14,13	0,00	0,00	0,00
Jumlah Total	24,34	0,56	0,07	1,55

Sumber : BPS Provinsi Aceh (Susenas)

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel**: 4.3.22**

Table

**PERSENTASE WANITA BERDASARKAN UMUR
PERKAWINAN PERTAMA MENURUT KABUPATEN/KOTA,
2011**

*Percentage of woman under the age of first marriage by
Regency/City, 2011*

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur Perkawinan Pertama First marriage aged group			
	≤15	16 - 18	19 - 24	≥25
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	4,36	29,68	53,50	12,45
2. Aceh Singkil	9,66	32,03	46,64	11,68
3. Aceh Selatan	10,13	24,60	48,79	16,48
4. Aceh Tenggara	3,77	27,07	57,83	11,32
5. Aceh Timur	7,92	37,18	45,37	9,53
6. Aceh Tengah	3,05	24,43	56,55	15,96
7. Aceh Barat	7,23	33,47	47,74	11,56
8. Aceh Besar	4,14	21,51	57,69	16,66
9. Pidie	4,17	30,11	54,35	11,37
10. Bireuen	8,72	29,80	45,83	15,65
11. Aceh Utara	11,32	37,48	40,38	10,82
12. Aceh Barat Daya	10,91	31,41	42,71	14,98
13. Gayo Lues	3,94	32,70	50,67	12,68
14. Aceh Tamiang	4,64	33,44	51,00	10,93
15. Nagan Raya	13,83	34,67	42,37	9,13
16. Aceh Jaya	14,44	33,82	40,30	11,45
17. Bener Meriah	4,93	31,30	54,00	9,76
18. Pidie Jaya	10,81	36,93	39,80	12,46
19. Banda Aceh	4,22	14,26	52,22	29,30
20. Sabang	4,75	24,90	47,58	22,77
21. Langsa	3,49	24,39	51,28	20,84
22. Lhokseumawe	6,18	23,41	51,50	18,91
23. Subulussalam	6,23	43,58	44,94	5,24
Jumlah Total	7,19	30,09	48,88	13,84

Sumber : BPS Provinsi Aceh (Susenas)

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

**JUMLAH PERKARA BANDING YANG DITERIMA MENURUT
JENIS PERKARA PADA MAHKAMAH SYAR'İYAH ACEH, 2011**

Tabel
Table : 4.4.1

Number of cases reported by type of case at Mahkamah Syar'iyah Aceh, 2011

Nikah/Married								
Mahkamah Syar'iyah	Izin Poligami <i>Polygamy license</i>	Pence- gahan Perka- winan <i>Married prevent- ion</i>	Peno- lakan <i>Reject- ion</i>	Pem- batalan Kawin <i>Married abroga- tion</i>	Kelalaian Suami Isteri <i>Married couple careless- ness</i>	Cerai Talak <i>Divorce</i>	Cerai Gugat <i>Charge divorce</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Banda Aceh	-	-	-	-	-	4	5	
2. Sabang	-	-	-	-	-	-	-	
3. Sigli	-	-	-	-	-	-	6	
4. Meureudu	-	-	-	-	-	-	-	
5. Takengon	-	-	-	-	-	2	1	
6. Bireuen	-	-	-	-	-	1	15	
7. Lhokseumawe	-	-	-	-	-	2	2	
8. Lhoksukon	-	-	-	-	-	1	4	
9. Idi	-	-	-	-	-	-	9	
10. Langsa	-	-	-	1	-	4	4	
11. Kuala Simpang	-	-	-	-	-	2	2	
12. Blangkejeren	-	-	-	-	-	-	-	
13. Kutacane	1	-	-	-	-	1	1	
14. Meulaboh	-	-	-	-	-	3	4	
15. Sinabang	-	-	-	-	-	-	2	
16. Calang	-	-	-	-	-	-	1	
17. Singkil	-	-	-	-	-	-	-	
18. Tapaktuan	-	-	-	-	-	1	2	
19. Jantho	-	-	-	-	-	3	5	
Jumlah Total	2011	1	-	-	1	-	24	63
	2010	-	-	-	-	-	21	51

Lanjutan Tabel/Continued table 4.4.1

Mahkamah Syar'iyah	Nikah/Married					
	Harta Bersama <i>Common property</i>	Pengua- saan Anak <i>Child control</i>	Nafkah oleh Isteri <i>Living by wife</i>	Hak-hak Bekas Isteri <i>Ex-wife rights</i>	Penge- sahan Anak <i>Child adoption</i>	Pencabutan Kekuasaan Wali <i>Revocation of Power Guardian</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Banda Aceh	1	-	-	-	-	-
2. Sabang	-	-	-	-	-	-
3. Sigli	-	-	-	-	-	-
4. Meureudu	-	-	-	-	-	-
5. Bireuen	1	-	-	-	-	-
6. Lhokseumawe	4	-	-	-	-	-
7. Takengon	1	-	-	-	-	-
8. Lhoksukon	2	-	-	-	-	-
9. Idi	2	-	-	-	-	-
10. Langsa	2	-	-	-	-	-
11. Kuala Simpang	1	-	-	-	-	-
12. Blangkejeren	-	-	-	-	-	-
13. Kutacane	1	-	-	-	-	-
14. Meulaboh	1	-	-	-	-	-
15. Sinabang	-	-	-	-	-	-
16. Calang	-	-	-	-	-	-
17. Singkil	1	-	-	-	-	-
18. Tapaktuan	-	-	-	-	-	-
19. Jantho	3	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	2011	20	-	-	-	-
	2010	15	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued table 4.4.1

Mahkamah Syar'iyah	Lainnya/Others						Jumlah Total
	Kewarisan inheritance	Wasiat will	Hibah grant	Wakaf benefaction	Sedekah alms	Lainnya Others	
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1. Banda Aceh	3	-	-	-	-	-	-
2. Sabang	-	-	-	-	-	-	-
3. Sigli	1	-	-	-	-	-	-
4. Meureudu	1	-	-	-	-	-	-
5. Bireuen	4	-	-	1	-	-	-
6. Lhokseumawe	2	-	-	-	-	-	-
7. Takengon	3	-	1	-	-	-	-
8. Lhoksukon	-	-	-	-	-	-	-
9. Idi	-	-	1	-	-	1	-
10. Langsa	4	-	-	-	-	-	-
11. Kuala Simpang	-	-	-	-	-	-	-
12. Blangkejeren	1	-	-	-	-	-	-
13. Kutacane	2	-	-	-	-	-	-
14. Meulaboh	2	-	-	-	-	-	-
15. Sinabang	-	-	-	-	-	-	-
16. Calang	-	-	-	-	-	-	-
17. Singkil	-	-	-	-	-	-	-
18. Tapaktuan	1	-	-	-	-	-	-
19. Jantho	3	-	1	-	-	-	-
Jumlah	2011	27	3	1	-	1	141
Total	2010	18	3	1	-	-	109

Sumber : Mahkamah Syar'iyah Provinsi Aceh

Source : Mahkamah Syar'iyah of Aceh Province

**JUMLAH PERKARA BANDING YANG DITERIMA DAN JENIS
PENYELESAIAN PADA MAHKAMAH SYAR'IAH ACEH, 2011**

Tabel**Table : 4.4.2**

*Number of cases reported and types of settlement at
Mahkamah Syar'iyah Aceh, 2011*

Mahkamah Syar'iyah	Sisa Tahun Lalu <i>Remain- der year before</i>	Masuk <i>Acce- tance</i>	Dica- but <i>With drawed</i>	Di- Kabul- kan <i>Appro- ved</i>	Di- tolak <i>Rejec- ted</i>	Dibatal kan <i>Can celle d</i>	Tdk Dapat Diteri- ma <i>Un- accep- table</i>	Di Gugur- kan <i>Drop- ped</i>	Dico- ret <i>Erased</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Banda Aceh	-	13	-	6	-	6	-	-	-
2. Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Sigli	1	7	-	4	-	2	-	-	-
4. Meureudu	-	1	-	1	-	-	-	-	-
5. Takengon	-	8	1	5	-	2	-	-	-
6. Bireuen	-	22	-	17	-	4	-	-	-
7. Lhokseumawe	1	10	-	5	-	4	-	-	-
8. Lhoksukon	-	7	-	5	-	2	-	-	-
9. Idi	-	13	-	10	-	-	-	-	-
10. Langsa	-	15	-	5	-	9	-	-	-
11. Kuala Simpang	-	5	-	5	-	-	-	-	-
12. Blangkejeren	-	1	-	-	-	-	-	-	-
13. Kutacane	-	6	-	4	-	1	-	-	-
14. Meulaboh	-	10	-	5	-	3	-	-	-
15. Sinabang	-	2	-	-	-	2	-	-	-
16. Calang	-	1	-	1	-	-	-	-	-
17. Singkil	-	1	-	1	-	-	-	-	-
18. Tapaktuan	-	4	-	2	-	2	-	-	-
19. Jantho	1	15	-	7	-	8	-	-	-
Jumlah/Total	3	141	1	83	-	49	-	-	-

Sumber : Mahkamah Syar'iyah Aceh

Source : Mahkamah Syar'iyah of Aceh

Tabel**Table : 4.4.3****JUMLAH PERKARA YANG DITERIMA DAN JENIS PENYELESAIAN PADA MAHKAMAH SYAR'İYAH SE ACEH, 2011***Number of cases reported and types of settlement at Mahkamah Syar'iyah, 2011*

Mahkamah Syar'iyah	Sisa Tahun Lalu <i>Remainder year before</i>	Masuk <i>Acceptance</i>	Dica-but <i>With drawn</i>	Di-Kabul-kan <i>Approved</i>	Di-tolak <i>Rejec-ted</i>	Tdk Dapat Diteri-ma <i>Un-accept-table</i>	Di Gugur-kan <i>Drop-ped</i>	Dico-ret <i>Erased</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Banda Aceh	91	806	48	721	7	4	11	9
2. Sabang	4	61	5	52	-	1	-	1
3. Sigli	50	586	33	540	2	3	11	-
4. Meureudu	26	191	5	175	-	-	-	-
5. Takengon	53	758	57	684	10	2	4	8
6. Bireuen	59	411	31	359	3	3	6	1
7. Lhokseumawe	60	316	55	247	4	4	13	4
8. Lhoksukon	71	483	61	369	3	10	26	3
9. Idi	41	319	30	288	3	2	4	2
10. Langsa	30	306	38	253	3	-	12	3
11. Kuala Simpang	31	368	34	317	1	1	4	3
12. Blangkejeren	17	180	11	158	1	2	1	3
13. Kutacane	34	173	20	144	1	1	7	5
14. Meulaboh	51	331	11	327	-	1	-	-
15. Sinabang	16	51	6	48	-	-	-	2
16. Calang	10	152	6	143	-	-	-	-
17. Singkil	20	66	6	63	2	2	-	-
18. Tapaktuan	30	185	8	167	-	-	1	-
19. Jantho	49	400	29	359	16	2	5	5
Jumlah 2011	743	6 143	494	5 414	56	38	105	49
Total 2010	605	5 519	439	4 623	62	31	90	32

Sumber : Mahkamah Syar'iyah Aceh

Source : Mahkamah Syar'iyah of Aceh

**JUMLAH KASUS PENYEBAB TERJADINYA PERCERAIAN PADA
MAHKAMAH SYAR'İYAH SE ACEH, 2011**

Tabel : 4.4.4

Table Number of cases that causing divorces at Mahkamah Syari'ah, 2011

Mahkamah Syar'iyah		Moral <i>Morality</i>			Meninggalkan kewajiban <i>No longer committed</i>			
		Poligami tdk Sehat <i>Unfair poligamy</i>	Krisis Akhlak <i>Degra- ded charac- ter</i>	Cem- buru <i>Jealous</i>	Kawin Paksa <i>Forced mari- age</i>	Ekono- mis <i>Econo- mically</i>	Tidak Ada Tang- gung Jawab <i>Irrespon- sible</i>	Kawin di Bawah Umur <i>Early marriage</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Banda Aceh	1	-	3	-	3	60	1
2.	Sabang	4	2	3	-	2	20	-
3.	Sigli	-	-	-	-	12	101	-
4.	Meureudu	-	-	-	-	-	34	-
5.	Takengon	2	24	12	3	4	181	-
6.	Bireuen		4	10	-	34	73	-
7.	Lhokseumawe	5	5	3	-	30	60	-
8.	Lhoksukon	24	19	22	1	27	55	1
9.	Idi	-	3	3	1	8	76	-
10.	Langsa	-	1	-	-	18	62	-
11.	Kuala Simpang	1	-	-	-	6	233	-
12.	Blangkejeren	-	-	-	-	-	-	-
13.	Kutacane	-	10	2	-	13	16	6
14.	Meulaboh	-	-	-	-	-	137	-
15.	Sinabang	-	-	-	-	-	3	-
16.	Calang	-	-	-	-	-	5	-
17.	Singkil	-	-	-	-	-	23	-
18.	Tapaktuan	-	-	-	-	-	55	-
19.	Jantho	3	1	-	-	3	123	-
Jumlah <i>Total</i>	2011	40	69	58	5	160	1 317	8
	2010	23	60	71	1	184	1 091	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.4

Mahkamah Syar'iyah	Penga- niayaan <i>Physical Abuse</i>	Dihu- kum <i>Convic- ted</i>	Cacat Bio- logis <i>Biologi- cally handi- caped</i>	Berselisih <i>Dispute</i>			Jumlah <i>Total</i>
				Politis <i>Politi- cally</i>	Pihak Ketiga <i>Due to third party</i>	Tidak Ada Keharmo- nisan <i>Nolonger in harmony</i>	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Banda Aceh	3	-	-	-	19	121	211
2. Sabang	1	-	-	-	1	12	41
3. Sigli	-	-	-	-	-	117	230
4. Meureudu	-	-	-	-	-	36	70
5. Takengon	17	3	13	-	16	261	536
6. Bireuen	14	-	-	-	11	129	275
7. Lhokseumawe	2	1	3	-	16	67	192
8. Lhoksukon	11	3	3	-	20	86	272
9. Idi	6	2	4	-	16	133	252
10. Langsa	1	-	3	-	15	119	219
11. Kuala Simpang	-	2	1	-	-	58	301
12. Blangkejeren	-	-	-	-	-	46	416
13. Kutacane	2	1	-	-	10	34	94
14. Meulaboh	-	-	-	-	-	89	226
15. Sinabang	-	-	-	-	-	38	41
16. Calang	-	-	-	-	-	33	38
17. Singkil	-	-	-	-	-	37	60
18. Tapaktuan	-	-	-	-	-	50	105
19. Jantho	7	-	1	-	9	41	188
Jumlah <i>Total</i>	2011	64	12	28	-	133	1 507
	2010	50	6	17	1	94	1 281
							2 882

Sumber : Mahkamah Syar'iyah Aceh

Source : Mahkamah Syar'iyah of Aceh

**JUMLAH PERKARA JINAYAT YANG DIPUTUS PADA
MAHKAMAH SYAR'İYAH SE ACEH, 2011**

Tabel : 4.4.5

Table Number of cases of jinayat solved at Mahkamah Syar'iyah, 2011

Makamah Syar'iyah		Sisa Tahun Lalu <i>Time years ago</i>	Perkara yang di Terima <i>Cases are accepted</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Banda Aceh	-	2	2
2.	Sabang	-	-	-
3.	Sigli	-	12	12
4.	Meureudu	3	4	7
5.	Takengon	-	1	1
6.	Bireuen	-	2	2
7.	Lhokseumawe	1	1	2
8.	Lhoksukon	-	10	10
9.	Idi	-	12	12
10.	Langsa	10	67	77
11.	Kuala Simpang	12	18	30
12.	Blangkejeren	-	1	1
13.	Kutacane	22	-	22
14.	Meulaboh	7	49	56
15.	Sinabang	1	-	1
16.	Calang	-	-	-
17.	Singkil	6	-	6
18.	Tapaktuan	1	23	24
19.	Jantho		6	6
Jumlah <i>Total</i>	2011	63	208	271
	2010	16	136	152

Sumber : Mahkamah Syar'iyah Aceh

Source : Mahkamah Syar'iyah of Aceh

JUMLAH PERKARA JINAYAT YANG DIPUTUS MENURUT JENIS PERKARA PADA MAHKAMAH SYAR'İYAH SE ACEH , 2011

Tabel
Table : 4.4.6

Number of cases solved by type of case at Mahkamah Syar'iyah, 2011

Makamah Syar'iyah		Jenis Perkara/Cases type					Sisa Akhir tahun Left end of year
		Menu- duh berzina	Minu- man Keras/ Napza	Judi/ Maisir	Khalwat/ Mesum	Jumlah Total	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Banda Aceh	-	-	-	1	1	1
2.	Sabang	-	-	-	-	-	-
3.	Sigli	-	-	12	-	12	-
4.	Meureudu	-	-	7	-	7	-
5.	Takengon	-	-	1	-	1	-
6.	Bireuen	-	-	2	-	2	-
7.	Lhokseumawe	-	-	2	-	2	-
8.	Lhoksukon	-	-	2	-	2	8
9.	Idi	-	-	9	-	9	3
10.	Langsa	-	-	74	3	77	-
11.	Kuala Simpang	-	6	21	-	27	3
12.	Blangkejeren	-	-	-	-	-	1
13.	Kutacane	-	1	21	-	22	-
14.	Meulaboh	-	-	23	6	29	27
15.	Sinabang	-	1	-	-	1	-
16.	Calang	-	-	-	-	-	-
17.	Singkil	-	-	2	-	2	4
18.	Tapaktuan	-	2	14	-	16	8
19.	Jantho	-	3	1	2	6	-
Jumlah Total	2011	-	13	191	12	216	55
	2010	-	8	63	17	88	63

Sumber : Mahkamah Syar'iyah Aceh

Source : Mahkamah Syar'iyah of Aceh

Tabel : 4.4.7
Table

**JUMLAH PERKARA PIDANA UMUM SISA TAHUN LALU,
MASUK DAN DISELESAIKAN MENURUT JENIS PERKARA PADA
KEJAKSAAN TINGGI, 2011**

*Number of general criminal cases remaining years ago,
entered, and completed by type of case the prosecutors, 2011*

Perkara Pidana <i>Criminal case</i>	Sisa Tahun Lalu <i>Remain- ing previous year</i>	Masuk <i>Entered</i>	Jumlah <i>Total</i>	Disele- saikan <i>Settled</i>	Sisa/Remaining	
					Persida- ngan	Upaya Hukum <i>Remedy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Biasa <i>Common</i>	160	2 610	2 770	2 553	135	82
2. Narkotika <i>Narcotics</i>	54	559	613	564	-	49
Jumlah <i>Total</i>	214	3 169	3 383	3 117	135	131

Sumber : Kejaksaan Tinggi Provinsi Aceh

Source : Attorney Office of Aceh Province

Tabel
Table : 4.4.8

**JUMLAH TAHANAN DAN NARAPIDANA NARKOTIKA DI
LEMBAGA PEMASYARAKATAN, 2011**

Number of prisoners and convict narcotics in prisons, 2011

Lembaga Pemasyarakatan Correctional institution		Dewasa/Adult			
		Tahanan/Prisoners		Narapidana/Convict	
		L/M	P/F	L/M	P/F
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lapas Banda Aceh	46	-	226	-
2.	Lapas Lhokseumawe	18	1	281	4
3.	Lapas Meulaboh	35	2	94	7
4.	Lapas Langsa	53	1	157	1
5.	Lapas Kuala Simpang	62	-	174	12
6.	Lapas Kutacane	14	2	82	7
7.	Rutan Jantho	17	1	76	3
8.	Rutan Sabang	3	-	20	-
9.	Rutan Sigli	48	-	58	3
10.	Rutan Takengong	21	4	1	-
11.	Rutan Tapaktuan	29	-	57	3
12.	Cabang Rutan Bireuen	56	-	143	3
13.	Cabang Rutan Blangkejeren	8	-	35	4
14.	Cabang Rutan Lhoknga	-	-	-	-
15.	Cabang Rutan Calang	14	-	19	-
16.	Cabang Rutan Lhoksukon	30	-	63	1
17.	Cabang Rutan Idi	53	3	97	11
18.	Cabang Rutan Kotabakti	3	-	19	-
19.	Cabang Rutan Sinabang	1	-	10	-
20.	Cabang Rutan Singkil	2	-	37	-
Jumlah/Total		513	14	1 649	59

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.8

Lembaga Pemasyarakatan Correctional institution	Anak/Child			
	Tahanan/Prisoners		Narapidana/Convict	
	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lapas Banda Aceh	-	-	-	-
2. Lapas Lhokseumawe	-	-	-	-
3. Lapas Meulaboh	-	-	-	-
4. Lapas Langsa	1	-	5	-
5. Lapas Kuala Simpang	-	-	-	-
6. Lapas Kutacane	1	-	2	1
7. Rutan Jantho	-	-	3	-
8. Rutan Sabang	-	-	-	-
9. Rutan Sigli	-	-	-	-
10. Rutan Takengong	-	-	2	-
11. Rutan Tapaktuan	-	-	-	-
12. Cabang Rutan Bireuen	-	-	-	-
13. Cabang Rutan Blangkejeren	-	-	-	-
14. Cabang Rutan Lhoknga	-	-	-	-
15. Cabang Rutan Calang	-	-	-	-
16. Cabang Rutan Lhoksukon	1	-	3	-
17. Cabang Rutan Idi	4	1	8	-
18. Cabang Rutan Kotabakti	-	-	-	-
19. Cabang Rutan Sinabang	-	-	-	-
20. Cabang Rutan Singkil	-	-	-	-
Jumlah/Total	7	1	23	1

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Provinsi Aceh

Source : Regional Office Ministry of Law and Human Rights of Aceh Province

Tabel : 4.4.9 DATA KUANTITATIF PELAYANAN KANTOR IMIGRASI, 2011
Tabel Activities situation of immigration office service , 2011

Kantor Imigrasi <i>Immigration Office</i>		Banda Aceh	Lhokseu mawe	Langsa	Meulaboh	Sabang
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	
SPRI	24 Jam	94	105	42	58	-
	48 Jam	18 126	17 314	7 024	2 431	365
	BAP H/R	564	756	207	27	-
Izin Tinggal	ITK	618	5	33	316	55
	ITAS	632	88	29	356	2
	ITAP	-	-	-	-	-
	DSKM	-	-	-	-	-
Izin Berangkat	REP	485	10	69	104	2
	EPO	114	3	-	6	-
CREW	Datang	649	-	-	75	1 020
	Berangkat	750	-	-	-	1 020
VOA	Datang	1 395	-	-	-	-
	Berangkat	1 560	-	-	-	-
BVKS	Datang	7 533	-	-	-	-
	Berangkat	7 466	-	-	-	-

Sumber : Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Provinsi Aceh

Source : Regional Office Ministry of Law and Human Rights of Aceh Province

**JUMLAH PERKARA PIDANA YANG DILAKUKAN BANDING,
KASASI, DAN GRASI DALAM LINGKUNGAN PENGADILAN
TINGGI DAN PENGADILAN NEGERI, 2011**

Tabel : 4.4.10

Table : 4.4.10 Number of criminal cases requested for consideration, appealed and given clemency by Court of Justice, 2011

Pengadilan Courts		Banding Request consideration	Kasasi Appeal	Peninjauan Kembali Grasi
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	PT Banda Aceh	-	-	-
2.	PN Banda Aceh	42	22	-
3.	PN Lhokseumawe	17	1	-
4.	PN Bireuen	8	8	-
5.	PN Langsa	35	-	-
6.	PN Sabang	3	3	-
7.	PN Calang	15	9	1
8.	PN Tapaktuan	35	-	-
9.	PN Singkil	4	3	-
10.	PN Meulaboh	14	11	-
11.	PN Sinabang	2	-	-
12.	PN Sigli	15	-	-
13.	PN Lhoksukon	7	-	-
14.	PN Idi	10	4	-
15.	PN Takengon	20	7	1
16.	PN Blang Kejeren	7	1	-
17.	PN Kutacane	4	1	-
18.	PN Kuala Simpang	10	1	-
19.	PN Jantho	16	2	2
Jumlah Total		264	73	4

Sumber : Pengadilan Tinggi Banda Aceh

Source : State Court Justice of Banda Aceh

**JUMLAH PERKARA PERDATA YANG MELAKUKAN BANDING,
KASASI, DAN GRASI DALAM LINGKUNGAN PENGADILAN
TINGGI DAN PENGADILAN NEGERI, 2011**

Tabel : 4.4.11

Table

Number of civil cases requested for consideration, appealed and given clemency by Court of Justice, 2011

Pengadilan Courts		Banding Request consideration	Kasasi Appeal	Peninjauan Kembali Grasi
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	PT Banda Aceh	-	-	-
2.	PN Banda Aceh	20	11	1
3.	PN Lhokseumawe	7	7	-
4.	PN Bireuen	21	10	3
5.	PN Langsa	8	2	1
6.	PN Sabang	-	-	-
7.	PN Calang	-	-	-
8.	PN Tapaktuan	8	-	-
9.	PN Singkil	-	-	-
10.	PN Meulaboh	22	6	-
11.	PN Sinabang	-	-	-
12.	PN Sigli	6	-	-
13.	PN Lhoksukon	8	-	-
14.	PN Idi	10	-	-
15.	PN Takengon	12	2	1
16.	PN Blang Kejeren	4	-	-
17.	PN Kutacane	1	-	-
18.	PN Kuala Simpang	5	-	-
19.	PN Jantho	20	-	-
Jumlah Total		152	38	6

Sumber : Pengadilan Tinggi Banda Aceh

Source : State Court Justice of Banda Aceh

Tabel
Table : 4.4.12

**JUMLAH HAKIM DAN PANITERA/PANITERA PENGGANTI
MENURUT PENGADILAN, 2011**

Number of judges and clerks by court, 2011

Pengadilan <i>Court</i>	Pidana/ <i>Crime</i>		Perdata/ <i>Civil</i>	
	Hakim <i>Judges</i>	Panitera/ Panitera Pengganti <i>Clerks of court</i>	Hakim (AD HOC) <i>Judges</i>	Panitera/ Panitera Pengganti <i>Clerks of court</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PT Banda Aceh	8	26	9	5
2. PN Lhokseumawe	11	12	-	-
3. PN Bireuen	8	14	-	-
4. PN Langsa	8	13	-	-
5. PN Sabang	9	4	-	-
6. PN Calang	8	5	-	-
7. PN Tapaktuan	5	5	-	-
8. PN Singkil	7	3	-	-
9. PN Meulaboh	7	10	-	-
10. PN Sinabang	9	6	-	-
11. PN Sigli	9	18	-	-
12. PN Lhoksukon	6	8	-	-
13. PN Idi	7	5	-	-
14. PN Takengon	7	7	-	-
15. PN Blang Kejeren	8	5	-	-
16. PN Kutacane	7	10	-	-
17. PN Kuala Simpang	7	9	-	-
18. PN Jantho	10	14	-	-
Jumlah 2011	141	174	9	5
Total 2010	161	168	8	5

Sumber : Pengadilan Tinggi Banda Aceh

Source : State Court Justice of Banda Aceh

**JUMLAH PERKARA PIDANA BIASA YANG DITERIMA DAN
PUTUS MENURUT PENGADILAN, 2011**

Tabel
Table : 4.4.13

*Number of common criminal cases received and solved by
court, 2011*

Pengadilan Court	Sisa Rest of 2010	Masuk Received 2011	Putus Solved 2011	Sisa Rest of 2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PT Banda Aceh	22	264	252	34
2. PN Banda Aceh	130	426	478	78
3. PN Lhokseumawe	46	198	206	38
4. PN Bireuen	39	200	188	51
5. PN Langsa	60	269	282	47
6. PN Sabang	3	53	50	6
7. PN Calang	13	56	61	8
8. PN Tapaktuan	31	172	182	21
9. PN Singkil	32	95	106	21
10. PN Meulaboh	48	250	266	32
11. PN Sinabang	29	41	59	11
12. PN Sigli	46	322	317	51
13. PN Lhoksukon	59	324	321	62
14. PN Idi	83	331	344	70
15. PN Takengon	105	268	266	107
16. PN Blang Kejeren	6	56	54	8
17. PN Kutacane	19	173	159	33
18. PN Kuala Simpang	84	357	388	53
19. PN Jantho	52	283	299	36
Jumlah Total	907	4 138	4 278	767

Sumber : Pengadilan Tinggi Banda Aceh

Source : State Court Justice of Banda Aceh

**JUMLAH PERKARA PIDANA SINGKAT YANG DITERIMA DAN
PUTUS MENURUT PENGADILAN, 2011**

Tabel
Table : 4.4.14

*Number of brief criminal cases received and solved by court,
2011*

Pengadilan Court	Sisa Rest of 2010	Masuk Received 2011	Putus Solved 2011	Sisa Rest of 2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PT Banda Aceh	-	-	-	-
2. PN Banda Aceh	-	-	-	-
3. PN Lhokseumawe	-	19	19	-
4. PN Bireuen	-	2	2	-
5. PN Langsa	-	-	-	-
6. PN Sabang	-	-	-	-
7. PN Calang	-	-	-	-
8. PN Tapaktuan	-	3	3	-
9. PN Singkil	-	-	-	-
10. PN Meulaboh	-	10	10	-
11. PN Sinabang	-	-	-	-
12. PN Sigli	-	-	-	-
13. PN Lhoksukon	-	-	-	-
14. PN Idi	-	-	-	-
15. PN Takengon	-	-	-	-
16. PN Blang Kejeran	-	-	-	-
17. PN Kutacane	-	-	-	-
18. PN Kuala Simpang	-	-	-	-
19. PN Jantho	-	-	-	-
Jumlah Total	-	34	34	-

Sumber : Pengadilan Tinggi Banda Aceh

Source : State Court Justice of Banda Aceh

JUMLAH PERKARA PIDANA LALU LINTAS DAN PIDANA RINGAN YANG DITERIMA DAN PUTUS MENURUT PENGADILAN, 2011

Tabel
Table : 4.4.15

Number of traffic violation cases and misdemeanor received and solved by court, 2011

Pengadilan Negeri Court	Sisa Rest of 2010	Masuk Received 2011	Putus Solved 2011	Sisa Rest of 2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banda Aceh	-	7 343	7 343	-
2. Lhokseumawe	-	3 688	3 688	-
3. Bireuen	-	2 612	2 612	-
4. Langsa	-	4 127	4 127	-
5. Sabang	-	516	516	-
6. Calang	-	2 349	2 349	-
7. Tapaktuan	-	3 984	3 984	-
8. Singkil	-	1 707	1 707	-
9. Meulaboh	-	9 095	9 095	-
10. Sinabang	-	318	318	-
11. Sigli	-	3 392	3 392	-
12. Lhoksukon	-	3 003	3 003	-
13. Idi	-	3 548	3 548	-
14. Takengon	-	6 676	6 676	-
15. Blang Kejeren	-	924	924	-
16. Kutacane	-	2 585	2 585	-
17. Kuala Simpang	-	3 326	3 326	-
18. Jantho	-	1 762	1 762	-
Jumlah Total	-	60 955	60 955	-

Sumber : Pengadilan Tinggi Banda Aceh

Source : State Court Justice of Banda Aceh

JUMLAH PERKARA PERDATA GUGATAN YANG DITERIMA DAN PUTUS MENURUT PENGADILAN, 2011

Tabel
Table : 4.4.16

Number of lawsuit of civil cases received and solved by court, 2011

Pengadilan Court	Sisa Rest of 2010	Masuk Received 2011	Putus Solved 2011	Sisa Rest of 2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PT Banda Aceh	32	152	119	65
2. PN Banda Aceh	25	50	54	21
3. PN Lhokseumawe	14	12	20	6
4. PN Bireuen	11	12	15	8
5. PN Langsa	11	11	18	4
6. PN Sabang	2	9	7	4
7. PN Calang	3	1	4	-
8. PN Tapaktuan	12	7	19	-
9. PN Singkil	-	4	1	3
10. PN Meulaboh	25	22	33	14
11. PN Sinabang	7	4	8	3
12. PN Sigli	1	35	25	11
13. PN Lhoksukon	12	17	17	12
14. PN Idi	11	27	23	15
15. PN Takengon	11	17	14	14
16. PN Blang Kejeren	1	5	2	4
17. PN Kutacane	1	5	5	1
18. PN Kuala Simpang	6	5	8	3
19. PN Jantho	9	13	15	7
Jumlah Total	194	408	407	195

Sumber : Pengadilan Tinggi Banda Aceh

Source : State Court Justice of Banda Aceh

**JUMLAH PERKARA PERDATA PERMOHONAN YANG
DITERIMA DAN PUTUS MENURUT PENGADILAN, 2011**

Tabel : 4.4.17

Table

Number of plea of civil cases received and solved by court, 2011

Pengadilan Negeri <i>Court</i>	Sisa <i>Rest of</i> 2010	Masuk <i>Received</i> 2011	Putus <i>Solved</i> 2011	Sisa <i>Rest of</i> 2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banda Aceh	4	163	166	1
2. Lhokseumawe	5	60	64	1
3. Bireuen	4	12	16	-
4. Langsa	3	28	30	1
5. Sabang	7	7	14	-
6. Calang	2	2	4	-
7. Tapaktuan	-	17	17	-
8. Singkil	-	7	7	-
9. Meulaboh	2	13	15	-
10. Sinabang	-	1	1	-
11. Sigli	1	15	16	-
12. Lhoksukon	1	16	17	-
13. Idi	1	2	3	-
14. Takengon	-	18	18	-
15. Blang Kejeren	-	6	6	-
16. Kutacane	-	5	5	-
17. Kuala Simpang	7	24	31	-
18. Jantho	3	39	42	-
Jumlah <i>Total</i>	40	435	472	3

Sumber : Pengadilan Tinggi Banda Aceh

Source : State Court Justice of Banda Aceh

**JUMLAH PERKARA PERDATA PHI YANG DITERIMA DAN
PUTUS MENURUT PENGADILAN, 2011**

Tabel
Table : 4.4.18

*Number of of PHI of civil cases received and solved by court,
2011*

Pengadilan Negeri <i>Court</i>	Sisa <i>Rest of</i> 2010	Masuk <i>Received</i> 2011	Putus <i>Solved</i> 2011	Sisa <i>Rest of</i> 2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banda Aceh	4	1	4	1
2. Lhokseumawe	-	-	-	-
3. Bireuen	-	-	-	-
4. Langsa	-	-	-	-
5. Sabang	-	-	-	-
6. Calang	-	-	-	-
7. Tapaktuan	-	-	-	-
8. Singkil	-	-	-	-
9. Meulaboh	-	-	-	-
10. Sinabang	-	-	-	-
11. Sigli	-	-	-	-
12. Lhoksukon	-	-	-	-
13. Idi	-	-	-	-
14. Takengon	-	-	-	-
15. Blang Kejeren	-	-	-	-
16. Kutacane	-	-	-	-
17. Kuala Simpang	-	-	-	-
18. Jantho	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	4	1	4	1

Sumber : Pengadilan Tinggi Banda Aceh

Source : State Court Justice of Banda Aceh

Tabel
Table : 4.4.19

JUMLAH TINDAK PIDANA MENONJOL DI PROVINSI ACEH, 2009-2011
Number of dominant criminal cases in Aceh Province, 2009-2011

	Kasus Cases	Tahun/Year		
		2009	2010	2011
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pencurian dengan pemberatan (Curat) <i>Theft by weighting</i>	502	529	751
2.	Pencurian kendaraan bermotor (Curanmor) <i>motor vehicle theft</i>	992	1 368	1 437
3.	Pencurian dengan Kekerasan (Curas) <i>Theft with violence</i>	227	220	183
4.	Penganiayaan berat (Anirat) <i>Severe persecution</i>	351	411	377
5.	Kebakaran <i>Fire</i>	129	72	39
6.	Pembunuhan <i>Assassination</i>	40	31	40
7.	Perkosaan <i>Violence</i>	93	88	91
8.	Penadahan <i>Fencing</i>	21	47	44
9.	Uang Palsu <i>Counterfeit</i>	11	10	2
10.	Narkotika <i>Narcotic</i>	685	719	772
	Jumlah Total	3 051	3 495	3 736

Sumber : Kepolisian Daerah Aceh

Source : Aceh Regional Police

JUMLAH TINDAK KEJAHATAN YANG MENONJOL DI PROVINSI ACEH, 2009- 2011

Tabel : 4.4.20

Table

Number of dominant crime act in Aceh Province, 2009-2011

Kasus Cases	Tahun/Year		
	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penembakan <i>Shooted</i>	11	3	20
2. Unjuk Rasa <i>Rallies</i>	39	87	17
3. Pembakaran <i>Combustion</i>	28	23	49
4. Rusak/Serang Mako Polri <i>Damage/Attack Mako Police</i>	-	-	-
5. Curi Kayu/Illegal Logging <i>Wood stolen / illegal logging</i>	126	150	87
6. Korupsi <i>Corruption</i>	14	12	16
7. Ledakan Bom/Handak <i>Bomb blast/explosives</i>	-	-	3
8. Curas Dengan Senpi <i>Theft with violence and Senpi</i>	39	8	2
Jumlah <i>Total</i>	257	283	194

Sumber : Kepolisian Daerah Aceh

Source : Aceh Regional Police

Tabel : 4.4.21
Table

SITUASI KAMTIBCAR LANTAS DI PROVINSI ACEH, 2008-2010
Traffic Situation in Aceh Province, 2008-2010

	Kasus Cases	Tahun Year		
		2009	2010	2011
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Jumlah Kejadian Laka <i>Number of traffic accidents</i>	604	776	1 310
2.	Korban <i>Victim</i>			
	A. Meninggal Dunia <i>Pass away</i>	495	583	795
	B. Luka Berat <i>Serious wound</i>	409	499	874
	C. Luka Ringan <i>Mild injuries</i>	559	619	1 338
3.	Kerugian Material (Ribu Rp) <i>Material losses (thousand Rps)</i>	2 887 975	2 881 660	4 549 850
4.	Jumlah Penindakan Pelanggaran <i>Number of Enforcement Violation</i>	105 465	41 278	55 110
5.	Tindak Dengan Tilang <i>Follow with a speeding ticket</i>	69 465	74 119	81 531
6.	Tindak Non Tilang (Teguran) <i>Non follow-ticket (warning)</i>	35 997	25 338	27 872

Sumber : Kepolisian Daerah Aceh
Source : Aceh Regional Police

Tabel
Table : 4.4.22

**JUMLAH PENYELESAIAN PERKARA YANG DITANGANI SATUAN
POLISI PAMONG PRAJA DAN WILAYATUL HISBAH PROVINSI
ACEH MENURUT JENIS KASUS, 2008-2011**

*Number of cases handled by Civil Service Police Force and
Wilayatul Hisbah Province of Aceh by type of cases, 2008-2011*

Jenis Kasus Type of Cases		2008	2009	2010	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Qanun 11 Tahun 2002 (Aqidah, Ibadah & Syariat Islam)	-	113	932	321
2.	Qanun 12 Tahun 2003	-	3	1	12
3.	Qanun 13 Tahun 2003 (Maisir/Perjudian)	12	8	4	3
4.	Qanun 14 Tahun 2003 (Khalwat/Mesum)	163	119	139	163
5.	Disiplin PNS	-	25	18	58
6.	Disiplin Anak Sekolah	-	15	27	110
7.	Anak Punk	-	-	-	85
8.	Waria	-	-	-	27
9.	Gepeng	-	-	-	34
Jumlah/Total		175	283	1 121	813

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayatul Hisbah

Source : Civil Service Police Force and Wilayatul Hisbah

Tabel
Table : 4.4.23

**JUMLAH PENYELESAIAN PERKARA YANG DITANGANI SATUAN
POLISI PAMONG PRAJA DAN WILAYATUL HISBAH PROVINSI
ACEH MENURUT JENIS PEMBINAAN, 2008-2011**
*Number of cases handled by Civil Service Police Force and
Wilayatul Hisbah by type of coaching , 2008-2011*

Jenis Pembinaan <i>Type of coaching</i>		2008	2009	2010	2011
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pembinaan di tempat/Coaching at the scene	12	113	932	321
2.	Pembinaan di kantor/Coaching at the office	163	159	196	486
3.	Penyelesaian Adat/Completion by tradition	-	11	-	2
4.	Tahap Jaksa/P21 Stage of the Prosecution	-	-	1	2
5.	Putusan Mahkamah Court Decision	-	-	2	2
Jumlah/Total		175	283	1 131	813

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayatul Hisbah
Source : Civil Service Police Force and Wilayatul Hisbah

Tabel
Table : 4.5.1

**PERSENTASE RUMAH TANGGA BERDASARKAN SUMBER
PENERANGAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011**

*Percentage of households by source of lighting, by
Regency/City, 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Listrik PLN <i>State Electri- city</i>	Listrik Non PLN <i>Privately Generated Electricity</i>	Patromak, Aladin <i>Pumped Lamp</i>	Pelita, Sentir, Obor <i>Oil Lamp</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.Simeulue	80,46	4,87	7,59	6,79	0,30
2.Aceh Singkil	86,72	6,62	0,82	5,74	0,10
3.Aceh Selatan	89,76	0,00	0,00	9,27	0,97
4.Aceh Tenggara	94,56	0,95	0,99	3,23	0,28
5.Aceh Timur	91,40	1,83	2,51	4,05	0,22
6.Aceh Tengah	95,17	1,49	1,31	1,87	0,16
7.Aceh Barat	93,79	1,44	0,62	4,15	0,00
8.Aceh Besar	96,67	0,15	1,74	1,43	0,00
9.Pidie	95,77	0,12	2,51	1,49	0,12
10.Bireuen	95,44	0,60	2,66	0,75	0,55
11.Aceh Utara	95,84	0,40	0,64	2,88	0,25
12.Aceh Barat Daya	92,40	2,67	0,22	4,70	0,00
13.Gayo Lues	84,31	7,55	0,40	7,47	0,27
14.Aceh Tamiang	97,22	1,12	0,15	1,14	0,37
15.Nagan Raya	92,98	0,67	2,67	2,77	0,91
16.Aceh Jaya	88,91	2,46	2,73	5,51	0,39
17.Bener Meriah	90,23	1,17	6,79	1,82	0,00
18.Pidie Jaya	94,95	0,19	3,43	0,94	0,49
19.Banda Aceh	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20.Sabang	98,81	0,00	0,00	1,19	0,00
21.Langsa	99,44	0,00	0,21	0,35	0,00
22.Lhokseumawe	98,55	0,00	0,19	0,81	0,45
23.Subulussalam	89,08	3,12	0,00	7,80	0,00
Provinsi Aceh	94,34	1,07	1,60	2,72	0,26

Sumber : BPS Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

**PERSENTASE RUMAH TANGGA BERDASARKAN FASILITAS
TEMPAT BUANG AIR BESAR, MENURUT KABUPATEN/
KOTA, 2011**

Tabel
Table : 4.5.2

*Percentage of households by toilet facility, by
Regency/City, 2011*

Kabupaten/Kota Regency/City	Sendiri Private	Bersama Shared	Umum Public	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	51,56	5,93	3,11	39,40
2. Aceh Singkil	60,01	9,94	10,38	19,67
3. Aceh Selatan	44,25	4,08	5,71	45,96
4. Aceh Tenggara	33,92	6,84	9,58	49,65
5. Aceh Timur	62,02	9,25	2,14	26,58
6. Aceh Tengah	65,96	6,30	15,43	12,30
7. Aceh Barat	66,19	0,73	3,24	29,85
8. Aceh Besar	74,65	5,44	5,25	14,65
9. Pidie	24,98	7,18	23,64	44,20
10. Bireuen	64,74	7,41	3,91	23,95
11. Aceh Utara	56,60	9,85	3,28	30,26
12. Aceh Barat Daya	34,97	4,94	10,69	49,41
13. Gayo Lues	38,93	7,42	22,35	31,30
14. Aceh Tamiang	90,16	2,38	1,93	5,54
15. Nagan Raya	55,92	2,21	0,38	41,49
16. Aceh Jaya	70,92	6,96	7,11	15,01
17. Bener Meriah	73,42	2,82	15,15	8,61
18. Pidie Jaya	44,03	9,52	12,96	33,49
19. Banda Aceh	87,42	12,36	0,22	0,00
20. Sabang	73,76	8,24	6,91	11,09
21. Langsa	81,05	14,54	0,10	4,31
22. Lhokseumawe	74,60	9,57	5,59	10,24
23. Subulussalam	69,82	7,63	7,91	14,64
Jumlah Total	60,34	7,18	7,20	25,27

Sumber : BPS Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERDASARKAN LUAS LANTAI (M2), MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011

Tabel
Table : 4.5.3

Percentage of households by floor area (m²), by Regency/City, 2011

Kabupaten/Kota Regency/City	Luas Lantai/ Floor Area (m ²)				
	≤19	20-49	50-99	100-149	150+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simeulue	1,60	68,07	24,66	2,23	3,44
2. Aceh Singkil	1,90	48,03	40,53	5,47	4,07
3. Aceh Selatan	0,99	38,12	40,38	15,59	4,93
4. Aceh Tenggara	3,22	56,58	32,72	5,44	2,04
5. Aceh Timur	3,06	72,08	23,18	1,53	0,15
6. Aceh Tengah	1,99	39,79	41,16	11,06	5,99
7. Aceh Barat	2,49	59,35	27,95	5,15	5,06
8. Aceh Besar	2,03	55,58	32,35	6,25	3,80
9. Pidie	2,35	58,46	34,20	3,71	1,28
10. Bireuen	3,89	56,66	33,22	3,35	2,88
11. Aceh Utara	1,62	61,20	30,68	5,49	1,01
12. Aceh Barat Daya	3,33	39,75	37,93	11,50	7,49
13. Gayo Lues	4,02	49,81	30,19	10,01	5,97
14. Aceh Tamiang	1,06	50,84	40,80	6,47	0,83
15. Nagan Raya	4,52	60,65	26,90	4,96	2,97
16. Aceh Jaya	3,99	58,32	34,59	1,91	1,18
17. Bener Meriah	3,02	43,53	37,79	12,33	3,32
18. Pidie Jaya	2,19	62,82	28,76	3,59	2,63
19. Banda Aceh	8,42	43,04	26,79	12,16	9,58
20. Sabang	1,91	58,36	29,24	7,06	3,43
21. Langsa	3,73	34,85	42,86	11,41	7,15
22. Lhokseumawe	1,65	48,42	35,49	8,80	5,64
23. Subulussalam	0,94	57,38	35,13	5,09	1,46
Jumlah Total	2,81	54,52	32,84	6,51	3,32

Sumber : BPS Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

**PERSENTASE RUMAH TANGGA BERDASARKAN SUMBER
AIR MINUM MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011**

Tabel : 4.5.4

Table

*Percentage of households by source of drinking water by
Regency/City, 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Air kemasan bermerek <i>Bottled water</i>	Air isi ulang <i>Water recharge</i>	Leding meteran <i>Tap metered</i>	Leding eceran <i>Tap the retail</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	3,19	18,80	0,78	0,00
2. Aceh Singkil	1,92	14,64	9,90	0,00
3. Aceh Selatan	0,97	11,15	5,21	0,00
4. Aceh Tenggara	1,34	7,05	2,72	3,51
5. Aceh Timur	1,39	17,18	6,46	3,10
6. Aceh Tengah	2,94	5,98	11,32	1,88
7. Aceh Barat	0,00	42,07	3,28	0,00
8. Aceh Besar	2,07	52,36	4,32	0,69
9. Pidie	0,76	13,71	1,95	0,00
10. Bireuen	0,31	36,52	8,33	1,70
11. Aceh Utara	0,85	17,50	9,63	5,21
12. Aceh Barat Daya	0,41	15,34	0,00	0,00
13. Gayo Lues	3,22	6,25	8,30	0,47
14. Aceh Tamiang	1,79	39,04	5,18	3,34
15. Nagan Raya	0,00	14,05	0,00	0,00
16. Aceh Jaya	0,00	41,96	0,00	0,00
17. Bener Meriah	1,16	8,67	8,57	2,49
18. Pidie Jaya	1,06	26,78	12,89	1,96
19. Banda Aceh	11,08	78,25	8,67	0,00
20. Sabang	3,14	65,28	11,47	5,46
21. Langsa	4,60	59,77	6,30	0,55
22. Lhokseumawe	0,54	68,88	1,13	8,41
23. Subulussalam	0,19	14,67	2,94	0,00
Jumlah <i>Total</i>	1,81	29,40	5,88	1,92

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumur bor/pompa <i>Draw well</i>	Sumur terlindung <i>Protected draw well</i>	Sumur tak terlindung <i>Unprotected draw well</i>	Mata air terlindung <i>Protected wellhead</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Simeulue	3,41	24,11	25,81	1,49
2. Aceh Singkil	4,39	33,03	15,76	0,56
3. Aceh Selatan	1,24	51,88	14,36	9,58
4. Aceh Tenggara	10,08	34,05	7,10	29,97
5. Aceh Timur	5,40	27,84	29,83	2,05
6. Aceh Tengah	6,54	8,78	7,93	30,87
7. Aceh Barat	6,02	27,09	15,70	1,78
8. Aceh Besar	1,42	33,21	2,50	3,24
9. Pidie	4,40	67,79	6,09	3,61
10. Bireuen	0,85	41,69	5,55	0,44
11. Aceh Utara	3,22	48,42	10,57	0,17
12. Aceh Barat Daya	11,26	43,79	18,80	6,58
13. Gayo Lues	4,67	7,19	6,05	27,04
14. Aceh Tamiang	11,19	20,69	13,80	0,74
15. Nagan Raya	1,18	57,80	21,12	3,52
16. Aceh Jaya	0,50	36,35	3,09	12,72
17. Bener Meriah	0,60	9,77	3,67	34,87
18. Pidie Jaya	2,05	36,78	13,95	1,50
19. Banda Aceh	0,90	1,10	0,00	0,00
20. Sabang	0,00	4,93	1,76	4,51
21. Langsa	16,04	10,37	2,16	0,21
22. Lhokseumawe	1,09	17,18	2,77	0,00
23. Subulussalam	6,85	15,83	37,07	0,34
Jumlah Total	4,28	33,57	10,79	5,93

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mata air tak terlindung <i>Unprotected wellhead</i>	Air sungai <i>River water</i>	Air hujan <i>Rain water</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Simeulue	8,22	3,98	10,21	0,00
2. Aceh Singkil	0,52	11,47	6,57	1,25
3. Aceh Selatan	1,06	4,54	0,00	0,00
4. Aceh Tenggara	3,01	0,95	0,22	0,00
5. Aceh Timur	0,88	5,14	0,73	0,00
6. Aceh Tengah	18,24	3,47	2,05	0,00
7. Aceh Barat	1,24	2,82	0,00	0,00
8. Aceh Besar	0,00	0,00	0,00	0,19
9. Pidie	0,12	1,41	0,00	0,16
10. Bireuen	0,21	4,07	0,00	0,32
11. Aceh Utara	0,36	3,51	0,15	0,40
12. Aceh Barat Daya	1,37	2,25	0,19	0,00
13. Gayo Lues	26,89	9,65	0,00	0,27
14. Aceh Tamiang	2,01	2,22	0,00	0,00
15. Nagan Raya	1,66	0,38	0,00	0,29
16. Aceh Jaya	2,05	2,62	0,41	0,29
17. Bener Meriah	12,69	9,25	8,26	0,00
18. Pidie Jaya	0,22	2,80	0,00	0,00
19. Banda Aceh	0,00	0,00	0,00	0,00
20. Sabang	1,36	0,22	1,19	0,67
21. Langsa	0,00	0,00	0,00	0,00
22. Lhokseumawe	0,00	0,00	0,00	0,00
23. Subulussalam	2,31	19,80	0,00	0,00
Jumlah Total	2,42	3,11	0,75	0,15

Sumber : BPS Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

**JUMLAH PANTI ASUHAN PEMERINTAH DAN SWASTA,
KAPASITAS DAN ANAK ASUH MENURUT KABUPATEN/ KOTA,
2011**

Tabel
Table : 4.6.1

*Number of orphanages, capacities, and number of orphans by
Regency/City, 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Panti Asuhan <i>Number of orphanages</i>	Kapasitas <i>Capacities</i>	Anak Asuh <i>Number of orphans</i>	Penerima Subsidi <i>Subsidy beneficiaries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	1	65	100	20
3. Aceh Selatan	10	533	675	320
4. Aceh Tenggara	19	640	960	620
5. Aceh Timur	9	510	472	225
6. Aceh Tengah	15	726	1 000	398
7. Aceh Barat	4	357	130	80
8. Aceh Besar	22	1 587	1 836	685
9. Pidie	18	958	1 170	485
10. Bireuen	10	758	-	388
11. Aceh Utara	65	3 912	4 640	1 675
12. Aceh Barat Daya	5	446	446	220
13. Gayo Lues	12	360	481	355
14. Aceh Tamiang	-	-	-	-
15. Nagan Raya	1	47	100	20
16. Aceh Jaya	2	105	215	65
17. Bener Meriah	5	156	230	101
18. Pidie Jaya	4	351	405	130
19. Banda Aceh	8	706	1 100	350
20. Sabang	1	40	40	-
21. Langsa	3	197	289	120
22. Lhokseumawe	16	1 143	1 085	651
23. Subulussalam	-	-	-	-
Jumlah Total	2011	230	13 597	15 374
	2010	223	13 597	15 374
	2009	244	19 065	16 048
	2008	275	19 071	7 160
	2007	271	21 100	19 088
				6 908
				13 290
				10 030
				9 347
				225

Sumber : Dinas Sosial Aceh

Source : Social Services of Aceh

**JUMLAH PENDERITA CACAT MENURUT JENIS CACAT DAN
KABUPATEN/KOTA, 2011**

Tabel : 4.6.2

Table : Number of handicapped persons by type of handicap and Regency/City, 2011

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Cacat Tubuh <i>Physical handicap</i>	Cacat Mental <i>M. Dis-order</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Bisu/tuli <i>Deaf/dumb</i>	Penyakit kronis <i>Cronical sickness</i>	Ganda Dou-ble	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Simeulue	867	122	310	108	204	341	1 952
2. Aceh Singkil	665	97	62	89	91	103	1 107
3. Aceh Selatan	2 049	466	480	181	363	184	3 723
4. Aceh Tenggara	812	293	310	171	541	156	2 283
5. Aceh Timur	3 616	327	621	116	355	289	5 324
6. Aceh Tengah	1 223	168	58	212	28	185	1 874
7. Aceh Barat	2 492	493	497	187	287	305	4 261
8. Aceh Besar	736	226	217	176	498	254	2 107
9. Pidie	2 409	351	676	184	512	175	4 307
10. Bireuen	2 049	258	205	166	351	288	3 317
11. Aceh Utara	6 847	406	884	263	564	351	9 315
12. Aceh Barat Daya	1 923	154	39	89	122	232	2 559
13. Gayo Lues	1 126	46	36	53	122	112	1 495
14. Aceh Tamiang	342	96	42	74	36	122	712
15. Nagan Raya	1 243	164	49	53	84	136	1 729
16. Aceh Jaya	910	139	42	64	94	127	1 376
17. Bener Meriah	612	116	32	78	13	122	973
18. Pidie Jaya	1 102	194	261	133	246	141	2 077
19. Banda Aceh	316	68	42	73	37	85	621
20. Sabang	43	15	43	41	13	29	184
21. Langsa	943	36	24	44	24	93	1 164
22. Lhokseumawe	1 217	29	37	54	19	87	1 443
23. Subulussalam	301	59	32	37	27	56	512
Jumlah Total	33 843	4 323	4 999	2 646	4 631	3 973	54 415
2010	33 843	4 255	4 738	2 612	4 453	3 736	53 637
2009	34 340	4 738	4 255	3 736	2 612	...	49 681
2008	14 656	2 970	3 353	2 442	4 289	...	27 710
2007	35 168	4 255	4 736	2 612	4 631	...	51 402

Sumber : Dinas Sosial Aceh

Source : Social Services of Aceh

**JUMLAH PENDERITA CACAT YANG TELAH MENDAPAT
PELAYANAN/SANTUNAN SISTEM DI LUAR PANTI ASUHAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2009-2011**

Tabel : 4.6.3

*Number of supported handicapped persons outside
orphanage by Regency/City, 2009-2011*

Kabupaten/Kota Regency/City	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	30	30	11
2. Aceh Singkil	30	-	9
3. Aceh Selatan	20	50	56
4. Aceh Tenggara	50	50	170
5. Aceh Timur	-	-	10
6. Aceh Tengah	-	36	15
7. Aceh Barat	20	-	6
8. Aceh Besar	18	-	11
9. Pidie	10	20	6
10. Bireuen	10	16	44
11. Aceh Utara	43	16	32
12. Aceh Barat Daya	-	-	-
13. Gayo Lues	50	50	155
14. Aceh Tamiang	-	-	-
15. Nagan Raya	20	-	7
16. Aceh Jaya	--	-	6
17. Bener Meriah	-	16	4
18. Pidie Jaya	30	-	8
19. Banda Aceh	10	16	7
20. Sabang	10	-	-
21. Langsa	30	-	-
22. Lhokseumawe	-	-	-
23. Subulussalam	30	20	5
Jumlah Total	411	320	562

Sumber : Dinas Sosial Aceh

Source : Social Services of Aceh

Tabel
Table

: 4.6.4

JUMLAH MASYARAKAT TERASING MENURUT LOKASI, 2010-2011

Number of isolated society by location, 2010-2011

<i>Kabupaten/Kota</i> Regency/City	2010			2011		
	Jumlah KK	Jumlah Jiwa	Yang telah di bina (Jiwa)	Jumlah KK	Jumlah Jiwa	Yang telah di bina (Jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Simeulue	1 044	5 052	-	1 044	5 052	-
2. Aceh Singkil	3 236	12 722	-	3 236	12 722	-
3. Aceh Selatan	458	2 638	-	458	2 638	-
4. Aceh Tenggara	724	2 908	100	724	2 908	90
5. Aceh Timur	721	2 889	-	721	2 889	25
6. Aceh Tengah	533	2 051	-	533	2 051	-
7. Aceh Barat	122	473	15	122	473	-
8. Aceh Besar	-	-	-	-	-	-
9. Pidie	-	-	-	-	-	-
10. Bireuen	-	-	-	-	-	-
11. Aceh Utara	386	1 478	-	386	1 478	-
12. Aceh Barat Daya	201	987	-	201	987	-
13. Gayo Lues	475	2 095	24	475	2 095	10
14. Aceh Tamiang	457	1 811	-	457	1 811	-
15. Nagan Raya	87	256	-	87	256	-
16. Aceh Jaya	298	1 197	15	298	1 197	20
17. Bener Meriah	409	1 551	-	409	1 551	-
18. Pidie Jaya	-	-	-	-	-	-
19. Banda Aceh	-	-	-	-	-	-
20. Sabang	-	-	-	-	-	-
21. Langsa	-	-	-	-	-	-
22. Lhokseumawe	-	-	-	-	-	-
23. Subulussalam	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	9 151	38 108	154	9 151	38 108	145

Sumber : Dinas Sosial Aceh

Source : Social Services of Aceh

**REKAPITULASI KEJADIAN BENCANA MENURUT JENIS
BENCANA MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011**

Tabel
Table : 4.6.5

Number of natural disaster by Regency/City, 2011

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis bencana/Type of disaster						
	Longsor Slided	Kebakaran Fire	Banjir Floods	Puting Beliung Tornado	Gelombang Pasang/ Abrasi	Gempa Earth- quake	Ke- keringan Drought
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Simeulue	-	1	-	-	-	1	-
2. Aceh Singkil	1	2	-	-	-	1	1
3. Aceh Selatan	-	-	3	-	-	1	1
4. Aceh Tenggara	-	1	2	-	-	-	-
5. Aceh Timur	1	1	-	2	-	-	-
6. Aceh Tengah	-	3	-	-	-	-	-
7. Aceh Barat	1	-	-	-	-	-	-
8. Aceh Besar	-	8	-	-	-	-	-
9. Pidie	-	-	-	-	-	-	-
10. Bireuen	-	-	-	-	-	-	-
11. Aceh Utara	-	1	4	-	-	-	1
12. Aceh Barat Daya	-	2	1	-	-	-	2
13. Gayo Lues	-	1	-	-	-	-	-
14. Aceh Tamiang	-	-	2	-	-	-	-
15. Nagan Raya	-	-	-	-	-	-	-
16. Aceh Jaya	-	1	1	-	-	-	-
17. Bener Meriah	-	-	-	-	-	-	-
18. Pidie Jaya	-	-	-	-	-	-	-
19. Banda Aceh	-	12	-	1	-	-	5
20. Sabang	-	-	-	-	-	-	-
21. Langsa	-	3	-	-	-	-	-
22. Lhokseumawe	-	-	-	-	-	-	-
23. Subulussalam	-	1	-	-	-	1	-
Jumlah 2011	3	37	14	3	-	4	10
Total 2010	24	178	91	12	25	36	2

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Aceh

Source : Aceh Disaster Management Agency

Tabel : 4.6.6 DATA KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA, 2011
Table : 4.6.6 Information about youth and sport, 2011

No	Indikator <i>Indicator</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
KEOLAHRAGAAN			
1.	Jumlah Atlet yang Ada	Orang	1 826
2.	Jumlah Atlet Usia Dini	Orang	319
3.	Jumlah Atlet Berprestasi	Orang	1 234
4.	Jumlah Pelatih	Orang	181
5.	Jumlah Atlet yang Menerima Penghargaan	Orang	20
6.	Jumlah Pelatih Penerima Penghargaan	Orang	20
7.	Jumlah Insan Olahraga Penerima Penghargaan	Orang	10
8.	Organisasi/Induk Olahraga Daerah/Kab/Kota	Unit	36
9.	Jumlah Sekolah Olahraga	Unit	1
10.	Jumlah Klub Olahraga	Klub	755
KEPEMUDAAN			
11.	Jumlah Pemuda yang Ada	Orang	1 336 994
12.	Jumlah Organisasi / Induk Daerah	Unit	69
13.	Jumlah Organisasi Kepemudaan Politik (OKP)	OKP	69
14.	Jumlah Unit Kegiatan Kemahasiswaan/Siswa	Unit	10
15.	Jumlah Organisasi Kepemudaan yang Menerima Penghargaan	Unit	69
16.	Jumlah Pemuda yang Menerima Penghargaan	Orang	10
17.	Jumlah Paguyuban	Unit	23
SARANA PRASARANA PEMUDA DAN OLAHRAGA			
18.	Jumlah Gedung Olahraga Milik Pemerintah	Unit	56
19.	Jumlah Gedung Olahraga Milik Swasta	Unit	5
20.	Jumlah Gedung Olahraga Milik Masyarakat	Unit	3
21.	Jumlah Lapangan Olahraga Terbuka	Unit	755
22.	Jumlah Gedung Kepemudaan	Unit	5
23.	Jumlah Stadion Olahraga	Unit	26
24.	Jumlah Stadion Mini Olahraga	Unit	46
25.	Jumlah Lapangan Olahraga Tertutup	Unit	284
26.	Jumlah Publik <i>Space</i> Olahraga	Unit	23
27.	Koordinator Sarana Prasarana Olahraga dan Kepemudaan	Unit	1

Sumber : Dinas Pemuda dan Olah Raga Provinsi Aceh

Source : Youth and Sport Services of Aceh Province

**Tabel
Table** : **4.6.7**

**JUMLAH ORGANISASI KEMASYARAKATAN YANG TERDAFTAR
PER 31 DESEMBER 2011**

*Number of community organizations that as listed as of 31st
December 2011*

Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Province/Regency/City</i>		Jenis Organisasi <i>Type Organization</i>		
		Organisasi Masyarakat <i>Community Organization</i>	LSM	Yayasan
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Simeulue	-	-	-
2.	Aceh Singkil	11	7	1
3.	Aceh Selatan	16	7	2
4.	Aceh Tenggara	-	-	-
5.	Aceh Timur	1	31	7
6.	Aceh Tengah	6	12	4
7.	Aceh Barat	6	9	2
8.	Aceh Besar	12	19	5
9.	Pi d i e	9	18	1
10.	Bireuen	8	19	2
11.	Aceh Utara	11	26	6
12.	Aceh Barat Daya	7	5	1
13.	Gayo Lues	8	6	2
14.	Aceh Tamiang	7	9	3
15.	Nagan Raya	12	16	7
16.	Aceh Jaya	4	10	4
17.	Bener Meriah	4	16	6
18.	Pidie Jaya	36	11	5
19.	Banda Aceh	10	24	8
20.	Sabang	8	16	2
21.	Langsa	8	11	2
22.	Lhokseumawe	9	28	6
23.	Subulussalam	8	4	-
24.	Aceh	36	127	21
Jumlah/ Total		237	431	97

Sumber : Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Aceh

Source : Aceh National Unity, Politics and Public Protection Agency

Tabel : 4.6.8 JUMLAH TIMBULAN SAMPAH (M³/HARI), 2008-2011
Table : 4.6.8 Number of timbulan waste (M³/day), 2008-2011

	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2008	2009	2010	2011
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Simeulue	12,00	13,00	...	73,00
2.	Aceh Singkil	...	...	...	12,39
3.	Aceh Selatan	30,00	...	39,15	62,90
4.	Aceh Tenggara	48,00	...	...	...
5.	Aceh Timur	...	...	135,68	127,30
6.	Aceh Tengah	86,00	...	60,00	65,00
7.	Aceh Barat	50,00	...	...	...
8.	Aceh Besar	...	...	108,00	685,07
9.	Pidie	...	...	55,00	52,00
10.	Bireuen	130,00	...	120,00	...
11.	Aceh Utara	226,00	...	706,00	710,00
12.	Aceh Barat Daya	51,00	...	12,00	45,00
13.	Gayo Lues	...	...	21,00	21,00
14.	Aceh Tamiang	21,50	...	...	67,39
15.	Nagan Raya	1,30	1,31	27,00	25,00
16.	Aceh Jaya	...	...	...	8,40
17.	Bener Meriah	...	...	84,31	100,00
18.	Pidie Jaya	...	...	356,90	212,89
19.	Banda Aceh	610,23	610,24	640,00	690,00
20.	Sabang	...	...	50,95	71,17
21.	Langsa	...	...	190,00	...
22.	Lhokseumawe	150,00	151,00	210,00	243,76
23.	Subulussalam	...	...	19,34	24,16

Sumber : Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Aceh
 Source : Control Environmental Impact Agency of Aceh

Halaman ini sengaja dikosongkan/
This page intentionally left blank

Pertanian

5

A G E F U R S 2
I G N H E I



V. Pertanian

Agriculture

Salah satu subsektor pertanian adalah tanaman pangan. Subsektor ini mencakup tanaman padi (padi sawah dan padi ladang), jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar.

One of the agricultural sub-sectors are food crops. This subsector includes paddy (rice and paddy fields), corn, soybeans, peanuts, cassava and sweet potato.

Luas panen padi tahun 2011 adalah 380.686 hektar (Tabel 5.2.2). Luas panen padi terdiri dari padi sawah sebesar 375.860 hektar dan padi ladang sebesar 4.826 hektar.

Harvested area of paddy in 2011 is 380,686 hectares (Table 5.2.2). The harvested area of paddy rice by 375,860 hectares and 4,826 hectares of paddy fields.

Luas panen jagung tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 1,06 persen apabila dibandingkan dengan luas panen tahun 2010. Luas panen kacang tanah, ubi kayu, dan kedelai pada tahun 2011 juga mengalami penurunan masing-masing sebesar 12,62 persen, 10,10 persen, dan 6,26 persen dibandingkan 2010. Sedangkan luas panen ubi jalar tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 6,75 persen dibandingkan 2010.

Harvested area of corn in 2011 decreased by 1.06 percent when compared with the harvested area in 2010. Area harvested peanuts, cassava, and soybeans in 2011 also decreased respectively by 12.62 percent, 10.10 percent and 6.26 percent compared to 2010. While the sweet potato harvest area in 2011 increased by 6.75 percent compared to 2010.

Produksi tanaman sayuran pada tahun 2011 mencapai 1.643.403 quintal. Produksi cabe besar memberikan kontribusi paling tinggi yaitu sebesar 18,27 persen

Vegetable production in 2011 reached 1,643,403 quintal. Chilli production of the highest contribution that is equal to 18.27 percent of the total

dari total produksi tanaman sayuran, kemudian disusul ketimun dan cabe rawit masing-masing sebesar 12,09 persen dan 11,87 persen. Sedangkan komoditi sayuran yang relatif rendah memberikan kontribusi adalah lobak, bawang putih, dan kembang kol masing-masing sebesar 0,0013 persen, 0,05 persen, dan 0,37 persen (Tabel 5.3.1).

Sedangkan, komoditi pisang memberikan kontribusi tertinggi mencapai 27,21 persen atau sebesar 689.892 kuintal, kemudian disusul rambutan sebesar 11,08 persen atau 280.994 kuintal serta mangga dengan persentase sebesar 10,67 persen atau 270.544 kuintal (Tabel 5.3.2)

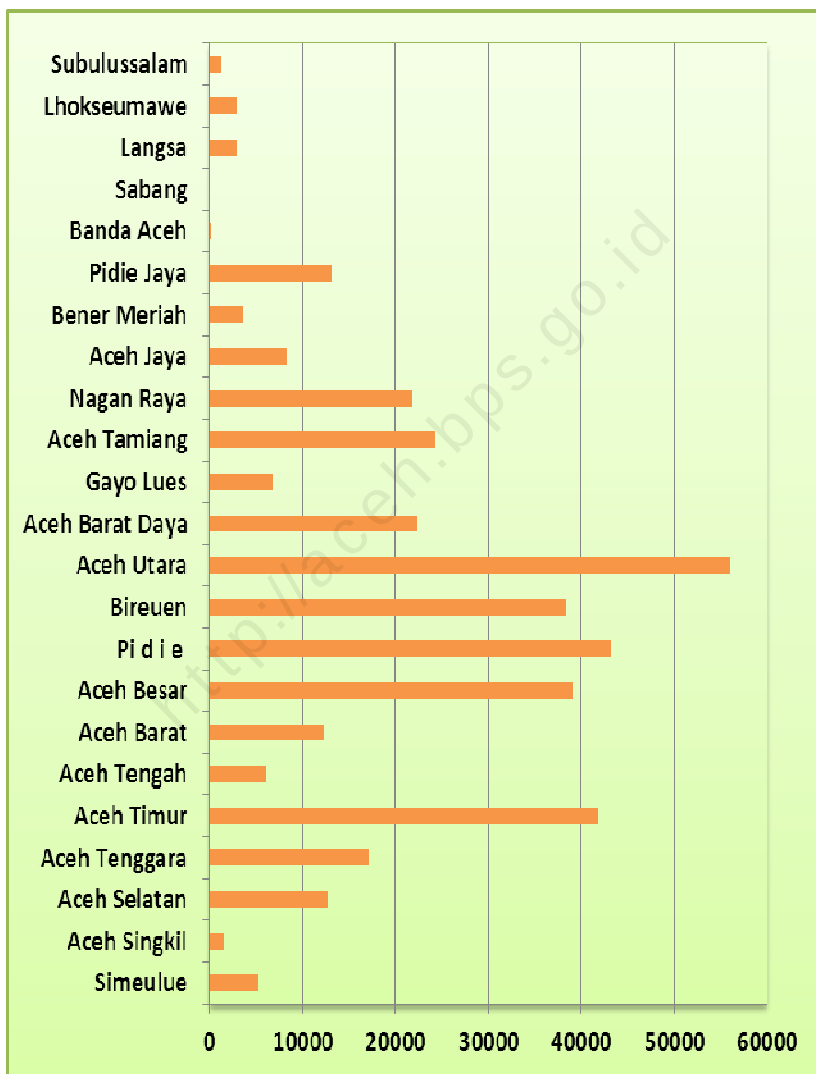
production of vegetables, followed by cucumber and chilli respectively by 12.09 percent and 11.87 percent. While the vegetables are relatively low commodity contributes is horseradish, garlic, and cauliflower respectively by 0.0013 percent, 0.05 percent and 0.37 percent (Table 5.3.1).

Meanwhile, commodity bananas contributed the highest reaching 27.21 percent or 689,892 quintals, rambutan followed by 11.08 percent or 280,994 quintals, and mango with a percentage of 10.67 percent or 270,544 quintals (Table 5.3.2)

Gambar : 5.1
Figure

LUAS PANEN PADI MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011

Harvested area of paddy by Regency/City (Ha), 2011



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

Tabel
Table : 5.1.1

PROYEK-PROYEK IRIGASI/PENGAIRAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA (RIBU RUPIAH), 2010-2011
Water resources projects by Regency/City (Thousand Rupiahs), 2010-2011

Kabupaten/Kota Regency/City	2010	2011
(1)	(2)	(3)
1. Simeulue	1 434 882	-
2. Aceh Singkil	-	-
3. Aceh Selatan	8 481 448	-
4. Aceh Tenggara	2 689 129	-
5. Aceh Timur	7 689 590	-
6. Aceh Tengah	401 444	335 680
7. Aceh Barat	98 000	-
8. Aceh Besar	11 928 995	176 894
9. Pidie	21 415 433	5 245 975
10. Bireuen	13 528 710	1 786 363
11. Aceh Utara	47 971 603	-
12. Aceh Barat Daya	2 891 526	-
13. Gayo Lues	15 101 967	1 303 842
14. Aceh Tamiang	1 300 000	-
15. Nagan Raya	15 130 434	-
16. Aceh Jaya	1 925 069	-
17. Bener Meriah	6 380 000	-
18. Pidie Jaya	11 328 310	738 000
19. Banda Aceh	-	-
20. Sabang	-	-
21. Langsa	3 379 370	-
22. Lhokseumawe	-	-
23. Subulussalam	-	-
Jumlah <i>Total</i>	173 075 911	9 586 754

Sumber : Dinas Pengairan Aceh
Source : *Irrigating Service of Aceh*

Tabel : 5.1.2
Table

**LUAS AREAL IRIGASI YANG DIKELOLA DPU PROVINSI
 ACEH, MENURUT JENIS IRIGASI DAN
 KABUPATEN/KOTA (HA), 2011**

*Irrigation area of public works service by type of
 irrigation and Regency/City (Ha), 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis irigasi/ <i>Type of irrigation</i>			Jumlah areal potensial
	Teknis <i>Technical</i>	½ Teknis <i>Semi technical</i>	Sederhana <i>Traditional</i>	<i>Total potential area</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	1 077,52	-	4 200,00	5 277,52
2. Aceh Singkil	2 165,28	-	1 000,00	3 165,28
3. Aceh Selatan	4 130,39	1 674,00	6 505,00	12 309,39
4. Aceh Tenggara	7 221,00	2 840,00	6 923,00	16 984,00
5. Aceh Timur	5 399,19	5 126,00	5 616,00	16 141,19
6. Aceh Tengah	4 851,54	-	3 430,00	8 281,54
7. Aceh Barat	5 755,79	421,00	1 660,00	7 836,79
8. Aceh Besar	15 138,46	515,00	4 488,00	20 141,46
9. Pidie	66 071,36	7 751,00	8 257,00	82 079,36
10. Bireuen	26 774,11	4 871,00	1 666,00	33 311,11
11. Aceh Utara	20 617,05	9 423,00	4 100,00	34 140,05
12. Aceh Barat Daya	4 443,67	2 187,00	5 921,00	12 551,67
13. Gayo Lues	15 071,45	1 500,00	4 347,00	20 918,45
14. Aceh Tamiang	1 254,10	1 190,00	-	2 444,10

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis irigasi/ <i>Type of irrigation</i>			Jumlah areal potensial <i>Total Potential Area</i>
	Teknis <i>Technical</i>	½ Teknis <i>Semi Technical</i>	Sederhana <i>Traditional</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15. Nagan Raya	7 426,41	330,00	6 694,00	14 450,41
16. Aceh Jaya	4 883,47	6 782,00	5 731,00	17 396,47
17. Bener Meriah	3 613,66	-	3 525,00	7 138,66
18. Pidie Jaya	9 904,85	-	-	9 904,85
19. Banda Aceh	-	-	-	-
20. Sabang	-	-	-	-
21. Langsa	11,31	-	-	11,31
22. Lhokseumawe	255,56	-	-	255,56
23. Subussalam	645,18	-	-	645,18
Jumlah <i>Total</i>	206 711,36	44 610,00	74 063,00	325 384,36

Sumber : Dinas Pengairan Aceh

Source : *Irrigating Service of Aceh*

Tabel
Table : 5.2.1

PENGUNAAN LAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011

Land utilization by Regency/City (Ha), 2011

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pekarangan/ lahan untuk bangunan dan halaman sekitarnya <i>House compounds and surrounding</i>	Tegal/ kebun <i>Dryland/ garden</i>	Padang rumput <i>Meadow</i>	Tambak <i>Dike</i>	Kolam <i>Pond</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.Simeulue	9 528	12 590	6 215	-	309
2.Aceh Singkil	28 255	10 729	3 416	97	1 316
3.Aceh Selatan	10 255	24 935	10	667	157
4.Aceh Tenggara	2 639	10 156	53	-	523
5.Aceh Timur	34 183	27 569	3 771	26 261	1 572
6.Aceh Tengah	4 569	10 725	42 958	10	762
7.Aceh Barat	2 165	12 562	259	56	398
8.Aceh Besar	13 770	30 246	22 612	495	269
9.Pidie	30 442	28 981	16 237	3 572	462
10.Bireuen	19 816	25 870	5 208	4 511	39
11.Aceh Utara	35 902	30 509	3 399	9 018	632
12.Aceh Barat Daya	52 208	15 480	235	513	42
13.Gayo Lues	18 292	27 197	69 662	15	6 575
14.Aceh Tamiang	19 839	9 579	539	2 756	1 070
15.Nagan Raya	16 693	45 905	431	1 902	247
16.Aceh Jaya	14 902	9 252	1 825	310	162
17.Bener Meriah	1 762	2 937	3 072	-	266
18.Pidie Jaya	5 729	5 252	270	2 196	780
19.Banda Aceh	2 911	389	10	563	177
20.Sabang	2 205	1 569	67	14	17
21.Langsa	6 417	4 272	12	1 479	393
22.Lhokseumawe	8 195	1 206	184	860	43
23.Subulussalam	9 766	10 970	44	10	45
Jumlah/Total	350 443	358 880	180 489	55 305	16 256

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Hutan/Forest		ladang/ huma <i>Field for crop cultivation</i>	Perkebunan Agricul- tural Estates	Sawah Irigasi (yang ditanami padi) <i>Wetland</i>
	Rakyat <i>Civil</i>	Negara <i>State</i>			
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Simeulue	8 409	71 292	2 024	26 318	1 110
2. Aceh Singkil	2 765	21 360	8 316	60 067	634
3. Aceh Selatan	37 699	67 251	28 452	70 585	11 535
4. Aceh Tenggara	23 075	339 853	5 546	20 164	14 993
5. Aceh Timur	5 372	289 218	49 452	94 504	14 988
6. Aceh Tengah	15 217	220 810	5 768	50 843	5 871
7. Aceh Barat	9 374	38	14 807	35 212	4 325
8. Aceh Besar	19 670	62 540	25 175	29 878	22 305
9. Pidie	23 721	81 468	20 012	18 645	25 529
10. Bireuen	13 401	36 019	32 287	22 659	16 664
11. Aceh Utara	29 635	42 325	16 709	43 705	32 377
12. Aceh Barat Daya	3 756	3 973	8 213	32 112	17 843
13. Gayo Lues	50 751	62 459	18 605	22 833	8 048
14. Aceh Tamiang	20 947	17 852	10 188	61 335	2 069
15. Nagan Raya	32 746	57 258	6 846	53 496	17 994
16. Aceh Jaya	40 370	30 186	4 455	33 063	2 653
17. Bener Meriah	7 634	101 585	1 352	42 171	3 764
18. Pidie Jaya	3 775	9 501	1 430	11 337	7 734
19. Banda Aceh	362	-	-	-	-
20. Sabang	2 765	2 670	1 192	3 192	-
21. Langsa	3 505	13	570	3 866	352
22. Lhokseumawe	21	37	1 127	880	967
23. Subulussalam	191	17 722	8 261	45 077	830
Jumlah Total	355 161	1 535 430	270 787	781 942	212 585

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan

Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh (Angka Sementara)

Source : BPS-Statistics of Aceh Province;

Food and Agriculture Services of Aceh (Preliminary Figure)

LUAS DAN PRODUKSI TANAMAN PADI (SAWAH DAN LADANG) MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011

Tabel

: 5.2.2

Area and production of paddy plants (wetland and dryland paddy) by Regency/City, 2011

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Tanam <i>Planted Area (ha)</i>	Luas Puso <i>Damaged Area (ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Produktivitas <i>Productivity (ton/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.Simeulue	6 514	23	5 288	19 134	3,62
2.Aceh Singkil	1 929	219	1 580	4 493	2,84
3.Aceh Selatan	13 802	281	12 738	46 369	3,64
4.Aceh Tenggara	22 509	16	17 102	69 554	4,07
5.Aceh Timur	43 933	759	41 795	193 714	4,63
6.Aceh Tengah	6 865	86	5 988	22 245	3,71
7.Aceh Barat	13 275	89	12 338	44 826	3,63
8.Aceh Besar	39 710	2 408	39 066	206 179	5,28
9.Pidie	41 390	186	43 187	238 604	5,52
10.Bireuen	40 962	1 089	38 339	196 633	5,13
11.Aceh Utara	61 590	411	55 956	263 933	4,72
12.Aceh Barat Daya	26 767	205	22 371	111 933	5,00
13.Gayo Lues	7 068	142	6 715	26 878	4,00
14.Aceh Tamiang	24 828	2 652	24 311	99 267	4,08
15.Nagan Raya	27 134	46	21 800	100 360	4,60
16.Aceh Jaya	7 670	93	8 212	30 064	3,66
17.Bener Meriah	2 847	19	3 638	16 362	4,50
18.Pidie Jaya	9 532	125	13 079	59 346	4,54
19.Banda Aceh	141	-	134	358	2,67
20.Sabang	-	-	-	-	-
21.Langsa	2 702	-	2 914	9 269	3,18
22.Lhokseumawe	2 182	-	2 903	10 024	3,45
23.Subulussalam	1 726	205	1 232	3 416	2,77
Jumlah/Total	405 076	9 054	380 686	1 772 961	4,66

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province;
Food and Agriculture Services of Aceh

Tabel
Table : 5.2.3

LUAS DAN PRODUKSI TANAMAN PADI SAWAH MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011

Area and production of wetland paddy plants by Regency/City, 2011

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Tanam <i>Planted Area (ha)</i>	Luas Puso <i>Damaged Area (ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Produktivitas <i>Productivity (ton/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.Simeulue	6 514	23	5 288	19 134	3,62
2.Aceh Singkil	1 791	164	1 442	4 146	2,88
3.Aceh Selatan	13 666	271	12 632	46 092	3,65
4.Aceh Tenggara	22 509	16	17 102	69 554	4,07
5.Aceh Timur	42 379	749	40 481	190 202	4,70
6.Aceh Tengah	6 863	84	5 986	22 240	3,72
7.Aceh Barat	12 859	89	10 962	41 365	3,77
8.Aceh Besar	39 660	2 408	39 016	206 056	5,28
9.Pidie	41 137	183	43 048	238 280	5,54
10.Bireuen	40 922	1 089	38 317	196 582	5,13
11.Aceh Utara	61 578	411	55 936	263 887	4,72
12.Aceh Barat Daya	26 729	205	22 362	111 911	5,00
13.Gayo Lues	7 046	142	6 678	26 795	4,01
14.Aceh Tamiang	24 828	2 652	24 311	99 267	4,08
15.Nagan Raya	26 564	36	21 085	98 603	4,68
16.Aceh Jaya	7 652	91	8 162	29 953	3,67
17.Bener Meriah	2 832	19	3 638	16 362	4,50
18.Pidie Jaya	9 086	124	12 609	58 137	4,61
19.Banda Aceh	141	-	134	358	2,67
20.Sabang	-	-	-	-	0,00
21.Langsa	2 702	-	2 914	9 269	3,18
22.Lhokseumawe	2 182	-	2 903	10 024	3,45
23.Subulussalam	1 277	172	854	2 440	2,86
Jumlah Total	400 917	8 928	375 860	1 760 657	4,68

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province;
Food and Agriculture Services of Aceh

LUAS DAN PRODUKSI TANAMAN PADI LADANG MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011

Tabel
Table : 5.2.4

*Area and production of dryland paddy plants by
Regency/City, 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Tanam <i>Planted Area (ha)</i>	Luas Puso <i>Damaged Area (ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Produktivitas <i>Productivity (ton/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.Simeulue	-	-	-	-	-
2.Aceh Singkil	138	55	138	347	2,51
3.Aceh Selatan	136	10	106	277	2,61
4.Aceh Tenggara	-	-	-	-	-
5.Aceh Timur	1 554	10	1 314	3 512	2,67
6.Aceh Tengah	2	2	2	5	2,50
7.Aceh Barat	416	-	1 376	3 461	2,52
8.Aceh Besar	50	-	50	123	2,46
9.Pidie	253	3	139	324	2,33
10.Bireuen	40	-	22	51	2,32
11.Aceh Utara	12	-	20	46	2,30
12.Aceh Barat Daya	38	-	9	22	2,44
13.Gayo Lues	22	-	37	83	2,24
14.Aceh Tamiang	-	-	-	-	-
15.Nagan Raya	570	10	715	1 757	2,46
16.Aceh Jaya	18	2	50	111	2,22
17.Bener Meriah	15	-	-	-	-
18.Pidie Jaya	446	1	470	1 209	2,57
19.Banda Aceh	-	-	-	-	-
20.Sabang	-	-	-	-	-
21.Langsa	-	-	-	-	-
22.Lhokseumawe	-	-	-	-	-
23.Subulussalam	449	33	378	976	2,58
Jumlah Total	4 159	126	4 826	12 304	2,55

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province;
Food and Agriculture Services of Aceh

Tabel
Table : 5.2.5

**LUAS DAN PRODUKSI TANAMAN JAGUNG MENURUT
KABUPATEN/KOTA, 2011**

*Area and production of maize plants by Regency/City,
2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i> (ha)	Luas Puso <i>Damaged Area</i> (ha)	Luas Panen <i>Harvested</i> Area (ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	249	-	22
2. Aceh Singkil	77	8	27
3. Aceh Selatan	3 684	45	1 423
4. Aceh Tenggara	32 244	-	31 262
5. Aceh Timur	1 717	38	947
6. Aceh Tengah	115	-	99
7. Aceh Barat	240	-	225
8. Aceh Besar	466	27	36
9. Pidie	366	4	225
10. Bireuen	856	-	539
11. Aceh Utara	2 400	51	1 027
12. Aceh Barat Daya	65	-	26
13. Gayo Lues	1 188	26	823
14. Aceh Tamiang	3 602	353	3 594
15. Nagan Raya	210	-	123
16. Aceh Jaya	214	7	186
17. Bener Meriah	284	-	356
18. Pidie Jaya	206	-	24
19. Banda Aceh	-	-	-
20. Sabang	27	-	-
21. Langsa	14	-	3
22. Lhokseumawe	200	-	162
23. Subulussalam	1 005	104	724
Jumlah/Total	49 429	663	41 853

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province;
Food and Agriculture Services of Aceh

Tabel
Table : 5.2.6

**LUAS DAN PRODUKSI TANAMAN KEDELAI MENURUT
KABUPATEN/KOTA, 2011**

*Area and production of Soybeans plants by Regency/City,
2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i> (ha)	Luas Puso <i>Damaged Area</i> (ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	-	-	-
2. Aceh Singkil	8	-	8
3. Aceh Selatan	1 317	154	941
4. Aceh Tenggara	479	-	476
5. Aceh Timur	4 204	820	3 452
6. Aceh Tengah	864	95	787
7. Aceh Barat	25	-	26
8. Aceh Besar	1 005	-	222
9. Pidie	1 162	40	847
10. Bireuen	17 724	1 565	15 560
11. Aceh Utara	3 988	44	3 646
12. Aceh Barat Daya	36	-	28
13. Gayo Lues	72	-	31
14. Aceh Tamiang	4 136	553	3 155
15. Nagan Raya	101	-	117
16. Aceh Jaya	173	5	175
17. Bener Meriah	583	-	237
18. Pidie Jaya	5 032	-	5 578
19. Banda Aceh	-	-	-
20. Sabang	7	-	2
21. Langsa	-	-	-
22. Lhokseumawe	26	-	7
23. Subulussalam	67	5	75
Jumlah/Total	41 009	3 281	35 370

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province;
Food and Agriculture Services of Aceh

LUAS DAN PRODUKSI TANAMAN KACANG TANAH MENURUT

Tabel : 5.2.7 KABUPATEN/KOTA, 2011*Table Area and production of peanuts plants by Regency/City, 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i> (ha)	Luas Puso <i>Damaged Area</i> (ha)	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	-	-	-
2. Aceh Singkil	40	3	34
3. Aceh Selatan	353	32	373
4. Aceh Tenggara	49	1	51
5. Aceh Timur	178	8	225
6. Aceh Tengah	46	3	38
7. Aceh Barat	1 598	200	1 724
8. Aceh Besar	148	28	110
9. Pidie	290	4	274
10. Bireuen	193	12	209
11. Aceh Utara	385	23	305
12. Aceh Barat Daya	354	7	578
13. Gayo Lues	55	4	54
14. Aceh Tamiang	38	6	40
15. Nagan Raya	696	8	318
16. Aceh Jaya	143	5	114
17. Bener Meriah	173	2	267
18. Pidie Jaya	242	70	202
19. Banda Aceh	-	-	-
20. Sabang	14	1	16
21. Langsa	7	3	4
22. Lhokseumawe	32	1	29
23. Subulussalam	37	-	34
Jumlah/Total	5 071	421	4 999

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province;
Food and Agriculture Services of Aceh

**LUAS DAN PRODUKSI TANAMAN UBI KAYU MENURUT
KABUPATEN/KOTA, 2011**

Tabel : 5.2.8
Table

*Area and production of cassava plants by Regency/City,
2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Tanam <i>Planted Area(ha)</i>	Luas Puso <i>Damaged Area(ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area(ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	7	-	7
2. Aceh Singkil	100	9	95
3. Aceh Selatan	226	14	206
4. Aceh Tenggara	51	2	50
5. Aceh Timur	281	13	383
6. Aceh Tengah	107	10	85
7. Aceh Barat	77	1	92
8. Aceh Besar	341	41	308
9. Pidie	127	19	158
10. Bireuen	327	20	359
11. Aceh Utara	346	15	408
12. Aceh Barat Daya	40	1	39
13. Gayo Lues	34	1	30
14. Aceh Tamiang	176	7	217
15. Nagan Raya	161	10	170
16. Aceh Jaya	35	-	38
17. Bener Meriah	36	-	59
18. Pidie Jaya	159	17	118
19. Banda Aceh	5	1	5
20. Sabang	17	-	20
21. Langsa	27	2	26
22. Lhokseumawe	141	-	115
23. Subulussalam	101	33	97
Jumlah/Total	2 922	216	3 085

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province;
Food and Agriculture Services of Aceh

Tabel
Table : 5.2.9

**LUAS DAN PRODUKSI TANAMAN UBI JALAR MENURUT
KABUPATEN/KOTA, 2011**

*Area and production of sweet potatoes plants by
Regency/City, 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i> (ha)	Luas Puso <i>Damaged Area</i> (ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	3	-	4
2. Aceh Singkil	21	-	23
3. Aceh Selatan	152	11	110
4. Aceh Tenggara	34	6	31
5. Aceh Timur	177	4	208
6. Aceh Tengah	105	9	92
7. Aceh Barat	41	1	43
8. Aceh Besar	89	13	66
9. Pidie	12	-	11
10. Bireuen	67	1	72
11. Aceh Utara	91	23	73
12. Aceh Barat Daya	64	2	62
13. Gayo Lues	40	-	38
14. Aceh Tamiang	65	20	61
15. Nagan Raya	88	3	109
16. Aceh Jaya	16	-	19
17. Bener Meriah	75	1	88
18. Pidie Jaya	-	-	-
19. Banda Aceh	-	-	-
20. Sabang	3	-	4
21. Langsa	1	-	2
22. Lhokseumawe	19	5	14
23. Subulussalam	8	1	7
Jumlah Total	1 171	100	1 137

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province;
Food and Agriculture Services of Aceh

**LUAS TANAM PADI SAWAH BERDASARKAN BENIH
MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011**

Tabel

Table : 5.2.10 *Wetland paddy planted area pursuant to seed by
Regency/City (Ha), 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Hibrida <i>Hybrid</i>	Unggul <i>Prime</i>	Lokal <i>Local</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	40	3 673	2 801	6 514
2. Aceh Singkil	510	1 208	73	1 791
3. Aceh Selatan	4 161	7 285	2 220	13 666
4. Aceh Tenggara	533	21 973	3	22 509
5. Aceh Timur	2 290	36 819	3 270	42 379
6. Aceh Tengah	612	906	5 345	6 863
7. Aceh Barat	-	11 998	861	12 859
8. Aceh Besar	780	38 176	704	39 660
9. Pidie	1 820	39 313	4	41 137
10. Bireuen	2 427	38 495	-	40 922
11. Aceh Utara	512	58 917	2 149	61 578
12. Aceh Barat Daya	29	24 458	2 242	26 729
13. Gayo Lues	1 920	2 170	2 956	7 046
14. Aceh Tamiang	1 192	23 513	123	24 828
15. Nagan Raya	658	22 226	3 680	26 564
16. Aceh Jaya	307	6 076	1 269	7 652
17. Bener Meriah	29	1 053	1 750	2 832
18. Pidie Jaya	457	8 611	18	9 086
19. Banda Aceh	135	6	-	141
20. Sabang	-	-	-	-
21. Langsa	-	2 668	34	2 702
22. Lhokseumawe	-	2 182	-	2 182
23. Subulussalam	85	1 054	138	1 277
Jumlah/Total	18 497	352 780	29 640	400 916

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province;
Food and Agriculture Services of Aceh

**LUAS TANAM PADI LADANG BERDASARKAN BENIH
MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011**

Tabel : 5.2.11

Table

*Dryland paddy planted area pursuant to seed by Regency/
City (Ha), 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Hibrida <i>Hybrid</i>	Komposit <i>Composit</i>	Lokal <i>Local</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	15	113	10	138
3. Aceh Selatan	-	90	46	136
4. Aceh Tenggara	-	-	-	-
5. Aceh Timur	-	365	1 189	1 554
6. Aceh Tengah	-	2	-	2
7. Aceh Barat	-	380	36	416
8. Aceh Besar	-	50	-	50
9. Pidie	-	167	86	253
10. Bireuen	-	40	-	40
11. Aceh Utara	-	12	-	12
12. Aceh Barat Daya	-	-	38	38
13. Gayo Lues	-	-	22	22
14. Aceh Tamiang	-	-	-	-
15. Nagan Raya	-	225	345	570
16. Aceh Jaya	-	-	18	18
17. Bener Meriah	15	-	-	15
18. Pidie Jaya	-	-	446	446
19. Banda Aceh	-	-	-	-
20. Sabang	-	-	-	-
21. Langsa	-	-	-	-
22. Lhokseumawe	-	-	-	-
23. Subulussalam	206	5	238	449
Jumlah <i>Total</i>	236	1 449	2 474	4 159

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province;
Food and Agriculture Services of Aceh

**LUAS TANAM PADI SAWAH BERDASARKAN IRIGASI
MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011**

Tabel : 5.2.12

Table

*Wetland paddy planted area pursuant to irrigation by
Regency/City (Ha), 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	1 267	5 247	6 514
2. Aceh Singkil	346	1 445	1 791
3. Aceh Selatan	10 305	3 361	13 666
4. Aceh Tenggara	21 706	803	22 509
5. Aceh Timur	22 289	20 090	42 379
6. Aceh Tengah	3 653	3 210	6 863
7. Aceh Barat	-	12 859	12 859
8. Aceh Besar	35 321	4 339	39 660
9. Pidie	39 577	1 560	41 137
10. Bireuen	30 322	10 599	40 921
11. Aceh Utara	52 864	8 714	61 578
12. Aceh Barat Daya	26 094	635	26 729
13. Gayo Lues	5 719	1 327	7 046
14. Aceh Tamiang	565	24 263	24 828
15. Nagan Raya	26 126	438	26 564
16. Aceh Jaya	178	7 474	7 652
17. Bener Meriah	-	2 832	2 832
18. Pidie Jaya	9 067	19	9 086
19. Banda Aceh	-	141	141
20. Sabang	-	-	-
21. Langsa	906	1 796	2 702
22. Lhokseumawe	1 122	1 060	2 182
23. Subulussalam	178	1 099	1 277
Jumlah/Total	287 605	113 311	400 916

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province;
Food and Agriculture Services of Aceh

**LUAS TANAM PADI SAWAH BERDASARKAN INTENSIFIKASI
MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011**

Tabel : 5.2.13

Table

*Wetland paddy planted area pursuant to intensification by
Regency/City (Ha), 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Intensifikasi <i>Intensification</i>	Non Intensifikasi <i>Non Intensification</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	3 944	2 570	6 514
2. Aceh Singkil	629	1 162	1 791
3. Aceh Selatan	10 257	3 409	13 666
4. Aceh Tenggara	22 452	57	22 509
5. Aceh Timur	28 965	13 414	42 379
6. Aceh Tengah	3 104	3 759	6 863
7. Aceh Barat	10 595	2 264	12 859
8. Aceh Besar	38 300	1 360	39 660
9. Pidie	41 137	-	41 137
10. Bireuen	40 411	510	40 921
11. Aceh Utara	61 570	8	61 578
12. Aceh Barat Daya	26 729	-	26 729
13. Gayo Lues	6 446	600	7 046
14. Aceh Tamiang	24 705	123	24 828
15. Nagan Raya	26 564	-	26 564
16. Aceh Jaya	5 167	2 485	7 652
17. Bener Meriah	1 082	1 750	2 832
18. Pidie Jaya	9 067	19	9 086
19. Banda Aceh	7	134	141
20. Sabang	-	-	-
21. Langsa	910	1 792	2 702
22. Lhokseumawe	1 125	1 057	2 182
23. Subulussalam	729	548	1 277
Jumlah/Total	363 895	37 021	400 916

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province;
Food and Agriculture Services of Aceh

Tabel**: 5.2.14***Table***LUAS TANAM PADI LADANG BERDASARKAN INTENSIFIKASI
MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011***Dryland paddy planted area pursuant to intensification by
Regency/City (Ha), 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Intensifikasi <i>Intensification</i>	Non Intensifikasi <i>Non Intensification</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	-	-	-
2. Aceh Singkil	68	70	138
3. Aceh Selatan	90	46	136
4. Aceh Tenggara	-	-	-
5. Aceh Timur	325	1 229	1 554
6. Aceh Tengah	2	-	2
7. Aceh Barat	380	36	416
8. Aceh Besar	50	-	50
9. Pidie	176	77	253
10. Bireuen	40	-	40
11. Aceh Utara	-	12	12
12. Aceh Barat Daya	38	-	38
13. Gayo Lues	-	22	22
14. Aceh Tamiang	-	-	-
15. Nagan Raya	225	345	570
16. Aceh Jaya	-	18	18
17. Bener Meriah	15	-	15
18. Pidie Jaya	-	446	446
19. Banda Aceh	-	-	-
20. Sabang	-	-	-
21. Langsa	-	-	-
22. Lhokseumawe	-	-	-
23. Subulussalam	419	30	449
Jumlah/Total	1 828	2 331	4 159

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province;
Food and Agriculture Services of Aceh

Tabel**: 5.2.15****Table****LUAS TANAM JAGUNG BERDASARKAN BENIH MENURUT
KABUPATEN/KOTA (HA), 2011***Maize planted area pursuant to seed by Regency/City (Ha),
2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Hibrida <i>Hybrid</i>	Komposit <i>Composite</i>	Lokal <i>Local</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	249	-	-	249
2. Aceh Singkil	33	2	42	77
3. Aceh Selatan	3 666	1	17	3 684
4. Aceh Tenggara	32 244	-	-	32 244
5. Aceh Timur	1 687	16	14	1 717
6. Aceh Tengah	50	11	54	115
7. Aceh Barat	115	44	81	240
8. Aceh Besar	376	58	32	466
9. Pidie	327	16	23	366
10. Bireuen	752	90	14	856
11. Aceh Utara	2 156	152	92	2 400
12. Aceh Barat Daya	48	12	5	65
13. Gayo Lues	924	204	60	1 188
14. Aceh Tamiang	3 226	376	-	3 602
15. Nagan Raya	54	123	33	210
16. Aceh Jaya	96	72	46	214
17. Bener Meriah	281	-	3	284
18. Pidie Jaya	154	52	-	206
19. Banda Aceh	-	-	-	-
20. Sabang	27	-	-	27
21. Langsa	14	-	-	14
22. Lhokseumawe	200	-	-	200
23. Subulussalam	1 005	-	-	1 005
Jumlah <i>Total</i>	47 684	1 229	516	49 429

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province;
Food and Agriculture Services of Aceh

**LUAS TANAM JAGUNG BERDASARKAN INTENSIFIKASI
MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011**

Tabel : 5.2.16

Table

*Maize planted area pursuant to intensification by
Regency/City (Ha), 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Intensifikasi <i>Intensification</i>	Non Intensifikasi <i>Non Intensification</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	206	43	249
2. Aceh Singkil	32	45	77
3. Aceh Selatan	3 464	220	3 684
4. Aceh Tenggara	32 244	-	32 244
5. Aceh Timur	1 315	402	1 717
6. Aceh Tengah	65	50	115
7. Aceh Barat	17	223	240
8. Aceh Besar	458	8	466
9. Pidie	332	34	366
10. Bireuen	733	123	856
11. Aceh Utara	2 396	4	2 400
12. Aceh Barat Daya	63	2	65
13. Gayo Lues	1 176	12	1 188
14. Aceh Tamiang	3 602	-	3 602
15. Nagan Raya	189	21	210
16. Aceh Jaya	179	35	214
17. Bener Meriah	276	8	284
18. Pidie Jaya	59	147	206
19. Banda Aceh	-	-	-
20. Sabang	27	-	27
21. Langsa	12	2	14
22. Lhokseumawe	150	50	200
23. Subulussalam	373	632	1 005
Jumlah/Total	47 368	2 061	49 429

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province;
Food and Agriculture Services of Aceh

Tabel : 5.2.17 **LUAS TANAM KEDELAI BERDASARKAN INTENSIFIKASI MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011**

Table Soybeans planted area pursuant to intensification by Regency/City (Ha), 2011

Kabupaten/Kota Regency/City	Intensifikasi Intensification	Non Intensifikasi Non Intensification	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	-	-	-
2. Aceh Singkil	4	4	8
3. Aceh Selatan	1 213	104	1 317
4. Aceh Tenggara	479	-	479
5. Aceh Timur	2 508	1 696	4 204
6. Aceh Tengah	833	31	864
7. Aceh Barat	-	25	25
8. Aceh Besar	999	6	1 005
9. Pidie	1 119	43	1 162
10. Bireuen	11 537	6 187	17 724
11. Aceh Utara	3 968	20	3 988
12. Aceh Barat Daya	22	14	36
13. Gayo Lues	70	2	72
14. Aceh Tamiang	3 562	574	4 136
15. Nagan Raya	50	51	101
16. Aceh Jaya	-	173	173
17. Bener Meriah	409	174	583
18. Pidie Jaya	2 800	2 232	5 032
19. Banda Aceh	-	-	-
20. Sabang	4	3	7
21. Langsa	-	-	-
22. Lhokseumawe	9	17	26
23. Subulussalam	34	33	67
Jumlah/Total	29 620	11 389	41 009

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province;
Food and Agriculture Services of Aceh

Tabel : 5.2.18

Table

**LUAS TANAM KACANG TANAH BERDASARKAN
INTENSIFIKASI MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011**

*Peanuts planted area pursuant to intensification by
Regency/City (Ha), 2011*

Kabupaten/Kota Regency/City	Intensifikasi Intensification	Non Intensifikasi Non Intensification	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	-	-	-
2. Aceh Singkil	7	33	40
3. Aceh Selatan	240	113	353
4. Aceh Tenggara	47	2	49
5. Aceh Timur	-	178	178
6. Aceh Tengah	20	26	46
7. Aceh Barat	55	1.543	1.598
8. Aceh Besar	134	14	148
9. Pidie	280	10	290
10. Bireuen	38	155	193
11. Aceh Utara	383	2	385
12. Aceh Barat Daya	144	210	354
13. Gayo Lues	29	26	55
14. Aceh Tamiang	29	9	38
15. Nagan Raya	353	343	696
16. Aceh Jaya	-	143	143
17. Bener Meriah	-	173	173
18. Pidie Jaya	105	137	242
19. Banda Aceh	-	-	-
20. Sabang	9	5	14
21. Langsa	-	7	7
22. Lhokseumawe	6	26	32
23. Subulussalam	13	24	37
Jumlah/Total	1 892	3 179	5 071

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province;
Food and Agriculture Services of Aceh

Tabel**: 5.2.19***Table***LUAS TANAM UBI KAYU BERDASARKAN INTENSIFIKASI
MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011***Cassava planted area pursuant to intensification by
Regency/City (Ha), 2011*

Kabupaten/Kota Regency/City	Intensifikasi Intensification	Non Intensifikasi Non Intensification	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	-	7	7
2. Aceh Singkil	3	97	100
3. Aceh Selatan	87	139	226
4. Aceh Tenggara	-	51	51
5. Aceh Timur	10	271	281
6. Aceh Tengah	30	77	107
7. Aceh Barat	-	77	77
8. Aceh Besar	253	88	341
9. Pidie	71	56	127
10. Bireuen	20	307	327
11. Aceh Utara	305	41	346
12. Aceh Barat Daya	24	16	40
13. Gayo Lues	22	12	34
14. Aceh Tamiang	83	93	176
15. Nagan Raya	59	102	161
16. Aceh Jaya	-	35	35
17. Bener Meriah	-	36	36
18. Pidie Jaya	19	140	159
19. Banda Aceh	-	5	5
20. Sabang	10	7	17
21. Langsa	-	27	27
22. Lhokseumawe	-	141	141
23. Subulussalam	25	76	101
Jumlah/Total	1 021	1 901	2 922

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province;
Food and Agriculture Services of Aceh

**LUAS TANAM UBI JALAR BERDASARKAN INTENSIFIKASI
MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011**

Tabel : 5.2.20

Table

*Sweet potatoes planted area pursuant to intensification by
Regency/City (Ha), 2011*

Kabupaten/Kota Regency/City	Intensifikasi Intensification	Non Intensifikasi Non Intensification	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	-	3	3
2. Aceh Singkil	-	21	21
3. Aceh Selatan	65	87	152
4. Aceh Tenggara	-	34	34
5. Aceh Timur	5	172	177
6. Aceh Tengah	29	76	105
7. Aceh Barat	5	36	41
8. Aceh Besar	86	3	89
9. Pidie	12	-	12
10. Bireuen	2	65	67
11. Aceh Utara	90	1	91
12. Aceh Barat Daya	20	44	64
13. Gayo Lues	2	38	40
14. Aceh Tamiang	18	47	65
15. Nagan Raya	53	35	88
16. Aceh Jaya	-	16	16
17. Bener Meriah	-	75	75
18. Pidie Jaya	-	-	-
19. Banda Aceh	-	-	-
20. Sabang	-	3	3
21. Langsa	-	1	1
22. Lhokseumawe	-	19	19
23. Subulussalam	5	3	8
Jumlah/Total	392	779	1 171

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province;
Food and Agriculture Services of Aceh

**LUAS PANEN PADI SAWAH BERDASARKAN BENIH
MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011**

Tabel : 5.2.21

Table

*Wetland paddy harvested area pursuant to seed by
Regency/City (Ha), 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Hibrida <i>Hybrid</i>	Unggul <i>Prime</i>	Lokal <i>Local</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	97	3 376	1 815	5 288
2. Aceh Singkil	472	930	40	1 442
3. Aceh Selatan	4 227	5 886	2 519	12 632
4. Aceh Tenggara	677	16 424	1	17 102
5. Aceh Timur	2 136	36 467	1 878	40 481
6. Aceh Tengah	357	708	4 921	5 986
7. Aceh Barat	-	10 962	-	10 962
8. Aceh Besar	939	36 978	1 099	39 016
9. Pidie	1 400	41 644	4	43 048
10. Bireuen	750	37 563	4	38 317
11. Aceh Utara	1 577	51 828	2 531	55 936
12. Aceh Barat Daya	-	20 455	1 907	22 362
13. Gayo Lues	1 146	2 074	3 458	6 678
14. Aceh Tamiang	316	23 698	297	24 311
15. Nagan Raya	692	16 691	3 702	21 085
16. Aceh Jaya	43	6 876	1 243	8 162
17. Bener Meriah	5	1 037	2 596	3 638
18. Pidie Jaya	654	11 936	19	12 609
19. Banda Aceh	132	2	-	134
20. Sabang	-	-	-	-
21. Langsa	236	2 639	39	2 914
22. Lhokseumawe	-	2 903	-	2 903
23. Subulussalam	46	670	138	854
Jumlah/Total	15 902	331 747	28 211	375 860

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province;
Food and Agriculture Services of Aceh

**LUAS PANEN PADI LADANG BERDASARKAN BENIH
MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011**

Tabel : 5.2.22

Table

*Dryland paddy harvested area pursuant to seed by Regency/
City (Ha), 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Hibrida <i>Hybrid</i>	Unggul <i>Prime</i>	Lokal <i>Local</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	15	108	15	138
3. Aceh Selatan	-	90	16	106
4. Aceh Tenggara	-	-	-	-
5. Aceh Timur	-	130	1.184	1.314
6. Aceh Tengah	-	-	2	2
7. Aceh Barat	-	380	996	1.376
8. Aceh Besar	-	50	-	50
9. Pidie	-	84	55	139
10. Bireuen	-	20	2	22
11. Aceh Utara	-	20	-	20
12. Aceh Barat Daya	-	-	9	9
13. Gayo Lues	-	-	37	37
14. Aceh Tamiang	-	-	-	-
15. Nagan Raya	-	200	515	715
16. Aceh Jaya	-	38	12	50
17. Bener Meriah	-	-	-	-
18. Pidie Jaya	-	-	470	470
19. Banda Aceh	-	-	-	-
20. Sabang	-	-	-	-
21. Langsa	-	-	-	-
22. Lhokseumawe	-	-	-	-
23. Subulussalam	236	29	113	378
Jumlah/Total	251	1 149	3 426	4 826

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province;
Food and Agriculture Services of Aceh

**LUAS PANEN PADI SAWAH BERDASARKAN IRIGASI
MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011**

Tabel : 5.2.23

Table

*Wetland paddy harvested area pursuant to irrigation by
Regency/City (Ha), 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	942	4 346	5 288
2. Aceh Singkil	143	1 299	1 442
3. Aceh Selatan	9 997	2 635	12 632
4. Aceh Tenggara	16 372	730	17 102
5. Aceh Timur	22 297	18 184	40 481
6. Aceh Tengah	3 670	2 316	5 986
7. Aceh Barat	-	10 962	10 962
8. Aceh Besar	33 817	5 199	39 016
9. Pidie	41 590	1 458	43 048
10. Bireuen	28 411	9 906	38 317
11. Aceh Utara	45 340	10 596	55 936
12. Aceh Barat Daya	21 590	772	22 362
13. Gayo Lues	5 386	1 292	6 678
14. Aceh Tamiang	587	23 724	24 311
15. Nagan Raya	20 574	511	21 085
16. Aceh Jaya	353	7 809	8 162
17. Bener Meriah	-	3 638	3 638
18. Pidie Jaya	12 292	317	12 609
19. Banda Aceh	-	134	134
20. Sabang	-	-	-
21. Langsa	192	2 722	2 914
22. Lhokseumawe	1 841	1 062	2 903
23. Subulussalam	77	777	854
Jumlah/Total	265 471	110 389	375 860

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province;
Food and Agriculture Services of Aceh

**LUAS PANEN PADI SAWAH BERDASARKAN INTENSIFIKASI
MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011**

Tabel : 5.2.24

Table

*Wetland paddy harvested area pursuant to intensification by
Regency/City (Ha), 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Intensifikasi <i>Intensification</i>	Non Intensifikasi <i>Non Intensification</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	3 743	1 545	5 288
2. Aceh Singkil	428	1 014	1 442
3. Aceh Selatan	9 359	3 273	12 632
4. Aceh Tenggara	17 045	57	17 102
5. Aceh Timur	30 947	9 534	40 481
6. Aceh Tengah	3 280	2 706	5 986
7. Aceh Barat	10 962	-	10 962
8. Aceh Besar	38 190	826	39 016
9. Pidie	43 048	-	43 048
10. Bireuen	38 190	127	38 317
11. Aceh Utara	55 928	8	55 936
12. Aceh Barat Daya	22 026	336	22 362
13. Gayo Lues	5 950	728	6 678
14. Aceh Tamiang	24 015	296	24 311
15. Nagan Raya	21 085	0	21 085
16. Aceh Jaya	5 926	2 236	8 162
17. Bener Meriah	1 042	2 596	3 638
18. Pidie Jaya	12 589	20	12 609
19. Banda Aceh	7	127	134
20. Sabang	-	-	-
21. Langsa	122	2 792	2 914
22. Lhokseumawe	1 847	1 056	2 903
23. Subulussalam	472	382	854
Jumlah <i>Total</i>	346 201	29 659	375 860

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province;
Food and Agriculture Services of Aceh

**LUAS PANEN PADI LADANG BERDASARKAN INTENSIFIKASI
MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011**

Tabel : 5.2.25

Table

*Dryland paddy harvested area pursuant to intensification by
Regency/City (Ha), 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Intensifikasi <i>Intensification</i>	Non Intensifikasi <i>Non Intensification</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	-	-	-
2. Aceh Singkil	25	113	138
3. Aceh Selatan	90	16	106
4. Aceh Tenggara	-	-	-
5. Aceh Timur	50	1 264	1 314
6. Aceh Tengah	-	2	2
7. Aceh Barat	380	996	1 376
8. Aceh Besar	50	-	50
9. Pidie	84	55	139
10. Bireuen	20	2	22
11. Aceh Utara	8	12	20
12. Aceh Barat Daya	9	-	9
13. Gayo Lues	-	37	37
14. Aceh Tamiang	-	-	-
15. Nagan Raya	200	515	715
16. Aceh Jaya	-	50	50
17. Bener Meriah	-	-	-
18. Pidie Jaya	-	470	470
19. Banda Aceh	-	-	-
20. Sabang	-	-	-
21. Langsa	-	-	-
22. Lhokseumawe	-	-	-
23. Subulussalam	358	20	378
Jumlah <i>Total</i>	1 274	3 552	4 826

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province;
Food and Agriculture Services of Aceh

**LUAS PANEN JAGUNG BERDASARKAN BENIH MENURUT
KABUPATEN/KOTA (HA), 2011**

Tabel
Table : 5.2.26

*Maize harvested area pursuant to seed by Regency/City
(Ha), 2011*

Kabupaten/Kota Regency/City	Hibrida Hybrid	Kompisit Composit	Lokal Local	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	22	-	-	22
2. Aceh Singkil	15	-	12	27
3. Aceh Selatan	1 411	-	12	1 423
4. Aceh Tenggara	31 262	-	-	31 262
5. Aceh Timur	933	6	8	947
6. Aceh Tengah	42	15	42	99
7. Aceh Barat	79	44	102	225
8. Aceh Besar	34	1	1	36
9. Pidie	208	14	3	225
10. Bireuen	468	49	22	539
11. Aceh Utara	856	120	51	1 027
12. Aceh Barat Daya	15	8	3	26
13. Gayo Lues	575	148	100	823
14. Aceh Tamiang	3 177	417	-	3 594
15. Nagan Raya	27	77	19	123
16. Aceh Jaya	51	73	62	186
17. Bener Meriah	356	-	-	356
18. Pidie Jaya	18	6	-	24
19. Banda Aceh	-	-	-	-
20. Sabang	-	-	-	-
21. Langsa	3	-	-	3
22. Lhokseumawe	162	-	-	162
23. Subulussalam	724	-	-	724
Jumlah/Total	40 438	978	437	41 853

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province;
Food and Agriculture Services of Aceh

Tabel : 5.2.27*Table***LUAS PANEN JAGUNG BERDASARKAN INTENSIFIKASI
MENURUT KABUPATEN/KOTA (Ha), 2011***Maize harvested area pursuant to intensification by
Regency/City (Ha), 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Intensifikasi <i>Intensification</i>	Non Intensifikasi <i>Non Intensification</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	16	6	22
2. Aceh Singkil	6	21	27
3. Aceh Selatan	1 306	117	1 423
4. Aceh Tenggara	31 262	-	31 262
5. Aceh Timur	585	362	947
6. Aceh Tengah	52	47	99
7. Aceh Barat	14	211	225
8. Aceh Besar	29	7	36
9. Pidie	216	9	225
10. Bireuen	460	79	539
11. Aceh Utara	1 025	2	1 027
12. Aceh Barat Daya	26	-	26
13. Gayo Lues	809	14	823
14. Aceh Tamiang	3 594	-	3 594
15. Nagan Raya	116	7	123
16. Aceh Jaya	151	35	186
17. Bener Meriah	346	10	356
18. Pidie Jaya	19	5	24
19. Banda Aceh	-	-	-
20. Sabang	-	-	-
21. Langsa	-	3	3
22. Lhokseumawe	145	17	162
23. Subulussalam	179	545	724
Jumlah/Total	40 356	1 497	41 853

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province;
Food and Agriculture Services of Aceh

**LUAS PANEN KEDELAI BERDASARKAN INTENSIFIKASI
MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011**

Tabel : 5.2.28

Table

*Soybeans harvested area pursuant to intensification by
Regency/City (Ha), 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Intensifikasi <i>Intensification</i>	Non Intensifikasi <i>Non Intensification</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	-	-	-
2. Aceh Singkil	1	7	8
3. Aceh Selatan	889	52	941
4. Aceh Tenggara	476	-	476
5. Aceh Timur	2 093	1 359	3 452
6. Aceh Tengah	759	28	787
7. Aceh Barat	-	26	26
8. Aceh Besar	218	4	222
9. Pidie	837	10	847
10. Bireuen	9 195	6 365	15 560
11. Aceh Utara	3 640	6	3 646
12. Aceh Barat Daya	20	8	28
13. Gayo Lues	30	1	31
14. Aceh Tamiang	2 811	344	3 155
15. Nagan Raya	51	66	117
16. Aceh Jaya	0	175	175
17. Bener Meriah	127	110	237
18. Pidie Jaya	3 792	1 786	5 578
19. Banda Aceh	-	-	-
20. Sabang	1	1	2
21. Langsa	-	-	-
22. Lhokseumawe	7	-	7
23. Subulussalam	34	41	75
Jumlah <i>Total</i>	24 981	10 389	35 370

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province;
Food and Agriculture Services of Aceh

Tabel : 5.2.29*Table***LUAS PANEN KACANG TANAH BERDASARKAN
INTENSIFIKASI MENURUT KABUPATEN/KOTA (Ha), 2011***Peanuts harvested area pursuant to intensification by
Regency/City (Ha), 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Intensifikasi <i>Intensification</i>	Non Intensifikasi <i>Non Intensification</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	-	-	-
2. Aceh Singkil	6	28	34
3. Aceh Selatan	211	162	373
4. Aceh Tenggara	48	3	51
5. Aceh Timur	-	225	225
6. Aceh Tengah	24	14	38
7. Aceh Barat	55	1 669	1 724
8. Aceh Besar	96	14	110
9. Pidie	267	7	274
10. Bireuen	44	165	209
11. Aceh Utara	302	3	305
12. Aceh Barat Daya	267	311	578
13. Gayo Lues	23	31	54
14. Aceh Tamiang	32	8	40
15. Nagan Raya	92	226	318
16. Aceh Jaya	-	114	114
17. Bener Meriah	-	267	267
18. Pidie Jaya	120	82	202
19. Banda Aceh	-	-	-
20. Sabang	8	8	16
21. Langsa	-	4	4
22. Lhokseumawe	7	22	29
23. Subulussalam	12	22	34
Jumlah <i>Total</i>	1 614	3 385	4 999

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province;
Food and Agriculture Services of Aceh

**LUAS PANEN UBI KAYU BERDASARKAN INTENSIFIKASI
MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011**

Tabel : 5.2.30

Table

*Cassava harvested area pursuant to intensification by
Regency/City (Ha), 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Intensifikasi <i>Intensification</i>	Non Intensifikasi <i>Non Intensification</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	-	7	7
2. Aceh Singkil	-	95	95
3. Aceh Selatan	72	134	206
4. Aceh Tenggara	-	50	50
5. Aceh Timur	18	365	383
6. Aceh Tengah	29	56	85
7. Aceh Barat	-	92	92
8. Aceh Besar	225	83	308
9. Pidie	80	78	158
10. Bireuen	20	339	359
11. Aceh Utara	340	68	408
12. Aceh Barat Daya	15	24	39
13. Gayo Lues	18	12	30
14. Aceh Tamiang	120	97	217
15. Nagan Raya	72	98	170
16. Aceh Jaya	-	38	38
17. Bener Meriah	-	59	59
18. Pidie Jaya	48	70	118
19. Banda Aceh	-	5	5
20. Sabang	12	8	20
21. Langsa	-	26	26
22. Lhokseumawe	-	115	115
23. Subulussalam	20	77	97
Jumlah/Total	1 089	1 996	3 085

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province;
Food and Agriculture Services of Aceh

**LUAS PANEN UBI JALAR BERDASARKAN INTENSIFIKASI
MENURUT KABUPATEN/KOTA (HA), 2011**

Tabel : 5.2.31

Table

*Sweet potatoes harvested area pursuant to intensification
by Regency/City (Ha), 2011*

Kabupaten/Kota Regency/City	Intensifikasi Intensification	Non Intensifikasi Non Intensification	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	-	4	4
2. Aceh Singkil	-	23	23
3. Aceh Selatan	53	57	110
4. Aceh Tenggara	-	31	31
5. Aceh Timur	5	203	208
6. Aceh Tengah	28	64	92
7. Aceh Barat	6	37	43
8. Aceh Besar	65	1	66
9. Pidie	7	4	11
10. Bireuen	2	70	72
11. Aceh Utara	73	-	73
12. Aceh Barat Daya	19	43	62
13. Gayo Lues	4	34	38
14. Aceh Tamiang	19	42	61
15. Nagan Raya	58	51	109
16. Aceh Jaya	-	19	19
17. Bener Meriah	-	88	88
18. Pidie Jaya	-	-	-
19. Banda Aceh	-	-	-
20. Sabang	-	4	4
21. Langsa	-	2	2
22. Lhokseumawe	-	14	14
23. Subulussalam	4	3	7
Jumlah Total	343	794	1 137

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province;
Food and Agriculture Services of Aceh

**PRODUKSI TANAMAN SAYUR-SAYURAN MENURUT JENIS
DAN KABUPATEN/KOTA (KWINTAL), 2011**

Tabel
Table : 5.3.1

*Production of vegetables by kinds and Regency/City
(Quintal), 2011*

Jenis Sayur-sayuran <i>Kind of Vegetables</i>	Simeulue	Aceh Singkil	Aceh Selatan	Aceh Tenggara	Aceh Timur	Aceh Tengah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bawang merah <i>Red Onion</i>	-	-	274	111	-	7 168
2. Bawang putih/Garlic	-	-	-	-	-	-
3. Bawang Daun <i>Scallion</i>	-	-	-	-	-	8 222
4. Kentang/Potato	-	-	-	-	-	41 154
5. Kubis/Cabbage	-	-	-	-	-	7 300
6. Kembang Kol <i>Cauliflower</i>	-	-	-	-	-	3 380
7. Petsai/Sawi <i>Mustard greens</i>	-	-	5	2 284	106	2 505
8. Wortel/Carrot	-	-	-	-	-	2 985
9. Lobak/Radish	-	-	-	-	-	-
10. Kac.Merah <i>Kidney bean</i>	-	-	-	-	-	11 806
11. Kac.Panjang <i>String bean</i>	271	1 802	6 670	2 790	2 671	18 660
12. Cabe/Chili	189	1 470	9 197	4 662	3 682	86 391
13. Cabe Rawit/ <i>Cayenne pepper</i>	48	1 182	4 865	2 296	1 611	86 225
14. Jamur/Mushrooms	-	-	-	-	-	-
15. Tomat/Tomato	16	-	2 101	1 585	35	56 368
16. Terung/Egg plant	31	927	4 541	4 829	1 516	13 149
17. Buncis/Green bean	-	-	-	-	17	15 872
18. Ketimun/Cucumber	72	1 398	9 562	1 988	2 241	2 203
19. Labu siam/squash	-	-	-	-	26	25 810
20. Kangkung <i>Leafy vegetable</i>	8	888	3 700	3 868	718	1 720
21. Bayam/Spinach	-	682	1 863	3 779	848	1 396

Lanjutan Tabel/Continued Table: 5.3.1

Jenis Sayur-sayuran <i>Kind of Vegetables</i>	Aceh Barat	Aceh Besar	Pidie	Bireuen	Aceh Utara	Aceh Barat Daya
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Bawang merah <i>Red Onion</i>	-	2 935	3 489	1 165	60	-
2. Bawang putih/Garlic	-	-	-	-	-	-
3. Bawang Daun <i>Scallion</i>	-	-	25	-	-	-
4. Kentang/Potato	-	-	80	-	-	-
5. Kubis/Cabbage	-	-	-	-	-	-
6. Kembang Kol <i>Cauliflower</i>	-	20	54	-	-	-
7. Petsai/Sawi <i>Mustard greens</i>	-	4 141	62	2 665	2 490	70
8. Wortel/Carrot	-	-	65	-	-	-
9. Lobak/Radish	-	20	-	-	-	1
10. Kac.Merah <i>Kidney bean</i>	-	-	537	-	-	0
11. Kac.Panjang <i>String bean</i>	3 572	21 873	6 857	42 448	24 804	784
12. Cabe/Chili	6 690	25 900	14 765	31 656	25 302	1 669
13. Cabe Rawit <i>Cayenne pepper</i>	1 494	12 946	16 605	7 432	13 228	733
14. Jamur/Mushrooms	-	5 546	8 856	4 781	1 885	-
15. Tomat/Tomato	-	12 866	5 918	6 786	6 931	209
16. Terung/Egg plant	3 342	17 497	5 112	30 348	23 999	641
17. Buncis/Green bean	-	-	654	-	-	-
18. Ketimun/Cucumber	3 809	18 082	9 318	67 047	46 311	258
19. Labu siam/squash	-	-	269	-	-	-
20. Kangkung <i>Leafy vegetable</i>	3 271	11 516	2 712	23 342	14 186	559
21. Bayam/Spinach	752	7 288	2 339	4 453	9 166	659

Lanjutan Tabel/Continued Table: 5.3.1

Jenis Sayur-sayuran <i>Kind of Vegetables</i>	Gayo Lues	Aceh Tamiang	Nagan Raya	Aceh Jaya	Bener Meriah	Pidie Jaya
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Bawang merah <i>Red Onion</i>	1 264	-	-	-	8 511	1 027
2. Bawang putih/Garlic	-	-	-	-	772	-
3. Bawang Daun <i>Scallion</i>	255	-	-	-	4 050	-
4. Kentang/Potato	525	-	-	-	44 395	-
5. Kubis/Cabbage	-	-	-	-	40 391	-
6. Kembang Kol <i>Cauliflower</i>	-	-	-	-	2 603	-
7. Petsai/Sawi <i>Mustard greens</i>	-	23	7 067	100	2 024	453
8. Wortel/Carrot	-	-	-	-	27 693	-
9. Lobak/Radish	-	-	-	-	-	-
10. Kac.Merah <i>Kidney bean</i>	463	10	-	-	1 304	-
11. Kac.Panjang <i>String bean</i>	920	9 478	17 124	2 420	848	1 483
12. Cabe/Chili	15 046	3 866	15 401	4 477	44 146	1 037
13. Cabe Rawit <i>Cayenne pepper</i>	18 146	4 213	13 190	2 125	6 044	270
14. Jamur/Mushrooms	-	-	-	-	-	80
15. Tomat/Tomato	1 341	0	21 372	1 455	56 052	418
16. Terung/Egg plant	747	6 540	25 922	2 927	1 831	402
17. Buncis/Green bean	470	150	-	-	5 239	21
18. Ketimun/Cucumber	297	4 984	17 170	6 850	1 599	1 382
19. Labu siam/squash	-	5	-	-	1 092	0
20. Kangkung <i>Leafy vegetable</i>	-	3 593	15 633	4 300	-	461
21. Bayam/Spinach	-	3 503	4 890	375	-	571

Lanjutan Tabel/Continued Table: 5.3.1

Jenis Sayur-sayuran <i>Kind of Vegetables</i>	Banda Aceh	Sabang	Langsa	Lhokseu mawe	Subulus salam	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Bawang merah <i>Red Onion</i>	-	-	-	-	-	26 004
2. Bawang putih/Garlic	-	-	-	-	-	772
3. Bawang Daun <i>Scallion</i>	-	-	-	-	-	12 552
4. Kentang/Potato	-	-	-	-	-	86 154
5. Kubis/Cabbage	-	-	-	-	-	47 691
6. Kembang Kol <i>Cauliflower</i>	-	-	-	-	-	6 057
7. Petsai/Sawi <i>Mustrad greens</i>	221	-	-	-	-	24 216
8. Wortel/Carrot	-	-	-	-	-	30 743
9. Lobak/Radish	-	-	-	-	-	21
10. Kac.Merah <i>Kidney bean</i>	-	-	-	-	-	14 120
11. Kac.Panjang <i>String bean</i>	2	164	886	1 186	2 475	170 188
12. Cabe/Chili	-	261	779	1 450	2 143	300 179
13. Cabe Rawit <i>Cayenne pepper</i>	-	115	-	377	1 907	195 052
14. Jamur/Mushrooms	700	-	-	85	-	21 933
15. Tomat/Tomato	-	-	90	30	-	173 573
16. Terung/Egg plant	-	145	581	1 212	1 539	147 778
17. Buncis/Green bean	-	-	-	-	-	22 423
18. Ketimun/Cucumber	-	170	525	595	2 768	198 629
19. Labu siam/squash	-	-	-	-	-	27 202
20. Kangkung <i>Leafy vegetable</i>	27	16	1 696	249	1 354	93 817
21. Bayam/Spinach	23	-	612	371	729	44 299

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province;
Food and Agriculture Services of Aceh

**PRODUKSI TANAMAN BUAH-BUAHAN MENURUT JENIS
DAN KABUPATEN/ KOTA (KWINTAL), 2011**

Tabel**: 5.3.2***Table*

*Production of fruits by kinds and Regency/City (Quintal),
2011*

Jenis Buah-buahan <i>Kind of Fruits</i>	Simeu- lue	Aceh Singkil	Aceh Selatan	Aceh Tenggara	Aceh Timur	Aceh Tengah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Alpoklat/Avocado	13	22	183	596	-	27 640
2. Mangga/Mango	16	701	18 359	5 061	7 834	54
3. Rambutan <i>Rambotan</i>	9	708	4 519	6 279	35 865	-
4. Duku/Langsat <i>Langsium</i>	-	174	988	4 358	3 149	55
5. Jeruk Siam <i>Orange</i>	-	104	2 515	-	2 735	29 602
6. Jeruk Besar	13	3	2 843	56	3 212	-
7. Belimbing/Star fruit	56	155	410	293	1 539	-
8. Manggis/Mangosteen	23	107	1 242	2 113	3 312	-
9. Nangka/Cempedak <i>Jack fruit</i>	320	481	838	2 151	6 537	21 747
10. Durian/Durian	214	2 540	53 081	6 682	11 735	2 593
11. Jambu Biji/Guava	40	73	321	568	3 154	3 210
12. Jambu Air	26	64	209	237	4 715	3 320
13. Sirsak/Soursop	-	-	226	42	584	-
14. Sukon/Breadfruit	39	233	411	191	1 328	-
15. Sawo/Sapodilla	11	48	1 260	327	11 126	-
16. Pepaya/Papaya	219	508	2 063	351	4 900	3 832
17. Pisang/Banana	217	571	9 599	756	86 151	24 445
18. Nenas/Pineapple	9	688	190	18	329	886
19. Salak/Salak	3	6	127	838	10	-
20. Melinjo/Melinjo	33	8	239	112	1 016	-
21. Semangka <i>Watermelon</i>	-	4 001	10 647	2 811	3 654	-
22. Melon	-	-	50	-	-	-
23. Markisa	-	-	4	-	-	1 231
24. Petai	20	1 000	1 418	515	1 088	-
25. Jengkol	3	1 250	432	173	376	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Jenis Buah-buahan <i>Kind of Fruits</i>	Aceh Barat	Aceh Besar	Pidie	Bireuen	Aceh Utara	Aceh Barat Daya
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Alpoket/Avocado	-	1 019	909	133	449	245
2. Mangga/Manggo	2 884	58 917	23 538	75 439	33 022	8 046
3. Rambutan <i>Rambotan</i>	12 029	67 953	21 561	74 336	24 711	2 947
4. Duku/Langsat <i>Langsium</i>	1 975	18 599	1 029	2 518	21 029	1 150
5. Jeruk Siam <i>Orange</i>	572	2 154	781	8 616	1 454	99
6. Jeruk Besar	-	6 371	456	92 663	4 770	374
7. Belimbing/Star fruit	-	1 851	3 543	868	1 711	1 278
8. Manggis/Mangosteen	106	331	214	507	3 426	89
9. Nangka/Cempedak <i>Jack fruit</i>	331	10 795	5 038	6 521	9 358	884
10. Durian/Durian	13 707	23 008	41 141	14 113	16 015	4 440
11. Jambu Biji/Guava	93	980	1 956	1 855	2 864	99
12. Jambu Air	317	1 433	2 764	1 888	2 695	352
13. Sirsak/Soursop	-	1 495	1 292	125	896	459
14. Sukon/Breadfruit	-	2 850	1 071	1 160	4 047	400
15. Sawo/Sapodilla	562	5 049	2 554	12 671	10 503	1 370
16. Pepaya/Papaya	613	13 656	6 499	42 299	39 295	1 013
17. Pisang/Banana	815	109 713	183 198	78 631	58 621	8 511
18. Nenas/Pineapple	10	478	366	787	1 363	85
19. Salak/Salak	-	1 000	174	-	126	167
20. Melinjo/Melinjo	-	3 042	64 417	3 356	4 587	149
21. Semangka <i>Watermelon</i>	3 924	11 083	19 211	47 607	15 571	1 863
22. Melon	-	-	290	-	825	-
23. Markisa	-	23	75	-	-	15
24. Petai	-	117	302	-	22	10
25. Jengköl	-	-	-	-	319	78

Lanjutan Tabel/Continued Table: 5.3.2

Jenis Buah-buahan <i>Kind of Fruits</i>	Gayo Lues	Aceh Tamiang	Nagan Raya	Aceh Jaya	Bener Meriah	Pidie Jaya
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Alpoket/Avocado	3 053	19	182	-	39 913	-
2. Mangga/Manggo	3 343	2 822	3 312	6 789	401	8 215
3. Rambutan <i>Rambotan</i>	305	1 461	4 764	2 183	-	17 600
4. Duku/Langsar <i>Langsium</i>	280	755	6 247	122	1 909	2 066
5. Jeruk Siam <i>Orange</i>	15 984	374	8 359	1 192	10 231	154
6. Jeruk Besar	1 212	1 029	2 278	7 780	95	101
7. Belimbing/Star fruit	65	213	1 013	-	-	659
8. Manggis/Mangosteen	47	201	763	60	-	853
9. Nangka/Cempedak <i>Jack fruit</i>	1 596	1 139	591	476	6 576	2 428
10. Durian/Durian	26 835	1 453	16 095	4 565	21 998	7 967
11. Jambu Biji/Guava	201	1 205	942	20	4 998	227
12. Jambu Air	472	493	1 464	203	3 870	254
13. Sirsak/Soursop	34	234	73	51	-	453
14. Sukon/Breadfruit	-	302	1 219	52	-	816
15. Sawo/Sapodilla	123	1 004	4 472	133	-	1 311
16. Pepaya/Papaya	7 907	1 058	4 842	373	3 480	1 327
17. Pisang/Banana	23 107	4 697	3 048	15 587	25 798	22 479
18. Nenas/Pineapple	1 909	218	275	7	487	124
19. Salak/Salak	-	0	74	-	-	-
20. Melinjo/Melinjo	-	106	277	-	-	20 975
21. Semangka <i>Watermelon</i>	4	1 785	20 404	15 072	-	6 954
22. Melon	-	110	-	-	-	-
23. Markisa	-	-	-	-	930	-
24. Petai	15	137	211	-	-	-
25. Jengkol	-	247	693	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table: 5.3.2

Jenis Buah-buahan <i>Kind of Fruits</i>	Banda Aceh	Sabang	Langsa	Lhokseu mawe	Subulus salam	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Alpoket/Avocado	4	56	-	-	188	74 624
2. Mangga/Mango	5 975	1 765	1 004	2 402	645	270 544
3. Rambutan <i>Rambotan</i>	58	504	1 200	-	2 002	280 994
4. Duku/Langsar <i>Langsium</i>	-	58	42	-	6	66 509
5. Jeruk Siam/ <i>Orange</i>	-	15	6	575	-	85 522
6. Jeruk Besar	-	65	5	-	-	123 326
7. Belimbing/Star fruit	229	222	138	251	11	14 505
8. Manggis/Mangosteen	-	1	157	-	70	13 622
9. Nangka/Cempedak <i>Jack fruit</i>	1 136	670	227	361	953	81 154
10. Durian/Durian	-	1 290	167	245	565	270 449
11. Jambu Biji/Guava	217	99	506	83	161	23 872
12. Jambu Air	519	117	599	451	190	26 652
13. Sirsak/Soursop	745	82	32	6	63	6 892
14. Sukon/Breadfruit	490	231	58	7	0	14 905
15. Sawo/Sapodilla	435	62	332	268	118	53 739
16. Pepaya/Papaya	1 233	7 145	278	4 576	831	148 298
17. Pisang/Banana	828	23 958	1 455	2 156	5 551	689 892
18. Nenas/Pineapple	-	75	9	59	76	8 448
19. Salak/Salak	6	1 151	-	-	128	3 810
20. Melinjo/Melinjo	195	318	21	217	5	99 073
21. Semangka <i>Watermelon</i>	-	13	-	500	293	165 397
22. Melon	-	-	-	-	26	1 301
23. Markisa	15	13	-	-	-	2 306
24. Petai	-	30	-	29	315	5 229
25. Jengkol	-	20	-	14	531	4 136

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province;
Food and Agriculture Services of Aceh

**LUAS TANAM DAN PRODUKSI KELAPA SAWIT
PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA,
2010-2011**

Tabel
Table : 5.4.1

*Palm oil planted area and production of small holder by
Regency/City, 2010-2011*

Kabupaten/Kota Regency/City	2010		2011	
	Luas/Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas/Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	2 188	2	2 202	217
2. Aceh Singkil	19 883	10 263	20 342	17 593
3. Aceh Selatan	6 897	2 663	7 277	3 782
4. Aceh Tenggara	7 663	12 260	7 666	15 107
5. Aceh Timur	16 603	18 760	17 758	18 818
6. Aceh Tengah	-	-	-	-
7. Aceh Barat	4 978	9 260	5 709	9 376
8. Aceh Besar	1 126	297	1 384	297
9. Pidie	55	4	77	6
10. Bireuen	1 926	836	2 186	669
11. Aceh Utara	16 789	6 324	16 789	5 842
12. Aceh Barat Daya	15 345	3 277	17 045	9 297
13. Gayo Lues	-	-	-	-
14. Aceh Tamiang	19 600	31 829	19 608	35 412
15. Nagan Raya	37 444	23 490	38 649	25 481
16. Aceh Jaya	6 671	3 616	7 463	4 697
17. Bener Meriah	1 044	10	1 300	20
18. Pidie Jaya	1 080	10	2 627	670
19. Banda Aceh	-	-	-	-
20. Sabang	-	-	-	-
21. Langsa	402	708	406	708
22. Lhokseumawe	207	126	206	126
23. Subulussalam	13 315	21 183	14 675	17 593
Jumlah/Total	173 217	144 918	183 369	165 711

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

Tabel : 5.4.2*Table***LUAS TANAM DAN PRODUKSI KELAPA SAWIT
PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA,
2011***Palm oil planted area and production of small holder by
Regency/City, 2011*

Kabupaten/Kota Regency/City	Luas Tanaman/ <i>Planted Area (ha)</i>				Produksi <i>Production (ton)</i>
	TBM	TM	TR	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simeulue	1 634	568	-	2 202	217
2. Aceh Singkil	4 349	15 147	846	20 342	17 593
3. Aceh Selatan	4 237	2 845	195	7 277	3 782
4. Aceh Tenggara	2 201	5 465	-	7 666	15 107
5. Aceh Timur	4 386	11 728	1 644	17 758	18 818
6. Aceh Tengah	-	-	-	-	-
7. Aceh Barat	2 160	3 150	399	5 709	9 376
8. Aceh Besar	838	486	60	1 384	297
9. Pidie	37	8	32	77	6
10. Bireuen	865	1 299	22	2 186	669
11. Aceh Utara	3 724	10 048	3 017	16 789	5 842
12. Aceh Barat Daya	8 748	8 205	92	17 045	9 297
13. Gayo Lues	-	-	-	-	-
14. Aceh Tamiang	3 990	14 165	1 453	19 608	35 412
15. Nagan Raya	15 593	22 833	224	38 649	25 481
16. Aceh Jaya	2 845	3 020	1 598	7 463	4 697
17. Bener Meriah	1 031	86	184	1 300	20
18. Pidie Jaya	1 110	1 054	463	2 627	670
19. Banda Aceh	-	-	-	-	-
20. Sabang	-	-	-	-	-
21. Langsa	12	394	-	406	708
22. Lhokseumawe	136	70	-	206	126
23. Subulussalam	4 604	9 419	652	14 675	17 593
Jumlah Total	2011	62 500	109 990	10 881	183 369
	2010	52 014	84 708	11 524	148 246
	2009	44 597	84 078	11 767	140 442
	2008	25 367	54 373	11 015	90 790

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

**LUAS TANAM DAN PRODUKSI KELAPA SAWIT
PERKEBUNAN BESAR MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011**

Tabel : 5.4.3

Table

*Palm oil planted area and production of estate enterprise by
Regency/City, 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(4)	(5)
1. Simeulue	-	-
2. Aceh Singkil	26 769	92 411
3. Aceh Selatan	4 062	2 312
4. Aceh Tenggara	-	-
5. Aceh Timur	42 918	73 800
6. Aceh Tengah	-	-
7. Aceh Barat	15 150	53 833
8. Aceh Besar	-	-
9. Pidie	-	-
10. Bireuen	1 704	1 391
11. Aceh Utara	13 294	21 084
12. Aceh Barat Daya	4 280	4 601
13. Gayo Lues	-	-
14. Aceh Tamiang	31 147	86 504

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.4.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Area (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(4)	(5)
15. Nagan Raya	37 789	64 760
16. Aceh Jaya	2 681	3 267
17. Bener Meriah	-	-
18. Pidie Jaya	87	588
19. Banda Aceh	-	-
20. Sabang	-	-
21. Langsa	-	-
22. Lhokseumawe	-	-
23. Subulussalam	2 746	2 691
Jumlah/Total	182 627	407 242

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : *Forestry and Estate Service of Aceh*

**LUAS TANAM DAN PRODUKSI KELAPA SAWIT
PERKEBUNAN BESAR MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011**

Tabel : 5.4.4

Table

*Palm oil planted area and production of estate enterprise by
Regency/City, 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Tanaman/ <i>Planted Area (ha)</i>				Produksi <i>Production (ton)</i>
	TBM	TM	TTM	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simeulue	-	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	6 674	20 095	-	26 769	92 411
3. Aceh Selatan	-	4 062	-	4 062	2 312
4. Aceh Tenggara	-	-	-	-	-
5. Aceh Timur	5 054	34 729	3135	42 918	73 800
6. Aceh Tengah	-	-	-	-	-
7. Aceh Barat	3 084	12 066	-	15 150	53 833
8. Aceh Besar	-	-	-	-	-
9. Pidie	-	-	-	-	-
10. Bireuen	1 027	677	-	1 704	1 391
11. Aceh Utara	547	6 765	5982	13 294	21 084
12. Aceh Barat Daya	-	4 280	-	4 280	4 601
13. Gayo Lues	-	-	-	-	-
14. Aceh Tamiang	3 27	27 432	288	31 147	86 504

Lanjutan Tabel/Continued Table: 5.4.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Tanaman/ <i>Planted Area (ha)</i>				Produksi <i>Production (ton)</i>
	TBM	TM	TR	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15. Nagan Raya	7 632	26 084	4 073	37 789	64 760
16. Aceh Jaya	-	1 369	1 312	2 681	3 267
17. Bener Meriah	-	-	-	-	-
18. Pidie Jaya	-	87	-	87	588
19. Banda Aceh	-	-	-	-	-
20. Sabang	-	-	-	-	-
21. Langsa	-	-	-	-	-
22. Lhokseumawe	-	-	-	-	-
23. Subulussalam	1 264	1 482	-	2 746	2 691
Jumlah <i>Total</i>	28 709	139 128	14 790	182 627	407 242

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

**LUAS TANAM DAN PRODUKSI KELAPA SAWIT
PERKEBUNAN BESAR BERDASARKAN KEPEMILIKAN, 2011**

Tabel : 5.4.5

Table

*Palm oil planted area and production of estate enterprise
by ownership, 2011*

Kepemilikan <i>Ownership</i>	Luas Tanaman/ <i>Planted Area (ha)</i>				Produksi <i>Production (ton)</i>
	TBM	TM	TTM	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) <i>State enterprise</i>	2 634	39 358	-	41 992	82 919
2. Swasta Nasional <i>National Private</i>	19 507	78 306	14 699	112 512	233 291
3. Swasta Asing <i>Foreign Private</i>	6 518	21 447	91	28 056	91 032
4. Perorangan <i>Individual</i>	50	17	-	67	-
Jumlah <i>Total</i>	28 709	139 128	14 790	182 627	407 242

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

**LUAS TANAM DAN PRODUKSI KARET PERKEBUNAN
RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010-2011**

Tabel : 5.4.6

Table

*Rubber planted area and production of small holder by
Regency/City, 2010-2011*

Kabupaten/Kota Regency/City	2010		2011	
	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	1 008	98	1 201	141
2. Aceh Singkil	3 698	2 487	3 698	2 376
3. Aceh Selatan	844	260	1 099	252
4. Aceh Tenggara	3 096	1 397	10 183	9 802
5. Aceh Timur	21 071	13 754	21 291	14 165
6. Aceh Tengah	-	-	-	-
7. Aceh Barat	21 171	11 988	23 862	13 260
8. Aceh Besar	10	10	16	-
9. Pidie	-	-	20	-
10. Bireuen	2 291	1 357	2 331	975
11. Aceh Utara	8 204	4 363	8 204	4 472
12. Aceh Barat Daya	496	480	851	134
13. Gayo Lues	7	-	7	1
14. Aceh Tamiang	20 514	11 115	20 567	12 399
15. Nagan Raya	10 293	3 304	10 870	3 322
16. Aceh Jaya	12 066	5 183	12 416	5 025
17. Bener Meriah	-	-	-	-
18. Pidie Jaya	3	1	3	1
19. Banda Aceh	-	-	-	-
20. Sabang	-	-	-	-
21. Langsa	1 633	1 302	1 642	1 430
22. Lhokseumawe	39	49	20	25
23. Subulussalam	5 771	4 361	4 379	2 192
Jumlah Total	112 214	61 509	122 660	69 972

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

**LUAS TANAM DAN PRODUKSI KARET PERKEBUNAN
RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011**

Tabel : 5.4.7

*Table Rubber planted area and production of small holder by
Regency/City, 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Tanaman/ <i>Planted Area (ha)</i>				Produksi <i>Production (ton)</i>
	TBM	TM	TR	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simeulue	796	247	158	1 201	141
2. Aceh Singkil	694	2 701	303	3 698	2 376
3. Aceh Selatan	151	591	357	1 099	252
4. Aceh Tenggara	5 916	4 189	78	10 183	9 802
5. Aceh Timur	2 849	16 352	2 091	21 291	14 165
6. Aceh Tengah	-	-	-	-	-
7. Aceh Barat	7 501	13 321	3 040	23 862	13 260
8. Aceh Besar	16	-	-	16	0
9. Pidie	20	-	-	20	0
10. Bireuen	618	918	795	2 331	975
11. Aceh Utara	350	6 943	911	8 204	4 472
12. Aceh Barat Daya	627	200	24	851	134
13. Gayo Lues	5	2	-	7	1
14. Aceh Tamiang	4 694	12 652	3 221	20 567	12 399
15. Nagan Raya	2 839	4 583	3 448	10 870	3 322
16. Aceh Jaya	4 422	5 589	2 405	12 416	5 025
17. Bener Meriah	-	-	-	-	-
18. Pidie Jaya	-	2	1	3	1
19. Banda Aceh	-	-	-	-	-
20. Sabang	-	-	-	-	-
21. Langsa	81	1 549	12	1 642	1 430
22. Lhokseumawe	-	20	-	20	25
23. Subulussalam	398	3 015	966	4 379	2 192
Jumlah <i>Total</i>	31 977	72 874	17 810	122 660	69 972

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

**LUAS TANAM DAN PRODUKSI KARET PERKEBUNAN
BESAR MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011**

Tabel : 5.4.8

*Table Rubber planted area and production of estate enterprise
by Regency/City, 2011*

Kabupaten/Kota Regency/City	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(4)	(5)
1. Simeulue	-	-
2. Aceh Singkil	-	-
3. Aceh Selatan	-	-
4. Aceh Tenggara	-	-
5. Aceh Timur	13 985	7 168
6. Aceh Tengah	-	-
7. Aceh Barat	3 519	5 389
8. Aceh Besar	-	-
9. Pidie	-	-
10. Bireuen	175	412
11. Aceh Utara	2 281	2 129
12. Aceh Barat Daya	-	-
13. Gayo Lues	-	-
14. Aceh Tamiang	1 671	2 337
15. Nagan Raya	-	-
16. Aceh Jaya	-	-
17. Bener Meriah	-	-
18. Pidie Jaya	-	-
19. Banda Aceh	-	-
20. Sabang	-	-
21. Langsa	-	-
22. Lhokseumawe	-	-
23. Subulussalam	-	-
Jumlah/Total	21 631	17 435

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

LUAS TANAM DAN PRODUKSI KARET PERKEBUNAN BESAR MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011

Tabel
Table : 5.4.9

*Rubber planted area and production of estate enterprise
by Regency/City, 2011*

Kabupaten/Kota Regency/City	Luas Tanaman/ <i>Planted Area (ha)</i>				Produksi <i>Production (ton)</i>
	TBM	TM	TR	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simeulue	-	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	-	-	-	-	-
3. Aceh Selatan	-	-	-	-	-
4. Aceh Tenggara	-	-	-	-	-
5. Aceh Timur	42	11 028	2 915	13 985	7 168
6. Aceh Tengah	-	-	-	-	-
7. Aceh Barat	700	2 469	350	3 519	5 389
8. Aceh Besar	-	-	-	-	-
9. Pidie	-	-	-	-	-
10. Bireuen	-	175	-	175	412
11. Aceh Utara	-	946	1 335	2 281	2 129
12. Aceh Barat Daya	-	-	-	-	-
13. Gayo Lues	-	-	-	-	-
14. Aceh Tamiang	6	1 665	-	1 671	2 337
15. Nagan Raya	-	-	-	-	-
16. Aceh Jaya	-	-	-	-	-
17. Bener Meriah	-	-	-	-	-
18. Pidie Jaya	-	-	-	-	-
19. Banda Aceh	-	-	-	-	-
20. Sabang	-	-	-	-	-
21. Langsa	-	-	-	-	-
22. Lhokseumawe	-	-	-	-	-
23. Subulussalam	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	748	16 283	4 600	21 631	17 435

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

**LUAS TANAM DAN PRODUKSI KARET PERKEBUNAN
BESAR BERDASARKAN KEPEMILIKAN, 2011**

Tabel : 5.4.10

Table

*Rubber planted area and production of estate enterprise
by ownership, 2011*

Kepemilikan <i>Ownership</i>	Luas Tanaman/ <i>Planted Area (ha)</i>				Produksi <i>Production (ton)</i>
	TBM	TM	TR	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
1. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) <i>State enterprise</i>	-	9 213	-	9 213	4 552
2. Swasta Nasional <i>National Private</i>	748	7 070	4 600	12 418	12 883
3. Swasta Asing <i>Foreign Private</i>	-	-	-	-	-
4. Perorangan <i>Individual</i>	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	748	16 283	4 600	21 631	17 435

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

**LUAS TANAM DAN PRODUKSI KAKAO PERKEBUNAN
RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010-2011**

Tabel : 5.4.11

Table

*Cacao planted area and production of small holder by
Regency/City, 2010-2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2010		2011	
	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	1 870	55	1 890	158
2. Aceh Singkil	540	85	585	107
3. Aceh Selatan	830	85	955	106
4. Aceh Tenggara	9 723	6 230	11 970	7 622
5. Aceh Timur	11 998	6 972	12 108	6 881
6. Aceh Tengah	1 697	253	2 300	455
7. Aceh Barat	653	327	716	350
8. Aceh Besar	2 629	277	2 901	277
9. Pidie	8 247	1 911	9 464	4 674
10. Bireuen	4 741	4 040	5 436	4 039
11. Aceh Utara	8 603	2 680	8 603	3 056
12. Aceh Barat Daya	4 356	774	4 356	2 746
13. Gayo Lues	4 141	363	4 311	660
14. Aceh Tamiang	2 604	1 152	2 610	1 127
15. Nagan Raya	4 993	1 415	5 053	1 331
16. Aceh Jaya	1 270	112	1 270	210
17. Bener Meriah	750	109	933	185
18. Pidie Jaya	10 433	2 362	10 433	2 795
19. Banda Aceh	-	-	-	-
20. Sabang	637	172	637	172
21. Langsa	272	131	287	132
22. Lhokseumawe	135	64	135	59
23. Subulussalam	412	108	528	108
Jumlah/Total	81 533	29 677	87 481	37 250

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

**LUAS TANAM DAN PRODUKSI KAKAO PERKEBUNAN
RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011**

Tabel : 5.4.12

Table

*Cacao planted area and production of small holder by
Regency/City, 2011*

Kabupaten/Kota Regency/City	Luas Tanaman/ <i>Planted Area</i> (ha)				Produksi <i>Production</i> (ton)
	TBM	TM	TR	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simeulue	842	518	530	1 890	158
2. Aceh Singkil	354	219	12	585	107
3. Aceh Selatan	624	294	37	955	106
4. Aceh Tenggara	5 588	6 352	31	11 970	7 622
5. Aceh Timur	2 150	8 503	1 455	12 108	6 881
6. Aceh Tengah	1 043	1 242	15	2 300	455
7. Aceh Barat	314	331	71	716	350
8. Aceh Besar	2 560	277	64	2 901	277
9. Pidie	2 332	6 685	447	9 464	4 674
10. Bireuen	1 475	3 901	60	5 436	4 039
11. Aceh Utara	2 914	5 081	608	8 603	3 056
12. Aceh Barat Daya	689	3 662	5	4 356	2 746
13. Gayo Lues	3 465	826	20	4 311	660
14. Aceh Tamiang	977	1 281	352	2 610	1 127
15. Nagan Raya	1 877	2 594	582	5 053	1 331
16. Aceh Jaya	506	275	489	1 270	210
17. Bener Meriah	728	205	-	933	185
18. Pidie Jaya	5 477	4 551	405	10 433	2 795
19. Banda Aceh	-	-	-	-	-
20. Sabang	28	191	418	637	172
21. Langsa	58	226	3	287	132
22. Lhokseumawe	67	68	-	135	59
23. Subulussalam	250	258	20	528	108
Jumlah <i>Total</i>	34 318	47 540	5 624	87 481	37 250

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

Tabel*Table***: 5.4.13**

**LUAS TANAM DAN PRODUKSI KAKAO PERKEBUNAN
BESAR MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI
ACEH, 2011**

*Cacao planted area and production of estate enterprise
by Regency/City in Aceh Province, 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas/Area (ha)	Produksi/Production (ton)
(1)	(4)	(5)
1. Simeulue	-	-
2. Aceh Singkil	-	-
3. Aceh Selatan	-	-
4. Aceh Tenggara	-	-
5. Aceh Timur	249	-
6. Aceh Tengah	-	-
7. Aceh Barat	-	-
8. Aceh Besar	7	-
9. Pidie	10	-
10. Bireuen	-	-
11. Aceh Utara	1 620	66
12. Aceh Barat Daya	-	-
13. Gayo Lues	-	-
14. Aceh Tamiang	65	-
15. Nagan Raya	-	-
16. Aceh Jaya	-	-
17. Bener Meriah	-	-
18. Pidie Jaya	80	278
19. Banda Aceh	-	-
20. Sabang	-	-
21. Langsa	-	-
22. Lhokseumawe	-	-
23. Subulussalam	-	-
Jumlah/Total	2 031	344

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

Tabel : 5.4.14
Table

**LUAS TANAM DAN PRODUKSI KAKAO PERKEBUNAN
BESAR BERDASARKAN LETAKNYA MENURUT
KABUPATEN/KOTA, 2011**

*Cacao planted area and production of estate enterprise by
Regency/City, 2011*

Kabupaten/Kota Regency/City	Luas Tanaman/ <i>Planted Area (ha)</i>				Produksi <i>Production (ton)</i>
	TBM	TM	TR	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simeulue	-	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	-	-	-	-	-
3. Aceh Selatan	-	-	-	-	-
4. Aceh Tenggara	-	-	-	-	-
5. Aceh Timur	-	-	249	249	-
6. Aceh Tengah	-	-	-	-	-
7. Aceh Barat	-	-	-	-	-
8. Aceh Besar	7	-	-	7	-
9. Pidie	10	-	-	10	-
10. Bireuen	-	-	-	-	-
11. Aceh Utara	-	275	1 345	1 620	66
12. Aceh Barat Daya	-	-	-	-	-
13. Gayo Lues	-	-	-	-	-
14. Aceh Tamiang	-	65	-	65	-
15. Nagan Raya	-	-	-	-	-
16. Aceh Jaya	-	-	-	-	-
17. Bener Meriah	-	-	-	-	-
18. Pidie Jaya	-	80	-	80	278
19. Banda Aceh	-	-	-	-	-
20. Sabang	-	-	-	-	-
21. Langsa	-	-	-	-	-
22. Lhokseumawe	-	-	-	-	-
23. Subulussalam	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	17	420	1 594	2 031	344

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

**LUAS TANAM DAN PRODUKSI KAKAO PERKEBUNAN
BESAR BERDASARKAN KEPEMILIKAN, 2011**

Tabel : 5.4.15

Table

Cacao planted area and production of estate enterprise by ownership, 2011

Kepemilikan <i>Ownership</i>	Luas Tanaman/ <i>Planted Area (ha)</i>				Produksi <i>Production (ton)</i>
	TBM	TM	TR	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
1. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) <i>State enterprise</i>	-	-	-	-	-
2. Swasta Nasional <i>National private</i>	17	420	1 594	2 031	344
3. Swasta Asing <i>Foreign Private</i>	-	-	-	-	-
4. Perorangan <i>Individual</i>	-	-	-	-	-
Jumlah Total	17	420	1 594	2 031	344

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

**LUAS TANAM DAN PRODUKSI KELAPA PERKEBUNAN
RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010-2011**

Tabel : 5.4.16

Table

*Coconut planted area and production of small holder by
Regency/City, 2010-2011*

Kabupaten/Kota Regency/City	2010		2011	
	Luas/Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas/Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	7 308	2 529	7 442	1 514
2. Aceh Singkil	5 148	2 119	5 214	2 197
3. Aceh Selatan	7 280	3 033	7 091	2 963
4. Aceh Tenggara	749	93	749	393
5. Aceh Timur	6 735	5 752	6 735	5 709
6. Aceh Tengah	103	11	103	11
7. Aceh Barat	2 649	1 334	2 736	1 362
8. Aceh Besar	14 298	9 092	14 293	8 955
9. Pidie	8 559	5 174	8 560	5 174
10. Bireuen	13 981	15 945	14 125	15 956
11. Aceh Utara	15 246	10 305	18 970	10 162
12. Aceh Barat Daya	2 134	1 652	2 189	1 346
13. Gayo Lues	415	121	440	79
14. Aceh Tamiang	581	196	581	258
15. Nagan Raya	1 351	670	1 351	668
16. Aceh Jaya	6 333	1 629	6 333	1 655
17. Bener Meriah	42	41	43	12
18. Pidie Jaya	3 272	1 931	3 272	968
19. Banda Aceh	-	-	-	-
20. Sabang	4 117	2 510	4 368	2 592
21. Langsa	456	283	460	285
22. Lhokseumawe	619	699	632	352
23. Subulussalam	917	616	855	315
Jumlah Total	102 294	65 735	106 542	62 926

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

**LUAS TANAM DAN PRODUKSI KELAPA PERKEBUNAN
RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011**

Tabel : 5.4.17

Table

*Coconut planted prea and production of small holder by
Regency/City, 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Tanaman/ <i>Planted Area (ha)</i>				Produksi <i>Production (ton)</i>
	TBM	TM	TR	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simeulue	1 729	3 051	2 662	7 442	1 514
2. Aceh Singkil	565	3 172	1 477	5 214	2 197
3. Aceh Selatan	462	6 093	536	7 091	2 963
4. Aceh Tenggara	318	431	-	749	393
5. Aceh Timur	347	6 078	310	6 735	5 709
6. Aceh Tengah	29	68	6	103	11
7. Aceh Barat	54	2 345	337	2 736	1 362
8. Aceh Besar	1 889	8 141	4 263	14 293	8 955
9. Pidie	592	7 270	698	8 560	5 174
10. Bireuen	1 355	12 353	417	14 125	15 956
11. Aceh Utara	3 724	14 299	947	18 970	10 162
12. Aceh Barat Daya	223	1 864	102	2 189	1 346
13. Gayo Lues	120	197	123	440	79
14. Aceh Tamiang	49	516	16	581	258
15. Nagan Raya	79	933	339	1 351	668
16. Aceh Jaya	1 880	2 091	2 362	6 333	1 655
17. Bener Meriah	5	38	-	43	12
18. Pidie Jaya	163	2 641	468	3 272	968
19. Banda Aceh	-	-	-	-	-
20. Sabang	-	4 098	270	4 368	2 592
21. Langsa	83	366	11	460	285
22. Lhokseumawe	26	606	-	632	352
23. Subulussalam	15	490	350	855	315
Jumlah <i>Total</i>	13 707	77 141	15 694	106 542	62 926

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

Tabel : 5.4.18
Table

**LUAS TANAM DAN PRODUKSI KELAPA HIBRYDA
PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA,
2011**

*Hybrida coconut planted area and production of small
holder by Regency/City, 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas/Area (ha)*	Produksi/Production (ton)*
(1)	(4)	(5)
1. Simeulue	-	-
2. Aceh Singkil	-	-
3. Aceh Selatan	-	-
4. Aceh Tenggara	102	265
5. Aceh Timur	-	-
6. Aceh Tengah	-	-
7. Aceh Barat	247	119
8. Aceh Besar	-	-
9. Pidie	97	42
10. Bireuen	-	-
11. Aceh Utara	419	299
12. Aceh Barat Daya	-	-
13. Gayo Lues	-	-
14. Aceh Tamiang	-	-
15. Nagan Raya	-	-
16. Aceh Jaya	-	-
17. Bener Meriah	-	-
18. Pidie Jaya	64	116
19. Banda Aceh	-	-
20. Sabang	-	-
21. Langsa	-	-
22. Lhokseumawe	-	-
23. Subulussalam	-	-
Jumlah/Total	929	841

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

**LUAS TANAM DAN PRODUKSI KELAPA HIBRIDA
PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA,
2011**

Tabel : 5.4.19

Table

*Hybrida coconut planted area and production of small
holder by Regency/City, 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Tanaman/ <i>Planted Area (ha)</i>				Produksi <i>Production (ton)</i>
	TBM	TM	TR	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simeulue	-	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	-	-	-	-	-
3. Aceh Selatan	-	-	-	-	-
4. Aceh Tenggara	-	102	-	102	265
5. Aceh Timur	-	-	-	-	-
6. Aceh Tengah	-	-	-	-	-
7. Aceh Barat	-	163	84	247	119
8. Aceh Besar	-	-	-	-	-
9. Pidie	-	76	21	97	42
10. Bireuen	-	-	-	-	-
11. Aceh Utara	-	379	40	419	299
12. Aceh Barat Daya	-	-	-	-	-
13. Gayo Lues	-	-	-	-	-
14. Aceh Tamiang	-	-	-	-	-
15. Nagan Raya	-	-	-	-	-
16. Aceh Jaya	-	-	-	-	-
17. Bener Meriah	-	-	-	-	-
18. Pidie Jaya	-	63	1	64	116
19. Banda Aceh	-	-	-	-	-
20. Sabang	-	-	-	-	-
21. Langsa	-	-	-	-	-
22. Lhokseumawe	-	-	-	-	-
23. Subulussalam	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	-	783	146	929	841

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

**LUAS TANAM DAN PRODUKSI KOPI PERKEBUNAN
RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010-2011**

Tabel : 5.4.20

Table

*Coffee planted area and production of small holder by
Regency/City, 2010-2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2010		2011	
	Luas/Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas/Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	166	57	162	59
3. Aceh Selatan	1 501	382	1 459	359
4. Aceh Tenggara	275	29	130	45
5. Aceh Timur	515	152	514	149
6. Aceh Tengah R	2 170	781	2 315	874
Aceh Tengah A	48 000	25 187	48 000	24 328
7. Aceh Barat	534	127	549	117
8. Aceh Besar	1 373	1 528	1 413	1 528
9. Pidie	9 490	1 569	9 490	1 589
10. Bireuen	8	4	8	5
11. Aceh Utara	975	205	975	181
12. Aceh Barat Daya	555	243	500	295
13. Gayo Lues	3 965	715	4 588	1036
14. Aceh Tamiang	26	3	26	4
15. Nagan Raya	152	52	150	52
16. Aceh Jaya	1355	305	1 355	236
17. Bener Meriah R	9 672	2 154	1 250	660
Bener Meriah A	39 679	14 286	48 101	22 414
18. Pidie Jaya	75	5	71	8
19. Banda Aceh	-	-	-	-
20. Sabang	-	-	-	-
21. Langsa	-	-	-	-
22. Lhokseumawe	12	9	10	6
23. Subulussalam	28	12	28	5
Jumlah/Total	120 526	47 805	121 094	53 950

Catatan/Notes: R= Kopi robusta/Robusta coffee

A= Kopi Arabika/Arabica coffee

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

LUAS TANAM DAN PRODUKSI KOPI PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011

Tabel

: 5.4.21

Table

Coffee planted area and production of small holder by
Regency/City, 2011

Kabupaten/Kota Regency/City	Luas Tanaman/ <i>Planted Area</i> (ha)				Produksi <i>Production</i> (ton)
	TBM	TM	TR	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simeulue	-	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	32	124	6	162	59
3. Aceh Selatan	194	971	294	1 459	359
4. Aceh Tenggara	-	64	66	130	45
5. Aceh Timur	-	494	20	514	149
6. Aceh Tengah R	182	1 758	375	2 315	874
Aceh Tengah A	7 047	34 217	6 736	48 000	24 328
7. Aceh Barat	15	407	127	549	117
8. Aceh Besar	135	1 273	5	1 413	1 528
9. Pidie	311	3 851	5 328	9 490	1 589
10. Bireuen	2	6	-	8	5
11. Aceh Utara		366	609	975	181
12. Aceh Barat Daya	33	467	-	500	295
13. Gayo Lues	2 222	1 726	640	4 588	1036
14. Aceh Tamiang	11	10	5	26	4
15. Nagan Raya	5	106	39	150	52
16. Aceh Jaya	360	514	481	1 355	236
17. Bener Meriah R	7	917	326	1 250	660
Bener Meriah A	7 111	30 017	10 973	48 101	22 414
18. Pidie Jaya	12	24	35	71	8
19. Banda Aceh	-	-	-	-	-
20. Sabang	-	-	-	-	-
21. Langsa	-	-	-	-	-
22. Lhokseumawe	-	10		10	6
23. Subulussalam	-	9	19	28	5
Jumlah Total	17 679	77 331	26 084	121 094	53 950

Catatan/Notes: R= Kopi Robusta/*Robusta coffee*

A= Kopi Arabika/*Arabica coffee*

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : *Forestry and Estate Service of Aceh*

**LUAS TANAM DAN PRODUKSI CENGKEH PERKEBUNAN
RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010 – 2011**

Tabel : 5.4.22

Table

*Clove planted area and production of small holder by
Regency/City, 2010 - 2011*

Kabupaten/Kota Regency/City	2010		2011	
	Luas/Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas/Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	14 238	652	14 238	652
2. Aceh Singkil	525	111	525	115
3. Aceh Selatan	1 202	14	1 201	15
4. Aceh Tenggara	-	-	-	-
5. Aceh Timur	-	-	-	-
6. Aceh Tengah	-	-	-	-
7. Aceh Barat	-	-	-	-
8. Aceh Besar	2 917	536	2 918	366
9. Pidie	7	2	7	1
10. Bireuen	6	3	6	2
11. Aceh Utara	191	7	191	70
12. Aceh Barat Daya	412	13	224	11
13. Gayo Lues	22	5	22	4
14. Aceh Tamiang	-	-	-	-
15. Nagan Raya	-	-	-	-
16. Aceh Jaya	822	145	519	179
17. Bener Meriah	20	-	-	-
18. Pidie Jaya	5	1	5	-
19. Banda Aceh	-	-	-	-
20. Sabang	2 241	16	2 215	20
21. Langsa	-	-	-	-
22. Lhokseumawe	-	-	-	-
23. Subulussalam	1	-	-	-
Jumlah/Total	22 609	1 505	22 071	1 435

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

LUAS TANAM DAN PRODUKSI CENGKEH PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011

Tabel
Table : 5.4.23

Clove planted area and production of small holder by Regency/City, 2011

Kabupaten/Kota Regency/City	Luas Tanaman/ <i>Planted Area (ha)</i>				Produksi <i>Production (ton)</i>
	TBM	TM	TR	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simeulue	677	3 673	9 888	14 238	652
2. Aceh Singkil	76	426	23	525	115
3. Aceh Selatan	585	446	170	1 201	15
4. Aceh Tenggara	-	-	-	-	-
5. Aceh Timur	-	-	-	-	-
6. Aceh Tengah	-	-	-	-	-
7. Aceh Barat	-	-	-	-	-
8. Aceh Besar	1 121	1 221	576	2 918	366
9. Pidie	-	4	3	7	1
10. Bireuen	1	5	-	6	2
11. Aceh Utara	3	91	97	191	70
12. Aceh Barat Daya	157	67	-	224	11
13. Gayo Lues	-	16	6	22	4
14. Aceh Tamiang	-	-	-	-	-
15. Nagan Raya	-	-	-	-	-
16. Aceh Jaya	210	226	83	519	179
17. Bener Meriah	-	-	-	-	-
18. Pidie Jaya	-	-	5	5	-
19. Banda Aceh	-	-	-	-	-
20. Sabang	161	130	1 924	2 215	20
21. Langsa	-	-	-	-	-
22. Lhokseumawe	-	-	-	-	-
23. Subulussalam	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	2 991	6 305	12 775	22 071	1 435

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

**LUAS TANAM DAN PRODUKSI PALA PERKEBUNAN
RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010–2011**

Tabel : 5.4.24

Table

*Nutmeg planted area and production of small holder by
Regency/City, 2010-2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2010		2011	
	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	1 290	14	1 389	83
2. Aceh Singkil	63	11	64	12
3. Aceh Selatan	13 876	4 168	14 183	4 650
4. Aceh Tenggara	43	6	43	8
5. Aceh Timur	1	0	1	-
6. Aceh Tengah	-	-	-	-
7. Aceh Barat	72	15	64	15
8. Aceh Besar	248	50	248	44
9. Pidie	109	9	109	10
10. Bireuen	146	43	150	25
11. Aceh Utara	148	32	148	35
12. Aceh Barat Daya	4 102	1 376	4 683	319
13. Gayo Lues	-	-	-	-
14. Aceh Tamiang	-	-	-	-
15. Nagan Raya	124	35	122	35
16. Aceh Jaya	132	21	135	18
17. Bener Meriah	12	2	12	3
18. Pidie Jaya	18	3	18	4
19. Banda Aceh	-	-	-	-
20. Sabang	128	-	153	-
21. Langsa	-	-	-	-
22. Lhokseumawe	-	-	-	-
23. Subulussalam	-	-	-	-
Jumlah/Total	20 512	5 785	21 522	5 261

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

LUAS TANAM DAN PRODUKSI PALA PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011

Tabel

: 5.4.25

Table

*Nutmeg planted area and production of small holder by
Regency/City, 2011*

Kabupaten/Kota Regency/City	Luas Tanaman/ <i>Planted Area (ha)</i>				Produksi <i>Production (ton)</i>
	TBM	TM	TR	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simeulue	998	229	162	1 389	83
2. Aceh Singkil	23	41	-	64	12
3. Aceh Selatan	7 404	5 597	1 182	14 183	4 650
4. Aceh Tenggara	12	31	-	43	8
5. Aceh Timur	-	1	-	1	-
6. Aceh Tengah	-	-	-	-	-
7. Aceh Barat	1	55	8	64	15
8. Aceh Besar	79	148	21	248	44
9. Pidie	30	73	6	109	10
10. Bireuen	48	90	12	150	25
11. Aceh Utara	-	132	16	148	35
12. Aceh Barat Daya	2 243	1 850	590	4 683	319
13. Gayo Lues	-	-	-	-	-
14. Aceh Tamiang	-	-	-	-	-
15. Nagan Raya	-	81	42	122	35
16. Aceh Jaya	14	72	49	135	18
17. Bener Meriah	-	12	-	12	3
18. Pidie Jaya	-	16	2	18	4
19. Banda Aceh	-	-	-	-	-
20. Sabang	94		59	153	-
21. Langsa	-	-	-	-	-
22. Lhokseumawe	-	-	-	-	-
23. Subulussalam	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	10 946	8 428	2 149	21 522	5 261

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

Tabel : 5.4.26
Table

**LUAS TANAM DAN PRODUKSI JAMBU METE
PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA,
2010-2011**

*Cashew planted area and production of small holder by
Regency/City, 2010-2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2010		2011	
	Luas/Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas/Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	-	-	-	-
3. Aceh Selatan	-	-	-	-
4. Aceh Tenggara	-	-	-	-
5. Aceh Timur	-	-	-	-
6. Aceh Tengah	-	-	-	-
7. Aceh Barat	-	-	-	-
8. Aceh Besar	-	-	100	0,49
9. Pidie	11	-	6	-
10. Bireuen	-	-	-	-
11. Aceh Utara	-	-	-	-
12. Aceh Barat Daya	-	-	-	-
13. Gayo Lues	-	-	-	-
14. Aceh Tamiang	-	-	-	-
15. Nagan Raya	-	-	-	-
16. Aceh Jaya	-	-	-	-
17. Bener Meriah	-	-	-	-
18. Pidie Jaya	-	-	-	-
19. Banda Aceh	-	-	-	-
20. Sabang	-	-	-	-
21. Langsa	-	-	-	-
22. Lhokseumawe	-	-	-	-
23. Subulussalam	-	-	-	-
Jumlah/ Total	11	-	106	0,49

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

**LUAS TANAM DAN PRODUKSI JAMBU METE
PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA,
2011**

Tabel : 5.4.27

Table

*Cashew planted area and production of small holder by
Regency/City, 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Tanaman/ <i>Planted Area (ha)</i>				Produksi <i>Production (ton)</i>
	TBM	TM	TR	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simeulue	-	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	-	-	-	-	-
3. Aceh Selatan	-	-	-	-	-
4. Aceh Tenggara	-	-	-	-	-
5. Aceh Timur	-	-	-	-	-
6. Aceh Tengah	-	-	-	-	-
7. Aceh Barat	-	-	-	-	-
8. Aceh Besar	-	7	93	100	0,49
9. Pidie	-	-	6	6	-
10. Bireuen	-	-	-	-	-
11. Aceh Utara	-	-	-	-	-
12. Aceh Barat Daya	-	-	-	-	-
13. Gayo Lues	-	-	-	-	-
14. Aceh Tamiang	-	-	-	-	-
15. Nagan Raya	-	-	-	-	-
16. Aceh Jaya	-	-	-	-	-
17. Bener Meriah	-	-	-	-	-
18. Pidie Jaya	-	-	-	-	-
19. Banda Aceh	-	-	-	-	-
20. Sabang	-	-	-	-	-
21. Langsa	-	-	-	-	-
22. Lhokseumawe	-	-	-	-	-
23. Subulussalam	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	-	7	99	106	0,49

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

LUAS TANAM DAN PRODUKSI NILAM PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010-2011

Tabel : 5.4.28

Table

Aromatic oil planted area and production of small holder by Regency/City, 2010-2011

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2010		2011	
	Luas/Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas/Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	45	2	45	2
3. Aceh Selatan	334	16	334	21
4. Aceh Tenggara	274	14	1 274	29
5. Aceh Timur	-	-	-	-
6. Aceh Tengah	23	17	23	17
7. Aceh Barat	114	3	-	6
8. Aceh Besar	74	26	114	29
9. Pidie	8	1	103	3
10. Bireuen	43	3	11	5
11. Aceh Utara	132	31	43	28
12. Aceh Barat Daya	149	5	132	28
13. Gayo Lues	859	37	149	33
14. Aceh Tamiang	93	35	859	20
15. Nagan Raya	102	6	48	9
16. Aceh Jaya	581	14	107	20
17. Bener Meriah	-	-	581	-
18. Pidie Jaya	6	2	-	2
19. Banda Aceh	-	-	7	-
20. Sabang	-	-	-	-
21. Langsa	-	-	-	-
22. Lhokseumawe	-	-	-	-
23. Subulussalam	29	1	29	1
Jumlah/Total	2 866	213	3 859	253

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

LUAS TANAM DAN PRODUKSI KEMIRI PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010-2011

Tabel : 5.4.29

Table

Kemiri planted area and production of small holder by Regency/City, 2010-2011

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2010		2011	
	Luas/Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas/Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	48	16	63	24
3. Aceh Selatan	430	73	430	73
4. Aceh Tenggara	6 952	5 564	6 456	4 935
5. Aceh Timur	213	46	213	46
6. Aceh Tengah	682	218	667	220
7. Aceh Barat	-	-	-	-
8. Aceh Besar	2 374	1 494	2 329	1 464
9. Pidie	1 029	482	1 029	482
10. Bireuen	264	287	264	287
11. Aceh Utara	713	507	713	502
12. Aceh Barat Daya	-	-	-	-
13. Gayo Lues	7 700	4 242	7 730	4 242
14. Aceh Tamiang	2	-	2	-
15. Nagan Raya	69	16	69	19
16. Aceh Jaya	-	-	-	-
17. Bener Meriah	163	25	163	60
18. Pidie Jaya	29	12	29	27
19. Banda Aceh	-	-	-	-
20. Sabang	303	50	303	50
21. Langsa	-	-	-	-
22. Lhokseumawe	40	28	29	19
23. Subulussalam	68	20	68	21
Jumlah Total	21 079	13 080	20 557	12 472

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

LUAS TANAM DAN PRODUKSI KEMIRI PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011

Tabel
Table : 5.4.30

Kemiri planted area and production of small holder by Regency/City, 2011

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Tanaman/ <i>Planted Area (ha)</i>				Produksi <i>Production (ton)</i>
	TBM	TM	TR	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simeulue	-	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	23	40	-	63	24
3. Aceh Selatan	137	230	63	430	73
4. Aceh Tenggara	421	5 540	495	6 456	4 935
5. Aceh Timur	-	200	14	213	46
6. Aceh Tengah	6	617	44	667	220
7. Aceh Barat	-	-	-	-	-
8. Aceh Besar	76	2 253	-	2 329	1 464
9. Pidie	39	909	81	1 029	482
10. Bireuen	30	227	7	264	287
11. Aceh Utara	-	630	83	713	502
12. Aceh Barat Daya	-	-	-	-	-
13. Gayo Lues	30	5 733	1 967	7 730	4 242
14. Aceh Tamiang	-	2	-	2	-
15. Nagan Raya	23	39	7	69	19
16. Aceh Jaya	-	-	-	-	-
17. Bener Meriah	10	153	-	163	60
18. Pidie Jaya	6	21	2	29	27
19. Banda Aceh	-	-	-	-	-
20. Sabang	-	145	158	303	50
21. Langsa	-	-	-	-	-
22. Lhokseumawe	-	29	-	29	19
23. Subulussalam	-	34	34	68	21
Jumlah <i>Total</i>	801	16 802	2 955	20 557	12 472

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

LUAS TANAM DAN PRODUKSI TEMBAKAU PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010-2011

Tabel : 5.4.31

Table

Tobacco planted area and production of small holder by Regency/City, 2010-2011

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2010		2011	
	Luas/Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas/Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	-	-	-	-
3. Aceh Selatan	-	-	-	-
4. Aceh Tenggara	-	-	-	-
5. Aceh Timur	-	-	-	-
6. Aceh Tengah	137	45	58	45
7. Aceh Barat	-	-	-	-
8. Aceh Besar	45	24	85	59
9. Pidie	7	4	7	2
10. Bireuen	-	-	-	-
11. Aceh Utara	-	-	-	-
12. Aceh Barat Daya	-	-	-	-
13. Gayo Lues	786	430	677	780
14. Aceh Tamiang	-	-	-	-
15. Nagan Raya	-	-	-	-
16. Aceh Jaya	-	-	-	-
17. Bener Meriah	109	109	95	50
18. Pidie Jaya	19	8	19	15
19. Banda Aceh	-	-	-	-
20. Sabang	-	-	-	-
21. Langsa	-	-	-	-
22. Lhokseumawe	-	-	-	-
23. Subulussalam	-	-	-	-
Jumlah/Total	1 103	656	941	951

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

**LUAS TANAM DAN PRODUKSI LADA PERKEBUNAN
RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010-2011**

Tabel : 5.4.32

Table

*Pepper planted area and production of small holder by
Regency/City, 2010-2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2010		2011	
	Luas/Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas/Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	2	1	1	1
3. Aceh Selatan	-	-	-	-
4. Aceh Tenggara	14	7	14	5
5. Aceh Timur	13	3	13	4
6. Aceh Tengah	23	7	27	7
7. Aceh Barat	7	2	7	2
8. Aceh Besar	607	28	518	113
9. Pidie	116	28	116	28
10. Bireuen	58	6	7	1
11. Aceh Utara	19	5	19	6
12. Aceh Barat Daya	-	-	-	-
13. Gayo Lues	-	-	-	-
14. Aceh Tamiang	-	-	-	-
15. Nagan Raya	-	-	-	-
16. Aceh Jaya	-	-	-	-
17. Bener Meriah	155	109	157	91
18. Pidie Jaya	1	1	2	-
19. Banda Aceh	-	-	-	-
20. Sabang	-	-	-	-
21. Langsa	-	-	-	-
22. Lhokseumawe	6	3	6	3
23. Subulussalam	14	4	10	1
Jumlah/ Total	921	204	897	261

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

LUAS TANAM DAN PRODUKSI LADA PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011

Tabel**: 5.4.33**

Table

Pepper planted area and production of small holder by Regency/City, 2011

Kabupaten/Kota Regency/City	Luas Tanaman/ <i>Planted Area (ha)</i>				Produksi <i>Production (ton)</i>
	TBM	TM	TR	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simeulue	-	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	-	1	-	1	1
3. Aceh Selatan	-	-	-	-	-
4. Aceh Tenggara	-	14	-	14	5
5. Aceh Timur	0	11	2	13	4
6. Aceh Tengah	1	26	-	27	7
7. Aceh Barat	-	4	3	7	2
8. Aceh Besar	287	125	106	518	113
9. Pidie	15	87	14	116	28
10. Bireuen	4	2	1	7	1
11. Aceh Utara	-	12	7	19	6
12. Aceh Barat Daya	-	-	-	-	-
13. Gayo Lues	-	-	-	-	-
14. Aceh Tamiang	-	-	-	-	-
15. Nagan Raya	-	-	-	-	-
16. Aceh Jaya	-	-	-	-	-
17. Bener Meriah	24	133	-	157	91
18. Pidie Jaya	1	1	-	2	-
19. Banda Aceh	-	-	-	-	-
20. Sabang	-	-	-	-	-
21. Langsa	-	-	-	-	-
22. Lhokseumawe	-	6	-	6	3
23. Subulussalam	-	2	8	10	1
Jumlah <i>Total</i>	332	424	141	897	261

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

LUAS TANAM DAN PRODUKSI TEBU PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010-2011

Tabel : 5.4.34

Table

Sugar cane planted area and production of small holder by Regency/City, 2010-2011

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2010		2011	
	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	17	13	17	10
3. Aceh Selatan	32	4	32	27
4. Aceh Tenggara	76	60	76	76
5. Aceh Timur	-	-	-	-
6. Aceh Tengah	7 695	48 680	7 849	49 872
7. Aceh Barat	-	-	-	-
8. Aceh Besar	18	14	43	2
9. Pidie	23	2	23	2
10. Bireuen	15	5	15	6
11. Aceh Utara	49	22	70	76
12. Aceh Barat Daya	-	-	-	-
13. Gayo Lues	48	6	48	17
14. Aceh Tamiang	-	-	-	-
15. Nagan Raya	-	-	-	-
16. Aceh Jaya	-	-	-	-
17. Bener Meriah	246	1 163	1 442	4 512
18. Pidie Jaya	23	34	23	8
19. Banda Aceh	-	-	-	-
20. Sabang	-	-	-	-
21. Langsa	-	-	5	3
22. Lhokseumawe	19	16	59	26
23. Subulussalam	25	21	25	30
Jumlah/Total	8 286	50 040	9 727	54 667

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

**LUAS TANAM DAN PRODUKSI PINANG PERKEBUNAN
RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010-2011**

Tabel : 5.4.35

Table

*Areca planted area and production of small holder by
Regency/City, 2010-2011*

Kabupaten/Kota Regency/City	2010		2011	
	Luas/Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas/Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	1 942	386	1 942	236
2. Aceh Singkil	766	550	732	513
3. Aceh Selatan	5 518	350	5 540	355
4. Aceh Tenggara	362	338	423	338
5. Aceh Timur	2 692	1 660	2 693	1 652
6. Aceh Tengah	122	107	124	76
7. Aceh Barat	506	262	562	291
8. Aceh Besar	1 466	1 530	1 466	1 530
9. Pidie	2 426	1 083	2 426	1 083
10. Bireuen	7 782	11 676	7 782	11 676
11. Aceh Utara	12 267	7 370	12 267	7 747
12. Aceh Barat Daya	874	947	874	431
13. Gayo Lues	137	71	134	68
14. Aceh Tamiang	1 020	591	1 020	407
15. Nagan Raya	554	220	547	228
16. Aceh Jaya	811	441	820	348
17. Bener Meriah	128	74	172	10
18. Pidie Jaya	1 515	382	1 515	403
19. Banda Aceh	-	-	-	-
20. Sabang	334	18	334	18
21. Langsa	97	63	98	64
22. Lhokseumawe	221	83	196	72
23. Subulussalam	518	455	518	530
Jumlah Total	42 058	28 657	42 184	28 076

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

**LUAS TANAM DAN PRODUKSI PINANG PERKEBUNAN
RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011**

Tabel : 5.4.36

Table

*Areca planted area and production of small holder by
Regency/City, 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Tanaman/ <i>Planted Area (ha)</i>				Produksi <i>Production (ton)</i>
	TBM	TM	TR	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simeulue	1 130	660	152	1 942	236
2. Aceh Singkil	189	517	26	732	513
3. Aceh Selatan	4 439	921	180	5 540	355
4. Aceh Tenggara	92	331	-	423	338
5. Aceh Timur	181	2 372	140	2 693	1 652
6. Aceh Tengah		116	8	124	76
7. Aceh Barat	43	474	45	562	291
8. Aceh Besar	309	956	201	1 466	1 530
9. Pidie	1 103	1 277	46	2 426	1 083
10. Bireuen	640	7 046	96	7 782	11 676
11. Aceh Utara	985	10 726	556	12 267	7 747
12. Aceh Barat Daya	240	609	25	874	431
13. Gayo Lues	31	55	48	134	68
14. Aceh Tamiang	288	657	75	1 020	407
15. Nagan Raya	30	501	16	547	228
16. Aceh Jaya	226	447	147	820	348
17. Bener Meriah	33	89	50	172	10
18. Pidie Jaya	1 055	447	13	1 515	403
19. Banda Aceh	-	-	-	-	-
20. Sabang	49	273	12	334	18
21. Langsa	13	82	3	98	64
22. Lhokseumawe	95	101	-	196	72
23. Subulussalam	26	410	82	518	530
Jumlah/ <i>Total</i>	11 197	29 067	1 921	42 184	28 076

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

**LUAS TANAM DAN PRODUKSI KAPOK RANDU
PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA,
2010-2011**

Tabel : 5.4.37

Table

*Kapok planted area and production of small holder by
Regency/City, 2010-2011*

Kabupaten/Kota Regency/City	2010		2011	
	Luas/Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas/Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	31	2	31	2
3. Aceh Selatan	266	56	266	56
4. Aceh Tenggara	61	21	63	22
5. Aceh Timur	25	11	25	11
6. Aceh Tengah	3	1	2	1
7. Aceh Barat	85	18	79	18
8. Aceh Besar	137	26	137	26
9. Pidie	196	39	196	39
10. Bireuen	212	36	212	44
11. Aceh Utara	331	216	331	216
12. Aceh Barat Daya	-	-	-	-
13. Gayo Lues	-	-	-	-
14. Aceh Tamiang	11	1	75	1
15. Nagan Raya	22	6	21	7
16. Aceh Jaya	173	29	173	16
17. Bener Meriah	-	-	-	-
18. Pidie Jaya	78	23	78	22
19. Banda Aceh	-	-	-	-
20. Sabang	19	3	19	3
21. Langsa	-	-	-	-
22. Lhokseumawe	9	7	8	7
23. Subulussalam	70	27	58	8
Jumlah/Total	1 729	522	1 774	499

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

**LUAS TANAM DAN PRODUKSI KAPOK RANDU
PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA,
2011**

Tabel : 5.4.38

Table

*Randu planted area and production of small holder by
Regency/City, 2011*

Kabupaten/Kota Regency/City	Luas Tanaman/ <i>Planted Area (ha)</i>				Produksi <i>Production (ton)</i>
	TBM	TM	TR	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simeulue	-	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	13	18	-	31	2
3. Aceh Selatan	55	144	67	266	56
4. Aceh Tenggara	17	33	13	63	22
5. Aceh Timur	0	22	2	25	11
6. Aceh Tengah	-	2	-	2	1
7. Aceh Barat	1	62	16	79	18
8. Aceh Besar	28	103	6	137	26
9. Pidie	26	139	31	196	39
10. Bireuen	27	175	10	212	44
11. Aceh Utara	-	242	89	331	216
12. Aceh Barat Daya	-	-	-	-	-
13. Gayo Lues	-	-	-	-	-
14. Aceh Tamiang	35	37	3	75	1
15. Nagan Raya	1	15	5	21	7
16. Aceh Jaya	12	41	120	173	16
17. Bener Meriah	-	-	-	-	-
18. Pidie Jaya	12	62	4	78	22
19. Banda Aceh	-	-	-	-	-
20. Sabang	-	12	7	19	3
21. Langsa	-	-	-	-	-
22. Lhokseumawe	-	8	-	8	7
23. Subulussalam	-	10	48	58	8
Jumlah <i>Total</i>	227	1 125	422	1 774	499

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

Tabel
Table : 5.4.39

PRODUKSI PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT JENIS KOMODITI (TON), 2010-2011

Production of estate enterprise by type of plants (ton), 2010-2011

Jenis tanaman Type of plants	2010	2011
(1)	(2)	(3)
1. Karet/Rubber	61 509	69 972
2. Kelapa sawit/Palm oil	144 918	165 711
3. Coklat/Cacao	29 677	37 250
4. Kelapa/Coconut	65 735	62 926
5. Kopi/Coffee	47 805	53 950
6. Cengkeh/Clove	1 505	1 435
7. Pala/Nutmeg	5 785	5 261
8. Pinang/Areca	28 657	28 076
9. Kapok randu/Randu	522	499
10. Lada/Pepper	205	261
11. Tebu/Sugar cane	50 040	54 667
12. Tembakau/Tobacco	902	951
13. Nilam/Aromatic oil	214	253
14. Jambu Mete/Cashew	-	0
15. Kemiri/Candle nut	13 079	12 472

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.39

Jenis tanaman <i>Type of plants</i>	2010	2011
(1)	(2)	(3)
16. Kayu manis / <i>Cassia vera</i>	558	583
17. Aren / <i>Sugar palm</i>	763	731
18. Sagu / <i>Sago</i>	1 280	1 610
19. Gambir / <i>Gambier</i>	54	27
20. Kunyit / <i>Turmeric</i>	374	656
21. Jahe / <i>Ginger</i>	255	498
22. Serewangi / <i>Serewangi</i>	2 785	2 212
23. Jarak /	6	13

Catatan/Note : ^x Minyak Sawit / *Crude Palm Oil*

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : *Forestry and Estate Service of Aceh*

PERINCIAN LUAS HUTAN MENURUT FUNGSI DAN PERUNTUKANNYA, 2011

Tabel : 5.4.40
Table

Specification of forest area by function and allotment, 2011

No	Kawasan Hutan <i>Forest land</i>	Luas/Area (Ha)	Persentase dari Kawasan <i>Percentage to specification of forest</i>	Persentase dari Wilayah <i>Percentage to total area</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I.	Kawasan hutan/Forest land	3 335 693		
	1. Kawasan hutan lindung	2 697 113	-	-
	- Cagar alam/ <i>Conservation</i>	16 940	0,508	0,295
	- Suaka marga satwa <i>Animal conservation</i>	102 370	3,069	1,784
	- Taman nasional/ <i>National park</i>	623 987	18,706	10,877
	- Taman hutan rakyat <i>forest park</i>	6 300	0,189	0,110
	- Taman wisata alam <i>Natural tourism</i>	16 200	0,486	0,110
	- Taman buru/ <i>Hunting park</i>	86 704	2,599	1,511
	- Pusat latihan gajah <i>Elephant training centre</i>	112	0,003	0,002
	- Hutan lindung/ <i>Protection forest</i>	1 843 200	55,257	32,130
	- Kebun plasma nutfah <i>Plasma nutfah estates</i>	1 300	0,039	0,023
	- Hutan lindung yang ditetapkan sementara <i>Temporary protection forest</i>	-	-	-
	2. Dalam kawasan budidaya	638 580		
	- Hutan produksi terbatas <i>Limited production forest</i>	37 300	1,118	0,650
	- Hutan produksi tetap <i>Non vonvertible forest</i>	601 280	18,026	10,481
II.	Kawasan lindung di luar kawasan hutan	-	-	-
	<i>Protection land outside forest land</i>			
III.	Kawasan pengembangan hutan rakyat	-	-	-
	<i>People forest development land</i>			
IV.	Areal penggunaan lain	2 400 864	100,00	41,851
	<i>Other uses area</i>			
	Luas wilayah	5 736 557		100,000
	<i>Total area</i>			

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

Tabel : 5.4.41 PRODUKSI HASIL HUTAN DAN IKUTANNYA, 2011
Table Forest products and its followed products, 2011

Komoditi <i>Commodities</i>	Satuan <i>Unit</i>	Produksi/ <i>Production</i>	
		Kayu olahan <i>Processing woods</i>	Non kayu <i>Non timber</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kayu gergajian/ <i>Timber</i>	M ³	644,424	-
2. Kayu lapis/ <i>Plywood</i>	Lembar	-	-
3. Blackbord/ <i>Black board</i>	Lembar	-	-
4. Moulding/ <i>Moulding</i>	Lembar	-	-
5. Chips/ <i>Wood chips</i>	Lembar	-	-
6. Rotan manau/ <i>Rattan manau</i>	Batang	-	6,0
7. Rotan saga/ <i>Rattan saga</i>	Ton	-	9,0
8. Rotan semambo <i>Semambo rattan</i>	Batang	-	3,5
9. Rotan Lambang <i>Lambang rattan</i>	Batang	-	-
10. Damar/ <i>Resin</i>	Ton	-	-
11. Kayu Bakau/ <i>Mangrove tree</i>	M ³	-	-
12. Kulit kayu/ <i>Tree bark</i>	Ton	-	-
13. Kemedangan/ <i>Kemedangan</i>	Ton	-	-
14. Rotan cacing/ <i>Rattan worms</i>	Kg	-	6,0
15. Rotan Getah/ <i>Resin wicker</i>	Batang	-	1,0
16. Rotan sebutan <i>Rattan designation</i>	Kg	-	-
17. Rotan Sawang <i>Rattan sawang</i>	Kg	-	-
18. Rotan Siballo/ <i>Rattan siballo</i>	Batang	-	-
19. Rotan Siballo/ <i>Rattan siballo</i>	Batang	-	-

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

**PRODUKSI KAYU BULAT MENURUT KABUPATEN/KOTA,
2011**

Tabel : 5.4.42

Table

Production of Round Wood by Regency/City, 2011

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	RKT HPH	IPK HPH	IPH NONHPH	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	-	-	104,42	104,42
3. Aceh Selatan	-	-	-	-
4. Aceh Tenggara	-	-	-	-
5. Aceh Timur	130,60	934,57	33 786,54	34 851,71
6. Aceh Tengah	-	-	-	-
7. Aceh Barat	-	-	1 693,78	1 693,78
8. Aceh Besar	13 579,60	-	-	13 579,60
9. Pidie	456,97	-	1 196,57	1 653,54
10. Bireuen	-	-	59,00	59,00
11. Aceh Utara	-	-	5 824,48	5 824,48
12. Aceh Barat Daya	-	-	62,94	62,94
13. Gayo Lues	-	-	3 172,00	3 172,00
14. Aceh Tamiang	-	-	1 028,46	1 028,46
15. Nagan Raya	-	-	-	-
16. Aceh Jaya	-	-	-	-
17. Bener Meriah	-	-	1 977,08	1 977,08
18. Pidie Jaya	-	-	526,09	526,09
19. Banda Aceh	-	-	-	-
20. Sabang	-	-	-	-
21. Langsa	-	-	-	-
22. Lhokseumawe	-	-	-	-
23. Subulussalam	-	-	1 308,16	1 308,16
Jumlah Total	14 167,17	934,57	46 928,19	62 029,93

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh

Source : Forestry and Estate Service of Aceh

Tabel
Table : 5.5.1

POPULASI TERNAK MENURUT JENIS TERNAK DAN KABUPATEN/KOTA (EKOR), 2011

Number of livestock by kinds of livestock and Regency/City (head), 2011

Kabupaten/Kota Regency/City		Kuda Horse	Sapi Cow	Sapi perah Dairy cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Simeulue		-	1 988	-	45 196	10 340	76
2. Aceh Singkil		-	5 568	-	935	7 477	3 104
3. Aceh Selatan		1	1 637	-	7 144	14 554	1 800
4. Aceh Tenggara		324	47 512	-	4 662	28 046	8 971
5. Aceh Timur		-	79 217	-	46 069	61 344	7 633
6. Aceh Tengah		2 427	7 810	3	27 025	7 528	4 527
7. Aceh Barat		4	6 011	-	23 053	21 084	1 106
8. Aceh Besar		3	129 973	29	41 666	167 240	42 216
9. Pidie		-	73 568	-	19 018	76 042	4 895
10. Bireuen		-	85 662	9	8 514	69 297	20 919
11. Aceh Utara		8	112 188	-	10 243	142 948	52 607
12. Aceh Barat Daya		-	1 922	-	6 280	11 044	2 014
13. Gayo Lues		402	4 553	-	18 536	5 280	3 612
14. Aceh Tamiang		-	47 609	-	1 511	27 788	3 886
15. Nagan Raya		-	18 174	-	31 021	18 407	5 296
16. Aceh Jaya		-	15 695	-	5 212	18 027	115
17. Bener Meriah		241	613	-	2 296	11 023	272
18. Pidie Jaya		-	32 337	-	2 578	35 110	1 034
19. Banda Aceh		3	3 138	-	307	4 695	1 176
20. Sabang		-	2 289	-	96	2 888	7
21. Langsa		18	9 646	-	1 512	4 591	836
22. Lhokseumawe		2	12 614	-	180	19 078	2 459
23. Subulussalam		-	1 560	-	102	5 038	433
Jumlah Total	2011	3 433	701 284	41	303 156	768 869	168 994
	2010	3 366	671 086	41	306 212	746 475	164 251
	2009	3 362	669 996	35	290 772	807 506	193 852
	2008	3 243	641 093	32	280 662	957 426	157 081

Lanjutan Tabel/Continued Table: 5.5.1

Kabupaten/Kota Regency/City	Babi Pig	Ayam Buras Local Chicken	Ayam Ras Purebred Chicken		Itik Duck	Puyuh Quail
			Petelur Laying Pullet	Pedaging Broiler		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Simeulue	-	83 181	-	7 600	23 410	-
2. Aceh Singkil	262	85 621	-	27 630	7 164	-
3. Aceh Selatan	-	279 986	4 114	33 639	40 328	2 936
4. Aceh Tenggara	-	323 777	-	26 147	176 042	-
5. Aceh Timur	-	318 193	65 696	44 679	80 466	-
6. Aceh Tengah	-	167 035	-	220 172	84 350	-
7. Aceh Barat	-	389 016	-	26 314	62 992	450
8. Aceh Besar	-	553 239	63 977	170 699	314 723	9 901
9. Pidie	-	813 176	4 824	172 512	717 836	4 620
10. Bireuen	-	763 572	77 939	100 412	420 629	3 400
11. Aceh Utara	-	603 916	2 275	341 860	332 146	667
12. Aceh Barat Daya	-	472 828	70 244	-	70 466	-
13. Gayo Lues	-	65 405	-	15 191	40 325	-
14. Aceh Tamiang	-	276 920	-	49 204	79 438	-
15. Nagan Raya	-	164 553	1 712	733 930	24 648	-
16. Aceh Jaya	-	156 778	2 648	10 800	76 808	1 600
17. Bener Meriah	-	10 313	14 498	44 441	4 274	512
18. Pidie Jaya	-	1117 438	-	225 502	135 344	-
19. Banda Aceh	-	187 592	-	4 000	32 502	4 300
20. Sabang	-	47 882	1 900	90 100	3 771	-
21. Langsa	-	556 748	-	353 344	26 478	-
22. Lhokseumawe	-	732 419	6 000	243 506	74 376	3 164
23. Subulussalam	160	19 866	12 000	281 100	2 331	-
Jumlah Total	2011	422	8 189 454	327 827	3 222 782	2 830 847
	2010	414	7 799 480	306 380	3 011 946	2 670 611
	2009	302	7 999 580	232 364	1 836 413	2 709 545
	2008	333	8 904 869	181 887	1 346 308	2 596 927

Sumber : Dinas Kesehatan Hewan dan Peternakan Aceh (sebelum PSPK)

Source : Animal Health and Husbandary Service of Aceh (before PSPK)

JUMLAH PEMOTONGAN TERNAK MENURUT JENIS TERNAK DAN KABUPATEN/KOTA, 2011

Tabel : 5.5.2

Table Number of livestock slaughtered by kind of livestock and Regency/City, 2011

Kabupaten/Kota Regency/City		Kuda Horse	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Simeulue		-	169	1 549	1 505	-	-
2. Aceh Singkil		-	542	538	1 601	796	95
3. Aceh Selatan		-	242	1 274	6 304	653	-
4. Aceh Tenggara		-	1 638	1 637	6 331	1 455	-
5. Aceh Timur		-	3 859	294	6 391	1 078	-
6. Aceh Tengah		-	366	2 340	6 059	520	-
7. Aceh Barat		-	1 005	3 224	3 486	617	-
8. Aceh Besar		-	10 029	4 042	69 487	28 751	-
9. Pi die		-	6 222	2 963	4 753	248	-
10. Bireuen		-	14 081	536	8 008	3 320	-
11. Aceh Utara		-	10 323	416	16 309	935	-
12. Aceh Barat Daya		-	417	1 226	3 093	609	-
13. Gayo Lues		-	844	503	206	325	-
14. Aceh Tamiang		-	5 034	193	5 112	462	-
15. Nagan Raya		-	601	1 746	1 504	515	-
16. Aceh Jaya		-	776	382	1 230	5	-
17. Bener Meriah		-	181	1 002	1 786	167	-
18. Pidie Jaya		-	4 086	1 038	7 376	424	-
19. Banda Aceh		-	5 173	318	7 946	46	-
20. Sabang		-	451	54	1 168	5	-
21. Langsa		-	3 008	54	1 820	562	-
22. Lhokseumawe		-	5 697	164	6 553	2 114	-
23. Subulussalam		-	353	20	1 736	173	50
Jumlah Total	2011	-	75 097	25 513	169 764	43 780	145
	2010	-	67 382	21 908	152 281	35 917	145
	2009	-	60 219	14 787	131 653	15 644	95
	2008	-	56 434	14 019	133 331	10 045	81

Sumber : Dinas Kesehatan Hewan dan Peternakan Aceh (sebelum PSPK)

Source : Animal Health and Husbandary Service of Aceh (before PSPK)

**JUMLAH PEMOTONGAN UNGGAS MENURUT JENIS
UNGGAS DAN KABUPATEN/KOTA, 2011**

Tabel : 5.5.3

Table

*Number of poultry slaughtered by kind of poultry and
Regency/City, 2011*

Kabupaten/Kota Regency/City	Ayam Buras Local Chicken	Ayam Ras Purebred Chicken		Itik Duck	Puyuh Quail
		Petelur	Pedaging		
		Laying Pullet	Broiler		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simeulue	71 252	-	70 192	2 032	-
2. Aceh Singkil	13 391	-	24 074	2 903	-
3. Aceh Selatan	186 324	506	41 274	24 889	1 140
4. Aceh Tenggara	263 960	-	80 446	10 578	-
5. Aceh Timur	70 365	-	52 250	18 865	-
6. Aceh Tengah	140 849	-	322 857	10 717	-
7. Aceh Barat	279 259	-	277 324	34 536	-
8. Aceh Besar	444 373	17 986	160 261	177 529	-
9. Pi die	48 230	2 020	164 860	40 763	-
10. Bireuen	353 520	6 188	552 898	296 408	-
11. Aceh Utara	400 677	1 006	186 806	245 108	-
12. Aceh Barat Daya	130 170	11 904	182 027	90 594	-
13. Gayo Lues	63 464	-	53 544	40 634	-
14. Aceh Tamiang	50 218	-	400 132	14 714	-
15. Nagan Raya	100 851	1 054	700 132	25 557	-
16. Aceh Jaya	25 767	554	164 945	10 076	-
17. Bener Meriah	20 485	2 215	72 241	1 909	-
18. Pidie Jaya	539 973	-	172 406	79 894	-
19. Banda Aceh	34 225	-	266 256	25 345	1 250
20. Sabang	13 308	-	120 115	1 035	-
21. Langsa	44 344	-	200 804	18 618	-
22. Lhokseumawe	80 061	3 396	331 732	41 598	1 288
23. Subulussalam	7 093	-	250 350	805	-
2011	3 382 159	46 829	4 847 926	1 215 107	3 678
2010	3 099 326	42 759	4 383 725	1 037 546	3 678
2009	3 766 774	249 218	4 124 229	952 687	8 489
2008	3 496 004	206 799	3 394 513	859 770	7 935

Sumber : Dinas Kesehatan Hewan dan Peternakan Aceh (sebelum PSPK)

Source : Animal Health and Husbandary Service of Aceh (before PSPK)

PRODUKSI DAGING MENURUT JENIS TERNAK DAN KABUPATEN/KOTA (KILOGRAM), 2011

Tabel : 5.5.4

Table

Meat production by kind of livestock and Regency/City (Kilogram), 2011

Kabupaten/Kota Regency/City		Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simeulue		21 294	232 350	15 050	-	-
2. Aceh Singkil		68 292	80 700	16 010	7 164	4 940
3. Aceh Selatan		30 492	191 100	63 040	5 877	-
4. Aceh Tenggara		206 388	245 550	63 310	13 095	-
5. Aceh Timur		486 234	44 100	63 910	9 702	-
6. Aceh Tengah		46 116	351 000	60 590	4 680	-
7. Aceh Barat		126 630	483 600	34 860	5 553	-
8. Aceh Besar		1 263 654	606 300	694 870	258 759	-
9. Pi die		783 972	444 450	47 530	2 232	-
10. Bireuen		1 774 206	80 400	80 080	29 880	-
11. Aceh Utara		1 300 698	62 400	163 090	8 415	-
12. Aceh Barat Daya		52 542	183 900	30 930	5 481	-
13. Gayo Lues		106 344	75 450	2 060	2 925	-
14. Aceh Tamiang		634 284	28 950	51 120	4 158	-
15. Nagan Raya		75 726	261 900	15 040	4 635	-
16. Aceh Jaya		97 776	57 300	12 300	45	-
17. Bener Meriah		22 806	150 300	17 860	1 503	-
18. Pidie Jaya		514 836	155 700	73 760	3 816	-
19. Banda Aceh		651 798	47 700	79 460	414	-
20. Sabang		56 826	8 100	11 680	45	-
21. Langsa		379 008	8 100	18 200	5 058	-
22. Lhokseumawe		717 822	24 600	65 530	19 026	-
23. Subulussalam		44 478	3 000	17 360	1 557	2 600
Jumlah Total	2011	9 462 222	3 826 950	1 697 640	394 020	7 540
	2010	8 490 132	3 286 200	1 522 810	323 253	7 540
	2009	7 613 601	2 303 176	1 333 075	162 647	4 231
	2008	7 339 717	2 004 119	1 378 688	101 180	4 231

Sumber : Dinas Kesehatan Hewan dan Peternakan Aceh (sebelum PSPK)

Source : Animal Health and Husbandary Service of Aceh (before PSPK)

**PRODUKSI DAGING MENURUT JENIS UNGGAS DAN
KABUPATEN/KOTA (KILOGRAM), 2011**

Tabel : 5.5.5

Table

*Meat production by kind of poultry and Regency/City
(Kilogram), 2011*

Kabupaten/Kota Regency/City		Ayam Buras Local Chicken	Ayam Ras Purebred Chicken		Itik Duck	Puyuh Quail
			Petelur Laying pullet	Pedaging Broiler		
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simeulue		92 628	-	91 250	1 829	-
2. Aceh Singkil		17 408	-	31 296	2 613	-
3. Aceh Selatan		242 221	607	53 656	22 400	125
4. Aceh Tenggara		343 148	-	104 580	9 520	-
5. Aceh Timur		91 475	-	67 925	16 979	-
6. Aceh Tengah		183 104	-	419 714	9 645	-
7. Aceh Barat		363037	-	360 521	31 082	-
8. Aceh Besar		577 685	21 583	208 339	159 776	-
9. Pi die		62 699	2 424	214 318	36 687	-
10. Bireuen		459 576	7 426	718 767	266 767	-
11. Aceh Utara		520 880	1 207	242 848	220 597	-
12. Aceh Barat Daya		169 221	14 285	236 635	81 535	-
13. Gayo Lues		82 503	-	69 607	36 571	-
14. Aceh Tamiang		65 283	-	520 172	13 243	-
15. Nagan Raya		131 106	1 265	910 172	23 001	-
16. Aceh Jaya		33 497	665	214 429	9 068	-
17. Bener Meriah		26 631	2 658	93 913	1 718	-
18. Pidie Jaya		701 965	-	224 128	71 905	-
19. Banda Aceh		44 493	-	346 133	22 811	136
20. Sabang		17 300	-	156 150	932	-
21. Langsa		57 647	-	261 045	16 756	-
22. Lhokseumawe		104 079	4 075	431 252	37 438	142
23. Subulussalam		9 221	-	325 455	725	-
Jumlah Total	2011	4 396 807	56 195	6 302 305	1 093 595	403
	2010	4 029 123	51 309	5 698 843	949 824	403
	2009	3 847 072	431 681	4 746 041	917 570	...
	2008	3 415 604	323 338	3 589 587	836 339	...

Sumber : Dinas Kesehatan Hewan dan Peternakan Aceh (sebelum PSPK)

Source : Animal Health and Husbandary Service of Aceh (before PSPK)

**PRODUKSI SUSU DAN TELUR MENURUT JENIS TERNAK
DAN KABUPATEN/KOTA (KILOGRAM), 2011**

Tabel : 5.5.6

Table

*Milk and egg production by kind of livestock and
Regency/City (Kilogram), 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sapi Perah <i>Dairy cow</i>	Ayam Buras <i>Local chicken</i>	Ayam Ras <i>Purebred chicken</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	-	34 437	-	70 464
2. Aceh Singkil	-	35 447	-	21 564
3. Aceh Selatan	-	115 914	34 558	121 387
4. Aceh Tenggara	-	134 044	-	529 886
5. Aceh Timur	-	131 732	551 846	242 203
6. Aceh Tengah	-	69 152	-	253 894
7. Aceh Barat	-	161 053	-	189 606
8. Aceh Besar	23 520	229 041	537 407	947 316
9. Pidie	-	336 655	40 522	2 160 686
10. Bireuen	-	316 119	654 688	1 266 093
11. Aceh Utara	-	250 021	19 110	999 759
12. Aceh Barat Daya	-	195 751	590 050	212 103
13. Gayo Lues	-	27 078	-	121 378
14. Aceh Tamiang	-	114 645	-	239 108
15. Nagan Raya	-	68 125	14 381	74 190
16. Aceh Jaya	-	64 906	22 243	231 192
17. Bener Meriah	-	4 270	121 783	12 865
18. Pidie Jaya	-	462 619	-	407 385
19. Banda Aceh	-	77 663	-	97 831
20. Sabang	-	19 823	15 960	11 351
21. Langsa	-	230 494	-	79 699
22. Lhokseumawe	-	303 221	50 400	223 872
23. Subulussalam	-	8 225	100 800	7 016
Jumlah <i>Total</i>	23 520	3 390 435	2 753 748	8 520 848

Sumber : Dinas Kesehatan Hewan dan Peternakan Aceh (sebelum PSPK)

Source : *Animal Health and Husbandary Service of Aceh (before PSPK)*

**JUMLAH RUMAH TANGGA PETANI IKAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA, 2011**
Tabel
Table : 5.6.1
Number of fishermen households by Regency/City, 2011

Kabupaten/Kota Regency/City	Tambak Brackish waterpond	Kolam Fresh waterpond	Sawah Paddy field	Jaring Apung Floating net	Keramba Cage culture	Laut Marine Culture
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Simeulue	18	5	-	-	-	84
2. Aceh Singkil	-	390	-	32	-	196
3. Aceh Selatan	21	1 097	-	-	22	1
4. Aceh Tenggara	-	1 343	2 649	-	3	-
5. Aceh Timur	6 027	520	-	-	-	21
6. Aceh Tengah	-	1 346	-	192	64	-
7. Aceh Barat	16	90	-	-	-	-
8. Aceh Besar	497	194	-	-	-	-
9. Pidie	929	217	-	-	-	-
10. Bireuen	5 298	1 665	-	-	-	-
11. Aceh Utara	5 209	1 349	43	-	-	-
12. Aceh Barat Daya	50	488	7	-	3	-
13. Gayo Lues	-	3 014	4 258	-	-	-
14. Aceh Tamiang	470	230	-	-	-	-
15. Nagan Raya	64	677	-	78	-	-
16. Aceh Jaya	301	85	-	-	-	-
17. Bener Meriah	-	1 854	12	-	-	-
18. Pidie Jaya	2 110	-	-	-	-	-
19. Banda Aceh	471	17	-	-	1	-
20. Sabang	48	44	-	-	-	17
21. Langsa	815	-	-	-	-	-
22. Lhokseumawe	970	-	-	-	-	235
23. Subulussalam	-	12	-	-	-	-
Jumlah Total	2011	23 314	14 637	6 969	302	93
	2010	22 757	13 921	7 329	740	264
	2009	22 757	13 921	7 329	363	820
	2008	22 931	12 548	8 732	-	-

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh

Source : Marine and Fishery Husbandary Service of Aceh

**JUMLAH PERAHU KAPAL MOTOR, PERAHU TANPA MOTOR
MENURUT KABUPATEN/KOTA (UNIT), 2011**

Tabel : 5.6.2

Table Number of sea fishing boats by Regency/City (unit), 2011

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perahu tanpa motor <i>Unmotorized</i>	Motor tempel <i>Motorboat</i>	Kapal motor <i>Ship</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	248	851	50
2. Aceh Singkil	17	327	161
3. Aceh Selatan	450	1 091	521
4. Aceh Tenggara	-	-	-
5. Aceh Timur	99	61	1 154
6. Aceh Tengah	-	-	-
7. Aceh Barat	215	74	565
8. Aceh Besar	82	219	283
9. Pidie	160	664	274
10. Bireuen	137	136	1 151
11. Aceh Utara	412	109	1 784
12. Aceh Barat Daya	149	304	236
13. Gayo Lues	-	-	-
14. Aceh Tamiang	-	73	752
15. Nagan Raya	60	28	209
16. Aceh Jaya	61	71	38
17. Bener Meriah	-	-	-
18. Pidie Jaya	42	181	427
19. Banda Aceh	3	65	355
20. Sabang	64	105	288
21. Langsa	88	26	293
22. Lhokseumawe	89	586	107
23. Subulussalam	-	-	-
Jumlah Total	2011	2 376	4 971
	2010	2 482	4 763
	2009	2 512	4 763
	2008	3 974	4 420

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh

Source : Marine and Fishery Husbandary Service of Aceh

Tabel**: 5.6.3***Table***LUAS AREAL BUDIDAYA PERIKANAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA (HA), 2011***Area of aquaculture by Regency/City (Ha), 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tambak <i>Brackish Waterpond</i>	Kolam <i>Fresh Waterpon</i>	Sawah <i>Paddy field</i>	Jaring Apung <i>Floating net</i>	Keramba <i>Cage culture</i>	Laut <i>Marine Culture</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Simeulue	2,4	5,4	-	-	-	0,6
2. Aceh Singkil	-	83,8	-	0,1	-	0,3
3. Aceh Selatan	16,1	60,1	-	-	0,0	0,0
4. Aceh Tenggara	-	737,1	2 098,1	-	0,1	-
5. Aceh Timur	17 064,1	44,0	-	-	-	0,2
6. Aceh Tengah	-	61,5	-	3,8	0,3	-
7. Aceh Barat	3,0	196,9	-	-	-	-
8. Aceh Besar	537,9	76,4	-	-	-	-
9. Pidie	3 073,0	23,8	-	-	-	-
10. Bireuen	4 945,7	43,5	-	-	-	-
11. Aceh Utara	11 246,6	148,3	15,0	-	-	-
12. Aceh Barat Daya	41,3	193,8	2,9	-	0,1	-
13. Gayo Lues	-	396,0	148,9	-	-	-
14. Aceh Tamiang	5 589,7	775,0	-	-	-	-
15. Nagan Raya	26,8	410,7	-	14,3	-	-
16. Aceh Jaya	283,0	85,6	-	-	-	-
17. Bener Meriah	-	144,9	47,0	-	-	-
18. Pidie Jaya	2 087,2	-	-	-	-	-
19. Banda Aceh	648,0	3,1	-	-	1,0	-
20. Sabang	28,8	3,1	-	-	-	0,4
21. Langsa	2 652,0	-	-	-	-	-
22. Lhokseumawe	1 025,4	-	-	-	-	0,1
23. Subulussalam	-	1,9	-	-	-	-
Jumlah/Total	49 271,0	3 495,1	2 311,9	18,2	1,4	1,7

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh

Source : Marine and Fishery Husbandary Service of Aceh

**PRODUKSI BUDIDAYA PERIKANAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA (TON), 2011**

Tabel : 5.6.4

Table

Production of aquaculture by Regency/City (ton), 2011

Kabupaten/Kota Regency/City		Tambak Brackish Waterpond	Kolam Fresh Waterpond	Sawah Paddy field	Jaring Apung Floating net	Keramba Cage culture	Laut Marine Culture
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Simeulue		4,9	18,9	-	-	-	7,9
2. Aceh Singkil		-	48,8	-	8,6	-	7,2
3. Aceh Selatan		-	367,7	-	-	1,7	0,5
4. Aceh Tenggara		-	4 732,8	1 038,3	-	193,9	-
5. Aceh Timur		5 674,0	120,0	-	-	-	15,0
6. Aceh Tengah		-	70,9	-	185,7	68,7	-
7. Aceh Barat		-	92,0	-	-	-	-
8. Aceh Besar		258,4	30,1	-	-	-	-
9. Pidie		1 139,6	622,2	-	-	-	-
10. Bireuen		4 229,8	82,0	-	-	-	-
11. Aceh Utara		5 698,0	1 926,2	5,0	-	-	-
12. Aceh Barat Daya		19,7	42,8	0,6	-	0,7	-
13. Gayo Lues		-	563,9	41,5	-	-	-
14. Aceh Tamiang		4 900,3	142,6	-	-	-	-
15. Nagan Raya		5,3	97,6	-	44,9	-	-
16. Aceh Jaya		94,9	91,1	-	-	-	-
17. Bener Meriah		-	125,9	3,9	-	-	-
18. Pidie Jaya		190,3	-	-	-	-	-
19. Banda Aceh		50,6	19,5	-	-	0,7	-
20. Sabang		1,4	12,3	-	-	-	1,1
21. Langsa		2 451,0	-	-	-	-	-
22. Lhokseumawe		1 568,3	-	-	-	-	136,3
23. Subulussalam		-	16,9	-	-	-	-
Jumlah Total	2011	23 314,0	14 637,0	1 089,3	239,2	265,7	168,0
	2010	31 075,1	14 093,1	792,2	555,3	142,6	32,2
	2009	25 693,5	9 838,6	2 058,1	124,1	321,0	40,9
	2008	21 743,7	9 643,2	1 773,6	417,1	-	-

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh

Source : Marine and Fishery Husbandary Service of Aceh

**PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP DAN BUDIDAYA
PERIKANAN MENURUT KABUPATEN/KOTA (TON), 2011**

Tabel
Table : 5.6.5

*Production of capture fishery and aquaculture by
Regency/City (ton), 2011*

Kabupaten/Kota Regency/City		Perikanan Tangkap Capture fishery		Perikanan Budidaya Aquaculture	Jumlah Total
		Laut Marine culture	Perairan Umum Open waters		
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Simeulue	5 496,3	47,2	31,8	5 575,3
2.	Aceh Singkil	5 228,2	375,6	62,4	5 666,2
3.	Aceh Selatan	12 126,6	126,6	369,9	12 623,1
4.	Aceh Tenggara	-	238,7	5 965,0	6 203,7
5.	Aceh Timur	17 662,2	-	5 809,0	23 471,2
6.	Aceh Tengah	-	289,7	325,4	615,1
7.	Aceh Barat	10 715,6	852,3	92,0	11 659,9
8.	Aceh Besar	5 916,7	-	288,6	6 205,2
9.	Pi d i e	7 620,4	-	1 761,8	9 382,2
10.	Bireuen	10 198,1	-	4 311,8	14 509,9
11.	Aceh Utara	9 011,9	-	7 629,2	16 641,1
12.	Aceh Barat Daya	11 698,9	36,3	63,8	11 799,0
13.	Gayo Lues	-	82,8	605,4	688,2
14.	Aceh Tamiang	4 581,7	53,2	5 042,9	9 677,8
15.	Nagan Raya	4 093,5	39,4	102,9	4 235,8
16.	Aceh Jaya	4 382,8	-	186,1	4 568,9
17.	Bener Meriah	-	96,4	129,8	226,2
18.	Pidie Jaya	4 818,6	-	190,3	5 008,9
19.	Banda Aceh	7 903,0	-	70,1	7 973,1
20.	Sabang	2 949,8	5,4	14,7	2 969,9
21.	Langsa	11 735,1	-	2 451,0	14 186,1
22.	Lhokseumawe	7 540,8	-	1 704,6	9 245,4
23.	Subulussalam	-	46,3	16,9	63,2
Jumlah Total	2011	143 680,2	2 289,9	37 225,3	183 195,4
	2010	142 697,4	1 212,1	46 690,5	190 600,0
	2009	140 404,9	...	...	178 481,1
	2008	129 328,7	...	...	164 086,3

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh

Source : Marine and Fishery Husbandary Service of Aceh

Tabel
Table : 5.6.6

JUMLAH PETANI/NELAYAN DAN PRODUKSI PERIKANAN LAUT MENURUT KABUPATEN/KOTA (ORANG), 2011

Number of fisherman and production of sea fishing by Regency/City (Person), 2011

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Petani/Nelayan <i>Fisherman</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)		(2)	(3)
1.	Simeulue	3 274	5 496,3
2.	Aceh Singkil	2 772	5 228,2
3.	Aceh Selatan	7 553	12 126,6
4.	Aceh Tenggara	-	-
5.	Aceh Timur	8 290	17 662,2
6.	Aceh Tengah	-	-
7.	Aceh Barat	1 749	10 715,6
8.	Aceh Besar	1 500	5 916,7
9.	Pidie	3 018	7 620,4
10.	Bireuen	9 432	10 198,1
11.	Aceh Utara	5 222	9 011,9
12.	Aceh Barat Daya	1 744	11 698,9
13.	Gayo Lues	-	-
14.	Aceh Tamiang	7 051	4 581,7
15.	Nagan Raya	738	4 093,5
16.	Aceh Jaya	802	4 382,8
17.	Bener Meriah	-	-
18.	Pidie Jaya	2 863	4 818,6
19.	Banda Aceh	1 493	7 903,0
20.	Sabang	1 136	2 949,8
21.	Langsa	4 388	11 735,1
22.	Lhokseumawe	1 441	7 540,8
23.	Subulussalam	-	-
Jumlah <i>Total</i>		64 466	143 680,2

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh

Source : Marine and Fishery Husbandary Service of Aceh

Tabel**: 5.6.7***Table***LUAS MANGROVE MENURUT KONDISI DAN KABUPATEN/KOTA (HA), 2011***Number of Mangrove by condition and Regional/City (Ha), 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Rusak <i>Damage</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Baik <i>Good</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Simeulue	-	-	-	2 779,9
2.	Aceh Singkil	1 720,8	870,2	550,0	3 141,0
3.	Aceh Selatan	10,0	6,0	63,0	79,0
4.	Aceh Tenggara	-	-	-	-
5.	Aceh Timur	1 845,0	16 613,0	6 979,0	25 437,0
6.	Aceh Tengah	-	-	-	-
7.	Aceh Barat	350,0	80,0	370,0	800,0
8.	Aceh Besar	262,0	60,0	50,0	372,0
9.	Pidie	194,0	162,0	-	356,0
10.	Bireuen	-	-	-	-
11.	Aceh Utara	135,0	700,0	1 413,0	2 248,0
12.	Aceh Barat Daya	189,0	200,0	366,0	755,0
13.	Gayo Lues	-	-	-	-
14.	Aceh Tamiang	-	505,0	10 414,0	10 919,0
15.	Nagan Raya	30,0	115,0	15,3	160,3
16.	Aceh Jaya	-	133,1	-	133,1
17.	Bener Meriah	-	-	-	-
18.	Pidie Jaya	2,5	4,5	7,0	14,0
19.	Banda Aceh	12,0	230,0	508,0	750,0
20.	Sabang	-	60,0	-	60,0
21.	Langsa	2 479,0	6,1	165,0	2 650,1
22.	Lhokseumawe	19,0	5,0	11,0	35,0
23.	Subulussalam	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>		7 248,3	19 749,9	20 911,3	50 689,4

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh

Source : Marine and Fishery Husbandary Service of Aceh

Tabel
Table : 5.6.8

**PRODUKSI PERIKANAN LAUT MENURUT KWARTAL DAN
KABUPATEN/KOTA (RIBU RUPIAH), 2011**

*Production of Marine Culture by Quarter and Regional/City
(Thousand Rupiahs), 2011*

Kabupaten/Kota Regency/City	Kwartal I 1 st Quarter	Kwartal II 2 nd Quarter	Kwartal III 3rd Quarter	Kwartal IV 4 th Quarter
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	27 867 709,3	41 793 176,4	28 771 130,5	27 453 603,3
2. Aceh Singkil	32 552 226,0	40 060 742,0	28 236 477,2	21 185 371,9
3. Aceh Selatan	55 972 300,0	34 219 413,6	36 801 376,1	34 927 580,3
4. Aceh Tenggara	-	-	-	-
5. Aceh Timur	92 527 147,7	42 934 239,7	46 690 311,9	39 004 344,7
6. Aceh Tengah	-	-	-	-
7. Aceh Barat	19 618 444,2	51 992 470,2	75 739 212,2	52 285 291,8
8. Aceh Besar	16 388 900,0	19 398 000,0	20 832 200,0	26 875 898,3
9. Pidie	40 794 100,0	26 113 103,7	26 939 133,8	30 155 617,7
10. Bireuen	50 516 989,6	49 779 489,5	44 859 986,1	46 360 715,2
11. Aceh Utara	26 928 546,2	40 986 470,4	11 525 295,3	28 869 297,8
12. Aceh Barat Daya	50 431 668,5	50 053 162,8	44 354 324,7	37 732 955,8
13. Gayo Lues	-	-	-	-
14. Aceh Tamiang	16 742 855,8	20 601 758,3	16 064 807,7	17 303 811,9
15. Nagan Raya	28 937 917,8	22 464 350,1	22 963 640,1	19 141 995,6
16. Aceh Jaya	15 622 799,8	12 931 218,7	15 457 853,8	17 658 029,8
17. Bener Meriah	-	-	-	-
18. Pidie Jaya	23 887 600,1	25 147 860,6	20 173 340,7	14 685 498,3
19. Banda Aceh	35 361 970,0	25 677 752,7	20 789 740,5	29 825 535,5
20. Sabang	6 717 859,4	14 588 184,4	9 234 269,5	12 631 346,8
21. Langsa	67 380 774,0	50 951 486,1	54 759 917,0	53 202 698,0
22. Lhokseumawe	41 921 466,7	36 908 176,2	33 191 022,4	25 044 099,3
23. Subulussalam	-	-	-	-
Jumlah Total	648 171 275,1	606 601 055,4	560 582 039,5	534 343 692,0

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh

Source : Marine and Fishery Husbandary Service of Aceh

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

Industri

6

F U
i g r
A O n S 2
G E H 1



VI. Industri

Industry

Perindustrian

Industri pengolahan besar dan sedang dikelompokkan berdasarkan pada banyaknya pekerja yang terlibat didalamnya, tanpa memperhatikan penggunaan mesin produksi ataupun modal yang ditanamkan. Industri besar adalah perusahaan industri yang mempunyai pekerja 100 orang lebih. Sedangkan industri sedang adalah perusahaan industri yang mempunyai pekerja 20-99 orang.

Pengumpulan data direktori perusahaan industri besar/ sedang dilakukan dengan cara sensus lengkap. Pelaksanaan survei industri besar/ sedang berdasarkan direktori hasil pemutakhiran yang dilakukan setiap tahun.

Bila dibandingkan dengan tahun 2010, jumlah perusahaan dan penyerapan tenaga kerja Industri besar/ sedang pada tahun 2011 mengalami sedikit penurunan atau terjadi pertumbuhan negatif. Jumlah perusahaan tahun 2010 berjumlah 49 perusahaan turun menjadi 48 perusahaan pada tahun 2011 atau terjadi penurunan sebesar 2,08 persen. Penurunan jumlah perusahaan diikuti dengan kenaikan

Industry

Large and medium processing industries are classified based on the number of workers involved therein, without regard to the use of production machinery or capital invested. Large industries is an industrial company which has more than 100 workers. While the medium industries is an industrial company that has as many as 20-99 people working.

Data collection of large/medium industrial company directories done by a complete census. Implementation of survey of large/medium industries is based on by directory that the results of the updates that are performed each year.

When compared with the year 2010, the number of firms and employment of Large / Medium enterprise in 2011 has decreased or negative growth occurs. The number of companies in 2010 amounted to 49 companies dropped to 48 companies in 2011 or a decline of 2.08 percent. The number of companies decreased followed by employment increased to 14.57 percent. In 2010 the workforce of

penyerapan tenaga kerja yang naik hingga 14,57 persen. Pada tahun 2010 jumlah tenaga kerja sebesar 6.905 orang menjadi 7.911 orang pada tahun 2011.

Pertambangan

Provinsi Aceh merupakan salah satu provinsi yang kaya akan minyak dan gas bumi serta galian pertambangan lainnya. Pendapatan daerah Provinsi Aceh yang terbesar diperoleh dari minyak dan gas bumi. Tahun 2011 kapasitas produksi LNG (*Liquified Natural Gas*) sebesar 2.588.156,11 M³, jumlah ini menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 4.212.913,86 M³. Sedangkan produksi untuk *Condensate* sebesar 1.571.216,92 barels.

Perusahaan raksasa ini menyerap tenaga kerja/karyawan regular sebanyak 1.152 orang yang terdiri dari 379 orang karyawan regular, 2 orang karyawan asing, dan 746 orang karyawan/tenaga kerja kontraktor dan 25 orang karyawan kontraktor dibawah pengawasan langsung PT. Arun.

Pada tahun 2011, PT. Arun NGL telah melakukan pengapalan NGL sebanyak 20 kapal dan untuk *Condensate* sebanyak 6 kapal. Dalam hal ini pemerintah terus

6.905 people to 7.911 people in 2011.

Mining

Aceh Province is a province that rich in oil and gas and other mining excavation. Revenues of the largest areas of Aceh province obtained from oil and gas. In 2011 the production capacity of LNG (Liquefied & Natural Gas) amounting to 2,588,156.11 M³ and this number decreased when compare with the year before as 4,212,913.86 M³. And for condensate production amounting to 1,571.216,92 barrels.

These giant companies provide employment/regular employees as much as 1,152 people consisting of 379 regular employees, 2 foreign employees, and 746 employees/ labor contractors and 25 employees of contractors under the direct supervision of PT. Arun.

In 2011, PT. Arun NGL has done as much as 20 shipments of NGL and 6 shipments for Condensate. In this case the government continue its efforts to increase exploration

berupaya untuk meningkatkan eksplorasi dan eksploitasi dalam kegiatan sektor pertambangan di Provinsi Aceh.

and exploitation in the mining sector activities in Aceh Province.

Listrik

Electricity

Pemerataan pembangunan di Provinsi Aceh telah terlihat sampai ke tingkat pedesaan. Hal ini tercermin dengan meningkatnya jumlah pelanggan listrik dalam satu dasawarsa. Hampir semua kebutuhan listrik dipenuhi oleh PT. PLN (Persero) dan sebagian masih di suplai oleh PT. PLN Sumbagut (Sumatera Bagian Utara).

Equitable development in the province of Aceh has been seen up to the village level. This is reflected by the increasing number of electric customers in a decade. Almost all electricity needs met by PT. PLN (Persero) and some still are supplied by PT. PLN Sumbagut (Northern Sumatra).

Pada tahun 2011 jumlah pelanggan listrik sebanyak 1.050.139 pelanggan yang meningkat dari sebanyak 987.027 pelanggan pada tahun 2010 atau terjadi peningkatan sebesar 6,39 persen. Adapun daya listrik terpasang untuk Provinsi Aceh 252.335 Kwh pada tahun 2011, sedangkan pada tahun 2010 sebesar 253.138 Kwh yang berarti terjadi penurunan sebesar 0,32 persen. Jumlah mesin pembangkit pada tahun 2011 sebanyak 215 unit, berkurang 185 unit dari sebanyak 400 unit pada tahun 2010.

In 2011 the number of electricity customers as much as 1,050,139 subscribers increased from about 987,027 subscribers in 2010 or an increase of 6.39 percent. In 2010 the installed electric power in Aceh Province is 252,335 Kwh, while in the year 2010 of 253,138 kwh, which means a decline of 0.32 percent. Number of engine power in 2011 as many as 215 units, decline 185 units from 400 units in 2010.

Jumlah Kwh yang dibangkitkan pada tahun 2011 sebesar

The number of kilowatt-hour generated in 2011 amounting to

104.820.968 Kwh, sedangkan pada tahun 2010 jumlah Kwh yang dibangkitkan 206.987.102 Kwh atau turun sebesar minus 49,36 persen.

Untuk jumlah desa yang berlistrik di Provinsi Aceh pada tahun 2011 berjumlah 6.243 desa, bertambah 4 desa dari 6.239 desa pada tahun 2010.

Jumlah Kwh yang terjual juga mengalami kenaikan sebesar 5,89 persen yaitu dari 1.491.936.028 Kwh tahun 2010 naik menjadi 1.579.768.125 Kwh pada tahun 2011. Begitupun untuk volt ampere tersambung yang naik sebesar 10,84 persen yaitu pada tahun 2010 adalah 864.577.038 VA, pada tahun 2011 menjadi 958.339.661 VA.

104,820,968 kilowatt-hour, whereas in 2010 the number of kilowatt-hour generated 206.987.102 kilowatt-hour or fell by minus 49.36 percent.

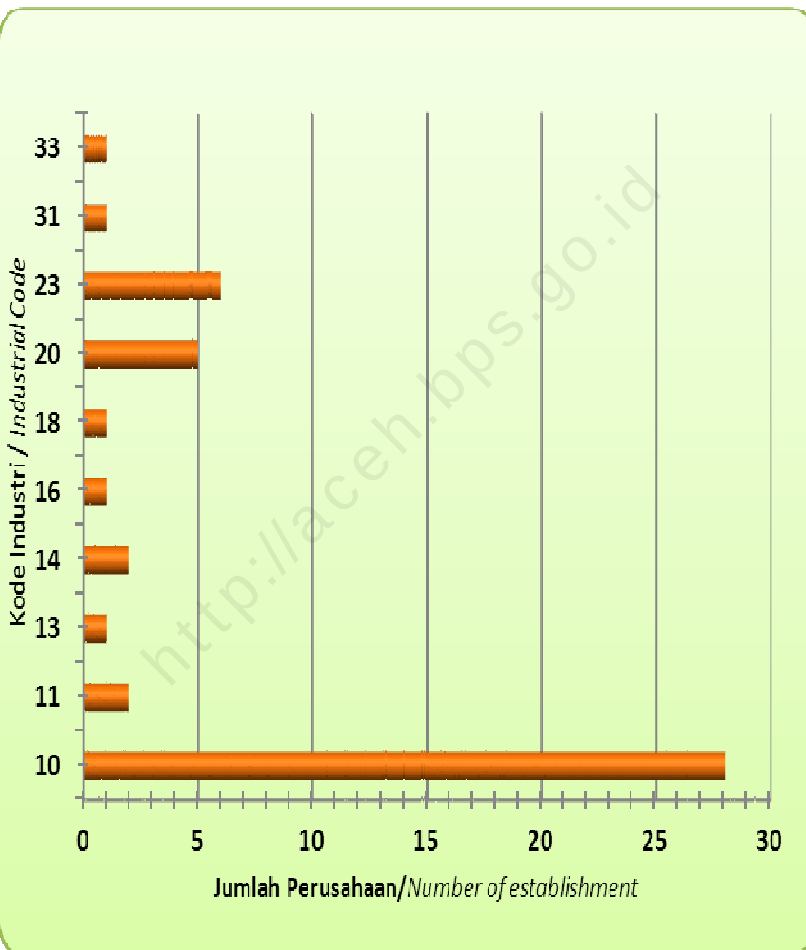
The number of electrified villages in Aceh province in 2011 amounted to 6,243 which increased 4 villages from 6,239 in 2010.

The number of kilowatt-hour sold also increased by 5.89 percent, from 1,491,936,028 kwh in 2010 rose to 1,579,768,125 kwh in 2011. Likewise connected to volt ampere which rose by 10.84 percent which in 2010 was 864,577,038 VA, in 2011 to 958,339,661 VA.

Gambar
Figure : 6.1

**JUMLAH PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR/SEDANG
MENURUT JENIS INDUSTRI, 2011**

*Number of establishment by industrial in large and
medium by type of industry, 2011*



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

JUMLAH PERUSAHAAN DAN TENAGA KERJA INDUSTRI BESAR/SEDANG, 2011

Tabel : 6.1.1

Table Number of establishments and workers in large and medium by type of industry, 2011

Kode Industri <i>Industrial code</i>	Jenis Industri <i>Type of industry</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Makanan/food	28	6 669
11	Minuman/beverages	2	124
13	Tekstil Textile	1	58
14	Pakaian jadi Ready-to-wear clothes	2	406
16	Kayu, Barang dari kayu dan gabus Wood and products of wood and cork	1	71
18	Pencetakan dan reproduksi media rekaman Printing and reproduction recording media	1	38
20	Bahan kimia dan barang dari bahan kimia/Chemical and chemical products	5	273
23	Barang galian bukan logam Non-metal mineral goods	6	201
31	Furniture/Furniture	1	42
33	Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan/Repair and installation machinery and equipment	1	29
Jumlah/Total	2011	48	7 911
	2010	49	6 905
	2009	75	8 116
	2008	92	9 546
	2007	36	5 604

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table**: 6.1.2****JUMLAH PERUSAHAAN DAN TENAGA KERJA
INDUSTRI BESAR DAN SEDANG MENURUT
KABUPATEN/KOTA, 2011***Number of establishment and number of labour in
large and medium industry by Regency/City, 2011*

<i>Kabupaten/Kota</i> <i>Regency/City</i>	<i>Perusahaan</i> <i>Establishment</i>	<i>Tenaga Kerja</i> <i>Labour</i>
(1)	(2)	(3)
1. Simeulue	-	-
2. Aceh Singkil	3	468
3. Aceh Selatan	1	27
4. Aceh Tenggara	-	-
5. Aceh Timur	-	-
6. Aceh Tengah	-	-
7. Aceh Barat	1	1 117
8. Aceh Besar	2	102
9. Pidie	2	57
10. Bireuen	2	57
11. Aceh Utara	2	91
12. Aceh Barat Daya	-	-
13. Gayo Lues	-	-
14. Aceh Tamiang	14	878
15. Nagan Raya	4	2 000
16. Aceh Jaya	1	28
17. Bener Meriah	-	-
18. Pidie Jaya	2	63
19. Banda Aceh	3	465
20. Sabang	2	61
21. Langsa	3	2 087
22. Lhokseumawe	3	145
23. Subulussalam	3	265
Jumlah/Total	48	7 911

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel : 6.1.3
Table

JUMLAH TENAGA KERJA, PRODUKSI DAN PEMASARAN YANG DIKAPALKAN PT. PUPUK ISKANDAR MUDA, 2011
Number of labor, production and marketing by PT. Pupuk Iskandar Muda, 2011

Perincian Item	Satuan Unit	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)
I. Tenaga kerja/Labor		
1. Karyawan Tetap/ <i>Employers</i>	Orang/ <i>Person</i>	1 169
2. Karyawan outsourcing <i>Contract workers</i>	Orang/ <i>Person</i>	419
II. Produksi/Production		
- Urea	Ton	478 700,65
- Ammonia	Ton	362 760,00
III. Pemasaran/Marketing		
- Urea	Ton	44 145,57
- Ammonia	Ton	74 430,00

Sumber : PT. Pupuk Iskandar Muda, Lhokseumawe
Source : PT. Pupuk Iskandar Muda, Lhokseumawe

Tabel : 6.1.4*Table***REALISASI PRODUKSI DAN PEMASARAN PUPUK UREA PER BULAN DARI PT. PUPUK ISKANDAR MUDA, 2011***Monthly production and marketing of urea from PT. Pupuk Iskandar Muda, 2011*

Bulan Month	Produksi Production (ton)	Pemasaran Marketing (ton)		
		Aceh	Luar Aceh	Luar Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	23 258,50	11 231,00	1 999,85	-
Februari/February	44 217,65	7 185,00	16 863,00	-
Maret/March	43 995,45	4 985,00	27 559,25	-
April/April	50 990,15	5 162,00	26 010,25	-
Mei/May	23 567,40	7 632,00	25 342,40	-
Juni/June	41 103,65	9 724,00	31 892,60	12 671,36
Juli/July	5 079,60	7 827,00	13 418,95	4 989,99
Agustus/August	29 365,80	7 019,00	22 992,95	18 003,74
September/September	50 508,65	6 241,00	19 242,70	21 999,09
Oktober/October	40 509,25	5 663 ,00	30 826,00	-
Nopember/November	57 024,10	8 864,00	31 992,10	19 995,76
Desember/December	69 080,45	8 502,00	38 106,20	-
Jumlah Total	2011	478 700,65	90 035,00	286 176,25
	2010	398 835,35	578 943,94	
	2009	447 182,00	330 004,87	
	2008	275 298,00	320 001,93	
	2007	244 428,90	994 002,42	

Sumber : PT. Pupuk Iskandar Muda, Lhokseumawe

Source : PT. Pupuk Iskandar Muda, Lhokseumawe

Tabel : 6.1.5
Table

**REALISASI PRODUKSI DAN PEMASARAN AMMONIA
 PER BULAN DARI PT. PUPUK ISKANDAR MUDA, 2011**

*Monthly production and marketing of ammonia from
 PT. Pupuk Iskandar Muda, 2011*

Bulan Month		Produksi Production (ton)	Pemasaran Marketing (ton)		
			Aceh	Luar Aceh	Luar Negeri
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January		15 669,00	-	5 455,00	1 535,52
Februari/February		31 406,00	-	6 044,00	6 772,10
Maret/March		30 910,00	-	7 109,00	2 466,55
April/April		34 249,00	-	3 645,00	4 939,24
Mei/May		18 283,00	-	6 791,00	2 735,80
Juni/June		27 844,00	-	5 785,00	6 426,67
Juli/July		5 197,00	-	7 401,00	3 021,21
Agustus/August		33 162,00	-	50 669,99	6 363,12
September/September		40 881,00	-	54 446,44	5 130,78
Oktober/October		29 826,00	-	54 717,16	4 731,19
Nopember/November		45 441,00	-	48 200,00	5 678,53
Desember/December		49 892,00	-	82 900,00	8 081,14
Jumlah Total	2011	362 760,00	-	147 505,66	57 881,85
	2010	284 569,00		53 219,61	
	2009	317 973,00		51 948,00	
	2008	275 508,00		193 820,00	
	2007	154 615,50		527,71	

Sumber : PT. Pupuk Iskandar Muda, Lhokseumawe

Source : PT. Pupuk Iskandar Muda, Lhokseumawe

**REALISASI PRODUKSI DAN PEMASARAN SEMEN PER
BULAN PADA PT. LAFARGE CEMENT INDONESIA, 2011**
Tabel : 6.1.6
Table
*Realization of Monthly production and marketing of
cement by PT. Lafarge Cement Indonesian, 2011*

Bulan/Month	Produksi Production (ton)	Nilai Produksi Production value (Rupiah)	Pemasaran/Marketing (ton)	
			Aceh	Luar Aceh Outside aceh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	63 980	28 817 095 964	46 134	86 405
Februari/February	78 346	35 259 436 179	51 939	103 367
Maret/March	92 172	42 361 171 145	51 940	111 803
April/April	80 678	35 675 804 326	48 628	106 369
Mei/May	74 924	34 795 249 119	50 869	96 752
Juni/June	35 298	17 658 876 633	42 176	84 391
Juli/July	101 587	56 103 462 846	53 917	98 717
Agustus/August	123 555	67 031 948 215	39 863	94 445
September/September	108 791	55 892 608 369	42 503	97 502
Oktober/October	128 787	65 371 090 157	52 710	95 641
Nopember/November	125 713	59 124 590 373	43 359	109 902
Desember/December	117 084	61 363 369 175	60 956	114 275
Jumlah Total	2011	1 130 915	584 993	1 199 569
	2010	292 218	507 156	1 090 230
	2009	...	626 484	922 978
	2008	...	614 614	785 246

Sumber : PT. Lafarge Cement Indonesia

Source : PT. Lafarge Cement Indonesia

Tabel
Table : 6.2.1

PERKEMBANGAN KEADAAN PT. PLN (PERSERO) WILAYAH ACEH (RIBU RUPIAH), 2008 – 2011

The financial trend of state electrical company Region Aceh (thousand rupiahs), 2008-2011

Perincian Item	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Upah dan gaji <i>Salary and wages</i>	161 451 294	128 218 132	159 622 550	133 463 899
2. Penyusutan barang modal <i>Capital depreciation</i>	93 495 102	113 981 346	177 860 943	15 760 017
3. Pajak tak langsung <i>Indirect tax</i>	-	-	-	-
4. Surplus usaha <i>Business surplus</i>	-	-	-	-
Sewa/Rent	-	-	-	-
Bunga/Interest	829 109	980 230	1 016 547	93 654
Laba/Profit	-	-	-	-
Rugi/Loss^{a)}	1 291 659 211	1 528 678 672	1 638 260 305	874 441 540
5. Rata-rata tarif per KWh <i>Average price KWh</i>	559,01	614,91	623,18	661 39
6. Jumlah biaya produksi dan biaya antara <i>Total production and intermediate cost</i>	2 840 436 92	2 881 943 227	3 324 043 036	3 007 399 666
7. Bahan bakar, perbaikan dan lain <i>Fuel, repair, and others</i>	678 569 138	521 013 723	871 321 102	1 197 028 412

Catatan/Note : ^{a)} Rugi tanpa perhitungan harga transaksi
Lose without calculation transfer price.

Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah Aceh

Source : PT. PLN (Persero) Region Aceh

Tabel
Table : 6.2.2

**PERKEMBANGAN BIDANG PEMBANGKIT DAN DISTRIBUSI
PT. PLN (PERSERO) WILAYAH ACEH, 2010-2011**

*Trend of power generated and distribution of state electric
company Region Aceh, 2010-2011*

Perincian/Item	Satuan Unit	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Pembangkit <i>Generation of energy</i>			
1. Unit mesin/Machines	Buah/Unit	199	182
2. Kapasitas terpasang <i>Installed capacity</i>	KW	131 618	107 630
3. Kemampuan/Certain capacity	KW	89 346	66 120
4. Produksi + P3BS + Wil II Sumut + Pembelian + Mesin Sewa <i>Production</i>	KWh	1 663 510 767	1 875 82 523
5. Pemakaian sendiri <i>Self consumption</i>	KWh	6 919 567	5 837 338
6. Kerugian jaring/Losses	KWh	166 160 455	212 561 232
7. Penjualan/Sell	KWh	1 491 856 592	1 579 768 124
8. Pemakaian bahan bakar <i>fuel consumption</i>	Ltr	56 953 051	27 912 104
9. Pemakaian minyak pelumas/lubricant consumption	Ltr	540 785	262 187
10. Bahan bakar/fuel	Ltr	0,277	0,282
11. Minyak pelumas/Lubricant	cc/KWh		2,647
II. Distribusi/Distribution			
1. Gardu distribusi <i>Electrical relay station</i>	Buah/unit	6 376	7 037
2. JTM/kabel/Cable	KM	13 586	13 994
3. SUTM	KM	11 638	13 433
4. SUTR	KM	13 586	13 376
5. Transformator <i>Transformer distribution</i>	Buah/Unit	6 376	7 037
6. Daya Transformator Distribusi <i>Power Transformer Distribution</i>	KVA	480 831	533 022

Sumber :PT. PLN (Persero) Wilayah Aceh
Source : PT. PLN (Persero) Region Aceh

Tabel
Table

: 6.2.3

**JUMLAH KWH YANG DIBANGKITKAN DAN BANYAKNYA
PELANGGAN PT. PLN (PERSERO) WILAYAH ACEH, 1996 –2011**

*Number of KWh generated and consumers at state electrical
company Region Aceh, 1996-2011*

Tahun <i>Year</i>	Jumlah KWh yang dibangkitkan <i>KWh power generated</i>	Jumlah Pelanggan <i>Total consumers</i>
(1)	(2)	(3)
1996	446 688 122	378 636
1997	481 983 547	441 911
1998	532 271 775	493 450
1999	126 286 085	526 094
2000	150 632 675	565 468
2001	157 396 098	583 294
2002	163 061 383	601 300
2003	202 674 208	624 353
2004	208 461 266	660 749
2005	147 192 772	665 957
2006	170 100 948	726 001
2007	211 376 016	819 919
2008	238 609 598	900 042
2009	288 324 687	938 994
2010	206 987 102	987 027
2011	104 820 968	1 050 139

Catatan/Note : Belum termasuk yang diperoleh dari luar PLN wilayah Aceh
Not including that obtained from outside the PLN Aceh

Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah Aceh
Source : PT. PLN (Persero) Region Aceh

Tabel
Table : 6.2.4

**JUMLAH DESA DAN DESA YANG BERLISTRIK, MENURUT
KABUPATEN/KOTA, 2011**

*Number of subdistricts and subdistricts with electricity,
by Regency/City village, 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Jumlah desa <i>Number of country</i>	Desa yang berlistrik <i>Country with electricity</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Simeulue	137	109
2.	Aceh Singkil	116	112
3.	Aceh Selatan	248	241
4.	Aceh Tenggara	385	369
5.	Aceh Timur	511	510
6.	Aceh Tengah	268	262
7.	Aceh Barat	321	302
8.	Aceh Besar	604	603
9.	Pi d i e	727	727
10.	Bireuen	609	608
11.	Aceh Utara	852	840
12.	Aceh Barat Daya	132	132
13.	Gayo Lues	136	118
14.	Aceh Tamiang	213	213
15.	Nagan Raya	222	209
16.	Aceh Jaya	172	149
17.	Bener Meriah	232	208
18.	Pidie Jaya	222	222
19.	Banda Aceh	90	90
20.	Sabang	18	18
21.	Langsa	66	66
22.	Lhokseumawe	68	68
23.	Subulussalam	74	66
Jumlah <i>Total</i>	2011	6 423	6 243
	2010	6 423	6 239
	2009	6 423	6 239

Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah Aceh

Source : PT. PLN (Persero) Region Aceh

JUMLAH MESIN PEMBANGKIT LISTRIK PADA PT. PLN (PERSERO) WILAYAH ACEH MENURUT CABANG, RANTING, SUB RANTING WILAYAH ACEH, KEADAAN 31 DESEMBER 2011

Tabel : 6.2.5

Table

Number of electrical machines and power generator of state electrical company Region Aceh, Desember 31 th 2011

No	Tempat/Lokasi, cabang, ranting, subranting <i>Location/branches</i>	Jumlah mesin pembangkit <i>Number of generator</i>		Daya terpasang <i>Installed capacity (KW)</i>		Daya mampu <i>Electricity produced (KW)</i>	
		2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I. Cabang Banda Aceh <i>Banda Aceh branch</i>							
1.	PLTD Lhoong	-	-	-	-	-	-
2.	PLTD Seurapung	4	4	579	537	370	370
3.	PLTD Deudap	2	3	357	357	215	215
4.	PLTD Sabang (Aneuk Laot)	9	7	6 400	6 151	4 550	4590
5.	KIT Cabang	15	16	1 464	1 934	1 100	1100
6.	Sewa genset	46	46	60 000	60 000	34 800	34800
	Jumlah Cabang <i>Total of branch</i>	76	76	68 800	60 623	41 035	41035
II. Cabang Sigli <i>Sigli branch</i>							
1.	PLTD Pulo Pisang	6	6	14 044	14 044	8 500	8500
2.	PLTD Tangse	-	-	-	-	-	-
3.	PLTD Geumpang	-	-	-	-	-	-
4.	Sewa genset	10	10	8 500	8 500	10 000	10500
	Total Cabang <i>Total of branch</i>	16	16	22 544	22 544	18 500	19000
III. Cabang Meulaboh <i>Meulaboh branch</i>							
1.	PLTD Seuneubok	8	8	22 776	22 776	9 450	13 550
2.	PLTD Calang	4	3	845	845	170	670
3.	PLTD Lamno	5	4	2 730	2 590	1 460	1 790
5.	PLTD Jeuram	2	1	1 095	1 095	700	700
6.	PLTD Beutong Ateuk	2	2	290	290	235	235
7.	PLTD Alue Bili	1	-	1 600	1 600	1 250	1 250
8.	PLTD Sungai Mas	-	2	60	60	51	51
9.	PLTD Ranting Sinabang	7	1	637	637	265	190

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.2.5

No.	Tempat/Lokasi, cabang, ranting, subranting Location/branches	Jumlah mesin pembangkit Number of generator		Daya terpasang Installed capacity (KW)		Daya mampu /Electricity produced (KW)	
		2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10.	PLTD Kampung Air	3	3	680	680	190	510
11.	PLTD Lasikin	10	8	7 175	5 941	3 856	4196
12.	PLTD Sibigo	3	3	274	274	190	134
13.	(KIT Cabang)	-	-	-	-	-	-
14.	Sewa Genset	46	46	15 000	15 000	9 800	9800
	Jumlah Cabang <i>Total of branch</i>	91	66	53 162	80 668	27 617	56 359
IV. Cabang Subussalam <i>Subulussalam branch</i>							
1.	PLTD Ranting Suak	12	12	12 452	12 452	12 650	12 650
2.	PLTD Ranting Tapak Tuan	7	7	7 074	7 074	3 850	3 850
3.	PLTD Bakongan	6	6	734	734	480	480
4.	PLTD Singkil	3	3	1 640	1 640	1 180	1 180
5.	PLTD Rimo	8	8	4 950	4 950	475	475
6.	PLTD Pulau Balai	5	5	947	947	475	475
7.	PLTD Haloban	4	4	337	337	245	245
8.	PLTD Kuala Baro	3	3	507	507	430	430
9.	PLTD Kuta Fajar	3	3	2 520	2 520	900	900
10.	Sewa genset	24	24	15 508	15 508	11 360	11 360
	Total Cabang <i>Total of branch</i>	75	75	46 669	46 669	32 045	34 310
V. Cabang Lhokseumawe <i>Lhokseumawe branch</i>							
1.	Ranting Takengon/Ayangan	7	7	10 088	10 088	7 300	7 300
2.	PLTD Janarata	3	3	360	360	285	285
3.	PLTD Jagong Jeget	3	3	647	600	480	480
4.	PLTD Cot Trueng	4	4	15 138	15 138	14 450	14 450
5.	PLTD Angkup	3	2	175	550	-	280
6.	KIT Cabang	12	-	-	-	-	-
7.	Sewa genset	39	-	8 500	8 500	10 500	10 500
	Jumlah Cabang/Total of branch	71	58	34 908	34908	33 015	33 015

Lanjutan Tabel/Continued table 6.2.5

No.	Tempat/Lokasi, cabang, ranting, subranting <i>Location/branches</i>	Jumlah mesin pembangkit <i>Number of generator</i>		Daya terpasang <i>Installed capacity (KW)</i>		Daya mampu <i>Electricity produced (KW)</i>	
		2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
VI.	Cabang Langsa						
	<u>Langsa branch</u>						
1.	PLTD Pusong + Peureulak + P. Tiga	3	3	280	280	280	280
2.	PLTD Kuta Cane/Kuning	9	10	7 902	7 902	5 860	5 860
3.	PLTD Blang Kejeren	5	11	540	4 950	260	6 610
4.	PLTD Tragon	1	1	117	117	80	80
5.	PLTD Lokop	3	3	240	240	215	240
6.	PLTD Pinding	3	4	280	280	235	235
7.	PLTM/D Seupakat	3	3	1 770	1 770	800	800
9.	Sewa genset	39	39	11 500	11 500	10 500	10 500
	Jumlah Cabang <i>Total of branch</i>	71	71	27 055	26 787	20 780	5 300
	Jumlah/Total	400	215	253 138	252 335	172 992	180 277

Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah Aceh

Source : PT. PLN (Persero) Region Aceh

Tabel
Table : 6.2.6

**JUMLAH VA TERSAMBUNG DAN KWh TERJUAL PADA
PT. PLN (PERSERO) WILAYAH ACEH, 1996-2011**

*Number of VA connected, sales for KWh at state
electrical company Region Aceh, 1996-2011*

Tahun <i>Year</i>	Pelanggan <i>Customer</i>	VA Tersambung <i>VA connected</i>	KWh Terjual <i>KWh Sold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1996	378 636	305 844 327	372 185 282
1997	441 911	351 558 357	423 540 894
1998	493 450	382 177 497	464 778 819
1999	526 094	393 331 950	475 399 687
2000	565 486	413 085 930	506 310 448
2001	583 294	418 790 360	511 888 066
2002	601 300	422 856 650	494 772 149
2003	624 353	436 173 420	577 554 296
2004	660 749	462 484 767	701 484 767
2005	665 957	476 610 949	698 932 040
2006	726 001	549 711 054	839 232 572
2007	819 919	651 270 356	997 356 554
2008	900 042	774 800 391	1 149 698 483
2009	938 994	800 289 261	1 276 452 394
2010	987 027	864 577 038	1 491 936 028
2011	1 050 139	958 339 661	1 579 768 125

Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah Aceh

Source : PT. PLN (Persero) Region Aceh

Tabel
Table : 6.2.7

**PERKEMBANGAN JUMLAH PENJUALAN DAN
PENAGIHAN PADA PT. PLN (PERSERO) WILAYAH ACEH,
1996-2011**

*Trend of sales electricity and claim at state electrical
company Region Aceh, 1996-2011*

Tahun <i>Year</i>	Penjualan <i>Sales</i> (Rupiah)	Penagihan <i>Claim</i> (Rupiah)
(1)	(2)	(3)
1996	65 188 214 725	57 725 972 003
1997	75 913 456 050	84 508 989 850
1998	101 602 517 796	101 577 660 000
1999	109 364 444 210	81 973 807 460
2000	130 515 072 195	11 670 399 555
2001	152 170 946 120	130 284 927 225
2002	208 635 312 595	175 535 699 950
2003	306 769 814 695	28 494 116 135
2004	368 742 633 655	56 789 458 760
2005	306 769 614 695	92 192 738 094
2006	454 999 608 200	80 889 535 403
2007	550 481 088 055	110 222 491 441
2008	688 685 533 980	140 660 592 697
2009	786 264 684 080	107 060 770 715
2010	929 737 238 075	105 293 559 865
2011	1 044 837 514 035	86 856 774 040

Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah Aceh

Source : PT. PLN (Persero) Region Aceh

Tabel
Table : 6.2.8

INFORMASI PERKEMBANGAN SISTEM KELISTRIKAN PT. PLN (PERSERO) WILAYAH ACEH, 2010-2011

The information of electrical system development at state electrical company Region Aceh, 2010-2011

Uraian Item	2010	2011
(1)	(2)	(3)
1. Produksi/Production (MWh)	206 987,00	104 820
2. Pembelian/Purchase (MWh)	1 114 965,00	1 427,48
3. Sewa genset/Genset Rent (MWh)	302 658,00	661 338
4. Sewa Beli/Purchase rent (MWh)	20 758,00	29 218
5. Penjualan/Sales (MWh)	1 491 857,00	1 579 768
6. Penggunaan sendiri/Own Usage (MWh)	6 920,00	5 890
7. Pemindahan & Penyebaran yang hilang/Trans & distribution losses (MWh)	166 160,00	212 507
8. Beban puncak/Peak Load (KW)	52 272,00	92 120
9. Sistem beban puncak/Peak Load System (KW)	348,50	238 9
10. Kapasitas Instal/Installed capacity (KW)	129 838,00	144 100
11. Jam operasi/Operation hours (Hours/day)	24,00	24
12. Jumlah Pelanggan/Number of consumer (plg)	987 027,00	1 050 139
13. KVA tersambung/KVA connected	864 577,00	958 340
14. KVA Trafo/KVA Trafo	461 835,00	544 308
15. Jumlah penyebaran trafo Number of distribution trafo	6 248,00	7 296
16. Jumlah penyebaran pengganti Number of distribution subst.	6 248,00	7 296
17. Jalur MV/MV-Lines (KMC)	12 189,00	12 189
18. Jalur LV/LV-Lines (KMC)	12 629,00	12 629
19. Unit besar/Larges Unit (KW)	5 218,00	5 218
20. Berhenti/Retired (KW)	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.2.8

	Uraian Item	2010	2011
	(1)	(2)	(3)
21.	Daya Cadangan <i>Captive Power (KVA)</i>	0	17 257,73
22.	- Pertumbuhan energy/Energy growth <i>(%)</i>	-	-
	- Jumlah yang hilang/Total Losses (%)	9,27	9,73
	- Pemindahan & penyebaran yang hilang/Trans & dist.losses (%)	0	0
	- <i>Annual load factor (%)</i>	0,45	0,45
	- Kapasitas factor/Capacity factor (%)	18,20	18,20
	- Pertumbuhan beban/ <i>Load growth (%)</i> (diambil dari beban puncak sistem)	746,14	746,14
22.	- KMC. MV – Lines/ <i>Number of subst.</i>	2,02	2,02
	- KMV.MV- Lines/MVA Trafo	2,02	2,02
23.	- <i>Number of cons/KMC LV-lines</i>	78,16	78,16
	- Sambungan KVA/KVA connect/KMC <i>LV- Lines</i>	68,46	68,46
24.	- Ukuran AV Penyebaran trafo/AV Size <i>dist. Trafo (KVA)</i>	-	-
	- Kapasitas rasio trafoB/Capacity ratio <i>trafo/peak</i>	0,40	603,26
	- Beban puncakKVA Connected/peak <i>load</i>	15,54	10,40

Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah Aceh

Source : PT. PLN (Persero) Region Aceh

Tabel
Table : 6.2.9

JUMLAH PEMAKAIAN LISTRIK MENURUT JENIS PENGGUNANYA, 2011

Total consumption of electricity by type of usages, 2011

Jenis Penggunaan <i>Usages</i>		Jumlah Pelanggan <i>Number of costumers</i>	VA tersambung <i>VA connected</i>	KWh Terjual <i>KWH sold</i>	Pendapatan <i>Revenue (Rp)</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rumahtangga <i>Household</i>		951 165	648 209 200	1 016 065 735	564 226 746 907
2. Bisnis <i>Bussines</i>		63 078	160 640 800	278 500 964	249 223 549 225
3. Industri <i>Industries</i>		909	26 642 950	53 874 196	43 845 599 857
4. Publik <i>Public</i>		34 987	122 841711	231 327 229	187 541 618 046
Jumlah <i>Total</i>	2011	1 050 139	958 334 661	1 579 768 124	1 044 837 514 035
	2010	987 027	864 577 038	1 491 857 092	979 737 238 075
	2009	938 994	800 289 261	1 276 452 394	784 908 119 620
	2008	900 042	774 800 391	1 149 698 483	688 685 533 980
	2007	819 919	651 270 356	997 359 553	550 481 088 053

Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah Aceh

Source : PT. PLN (Persero) Region Aceh

Tabel : 6.2.10
Table

**JUMLAH PRODUKSI POTENSIAL, PRODUKSI EFEKTIF
DAN EFEKTIFITAS AIR MINUM MENURUT
KABUPATEN/KOTA, 2011**

*Number of production, effective production and
effectivity of water supply by Regency/City, 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Produksi Potensial (liter/detik) <i>Capacity production (litre/second)</i>	Produksi Efektif (liter/detik) <i>Effective production (litre/second)</i>	Efektifitas <i>Effectivity (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	50	30	60
2. Aceh Singkil	...	...	...
3. Aceh Selatan	...	...	...
4. Aceh Tenggara	...	...	...
5. Aceh Timur	...	...	...
6. Aceh Tengah	98,5	88,5	89,85
7. Aceh Barat	185	130	70,27
8. Aceh Besar	...	...	...
9. Pidie	110	100	90,91
10. Bireuen	145	120	82,76
11. Aceh Utara	465	340	73,12
12. Aceh Barat Daya	...	...	...
13. Gayo Lues	...	...	...
14. Aceh Tamiang	...	...	...
15. Nagan Raya	...	...	...
16. Aceh Jaya	...	...	...
17. Bener Meriah	...	...	...
18. Pidie Jaya	...	...	...
19. Banda Aceh	600	600	100
20. Sabang	132	73	55,30
21. Langsa	140	120	85,71
22. Lhokseumawe	...	...	...
23. Subulussalam	...	30	...

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

**JUMLAH KARYAWAN TEKNIS DAN NON TEKNIS PADA
PERUSAHAAN AIR MINUM MENURUT JENJANG PENDIDIKAN
DAN KABUPATEN/KOTA, 2011**

Tabel : 6.2.11
Table Number of technical and administration workers of water supply establishment by level of education and Regency/City, 2011

Kabupaten/Kota Regency/City	Karyawan Teknis Technical workers		Karyawan Non Teknis Administration workers		Jumlah Total
	S/d SLTA Up to senior high school	> SLTA Upper senior high school	S/d SLTA Up to senior high school	> SLTA Upper senior high school	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simeulue	20	1	12	6	39
2. Aceh Singkil	16	-	6	3	25
3. Aceh Selatan	...	...	...	...	...
4. Aceh Tenggara	...	...	...	...	...
5. Aceh Timur	...	...	...	...	...
6. Aceh Tengah	25	1	22	4	52
7. Aceh Barat	16	3	22	9	50
8. Aceh Besar	...	...	...	...	...
9. Pidie	13	1	20	5	39
10. Bireuen	34	2	40	6	82
11. Aceh Utara	58	27	22	30	137
12. Pidie Jaya	...	...	...	...	...
13. Bener Meriah	...	...	...	...	...
14. Aceh Tamiang	...	...	...	...	...
15. Nagan Raya	...	...	...	...	...
16. Aceh Jaya	...	...	...	...	...
17. Bener Meriah	...	...	...	...	...
18. Pidie Jaya	...	...	...	...	...
19. Banda Aceh	102	33	-	-	135
20. Sabang	31	1	16	3	51
21. Langsa	30	4	36	11	81
22. Lhokseumawe	...	...	...	...	...
23. Subulussalam	9	-	1	4	14
Jumlah/ Total	2011	...	...	...	...
	2010	229	46	170	537
	2009	...	...	...	...
	2008	414	56	160	807
	2007	382	64	73	545

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel : 6.2.12*Table***BANYAKNYA PELANGGAN PERUSAHAAN AIR MINUM
MENURUT JENIS PELANGGAN DAN KABUPATEN/KOTA,
2011***Number of water supply customers by groups of customer
and Regency/City, 2011*

Kabupaten/Kota Regency/City	Sosial Social	Non Niaga Non trade	Niaga Trade	Industri Industries	Khusus Special
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simeulue	10	2 410	30	-	-
2. Aceh Singkil	28	2 364	41	8	1
3. Aceh Selatan	...	...	...	...	...
4. Aceh Tenggara	...	...	...	...	...
5. Aceh Timur	...	...	...	...	...
6. Aceh Tengah	88	8 226	739	-	-
7. Aceh Barat	21	7 820	357	17	-
8. Aceh Besar	...	...	...	...	...
9. Pidie	39	3 244	665	2	10
10. Bireuen	205	9 981	903	-	...
11. Aceh Utara	312	17 981	1 879	-	-
12. Pidie Jaya	...	...	...	...	...
13. Bener Meriah	...	...	...	...	...
14. Aceh Tamiang	...	...	...	...	...
15. Nagan Raya	...	...	...	...	...
16. Aceh Jaya	...	...	...	...	...
17. Bener Meriah	...	...	...	...	...
18. Pidie Jaya	...	...	...	...	...
19. Banda Aceh	127	31 033	5 661	...	-
20. Sabang	42	4 122	332	6	190
21. Langsa	98	6 544	819	8	-
22. Lhokseumawe	...	...	...	...	...
23. Subulussalam	10	779	8	-	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

**BANYAKNYA AIR MINUM YANG DISALURKAN MENURUT
JENIS PELANGGAN DAN KABUPATEN/KOTA (M³), 2011**

Tabel : 6.2.13

Table

*Number of clean water run by groups customer and
Regency/City (m³), 2011*

Kabupaten/Kota Regency/City	Sosial Social	Non Niaga Non trade	Niaga Trade	Industri Industries	Khusus Special
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simeulue	...	...	...	...	...
2. Aceh Singkil	10 380	748 505	18 347	781	...
3. Aceh Selatan	...	...	...	...	...
4. Aceh Tenggara	...	...	...	...	...
5. Aceh Timur	...	...	...	...	...
6. Aceh Tengah	21 443	1 046 699	88 812	-	-
7. Aceh Barat	21 534	1 013 253	80 219	10 298	-
8. Aceh Besar	...	...	...	...	...
9. Pidie	7 781	426 117	178 270	732	5 120
10. Bireuen	93 394	1 970 335	225 684	-	50
11. Aceh Utara	117 879	2 860 551	326 718	-	-
12. Pidie Jaya	...	...	...	...	...
13. Bener Meriah	...	...	...	...	...
14. Aceh Tamiang	...	...	...	...	...
15. Nagan Raya	...	...	...	...	...
16. Aceh Jaya	...	...	...	...	...
17. Bener Meriah	...	...	...	...	...
18. Pidie Jaya	...	...	...	...	...
19. Banda Aceh	196 215	8 021 769	1 978 011	199 730	-
20. Sabang	16 076	973 247	86 232	5 628	148 074
21. Langsa	81 437	1 364 277	179 996	5 034	-
22. Lhokseumawe	...	...	...	...	...
23. Subulussalam	...	...	...	...	...

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel : 6.2.14
Table

**JUMLAH TENAGA KERJA, PRODUKSI DAN HASIL YANG
 DIKAPALKAN PT. ARUN NGL CO., 2010 - 2011**

*Number of labor, production and shipment by PT. Arun
 NGL CO., 2010 - 2011*

Perincian Item	Satuan Unit	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Tenaga kerja/Labor			
1. Karyawan regular/ <i>Employers</i>	Orang/ Person	413	379
2. Karyawan kebangsaan asing/ <i>Foreign workers</i>	Orang/ Person	2	2
3. Karyawan kontraktor di bawah pengawasan langsung PT.Arun NGL.CO/ <i>Contract workers supervised by PT.Arun NGL.CO</i>	Orang/ Person	38	25
4. Karyawan kontraktor/ <i>Contract workers</i>	Orang/ Person	852	746
5. Karyawan kontraktor kebangsaan asing/ <i>Foreign contract workers</i>	Orang/ Person	-	-
II. Produksi/Production			
1. LNG (<i>Liquefied Natural Gas</i>)	m ³	4 212 914	2 588 156
2. LPG (<i>Liquefied Petroleum Gas</i>) :	m ³	-	-
- Propane	m ³	-	-
- Butane	m ³	-	-
- Codensate	m ³	1 908 076	1 571 217
III. Cargo/Loaded			
1. LNG (<i>Liquefied Natural Gas</i>)	Kapal/Ships	34	20
2. LPG (<i>Liquefied Petroleum Gas</i>) :	Kapal/Ships	-	-
- Propane	Kapal/Ships	-	-
- Butane	Kapal/Ships	-	-
- Condensate	Kapal/Ships	7	6

Sumber : PT. ARUN NGL.CO, Lhokseumawe

Source : PT. ARUN NGL.CO, Lhokseumawe

**PRODUKSI GAS ALAM CAIR DAN KONDENSAT PER BULAN
DARI PT ARUN NGL CO., 2010-2011**

Tabel : 6.2.15

Table

*Monthly production of liquid natural gas and condensate
from PT. Arun NGL CO., 2010-2011*

Bulan/Month	2010		2011	
	Gas Alam Cair Liquid natural gas (m ³)	Kondensat Condensate (Barrel)	Gas Alam Cair/ Liquid natural gas (m ³)	Kondensat Condensate (Barrel)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	387 980,00	162 939,00	310 031,12	149 821,20
Februari/February	350 089,70	141 117,90	273 523,59	135 306,40
Maret/March	413 272,80	170 515,30	265 190,66	149 702,40
April/April	318 730,76	151 248,30	273 372,62	150 924,20
Mei/May	394 817,44	140 606,30	133 497,24	110 661,80
Juni/June	329 134,57	144 650,40	122 802,92	122 471,10
Juli/July	378 218,82	158 324,80	86 835,18	97 928,00
Agustus/August	345 089,77	162 790,30	247 429,68	138 496,60
September/September	346 686,68	155 159,01	231 052,82	125 443,13
Oktober/October	339 252,52	157 731,00	260 745,31	138 495,79
Nopember/November	338 480,94	188 261,03	186 242,71	124 204,39
Desember/December	271 159,86	174 732,04	197 432,26	127 761,91
Jumlah/ Total	4 212 913,86	1 908 075,38	2 588 156,11	1 571 216,92

Sumber : PT. ARUN NGL.CO, Lhokseumawe

Source : PT. ARUN NGL.CO, Lhokseumawe

Perdagangan

7

A F U
G i r
C n e
E H S
2



VII. Perdagangan

Trade

Pada tahun 2011, total nilai ekspor Provinsi Aceh mencapai US\$1.483,59 juta, mengalami peningkatan sebesar 9,15 persen bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2010 dengan total nilai ekspor mencapai US\$ 1.359,25 juta.

In 2011, total export value of Aceh Province reached U.S. \$ 1,483.59 million, experienced an increase of 9.15 percent when compared to the situation in 2010 with a total export value reached U.S. \$ 1,359.25 million.

Peningkatan ekspor juga diikuti dengan impor. Nilai impor Provinsi Aceh tahun 2011 mengalami peningkatan cukup drastis dibandingkan tahun 2010. Nilai impor Aceh tahun 2010 sebesar US\$ 38,39 juta naik menjadi US\$ 114,04 juta pada tahun 2011 atau mengalami peningkatan sebesar 197,09 persen.

Increase in exports was also followed by imports. Import value in Aceh province in 2011 has increased quite dramatically compared to the year 2010. Aceh in 2010 the import value of U.S. \$ 38.39 million up to U.S. \$ 114.04 million in the year 2011 or an increase of 197.09 percent

Apabila dilihat perkembangan ekspor per bulan tahun 2011 nilai ekspor setiap bulannya berfluktuasi. Nilai ekspor tertinggi terjadi pada bulan Maret 2011 sebesar US\$ 217,38 juta Sedangkan nilai ekspor terendah terjadi pada bulan Juni 2011 yaitu sebesar US\$ 65,30 juta.

When viewed the development of exports per month in 2011 the export value of her monthly fluctuations. The highest export value in March 2011 amounted to U.S. \$ 217.38 million, while the lowest export value occurred in June 2011 amounting to U.S. \$ 65.30 million.

Dari total nilai ekspor Provinsi Aceh sebesar US\$ 1.483,59 juta yang dilakukan melalui pelabuhan laut dan udara yang ada di Provinsi Aceh, Pelabuhan Blang Lancang (Arun) mempunyai peranan utama dalam aktifitas ini dengan kontribusi sebesar 94,79

The total export value of U.S. Aceh Province \$ 1483.59 million which is done through ports and airports in Aceh Province, Blang Lancang Port (Arun) has a major role in this activity with a contribution of 94.79 percent of the total value of exports or U.S. \$

persen terhadap total nilai ekspor atau sebesar US\$ 1.406,33 juta.

Selanjutnya aktifitas ekspor terbesar lainnya berada di Pelabuhan Lhokseumawe sebesar US\$ 58,85 juta atau 3,97 persen dari total nilai ekspor. Sisanya 1,24 persen ekspor Provinsi Aceh dilakukan melalui pelabuhan lainnya.

Secara keseluruhan, negara tujuan ekspor utama Provinsi Aceh masih dominan ke negara-negara Asia Timur seperti Korea Selatan dan Jepang. Total ekspor ke Korea Selatan adalah US\$ 1.218,84 juta. Sedangkan impor tertinggi berasal dari China sebesar US\$ 63,93 juta. Peranan terbesar lainnya adalah dari Singapura sebesar 16,42 persen, Vietnam sebesar 13,59 persen, Thailand sebesar 9,69 persen, Malaysia sebesar 3,98 persen, dan lainnya sebesar 0,27 persen.

Neraca perdagangan luar negeri Provinsi Aceh dalam tahun 2011 mengalami surplus sebesar US\$ 1.369,54 juta. Keadaan ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya surplus sebesar US\$ 1.320,86 juta. Surplus neraca perdagangan 2010 meningkat 3,68 persen terhadap tahun sebelumnya.

1,406.33 million.

The next largest export other activities at the Port of Lhokseumawe for U.S. \$ 58.85 million or 3.97 percent of total export value. The remaining 1.24 per cent of exports of the Province of Aceh is done through other ports.

Overall, the main export destinations are still the dominant Province of Aceh to East Asian countries like South Korea and Japan. Total exports to South Korea was U.S. \$ 1,218.84 million. While the highest imports from China amounted to U.S. \$ 63.93 million. Another is the biggest role of Singapore at 16.42 percent, 13.59 percent of Vietnam, Thailand at 9.69 percent, Malaysia at 3.98 percent, and the other at 0.27 percent.

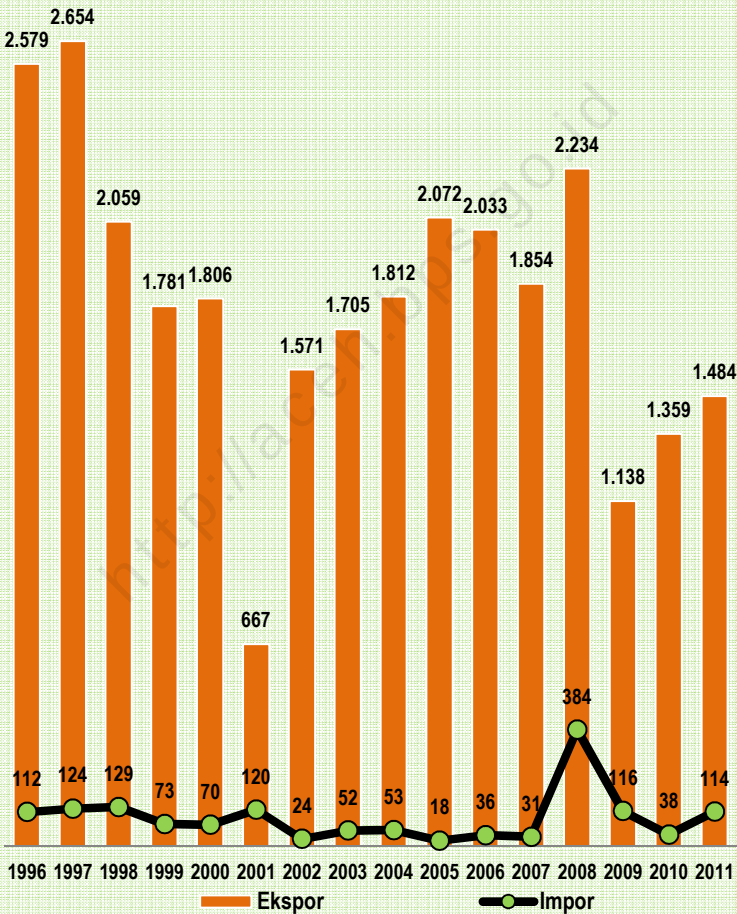
Balance of foreign trade in the Aceh province in 2011 saw a surplus of U.S. \$ 1369.54 million. This situation is higher when compared with the previous year surplus of U.S. \$ 1320.86 million. Trade surplus in 2010 increased 3.68 percent against the previous year.

Gambar : 7.1

Figure

NILAI EKSPOR DAN IMPOR (JUTA US\$), 1996-2011

Value of export and import (Million US\$), 1996-2011



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

Tabel**: 7.1.1****VOLUME EKSPOR DAN IMPOR (Kg), 1997-2011***Volume of export and import (Kg), 1997-2011*

Tahun Years	Ekspor Export	Impor Import
(1)	(2)	(3)
1997	15 744 065 076	317 659 700
1998	14 911 681 585	188 593 340
1999	12 987 076 537	149 561 508
2000	8 519 408 829	58 655 813
2001	3 405 879 409	54 569 503
2002	8 401 425 696	26 064 124
2003	7 483 440 452	33 438 718
2004	6 124 958 338	47 041 360
2005	5 307 764 303	209 892 075
2006	4 224 074 908	291 040 358
2007	3 573 192 907	306 867 119
2008	3 386 382 500	201 805 346
2009	2 742 507 597	530 276 506
2010	2 390 754 875	228 602 933
2011	2 240 752 691	197 580 400

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel**: 7.1.2****NILAI EKSPOR DAN IMPOR (US\$), 1997-2011***Table**Value of export and import (US\$), 1997-2011*

Tahun <i>Years</i>	Ekspor <i>Export</i>	Impor <i>Import</i>
(1)	(2)	(3)
1997	2 654 301 240	123 897 341
1998	2 059 087 160	128 860 569
1999	1 780 912 864	73 020 250
2000	1 806 083 419	70 319 351
2001	666 738 727	120 368 111
2002	1 571 114 161	23 850 595
2003	1 704 621 446	51 532 588
2004	1 812 364 338	52 998 643
2005	2 072 415 260	18 413 989
2006	2 032 790 547	36 212 118
2007	1 854 234 711	30 648 443
2008	2 234 130 664	384 237 289
2009	1 138 018 858	115 718 087
2010	1 359 251 711	38 387 804
2011	1 483 590 754	114 045 379

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source: BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel : 7.1.3 VOLUME DAN NILAI EKSPOR DAN IMPOR PER BULAN, 2011
Table Volume and value of export and import per month, 2011

Bulan Month	Ekspor/Export		Impor/Import	
	Volume Volume (Kg)	Nilai Value (US\$)	Volume Volume (Kg)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	247 980 838	115 318 549	53 150 421	18 216 203
Februari/February	150 781 439	75 048 462	13 772 780	2 021 481
Maret/March	286 143 348	217 382 085	29 447 580	4 348 554
April/April	124 130 639	83 937 115	-	-
Mei/May	159 137 335	149 063 516	36 366 657	10 839 209
Juni/June	173 416 541	65 301 989	26 097 000	5 332 320
Juli/July	97 688 798	84 822 615	499 884	349 918
Agustus/August	223 553 046	114 583 343	499 884	349 918
September/September	237 670 416	171 994 958	-	-
Oktober/October	215 016 787	157 085 004	24 026 206	7 519 285
November/November	202 332 190	140 381 633	1 937 098	1 989 360
Desember/December	122 901 314	108 671 485	11 782 890	63 079 131
Jumlah Total	2 240 752 691	1 483 590 754	197 580 400	114 045 379

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh
 Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table : 7.1.4

VOLUME DAN NILAI EKSPOR MENURUT KOMODITI, 2011
Volume and value of export by commodities, 2011

No.	HS	Komoditi <i>Commodities</i>	Volume <i>Volume</i> (Kg)	Nilai <i>Value</i> (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	03	Ikan dan Udang/Fish and crustaceans	153 018	167 885
2.	04	Susu, Mentega, dan Telur <i>Milk, butter, and egg</i>	46	33 400
3.	06	Pohon Hidup dan Bunga Potong <i>Live trees and other plants</i>	75 753	24 992
4.	07	Sayuran/Vegetables	20 000	6 586
5.	08	Buah-Buahan/Edible fruits and nuts	777 655	97 810
6.	10	Gandum-Gandum/Grains	36 000	52 800
7.	14	Bahan Nabati untuk Anyam-Anyaman <i>Material for plaiting</i>	80	456
8.	19	Olahan dari Tepung	320	790
9.	21	Berbagai Makanan Olahan <i>Variety of processed foods</i>	240	790
10.	25	Garam, Belerang, dan Kapur <i>Salts; sulphur; lime</i>	550 000	22 000
11.	26	Bijih, Kerak dan Abu Logam <i>Ores, slag, and ash</i>	412 111 328	18 423 244
12.	27	Bahan Bakar Mineral <i>Mineral fuels</i>	1 713 077 084	1 406 332 709
13.	28	Bahan Kimia Anorganik <i>Inorganic chemicals</i>	54 121 108	28 973 295
14.	31	Pupuk <i>Fertilizers</i>	59 656 234	29 110 144
15.	40	Karet dan Barang dari Karet <i>Rubber and articles thereof</i>	103 359	238 572
16.	41	Jangat dan Kulit Mentah <i>Raw hides and skins</i>	3 861	4 650
17.	61	Barang-Barang Rajutan/Knitted goods	1 500	22 231
18.	65	Tutup Kepala/Headgear	55 887	67 300
19.	96	Berbagai Barang Buatan Pabrik <i>Variety of manufactured goods</i>	9 218	11 100
Jumlah/Total			2 240 752 691	1 483 590 754

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel : 7.1.5 **VOLUME DAN NILAI EKSPOR MENURUT NEGARA TUJUAN, 2011**
Table Volume and value of export by destination country, 2011

No.	Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume <i>Volume</i> (Kg)	Nilai <i>Value</i> (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Jepang	112 582 863	53 390 396
2.	Hong Kong	15 000	66 000
3.	Korea Selatan	1 450 001 489	1 218 840 866
4.	Taiwan	4 989 999	2 332 824
5.	Cina	404 543 134	18 241 015
6.	Thailand	30 728 355	16 666 639
7.	Singapura	30 483 772	26 775 332
8.	Filipina	8 504 359	3 975 788
9.	Malaysia	15 097 023	3 995 050
10.	Vietnam	21 722 869	11 120 673
11.	Pakistan	19 995 769	9 897 905
12.	Srilanka	21 999 099	10 955 551
13.	Australia	120 008 960	107 326 115
14.	Amerika Serikat	80 000	6 600
Jumlah <i>Total</i>		2 240 752 691	1 483 590 754

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table : 7.1.6

**VOLUME DAN NILAI EKSPOR MENURUT
PELABUHAN MUAT, 2011**

Volume and value of export by upload port, 2011

No.	Pelabuhan <i>Port</i>	Volume <i>Volume</i> (Kg)	Nilai <i>Value</i> (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sabang	315 585	82 790
2.	Ulee Lheue	200 000	8 000
3.	Lhokseumawe	144 397 052	58 852 430
4.	Langsa	74 501	131 867
5.	Meulaboh	381 670 618	17 698 003
6.	Sinabang	7 000	37 000
7.	Blang Bintang (U)	26	24 400
8.	Blang Lancang (Arun)	1 713 077 084	1 406 332 709
9.	Kuala Langsa	1 010 825	423 555
Jumlah <i>Total</i>		2 240 752 691	1 483 590 754

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel : 7.1.7

Table

VOLUME DAN NILAI IMPOR MENURUT KOMODITI, 2011*Volume and value of import by commodities, 2011*

No.	HS	Komoditi <i>Commodities</i>	Volume <i>Volume</i> (Kg)	Nilai <i>Value</i> (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	10	Gandum-gandum <i>Cereals</i>	31 400 000	15 497 375
2.	17	Gula dan Kembang Gula <i>sugars and sugars confectionery</i>	13 050 000	10 298 800
3.	25	Garam, Belerang, Kapur <i>Salt; sulphur, earths and stone</i>	132 174 266	5 271 049
4.	27	Bahan bakar mineral <i>Mineral fuels, mineral oil products</i>	4 567 137	3 658 472
5.	29	Bahan kimia organik <i>Organic chemicals</i>	1 729 729	2 941 870
6.	32	Sari bahan samak & celup <i>Tanning and dyeing extracts</i>	60 651	100 822
7.	33	Minyak atsiri, Kosmetik wangi-wangian <i>Essensial oils and resinoids</i>	44 580	12 486
8.	38	Berbagai produk kimia <i>Miscellaneous chemical products</i>	10 677	9 863
9.	39	Plastik dan Barang dari Plastik <i>Plastics and article thereof</i>	185 392	84 757
10.	40	Karet dan Barang dari Karet <i>Rubber and article thereof</i>	283 523	240 650
11.	42	Barang-barang dari kulit <i>article of laether</i>	30 578	16 488
12.	44	Kayu, Barang dari Kayu <i>Wood and article of wood</i>	9 330	5 760
13.	48	Kertas/Karton <i>Paper and paperboard</i>	61 795	66 001
14.	56	Kapas gumpalan, Tali <i>Wadding; special yarn</i>	31 564	19 728
15.	65	Tutup kepala <i>Headgear and part of thereof</i>	1 250	8 444
16.	66	Payung <i>umbrellas, whips, walking-sticks</i>	10 384	8 580

Lanjutan Tabel/Continued table 7.1.7

No.	HS	Komoditi Commodities	Volume Volume (Kg)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
17.	67	Bulu ungags <i>Prepared feather; artific. Flowers</i>	6 800	5 270
18.	70	Kaca & Barang dari Kaca <i>Glass and glassware</i>	25 880	16 398
19.	73	Benda-benda dari Besi dan Baja <i>Articles of iron and steel</i>	966 550	3 621 606
20.	74	Tembaga <i>Copper and article theorof</i>	35 389	27 593
21.	82	Perkakas, Perangkat Potong <i>Tools, implements, cutlery, spoons</i>	85 006	110 185
22.	83	Berbagai barang logam dasar <i>Miscellaneous articl. of base metal</i>	14 920	12 483
23.	84	Mesin-mesin/Pesawat Mekanik <i>Nuclear react., boilers, mech. appli.</i>	4 267 313	29 279 950
24.	85	Mesin/peralatan listrik <i>Elect. Machinery, sound rec., tv etc</i>	4 016 740	22 113 871
25.	87	Kendaraan dan Bagiannya <i>Vehicles other than railway</i>	215 616	176 157
26.	89	Kapal laut <i>Ships, boats, and floating structures</i>	1 088	900
27.	90	Perangkat optic <i>Optical, photographic, medical instr.</i>	4 195 824	20 371 092
28.	91	Lonceng, Arloji dan Bagiannya <i>Clock and watches and parts</i>	7 282	6 000
29.	94	Perabot, penerangan rumah <i>Furniture, bedding, lamps illum. Signs</i>	682	4 060
30.	95	Mainan <i>Toys, games and spot requisites</i>	9 056	8 503
31.	96	Berbagai barang buatan pabrik <i>Miscellaneous manufactured articles</i>	81 398	50 166
Jumlah/Total			197 580 400	114 045 379

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel : 7.1.8
Table

VOLUME DAN NILAI IMPOR MENURUT NEGARA ASAL, 2011

Volume and value of import by original country, 2011

No.	Negara Asal <i>Original Country</i>	Volume <i>Volume</i> (Kg)	Nilai <i>Value</i> (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Jepang	1 877	11 871
2.	Korea Selatan	284	1 927
3.	China	13 070 241	63 929 214
4.	Thailand	35 254 580	11 048 956
5.	Singapura	7 791 959	18 722 024
6.	Malaysia	110 014 436	4 534 340
7.	Vietnam	31 400 000	15 497 375
8.	India	170	1 123
9.	Uni Emirat Arab	12 000	76 207
10.	Amerika Serikat	13 362	85 175
11.	Meksiko	114	841
12.	Brasil	114	853
13.	Inggris	17 170	109 860
14.	Perancis	512	3 363
15.	Jerman	2 275	14 008
16.	Italia	966	5 945
17.	Polandia	340	2 297
Jumlah/Total		197 580 400	114 045 379

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel : 7.1.9 **VOLUME DAN NILAI IMPOR MENURUT PELABUHAN BONGKAR, 2011**
Table Volume and value of import by unload port, 2011

No.	Pelabuhan Port	Volume Volume (Kg)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Lhokseumawe	98 332 603	27 590 420
2.	Langsa	139 501	115 036
3.	Meulaboh	12 782 658	63 778 967
4.	Krueng Raya Malahayati	30 527 485	16 671 963
5.	Kuala Langsa	3 238 153	3 914 911
6.	Lhoknga	52 560 000	1 974 082
Jumlah/Total		197 580 400	114 045 379

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh
 Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel**: 7.1.10***Table*

**PENANAMAN MODAL ASING YANG DISETUJUI
PEMERINTAH MENURUT BIDANG USAHA (RIBU US\$),
2010-2011**

*Foreign capital investment plan has approved by
government spesified by sectors (Thousand US \$), 2010-
2011*

No.	Bidang Usaha Sectors	2010		2011	
		Persetujuan	Realisasi	Persetujuan	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pertanian/Agriculture	-	-	-	-
	- Perkebunan/Estate	136 971	108	-	20 122
	- Kehutanan/ Forestry	-	108	-	126
	- Perikanan/Fishery	300	-	-	35
2.	Pertambangan/Mining	21 999	200	355 901	7 109
3.	Industri/Industry				
	- Makanan/Food	11 750	154	-	53
	- Tekstil/Textile	-	-	-	-
	- Kayu/Wood	-	-	360	-
	- Kertas/Paper	-	927	-	-
	- Kimia dan farmasi Chemistry&pharmacy	5 500	29	8 471	5 240
	- Mineral & logam Mineral & metal	-	-	-	-
	- Logamdasar/Basic metal	-	-	-	-
	- Barang logam Metal goods	-	-	-	-
	-Lainnya/Others	-	-	-	-
4.	Perdagangan/Trade	1 250	-	1 361	-
5.	Perhotelan/Hotel	-	90	-	174
6.	Jasa Pertambangan Mining	18 822	3 100	14 087	3 163
7.	Jasa Komunikasi Communication Service	-	368	-	-
8.	Jasalainnya Others service	9 300	-	152 000	14
Jumlah/Total		205 893	5 085	532 181	36 036

Sumber : Badan Investasi dan Promosi Aceh

Source : Investation and Promotion Board of Aceh

Tabel
Table : 7.2.1

**PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI YANG
DISETUIJI PEMERINTAH MENURUT BIDANG USAHA
(JUTA RUPIAH), 2010-2011**

*Domestic capital investment plan has approved by
government specified by sectors (Million Rupiahs),
2010-2011*

No.	Bidang Usaha Sectors	2010		2011	
		Persetujuan	Realisasi	Persetujuan	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pertanian/Agriculture	-	-	-	-
	- Perkebunan/Estate	-	40 880	1 083 768,5	63 682
	- Kehutanan/Forestry	-	-	-	-
	- Perikanan/Fishery	-	-	6 399,3	-
	- Peternakan/Cattle	-	-	-	-
2.	Pertambangan/Mining	98 000	-	4 919 656,1	-
3.	Industri/Industry				
	- Makanan/Food	150 000	110	-	384
	- Tekstil/Textile	-	-	-	-
	- Kayu/Wood	-	-	64 126,7	-
	- Kertas/Paper	-	-	-	-
	- Kimia dan farmasi Chemistry&pharmacy	-	-	690 556,9	-
	- Mineral & logam Mineral & metal	-	-	-	-
	- Logam dasar/Basic metal	-	-	-	-
	- Barang logam Metal goods	-	-	-	-
	- Lainnya/Others	-	-	228 883,8	-
4.	Konstruksi/Construction	-	-	-	-
5.	Perhotelan/Hotel	-	-	60 000	-
6.	Pengangkutan/Perdagangan Transportation/Trade	18 600	-	544,479,7	-
7.	Perumahan & Perkantoran Housing & office complex	-	-	-	-
8.	Jasa lainnya Others service	-	-	14 565	17
Jumlah/Total		266 600	40 990	7 612 436,1	64 083

Sumber : Badan Investasi dan Promosi Aceh

Source : Investation and Promotion Board of Aceh

Tabel
Table : 7.2.2

**PERINCIAN PENGADAAN BERAS DALAM NEGERI
MENURUT SUB DIVRE BULOG (TON), 2011**

Buffer stock of rice collected by regional division sub-unit of BULOG public company (ton), 2011

Kabupaten/Kota Regency/City		Beras Rice
(1)		(2)
1.	Simeulue	-
2.	Aceh Singkil	-
3.	Aceh Selatan	796,98
4.	Aceh Tenggara	-
5.	Aceh Timur	-
6.	Aceh Tengah	1 298,02
7.	Aceh Barat	1 392,03
8.	Aceh Besar	-
9.	Pi d i e	11 628,17
10.	Bireuen	-
11.	Aceh Utara	-
12.	Aceh Barat Daya	3 655,01
13.	Gayo Lues	-
14.	Aceh Tamiang	-
15.	Nagan Raya	-
16.	Aceh Jaya	-
17.	BenerMeriah	-
18.	Pidie Jaya	-
19.	Banda Aceh	7 225,36
20.	Sabang	-
21.	Langsa	9 708,00
22.	Lhokseumawe	3 274,38
23.	Subulussalam	-
Jumlah Total	2011	38 977,95
	2010	38 129,78
	2009	62 590,67

Sumber : Perum BULOG Divisi Regional Aceh

Source : Aceh Regional Division of BULOG Public Company

Tabel
Table : **7.2.3**

BANYAKNYA PENYALURAN/PENJUALAN BERAS PER INSTANSI OLEH PERUM BULOG DIVISI REGIONAL ACEH (TON), 2010-2011
Distribution/sale of rice per institution by Aceh Regional division of BULOG public company (ton), 2010-2011

No.	Uraian/Items	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	TNI-AD/Army	79,07	66,43
2.	TNI-AL/Navy	-	-
3.	TNI-AU/Air Force	-	-
4.	Polri/Police	-	-
5.	Pemda dan Lain-lain	-	-
6.	Lembaga Pemasyarakatan/Correctional Institution	526,79	564,09
7.	Bencana Alam (Depsos)/Natural Disaster	488,58	415,58
8.	Transmigrasi/Transmigration	288,56	137,16
9.	Pertamina/National Oil Enterprise	-	-
10.	Operasi pasar/Market operation	292,50	2 092,21
11.	Pegawai Negeri Otonom & Pusat Center & Local Officer	-	-
12.	PTP-I/Langsa/Langsa estate enterprise	-	-
13.	Karyawan Perum BULOG BULOG public company officer	174,10	167,22
14.	Penjualan beras di bawah kualitas/Rice selling low quality move national/export	111,61	-
15.	OPM & OSHB	-	-
16.	Raskin		
	a. Dari pagu nasional	98 004,12	103 301,64
	b. Dari pagu daerah	-	103 301,64
17.	PKPS-BBM (Penyaluran Utk Keluarga Miskin melalui Program Kompensasi Pengurangan Subsidi BBM)	-	-
18.	PMI	-	-
19.	WFP	-	-
20.	Lain-lain	-	-
Jumlah/Total		99 965,33	106 133,14

Sumber : Perum BULOG Divisi Regional Aceh

Source : Aceh Regional Division of BULOG Public Company

Tabel
Table

: 7.2.4

**PEMASUKAN DAN PENYALURAN PER BULAN BERAS,
GULA PASIR DAN TEPUNG TERIGU, 2011**

*Influx and distribution per month of rice, sugar, and
wheat, 2011*

Bulan Month	Beras <i>Rice (ton)</i>	Gula Pasir <i>Sugar (kw)</i>		Tepung Terigu <i>Wheat (zak)</i>	
	Penyaluran <i>Distribution</i>	Pemasukan <i>Influx</i>	Penyaluran <i>Distribution</i>	Pemasukan <i>Influx</i>	Penyaluran <i>Distribution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	4 203,46	-	-	-	-
Februari/February	12 891,98	-	-	-	-
Maret/March	12 491,55	-	-	-	-
April/April	5 839,03	-	-	-	-
Mei/May	8 786,67	-	-	-	-
Juni/June	6 828,08	-	-	-	-
Juli/July	10 162,33	-	-	-	-
Agustus/August	10 518,13	-	-	-	-
September/September	5 807,97	-	-	-	-
Oktober/October	10 096,07	-	-	-	-
November/November	9 255,64	-	-	-	-
Desember/December	9 252,23	-	-	-	-
Jumlah Total	106 763,23	-	-	-	-

Sumber : Perum BULOG Divisi Regional Aceh

Source : Aceh Regional Division of BULOG Public Company

Tabel : 7.2.5 BANYAKNYA PEMASUKAN BERAS BULOG MENURUT JENIS BERAS (TON), 2011
Table *Number of Influx rice BULOG by kind of rice (ton), 2011*

Bulan Month		Beras Move in Regional	Beras Move in National	Beras Lokal Local rice	Beras Impor Import rice	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January		-	4 300,99	-	5 319,95	9 620,94
Februari/February		-	2 904,30	-	849,75	3 754,05
Maret/March		-	1 452,70	812,55	19 081,17	21 346,42
April/April		-	1 960,00	7 646,96	29 874,29	39 481,25
Mei/May		-	500,00	7 841,39	369,03	8 710,42
Juni/June		-	640,00	969,05	-	1 609,05
Juli/July		-	940,00	226,21	-	1 166,21
Agustus/August		-	976,00	864,53	-	1 840,53
September/September		-	444,00	2 191,23	10 217,05	12 852,28
Oktober/October		-	1 582,75	11 444,09	9 079,26	22 106,10
November/November		-	917,25	5 479,91	1 210,26	7 607,42
Desember/December		-	149,00	1 502,04	-	1 651,04
Jumlah Total	2011	-	16 766,99	38 977,96	76 000,76	131 745,71
	2010	500,00	-	1 882,78	6 714,16	9 096,94
	2009	21 780,67	37 450,00	62 590,67	-	121 821,84
	2008	-	48 012,91	21 885,94	7 351,63	77 250,48
	2007	-	37 171,46	1 640,00	45 883,67	84 695,13

Sumber : Perum BULOG Divisi Regional Aceh

Source : Aceh Regional Division of BULOG Public Company

Tabel

Table

: 7.2.6**JUMLAH PENYALURAN BAHAN BAKAR JENIS PERTAMAX DAN MINYAK BERSUBSIDI MENURUT JENIS BAHAN BAKAR (LITER), 2011***Number of the subsidized fuel and fuel types pertamax by fuel type (liter), 2011*

Bulan/Month		Premium	Minyak Tanah	Solar Dan Biosolar	Pertamax
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January		39 853	11 635	22 911	144
Februari/February		36 867	11 630	20 081	128
Maret/March		41 514	11 635	23 416	112
April/April		40 587	11 635	23 531	72
Mei/May		42 266	7 910	24 704	64
Juni/June		41 237	4 620	24 683	56
Juli/July		43 649	2 920	27 559	104
Agustus/August		44 261	2 815	23 987	112
September/September		42 822	2 815	24 537	128
Oktober/October		42 562	2 780	27 996	80
Nopember/November		42 425	2 810	25 279	96
Desember/December		44 546	2 805	28 902	176
Jumlah Total	2011	503 092	75 425	289 126	1 272
	2010	456 109	138 980	255 518	1 768
	2009	411 063	135 485	251 483	2 147
	2008	367 034	137 680	251 888	-

Sumber : PT. Pertamina (Persero) Area Aceh

Source : PT. Pertamina (Persero) Sales Area Aceh

Tabel

Table

: 7.2.7**JUMLAH KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA (TON), 2011***Number of subsidized fertilizer needs of agriculture sector (ton), 2011*

Kabupaten/Kota Regency/City		Urea	SP-36	ZA	PHONSKA	Organik	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Simeulue	1 100	250	93	738	420	2 601
2.	Aceh Singkil	2 182	300	87	642	300	3 511
3.	Aceh Selatan	5 886	900	381	3 408	1 574	12 149
4.	Aceh Tenggara	6 200	700	539	2 594	1 137	11 170
5.	Aceh Timur	7 000	702	659	1 160	1 072	10 593
6.	Aceh Tengah	1 900	275	105	950	514	3 744
7.	Aceh Barat	5 110	1 000	259	3 949	1 415	11 733
8.	Aceh Besar	7 850	1 700	436	4 953	2 162	17 101
9.	Pi d i e	7 640	1 500	415	5 198	1 824	16 577
10.	Bireuen	6 558	1 200	439	2 922	1 072	12 191
11.	Aceh Utara	9 200	350	111	614	328	10 603
12.	Aceh Barat Daya	4 574	900	286	1 514	1 476	8 750
13.	Gayo Lues	3 087	500	317	2 189	1 187	7 280
14.	Aceh Tamiang	5 470	250	119	535	376	6 750
15.	Nagan Raya	6 000	700	125	2 011	971	9 807
16.	Aceh Jaya	1 500	1 000	353	2 122	1 600	6 575
17.	BenerMeriah	1 565	550	294	1 511	532	4 452
18.	Pidie Jaya	4 396	800	299	2 374	961	8 830
19.	Banda Aceh	192	10	12	55	60	329
20.	Sabang	18	10	25	50	321	424
21.	Langsa	1 200	1 400	418	3 320	1 930	8 268
22.	Lhokseumawe	900	1 799	395	5 336	2 209	10 639
23.	Subulussalam	1 472	850	333	1 854	1 559	6 068
Jumlah	2011	91 000	17 646	6 500	49 999	25 000	190 145
<i>Total</i>	2010	92 160	19 999	6 500	37 100	6 500	162 259

Sumber : Badan Ketahanan dan Penyuluhan Pangan Aceh

Source : Food Security and Education Aceh

Perhubungan

dan

Pariwisata

8

F U
i g r
A G E n H S 2
E



VIII. Perhubungan & Pariwisata

Transport & Tourism

Perhubungan

Perhubungan memiliki peranan dan dampak yang sangat besar terhadap kelancaran pembangunan suatu daerah. Akses yang mudah, cepat, dan murah akan memperlancar perputaran roda perekonomian.

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah telah membangun jalan sepanjang 13.841,07 km jalan kabupaten/kota, 1.813,33 km jalan provinsi dan 1.803,36 km jalan nasional.

Pada tahun 2011, panjang jalan kabupaten/kota di seluruh Provinsi Aceh adalah 13.541,07 km dimana 3.165,44 km diantaranya berada dalam kondisi baik, dan 5.681,06 km dalam kondisi sedang dan selebihnya sebesar 4.994,57 km dalam kondisi rusak. Sementara itu bila dilihat dari jenis permukaannya, maka dari total panjang jalan kabupaten/kota, 6.203,57 km beraspal, 4.837,42 km berpermukaan kerikil dan selebihnya sepanjang 2.800,08 km masih berpermukaan tanah (tabel

Transport

Transportation has a role and a huge impact on the smooth development of an area. Easy of acces, fast, and cheap will facilitate the rotation of the wheels of the economy.

Road has an important role especially for road transportation. To support road transportation, the government has built roads throughout 13,841.07 km of regencies/cities roads, 1,813.33 km of national roads and 1,813.36 km of provincial roads.

In 2011, the long of regency /city roads in Aceh Province is 13,541.07 km which 3,165.44 km of which are in good condition, and 5,681.06 km in a damaged condition and the remainder of 4,994.57 km in a state of being. Meanwhile, when viewed from the type of surface of regency/city roads, 6,203.57 km paved, gravel pan 4.837,42 km and 2,800.08 km the rest are still pan along the ground (table 8.1.2).

8.1.2).

Selain transportasi darat, transportasi udara juga memiliki peran yang penting dalam kehidupan masyarakat, baik secara sosial maupun ekonomi.

In addition to road transport, air transport has also contributed to the smooth economic activities.

Pada tahun 2011 jumlah perusahaan komersial yang melayani penerbangan di Bandara Sultan Iskandar Muda (SIM) ada 7 (tujuh) perusahaan yaitu Garuda Indonesia Airlines, Sriwijaya Airlines, Lion Airlines, NBA, Batavia Airlines, Fire Fly Airlines, dan Air Asia Airlines, dengan total jumlah penerbangan sebanyak 4.032 penerbangan.

In 2011 the number of companies that serve commercial flights at Sultan Iskandar Muda (SIM) Airport there are 7 (seven) companies namely Garuda Indonesia Airlines, Sriwijaya Airlines, Lion Airlines, NBA, Batavia Airlines, Fire Fly Airlines, and Air Asia Airlines, with a total flight number 4,032 as flight.

Pariwisata

Aceh yang mulai bangkit setelah adanya musibah yang melanda beberapa tahun silam kembali memperlihatkan daya tarik kepada para wisatawan dari dalam dan luar negeri yang membuat banyak wisatawan mulai berdatangan ke Aceh dan tentunya kembali meningkatkan perekonomian di Aceh.

Tourism

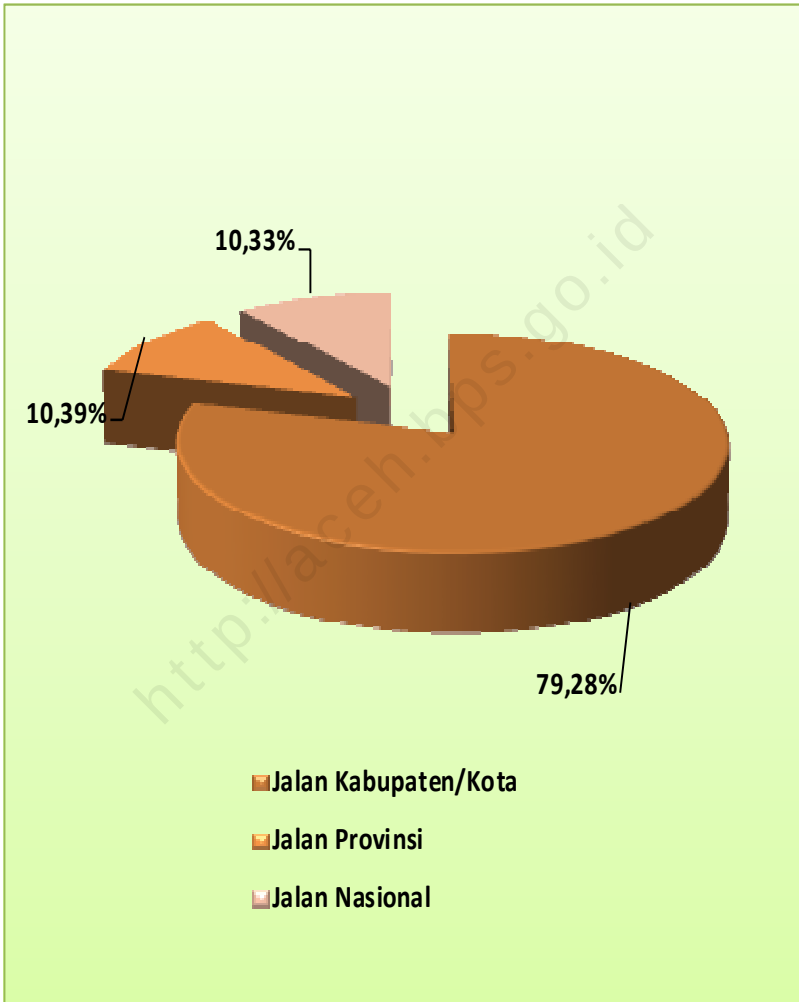
Aceh began to rise after the disaster that struck several years ago back to show the attraction to tourists from home and abroad who make a lot of tourists began coming to the province and of course re-boost the economy in Aceh.

Hotel atau penginapan merupakan sarana penting dalam hal peningkatan pariwisata. Tercatat pada tahun 2011 sebanyak 4.899 orang wisatawan luar negeri dan 147.892 orang wisatawan dalam negeri datang dan menginap di hotel bintang di Provinsi Aceh.

Hotel or inn is an important tool in terms of increased tourism. Recorded in 2011 as many as 4,899 people and 147,892 foreign tourists of domestic tourists to come and stay at the hotel in Aceh Province.

Gambar
Figure : 8.1

**PERSENTASE PANJANG JALAN MENURUT JENIS
JALAN DI PROVINSI ACEH, 2011**
Percent of Province Roads by Condition in Aceh, 2011



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

Tabel
Table : 8.1.1

PANJANG JALAN KABUPATEN/KOTA MENURUT KONDISI JALAN (Km), 2011

The length of Regency/City roads by conditions (Km), 2011

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damage</i>	Belum Tembus <i>Badly</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simeulue	30,13	99,19	126,16	-	255,48
2. Aceh Singkil	21,52	6,00	8,50	-	36,02
3. Aceh Selatan ^x	148,00	560,05	215,65	-	923,70
4. Aceh Tenggara ^x	140,55	352,30	218,30	-	711,15
5. Aceh Timur ^x	24,10	599,01	83,80	-	706,91
6. Aceh Tengah	364,23	46,55	336,45	-	747,23
7. Aceh Barat ^x	66,55	229,60	364,30	-	660,45
8. Aceh Besar	489,20	126,90	709,90	-	1 326,00
9. Pidie	377,36	60,70	282,41	-	720,47
10. Bireuen	229,76	268,78	383,26	-	881,80
11. Aceh Utara ^x	366,92	1 440,66	484,95	-	2 292,53
12. Aceh Barat Daya ^x	113,45	178,31	226,94	-	518,70
13. Gayo Lues ^x	64,00	193,95	266,75	-	524,70
14. Aceh Tamiang ^x	147,85	608,99	11,40	-	768,24
15. Nagan Raya ^x	-	8,00	102,20	-	110,20
16. Aceh Jaya	-	26,80	333,20	-	360,00
17. Bener Meriah ^x	174,35	61,11	119,87	-	355,33
18. Pidie Jaya	151,13	123,05	72,60	-	346,78
19. Banda Aceh	76,72	180,08	281,77	-	538,57
20. Sabang ^x	25,45	101,04	9,43	-	135,92
21. Langsa ^x	29,97	140,52	82,66	-	253,15
22. Lhokseumawe ^x	66,18	155,20	2,50	-	223,88
23. Subulussalam	58,02	114,27	271,57	-	443,86
Jumlah/Total	3 165,44	5 681,06	4 994,57	-	13 841,07

Catatan/Notes: ^xData tahun 2008/Data 2008

Sumber: Dinas Bina Marga dan Cipta Karya Aceh

Source : Bina Marga And Cipta Karya Service of Aceh

Tabel : 8.1.2
Table

PANJANG JALAN KABUPATEN/KOTA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN (Km), 2011

The length of Regency/City roads by surface (Km), 2011

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Permukaan/ <i>Type of surface</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Aspal <i>Asphalted</i>	Kerikil <i>Gravel</i>	Tanah <i>Land</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	32,38	113,64	109,46	255,48
2. Aceh Singkil	16,22	13,30	6,50	36,02
3. Aceh Selatan ^x	460,35	276,70	186,65	923,70
4. Aceh Tenggara ^x	320,20	217,80	173,15	711,15
5. Aceh Timur ^x	254,80	452,11	0	706,91
6. Aceh Tengah	431,82	111,65	203,76	747,23
7. Aceh Barat ^x	264,65	181,20	217,60	660,45
8. Aceh Besar	906,05	313,25	106,70	1 326,00
9. Pidie	527,27	117,70	75,50	720,47
10. Bireuen	355,65	293,65	232,50	881,80
11. Aceh Utara ^x	542,97	1 350,36	399,20	2 292,53
12. Aceh Barat Daya ^x	197,90	159,10	161,70	518,70
13. Gayo Lues ^x	102,40	134,65	287,65	524,70
14. Aceh Tamiang ^x	242,98	446,46	78,80	768,24
15. Nagan Raya ^x	55,30	21,80	33,10	110,20
16. Aceh Jaya	127,50	140,80	91,70	360,00
17. Bener Meriah ^x	174,55	78,91	101,87	355,33
18. Pidie Jaya	169,68	33,10	144,00	346,78
19. Banda Aceh	488,53	46,89	3,15	538,57
20. Sabang ^x	135,92	0	0	135,92
21. Langsa ^x	135,10	93,94	24,11	253,15
22. Lhokseumawe ^x	192,78	19,20	11,90	223,88
23. Subulussalam	71,57	221,21	151,08	443,86
Jumlah/Total	6 203,57	4 837,42	2 800,08	13 841,07

Catatan/Notes: ^xData tahun 2008/*Data 2008*

Sumber: Dinas Bina Marga dan Cipta Karya Aceh

Source : Bina Marga And Cipta Karya Service of Aceh

Tabel : 8.1.3
Table

PANJANG JALAN PROVINSI MENURUT KONDISI JALAN (Km), 2011

The length of Regency/City roads by conditions (Km), 2011

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damage</i>	Belum Tembus <i>Badly</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simeulue	148,09	97,50	35,56	60,00	341,15
2. Aceh Singkil	55,90	5,00	10,00	-	70,90
3. Aceh Selatan	7,31	10,00	-	-	17,31
4. Aceh Tenggara	18,00	5,50	6,50	-	30,00
5. Aceh Timur	17,00	63,30	30,70	-	111,00
6. Aceh Tengah	75,42	74,49	54,58	-	204,49
7. Aceh Barat	39,04	24,00	16,00	-	79,04
8. Aceh Besar	43,76	58,12	32,98	-	134,86
9. Pidie	104,50	40,25	5,00	-	149,75
10. Bireuen	13,07	23,13	-	-	36,20
11. Aceh Utara	25,25	15,00	27,72	-	67,97
12. Aceh Barat Daya	26,00	-	10,00	-	36,00
13. Gayo Lues	30,00	36,03	75,97	-	142,00
14. Aceh Tamiang	-	-	-	-	-
15. Nagan Raya	102,46	-	41,31	-	143,77
16. Aceh Jaya	5,00	15,00	5,00	10,00	35,00
17. Bener Meriah	53,06	53,90	20,30	-	127,26
18. Pidie Jaya	9,50	8,70	-	-	18,20
19. Banda Aceh	26,72	0,69	-	-	27,41
20. Sabang	-	-	-	-	-
21. Langsa	5,00	2,00	-	-	7,00
22. Lhokseumawe	2,90	-	-	-	2,90
23. Subulussalam	12,10	15,02	4,00	-	31,12
Jumlah/Total	820,08	547,63	375,62	70,00	1 813,33

Sumber: Dinas Bina Marga dan Cipta Karya Aceh

Source : Bina Marga And Cipta Karya Service of Aceh

Tabel : 8.1.4 **PANJANG JALAN PROVINSI MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN (Km), 2011**
Table The length of Regency/City roads by surface (Km), 2011

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Permukaan/Type of surface			Jumlah Total
	Aspal Asphalted	Kerikil Gravel	Tanah Land	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	256,09	54,91	30,15	341,15
2. Aceh Singkil	34,90	15,00	21,00	70,90
3. Aceh Selatan	10,00	7,31	-	17,31
4. Aceh Tenggara	18,50	11,50	-	30,00
5. Aceh Timur	60,00	51,00	-	111,00
6. Aceh Tengah	47,63	156,86	-	204,49
7. Aceh Barat	59,00	12,04	8,00	79,04
8. Aceh Besar	23,35	56,34	55,17	134,86
9. Pidie	109,75	16,00	24,00	149,75
10. Bireuen	36,20	-	-	36,20
11. Aceh Utara	28,97	39,00	-	67,97
12. Aceh Barat Daya	2,00	34,00	-	36,00
13. Gayo Lues	18,00	124,00	-	142,00
14. Aceh Tamiang	-	-	-	-
15. Nagan Raya	91,46	32,31	20,00	143,77
16. Aceh Jaya	-	-	35,00	35,00
17. Bener Meriah	97,96	-	29,30	127,26
18. Pidie Jaya	16,70	1,50	-	18,20
19. Banda Aceh	27,41	-	-	27,41
20. Sabang	-	-	-	-
21. Langsa	7,00	-	-	7,00
22. Lhokseumawe	2,90	-	-	2,90
23. Subulussalam	17,02	-	14,10	31,12
Jumlah/Total	964,84	611,77	236,72	1 813,33

Sumber: Dinas Bina Marga dan Cipta Karya Aceh
 Source : Bina Marga And Cipta Karya Service of Aceh

Tabel
Table : 8.1.5

PANJANG JALAN NASIONAL MENURUT KONDISI JALAN (Km), 2011

The length of Regency/City roads by conditions (Km), 2011

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damage</i>	Belum Tembus <i>Badly</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simeulue	-	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	45,62	31,80	-	-	77,42
3. Aceh Selatan	105,70	23,97	-	-	129,67
4. Aceh Tenggara	27,43	45,58	-	-	73,01
5. Aceh Timur	39,27	5,07	-	-	44,34
6. Aceh Tengah	21,76	86,04	39,00	-	146,80
7. Aceh Barat	16,78	2,49	-	-	19,27
8. Aceh Besar	142,53	40,56	10,53	-	193,62
9. Pidie	104,50	32,42	19,10	-	154,95
10. Bireuen	100,21	24,74	-	-	124,95
11. Aceh Utara	115,30	15,27	20,50	-	151,07
12. Aceh Barat Daya	102,30	6,00	-	-	108,29
13. Gayo Lues	8,84	136,57	-	-	145,41
14. Aceh Tamiang	35,83	15,00	-	-	50,83
15. Nagan Raya	70,76	1,00	-	-	71,76
16. Aceh Jaya	54,71	52,58	1,00	-	108,29
17. Bener Meriah	14,06	47,13	-	-	61,19
18. Pidie Jaya	35,58	-	-	-	35,58
19. Banda Aceh	8,16	1,55	-	-	9,71
20. Sabang	11,91	7,66	-	-	19,57
21. Langsa	12,19	6,16	-	-	18,35
22. Lhokseumawe	6,02	3,56	-	-	9,58
23. Subulussalam	42,03	7,66	-	-	49,69
Jumlah/Total	1 120,42	592,81	90,13	-	1 803,36

Sumber: Dinas Bina Marga dan Cipta Karya Aceh

Source : Bina Marga And Cipta Karya Service of Aceh

Tabel
Table : 8.1.6

PANJANG JALAN NASIONAL MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN (Km), 2011

The length of Regency/City by type of roads surface (Km), 2011

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Permukaan Jalan <i>Type of roads surface</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Aspal	Kerikil	Tanah	
	<i>Asphalted</i>	<i>Gravel</i>	<i>Land</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	-	-	-	-
2. Aceh Singkil	77,41	-	-	77,41
3. Aceh Selatan	129,66	-	-	129,66
4. Aceh Tenggara	73,01	-	-	73,01
5. Aceh Timur	44,34	-	-	44,34
6. Aceh Tengah	94,43	52,37	-	146,80
7. Aceh Barat	19,27	-	-	19,27
8. Aceh Besar	175,15	18,47	-	193,62
9. Pidie	135,86	19,10	-	154,96
10. Bireuen	124,94	-	-	124,94
11. Aceh Utara	130,57	20,50	-	151,07
12. Aceh Barat Daya	108,30	-	-	108,30
13. Gayo Lues	135,17	10,24	-	145,41
14. Aceh Tamiang	50,83	-	-	50,83
15. Nagan Raya	71,76	-	-	71,76
16. Aceh Jaya	95,21	13,08	-	108,29
17. Bener Meriah	59,15	2,04	-	61,19
18. Pidie Jaya	35,58	-	-	35,58
19. Banda Aceh	9,72	-	-	9,72
20. Sabang	19,57	-	-	19,57
21. Langsa	18,36	-	-	18,36
22. Lhokseumawe	9,58	-	-	9,58
23. Subulussalam	49,69	-	-	49,69
Jumlah/Total	1 667,56	135,80	-	1 803,36

Sumber: Dinas Bina Marga dan Cipta Karya Aceh

Source : Bina Marga And Cipta Karya Service of Aceh

Tabel
Table : 8.1.7

**KONDISI JALAN/JEMBATAN NASIONAL MENURUT
JENIS UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH (UPTD), 2011**
*Roads/bridges condition by type of Area Technical
Implementing Unit (UPTD) , 2011*

No.	Jenis UPTD Type of UPTD	Panjang Jalan Length of road (Km)	Kondisi Jalan/Road condition (Km)			
			Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damage	RB/KR/DT Badly Damage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	UPTD I					
	1. Kab. Aceh Besar	1 654,48	675,49	225,58	753,41	-
	2. Kota Banda Aceh	575,69	111,60	182,31	281,77	-
	3. Kota Sabang	155,49	37,36	108,70	9,43	-
	4. Kab. Pidie	1 025,17	735,20	190,37	99,60	-
	5. Kab. Pidie Jaya	400,56	196,21	131,75	72,60	-
	6. Kab. Aceh Jaya	503,29	59,71	94,38	339,20	10,00
2.	UPTD II					
	1. Kab. Aceh Timur	862,25	80,37	667,38	114,50	-
	2. Kab. Aceh Utara	2 511,57	507,47	1 470,93	533,17	-
	3. Kab. Aceh Tamiang	819,07	183,68	623,99	11,40	-
	4. Kota Langsa	278,50	47,16	148,68	82,66	-
	5. Kota Lhokseumawe	236,36	75,10	158,76	2,50	-
3.	UPTD III					
	1. Kab. Aceh Tengah	1 098,52	461,41	207,08	430,03	-
	2. Kab. Bener Meriah	543,78	241,47	162,14	140,17	-
	3. Kab. Bireuen	1 042,95	343,04	316,65	383,26	-
4.	UPTD IV					
	1. Kab. Aceh Selatan	1 070,68	261,01	594,02	215,65	-
	2. Kab. Aceh Barat	758,76	122,37	256,09	308,30	-
	3. Kab. Simeulue	596,63	178,22	196,69	161,72	60,00
	4. Kab. Aceh Singkil	184,34	123,04	42,80	18,50	-
	5. Kab. Aceh Barat Daya	663,00	241,75	184,31	236,94	-
	6. Kab. Nagan Raya	524,67	125,70	243,89	155,08	-
	7. Kab. Aceh Jaya	325,73	173,22	9,00	143,51	-
5.	UPTD V					
	1. Kab. Aceh Tenggara	814,16	185,98	403,38	224,80	-
	2. Kab. Gayo Lues	812,11	102,84	366,55	342,72	-
Jumlah/Total		17 457,76	5 269,40	6 985,44	5 132,92	70,00

Lanjutan Tabel/Continued table 8.1.7

No.	Jenis UPTD Type of UPTD	Kondisi jembatan Bridges condition			
		Jumlah Number	Panjang Length (m)	Baik/Goods	
				Buah Number	Panjang Length (m)
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	UPTD I				
	1. Kab. Aceh Besar	147	3 520,44	63	1 428,00
	2. Kota Banda Aceh	9	516,10	-	-
	3. Kota Sabang	27	159,10	9	52,10
	4. Kab. Pidie	234	4 101,92	85	1 246,70
	5. Kab. Pidie Jaya	-	-	-	-
	6. Kab. Aceh Jaya	311	8 542,56	283	7 376,80
2.	UPTD II				
	1. Kab. Aceh Timur	118	2 663,78	72	1 726,50
	2. Kab. Aceh Utara	150	2 948,20	129	2 598,40
	3. Kab. Aceh Tamiang	-	-	-	-
	4. Kota Langsa	-	-	-	-
	5. Kota Lhokseumawe	-	-	-	-
3.	UPTD III				
	1. Kab. Aceh Tengah	149	2 091,29	57	780,30
	2. Kab. Bener Meriah	10	185,15	-	-
	3. Kab. Bireuen	22	388,09	-	-
4.	UPTD IV				
	1. Kab. Aceh Selatan	29	290,92	1	30,30
	2. Kab. Aceh Barat	142	1 585,37	5	46,00
	3. Kab. Simeulue	190	2 314,27	-	-
	4. Kab. Aceh Singkil	36	635,24	-	-
	5. Kab. Aceh Barat Daya	10	146,00	-	-
	6. Kab. Nagan Raya	-	-	-	-
	7. Kab. Aceh Jaya	46	530,47	-	-
5.	UPTD V				
	1. Kab. Aceh Tenggara	115	1 736,60	88	1 259,30
	2. Kab. Gayo Lues	28	368,45	-	-
Jumlah/Total		1 773	32 723,95	792	16 544,40

Sumber: Dinas Bina Marga dan Cipta Karya Aceh
Source : Bina Marga And Cipta Karya Service of Aceh

**PELAKSANAAN PENERBANGAN ANGKUTAN UDARA
MENURUT BANDAR UDARA TUJUAN, PERUSAHAAN
PENERBANGAN DAN TIPE PESAWAT MELALUI BANDAR
UDARA SULTAN ISKANDAR MUDA, 2011**

Tabel : 8.2.1

Table

Number of aircraft flight by port destination and flight company and type of aircraft at Sultan Iskandar Muda Airport, 2011

No.	Bandar Udara Tujuan <i>Port destination</i>	Perusahaan Penerbangan <i>Flight company</i>	Tipe Pesawat <i>Type of Aircraft</i>	Frek. Per Bulan <i>Freq. Per Month</i>	Jumlah Penerbangan <i>Number of Flight</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	BTJ - KUL	AIR ASIA	A - 320	16	192
2.	BTJ - PEN	FIREFLY	ATR - 72	30	360
3.	BTJ - MES - CGK	Lion Airlines	B 737 - 300/400/800	90	1 008
4.	BTJ - MES - CGK	Garuda Indonesia Airlines	B 737 – 400/800	60	720
5.	BTJ-MES-CGK	Sriwijaya Airlines	B 737 - 300	30	360
6.	BTJ - MES - CGK	Batavia Airlines	B 737 - 300	12	144
7.	MES-SNB	NBA	Cassa 212	12	144
	CARTER	NBA	Cassa 212	8	96
	LSW-MES	NBA	Cassa 212	8	96
	NGR-MES	NBA	Cassa 212	8	96
	BTJ-NGR	NBA	Cassa 212	12	144
	MES-NGR	NBA	Cassa 212	12	144
	MES-TPN-BTJ	NBA	Cassa 212	4	48
	MES-TKN	NBA	Cassa 212	8	96
	MES-BPD-BTJ	NBA	Cassa 212	4	48
	BTJ-NGR-SNB	NBA	Cassa 212	8	96
	MES-SKL-BTJ	NBA	Cassa 212	8	96
	MES-KTC-BTJ	NBA	Cassa 212	8	96
	GN.SITOLI-SNB	NBA	Cassa 212	4	48

Sumber : Dinas Perhubungan Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh

Source : *Transportation, Communication, Information and Telematic service of Aceh*

Tabel
Table : **8.2.2**

**KAPASITAS ANGKUT DAN JUMLAH YANG DIANGKUT
MELALUI BANDAR UDARA SULTAN ISKANDAR MUDA,
2001-2011**

*Capacity to carry and to carry away at Sultan Iskandar
Muda Airport, 2001-2011*

Tahun Year	Kapasitas Angkut Capacity to carry	Jumlah yang Diangkut To carry away	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2001	50 356	42 157	83,72
2002	113 842	86 475	75,97
2003	146 433	100 306	68,50
2004	169 352	131 960	77,92
2005	272 723	233 886	85,76
2006	329 307	263 553	80,03
2007	349 303	278 023	79,59
2008	272 659	267 722	98,19
2009	307 782	293 224	95,27
2010	333 720	319 059	95,61
2011	336 117	332 270	98,84

Sumber : Dinas Perhubungan Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh

Source : Transportation, Communication, Information and Telematic service of Aceh

Tabel : 8.2.3
Table

**JUMLAH PESAWAT DAN PENUMPANG YANG
 DATANG DAN BERANGKAT PER BULAN MELALUI
 BANDAR UDARA SULTAN ISKANDAR MUDA, 2011**
*Number of aircraft and passengers arrived and
 departed at Sultan Iskandar Muda Airport, 2011*

Bulan Month	Jenis Penerbangan Kind of flight	Pesawat/Aircraft		Penumpang Passenger	
		Datang Arrived	Berangkat Departure	Datang Arrived	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari <i>January</i>	Domestik	182	181	23 166	24 279
	Internasional	31	31	3 269	3 269
Februari <i>February</i>	Domestik	172	172	20 809	21 739
	Internasional	44	44	2 835	2 947
Maret <i>March</i>	Domestik	216	216	24 323	24 445
	Internasional	48	48	3 600	3 801
April <i>April</i>	Domestik	220	220	23 826	23 651
	Internasional	47	47	3 340	2 959
Mei <i>May</i>	Domestik	227	227	23 953	24 560
	Internasional	48	48	3 454	3 472
Juni <i>June</i>	Domestik	209	208	23 535	25 253
	Internasional	47	47	3 541	4 046
Juli <i>July</i>	Domestik	219	216	27 051	27 265
	Internasional	49	49	4 168	3 717
Agustus <i>August</i>	Domestik	178	181	18 710	19 719
	Internasional	35	35	3 067	2 606
September <i>September</i>	Domestik	182	182	24 372	22 176
	Internasional	46	46	3 390	3 593

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2.3

Bulan Month	Jenis Penerbangan Kind of flight	Pesawat/Aircraft		Penumpang Passenger	
		Datang Arrived	Berangkat Departure	Datang Arrived	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Oktober <i>October</i>	Domestik	198	176	24 004	24 029
	Internasional	59	80	3 782	7 711
November <i>November</i>	Domestik	202	212	23 899	24 302
	Internasional	56	46	3 365	2 904
Desember <i>December</i>	Domestik	202	209	23 598	24 126
	Internasional	51	44	3 652	3 679
Jumlah <i>total</i>	Domestik	2 407	2 400	281 246	285 544
	Internasional	561	565	41 463	44 704
	Domestik	2 461	2 463	243 756	253 941
	Internasional	421	423	35 220	35 203
	2009	3 091	3 088	289 351	294 980

Sumber : Bandar Udara Sultan Iskandar Muda

Source : Sultan Iskandar Muda Airport

Tabel

Table

: 8.2.4

JUMLAH BARANG YANG DIBONGKAR DAN DIMUAT PER BULAN MELALUI TERMINAL DOMESTIK DI BANDAR UDARA SULTAN ISKANDAR MUDA (Kg), 2011

Number of freight unload and load per month at Domestic Terminal of Sultan Iskandar Muda Airport (Kg), 2011

Bulan Month	Bagasi Baggage		Barang Freight		Pos Mail	
	Bongkar Unload	Muat Load	Bongkar Unload	Muat Load	Bongkar Unload	Muat Load
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	213 845	180 343	181 978	43 750	10 634	2 123
Februari/February	192 928	157 114	149 387	29 756	8 084	1 899
Maret/March	225 009	181 919	174 746	31 006	13 951	1 620
April/April	210 043	177 767	162 452	34 128	9 731	1 943
Mei/May	227 301	195 769	167 555	30 130	9 674	2 301
Juni/June	230 600	199 112	175 611	32 863	10 105	2 888
Juli/July	274 705	216 449	192 393	92 918	8 447	2 473
Agustus/August	190 059	144 897	178 628	41 793	10 182	3 136
September/September	235 140	216 090	188 627	46 502	8 978	3 446
Oktober/October	216 037	164 116	199 216	82 146	10 605	2 765
November/November	204 131	173 467	161 764	36 631	7 730	2 088
Desember/December	228 171	169 749	237 512	47 845	9 051	4 509
Jumlah Total	2 647 969	2 176 792	2 169 869	549 470	117 172	31 191

Sumber : Dinas Perhubungan Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh

Source : Transporation, Communication, Information and Telematic service of Aceh

Tabel
Table
: 8.2.5
JUMLAH BARANG YANG DIBONGKAR DAN DIMUAT PER BULAN MELALUI TERMINAL INTERNASIONAL DI BANDAR UDARA SULTAN ISKANDAR MUDA (Kg), 2011
Number of freight unload and load per month at International Terminal of Sultan Iskandar Muda Airport (Kg), 2011

Bulan Month	Bagasi Baggage		Barang Freight		Pos Mail	
	Bongkar Unload	Muat Load	Bongkar Unload	Muat Load	Bongkar Unload	Muat Load
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	35 147	24 659	-	-	-	-
Februari/February	30 901	21 052	-	-	-	-
Maret/March	37 912	31 215	-	-	-	-
April/April	32 957	21 484	-	-	-	-
Mei/May	34 640	26 238	330	232	-	-
Juni/June	37 816	30 896	-	-	-	-
Juli/July	44 854	18 700	-	-	-	-
Agustus/August	37 782	20 735	-	-	-	-
September/September	34 705	36 625	-	-	-	-
Oktober/October	34 575	85 241	-	654	-	-
November/November	183 756	21 979	-	26	-	757
Desember/December	36 987	27 470	-	68	-	842
Jumlah Total	582 032	366 294	330	980	-	1 599

Sumber : Dinas Perhubungan Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh

Source : Transporation, Communication, Information and Telematic service of Aceh

Tabel : 8.3.1
Table

**ARUS LALU LINTAS DAN ANGKUTAN
 PENYEBERANGAN YANG DICATAT PADA PELABUHAN
 BALOHAN-ULEE LHEUE, 2011**

*Vessels traffic and gross freight recorded at port of
 Balohan-Ulee Lheue, 2011*

Bulan Month	Frekuensi kapal Vessel frequency		Berangkat Departure		Tiba Arrival		Kendaraan Ride	
	Berang- kat Depart ure	Tiba Arrival	Penum- pang Passenger	Barang Freigh t(ton)	Penum- pang Passe nger	Barang Freigh t(ton)	Berang- kat Depart ure	Tiba Arrival
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	47	46	17 673	209	17 080	3 688	5 934	5 639
Februari/February	40	40	9 390	144	10 024	2 700	3 507	3 693
Maret/March	44	44	9 596	175	10 172	2 837	3 534	3 732
April/April	46	46	11 129	248	11 705	2 052	4 116	4 259
Mei/May	44	44	12 271	179	12 281	2 995	4 202	4 348
Juni/June	44	44	15 054	165	15 531	3 758	4 885	5 065
Juli/July	5	6	635	0	1 040	215	311	425
Agustus/August	39	39	9 714	54	8 996	2 597	3 828	3 759
September/September	Docking							
Oktober/October	44	44	9 665	143	10 202	4 312	3 752	3 983
November/November	45	45	14 932	106	15 674	3 648	5 324	5 528
Desember/December	42	42	11 588	130	13 783	4 121	3 644	4 269
Jumlah Total	2011	440	440	121 647	1 553	126 488	32 923	43 037
	2010	529	528	140 780	1 055	152 828	41 309	48 551
	2009	517	519	136 607	20 856	148 011	71 907	47 953
	2008	1 006	1 006	113 557	3 239	122 419	57 173	41 247
	2007	1 001	1 001	111 098	2 553	116 206	64 356	34 367

Sumber : Dinas Perhubungan Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh

Source : Transportation, Communication, Information and Telematic service of Aceh

Tabel : 8.3.2
Table

**ARUS LALU LINTAS DAN ANGKUTAN
PENYEBERANGAN YANG DICATAT PADA PELABUHAN
SINGKIL-SINABANG, 2011**

*Vessels traffic and gross freight recorded at port of
Singkil-Sinabang, 2011*

Bulan Month	Frekuensi kapal Vessel frequency		Berangkat Departure		Tiba Arrival		Kendaraan Ride		
	Berang- kat Depar- Ture	Tiba Arrival	Penum- pang Passenger	Barang Freigh- t(ton)	Penum- pang Passenger	Barang Freigh- t(ton)	Berang- kat Departure	Tiba Arrival	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Januari/January	10	10	731	601	649	820	192	185	
Februari/February	8	8	434	551	378	1 080	167	170	
Maret/March	8	8	441	707	373	879	167	127	
April/April	9	9	440	882	412	819	174	153	
Mei/May	Docking								
Juni/June	8	8	618	655	503	478	174	139	
Juli/July	9	9	744	850	814	756	217	210	
Agustus/August	8	8	798	295	549	478	184	221	
September/September	8	9	891	366	839	552	179	196	
Oktober/October	Docking								
November/November	Docking								
Desember/December	2	2	73	120	49	183	28	22	
Jumlah Total	2011	70	71	5 170	5 027	4 566	6 045	1 482	1 423
	2010	86	87	7 246	6 560	6 290	5 224	1 959	1 874

Sumber : Dinas Perhubungan Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh

Source : Transportation, Communication, Information and Telematic service of Aceh

**ARUS LALU LINTAS DAN ANGKUTAN PENYEBERANGAN
YANG DICATAT PADA PELABUHAN LABUHAN Haji-
SINABANG, 2011**

Tabel : 8.3.3

Table

*Vessels traffic and gross freight recorded at port of
Labuhan Haji-Sinabang, 2011*

Bulan Month	Frekuensi kapal Vessel frequency		Berangkat Departure		Tiba Arrival		Kendaraan Ride		
	Berang- kat Depart- ure	Tiba Arrival	Penum- pang Passenger	Barang Freighth (ton)	Penum- pang Passeng- er	Barang Freighth (ton)	Berang- kat Depart- ure	Tiba Arrival	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Januari/January	13	13	2 645	651	2 434	874	579	579	
Februari/February	11	11	2 537	992	2 381	1 168	595	514	
Maret/March	13	13	2 702	1 241	2 797	1 571	611	671	
April/April	13	13	2 279	1 007	2 408	1 596	605	648	
Mei/May	Docking								
Juni/June	13	12	2 836	1 343	2 746	1 519	678	709	
Juli/July	12	13	3 015	1 180	2 673	1 347	801	648	
Agustus/August	12	12	2 973	880	2 296	762	1 087	656	
September/September	12	12	4 001	1 507	2 815	822	1 042	1 085	
Oktober/October	14	13	2 999	2 306	2 995	1 813	719	727	
November/November	12	12	3 538	1 853	3 782	1 391	824	829	
Desember/December	12	12	2 486	1 977	2 402	1 313	595	566	
Jumlah Total	2011	137	136	32 011	14 937	29 729	14 176	8 136	7 632
	2010	146	144	26 199	11 567	30 410	9 500	6 398	7 851

Sumber : Dinas Perhubungan Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh

Source : Transportation, Communication, Information and Telematic service of Aceh

Tabel : 8.4.1
Table

**JUMLAH TAMU MANCANEGERA YANG DATANG KE
PROVINSI ACEH (ORANG), 2007 - 2011**

Total of foreign guest in Aceh Province (persons), 2007 - 2011

Kabupaten/Kota Regency/City	Tahun/Year				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simeulue	36	242	290	531	584
2. Aceh Singkil	16	238	216	502	615
3. Aceh Selatan	-	28	36	44	49
4. Aceh Tenggara	-	304	382	340	408
5. Aceh Timur	-	19	102	15	25
6. Aceh Tengah	721	763	203	505	849
7. Aceh Barat	-	160	156	42	42
8. Aceh Besar	1 631	2 995	7 253	8 215	12 630
9. Pidie	-	7	386	391	403
10. Bireuen	-	13	190	278	118
11. Aceh Utara	69	42	169	283	1 041
12. Aceh Barat Daya	-	44	54	56	60
13. Gayo Lues	76	37	70	77	33
14. Aceh Tamiang	-	39	67	42	57
15. Nagan Raya	17	23	63	24	35
16. Aceh Jaya	-	76	526	105	118
17. Bener Meriah	-	-	63	67	199
18. Pidie Jaya	-	-	108	150	78
19. Banda Aceh	7 559	9 155	5 283	3 869	4 000
20. Sabang	3 584	2 635	1 759	3 932	5 055
21. Langsa	111	143	157	159	142
22. Lhokseumawe	-	127	888	1 006	1 344
23. Subulussalam	15	192	168	15	169
Jumlah/Total	13 835	17 282	18 589	20 648	28 054

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh

Source: Culture and Tourist service of Aceh

Tabel : 8.4.2
Table

**JUMLAH TAMU NUSANTARA YANG DATANG KE
 PROVINSI ACEH (ORANG), 2007-2011**

*Total of domestic guest in Aceh Province (persons),
 2007 -2011*

Kabupaten/Kota Regency/City	Tahun/Year				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simeulue	4 332	5 198	8 186	9 252	10 177
2. Aceh Singkil	4 517	7 420	14 312	46 000	251 000
3. Aceh Selatan	32 016	35 819	9 455	11 346	12 708
4. Aceh Tenggara	53 054	58 154	3 932	3 982	4 778
5. Aceh Timur	7 814	7 830	3 364	3 366	3 491
6. Aceh Tengah	49 666	43 415	79 461	23 280	22 324
7. Aceh Barat	36 745	36 945	42 880	41 169	41 169
8. Aceh Besar	46 420	40 270	55 402	41 002	51 005
9. Pidie	44 780	41 636	88 843	88 848	91 513
10. Bireuen	5 854	7 024	5 878	18 560	3 070
11. Aceh Utara	86 464	41 138	7 597	1 010	5 264
12. Aceh Barat Daya	-	3 600	11 348	11 350	11 100
13. Gayo Lues	400	2 940	3 085	3 394	3 564
14. Aceh Tamiang	-	2 880	6 141	6 157	8 312
15. Nagan Raya	30	2 220	11 973	11 984	13 582
16. Aceh Jaya	-	4 320	5 261	5 262	6 246
17. Bener Meriah	-	2 100	1 871	1 875	25 300
18. Pidie Jaya	-	-	39 230	43 000	55 000
19. Banda Aceh	92 078	130 695	153 217	140 000	161 792
20. Sabang	121 311	128 573	88 083	121 647	96 691
21. Langsa	9 982	18 230	25 997	28 361	36 587
22. Lhokseumawe	68	86 434	40 511	48 614	32 172
23. Subulussalam	15	3 240	6 603	10 620	12 700
Jumlah/Total	595 546	710 081	712 630	720 079	959 545

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh

Source: Culture and Tourist service of Aceh

**TAMU ASING DAN DALAM NEGERI YANG MENGINAP
DI HOTEL BINTANG (ORANG), 2011**

Tabel : 8.4.3

Table

*Foreign and domestic guest stay in hotel by
classification (persons), 2011*

Bulan Month	Hotel Bintang Star Hotels	
	Asing Foreign	Dalam Negeri Domestic
(1)	(2)	(3)
Januari/January	387	10 415
Februari/February	296	8 859
Maret/March	471	12 350
April/April	358	12 854
Mei/May	449	13 820
Juni/June	418	11 979
Juli/July	676	13 545
Agustus/August	205	8 744
September/September	320	12 432
Oktober/October	495	14 239
November/November	437	13 772
Desember/December	387	14 883
Jumlah Total	2011	4 899
	2010	4 856
	2009	5 900
	2008	7 003
	2007	3 952
4 899		147 892
4 856		105 974
5 900		123 423
7 003		98 714
3 952		39 215

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table : 8.4.4

**TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL BINTANG
DAN AKOMODASI LAINNYA (PERSEN), 2011**

*Room occupancy rate of hotel and other
accommodation by classification (percent), 2011*

Bulan <i>Month</i>	Hotel Bintang <i>Star Hotels</i>	Akomodasi Lainnya <i>Other Accommodation</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	36,17	33,38
Februari/February	33,41	31,52
Maret/March	38,61	29,44
April/April	45,64	31,61
Mei/May	44,26	32,06
Juni/June	45,64	29,44
Juli/July	41,61	29,72
Agustus/August	27,65	23,69
September/September	33,82	27,15
Oktober/October	38,55	27,88
November/November	44,29	31,34
Desember/December	45,28	30,50

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel : 8.4.5
Table

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR AKOMODASI LAINNYA MENURUT KELOMPOK KAMAR (PERSEN), 2011

Room occupancy rate of other accomodation by classification (percent), 2011

Bulan Month	Kelompok Kamar/Room Group				Jumlah Total
	< 10	10 – 24	25 - 40	41-100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	39,67	32,04	32,35	36,67	33,38
Februari/February	19,16	28,35	34,62	32,12	31,52
Maret/March	15,37	27,75	32,86	27,39	29,44
April/April	23,55	23,89	36,43	34,12	31,61
Mei/May	41,93	25,35	35,25	35,08	32,06
Juni/June	15,23	25,18	31,61	32,81	29,44
Juli/July	39,56	23,16	34,19	30,62	29,72
Agustus/August	31,61	22,37	21,77	27,58	23,69
September/September	36,33	22,75	32,67	23,59	27,15
Oktober/October	22,15	23,61	34,37	24,57	27,88
November/November	32,60	27,74	32,73	34,00	31,34
Desember/December	39,35	23,9	33,42	34,53	30,50

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel : 8.4.6*Table***TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR HOTEL BINTANG DAN AKOMODASI LAINNYA (PERSEN), 2011***Use of bed hotel accommodation and other accomodation (percent), 2011*

Bulan <i>Month</i>	Hotel Bintang <i>Star hotels</i>	Akomodasi Lainnya <i>Other accomodation</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	31,23	31,97
Februari/February	32,40	30,33
Maret/March	40,68	27,68
April/April	45,28	31,18
Mei/May	48,22	29,46
Juni/June	42,00	28,89
Juli/July	47,91	28,55
Agustus/August	30,58	24,05
September/September	36,45	27,16
Oktober/October	43,79	29,53
November/November	49,44	30,44
Desember/December	54,97	31,10

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel : 8.4.7
Table

TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR AKOMODASI LAINNYA MENURUT KELOMPOK KAMAR (PERSEN), 2011

Use of other accommodation bed by room group (percent), 2011

Bulan Month	Kelompok Kamar/Room group				Jumlah Total
	< 10	10 - 24	25 - 40	41-100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	43,63	28,95	31,62	36,47	31,97
Februari/February	23,12	26,68	32,98	31,83	30,33
Maret/March	16,05	24,24	33,48	24,22	27,68
April/April	27,18	23,63	39,32	27,77	31,18
Mei/May	41,43	24,66	33,38	29,29	29,46
Juni/June	15,00	23,20	35,49	28,88	28,89
Juli/July	47,24	23,23	33,87	26,08	28,55
Agustus/August	41,43	21,17	26,54	22,72	24,05
September/September	68,14	21,36	34,52	21,76	27,16
Oktober/October	36,73	23,60	36,09	27,90	29,53
November/November	53,33	24,49	36,22	30,14	30,44
Desember/December	69,89	24,71	33,98	34,87	31,10

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Keuangan



Harga-Harga

9



IX. Keuangan dan Harga-harga

Finance & Prices

Inflasi/Deflasi Tahun 2010-2011

Infrastruktur yang membaik serta distribusi barang dan jasa yang semakin lancar menjadikan perkembangan harga berbagai komoditas di Aceh secara umum membaik.

Seiring dengan perkembangan inflasi di tingkat nasional, inflasi Aceh secara umum pada tahun 2011 menurun menjadi 3,43 persen dari sebesar 5,86 persen pada tahun 2010. Capaian ini ditopang oleh menurunnya inflasi di Kota Banda Aceh dari sebesar 4,64 persen menjadi sebesar 3,32 persen. Terlebih lagi, inflasi di Kota Lhokseumawe yang bergerak dari sebesar 7,19 persen pada tahun 2010 menjadi sebesar 3,55 persen pada tahun 2011.

Secara lebih rinci, kelompok kesehatan dan sandang merupakan penyumbang inflasi tertinggi di Kota Banda Aceh, masing-masing yaitu sebesar 11,86 persen dan 8,99 persen. Sedangkan di Kota Lhokseumawe, inflasi tertinggi terjadi pada kelompok sandang sebesar 7,18 persen dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 5,27 persen.

Inflation / Deflation In 2010-2011

Improved infrastructure and distribution of goods and services make the prices development of various commodities in Aceh in general improved.

Along with the development of inflation at the national level, Aceh inflation's in general in 2011 fell to 3.43 percent from 5.86 percent in 2010. This achievement is supported by the decline in inflation in Banda Aceh City from 4.64 percent to 3.32 percent. Moreover, inflation in Lhokseumawe City are moving from 7.19 percent in 2010 amounted to 3.55 percent in 2011.

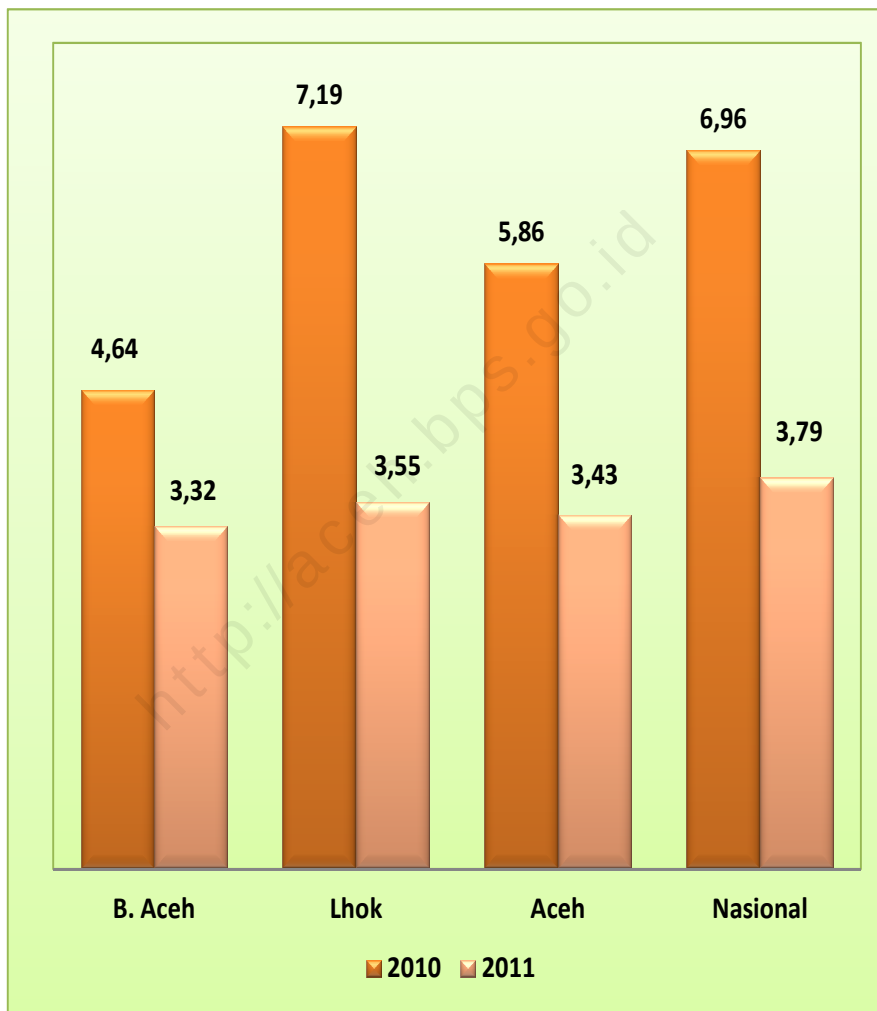
In detail, clothing and health commodity group is a contributor to the highest inflation in Banda Aceh City, each amounting to 11.86 percent and 8.99 percent. While in Lhokseumawe City, inflation peaked at 7.18 percent for clothing and education, recreation and sport at 5.27 percent.

Gambar
Picture

: 9.1

INFLASI/DEFLASI BANDA ACEH, LHOKSEUMAWE, ACEH DAN NASIONAL (PERSEN), 2010-2011

Inflation/Deflation in Banda Aceh, Lhokseumawe, Aceh and Indonesia (percent), 2010-2011



Tabel : 9.1.1 REALISASI PENDAPATAN PROVINSI ACEH MENURUT JENIS PENDAPATAN (RUPIAH), 2010-2011
Table Realization of receipts of Aceh Province by kind of receipt (rupiahs), 2010-2011

No	Jenis Pendapatan <i>Kind of receipt</i>	2010 ^x	2011 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pendapatan Asli Aceh/Aceh Revenue	811 176 206 861,30	805 179 231 294,20
	a. Pajak Aceh/Tax	521 326 412 818,00	586 128 576 595,00
	b. Retribusi Aceh/Retribution	7 493 489 473,21	9 416 062 290,22
	c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Aceh yang dipisahkan dan Hasil Penyertaan Modal Aceh <i>The income generated by the management of Aceh are seperated and the Aceh capital</i>	98 845 196 792,36	66 014 699 636,59
	d. Zakat/Infaq	30 648 075 739 ,02	12 826 133 829,63
	e. Lain-lain Pendapatan Asli Aceh yang Sah/Aceh revenue others	152 863 032 038,71	130 793 758 942,76
2.	Pendapatan Transfer/Transfer income	6 147 515 579 103,00	6 803 124 288 713,00
	a. Dana Bagi Hasil Pajak	209 791 646 972,00	225 359 845 805,00
	b. Dana Bagi Hasil Hidro karbon dan Sumber Daya Alam Lain	118 201 135 456,00	126 261 193 344,00
	c. Dana Alokasi umum	621 074 916 000,00	716 646 172 000,00
	d. Dana Alokasi Khusus	30 356 900 000,00	50 611 300 000,00
	e. Dana Tambahan Bagi Hasil Minyak dan Gas Bumi	1 283 587 831 543,00	1 143 889 281 064,00
	f. Dana Otonomi Khusus	3 849 806 840 000,00	4 510 656 496 500,00
	g. Dana Penyesuaian	34 696 309 132,00	29 700 000 000,00
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah	33 562 118 054,07	5 078 571 000,00
	a. Dana Alokasi Khusus Kurang Bayar	13 058 673 500,00	0
	b. Pendapatan Lainnya	20 503 444 554,07	5 078 571 000,00
	Jumlah/Total	6 992 253 904 018,37	7 613 382 091 007,20

Catatan/Note : ^x Sudah Diaudit / Audited

^{xx} Belum Diaudit / Unaudited

Sumber : Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Kekayaan Aceh

Source : Aceh Treasure and Financial Management Service

Tabel
: 9.1.2
Table
REALISASI PENGELUARAN PROVINSI ACEH MENURUT JENIS PENGELUARAN (RUPIAH), 2011
Realization of expenditure of Aceh Province by kind of expenditure (rupiahs), 2011

No.	Jenis Pengeluaran <i>Kind of expenditure</i>	2010 ^x	2011 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditures</i>	2 408 249 447 793,00	2 527 577 357 680,00
a.	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditures</i>	787 604 803 674,00	811 497 925 385,00
b.	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditures</i>	598 868 805,00	-
c.	Belanja Hibah <i>Grants Expenditures</i>	532 841 778 439,00	614 246 212 326,00
d.	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditures</i>	768 357 850 500,00	611 421 677 813,00
e.	Belanja Bagi Hasil kepada Prov/Kab/Kota/Desa <i>Expenditure for result Province/Regency/City/Village</i>	162 466 642 375,00	236 584 907 172,00
f.	Belanja Bantuan Keuangan kepada Prov/Kab/Kota/Desa <i>Expenditure of financial aid for Province/Regency/City/Village</i>	150 000 000 000,00	204 184 834 984,00
g.	Belanja Tidak Terduga <i>Incidental Expenditures</i>	6 379 504 000,00	49 641 800 000,00
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditures</i>	5 120 266 920 423,00	4 847 047 931 599,50
a.	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditures</i>	248 507 379 228,00	252 925 171 167,00
b.	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditures</i>	1 603 848 154 626,00	3 120 235 545 353,50
c.	Belanja Modal <i>Capital Expenditures</i>	3 267 911 386 569,00	1 473 887 215 079,00
Jumlah / Total		7 528 516 368 216,00	7 374 625 289 279,50

Catatan/Note : ^x Sudah Diaudit / *Audited*
^{xx} Belum Diaudit / *Unaudited*

Sumber : Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Kekayaan Aceh

Source : *Aceh Treasure and Financial Management Service*

Tabel : 9.1.3 **REALISASI ANGGARAN PROVINSI ACEH (RUPIAH), 2011**
Table : 9.1.3 *Realization of budgeting of Aceh Province (rupiahs), 2011*

No.	Uraian Item	2010 ^x	2011 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pendapatan <i>Receipt</i>	6 992 253 904 018,37	7 613 382 091 007,20
2.	Pengeluaran <i>Expenditure</i>	7 528 516 368 216,00	7 374 625 289 279,50
	Surplus/Defisit [(1) –(2)]	(536 262 464 197,63)	238 756 801 727,70
3.	Penerimaan Pembiayaan <i>Cost Income</i>	1 842 988 678 575,67	1 306 726 214 378,04
4.	Pengeluaran Pembiayaan <i>Cost Expenditure</i>	-	-
	Pembiayaan Netto [(3)-(4)] <i>Net Expenditures [(3)-(4)]</i>	1 842 988 678 575,67	1 306 726 214 378,04
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) <i>Remaining over budget financing</i>	1 306 726 214 378,04	1 545 483 016 105,74

Catatan/Note : ^x Sudah Diaudit / Audited

^{xx} Belum Diaudit / Unaudited

Sumber : Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Kekayaan Aceh

Source : Aceh Treasure and Financial Management Service

Tabel
: 9.1.4
Table
**RENCANA DAN REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH
PROVINSI ACEH (JUTA RUPIAH), 2011**
*Target and realization of regional receipts of Aceh Province
(million rupiahs), 2011*

<i>Uraian</i> <i>Kind of receipt</i>		Rencana penerimaan <i>Target of revenue</i>	Realisasi <i>Realization of revenue</i>	Persentase Realisasi <i>Percentage of realization</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1. Pos pajak Daerah <i>Regional tax</i>		622 706	586 128	94,13
2. Pos Retribusi Daerah <i>Fee for public facilities</i>		13 264	9 146	70,09
3. Pos bagian Laba badan usaha milik daerah/Profit of regional government's company		102 000	66 015	64,73
4. Penerimaan zakat <i>Zakat receipts</i>		5 000	12 826	156,52
5. Pos penerimaan lain <i>Other receipt post</i>		54 315	130 794	140,80
Jumlah <i>Total</i>	2011	797 285	805 179	101,00
	2010	795 487	796 949	100,18
	2009	795 872	724 090	90,98
	2008	795 708	717 977	90,23
	2007	563 106	587 487	104,33

Catatan/Note : Laporan Realisasi Anggaran (Belum Diaudit)

Budgeting realization reports (Unaudited)

Sumber : Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Kekayaan Aceh

Source : Aceh Treasure and Financial Management Service

Tabel
Table

: 9.1.5

**RENCANA DAN REALISASI ANGGARAN PROVINSI ACEH
MENURUT FUNGSI (RUPIAH), 2010-2011**

*Target and realization of budgeting of Aceh Province by
function (rupiahs), 2010-2011*

No.	Jenis Fungsi <i>Kind of function</i>	2010 ^x	2011 ^x	
		Realisasi <i>Realization</i>	Rencana <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pelayanan Umum <i>Public Service</i>	2 660 033 297 663	3 008 562 629 405	2 725 518 225 573,00
2.	Pertahanan <i>Defense</i>	-	-	-
3.	Ketertiban dan Ketentraman <i>Orderliness and Peacefull</i>	32 325 922 413	33 748 052 714	33 433 964 713,00
4.	Ekonomi <i>Economic</i>	1 053 306 373 285	1 144 770 882 009	1 050 497 851 767,00
5.	Lingkungan Hidup <i>Environment</i>	13 922 283 837	19 811 241 850	19 078 695 167,00
6.	Perumahan & Fasilitas Umum <i>Housing & public facilities</i>	2 027 518 492 707	1 760 814 023 911	1 642 257 110 721,00
7.	Kesehatan <i>Health</i>	664 091 777 513	832 839 357 339	798 871 418 636,50
8.	Pariwisata & Budaya <i>Taourism & culture</i>	63 083 193 244	53 755 560 913	50 728 560 979,00
9.	Agama <i>Religion</i>	-	-	-
10.	Pendidikan <i>Education</i>	922 635 119 736	1 030 263 846 118	962 257 942 805,00
11.	Perlindungan Sosial <i>Social protection</i>	91 599 907 818	95 212 976 714	91 981 518 918,00
Jumlah / Total		7 528 516 368 216	7 979 778 571 000	7 374 625 289 279,50

Catatan/Note : ^x Sudah Diaudit / *Audited*

^{xx} Belum Diaudit / *Unaudited*

Sumber : Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Kekayaan Aceh

Source : *Aceh Treasure and Financial Management Service*

RENCANA DAN REALISASI PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN MENURUT KABUPATEN/KOTA (RIBU RUPIAH), 2011
Tabel : 9.1.6
Table
Target and realization revenue of taxes on land and building Regency/City (thousand rupiahs), 2011

Kabupaten/Kota Regency/City		Rencana Target	Realisasi Realization	Persentase Realisasi Percentage of realization
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Simeulue	19 466 248	19 543 878	100,40
2.	Aceh Singkil	21 997 439	20 531 334	93,34
3.	Aceh Selatan	24 846 124	23 767 451	95,66
4.	Aceh Tenggara	21 583 459	21 276 344	98,58
5.	Aceh Timur	121 386 046	118 275 077	97,44
6.	Aceh Tengah	23 690 838	23 048 058	97,29
7.	Aceh Barat	23 434 311	18 729 476	79,92
8.	Aceh Besar	22 655 071	23 915 436	105,56
9.	Pidie	20 703 478	20 197 713	97,56
10.	Bireuen	41 819 752	41 240 050	98,61
11.	Aceh Utara	245 936 292	247 216 770	100,52
12.	Aceh Barat Daya	21 781 525	20 106 007	92,31
13.	Gayo Lues	29 365 130	29 621 116	100,87
14.	Aceh Tamiang	98 750 119	96 414 103	97,63
15.	Nagan Raya	30 991 251	26 533 420	85,62
16.	Aceh Jaya	23 205 618	22 571 852	97,27
17.	Bener Meriah	20 595 662	20 312 012	98,62
18.	Pidie Jaya	17 093 070	17 248 805	100,91
19.	Banda Aceh	21 485 893	19 877 693	92,52
20.	Sabang	20 801 373	20 808 167	100,03
21.	Langsa	22 743 736	21 508 994	94,57
22.	Lhokseumawe	63 208 780	63 724 192	100,82
23.	Subulussalam	15 357 826	14 956 057	97,38
Jumlah Total	2011	972 899 041	951 424 005	97,79
	2010	803 845 139	907 368 551	112,88
	2009	800 099 949	789 284 938	98,65
	2008	925 238 397	932 372 326	100,77
	2007	794 591 000	914 186 832	115,05

Sumber : Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah Provinsi Aceh

Source : Directorate General of Regional Tax Office of Aceh Province

Tabel**Table : 9.1.7****RENCANA PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
MENURUT SEKTOR (RIBU RUPIAH), 2011***Target revenue of taxes on land and building by sectors
(thousand rupiahs), 2011*

No.	Sektor Sectors	Rencana Penerimaan Target revenue
(1)	(2)	(3)
1.	Perdesaan/Rural	4 373 711
2.	Perkotaan/Urban	20 641 005
3.	Perkebunan/Estate	42 662 715
4.	Kehutanan/Forestry	2 640 394
5.	Pertambangan/Mining	902 581 216
	5.1 Migas / With Oil and Gas	901 062 618
	5.2 Non migas / Without Oil and Gas	1 518 598
Jumlah Total	2011	972 899 041
	2010	803 845 139
	2009	800 099 949
	2008	925 238 397
	2007	794 591 000

Sumber : Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah Provinsi Aceh

Source : Directorate General of Regional Tax Office of Aceh Province

Tabel
Table

: 9.1.8

PERKEMBANGAN PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN MENURUT KABUPATEN/KOTA (RIBU RUPIAH), 2008-2011

Trend of land and building taxes by Regency/City (thousand rupiahs), 2008-2011

Kabupaten/Kota Regency/City	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Simeulue	15 437 555	14 055 480	18 238 574	19 543 878
2. Aceh Singkil	15 390 340	15 399 469	19 511 323	20 531 334
3. Aceh Selatan	22 502 198	18 986 377	22 772 470	23 767 451
4. Aceh Tenggara	19 422 890	16 586 435	20 432 890	21 276 344
5. Aceh Timur	127 105 149	103 015 117	113 619 636	118 275 077
6. Aceh Tengah	22 388 395	19 360 240	22 249 904	23 048 058
7. Aceh Barat	19 686 491	15 928 903	19 895 195	18 729 476
8. Aceh Besar	20 300 846	18 317 521	21 621 702	23 915 436
9. Pidie	16 136 447	14 634 097	19 328 296	20 197 713
10. Bireuen	44 905 568	36 936 199	39 329 238	41 240 050
11. Aceh Utara	239 842 391	200 826 512	233 785 215	247 216 770
12. Aceh Barat Daya	19 398 383	17 779 189	19 064 830	20 106 007
13. Gayo Lues	25 250 495	22 435 659	28 057 960	29 621 116
14. Aceh Tamiang	103 710 986	85 467 984	91 990 598	96 414 103
15. Nagan Raya	24 859 077	22 628 270	25 261 349	26 533 420
16. Aceh Jaya	21 863 845	18 288 433	21 481 981	22 571 852
17. Bener Meriah	17 571 339	15 769 452	19 695 638	20 312 012
18. Pidie Jaya	13 041 236	12 214 541	16 137 296	17 248 805
19. Banda Aceh	19 808 859	17 593 765	19 021 914	19 877 693
20. Sabang	21 853 503	18 321 717	19 918 906	20 808 167
21. Langsa	22 814 892	18 504 662	20 650 517	21 508 994
22. Lhokseumawe	68 970 896	56 459 812	60 958 121	63 724 192
23. Subulussalam	10 110 545	9 775 104	14 344 998	14 956 057
Jumlah/Total	932 372 326	789 284 938	907 368 551	972 899 041

Sumber : Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah Provinsi Aceh

Source : Directorate General of Regional Tax Office of Aceh Province

Tabel
Table : 9.1.9

**PAGU ANGGARAN PEMBANGUNAN PROVINSI ACEH
MENURUT SUMBER DANA (RUPIAH), 2007-2011**
*Total development budget of Aceh Province by sources of
budget (rupiahs), 2007–2011*

Tahun Anggaran Budget Year	APBN National development budgeted	APBD Regional development budgeted	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	15 387 405 296 000	4 047 191 176 767	19 434 596 472 767
2008	16 321 538 004 000	8 518 740 595 768	24 840 278 599 768
2009	9 803 609 149 518	9 791 344 121 604	19 594 953 271 122
2010	7 260 565 490 731	8 246 389 494 167	15 506 954 984 898
2011	8 814 681 177 738	7 974 772 200 000	16 789 453 377 738

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Aceh
Source : Aceh Development Planning Agency

Tabel
Table : 9.1.10

REALISASI ANGGARAN PEMBANGUNAN MENURUT SUMBER DANA DI PROVINSI ACEH TAHUN 2006-2011

Realization of development expenditure of Aceh Province by sources of budget (rupiahs), 2006-2011

Tahun Anggaran Budget Years	APBN National development budgeted	APBD Regional development budgeted	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2006	14 206 831 094 622	874 833 239 388	15 081 664 334 010
2007	11 009 688 489 288	2 116 276 266 331	13 125 964 755 619
2008	12 706 525 896 401	5 715 623 665 304	18 422 149 561 705
2009	8 852 773 478 036	7 642 806 651 794	16 495 580 129 830
2010	6 959 362 176 497	7 528 516 368 216	14 487 878 544 713
2011	8 411 861 394 870	7 456 352 915 000	15 868 214 309 870

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Aceh

Source : Aceh Development Planning Agency

Tabel**Table : 9.1.11****KEGIATAN PEMBERIAN KREDIT DAN PELUNASAN HUTANG
PER BULAN PADA PERUM PEGADAIAN (RUPIAH), 2011***Monthly credit delivery and loan repayment of pawn office
(rupiahs), 2011*

Bulan Month	Kredit Credit	Pelunasan Hutang Loan repayment
(1)	(2)	(3)
Januari/January	72 717 578 500	65 326 414 000
Februari/February	74 587 166 000	61 196 964 000
Maret/March	91 457 610 000	68 878 671 000
April/April	84 479 341 000	66 451 366 000
Mei/May	86 311 594 500	69 539 572 000
Juni/June	96 773 247 000	71 038 629 000
Juli/July	108 110 782 500	80 955 982 500
Agustus/August	95 846 450 000	95 614 749 000
September/September	121 005 495 000	78 279 337 000
Oktober/October	121 241 184 000	85 379 649 000
November/November	112 985 918 000	90 485 746 000
Desember/December	140 592 163 000	98 134 091 000
Jumlah/Total	1 206 108 529 500	931 281 170 500

Catatan/Notes : Data pelunasan hutang Perum Pegadaian Takengon, Lhokseumawe, Bireuen, dan Subulussalam belum diterima/ *Data Pawnshop Takengon debt repayment, Lhokseumawe, Bireuen, and have not received Subulussalam*

Sumber : Perum Pegadaian

Source : Pawn Office

Tabel
Table : **9.1.12**

**KEGIATAN PEMBERIAN KREDIT, PELUNASAN HUTANG, LELANG
DAN TUNGGAKAN MENURUT LOKASI PERUM PEGADAIAN,
2011**

*Credit delivery, loan repayment, auction, and overdue by location
of pawn office, 2011*

Lokasi <i>Location</i>	Kredit <i>Credit</i>		Pelunasan Hutang <i>Loan repayment</i>	
	Banyaknya <i>Number of items</i>	Uang Pinjaman (rupiah) <i>Amount of loan (rupiahs)</i>	Banyaknya <i>Number of items</i>	Uang Pinjaman (rupiah) <i>Amount of loan (rupiahs)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tapaktuan	13 183	63 679 203 000	13 041	59 843 629 000
2. Blang Pidie	9 447	47 547 724 000	8 939	43 561 703 000
3. Langsa	47 204	150 552 144 000	45 346	341 686 089 500
4. Kuala Simpang	26 723	73 759 255 500	17 833	49 269 554 500
5. Takengon	7 275	44 104 021 000	...	...
6. Meulaboh	20 478	96 985 383 000	11 693	54 836 749 000
7. Sigli	15 580	56 918 955 500	15 122	53 264 564 500
8. Meureudu	3 379	13 429 296 000	3 228	12 429 590 000
9. Lhokseumawe	76 712	229 590 351 500	...	...
10. Bireuen	15 863	51 994 922 500	...	...
11. Banda Aceh	60 996	243 539 378 500	57 497	216 667 138 000
12. Lambaro	21 245	102 421 917 000	20 425	76 810 471 000
13. Sabang	2 444	11 840 668 000	2 301	11 077 903 000
14. Sinabang	2 306	13 136 137 000	2 131	11 833 779 000
15. Subulussalam	1 366	6 609 167 000	...	...
Jumlah <i>Total</i>	324 201	1 206 108 523 500	197 556	931 281 170 500

Sumber : Perum Pegadaian

Source : Pawn Office

Tabel
Table

: 9.1.13

**KEADAAN PELELANGAN, HARGA POKOK DAN BEA LELANG
PADA KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG
BANDA ACEH (RIBUAN RUPIAH), 2011**

*State of the auction fee, the base price and a few auctions in
the National Treasure Service and Auction of Banda Aceh
(thousand rupiahs), 2011*

No.	Asal Barang <i>Origin of the goods</i>	Harga Pokok <i>Basic price</i>	Bea Lelang/ <i>Auction Fee</i>		Uang Miskin <i>Poverty fee</i>
			Penjual <i>Seller</i>	Pembeli <i>Buyer</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Lelang Non Eksekusi Wajib				
	a. Barang Milik Negara	594 733,50	2 000,00	5 967,33	-
	b. Barang Milik Daerah	319 380,00	300,00	3 196,80	-
	c. Barang Dimiliki Negara DJBC	-	-	-	-
	d. BUMN	-	-	-	-
	e. BUMD	-	-	-	-
	f. Kayu dan Hasil Hutan Lainnya dari Tangan Pertama	-	-	-	-
	g. Lain-lain	-	-	-	-
2.	Lelang Eksekusi				
	a. PUPN	-	-	-	-
	b. Pengadilan	-	-	-	-
	c. Pajak	-	-	-	-
	d. Harta Pailit	-	-	-	-
	e. Pasal 6 UUHT	3 558 013,00	37 832,00	37 832,00	-
	f. Barang tidak Dikuasai / Dikuasai Negara DBJC	-	-	-	-
	g. Barang Sitaan Berdasarkan Pasal 45 KUHAP	271 458,00	2 742,00	2 742,00	-
	h. Barang Rampasan	227 237,85	2 295,33	2 295,33	-
	i. Barang Temuan	137 629,80	1 390,20	1 390,20	-
	j. Fidusia	-	-	-	-
	k. Gadai	-	-	-	-
	l. Sitaan Berdasarkan Ps. 18 Ayat (2) UU Nomor 31/1999	-	-	-	-
	m. Lain-Lain	-	-	-	-
3.	Lelang Non Eksekusi Sukarela				
	a. PL Kelas I dari BL	-	-	-	-
	b. PL Kelas I dari Umum	978 121,04	1 000,00	9 843,80	-
	c. PL Kelas II dari BL	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	2011	6 086 573,19	47 559,53	63 267,46	-
	2010	5 227 038,21	36 925,62	50 789,41	-
	2009	11 479 670,67	16 631,94	114 784,71	-

Sumber : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh

Source : National Treasure Service and Auction of Banda Aceh

Tabel
Table : 9.1.14

**PERKEMBANGAN DANA RUPIAH VALAS MENURUT
KABUPATEN/KOTA (JUTA RUPIAH), 1991-2011**

*Trend of rupiah foreign exchange funds by Regency/City (million
rupiahs), 1991-2011*

Akhir tahun End of Year	Aceh Selatan	Aceh Tenggara	Aceh Timur	Langsa	Aceh Tengah	Aceh Barat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1991	14 447	7 873	45 571	-	13 780	21 140
1992	17 779	10 300	51 147	-	14 395	25 479
1993	21 718	9 096	60 076	-	19 766	29 917
1994	27 543	11 048	79 599	-	22 735	37 130
1995	31 885	13 080	109 863	-	24 740	41 647
1996	40 264	15 495	136 639	-	29 551	51 935
1997	42 996	17 606	128 494	-	39 403	56 938
1998	86 772	41 270	259 614	-	75 423	105 109
1999	74 930	39 736	254 518	-	76 656	96 937
2000	126 474	52 968	330 611	-	106 427	177 847
2001	200 346	87 147	359 095	-	164 907	299 006
2002	246 090	104 800	453 196	-	154 584	381 014
2003	299 003	150 914	601 898	-	198 320	520 407
2004	255 997	156 406	660 140	-	177 809	475 762
2005	505 639	211 561	842 007	-	260 592	770 909
2006	795 363	259 142	1 068 513	-	470 434	1 272 399
2007	749 279	238 585	828 102	-	357 915	1 293 924
2008	523 769	332 285	921 593	227 575	363 457	1 184 193
2009	34 104	420 348	982 594	58 068	458 160	808 415
2010	564 224	316 432	758 823	775 582	394 795	1 059 922
2011	608 221	592 807	590 560	1 117 344	560 937	1 309 772

Lanjutan Tabel/Continued table 9.1.14

Akhir tahun <i>End of Year</i>	Pidie	Aceh Utara	Lhokseumawe	Bireuen	B. Aceh/ A. Besar	Jumlah ^x <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1991	16 377	115 316	-	-	185 362	419 866
1992	19 596	192 416	-	-	253 786	584 898
1993	24 987	219 927	-	-	276 141	661 628
1994	27 524	267 926	-	-	326 657	800 162
1995	33 934	351 342	-	-	407 318	1 013 809
1996	48 815	561 430	-	-	486 665	1 370 794
1997	55 897	855 629	-	-	598 178	1 795 141
1998	98 530	649 586	-	-	892 619	3 208 923
1999	95 010	871 331	-	-	960 317	2 469 435
2000	145 934	1 110 325	-	-	1 310 198	3 360 784
2001	196 554	1 250 328	-	152 658	1 678 097	4 388 138
2002	195 521	1 599 147	-	192 597	2 338 999	5 700 561
2003	252 836	2 019 057	-	257 199	3 312 790	7 656 384
2004	222 396	2 180 601	-	222 249	3 174 858	7 704 864
2005	301 614	2 809 105	-	260 614	7 632 321	13 022 104
2006	459 034	3 064 623	-	450 685	13 676 367	19 696 854
2007	514 192	1 525 267	-	409 278	709 687	16 611 817
2008	488 539	1 093 228	1 892 982	409 850	10 604 088	18 505 090
2009	675 668	368 311	1 931 746	479 545	10 268 459	17 608 804
2010	393 651	978 846	1 710 902	357 752	9 116 029	18 326 463
2011	494 923	1 040 730	1 594 188	494 384	10 211 237	19 114 451

Catatan/Note : ^x Nilai total setelah ditambah dengan nilai dari Kabupaten/Kota lainnya
Total value is after plus the value of another Regency/City

Sumber : Bank Indonesia Banda Aceh

Source : Bank of Indonesia, Banda Aceh

Tabel : 9.1.15
Table

**PERKEMBANGAN DANA RUPIAH DAN VALAS PERBANKAN
MENURUT JENIS SIMPANAN (JUTA RUPIAH), 1991–2011**
Trend of banking funds by kind of fund (million rupiahs), 1991–2011

Akhir Tahun <i>End of Year</i>	GIRO <i>Demand deposit</i>	Deposito <i>Deposit</i>	Tabungan <i>Savings</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1991	142 249	105 023	172 594	419 866
1992	155 783	179 200	249 915	584 898
1993	167 580	164 266	329 782	661 628
1994	193 957	215 653	390 552	800 162
1996	198 705	374 359	440 745	1 013 809
1996	225 115	572 105	573 574	1 370 794
1997	240 385	931 228	623 528	1 795 141
1998	324 804	2 157 132	726 987	3 208 923
1999	338 523	924 414	1 206 498	2 469 435
2000	677 425	1 018 944	1 664 415	3 360 784
2001	1 261 846	1 092 093	2 034 690	4 388 629
2002	1 825 809	1 394 070	2 480 682	5 700 561
2003	3 008 775	1 470 366	3 177 243	7 656 384
2004	3 014 776	1 405 558	3 531 372	7 951 706
2005	7 277 198	2 613 135	3 996 365	13 886 698
2006	10 953 074	5 438 156	5 445 361	21 836 591
2007	6 372 727	3 740 129	6 498 961	16 611 817
2008	6 674 469	4 698 904	7 131 717	18 505 090
2009	4 683 230	4 902 039	8 023 535	17 608 804
2010	3 423 382	5 694 353	9 208 728	18 326 463
2011	5 481 250	3 435 030	10 198 172	19 114 451

Sumber : Bank Indonesia Banda Aceh
Source : Bank of Indonesia, Banda Aceh

Tabel**PERKEMBANGAN TABUNGAN (JUTA RUPIAH), 2011**

Table : 9.1.16 *Trend of national development saving scheme (million rupiahs), 2011*

Jenis Tabungan <i>Kind of Saving</i>	Akhir 2011 <i>End of 2011</i>	
	Penabung <i>Depositor</i>	Nominal <i>Nominal</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tabungan ditarik setiap saat <i>Daily with drawl saving account</i>	2 032 034	10 198 172
2. Tabungan Berjangka <i>Term deposit</i>	31 799	3 435 030
3. Tabungan lainnya <i>Other saving account</i>	60 734	5 481 250
Jumlah <i>Total</i>	2 124 567	19 114 451

Sumber : Bank Indonesia Banda Aceh

Source : Bank of Indonesia, Banda Aceh

Tabel
: 9.1.17
JUMLAH KREDIT USAHA KECIL MENURUT SEKTOR EKONOMI (JUTA RUPIAH), 2011
Credit deliveries under the credit for small scale economic sector (million rupiahs), 2011

Sektor Ekonomi <i>Economic sector</i>	Bank Umum Pemerintah <i>General government bank</i>	Bank Umum Swasta Nasional <i>General private national bank</i>	Bank Perkreditan Rakyat <i>Credit people of bank</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	75 098	19 837	6 050	100 985
2. Pertambangan/ <i>Mining</i>	49 332	3 777	215	53 324
3. Perindustrian <i>Manufacturing</i>	190 776	63 014	2 931	256 721
4. Listrik, gas dan air <i>Electricity, gas and water</i>	843	2 704	-	3 547
5. Konstruksi/ <i>Cosntruction</i>	484 041	152 632	1 219	637 892
6. Perdagangan/Hotel/ Restoran/ <i>Trade, hotel, and restaurant</i>	2 449 175	807 486	90 011	3 346 672
7. Pengangkutan, Pergudangan&komunikasi <i>Transportation, storage and communication</i>	15 750	10 989	1 010	27 749
8. Jasa-jasa sosial/ <i>Service</i>	196 096	461 119	12 097	669 312
9. Lain-lain/ <i>Others</i>	6 613 386	950 249	25 404	7 589 039
Jumlah <i>Total</i>	10 074 497	2 471 807	138 937	12 685 241

Sumber : Bank Indonesia Banda Aceh

Source : Bank of Indonesia, Banda Aceh

Tabel
Table : 9.1.18

PERKEMBANGAN KREDIT PERBANKAN MENURUT SEKTOR EKONOMI (JUTA RUPIAH), 2007-2011

Trend of banking credit by economic sector (million rupiahs), 2007 - 2011

Sektor Ekonomi <i>Economic sector</i>	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian <i>Agriculture</i>	307 141	407 135	439 894	433 499	559 501
2. Pertambangan <i>Mining</i>	4 338	13 877	31 328	66 447	132 309
3. Perindustrian <i>Manufacturing</i>	1 102 819	950 170	1 036 701	1 688 548	1 682 774
4. Listrik, gas dan air / <i>Electricity, gas and water</i>	13 913	2 393	11 691	44 786	47 897
5. Konstruksi <i>Cosntruction</i>	504 378	692 346	813 054	940 947	981 015
6. Perdagangan/Hotel/Restoran / <i>Trade, hotel, and restaurant</i>	1 713 105	2 657 033	3 618 060	3 567 888	3 814 634
7. Pengangkutan, pergudangan & komunikasi / <i>Transportation, storage and communication</i>	33 032	47 020	60 893	55 649	148 002
8. Jasa-jasa sosial <i>Service</i>	323 788	423 050	511 971	703 407	2 011 266
9. Lain-lain / <i>Others</i>	3 886 971	5 467 936	6 588 694	8 816 282	12 094 342
Jumlah/Total	7 889 485	10 660 960	13 112 286	16 317 453	21 471 740

Sumber : Bank Indonesia Banda Aceh

Source : Bank of Indonesia, Banda Aceh

Tabel
Table

: 9.1.19

**PERKEMBANGAN POSISI KREDIT PERBANKAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA (JUTA RUPIAH), 1991-2011**

*Trend of banking credit position by Regency/City (million
rupiahs), 1991-2011*

Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Aceh Selatan	Aceh Tenggara	Aceh Singkil	Aceh Timur	Aceh Tengah	Langsa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1991	25 373	11 964	-	77 490	13 119	-
1992	24 276	12 382	-	66 681	15 041	-
1993	25 901	14 337	-	70 854	18 262	-
1994	30 321	18 172	-	82 556	22 972	-
1996	32 537	18 909	-	81 079	25 034	-
1996	41 647	22 186	-	140 442	31 101	-
1997	43 593	23 360	-	188 277	33 335	-
1998	41 656	40 499	-	200 171	30 709	-
1999	44 223	50 942	-	213 997	55 565	-
2000	55 219	33 286	-	224 184	36 212	-
2001	68 466	46 752	-	200 710	47 910	-
2002	101 949	65 134	-	119 870	77 661	-
2003	146 127	95 126	-	184 282	102 832	-
2004	232 152	127 274	-	282 402	151 056	-
2005	325 866	1 226	-	375 056	184 680	-
2006	404 218	1 063	-	505 230	249 389	-
2007	449 604	348 899	-	710 037	370 958	-
2008	660 181	489 949	207 252	1 036 192	601 128	464 162
2009	593 159	720 636	312 463	958 244	894 315	713 935
2010	1 051 183	875 601	370 208	1 536 922	770 311	968 221
2011	1 117 726	1 101 995	453 587	1 631 680	1 063 893	1 213 323

Lanjutan Tabel /Continued table 9.1.19

Akhir Tahun End of Year	Aceh Barat	Pidie	Aceh Utara	Lhokseumawe	Bireuen	Banda Aceh dan A. Besar
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1991	24 784	20 211	224 780	-	-	213 096
1992	26 174	19 510	225 998	-	-	218 434
1993	28 379	24 923	243 274	-	-	227 714
1994	32 284	33 651	295 885	-	-	268 324
1996	37 900	38 656	337 273	-	-	302 657
1996	48 845	42 951	434 089	-	-	391 941
1997	69 271	47 421	455 925	-	-	497 335
1998	72 292	53 528	400 387	-	-	466 439
1999	77 843	57 322	257 791	-	-	292 460
2000	86 901	62 398	221 675	-	-	262 046
2001	105 456	71 208	181 571	-	73 546	306 264
2002	127 881	91 514	449 095	-	93 807	442 618
2003	162 609	112 709	573 073	-	113 859	620 249
2004	306 636	193 876	707 127	-	176 008	1 028 667
2005	219 894	248 854	857 795	-	226 581	984 553
2006	298 025	297 149	1 027 737	-	288 806	1 283 198
2007	575 441	416 780	1 179 025	-	447 343	2 441 166
2008	774 999	605 479	1 396 857	795 049	628 250	2786121
2009	814 862	829 461	1 825 710	861 749	750 616	3 489 598
2010	1 313 299	904 681	2 294 390	885 849	806 536	4 086 819
2011	1 536 537	1 263 339	2 188 044	1 264 758	1 136 953	5 253 401

Lanjutan Tabel /Continued table 9.1.19

Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Sabang	Simeulue	Pidie Jaya	Subulusalam	Kab/Kota Lainnya <i>Other Regency/ City</i>	Jumlah Total
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1991	2 438	-	-	-	-	613 255
1992	594	-	-	-	-	609 090
1993	-	-	-	-	-	653 644
1994	-	-	-	-	-	784 165
1996	-	-	-	-	-	874 045
1996	-	-	-	-	-	1 153 202
1997	-	-	-	-	-	1 358 517
1998	-	-	-	-	-	1 305 681
1999	-	-	-	-	-	1 050 143
2000	-	-	-	-	-	981 921
2001	-	-	-	-	-	1 101 883
2002	8 366	-	-	-	-	1 577 895
2003	12 186	-	-	-	-	2 123 052
2004	21 651	-	-	-	-	3 226 849
2005	27 774	50 239	-	-	-	3 502 518
2006	30 621	55 963	-	-	-	4 090 196
2007	78 155	85 494	-	-	-	7 889 485
2008	100 823	128 635	-	-	-	10 682 460
2009	140 951	185 920	-	-	20 667	13 112 286
2010	166 997	216 191	-	-	70 245	16 317 453
2011	214 077	224 733	18 287	50 865	1 738 542	21 471 740

Sumber : Bank Indonesia Banda Aceh

Source : Bank of Indonesia, Banda Aceh

Tabel**: 9.1.20****RATA-RATA KURS MATA UANG ASING TERHADAP RUPIAH
DI KOTA BANDA ACEH, 2011***Rate of money changer with rupiah in Banda Aceh, 2011*

No.	Jenis Mata Uang <i>Type of money</i>	Bulan/Month				
		Januari	Februari	Maret	April	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Dolar Amerika (USD)	Beli/ Buy	9 012	8 779	8 665	8 531
		Jual/ Sell	9 102	8 867	8 753	8 617
2.	Dolar Australia (AUD)	Beli/ Buy	8 937	8 893	8 954	9 304
		Jual/ Sell	9 027	8 987	9 047	9 399
3.	Dolar Hongkong (HKD)	Beli/ Buy	1 156	1 126	1 113	1 097
		Jual/ Sell	1 168	1 138	1 124	1 109
4.	Poundsterling Inggris (GBP)	Beli/ Buy	14 286	14 117	13 954	14 207
		Jual/ Sell	14 433	14 263	14 098	14 352
5.	Yen Jepang (JPY)	Beli/ Buy	10 980	10 739	10 459	10 459
		Jual/ Sell	11 092	10 852	10 569	10 568
6.	Dollar Singapura (SGD)	Beli/ Buy	7 008	6 879	6 868	6 949
		Jual/ Sell	7 084	6 953	6 944	7 025
7.	Euro	Beli/ Buy	12 257	12 040	12 254	12 651
		Jual/ Sell	12 381	12 166	12 379	12 780
8.	Bath Thailand (THB)	Beli/ Buy	289	286	286	285
		Jual/ Sell	292	290	289	288
9.	Dollar Brunei (BND)	Beli/ Buy	7 008	6 879	6 868	6 949
		Jual/ Sell	7 084	6 953	6 944	7 025

Lanjutan Tabel /Continued table 9.1.20

No.	Jenis Mata Uang Type of money	Bulan/Month				
		Mei	Juni	Juli	Agustus	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1.	Dolar Amerika (USD)	Beli/ Buy	8 494	8 554	8 465	8 535
		Jual/ Sell	8 580	8 640	8 551	8 621
2.	Dolar Australia (AUD)	Beli/ Buy	9 114	9 169	9 288	8 944
		Jual/ Sell	9 211	9 271	9 385	9 036
3.	Dolar Hongkong (HKD)	Beli/ Buy	1 092	1 099	1 086	1 095
		Jual/ Sell	1 103	1 110	1 097	1 106
4.	Poundsterling Inggris (GBP)	Beli/ Buy	14 037	13 764	13 828	13 909
		Jual/ Sell	14 182	13 905	13 971	14 053
5.	Yen Jepang (JPY)	Beli/ Buy	10 467	10 616	10 899	11 043
		Jual/ Sell	10 577	70 728	11 012	11 156
6.	Dollar Singapura (SGD)	Beli/ Buy	6 893	6 949	7 029	7 064
		Jual/ Sell	6 964	7 020	7 101	7 141
7.	Euro	Beli/ Buy	12 215	12 399	12 099	12 296
		Jual/ Sell	12 341	12 525	12 224	12 422
8.	Bath Thailand (THB)	Beli/ Buy	280	278	285	284
		Jual/ Sell	283	281	288	288
9.	Dollar Brunei (BND)	Beli/ Buy	6 893	6 949	7 029	7 064
		Jual/ Sell	6 964	7 020	7 101	7 141

Lanjutan Tabel /Continued table 9.1.20

No.	Jenis Mata Uang Type of money		Bulan/Month			
			September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)		(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Dolar Amerika (USD)	Beli	8 779	8 791	9 124	9 023
		Jual	8 867	8 879	9 216	9 113
2.	Dolar Australia (AUD)	Beli	8 565	9 300	9 176	9 155
		Jual	8 658	9 396	9 273	9 251
3.	Dolar Hongkong (HKD)	Beli	1 126	1 132	1 171	1 161
		Jual	1 138	1 143	1 183	1 173
4.	Poundsterling Inggris (GBP)	Beli	13 694	14 089	14 242	13 898
		Jual	13 834	14 234	14 389	14 040
5.	Yen Jepang (JPY)	Beli	11 465	11 128	11 706	11 619
		Jual	11 583	11 245	11 837	11 742
6.	Dollar Singapura (SGD)	Beli	6 760	7 056	7 052	6 938
		Jual	6 832	7 129	7 128	7 011
7.	Euro	Beli	11 895	12 356	12 175	11 679
		Jual	12 017	12 482	12 302	11 799
8.	Bath Thailand (THB)	Beli	282	286	292	284
		Jual	285	289	296	287
9.	Dollar Brunei (BND)	Beli	6 760	7 056	7 052	6 938
		Jual	6 832	7 129	7 128	7 011

Sumber : Bank Indonesia Banda Aceh

Source : Bank of Indonesia, Banda Aceh

Tabel : 9.1.21 **KEADAAN KOPERASI, 2010-2011**
Table : *Condition of cooperative, 2010-2011*

No.	Uraian Items	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Jumlah koperasi primer (buah) <i>Number of primary cooperative (unit)</i>	6 932	7 079
2.	Jumlah anggota (orang) <i>Number of members (persons)</i>	528 953	458 913
3.	Jumlah simpanan (juta rupiah) <i>Amount of saving (million rupiahs)</i>	298 996	313 208
4.	Cadangan (juta rupiah) <i>Buffer stock (million rupiahs)</i>	362 633	483 366
5.	Dana-dana (juta rupiah) <i>Funds (million rupiahs)</i>	-	-
6.	Modal pinjaman (juta rupiah) <i>Capital stock (million rupiahs)</i>	-	-
7.	Volume usaha (juta rupiah) <i>Business volume (million rupiahs)</i>	611 010	601 510
8.	Sisa hasil usaha (juta rupiah) <i>Profit (million rupiahs)</i>	73 531	41 242

Sumber : Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Dan UKM Aceh
 Source : *Industry, Trade, Cooperative and Middle-low Company Service of Aceh*

Tabel : 9.1.22 JUMLAH KOPERASI MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2011
Table Number of cooperative by Regency/City, 2011

Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Province/Regency/City</i>	Aktif <i>Active</i> (unit)	Tidak Aktif <i>No active</i> (unit)	Anggota <i>Members</i> (Orang/Person)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	21	118	4 047
2. Aceh Singkil	75	76	7 724
3. Aceh Selatan	192	221	17 019
4. Aceh Tenggara	334	85	32 169
5. Aceh Timur	256	207	31 791
6. Aceh Tengah	177	233	28 472
7. Aceh Barat	176	163	14 660
8. Aceh Besar	382	300	36 882
9. Pidie	231	224	35 306
10. Bireuen	251	87	35 224
11. Aceh Utara	123	404	44 814
12. Aceh Barat Daya	124	102	20 247
13. Gayo lues	71	30	8 170
14. Aceh Tamiang	73	120	11 324
15. Nagan Raya	39	124	5 654
16. Aceh Jaya	65	55	5 035
17. Bener Meriah	95	91	11 038
18. Pidie Jaya	143	55	16 215
19. Banda Aceh	390	398	55 618
20. Sabang	58	36	4 921
21. Langsa	86	207	16 004
22. Lhokseumawe	156	105	11 285
23. Subulussalam	29	55	4 669
24. Provinsi	36	-	625
Jumlah <i>Total</i>	3 583	3 496	458 913

Sumber : Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Dan UKM Aceh

Source : Industry, Trade, Cooperative and Middle-low Company Service of Aceh

Tabel
Table : 9.1.23

JUMLAH PENERBITAN TDP (TANDA DAFTAR PERUSAHAAN), 2011
Number of certificate of TDP (List sign company), 2011

Lapangan Usaha <i>Industrial origin</i>	PT	Kope- rasi <i>Cooper ative</i>	CV	FA	PO	BPL	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Pertanian/Agriculture	18	1	56	-	169	-	244
2. Pertambangan dan Pengalihan <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-	-	6	-	6
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	2	-	11	-	89	-	102
4. Listrik, Gas dan Air Minum <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	5	-	34	-	-	-	39
5. Bangunan & Konstruksi <i>Building & Construction</i>	23	-	78	-	25	-	126
6. Perdagangan, Hotel & Restoran/Trade, Hotel & Restaurants	97	10	281	1	648	-	1 037
7. Pengangkutan & Komunikasi/Transport & Communication	64	6	10	-	17	-	97
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa <i>Perusahaan/Finance, Real Estate & Business Services</i>	27	59	22	-	35	1	144
9. Jasa-jasa/Services	4	-	3	-	36	4	47
Jumlah Total	240	76	495	1	1 025	5	1 842

Sumber : Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Dan UKM Aceh

Source : Industry, Trade, Cooperative and Middle-low Company Service of Aceh

Tabel

Table

: 9.1.24

JUMLAH PENERBITAN SURAT KETERANGAN ASAL (SKA) BAGI EKSPORTIR, SURAT PERSETUJUAN EKSPOR KOPI (SPEK) DAN ANGKA PENGENAL IMPOR (API) BAGI IMPORTIR, 2011

Number of certificate of origin for exporters (SKA), coffee export approval letter, and numeric identifier for the importer imports, 2011

Bulan		SKA	SPEK	API
<i>Month</i>				
(1)		(2)	(3)	(4)
Januari/January		47	50	6
Februari/February		44	51	6
Maret/March		58	43	3
April/April		47	40	4
Mei/May		22	28	4
Juni/June		32	40	7
Juli/July		55	32	-
Agustus/August		24	24	1
September/September		33	19	2
Oktober/October		28	23	-
November/November		37	40	1
Desember/December		48	35	-
Jumlah <i>Total</i>	2011	475	425	34
	2010	192	389	26
	2009	131	384	19
	2008	121	337	33
	2007	150	276	38

Sumber : Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Dan UKM Aceh

Source : Industry, Trade, Cooperative and Middle-low Company Service of Aceh

Tabel : 9.1.25
Table

**JUMLAH BANTUAN KEUANGAN PEUMAKMUE
GAMPONG (BKPG) MENURUT KABUPATEN/KOTA
(RIBU RUPIAH), 2010-2011**

*Number of financial aid pemakmue gampong (BKPG) by
Regency/City (thousand rupiahs), 2010-2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		2010	2011
(1)		(2)	(3)
1.	Simeulue	10 350 000	6 900 000
2.	Aceh Singkil	8 700 000	5 800 000
3.	Aceh Selatan	18 225 000	11 650 000
4.	Aceh Tenggara	28 200 000	17 900 000
5.	Aceh Timur	38 325 000	25 550 000
6.	Aceh Tengah	19 725 000	12 650 000
7.	Aceh Barat	23 475 000	1 450 000
8.	Aceh Besar	45 000 000	2 960 000
9.	Pidie	54 125 000	35 600 000
10.	Bireuen	45 675 000	30 450 000
11.	Aceh Utara	63 900 000	42 600 000
12.	Aceh Barat Daya	9 900 000	6 600 000
13.	Gayo lues	10 200 000	6 800 000
14.	Aceh Tamiang	15 775 000	10 350 000
15.	Nagan Raya	16 650 000	11 100 000
16.	Aceh Jaya	12 825 000	8 550 000
17.	Bener Meriah	16 725 000	11 150 000
18.	Pidie Jaya	16 650 000	11 100 000
19.	Banda Aceh	4 450 000	-
20.	Sabang	100 000	-
21.	Langsa	2 550 000	-
22.	Lhokseumawe	3 400 000	-
23.	Subulussalam	3 600 000	-
Jumlah <i>Total</i>		468 525 000	299 300 000

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Aceh

Source : Aceh Empowerment Community Agency

Tabel
Table : 9.2.1

**RATA-RATA HARGA KEBUTUHAN RUMAH TANGGA DI
KOTA BANDA ACEH (RUPIAH), 2011**
*Average retail price of household needs Banda Aceh
(rupiahs), 2011*

No.	Jenis Barang <i>Type of commodity</i>	Kualitas <i>Quality</i>	Bulan/Month			
			Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Beras /Rice (Kg)	Blang Bintang	8 222	8 648	7 796	7 155
		Ramos	8 637	9 000	8 418	8 000
		PTN	10 152	10 496	9 963	9 675
		Tangse	8 500	8 696	8 325	7 494
		Arias	7 723	8 125	7 508	6 874
2.	Daging Ayam Ras <i>Chicken Meat (Kg)</i>	Tanpa Jeroan	20 875	21 000	21 000	20 813
3.	Daging Sapi/Beef (Kg)	Has	80 000	80 000	85 000	85 000
		Kualitas Biasa	70 000	70 000	72 000	72 500
4.	Ikan Asin Belah <i>Salted fish(Kg)</i>	Talang	35 500	37 250	37 250	33 250
5.	Ikan Kayu/Wood fish (Kg)	Baik	65 000	63 750	57 500	53 750
6.	Teri (Kg)	Teri No. 1	65 500	70 000	60 500	71 250
		Teri No. 2	47 500	53 750	40 750	43 750
7.	Telur Ayam Kampung <i>Chicken eggs (Butir)</i>	Baik	2 000	2 000	2 000	2 000
8.	Telur Ayam Ras/Eggs (Butir)	Besar	1 000	1 000	1 000	938
9.	Bawang Merah/Onions (Kg)	Baik	24 417	24 000	21 200	16 250
10.	Cabe Merah/Chili (Kg)	Keriting	45 750	37 167	15 900	13 750
		Sedang Segar	50 111	41 209	20 200	17 125
11.	Cabe Rawit/Cayenne (Kg)	Hijau Segar	40 250	41 667	29 100	20 000
12.	Kelapa/Coconut (Butir)	Sudah Dikupas	3 000	3 000	3 000	3 000
13.	Minyak Goreng/Cooking Oil	Bimoli 5 Liter	60 000	60 938	63 750	64 375
		Malinda (Kg)	12 000	12 000	11 600	10 250
		Sania 5 Liter	51 000	51 625	54 400	56 000
		Filma 5 Liter	55 000	55 250	56 000	67 000
14.	Gula Pasir/Sugar (Kg)	KLS	12 000	12 000	11 700	11 000
15.	Semen/Cement (Zak)	Andalas 40 Kg	40 500	40 500	40 500	40 500
16.	Emas Perhiasan/Gold (Gram)	24 Karat 99%	396 347	390 525	398 000	404 750
		24 Karat 97%	382 919	379 733	386 060	391 956

Lanjutan Tabel/Continued table 9.2.1

No.	Jenis Barang <i>Type of commodity</i>	Kualitas <i>Quality</i>	Bulan/Month			
			Mei	Juni	Juli	Agst
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Beras /Rice (Kg)	Blang Bintang	7 050	7 373	7 633	7 733
		Ramos	8 000	8 142	8 242	8 342
		PTN	9 524	9 879	10 115	10 200
		Tangse	7 333	8 030	8 363	8 546
		Arias	6 896	7 172	7 229	7 229
2.	Daging Ayam Ras <i>Chicken Meat (Kg)</i>	Tanpa Jeroan	19 850	20 188	23 000	21 800
3.	Daging Sapi/Beef (Kg)	Has	85 000	90 625	92 500	99 000
		Kwalitas Biasa	72 500	76 875	80 000	83 000
4.	Ikan Asin Belah <i>Salted fish(Kg)</i>	Talang	36 250	36 334	35 667	36 000
5.	Ikan Kayu/Wood fish (Kg)	Baik	51 250	47 500	49 000	50 833
6.	Teri (Kg)	Teri No. 1	76 250	77 500	75 000	65 833
		Teri No. 2	48 750	47 500	48 750	47 167
7.	Telur Ayam Kampung <i>Chicken eggs (Butir)</i>	Baik	2 000	2 000	2 000	2 000
8.	Telur Ayam Ras/Eggs (Butir)	Besar	930	950	1 125	1 120
9.	Bawang Merah/Onions (Kg)	Baik	15 000	16 750	18 000	17 400
10.	Cabe Merah/Chili (Kg)	Keriting	8 500	6 500	9 375	14 700
		Sedang Segar	11 800	9 500	12 375	19 100
11.	Cabe Rawit/Cayenne (Kg)	Hijau Segar	15 300	14 250	16 125	19 900
12.	Kelapa/Coconut (Butir)	Sudah Dikupas	3 250	3 000	3 000	3 000
13.	Minyak Goreng/Cooking Oil	Bimoli 5 Liter	65 000	65 000	65 000	65 000
		Malinda (Kg)	10 000	10 000	10 125	10 200
		Sania 5 Liter	56 000	56 000	56 000	56 000
		Filma 5 Liter	66 600	66 500	66 500	66 500
14.	Gula Pasir/Sugar (Kg)	KLS	11 000	11 000	11 000	11 000
15.	Semen/Cement (Zak)	Andalas 40 Kg	40 500	40 500	40 500	40 500
16.	Emas Perhiasan/Gold (Gram)	24 Karat 99%	414 841	418 063	426 750	481 850
		24 Karat 97%	402 727	406 298	414 796	466 697

Lanjutan Tabel/Continued table 9.2.1

No.	Jenis Barang Type of commodity	Kualitas Quality	Bulan/Month			
			Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(12)	(13)	(14)	(15)
1.	Beras /Rice (Kg)	Blang Bintang	7 598	7 463	7 571	8 066
		Ramos	8 342	8 342	8 393	8 549
		PTN	10 200	10 208	10 323	10 500
		Tangse	8 396	8 245	8 293	8 699
		Arias	7 229	7 229	7 229	7 333
2.	Daging Ayam Ras Chicken Meat (Kg)	Tanpa Jeroan	19 646	19 750	19 700	18 875
3.	Daging Sapi/Beef (Kg)	Has	93 750	95 000	95 000	95 000
		Kwalitas Biasa	74 375	75 000	75 000	75 000
4.	Ikan Asin Belah Salted fish(Kg)	Talang	34 250	35 000	33 500	34 250
5.	Ikan Kayu/Wood fish (Kg)	Baik	63 250	57 500	51 250	50 000
6.	Teri (Kg)	Teri No. 1	67 500	62 500	68 750	67 500
		Teri No. 2	49 000	47 750	49 500	52 750
7.	Telur Ayam Kampung Chicken eggs (Butir)	Baik	2 000	2 000	2 000	2 000
8.	Telur Ayam Ras/Eggs (Butir)	Besar	1 000	1 000	1 000	1 013
9.	Bawang Merah/Onions (Kg)	Baik	16 750	16 458	16 200	15 375
10.	Cabe Merah/Chili (Kg)	Keriting	21 250	28 667	35 800	33 500
		Sedang Segar	25 042	30 834	42 400	38 625
11.	Cabe Rawit/Cayenne (Kg)	Hijau Segar	25 750	20 667	21 100	29 250
12.	Kelapa/Coconut (Butir)	Sudah Dikupas	3 000	3 000	3 000	3 000
13.	Minyak Goreng/Cooking Oil	Bimoli 5 Liter	65 000	65 000	65 000	65 000
		Malinda (Kg)	10 750	10 000	10 000	10 125
		Sania 5 Liter	56 000	56 000	56 000	56 000
		Filma 5 Liter	66 500	66 500	66 500	66 500
14.	Gula Pasir/Sugar (Kg)	KLS	11 000	11 000	11 000	11 000
15.	Semen/Cement (Zak)	Andalas 40 Kg	40 500	42 375	43 000	43 000
16.	Emas Perhiasan/Gold (Gram)	24 Karat 99%	507 688	480 500	498 570	488 781
		24 Karat 97%	497 085	466 322	484 388	474 307

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table

: 9.2.2

INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK) DAN PERUBAHANNYA DI KOTA BANDA ACEH (2007=100), 2011

Consumer price index (CPI) and their changed in Banda Aceh (2007=100), 2011

Bulan Month	Makanan Food		Makanan Jadi Prepared food		Perumahan Housing	
	IHK CPI	Inflasi/ Deflasi	IHK CPI	Inflasi/ Deflasi	IHK CPI	Inflasi/ Deflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	145,03	4,51	124,98	0,29	116,36	-0,09
Februari/February	146,95	1,32	125,06	0,06	116,37	0,01
Maret/March	136,61	-7,04	124,94	-0,10	116,81	0,38
April/April	135,18	-1,05	124,87	-0,06	116,93	0,10
Mei/May	132,90	-1,69	124,85	-0,02	117,00	0,06
Juni/June	133,92	0,77	125,77	0,74	117,80	0,68
Juli/July	138,52	3,43	126,75	0,78	117,90	0,08
Agustus/August	144,64	4,42	127,04	0,23	117,85	-0,04
September/September	139,09	-3,84	127,20	0,13	117,87	0,02
Oktober/October	138,46	-0,45	127,40	0,16	118,16	0,25
November/November	139,45	0,72	128,80	1,10	118,21	0,04
Desember/December	142,35	2,08	128,81	0,01	119,85	1,39
2011		2,58		3,36		2,91
2010		11,20		2,11		2,13
2009		2,95		5,31		3,40
2008		14,75		14,41		7,35
2007		15,73		3,01		9,15

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2.2

Bulan Month	Sandang Clothing		Kesehatan Health		Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, recreation and Sport	
	IHK CPI	Inflasi/ Deflasi	IHK CPI	Inflasi/ Deflasi	IHK CPI	Inflasi/ Deflasi
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	148,68	-0,22	143,38	10,90	114,05	-0,18
Februari/February	149,55	0,59	143,21	-0,12	114,46	0,36
Maret/March	150,61	0,71	143,27	0,04	114,09	-0,32
April/April	151,30	0,46	144,29	0,71	113,86	-0,20
Mei/May	151,52	0,15	144,19	-0,07	113,47	-0,34
Juni/June	152,00	0,32	143,87	-0,22	113,21	-0,23
Juli/July	152,55	0,36	143,87	0,00	114,70	1,32
Agustus/August	162,34	6,42	143,88	0,01	115,26	0,49
September/September	164,61	1,40	143,88	0,00	115,16	-0,09
Oktober/October	161,49	-1,90	143,98	0,07	115,11	-0,04
November/November	163,48	1,23	144,39	0,28	115,07	-0,03
Desember/December	162,40	-0,66	144,63	0,17	115,03	-0,03
2011		8,99		11,86		0,68
2010		6,25		0,37		2,93
2009		10,30		7,36		4,49
2008		16,73		16,44		5,86
2007		22,53		13,10		5,56

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2.2

Bulan Month	Transpor & Komunikasi <i>Transportation & communication</i>		Umum General	
	IHK/CPI	%	IHK/CPI	%
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Januari/January	96,75	0,14	125,17	1,74
Februari/February	96,85	0,10	125,76	0,47
Maret/March	97,11	0,27	123,35	-1,92
April/April	97,00	-0,11	123,07	-0,23
Mei/May	97,50	0,52	122,59	-0,39
Juni/June	97,19	-0,32	123,17	0,47
Juli/July	97,04	-0,15	124,60	1,16
Agustus/August	97,07	0,03	126,95	1,89
September/September	96,56	-0,53	125,67	-1,01
Oktober/October	96,15	-0,42	125,32	-0,28
November/November	96,07	-0,08	125,97	0,52
Desember/December	96,53	0,48	127,12	0,91
2011		-0,08		3,32
2010		0,25		4,64
2009		-2,70		3,50
2008		-0,25		10,27
2007		3,18		11,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel : 9.2.3

Table

INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK) DAN PERUBAHANNYA DI KOTA LHOKEUMAWE (2007=100), 2011*Consumer price index (CPI) and their changes in Lhokseumawe (2007=100), 2011*

Bulan Month	Makanan Food		Makanan Jadi Prepared food		Perumahan Housing	
	IHK CPI	Inflasi/ Deflasi	IHK CPI	Inflasi/ Deflasi	IHK CPI	Inflasi/ Deflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	152,81	5,13	127,88	0,04	125,36	0,03
Februari/February	152,60	-0,14	128,31	0,34	125,43	0,06
Maret/March	146,65	-3,90	128,49	0,14	125,79	0,29
April/April	144,65	-1,36	129,08	0,46	126,12	0,26
Mei/May	138,76	-4,07	129,88	0,62	126,43	0,25
Juni/June	141,15	1,72	129,84	-0,03	128,22	1,42
Juli/July	142,05	0,64	129,83	-0,01	128,28	0,05
Agustus/August	147,19	3,62	130,86	0,79	128,40	0,09
September/September	147,47	0,19	131,28	0,32	128,69	0,23
Oktober/October	147,36	-0,07	131,16	-0,09	128,86	0,13
November/November	149,97	1,77	131,15	-0,01	128,96	0,08
Desember/December	150,80	0,55	131,23	0,06	128,93	-0,02
2011		3,74		2,66		2,88
2010		13,63		5,32		3,41
2009		3,70		5,62		3,59
2008		20,56		12,58		15,73
2007		5,36		4,34		1,90

Lanjutan Tabel /Continued table 9.2.3

Bulan Month	Sandang Clothing		Kesehatan Health		Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, recreation and Sport	
	IHK CPI	Inflasi/ Deflasi	IHK CPI	Inflasi/ Deflasi	IHK CPI	Inflasi/ Deflasi
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	129,26	-0,05	113,19	0,77	120,62	0,02
Februari/February	129,08	-0,14	114,50	1,16	120,89	0,22
Maret/March	129,94	0,67	114,45	-0,04	121,06	0,14
April/April	130,31	0,28	115,00	0,48	121,06	0,00
Mei/May	131,09	0,60	115,11	0,10	121,06	0,00
Juni/June	132,36	0,97	115,11	0,00	121,06	0,00
Juli/July	133,23	0,66	115,48	0,32	125,95	4,04
Agustus/August	138,00	3,58	115,82	0,29	126,04	0,07
September/September	139,42	1,03	116,20	0,33	126,17	0,10
Oktober/October	137,72	-1,22	116,38	0,15	127,13	0,76
November/November	139,15	1,04	116,44	0,05	126,93	-0,16
Desember/December	138,60	-0,40	116,44	0,00	126,95	0,02
2011		7,18		3,66		5,27
2010		6,97		1,91		5,18
2009		8,26		2,03		12,53
2008		8,09		6,80		3,48
2007		8,21		5,18		1,93

Lanjutan Tabel /Continued table 9.2.3

Bulan Month	Transpor & Komunikasi <i>Transportation & communication</i>		Umum <i>General</i>	
	IHK <i>CPI</i>	Inflasi/ Deflasi	IHK <i>CPI</i>	Inflasi/ Deflasi
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Januari/January	96,81	0,00	130,74	1,79
Februari/February	96,83	0,02	130,83	0,07
Maret/March	96,88	0,05	129,24	-1,22
April/April	96,89	0,01	128,89	-0,27
Mei/May	96,91	0,02	127,43	-1,13
Juni/June	96,95	0,04	128,64	0,95
Juli/July	96,95	0,00	129,20	0,44
Agustus/August	98,45	1,55	131,63	1,88
September/September	98,32	-0,13	132,00	0,28
Oktober/October	97,62	-0,71	131,78	-0,17
November/November	98,37	0,77	132,80	0,77
Desember/December	98,31	-0,06	133,00	0,15
2011		1,55		3,55
2010		0,47		7,19
2009		-4,23		3,96
2008		4,17		13,78
2007		0,78		4,18

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table : 9.2.4

**PERKEMBANGAN INFLASI/DEFLASI KOTA BANDA ACEH,
1991 – 2011**

Inflation/Deflation rate in Banda Aceh, 1991 – 2011

Tahun <i>Year</i>	Makanan <i>Food</i>	Makanan Jadi <i>Prepared food</i>	Perumahan <i>Housing</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1991	7,12	-	4,23	1,76
1992	0,93	-	4,03	1,75
1993	2,34	-	15,80	7,51
1994	13,73	-	11,24	1,20
1995	17,73	-	2,33	5,04
1996	7,96	-	2,63	1,12
1997	15,66	-	7,68	12,09
1998	122,39	109,79	33,92	74,39
1999	3,30	11,83	5,67	6,35
2000	8,64	7,41	13,40	20,41
2001	15,40	22,65	15,63	18,26
2002	7,40	11,33	17,23	6,26
2003	-3,59	4,31	8,30	9,39
2004	4,64	4,96	11,33	5,17
2005	60,65	45,6	21,60	25,14
2006	15,36	1,87	10,61	15,51
2007	15,73	3,01	9,15	22,53
2008	14,75	14,41	7,35	16,73
2009	2,95	5,31	3,40	10,30
2010	11,20	2,11	2,13	6,25
2011	2,58	3,36	2,91	8,99

Lanjutan Tabel/*Continued table 9.2.4*

Tahun <i>Year</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga <i>Education, recreation & sport</i>	Transpor & Komunikasi <i>Transportation & communication</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1991	11,06	-	-	6,87
1992	2,98	-	-	2,24
1993	15,38	-	-	9,83
1994	4,49	-	-	8,97
1995	5,29	-	-	9,16
1996	10,37	-	-	6,66
1997	3,12	-	-	9,90
1998	73,98	45,02	59,23	79,01
1999	9,81	3,51	3,12	5,57
2000	7,04	11,72	6,94	10,57
2001	15,62	17,08	11,80	16,60
2002	8,75	8,04	12,10	10,14
2003	8,11	11,34	2,57	3,50
2004	0,88	14,39	8,18	6,97
2005	8,04	8,71	61,81	41,11
2006	9,39	3,14	0,71	9,54
2007	13,10	5,56	3,18	11,00
2008	16,44	5,86	-0,25	10,27
2009	7,36	4,49	-2,70	3,50
2010	0,37	2,93	0,25	4,64
2011	11,86	0,68	-0,08	3,32

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table

: 9.2.5

**PERKEMBANGAN INFLASI/DEFLASI KOTA LHOKEUMAWE,
1991 – 2011**

Inflation/Deflation rate in Lhokseumawe, 1991 – 2011

Tahun <i>Year</i>	Makanan <i>Food</i>	Makanan Jadi <i>Prepared food</i>	Perumahan <i>Housing</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1991	11,00	-	7,19	8,39
1992	4,25	-	1,11	10,20
1993	9,25	-	5,25	6,40
1994	17,68	-	15,46	12,03
1995	18,27	-	10,42	6,43
1996	-1,07	-	9,77	3,60
1997	15,40	-	2,31	6,26
1998	118,80	85,6	47,93	76,83
1999	14,49	3,65	-0,99	1,73
2000	8,09	12,41	6,36	13,04
2001	4,54	24,56	14,60	7,45
2002	4,53	11,98	18,71	5,65
2003	-1,20	8,32	8,74	6,74
2004	6,32	5,69	9,44	7,34
2005	23,63	9,50	16,66	10,49
2006	19,11	9,21	8,83	7,79
2007	5,36	4,34	1,90	8,21
2008	20,56	12,58	15,73	8,09
2009	3,70	5,62	3,59	8,26
2010	13,63	5,32	3,41	6,97
2011	3,74	2,66	2,88	7,18

Lanjutan Tabel/*Continued table 9.2.5*

Tahun <i>Year</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rek- reasi & Olahraga <i>Education, recreation & sport</i>	Transpor & Komunikasi <i>Transportation & communication</i>	Umum <i>general</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1991	9,62	-	-	8,42
1992	8,52	-	-	5,15
1993	15,21	-	-	9,49
1994	4,93	-	-	13,27
1995	3,33	-	-	11,16
1996	4,25	-	-	3,45
1997	4,97	-	-	8,44
1998	96,56	43,28	46,96	79,66
1999	7,02	2,65	3,10	6,61
2000	3,51	3,12	10,89	8,73
2001	5,69	15,99	22,85	11,67
2002	12,60	13,45	23,31	10,99
2003	4,37	3,34	8,38	4,53
2004	3,43	5,10	13,00	7,36
2005	4,80	-0,57	32,53	17,57
2006	3,87	7,98	0,21	11,47
2007	5,18	1,93	0,78	4,18
2008	6,80	3,48	4,17	13,78
2009	2,03	12,53	-4,23	3,96
2010	1,91	5,18	0,47	7,19
2011	3,66	5,27	1,55	3,55

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

**INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT)
SUBSEKTOR TANAMAN PANGAN, 2010 – 2011**
**Tabel
Table : 9.2.6**
Index of Prices Received by Farmers (IT) Subsector Food Crops, 2010 – 2011

Bulan Month	2010			2011		
	Padi Paddy	Palawija Other Crops	Sub- sektor Tanaman Pangan Subsector food crops	Padi Paddy	Palawija Other crops	Sub- sektor Tanaman Pangan Subsector food crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	123,69	136,55	126,25	140,47	144,45	141,26
Februari/February	127,03	136,70	128,95	142,49	147,20	143,43
Maret/March	128,38	135,80	129,85	140,76	149,03	142,40
April/April	125,66	137,01	127,92	135,46	148,52	138,06
Mei/May	126,21	137,91	128,54	133,32	150,39	136,72
Juni/June	126,28	137,61	128,54	133,18	150,59	136,64
Juli/July	129,80	138,13	131,46	134,62	150,43	137,77
Agustus/August	131,11	140,54	132,99	136,79	151,07	139,63
September/September	131,98	144,11	134,40	137,78	151,63	140,54
Oktober/October	135,48	144,73	137,32	140,00	151,92	142,37
November/November	136,15	143,49	137,61	142,08	150,71	143,80
Desember/December	140,03	143,00	140,62	143,16	151,25	144,77
Rata-rata/Average	130,15	139,63	132,04	138,34	149,77	140,61

Sumber : Badan Pusat Statistik Aceh
Source : BPS-Statistics of Aceh Province

**INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB)
SUBSEKTOR TANAMAN PANGAN, 2011**
Tabel
Table

: 9.2.7

*Index of prices paid by farmers (IB) subsector food
crops, 2011*

Bulan Month	Kelompok Konsumsi Rumah tangga Group of household consumption							Kelompok Konsumsi Rumah- tangga Group of household consump- tion
	Bahan Makanan Food	Makanan Jadi Prepared food	Peru- mahan Housing	San- dang Clothes	Keseha- tan Health	Pendi- dikan Rekreasi & Olahraga Education recreation & Sport	Transpor- tasi & Komuni- kasi Transport- ation & communic- ation	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari <i>January</i>	138,83	130,08	117,62	122,71	110,94	107,76	112,43	129,98
Februari <i>February</i>	141,28	130,83	117,66	123,12	111,95	107,78	112,44	131,45
Maret <i>March</i>	140,20	131,24	117,96	123,65	111,95	107,78	112,54	131,02
April <i>April</i>	138,25	131,13	118,30	122,68	112,94	107,24	111,99	129,90
Mei <i>May</i>	136,15	130,73	118,45	123,86	113,41	107,44	112,09	128,86
Juni <i>June</i>	136,01	131,27	118,84	124,27	114,17	107,84	112,14	129,00
Juli <i>July</i>	137,11	131,80	119,38	124,60	114,21	108,34	112,82	129,80
Agustus <i>August</i>	139,17	132,93	119,99	125,32	114,74	108,32	112,99	131,20
September <i>September</i>	139,55	132,93	120,35	125,51	114,62	108,32	113,25	131,45
Oktober <i>October</i>	140,07	133,87	120,64	126,53	114,70	108,18	113,48	131,98
November <i>November</i>	140,63	134,32	120,44	127,04	114,73	108,18	113,61	132,38
Desember <i>December</i>	140,70	134,42	120,37	127,11	115,01	108,19	113,64	132,44
Rata-rata <i>Average 2011</i>	139,00	132,13	119,17	124,70	113,61	107,95	112,79	130,79
Rata-rata <i>Average 2010</i>	129,38	126,04	114,93	118,41	109,38	107,20	109,79	123,59

Lanjutan Tabel/Continued table 9.2.7

Bulan Month	Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal <i>Group of production costs and the addition of capital goods</i>						Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal <i>Group of production costs and the addition of capital goods</i>
	Bibit Seed	Obat- obatan & pupuk Drugs & fertilizer	Sewa Lahan, Pajak & lainnya Hire of land, taxes & others	Transpor- tasi Transportation	Penambahan Barang Modal Capital formation	Upah Wages	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Januari <i>January</i>	123,98	143,89	118,48	124,41	123,84	119,04	126,02
Februari <i>February</i>	124,66	143,57	118,85	124,53	123,58	119,15	126,04
Maret <i>March</i>	124,88	145,34	118,85	124,53	124,20	119,15	126,54
April <i>April</i>	125,34	146,24	118,85	124,53	124,98	119,47	127
Mei <i>May</i>	125,23	145,60	118,99	124,53	126,15	120,35	127,39
Juni <i>June</i>	125,23	145,61	118,99	124,53	126,52	120,35	127,43
Juli <i>July</i>	125,36	145,60	118,99	125,30	126,62	120,64	127,62
Agustus <i>August</i>	125,12	145,76	118,99	125,30	127,02	120,64	127,69
September <i>September</i>	125,33	145,83	118,99	125,78	127,05	120,64	127,75
Oktober <i>October</i>	125,96	145,89	119,08	125,78	127,54	121,27	128,13
November <i>November</i>	125,96	146,72	119,08	125,78	127,56	121,78	128,56
Desember <i>December</i>	126,36	147,25	119,08	126,38	128,02	122,20	128,98
Rata-rata <i>Average 2011</i>	125,28	145,61	118,94	125,11	126,09	120,39	127,43
Rata-rata <i>Average 2010</i>	122,45	141,13	117,69	124,30	121,44	116,46	123,80

Sumber : Badan Pusat Statistik Aceh
Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table : 9.2.8

INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT), INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB), DAN NILAI TUKAR PETANI (NTP) SUBSEKTOR TANAMAN PANGAN, 2010 – 2011

Index of prices received by farmers (IT), index of prices paid by farmers (IB), and farmers terms of trade (NTP) subsector food crops, 2010 – 2011

Bulan/Month	2010			2011		
	IT	IB	NTP	IT	IB	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	126,25	120,98	104,36	141,26	129,29	109,26
Februari/February	128,95	121,57	106,07	143,43	130,51	109,90
Maret/March	129,85	121,10	107,23	142,40	130,24	109,34
April/April	127,92	121,98	104,87	138,06	129,40	106,69
Mei/May	128,54	122,00	105,36	136,72	128,61	106,31
Juni/June	128,54	122,62	104,82	136,64	128,73	106,15
Juli/July	131,46	123,71	106,26	137,77	129,42	106,45
Agustus/August	132,99	125,02	106,37	139,63	130,59	106,93
September/September	134,40	125,20	107,35	140,54	130,81	107,43
Oktober/October	137,32	125,11	109,76	142,37	131,31	108,42
November/November	137,61	126,30	108,96	143,80	131,71	109,18
Desember/December	140,62	127,88	109,96	144,77	131,84	109,81
Rata-rata Average	132,04	123,62	106,78	140,61	130,20	107,99

Sumber : Badan Pusat Statistik Aceh
Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table : **9.2.9**

**INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT) SUBSEKTOR
HOLTIKULTURA, 2010 – 2011**

*Index of prices received by farmers (IT) subsector horticulture,
2010 - 2011*

Bulan Month	2010			2011		
	Sayur- sayuran Vegetables	Buah- buahan Fruits	Subsektor Holtikultura Subsector of horticulture	Sayur- sayuran Vegetables	Buah- buahan Fruits	Subsektor Holtikultura Subsector of horticulture
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	114,79	128,04	120,44	129,99	141,43	134,87
Februari/February	117,37	127,73	121,79	128,09	143,08	134,49
Maret/March	117,34	130,92	123,14	125,70	141,51	132,44
April/April	119,63	131,32	124,62	123,32	144,49	132,35
Mei/May	115,70	131,72	122,54	121,60	143,02	130,74
Juni/June	117,80	132,06	123,89	119,14	143,78	129,66
Juli/July	131,48	132,16	131,77	119,96	144,08	130,25
Agustus/August	129,00	135,85	131,92	119,22	145,65	130,50
September/September	124,95	136,48	129,87	121,05	146,92	132,09
Oktober/October	124,76	136,41	129,74	122,67	147,36	133,21
November/November	127,62	137,06	131,65	124,72	147,59	134,48
Desember/December	127,88	138,09	132,24	126,57	147,07	135,32
Rata-rata Average	122,36	133,16	126,97	123,50	144,66	132,53

Sumber : Badan Pusat Statistik Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table : 9.2.10

**INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB) SUBSEKTOR
HOLTIKULTURA, 2011**

*Index of prices paid by farmers (IB) subsector
horticulture, 2011*

Bulan Month	Kelompok Konsumsi Rumah tangga Group of household consumption							Kelompok Konsumsi Rumah- tangga Group of Household Consump- tion
	Bahan Makanan Food	Makanan Jadi Prepared food	Peruma- han Housing	San- dang Clothes	Keseha- tan Health	Pendi- dikan Rekreasi & Olahraga Education recreation & sport	Tarnspor- tasi & Komuni- kasi Transport ation & commu- nication	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari <i>January</i>	140,91	129,79	117,65	123,47	111,21	107,54	108,21	130,59
Februari <i>February</i>	143,16	130,53	117,69	123,89	112,21	107,57	108,22	131,94
Maret <i>March</i>	141,49	130,94	117,99	124,42	112,21	107,57	108,30	131,21
April <i>April</i>	139,25	130,83	118,33	123,46	113,21	107,03	107,73	129,95
Mei <i>May</i>	137,08	130,43	118,49	124,65	113,68	107,23	107,75	128,89
Juni <i>June</i>	137,16	130,97	118,88	125,06	114,44	107,63	107,77	129,14
Juli <i>July</i>	138,60	131,50	119,43	125,41	114,48	108,13	108,33	130,11
Agustus <i>August</i>	140,52	132,64	120,04	126,14	115,01	108,10	108,47	131,42
September <i>September</i>	140,89	1332,64	120,40	126,32	114,89	108,10	108,75	131,67
Oktober <i>October</i>	141,66	133,57	120,68	127,36	114,97	107,97	108,91	132,32
November <i>November</i>	142,30	134,02	120,49	127,86	115,00	107,96	108,94	132,75
Desember <i>December</i>	142,52	134,12	120,41	127,91	115,28	107,97	108,96	132,88
Rata-rata Average 2011	140,46	131,83	119,21	125,49	113,88	107,73	108,36	131,07
Rata-rata Average 2010	130,58	125,74	114,96	119,17	109,64	106,99	105,56	123,79

Lanjutan Tabel/ Continued table 9.2.10

Bulan Month	Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal <i>Group of production costs and the addition of capital goods</i>						Kelompok Biaya Produksi dan Penamba- han Barang Modal <i>Group of production costs and the addition of capital goods</i>
	Bibit Seed	Obat- obatan & pupuk Drugs & fertilizer	Sewa Lahan, Pajak & lainnya Hire of land, taxes & others	Transpor- tasi Transportation	Penamba- han Barang Modal Capital formation	Upah Wages	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Januari <i>January</i>	103,94	125,31	124,76	123,39	127,70	117,82	121,54
Februari <i>February</i>	103,96	125,66	125,13	123,37	128,03	118,12	121,79
Maret <i>March</i>	104,24	125,83	125,13	123,53	128,46	118,12	121,93
April <i>April</i>	104,27	126,04	125,13	123,57	129,22	118,31	122,13
Mei <i>May</i>	104,43	125,30	125,13	123,60	129,39	118,30	121,94
Juni <i>June</i>	104,83	125,29	125,13	123,61	129,45	118,30	121,98
Juli <i>July</i>	104,43	125,29	125,13	124,32	129,89	118,83	122,27
Agustus <i>August</i>	104,68	125,64	125,13	124,43	129,83	118,83	122,41
September <i>September</i>	105,12	125,41	125,13	124,38	130,02	118,83	122,38
Oktober <i>October</i>	106,15	125,69	125,24	124,45	130,35	118,83	122,58
November <i>November</i>	106,11	125,71	125,24	124,44	130,50	119,07	122,67
Desember <i>December</i>	106,91	126,96	125,24	124,67	130,87	119,08	123,19
Rata-rata <i>Average 2011</i>	104,92	125,68	125,13	123,98	129,48	118,54	122,23
Rata-rata <i>Average 2010</i>	101,61	125,73	124,70	123,11	127,17	116,12	120,91

Sumber : Badan Pusat Statistik Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table : 9.2.11

INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT), INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB), DAN NILAI TUKAR PETANI (NTP) SUBSEKTOR HOLTIKULTURA, 2010 – 2011

Index of prices received by farmers (IT), index of prices paid by farmers (IB), and farmers terms of trade (NTP) subsector horticulture, 2010 - 2011

Bulan Month	2010			2011		
	IT	IB	NTP	IT	IB	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	120,44	120,76	99,74	134,87	128,70	104,79
Februari/February	121,79	121,33	100,38	134,49	129,82	103,60
Maret/March	123,14	120,78	101,95	132,44	129,27	102,46
April/April	124,62	121,54	102,53	132,35	128,31	103,15
Mei/May	122,54	121,62	100,75	130,74	127,44	102,59
Juni/June	123,89	122,32	101,28	129,66	127,64	101,58
Juli/July	131,77	123,54	106,67	130,25	128,47	101,39
Agustus/August	131,92	124,80	105,70	130,50	129,53	100,74
September/September	129,87	124,51	104,31	132,09	129,73	101,82
Oktober/October	129,74	124,32	104,36	133,21	130,29	102,24
November/November	131,65	125,58	104,83	134,48	130,64	102,94
Desember/December	132,24	127,17	103,98	135,32	130,85	103,41
Rata-rata Average	126,97	123,19	103,04	132,53	129,22	102,56

Sumber : Badan Pusat Statistik Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel : 9.2.12
Table
INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT) SUBSEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT, 2010-2011
Index of prices received by farmers (IT) subsector smallholder plantation estate crops, 2010 - 2011

Bulan Month	2010		2011	
	Kelompok Tanaman Perkebunan Rakyat <i>Group of estates crops</i>	Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat <i>Subsector of estates crops</i>	Kelompok Tanaman Perkebunan Rakyat <i>Group of estates crops</i>	Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat <i>Subsector of estates crops</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	135,64	135,64	146,90	146,90
Februari/February	139,39	139,39	151,96	151,96
Maret/March	140,47	140,47	148,62	148,62
April/April	145,90	145,90	150,15	150,15
Mei/May	145,38	145,38	148,46	148,46
Juni/June	142,79	142,79	150,17	150,17
Juli/July	141,59	141,59	150,22	150,22
Agustus/August	140,96	140,96	152,65	152,65
September/September	140,95	140,95	152,34	152,34
Oktober/October	143,60	143,60	150,95	150,95
November/November	144,44	144,44	148,80	148,80
Desember/December	144,81	144,81	148,25	148,25
Rata-rata Average	142,16	142,16	149,96	149,96

Sumber : Badan Pusat Statistik Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table : 9.2.13

INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB)
SUBSEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT, 2011
Index of prices paid by farmers (IB) subsector
smallholder plantation estate crops, 2011

Bulan Month	Kelompok Konsumsi Rumah tangga Group of household consumption							Kelompok Konsumsi Rumah- tangga Group of household consump- tion
	Bahan Makanan Food	Makanan Jadi Prepared food	Peruma- han Housing	San- dang Clothes	Keseha- tan Health	Pendi- dikan Rekre- asi & Olah- raga Educa- tion recrea- tion & sport	Tarnspor- tasi & Komuni- kasi Transpor- tation & commu- nication	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari <i>January</i>	140,97	129,87	120,51	121,03	112,43	111,18	107,99	128,60
Februari <i>February</i>	142,98	131,41	120,56	121,31	113,54	111,11	108,01	129,76
Maret <i>March</i>	141,29	131,65	120,65	121,73	113,54	111,11	108,13	129,18
April <i>April</i>	139,23	131,41	121,01	119,23	115,14	110,53	107,71	128,10
Mei <i>May</i>	137,29	131,13	121,25	120,40	115,91	110,62	107,74	127,44
Juni <i>June</i>	137,42	131,49	121,43	120,90	116,49	111,04	107,77	127,70
Juli <i>July</i>	138,72	131,87	121,94	120,98	116,51	111,53	108,84	128,48
Agustus <i>August</i>	140,50	133,14	122,49	121,93	117,25	111,52	109,10	129,63
September <i>September</i>	140,83	133,14	122,79	122,19	117,09	111,52	109,30	129,83
Oktober <i>October</i>	141,74	134,21	123,03	123,06	117,16	111,51	109,61	130,52
November <i>November</i>	142,25	134,48	122,88	123,51	117,19	111,50	109,64	130,81
Desember <i>December</i>	142,40	134,33	122,80	123,64	117,58	111,51	109,68	130,86
Rata-rata <i>Average 2011</i>	140,47	132,34	121,78	121,66	115,82	111,22	108,63	129,24
Rata-rata <i>Average 2010</i>	131,14	125,56	118,65	117,10	110,20	110,51	105,90	122,95

Lanjutan Tabel/ Continued table 9.2.13

Bulan Month	Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal <i>Group of production costs and the addition of capital goods</i>						Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal <i>Group of production costs and the addition of capital goods</i>
	Bibit Seed	Obat-obatan & pupuk Drugs & fertilizer	Sewa Lahan, Pajak & lainnya Hire of land, taxes & others	Transportasi Transportation	Penambahan Barang Modal Capital formation	Upah Wages	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Januari January	157,66	143,03	121,65	126,02	132,93	137,22	136,37
Februari February	157,66	143,53	122,01	126,61	132,57	137,38	136,61
Maret March	157,66	145,69	122,01	126,69	134,26	137,38	137,43
April April	157,66	145,36	122,41	126,63	134,07	137,68	137,45
Mei May	157,66	145,36	122,36	126,63	134,58	137,68	137,52
Juni June	157,66	145,39	122,36	126,68	134,89	137,68	137,58
Juli July	157,66	146,37	122,16	127,27	135,37	137,68	137,97
Agustus August	157,66	147,18	122,21	127,61	134,90	137,68	138,17
September September	157,66	147,60	122,21	127,64	135,38	137,68	138,35
Oktober October	157,66	148,40	122,21	128,20	135,45	137,68	138,65
November November	157,66	149,45	123,31	128,41	135,45	137,99	139,14
Desember December	157,66	149,45	123,31	128,47	135,45	137,99	139,15
Rata-rata Average 2011	157,66	146,40	122,35	127,24	134,61	137,64	137,87
Rata-rata Average 2010	157,36	141,59	121,65	124,38	130,46	137,22	135,44

Sumber : Badan Pusat Statistik Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table : 9.2.14

INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT), INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB), DAN NILAI TUKAR PETANI (NTP) SUBSEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT, 2010 – 2011

Index of prices received by farmers (IT), index of prices paid by farmers (IB), and farmers' terms of trade (NTP) subsector smallholder plantation estate crops, 2010 - 2011

Bulan/Month	2010			2011		
	IT	IB	NTP	IT	IB	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	135,64	123,54	109,79	146,90	130,16	112,87
Februari/February	139,39	124,08	112,34	151,96	131,14	115,88
Maret/March	140,47	123,62	113,63	148,62	130,83	113,60
April/April	145,90	124,13	117,54	150,15	129,98	115,52
Mei/May	145,38	124,14	117,11	148,46	129,47	114,67
Juni/June	142,79	124,75	114,46	150,17	129,68	115,80
Juli/July	141,59	125,61	112,72	150,22	130,38	115,22
Agustus/August	140,96	126,60	111,34	152,65	131,34	116,22
September/September	140,95	126,37	111,54	152,34	131,54	115,82
Oktober/October	143,60	126,33	113,68	150,95	132,15	114,22
November/November	144,44	127,44	113,34	148,80	132,48	112,32
Desember/December	144,81	128,87	112,36	148,25	132,53	111,86
Rata-rata Average	142,16	125,46	113,32	149,96	130,97	114,50

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table

: 9.2.15

**INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT)
SUBSEKTOR PETERNAKAN, 2011**

Index of prices received by farmers (IT) subsector animal husbandry, 2011

Bulan <i>Month</i>	Ternak Besar <i>Large livestock</i>	Ternak Kecil <i>Small livestock</i>	Unggas <i>Poultry</i>	Hasil Ternak <i>The other products of livestock</i>	Subsektor Peternakan <i>Subsector animal husbandry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	113,57	153,85	136,70	135,38	122,67
Februari/February	113,57	153,85	138,82	135,38	123,00
Maret/March	113,27	153,85	138,70	134,82	122,73
April/April	112,37	153,03	139,98	134,44	122,21
Mei/May	113,04	153,21	141,32	133,97	122,85
Juni/June	113,86	153,21	140,98	133,57	123,32
Juli/July	113,86	153,21	142,37	134,76	123,63
Agustus/August	114,18	154,13	142,68	135,14	124,01
September/September	113,76	154,96	143,57	135,31	123,96
Oktober/October	113,80	155,99	144,03	135,24	124,14
November/November	115,02	156,86	145,78	135,24	125,31
Desember/December	114,47	156,70	145,57	135,24	124,90
Rata-rata <i>Averages</i>	113,73	154,40	141,71	134,88	123,56

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel**Table****: 9.2.16****INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB) SUBSEKTOR
PETERNAKAN, 2011***Index of prices paid by farmers (IB) subsector animal
husbandry, 2011*

Bulan Month	Kelompok Konsumsi Rumah tangga Group of household consumption							Kelompok Konsumsi Rumah- tangga Group of household consump- tion
	Bahan Makanan Food	Makanan Jadi Prepared food	Peruma- han Housing	San- dang Clothes	Keseha- tan Health	Pendi- dikan Rekreasi & Olahraga Education recreation & sport	Transpor- tasi & Komuni- kasi Transport- ation & commu- nication	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari <i>January</i>	138,06	128,00	115,07	122,60	109,91	109,06	108,74	127,57
Februari <i>February</i>	140,25	128,80	115,13	122,82	110,86	109,06	108,75	128,75
Maret <i>March</i>	138,82	129,22	115,43	123,38	110,86	109,06	108,85	128,30
April <i>April</i>	136,74	128,83	115,99	121,87	111,91	108,34	108,43	127,23
Mei <i>May</i>	135,28	128,57	116,18	123,22	112,47	108,53	108,48	126,75
Juni <i>June</i>	135,22	129,30	116,49	123,62	113,14	109,00	108,51	127,00
Juli <i>July</i>	136,53	129,81	116,97	123,97	113,23	109,59	109,67	127,84
Agustus <i>August</i>	138,23	130,82	117,47	124,70	113,94	109,58	109,94	128,96
September <i>September</i>	138,60	130,82	117,75	124,90	113,99	109,58	110,12	129,19
Oktober <i>October</i>	139,53	131,67	117,97	125,88	114,09	109,51	110,46	129,90
November <i>November</i>	139,95	132,22	117,81	126,36	114,14	109,50	110,50	130,22
Desember <i>December</i>	139,99	132,28	117,75	126,62	114,47	109,51	110,54	130,28
Rata-rata <i>Average 2011</i>	138,10	113,57	116,67	124,16	112,75	109,19	109,42	128,50
Rata-rata <i>Average 2010</i>	128,75	123,75	113,57	118,30	108,31	108,35	106,71	121,87

Lanjutan Tabel/ Continued table 9.2.16

Bulan Month	Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal <i>Group of production costs and the addition of capital goods</i>						Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal <i>Group of production costs and the addition of capital goods</i>
	Bibit Seed	Obat-obatan & pupuk Drugs & fertilizer	Sewa Lahan, Pajak & lainnya Hire of land, taxes & others	Transportasi Transportation	Penambahan Barang Modal Capital formation	Upah Wages	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Januari <i>January</i>	146,51	132,30	101,36	105,49	114,58	115,97	120,47
Februari <i>February</i>	146,51	134,24	101,36	105,49	114,48	115,97	121,10
Maret <i>March</i>	146,51	134,24	101,36	105,49	114,48	115,97	121,10
April <i>April</i>	146,23	133,34	101,36	105,62	114,54	115,97	120,80
Mei <i>May</i>	146,23	133,34	101,36	105,68	114,54	115,97	120,81
Juni <i>June</i>	146,23	134,24	101,36	105,68	114,54	115,97	121,11
Juli <i>July</i>	146,23	134,19	101,36	106,41	114,61	115,97	121,18
Agustus <i>August</i>	146,23	134,37	101,36	106,41	114,59	115,97	121,23
September <i>September</i>	146,23	134,37	101,36	106,76	114,77	115,97	121,30
Oktober <i>October</i>	146,23	134,37	101,36	106,87	114,77	115,97	121,31
November <i>November</i>	146,23	134,37	101,36	106,87	114,77	115,97	121,31
Desember <i>December</i>	146,23	134,37	101,36	106,87	114,77	115,97	121,31
Rata-rata <i>Average 2011</i>	146,30	133,98	101,36	106,13	114,62	115,97	121,09
Rata-rata <i>Average 2010</i>	146,16	130,65	101,36	104,68	113,06	115,97	119,48

Sumber : Badan Pusat Statistik Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT), INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB), DAN NILAI TUKAR PETANI (NTP) SUBSEKTOR PETERNAKAN, 2010 – 2011

Tabel
Table : 9.2.17

Index of prices received by farmers (IT), index of prices paid by farmers (IB), and farmers' terms of trade (NTP) subsector animal husbandry, 2010 – 2011

Bulan Month	2010			2011		
	IT	IB	NTP	IT	IB	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	118,53	118,89	99,69	122,67	124,59	98,46
Februari/February	118,95	119,24	99,76	123,00	125,53	97,98
Maret/March	119,30	119,09	100,18	122,73	125,27	97,97
April/April	119,45	119,66	99,83	122,21	124,53	98,14
Mei/May	118,96	120,01	99,12	122,85	124,25	98,87
Juni/June	118,49	120,35	98,45	123,32	124,52	99,04
Juli/July	119,58	121,08	98,76	123,63	125,04	98,87
Agustus/August	121,24	121,96	99,41	124,01	125,71	98,65
September/September	121,75	122,00	99,79	123,96	125,88	98,48
Oktober/October	122,47	121,93	100,44	124,14	126,29	98,30
November/November	123,39	122,62	100,63	125,31	126,48	99,08
Desember/December	122,18	123,54	98,90	124,90	126,51	98,72
Rata-rata Average	120,36	120,86	99,58	123,56	125,38	98,55

Sumber : Badan Pusat Statistik Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

**INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT)
SUBSEKTOR PERIKANAN, 2010 - 2011**

Tabel
Table : 9.2.18

*Index of prices received by farmers (IT) subsector
fishermen, 2010 - 2011*

Bulan Month	2010			2011		
	Penang- kapan Capture	Budidaya Cultivation	Subsektor Perikanan Fishermen subsector	Penang- kapan Capture	Budidaya Cultivation	Subsektor Perikanan Fishermen subsector
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	116,63	123,59	119,45	125,01	129,77	126,95
Februari/February	117,70	123,98	120,25	125,93	130,92	127,95
Maret/March	117,90	122,93	119,94	124,98	129,10	126,65
April/April	117,86	123,78	120,26	124,78	130,22	126,99
Mei/May	115,81	123,36	118,87	123,00	130,64	126,10
Juni/June	116,75	124,75	120,00	123,65	130,01	126,23
Juli/July	117,33	125,03	120,45	124,49	130,97	127,12
Agustus/August	119,54	126,34	122,30	125,11	131,57	127,73
September/September	123,02	128,11	125,08	124,95	131,57	127,63
Oktober/October	122,78	129,65	125,57	125,29	131,76	127,91
November/November	122,31	128,62	124,87	124,76	132,07	127,73
Desember/December	123,22	128,55	125,39	124,71	132,07	127,69
Rata-rata Average	119,24	125,73	121,87	124,72	130,89	127,22

Sumber : Badan Pusat Statistik Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel : 9.2.19 **INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB) SUBSEKTOR PERIKANAN, 2011**
Table Index of prices paid by farmers (IB) subsector fishermen, 2011

Bulan Month	Kelompok Konsumsi Rumah tangga Group of household consumption							Kelompok Konsumsi Rumah tangga Group of household consumption
	Bahan Makanan Food	Makanan Jadi Prepared food	Perumahan Housing	Sandang Clothes	Kesehatan Health	Pendidikan Rekreasi & Olahraga Education recreation & sport	Transportasi & Komunikasi Transportation & communication	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari <i>January</i>	143,29	127,39	117,10	124,35	110,65	110,90	107,89	132
Februari <i>February</i>	144,30	127,66	117,12	124,78	111,59	110,92	107,90	132,63
Maret <i>March</i>	142,48	128,32	117,55	125,29	111,59	110,92	108,02	131,91
April <i>April</i>	141,22	128,07	117,80	124,21	112,81	109,98	107,52	131,16
Mei <i>May</i>	141,87	127,78	117,90	125,28	113,28	110,24	107,62	131,53
Juni <i>June</i>	141,64	128,22	118,37	125,74	113,74	110,88	107,64	131,62
Juli <i>July</i>	142,24	128,65	119,02	126,05	113,83	111,63	108,48	132,18
Agustus <i>August</i>	144,58	129,92	119,86	126,82	114,35	111,62	108,68	133,79
September <i>September</i>	145,57	129,92	120,24	126,93	114,28	111,62	108,90	134,35
Oktober <i>October</i>	146,71	130,58	120,57	127,66	114,34	111,46	109,14	135,14
November <i>November</i>	147,53	130,84	120,26	128,15	114,40	111,45	109,16	135,61
Desember <i>December</i>	148,65	130,78	120,02	128,57	114,65	111,46	109,18	136,17
Rata-rata <i>Average 2011</i>	144,17	129,01	118,82	126,15	113,29	111,09	108,35	133,17
Rata-rata <i>Average 2010</i>	136,18	122,97	114,23	119,79	108,88	110,19	105,61	126,73

Lanjutan Tabel/ Continued table 9.2.19

Bulan Month	Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal <i>Group of production costs and the addition of capital goods</i>						Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal <i>Group of production costs and the addition of capital goods</i>
	Bibit Seed	Obat-obatan & pupuk Drugs & fertilizer	Sewa Lahan, Pajak & lainnya Hire of land, taxes & others	Transportasi Transportation	Penambahan Barang Modal Capital formation	Upah Wages	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Januari <i>January</i>	101,37	108,48	111,18	101,11	100,46	129,00	109,78
Februari <i>February</i>	101,55	109,29	111,18	101,15	100,61	129,08	109,96
Maret <i>March</i>	101,55	109,64	111,53	101,15	100,61	129,08	110,06
April <i>April</i>	101,55	109,47	111,79	101,15	100,76	129,56	110,21
Mei <i>May</i>	101,91	109,24	111,87	101,15	100,36	129,56	110,13
Juni <i>June</i>	101,91	109,24	112,28	101,29	100,21	129,56	110,19
Juli <i>July</i>	102,27	109,42	112,54	101,29	100,21	129,56	110,27
Agustus <i>August</i>	102,27	109,52	113,01	101,40	100,17	129,56	110,38
September <i>September</i>	102,27	109,39	113,01	101,31	100,41	129,56	110,38
Oktober <i>October</i>	102,20	109,56	113,22	101,31	100,41	129,58	110,44
November <i>November</i>	102,20	109,70	113,33	101,31	100,42	129,58	110,48
Desember <i>December</i>	102,20	109,70	113,33	101,33	100,42	129,58	110,48
Rata-rata <i>Average 2011</i>	101,94	109,39	112,36	101,24	100,42	129,44	110,23
Rata-rata <i>Average 2010</i>	102,40	108,13	110,50	100,61	99,07	127,82	109,01

Sumber : Badan Pusat Statistik Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table : 9.2.20

INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT), INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB), DAN NILAI TUKAR PETANI (NTP) SUBSEKTOR PERIKANAN, 2010 – 2011

Index of prices received by farmers (IT), index of prices paid by farmers (IB), and farmers' terms of trade (NTP) subsector fishermen, 2010 - 2011

Bulan Month	2010			2011		
	IT	IB	NTP	IT	IB	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	119,45	119,21	100,20	126,95	123,58	102,73
Februari/February	120,25	119,38	100,72	127,95	124,03	103,16
Maret/March	119,94	118,87	100,90	126,65	123,63	102,44
April/April	120,26	118,89	101,16	126,99	123,22	103,06
Mei/May	118,87	118,63	100,21	126,10	123,42	102,17
Juni/June	120,00	119,26	100,62	126,23	123,50	102,21
Juli/July	120,45	119,86	100,50	127,12	123,87	102,62
Agustus/August	122,30	120,83	101,22	127,73	124,91	102,26
September/September	125,08	120,64	103,69	127,63	125,27	101,89
Oktober/October	125,57	120,50	104,20	127,91	125,78	101,70
November/November	124,87	121,38	102,88	127,73	126,08	101,30
Desember/December	125,39	122,74	102,15	127,69	126,43	101,00
Rata-rata Average	121,87	120,02	101,54	127,22	124,48	102,21

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel : 9.2.21 **INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT) GABUNGAN, 2011**
Table *Index of prices received by farmers (IT) aggregate, 2011*

Bulan Month	Subsektor Subsectors					Gabungan Aggregate
	Tanaman Pangan Food crops	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Rakyat Small holder plantation estate crops	Peternakan Animal husbandry	Perikanan Fisherman	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari <i>January</i>	141,26	134,87	146,90	122,67	126,95	133,29
Februari <i>February</i>	143,43	134,49	151,96	123,00	127,95	134,64
Maret <i>March</i>	142,40	132,44	148,62	122,73	126,65	133,30
April <i>April</i>	138,06	132,35	150,15	122,21	126,99	132,33
Mei <i>May</i>	136,72	130,74	148,46	122,85	126,10	131,53
Juni <i>June</i>	136,64	129,66	150,17	123,32	126,23	131,68
Juli <i>July</i>	137,77	130,25	150,22	123,63	127,12	132,30
Agustus <i>August</i>	139,63	130,50	152,65	124,01	127,73	133,31
September <i>September</i>	140,54	132,09	152,34	123,96	127,63	133,77
Oktober <i>October</i>	142,37	133,21	150,95	124,14	127,91	134,33
November <i>November</i>	143,80	134,48	148,80	125,31	127,73	134,95
Desember <i>December</i>	144,77	135,32	148,25	124,90	127,69	135,15
Rata-rata Average 2011	140,61	132,53	149,96	123,56	127,22	133,38
Rata-rata Average 2010	132,04	126,97	142,16	120,36	121,87	127,51

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh
Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel : 9.2.22 **INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB) GABUNGAN, 2011**
Table *Index of prices paid by farmers (IB) aggregate, 2011*

Bulan Month	Kelompok Konsumsi Rumah tangga Group of household consumption							Kelompok Konsumsi Rumah- tangga Group of household consump- tion
	Bahan Makanan Food	Makanan Jadi Prepared food	Peruma- han housing	Sandang clothes	Keseha- tan health	Pendi- dikan Rekreasi & Olahraga Education & Sport	Transpor- tasi & Komuni- kasi Transport- ation & communi- cation	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari January	139,95	129,00	117,19	122,85	110,85	109,00	109,30	129,52
Februari February	142,01	129,79	117,23	123,19	111,84	109,01	109,32	130,72
Maret March	140,53	130,22	117,53	123,71	111,84	109,01	109,42	130,16
April April	138,58	129,99	117,92	122,37	112,96	108,35	108,92	129,09
Mei May	137,07	129,67	118,09	123,58	113,50	108,54	108,99	128,47
Juni June	137,02	130,22	118,44	124,01	114,17	109,00	109,02	128,67
Juli July	138,20	130,71	118,98	124,32	114,22	109,56	109,89	129,48
Agustus August	140,13	131,85	119,58	125,08	114,83	109,55	110,10	130,77
September September	140,59	131,85	119,91	125,26	114,76	109,55	110,33	131,06
Oktober October	141,42	132,74	120,18	126,22	114,84	109,44	110,58	131,73
November November	141,99	133,16	119,98	126,70	114,88	109,43	110,64	132,10
Desember December	142,24	133,19	119,89	126,88	115,19	109,44	110,67	132,25
Rata-rata Average 2011	139,98	131,03	118,74	124,52	113,66	109,16	109,76	130,33
Rata-rata Average 2010	130,67	124,80	114,93	118,56	109,15	108,36	106,96	123,51

Lanjutan Tabel/ Continued table 9.2.22

Bulan Month	Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal <i>Group of production cost and addition of capital goods</i>						Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal <i>Group of production cost and addition of capital goods</i>
	Bibit Seed	Obat- obatan & pupuk Drugs & fertilizer	Sewa Lahan, Pajak & lainnya Hire of land, taxes & others	Transpor- tasi Transportation	Penamba- han Barang Modal Capital formation	Upah Wages	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Januari <i>January</i>	127,67	131,63	114,09	115,52	119,64	121,77	122,51
Februari <i>February</i>	127,86	132,36	114,30	115,63	119,59	121,88	122,80
Maret <i>March</i>	127,97	133,16	114,35	115,67	120,04	121,88	123,07
April <i>April</i>	128,00	133,08	114,44	115,71	120,39	122,11	123,16
Mei <i>May</i>	128,06	132,75	114,48	115,73	120,71	122,32	123,21
Juni <i>June</i>	128,14	133,02	114,54	115,76	120,83	122,32	123,33
Juli <i>July</i>	128,15	133,15	114,55	116,37	121,02	122,49	123,52
Agustus <i>August</i>	128,14	133,43	114,63	116,45	121,03	122,49	123,62
September <i>September</i>	128,27	133,44	114,63	116,65	121,23	122,49	123,67
Oktober <i>October</i>	128,61	133,64	114,70	116,77	121,41	122,64	123,85
November <i>November</i>	128,60	134,00	114,86	116,79	121,45	122,85	124,04
Desember <i>December</i>	128,85	134,37	114,86	116,99	121,64	122,96	124,25
Rata-rata Average 2011	128,19	133,17	114,53	116,17	120,75	122,35	123,42
Rata-rata Average 2010	126,86	130,33	113,78	114,92	117,99	120,64	121,33

Sumber : Badan Pusat Statistik Aceh
Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table

: 9.2.23

INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (IT), INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (IB), DAN NILAI TUKAR PETANI (NTP) GABUNGAN, 2010 - 2011

Index of prices received by farmers (IT), index of prices paid by farmers (IB), and farmers terms of trade (NTP) aggregate, 2010 - 2011

Bulan Month	2010			2011		
	IT	IB	NTP	IT	IB	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	123,13	120,41	102,26	133,29	127,09	104,88
Februari/February	124,77	120,86	103,24	134,64	128,07	105,14
Maret/March	125,44	120,46	104,14	133,30	127,72	104,37
April/April	126,06	121,05	104,14	132,33	126,95	104,24
Mei/May	125,39	121,13	103,51	131,53	126,47	104,00
Juni/June	125,34	121,69	103,00	131,68	126,66	103,97
Juli/July	127,79	122,60	104,23	132,30	127,28	103,94
Agustus/August	128,85	123,68	104,18	133,31	128,24	103,96
September/September	129,36	123,62	104,64	133,77	128,45	104,13
Oktober/October	130,66	123,52	105,78	134,33	128,96	104,17
November/November	131,37	124,52	105,50	134,95	129,26	104,40
Desember/December	131,98	125,86	104,86	135,15	129,40	104,44
Rata-rata Average	127,51	122,45	104,12	133,38	127,88	104,30

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

Pendapatan Regional

10

F U
i r
S 2
A O n H
G E E



X Produk Domestik Regional Bruto

Gross Regional Domestic Product

Nilai PDRB Aceh ADHB dengan migas pada tahun 2011 mencapai Rp 85,54 triliun, meningkat sebesar Rp 7,55 triliun dibanding tahun 2010 atau Rp 13,55 triliun dibanding tahun 2009. Sedangkan tanpa migas, nilai PDRB Aceh pada tahun 2011 mencapai nilai sebesar Rp 71,66 triliun, meningkat sebesar Rp 6,57 triliun dibanding tahun sebelumnya atau sebesar Rp 12,75 triliun dibanding tahun 2009. Capaian ini mengindikasikan tren peningkatan agregat ekonomi di Aceh selama tiga tahun terakhir.

Sementara itu, nilai PDRB Aceh AHDK 2000 dengan migas pada tahun 2011 mencapai Rp 34,78 triliun, meningkat sebesar Rp 1,66 triliun dibanding tahun 2010 atau sebesar Rp 2,56 triliun dibanding tahun 2009. Sedangkan nilai PDRB Aceh ADHK 2000 tanpa migas mencapai Rp 30,80 triliun, bertambah sebesar Rp 1,71 triliun dari sebesar Rp 29,1 triliun pada tahun 2010 atau bertambah sebesar Rp 3,23 triliun atas tahun 2009.

Aceh GRDP value with oil and gas in 2011 reached Rp 85.54 trillion, an increase of Rp 7.55 trillion compared to 2010 or Rp 13.55 trillion over 2009. While without oil and gas, the Aceh GRDP in 2011 reached a value of Rp 71.66 trillion, an increase of Rp 6.57 trillion than the previous year or amounting to Rp 12.75 trillion over 2009. These achievements indicate an increase in aggregate economic trends in Aceh over the last three years.

At the same time, the value of Aceh GRDP at 2000 constant market price with the oil and gas in 2011 reached Rp 34.78 trillion, an increase of Rp 1.66 trillion, compared to the value of GDRP in 2010 or Rp 2.56 trillion, compared to in 2009. While the value of GRDP Aceh at 2000 constant market price without oil and as Aceh reached Rp 30.80 trillion, an increase of Rp 1.71 trillion from Rp 29.1 trillion in 2010 or an increase of Rp 3.23 trillion for 2009.

Kinerja perekonomian Aceh mencerminkan kondisi yang semakin membaik. Selama tiga tahun terakhir, kondisi ekonomi Aceh tanpa memperhitungkan migas mencapai pertumbuhan positif dan terus menguat. Meski masih di bawah capaian angka pertumbuhan nasional pada tahun 2011 yang mencapai 6,5 persen, ekonomi Aceh telah tumbuh hingga mencapai 5,89 persen. Secara bersamaan, kinerja ekonomi Aceh dengan migas juga menunjukkan pertumbuhan yang optimis selama tahun 2009-2011 yaitu dari minus 5,51 persen pada tahun 2009, lalu menembus sebesar 2,79 persen pada tahun 2010 dan berlanjut sampai dengan tahun 2011 hingga mencapai sebesar 5,02 persen.

Struktur PDRB Aceh ADHB pada tahun 2011 dengan menyertakan migas menunjukkan bahwa dua sektor yang merupakan *leading sector* bagi perekonomian Aceh ialah sektor pertanian yang mencapai 27,89 persen dan sektor perdagangan, hotel dan restoran yaitu sebesar 16,03 persen. Sektor dengan kontribusi terbesar ketiga dalam struktur perekonomian Aceh ialah sektor pertambangan dan penggalian yang mencapai 11,64 persen.

Aceh's economic performance reflects the condition is getting better. Over the last three years, the condition of the economy with oil and gas to achieve positive growth and continues to strengthen. Although performance is still below the national growth rate in 2011 reached 6.5 percent, the economy has grown until it reaches 5.89 percent. Simultaneously, the performance of the economy with oil and gas also shows optimistic growth during the years 2009-2011, from minus 5.51 percent in 2009, then peaked to 2.79 percent in 2010, then also continues to in 2011 with the growth rate of 5.02 percent.

Aceh GRDP at current market prices structure in 2011 to include oil and gas shows that the two sectors that leading sector for Aceh's economy is agriculture sector which has reached 27.89 percent and the trade, hotel and restaurant sector that is equal to 16.03 percent. The third largest sector contribution in the structure of Aceh's economy is the mining and quarrying sector which reached 11.64 percent.

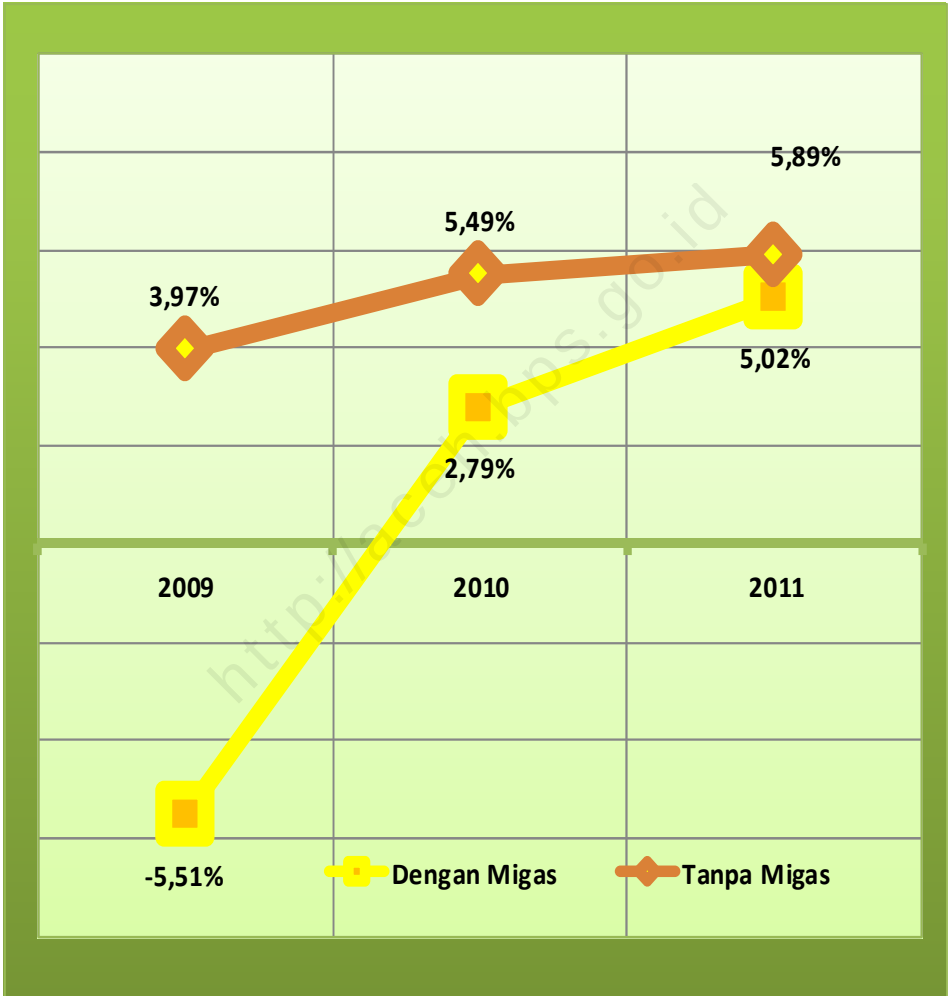
LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DENGAN MIGAS DAN TANPA MIGAS, 2009-2011

Gambar

Graph

: 10.1

Growth of GRDP at 2000 constant market prices with oil and gas and without oil and gas, 2009-2011



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU (MILIAR RUPIAH), 2009-2011

Tabel
Table : 10.1.1

Gross Regional Domestic Product at current market prices by industrial origin (billion rupiahs), 2009-2011

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2009 ^r	2010 ^r	2011 [*]
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian <i>Agriculture</i>	20 416,14	21 968,44	23 854,17
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	8 254,55	8 623,09	9 955,65
a. Pertambangan Minyak dan Gas Bumi <i>Oil & Gas Mining</i>	7 448,17	7 738,57	8 960,10
b. Penggalian dan Penggaraman <i>Mining and Salting</i>	806,38	884,52	995,55
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	7 789,41	7 512,52	7 541,29
a. Industri Migas <i>Oil & Gas Industry</i>	5 631,00	5 157,31	4 920,15
b. Industri Tanpa Migas <i>Non-Oil & Gas Industry</i>	2 158,41	2 355,21	2 621,14
4. Listrik, Gas dan Air Minum <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	259,43	336,83	399,85
5. Bangunan & Konstruksi <i>Building & Construction</i>	6 840,53	7 753,50	8 605,90
6. Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel & Restaurants</i>	10 743,85	12 029,97	13 710,15
7. Pengangkutan & Komunikasi <i>Transport & Communication</i>	7 453,58	8 254,41	9 365,30
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate & Business Services</i>	1 789,72	2 048,05	2 253,75
9. Jasa-jasa <i>Services</i>	8 439,74	9 456,96	9 851,90
PDRB/GRDP	71 986,95	77 983,78	85 537,97
PDRB Tanpa Migas/GRDP Non-Oil and Gas	58907,78	65087,89	71 657,72

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Gross Regional Domestic Product

Tabel
Table : 10.1.2

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 (MILIAR RUPIAH), 2009-2011

Gross Regional Domestic Product at 2000 constant market prices by industrial origin (billion rupiahs), 2009-2011

Lapangan Usaha/Industrial Origin	2009 ^r	2010 ^r	2011 [*]
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian <i>Agriculture</i>	8 433,96	8 857,39	9 348,97
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2 797,97	2 609,89	2 612,90
a. Pertambangan Minyak dan Gas Bumi <i>Oil & Gas Mining</i>	2 389,32	2 177,00	2 155,04
b. Penggalian dan Penggaraman <i>Mining and Salting</i>	408,65	432,90	457,87
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	3 794,88	3 491,32	3 557,64
a. Industri Migas <i>Oil & Gas Industry</i>	2 254,97	1 851,82	1 822,99
b. Industri Tanpa Migas <i>Non-Oil & Gas Industry</i>	1 539,91	1 639,50	1 734,65
4. Listrik, Gas dan Air Minum <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	104,09	121,75	132,19
5. Bangunan & Konstruksi <i>Building & Construction</i>	2 229,79	2 343,69	2 489,44
6. Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel & Restaurants</i>	6 213,66	6 609,05	7 059,81
7. Pengangkutan & Komunikasi <i>Transport & Communication</i>	2 280,60	2 430,51	2 624,17
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate & Business Services</i>	588,14	620,71	660,99
9. Jasa-jasa <i>Services</i>	5 776,00	6 033,84	6 293,58
PDRB/GRDP	32 219,09	33 118,17	34 779,70
PDRB Tanpa Migas/GRDP Non-Oil and Gas	27 574,79	29 089,35	30 801,68

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table : **10.1.3**

PERANAN SEKTOR TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU (PERSEN), 2009-2011

Share of sector to Gross Regional Domestic Product with oil & gas at current market prices by industrial origin (percent), 2009-2011

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>		2009 ^f	2010 ^f	2011 [*]
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pertanian <i>Agriculture</i>	28,36	28,17	27,89
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	11,47	11,06	11,64
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	10,82	9,63	8,82
4.	Listrik, Gas dan Air Minum <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	0,36	0,43	0,47
5.	Bangunan & Konstruksi <i>Building & Construction</i>	9,50	9,94	10,06
6.	Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel & Restaurants</i>	14,92	15,43	16,03
7.	Pengangkutan & Komunikasi <i>Transport & Communication</i>	10,35	10,58	10,95
8.	Kuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate & Business Services</i>	2,49	2,63	2,63
9.	Jasa-jasa <i>Services</i>	11,72	12,13	11,52
PDRB/GRDP		100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

**PERANAN SEKTOR TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL
BRUTO TANPA MIGAS MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS
DASAR HARGA BERLAKU (PERSEN), 2009-2011**

Tabel : 10.1.4

Table : Share of sector to Gross Regional Domestic Product non-oil & gas at current market prices by industrial origin (percent), 2009-2011

Lapangan Usaha/Industrial Origin		2009^r	2010^r	2011[*]
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pertanian <i>Agriculture</i>	34,66	33,75	33,29
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	1,37	1,36	1,39
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	3,66	3,62	3,66
4.	Listrik, Gas dan Air Minum <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	0,44	0,52	0,56
5.	Bangunan & Konstruksi <i>Building & Construction</i>	11,61	11,91	12,01
6.	Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel & Restaurants</i>	18,24	18,48	19,13
7.	Pengangkutan & Komunikasi <i>Transport & Communication</i>	12,65	12,68	13,07
8.	Kuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate & Business Services</i>	3,04	3,15	3,15
9.	Jasa-jasa <i>Services</i>	14,33	14,53	13,75
PDRB/GRDP		100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Tabel : 10.1.5

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN), 2009-2011
The GRDP growth rate at 2000 constant market prices by industrial origin (percent), 2009-2011

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2009 ^f	2010 ^f	2011 [*]
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian <i>Agriculture</i>	2,56	5,02	5,55
2. Pertambangan dan Penggalan <i>Mining and Quarrying</i>	-47,28	-6,72	0,12
a. Pertambangan Minyak dan Gas Bumi <i>Oil & Gas Mining</i>	-51,27	-8,89	-1,01
b. Penggalan dan Penggaraman <i>Mining and Salting</i>	1,12	5,93	5,77
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	-7,85	--8,00	1,90
a. Industri Migas <i>Oil & Gas Industry</i>	-15,59	-17,88	-1,56
b. Industri Tanpa Migas <i>Non-Oil & Gas Industry</i>	6,45	6,47	5,80
4. Listrik, Gas dan Air Minum <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	13,79	16,97	8,57
5. Bangunan & Konstruksi <i>Building & Construction</i>	3,13	5,11	6,22
6. Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel & Restaurants</i>	4,94	6,36	6,82
7. Pengangkutan & Komunikasi <i>Transport & Communication</i>	4,88	6,57	7,97
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate & Business Services</i>	7,83	5,54	6,49
9. Jasa-jasa <i>Services</i>	3,99	4,46	4,30
PDRB/GRDP	-5,51	2,79	5,02
PDRB Tanpa Migas/GRDP Non-Oil and Gas	3,97	5,49	5,89

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh
Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Tabel : 10.1.6

**LAJU PERTUMBUHAN INDEKS HARGA IMPLISIT PDRB
MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN), 2009-2011**

*Growth rate of implicit price indices of GRDP by industrial origin
(percent), 2009-2011*

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2009 ^f	2010 ^f	2011 [*]
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian <i>Agriculture</i>	2,62	2,46	2,87
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	12,82	11,99	15,32
a. Pertambangan Minyak dan Gas Bumi <i>Oil & Gas Mining</i>	16,75	14,03	16,96
b. Penggalian dan Penggaraman <i>Mining and Salting</i>	1,42	3,55	6,41
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	3,21	4,83	-1,49
a. Industri Migas <i>Oil & Gas Industry</i>	6,83	11,53	-3,09
b. Industri Tanpa Migas <i>Non-Oil & Gas Industry</i>	4,25	2,49	5,19
4. Listrik, Gas dan Air Minum <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	15,83	11,00	9,34
5. Bangunan & Konstruksi <i>Building & Construction</i>	5,89	7,84	4,50
6. Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel & Restaurants</i>	0,15	5,27	6,69
7. Pengangkutan & Komunikasi <i>Transport & Communication</i>	10,12	3,91	5,09
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate & Business Services</i>	12,09	8,43	3,34
9. Jasa-jasa <i>Services</i>	8,75	7,26	-0,12
PDRB/GRDP	3,59	5,39	4,45
PDRB Tanpa Migas/GRDP Non-Oil and Gas	4,52	4,74	3,97

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS
MENURUT PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU (MILIAR
RUPIAH), 2009-2011**

Tabel : 10.2.1

Table

Gross Regional Domestic Product with oil & gas at current market prices by expenditure (billion rupiahs), 2009-2011

Jenis Penggunaan <i>Type of Expenditure</i>		2009^r	2010^r	2011[*]
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household final Consumption Expenditure</i>	27 895,65	31 396,53	34 945,67
a.	Makanan <i>Foods</i>	16 985,44	18 991,86	20 799,07
b.	Bukan Makanan <i>Non-Foods</i>	10 910,21	12 404,67	14 146,60
2.	Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba <i>Non-profit Institution Consumption Expenditure</i>	282,93	309,30	359,59
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	18 304,86	18 382,24	20 230,44
4.	Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	12 358,95	14 048,51	15 191,57
5.	Perubahan Inventori <i>Change in Inventory</i>	-1 957,47	358,33	1 299,95
6.	Ekspor Barang-barang dan Jasa-jasa <i>Export of Goods and Services</i>	21 051,44	19 167,56	20 353,80
a.	Ekspor Luar Negeri <i>Foreign Exports</i>	11 345,86	9 179,31	9 575,31
b.	Ekspor Antar Daerah <i>Inter Regional Exports</i>	9 705,59	9 988,24	10 778,49
7.	Dikurangi Impor Barang-barang dan Jasa-jasa/Less Import of Goods and Services	5 949,40	5 678,69	6 843,06
a.	Impor Luar Negeri <i>Foreign Imports</i>	2 296,80	1 568,50	1 961,73
b.	Impor Antar Daerah <i>Inter Regional Imports</i>	3 652,60	4 110,19	4 881,33
PDRB/GRDP		71 986,95	77 983,78	85 537,97

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Gross Regional Domestic Product

Tabel : 10.2.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS
MENURUT PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
(MILIAR RUPIAH), 2009-2011

Table Gross Regional Domestic Product with oil & gas at 2000 constant market prices by expenditure (billion rupiahs), 2009-2011

Jenis Penggunaan <i>Type of Expenditure</i>		2009 ^r	2010 ^r	2011 [*]
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household final Consumption Expenditure</i>	12 089,08	12 705,46	13 424,60
c.	Makanan <i>Foods</i>	7 602,31	7 994,90	8 456,66
d.	Bukan Makanan <i>Non-Foods</i>	4 486,77	4 710,57	4 967,94
2.	Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba <i>Non-profit Institution Consumption Expenditure</i>	109,90	115,12	121,07
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	8 109,85	8 208,66	8 849,76
4.	Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	5 411,79	5 611,56	5 834,94
5.	Perubahan Inventori <i>Change in Inventory</i>	-486,55	20,87	482,59
6.	Ekspor Barang-barang dan Jasa-jasa <i>Export of Goods and Services</i>	10 502,01	9 844,41	9 729,73
c.	Ekspor Luar Negeri <i>Foreign Exports</i>	5 738,69	5 043,66	4 948,28
d.	Ekspor Antar Daerah <i>Inter Regional Exports</i>	4 763,32	4 800,75	4 781,44
7.	Dikurangi Impor Barang-barang dan Jasa-jasa/Less Import of Goods and Services	3 516,98	3 387,91	3 662,99
c.	Impor Luar Negeri <i>Foreign Imports</i>	996,80	736,00	762,36
d.	Impor Antar Daerah <i>Inter Regional Imports</i>	2 520,18	2 651,91	2 900,63
PDRB/GRDP		32 219,09	33 118,17	34 779,70

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

PERANAN PENGGUNAAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS ATAS DASAR HARGA BERLAKU (PERSEN), 2009-2011

Tabel : 10.2.3 *Share of Expenditure to Gross Regional Domestic Product with oil & gas at current market prices (percent), 2009-2011*

Jenis Penggunaan <i>Type of Expenditure</i>		2009^r	2010^r	2011[*]
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household final Consumption Expenditure</i>	38,75	40,26	40,85
a.	Makanan <i>Foods</i>	23,60	24,35	24,32
b.	Bukan Makanan <i>Non-Foods</i>	15,16	15,91	16,54
2.	Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba <i>Non-profit Institution Consumption Expenditure</i>	0,39	0,40	0,42
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	25,43	23,57	23,65
4.	Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	17,17	18,01	17,76
5.	Perubahan Inventori <i>Change in Inventory</i>	-2,72	0,46	1,52
6.	Ekspor Barang-barang dan Jasa-jasa <i>Export of Goods and Services</i>	29,24	24,58	23,80
a.	Ekspor Luar Negeri <i>Foreign Exports</i>	15,76	11,77	11,19
b.	Ekspor Antar Daerah <i>Inter Regional Exports</i>	13,48	12,81	12,60
7.	Dikurangi Impor Barang-barang dan Jasa-jasa/Less Import of Goods and Services	8,26	7,28	8,00
a.	Impor Luar Negeri <i>Foreign Imports</i>	3,19	2,01	2,29
b.	Impor Antar Daerah <i>Inter Regional Imports</i>	5,07	5,27	5,71
PDRB/GRDP		100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel : 10.2.4 LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS MENURUT PENGGUNAAN (PERSEN), 2009-2011
Table The Gross Regional Domestic Product with oil & gas growth rate by expenditure (percent), 2009-2011

Jenis Penggunaan <i>Type of Expenditure</i>	2009^r	2010^r	2011[*]
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household final Consumption Expenditure</i>	5,06	5,10	5,66
a. Makanan <i>Foods</i>	5,13	5,16	5,78
b. Bukan Makanan <i>Non-Foods</i>	4,93	4,99	5,46
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba <i>Non-profit Institution Consumption Expenditure</i>	4,04	4,75	5,17
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	23,61	1,22	7,81
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	-1,76	3,69	3,98
5. Perubahan Inventori <i>Change in Inventory</i>	-230,71	-104,29	2 212,79
6. Ekspor Barang-barang dan Jasa-jasa <i>Export of Goods and Services</i>	-21,62	-6,26	-1,16
a. Ekspor Luar Negeri <i>Foreign Exports</i>	-32,04	-12,11	-1,89
b. Ekspor Antar Daerah <i>Inter Regional Exports</i>	-3,87	0,79	-0,40
7. Dikurangi Impor Barang-barang dan Jasa-jasa/Less Import of Goods and Services	4,81	-3,67	8,12
a. Impor Luar Negeri <i>Foreign Imports</i>	-23,88	-26,16	3,58
b. Impor Antar Daerah <i>Inter Regional Imports</i>	23,16	5,23	9,38
PDRB/GRDP	-5,51	2,79	5,02

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh
 Source : *BPS-Statistics of Aceh Province*

Tabel : 10.2.5 LAJU PERTUMBUHAN INDEKS HARGA IMPLISIT PDRB DENGAN MIGAS MENURUT PENGGUNAAN (PERSEN), 2009-2011
Growth rate of implicit price indices GRDP with oil & gas by expenditure (percent), 2009-2011

Jenis Penggunaan <i>Type of Expenditure</i>		2009 ^r	2010 ^r	2011 [*]
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household final Consumption Expenditure</i>	8,11	7,09	5,34
a.	Makanan <i>Foods</i>	6,91	6,32	3,54
b.	Bukan Makanan <i>Non-Foods</i>	10,06	8,30	8,13
2.	Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba <i>Non-profit Institution Consumption Expenditure</i>	37,12	4,36	10,55
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	6,35	-0,79	2,08
4.	Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	8,42	9,62	4,00
5.	Perubahan Inventori <i>Change in Inventory</i>	-415,08	326,85	-84,31
6.	Ekspor Barang-barang dan Jasa-jasa <i>Export of Goods and Services</i>	-7,61	-2,87	7,44
a.	Ekspor Luar Negeri <i>Foreign Exports</i>	-12,14	-7,95	6,32
c.	Ekspor Antar Daerah <i>Inter Regional Exports</i>	0,26	2,11	8,35
7.	Dikurangi Impor Barang-barang dan Jasa-jasa/Less Import of Goods and Services	6,41	-0,91	11,45
a.	Impor Luar Negeri <i>Foreign Imports</i>	9,94	-7,51	20,75
b.	Impor Antar Daerah <i>Inter Regional Imports</i>	14,50	6,94	8,58
PDRB/GRDP		3,59	5,39	4,45

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Tabel : 10.3.1

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PER KAPITA DAN
PENDAPATAN REGIONAL PER KAPITA ATAS DASAR HARGA
BERLAKU (RIBU RUPIAH), 2009-2011**

*Gross Regional Domestic Product per capita and regional
income per capita at current market prices (thousand
rupiahs), 2009-2011*

	<i>Perincian Items</i>	2009^r	2010^r	2011[*]
	(1)	(2)	(3)	(4)
Dengan Migas <i>With Oil and Gas</i>				
	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita			
1.	<i>Per Capita Gross Regional Domestic Product</i>	16 337	17 351	18 606
	Pendapatan Regional per Kapita			
2.	<i>Per Capita Regional Income</i>	15 335	16 288	17 466
Tanpa Migas <i>Non-Oil and Gas</i>				
	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita			
1.	<i>Per Capita Gross Regional Domestic Product</i>	13 368	14 482	15 587
	Pendapatan Regional per Kapita			
2.	<i>Per Capita Regional Income</i>	12 371	13 401	14 424

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh
Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table
: 10.3.2
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PER KAPITA DAN PENDAPATAN REGIONAL PER KAPITA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 (RIBU RUPIAH), 2009-2011
Gross Regional Domestic Product per capita and regional income per capita at 2000 constant market prices (thousand rupiahs), 2009-2011

<i>Perincian Items</i>	2009^r	2010^r	2011[*]
(1)	(2)	(3)	(4)
Dengan Migas <i>Oil and Gas</i>			

Produk Domestik Regional Bruto per
Kapita

1.	<i>Per Capita Gross Regional Domestic Product</i>	7 312	7 369	7 565

2. Pendapatan Regional per Kapita

	<i>Per Capita Regional Income</i>	7 046	7 101	7 290

Tanpa Migas
Non-Oil and Gas
Produk Domestik Regional Bruto per
Kapita

1.	<i>Per Capita Gross Regional Domestic Product</i>	6 258	6 472	6 700

2. Pendapatan Regional per Kapita

	<i>Per Capita Regional Income</i>	5 953	6 157	6 374

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

<http://aceh.bps.go.id>

Statistik Terkini

11

A U R S 2
I G E N H E



Tabel**: 11.1****LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI, TRIWULAN I dan II 2012****Table***Economic growth, Quartal 1st and 2nd 2012*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Triwulan I <i>Quartal I</i>		Triwulan II <i>Quartal II</i>	
	<i>q to q</i>	<i>y on y</i>	<i>q to q</i>	<i>y on y</i>
(1)	(2)	(3)		
1. Pertanian/Agriculture	2,51	8,10	1,65	5,85
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Minning and Quarrying</i>	-1,50	-0,68	-0,07	-0,16
a. Pertambangan Minyak dan Gas <i>Minning Oil and Gas</i>	-0,99	-1,72	-0,56	-1,29
b. Penggalian dan Penggaraman <i>Minning and Salting</i>	-3,77	4,43	2,20	5,31
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	-0,32	0,82	-0,15	1,05
a. Industri Pengolahan Minyak dan Gas <i>Manufacturing Industry of Oil and Gas</i>	-0,23	-0,73	-1,20	-0,51
b. Industri Pengolahan Bukan Minyak dan Gas <i>Manufacturing Industry of Non-Oil and Gas</i>	-0,40	2,48	0,94	2,69
4. Listrik & Air Bersih <i>Electricity & Water Supply</i>	0,39	4,10	1,28	5,14
5. Konstruksi <i>Construction</i>	-3,68	2,34	2,23	2,90
6. Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	2,49	5,53	2,50	7,18
7. Pengangkutan & Komunikasi <i>Transport & Communication</i>	2,58	8,55	2,03	9,13
8. Keuangan, Sewa Bangunan & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate, & Business Services</i>	6,10	11,43	6,08	15,99
9. Jasa-jasa/Services	-1,91	3,58	1,94	4,63
PDRB/GRDP	0,73	5,00	1,73	5,18
PDRB Non Migas/GRDP Non-Oil and Gas	0,90	5,83	2,05	5,98

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table : 11.2

PERKEMBANGAN INFLASI, JANUARI-JULI 2012
Inflation rate, January- July, 2012

Bulan Month	Banda Aceh	Lhokseumawe	Aceh	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari <i>January</i>	0,02	1,00	0,50	0,76
Februari <i>February</i>	-0,28	-0,35	-0,31	0,05
Maret <i>March</i>	0,41	0,55	0,48	0,07
April <i>April</i>	-0,13	0,20	0,03	0,21
Mei <i>May</i>	-0,59	-0,89	-0,74	0,07
Juni <i>June</i>	0,64	1,93	1,27	0,62
Juli <i>July</i>	0,18	0,13	0,16	0,70

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel : 11.3 **PERKEMBANGAN LAJU INFLASI, JANUARI-JULI 2012**
Table : 11.3 *Growth of inflation rate, January- July, 2012*

Bulan Month	Banda Aceh	Lhokseumawe	Aceh	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari <i>January</i>	0,02	1,00	0,50	0,76
Februari <i>February</i>	-0,25	0,65	0,18	0,81
Maret <i>March</i>	0,16	1,20	0,67	0,88
April <i>April</i>	0,02	1,41	0,70	1,09
Mei <i>May</i>	-0,57	0,50	-0,05	1,15
Juni <i>June</i>	0,07	2,44	1,22	1,79
Juli <i>July</i>	0,25	2,58	1,38	2,50

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh
 Source : BPS-Statistics of Aceh Province

INDEKS YANG DITERIMA PETANI (IT), INDEKS YANG DIBAYAR PETANI (IB) DAN NILAI TUKAR PETANI (NTP), JANUARI-JULI 2012

Tabel
Table : 11.4

Index of prices received by farmers (IT), index of prices paid by farmers (IB), and farmers term of trade (NTP) subgroup horticulture, January- July 2011

Bulan Month	IT	IB	NTP	Persentase Perubahan NTP Percentage change of NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari <i>January</i>	136,44	129,93	105,01	0,54
Februari <i>February</i>	136,70	130,09	105,08	0,07
Maret <i>March</i>	136,44	130,54	104,52	-0,53
April <i>April</i>	136,39	130,82	104,26	-0,25
Mei <i>May</i>	136,45	131,12	104,07	-0,19
Juni <i>June</i>	136,94	131,64	104,02	-0,05
Juli <i>July</i>	137,75	132,37	104,06	0,04

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel **INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN REDUKSI**
SHORTFALL MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2009-2010
Table : 11.5 Human development index and shortfall reduction by
Regency/City, 2009-2010

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2009	2010	Reduksi <i>Shortfall</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	68,92	69,28	1,15
2. Aceh Singkil	68,29	68,58	0,92
3. Aceh Selatan	69,64	69,97	1,08
4. Aceh Tenggara	71,23	71,60	1,27
5. Aceh Timur	70,19	70,55	1,21
6. Aceh Tengah	73,22	73,69	1,77
7. Aceh Barat	70,32	70,79	1,57
8. Aceh Besar	73,10	73,32	0,83
9. Pidie	71,60	71,92	1,13
10. Bireuen	72,86	73,07	0,79
11. Aceh Utara	71,90	72,46	2,00
12. Aceh Barat Daya	69,81	70,29	1,57
13. Gayo Lues	67,59	67,86	0,84
14. Aceh Tamiang	70,50	70,79	0,96
15. Nagan Raya	68,74	69,18	1,40
16. Aceh Jaya	69,39	69,63	0,75
17. Bener Meriah	70,38	70,98	2,03
18. Pidie Jaya	71,71	72,38	2,38
19. Banda Aceh	77,00	77,45	1,96
20. Sabang	75,49	75,98	1,99
21. Langsa	73,20	73,85	2,43
22. Lhokseumawe	75,54	76,10	2,28
23. Subulussalam	68,85	69,26	1,32
Provinsi Aceh/Aceh Province	71,31	71,70	1,33

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table

: 11.6

INDIKATOR KEMISKINAN, 2010-2011*Poverty Indicator, 2010-2011*

Indikator <i>Indicator</i>	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of poor people (thousand)</i>			
2010	173,37	688,48	861,85
2011	176,02	718,78	900,19
2. Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of poor people</i>			
2010	14,65	23,54	20,98
2011	13,03	22,01	19,48
3. Indek Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty gap index</i>			
2010			4,11
2011			3,48
4. Indek Keparahan Kemiskinan <i>Poverty severity index</i>			
2010			1,26
2011			0,94

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel
Table

: 11.7

INDIKATOR KETENAGAKERJAAN, 2011-2012*Labour Indicator, 2011-2012*

Indikator Indicator	2011		Februari February 2012
	Februari February	Agustus Agust	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jumlah Penduduk 15 + (juta) <i>People age 15 + (million)</i>	3,104	3,137	3,170
2. Angkatan Kerja (juta) <i>Labour force (million)</i>	2,068	2,001	2,087
a. Bekerja (juta) <i>Working (million)</i>	1,897	1,852	1,923
b. Pengangguran (juta) <i>Unemployment (million)</i>	0,171	0,148	0,164
3. Bukan Angkatan Kerja (juta) <i>Non-Labour force (million)</i>	1,035	1,136	1,082
4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Labour force participant rate (%)</i>	66,63	63,78	65,86
5. Tingkat Pengangguran Terbuka <i>Open unemployee rate (%)</i>	8,27	7,43	7,85

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

Tabel

Tabel : 11.8

PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR, JANUARI-MEI 2012

Export and import rate, Januari-May 2012

Bulan Month	Ekspor Export		Impor Import	
	Volume Volume (Kg)	Nilai Value (US\$)	Volume Volume (Kg)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari January	238 415 057	117 543 064	2 314 116	2 576 685
Februari February	175 391 110	116 118 966	5 275 600	2 837 579
Maret March	232 579 079	148 563 481	476 222	673 854
April April	209 153 155	123 621 315	122 020	489 999
Mei May	154 228 172	145 752 389	-	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Source : BPS-Statistics of Aceh Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI ACEH

Jl. Tgk. H. M. Daud Beureueh No. 5 Banda Aceh 23121

Telp : (0651) 23005 Fax : (0651) 33632, E-mail : bps1100@bps.go.id,

Homepage : <http://www.aceh.bps.go.id>

